



**STEP FORWARD,**  
**TRANSFORMING FOR GREATER STRIDES**





## STEP FORWARD, TRANSFORMING FOR GREATER STRIDES

Bisnis Perseroan yang bergerak di bidang jasa Kepelabuhanan menempatkan konsumen sebagai salah satu pilar penting, bersama dengan layanan yang prima. Karena itulah, selain memberikan layanan jasa yang terintegrasi, Perseroan juga melakukan transformasi bisnis dengan mengeluarkan obligasi pada tahun 2018 ini.

Melalui setiap kegiatan bisnis, pelindo IV menciptakan nilai tambah yang bermanfaat tinggi tidak hanya bagi pemegang saham, tapi juga bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Pelindo IV terus melanjutkan upaya penyempurnaan kualitas pada setiap lini dengan menanamkan budaya perusahaan, mengembangkan kompetensi, memelihara pertumbuhan dan menciptakan nilai-nilai penting bagi keberlanjutan usaha dan pertumbuhan industri di masa depan.

The Company's business is engaged in port services placing consumers as one of the important pillars, with an excellent service. Because of that, besides providing services integrated services, the Company also conducts business transformation by issuing bonds in 2018.

Through every business activity, Pelindo IV creates added value which is of high benefit not only for shareholders, but also for the community and all stakeholders. Pelindo IV continues continuing efforts to improve quality on every line with instill corporate culture, develop competence, maintain growth and create important values for business continuity and industrial growth in the future.



# DAFTAR ISI

## Table of Content

Daftar Isi Table of Content	02	Ikhtisar Obligasi Overview Of Bonds	11
Keunggulan Kami Our Superiority	06	Sertifikasi & Penghargaan Certification & Awards	12
Ikhtisar Kinerja Keuangan 2018 Financial Performance Highlights 2018	08	Peristiwa Penting Important Phenomenon	17
Ikhtisar Saham Share Overview	11		

## LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

# 46



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	49
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	54
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	65
Profil Direksi Board of Directors Profile	74
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 Responsibility of Annual Reporting 2018	82

## Profi Perusahaan

Company Profile

# 84

Profil Perusahaan Company Profile	86	Bidang Usaha Business fields	96
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	88	Struktur Organisasi Organizational structure	100
Identitas Perusahaan Company Identity	90	Susunan Manajemen Management Structure	102
Jejak Langkah Milestone	92	Visi Dan Misi Vision and mission	108



Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	110
Informasi Pemegang Saham Lainnya Information of Other Shareholders	110
Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and / or Associated Entities	111
Struktur Grup Perusahaan Struktur Grup Perusahaan	123
Kronologis Pencatatan Saham Company Group Structure	124
Kronologis Pencatatan Efek Chronology of Securities Listing	125
Nama Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Names of Institutions and Capital Market Supporting Professionals	127
Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company's Website	128

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

130

Roadmap Sumber Daya Manusia Roadmap Of Human Resources	133
Roadmap SDM Roadmap SDM	137
Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Training And Capacity Building For Staff	139
Persamaan Kesempatan Kepada Seluruh Pegawai Equal Opportunity To All Employees	141
Kesejahteraan Karyawan Employee Benefits	143



## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management discussion & Analysis

# 154



Tinjauan Kinerja Persegmen Usaha Review Of Performance Per Business Segment	156
Kinerja Keuangan Financial Performance	170

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

# 210

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	212
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	233
Independensi Dewan Komisaris Dan Komisa- ris Independen Board Of Commissioners Independency And Independent Commissioner	251
Direksi Board Of Director	257
Assessment Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment On Board Of Commissioners And Board Of Directors	274
Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposi- si Dewan Komisaris Dan Direksi Policy Regarding Diversity In The Compo- sition Of The Board Of Commissioners And Directors	276
Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Board Of Commissioners And Board Of Direc- tors Remuneration Structure	277



Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Dan Rapat Direksi Board Of Commissioners And Board Of Direc- tors Meeting Frequency	282
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris Dan Direksi Disclosure Of Board Of Commissioners And Board Of Directors Affiliation	293
Komite Audit Audit Committee	297



Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	306	Pengendalian Internal Internal Control	357
Komite Nominasi Dan Remunerasi Remuneration And Nomination Committee	311	Perkara Penting Litigation	361
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	319	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Corporate Information And Data Access	370
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	327	Pedoman Etika Perseroan Code Of Conducts	374
Auditor Eksternal External Auditor	336	Program Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Program	391
Manajemen Risiko Risk Management	341	Whistleblowing System Whistleblowing System	394

## TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

# 400



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	402
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Responsibility On The Environment	416
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility In Occupational Health And Safety Aspect	424
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility For Customers	434
Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Social And Community Development	449
Lampiran Foto-Foto Triwulan Iv Tahun 2018 Attachment Of Quarter Iv Photos Of 2018	449
Referensi Annual Report Award Reference to the Annual Report Award	465

## LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

# 482



# KEUNGGULAN KAMI

Our Superiority



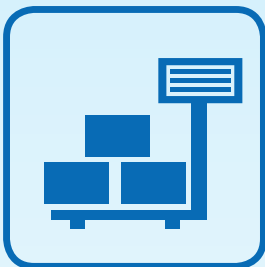
## PENGALAMAN YANG TERUJI DALAM PENGELOLAAN PELABUHAN

Proven Experience in Port Management



## REPUTASI DAN CITRA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Company Image and Reputation

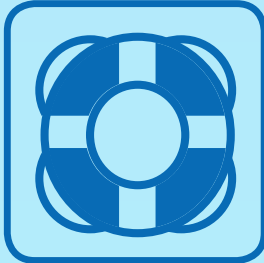


## KONDISI FINANSIAL DAN ASET PERUSAHAAN YANG CUKUP KUAT

Strong Company's Financial And Assets  
Condition







## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN MEMPEROLEH NILAI AA DAN MASUK DALAM KATEGORI SEHAT

Health Level Of The Company Obtaining Aa  
Value And Entering In The Healthy Category



**LABA BERSIH**  
Net profit

**Rp326,20**  
miliar/ billion



**TOTAL ASET**  
Total Assets

**Rp10,37**  
triliun/ trilion



**PENDAPATAN  
USAHA**  
Revenue

**Rp3,31**  
triliun/ trilion



**SKOR  
ASSESSMENT GCG**  
GCG assessment score

**90,88**



# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN 2018

## Financial Performance Highlights 2018

DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	2018 : 2017%	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Dalam Jutaan Rupiah) CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (Dalam Jutaan Rupiah)							
Pendapatan Usaha	3,305,799	3,003,623	2,563,679	2,505,501	2,422,473	110.06	Gross Revenues
Reduksi Pendapatan	0	-	-	-	-	-	Reduction of Revenues
Pendapatan Usaha Bersih	3,305,799	3,003,623	2,563,679	2,505,501	2,422,473	110.06	Total Revenue, Net
Beban Usaha	(2,752,141)	(2,404,883)	(2,187,712)	(1,992,879)	(1,748,858)	114.44	Gross Expenses
Laba Usaha	553,658	598,740	375,968	512,622	673,615	92.47	Operating profit
Pendapatan Non Usaha	152,026	151,030	272,389	89,849	74,065	100.66	Non-business income
Beban Non Usaha	(223,090)	(161,875)	(221,017)	(77,124)	(112,573)	137.82	Non-Business Expenses
Laba Sebelum Pajak	482,595	587,895	427,340	525,347	635,107	82.09	Income Before Tax
Pajak Kini	(159,362)	(170,073)	(102,753)	(148,470)	(158,754)	93.70	Current Taxes
Pajak Tangguhan	2,970	10,726	5,673	335	(408)	27.69	Deferred Taxes
Laba Bersih Tahun Berjalan	326,203	428,549	330,260	377,212	475,945	76.12	Net Income – Current Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	2,177	-7,560	2,674	115,916	20,453	-28.80	Other Comprehensive Income (Expenses)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>328,380</b>	<b>420,989</b>	<b>332,934</b>	<b>493,128</b>	<b>496,398</b>	<b>78.00</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>							<b>NET PROFIT WHICH IS RECOVERED TO:</b>
A. Pemilik Entitas Induk	326,133	427,849	325,539	364,697	461,726	76.23	A. Owners of the Parent Entity
B. Kepentingan Non Pengendali	70	699	4,720	12,515	14,219	9.97	B. Non-controlling Interests
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b> <b>COMPREHENSIVE PROFITS TREATED TO:</b>							
A. Pemilik Entitas Induk	328,310	420,289	328,214	480,613	482,179	78.12	A. Owners of the Parent Entity
B. Kepentingan Non Pengendali	70	699	4,720	12,515	14,219	9.97	B. Non-controlling Interests
Laba Rugi Per Saham Dasar / Basic Net Earnings Per Share (dalam rupiah)	104,796	137,480	104,605	125,233	158,552	76.23	Basic Earnings Per Share / Basic Net Earnings Per Share (in rupiah)

DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	2018 : 2017%	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (Dalam Jutaan Rupiah) CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) (Dalam Jutaan Rupiah)							
Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih	32,588	37,500	37,500	37,500	37,500	86.90	Investment in Associated Entity
Aset Lancar	2,474,141	2,421,142	2,780,945	2,755,914	974,611	102.19	Current Assets
Aset Tidak Lancars	7,899,028	5,921,000	4,722,724	4,404,197	3,142,030	133.41	Non Current Assets
Aset	10,373,168	8,342,143	7,503,670	7,160,111	4,116,641	124.35	Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,171,231	956,560	1,067,892	1,108,702	593,668	122.44	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,219,673	1,549,275	919,194	773,246	631,917	207.82	Long-Term Liabilities
Liabilitas	4,390,904	2,505,835	1,987,087	1,881,948	1,225,585	175.23	Liabilities
Ekuitas	5,982,264	5,836,308	5,516,583	5,278,163	2,891,056	102.50	Equity
Modal Kerja Bersih	1,302,910	1,464,583	1,713,053	1,647,212	380,943	88.96	Net Working Capital

DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	2018 : 2017%	DESCRIPTION
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Dalam Jutaan Rupiah) CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT (In Millions of Rupiah)							
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	768,711	402,446	283,313	32,944	695,976	191.01	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(2,028,472)	(1,490,663)	(378,407)	(481,456)	(409,413)	136.08	Cash Flow From Investment Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	1,584,090	286,011	(5,474)	2,142,441	(293,810)	553.86	Cash Flow From Funding Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,574,997	2,377,033	2,471,839	777,913	790,829	66.26	Cash and Cash Equivalents Early in the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1,906,436	1,574,997	2,377,033	2,471,842	777,913	121.04	Cash and Year-End Cash Equivalents

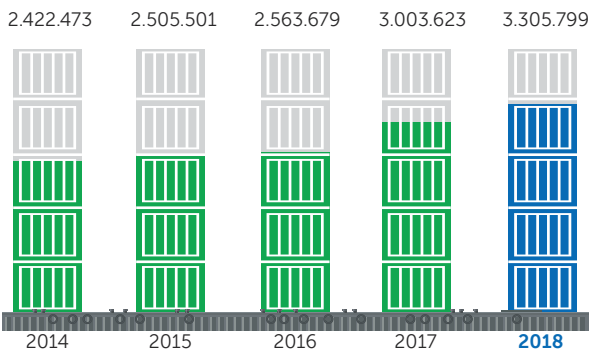
DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	2018 : 2017%	DESCRIPTION
RASIO KEUANGAN (% Kecuali Dinyatakan Lain) FINANCIAL RATIOS (% Unless Otherwise Stated)							
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	5.89%	14.11%	8.17%	11.18%	26.03%	41.74	Return on Equity (ROE)
Imbalan Investasi (ROI)	15.47%	19.73%	11.29%	10.52%	26.82%	78.41	Return on Investment (ROI)
Rasio Kas	162.77%	164.65%	139.71%	222.95%	116.54%	98.86	Cash Ratio
Rasio Lancar	211.25%	253.11%	163.29%	248.57%	164.17%	83.46	Current Ratio
Umur Piutang (Hari), dibulatkan	24.42	44.19	27.21	27.94	22.00	55.26	Collection Periods (Days), Rounded
Perputaran Persediaan (Hari) dibulatkan	3.10	2.13	2.23	2.24	2.00	145.54	Inventory Turnover (Days), Rounded
Perputaran Total Aset	60.74%	65.71%	43.67%	34.72%	65.93%	92.44	Total Assets Turnover
Rasio Modal Sendiri atas Total Aset	53.38%	36.41%	73.16%	67.93%	44.42%	146.61	Total Equity to Total Assets
Rasio Laba Rugi terhadap Aset	4,65%	7,05%	5,70%	7,34%	15,43%		Profit and Loss Ratio
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan/Penjualan	13,96%	18,64%	15,07%	20,24%	25,44%		Profit and Loss Ratio to Revenue / Sales

DESKRIPSI	2018	2017	2016	2015	2014	2018 : 2017%	DESCRIPTION
RASIO KEUANGAN (% , Kecuali Dinyatakan Lain) FINANCIAL RATIOS (% , Unless Otherwise Stated)							
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	73,40%	42,94%	36,02%	35,66%	42,39%		Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	42,33%	30,04%	26,48%	26,28%	29,77%		Liability Ratio to Total Assets

Pendapatan Usaha

Operating revenues

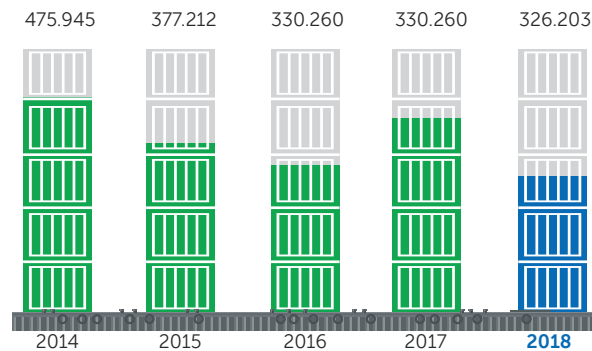
(dalam jutaan Rp)  
(in million Rp)



Laba Bersih Tahun Berjalan

Current Year Net Profit

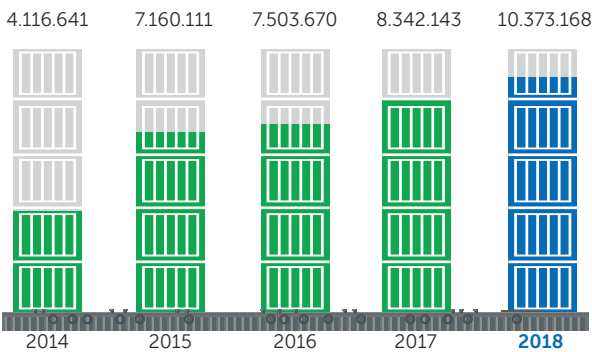
(dalam jutaan Rp)  
(in million Rp)



Aset

Assets

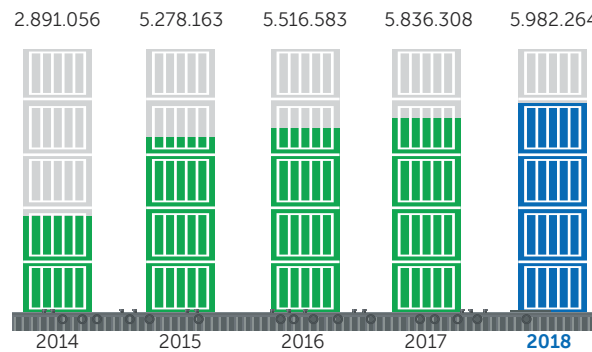
(dalam jutaan Rp)  
(in million Rp)



Ekuitas

Equity

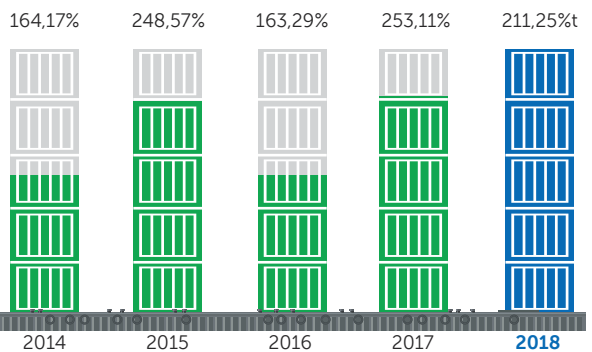
(dalam jutaan Rp)  
(in million Rp)



Rasio Lancar

Current Ratio

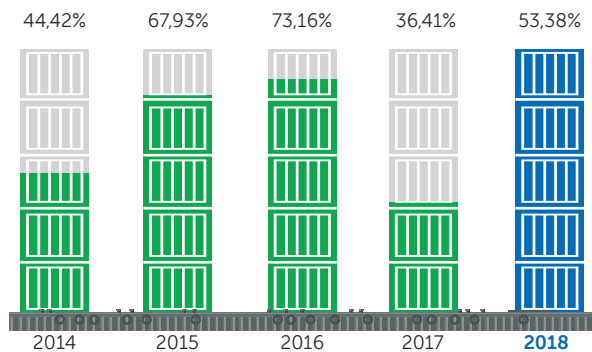
(dalam Persen)  
(in Percent)



Rasio Modal Sendiri Atas Total Aset

Own Capital Ratio of Total Assets

(dalam Persen)  
(in Percent)



# IKHTISAR SAHAM

## Share Overview

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT Pelabuhan Indonesia IV (persero) atau Pelindo 4 belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang :

1. Jumlah Saham yang Beredar;
2. Kapitalisasi Pasar;
3. Harga Saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan
4. Volume Perdagangan

As of the end of 2018, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) or Pelindo 4 have not conducted stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, so there is no information that contains about:

1. Number of Circulating Shares;
2. Market Capitalization;
3. The highest, lowest and closing stock prices; and
4. Trading Volume

# IKHTISAR OBLIGASI

## Overview Of Bonds

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menerbitkan Obligasi I Pelindo IV "Konektivitas Indonesia" tahun 2018 tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh yang terdiri dari :

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) issues Pelindo IV Bonds "Indonesian Connectivity" in 2018 scripless and guaranteed in full capacity consisting of:

Kupon Coupon	Jangka Waktu (Tahun) Time period (Year)	Tanggal Terbit Date of issue	Jatuh Tempo Due date	Rate (%)	Jumlah (Rp Miliar) total (Rp billion)	Rating
Seri A	5	Rabu, 04 Juli 2018 Wednesday, July 4, 2018	Selasa, 04 Juli 2023 Tuesday, July 4, 2023	8	380	AA
Seri B	7	Rabu, 04 Juli 2018 Wednesday, July 4, 2018	Jumat, 04 Juli 2025 Friday, July 4, 2025	9,15	1.820	AA
Seri C	10	Rabu, 04 Juli 2018 Wednesday, July 4, 2018	Selasa, 04 Juli 2028 Tuesday, July 4, 2028	9,35	800	AA

# SERTIFIKASI & PENGHARGAAN

## Certification & Awards



### 28 JANUARI 2018

Penyerahan Best of 2018 Indonesia Excellent Quality Award PT Pelindo 4 Terminal Petikemas Makassar For The Most Trusted Company In Service & Customer Satisfaction of The Year 2018.

Best of 2018 Indonesia Excellent Quality Award PT Pelindo 4 Makassar Container Terminal For The Most Trusted Company In Service & Customer Satisfaction of the Year 2018.



### 4 APRIL 2018

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung menerima Penghargaan dari Gubernur Sulawesi Selatan, Syahrul Yasin Limpo Atas Kontribusi "Satu Dekade Pembangunan Sulsel Tahun 2008 - 2018". Dirut Pelindo IV, Doso Agung yang hadir didampingi General Manager Cabang Makassar, Aris Tunru dan General Manager Terminal Petikemas Makassar (TPM), Yosef Benny Rohy, menerima 2 (dua) penghargaan sekaligus, pertama Penghargaan Bidang Perekonomian untuk Bapak Doso Agung selaku Dirut Pelindo IV dan Penghargaan Bidang Kesejahteraan Rakyat untuk PT Pelindo IV. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo, di Halaman Rujab Gubernur Sulsel, Rabu malam (4 April 2018). Dalam sambutannya, Gubernur Sulsel mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya, atas sumbangsih Pelindo IV dalam 10 tahun pembangunan Sulsel yang membanggakan.



President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung received an Award from the Governor of South Sulawesi, Syahrul Yasin Limpo for the Contribution of "One Decade of the Development of South Sulawesi in 2008 - 2018". The Managing Director of Pelindo IV, Doso Agung who was present accompanied by the General Manager of the Makassar Branch, Aris Tunru and the General Manager of Makassar Container Terminal (TPM), Yosef Benny Rohy, received 2 (two) first prizes, the First Economic Sector Award for the Director of Pelindo IV and Award for the People's Welfare for PT Pelindo IV. The award was given directly by the Governor of South Sulawesi, Syahrul Yasin Limpo, on the Rujab page of the Governor of South Sulawesi, Wednesday night (April 4, 2018). In his remarks, the Governor of South Sulawesi expressed his highest gratitude and highest appreciation, for the contribution of Pelindo IV in the 10 years of development of South Sulawesi that won.



**20 APRIL 2018**

PT Pelindo IV (Persero) menerima penghargaan Kategori I BUMN Terbaik Dalam Tata Kelola Perusahaan dan Pelayanan. Penghargaan Kategori II BUMN dan CEO BUMN Inspiratif juga diberikan kepada Bapak Doso Agung sebagai Direktur Utama PT Pelindo IV. Selain itu, Bapak Doso Agung juga menerima penghargaan Kategori III Pemimpin/CEO BUMN Inspiratif dan Inovatif. Ajang penilaian BUMN dan CEO BUMN ini digelar 7 Sky Media Awards 2018 di Barru Ballroom Novotel Makassar, Jumat malam (20 April 2018).

PT Pelindo IV (Persero) received the Best BUMN Category I award in Corporate Governance and Services. The Category II BUMN Award and Inspirational BUMN CEO were also given to Mr. Doso Agung as President Director of PT Pelindo IV. In addition, Mr. Doso Agung also received the Category III award for Inspirational and Innovative BUMN Leaders / CEOs. The event for evaluating BUMN and CEO of BUMN is held by 7 Sky Media Awards 2018 at Novotel Makassar Barru Ballroom, Friday night (April 20, 2018).



**5 JULI 2018**

Pencatatan penerbitan Obligasi I PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp3 triliun di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis (5 Juli 2018).

The recording of the issuance of PT Pelabuhan Indonesia IV Bonds I (Persero) amounting to IDR 3 trillion on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Thursday (July 5, 2018).



#### 7 JULI 2018

Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi memberikan Piagam Penghargaan "Apresiasi Mudik Guyub Rukun, Mudik Bahagia Tahun 2018/1439 H" kepada PT Pelindo IV (Persero).

Penghargaan ini diberikan pada Malam Apresiasi Penyelenggaran Mudik Tahun 2018/1439 H, di Gedung Pancagatra Dwiwarna Lemhanas, Jakarta, Jumat malam (6 Juli 2018). Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kerja keras dan sumbangsih PT Pelindo IV dalam menyukseskan Angkutan Mudik Lebaran Tahun 2018/1439 H. Piagam penghargaan tersebut diserahkan oleh Sekertaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Djoko Sasono kepada Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV, Riman S. Duyo, disaksikan oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dan Direktur Utama PT Pelindo IV, Doso Agung.

Minister of Transportation of the Republic of Indonesia, Budi Karya Sumadi gave a Charter of the Award "Appreciation of Guided Guyub Rukun, Happy Homecoming in 2018/1439 H" to PT Pelindo IV (Persero).

This award was given on the eve of the Appreciation for Homecoming Year 2018/1439 H, at the Lemhanas Pancagatra Building in Lemhanas, Jakarta, Friday night (July 6, 2018). This award is an appreciation of the hard work and contribution of PT Pelindo IV in the success of the 2018/1439 Lebaran Year Homecoming Transport H. The awarding charter was submitted by the Secretary General of the Ministry of Transportation, Djoko Sasono to the Pelindo IV Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, witnessed by Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi and President Director of PT Pelindo IV, Doso Agung.



#### 29 AGUSTUS 2018

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Doso Agung meraih penghargaan kategori Badan Usaha dan Pengusaha Sulsel Terbaik 2018 dalam "Kabar Makassar Award 2018" yang digelar dalam rangka puncak HUT Kabar Makassar yang ke-9 di Hotel Harper Makassar. Selain penghargaan kepada Dirut, Kabar Makassar juga memberikan penghargaan kepada PT Pelindo IV (Persero) kategori Perusahaan Inovatif Sulsel 2018.

President Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Doso Agung won the award for the Best Business Entity and Entrepreneur category in 2018 in the "2018 Makassar News Award" which was held to commemorate the 9th anniversary of the Makassar News at the Harper Hotel Makassar. In addition to the award to the Managing Director, Kabar Makassar also gave an award to PT Pelindo IV (Persero) in the category of Innovative Companies in South Sulawesi 2018.





### 17 SEPTEMBER 2018

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) kembali menyabet penghargaan "Pelayanan Prima" Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi 2018 oleh Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi. Penghargaan tersebut diserahkan pada Acara Pembukaan Indotrans Expo 2018 yang digelar di Assembly Hall JCC, Senayan, Jakarta Pusat. Penganugerahan "Pelayanan Prima" tersebut diterima oleh Terminal Petikemas Makassar (TPM) dengan kategori Utama. Selanjutnya, PT Pelindo IV Cabang Makassar, Cabang Balikpapan, Terminal Petikemas Bitung (TPB), Cabang Bitung, Cabang Sorong dan Kaltim Kariangau Terminal (KKT) masing-masing menerima "Pelayanan Prima" kategori Madya. Sedangkan PT Pelindo IV Cabang Manado raih kategori Pratama.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) won the "Excellent Service" award for the Transportation Sector Public Service Unit 2018 by the Indonesian Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi. The award was presented at the Expo 2018 Indotrans Opening Ceremony which was held at the JCC Assembly Hall, Senayan, Central Jakarta. The awarding of the "Excellent Service" was received by the Makassar Container Terminal (TPM) with the Main category. Furthermore, PT Pelindo IV Makassar Branch, Balikpapan Branch, Bitung Container Terminal (TPB), Bitung Branch, Sorong Branch and Kaltim Kariangau Terminal (KKT) each received the "Excellent Service" category. While PT Pelindo IV Manado Branch won the Primary category.



### 23 OKTOBER 2018

PT Pelindo IV (Persero) berhasil menyabet Penganugerahan International Council for Small Business (ICSB) Presidential Award 2018 yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia bekerjasama dengan Markplus.Inc. PT Pelindo IV (Persero) berhasil menyabet Penganugerahan International Council for Small Business (ICSB) Presidential Award 2018 yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia bekerjasama dengan Markplus.Inc. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh DVP of Partnership Program & CSR PT Pelindo IV (Persero), Marwah, dalam gelaran GEBYAR UKM INDONESIA 2018 "UKM Jaman NOW: Kewirausahaan + Pemasaran = Sukses Bisnis" yang mengusung tema "Mulai dengan langkah pas, kembangkan dengan cara cerdas, melaju dengan trengginas!" yang diadakan di Ruang Pola Kantor Gubernur Provinsi SulSel.



PT Pelindo IV (Persero) won the 2018 Presidential Award for International Council for Small Business (ICSB) given by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia in collaboration with Markplus.Inc. PT Pelindo IV (Persero) won the 2018 Presidential Award for International Council for Small Business (ICSB) given by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia in collaboration with Markplus.Inc. The award was received directly by PT Pelindo IV (Persero) DVP of Partnership Program & CSR, Marwah, in the GEBYAR UKM INDONESIA 2018 event "UKM Jaman NOW: Entrepreneurship + Marketing = Business Success" that carries the theme "Start with the right steps, develop by smart, driving with trengginas!" which was held in the Pattern Room of the Office of the Governor of SulSel Province.



**27 OKTOBER 2018**

PT Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar kembali meraih Achievement "The Best Company With Service Excellent of The Year".

PT Pelindo IV (Persero) Makassar Container Terminal once again achieved "The Best Company With Service Excellent of The Year".



# PERISTIWA PENTING

## Important Phenomenon



### 26 Desember/ December 2018

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang didampingi Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV, Riman S. Duyo, Direktur Teknik Pelindo IV, Prakosa Hadi Takariyanto, Direktur SDM Perusahaan Pelindo IV, M. Asyhari, Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo IV, Tony Hajar Andenoworih dan Direktur Keuangan Pelindo IV, Yon Irawan melakukan pertemuan dengan Pimpinan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), anak usaha PT Pelindo II (Persero).

Pertemuan yang berlangsung di Kantor Perwakilan PT Pelindo IV di Jakarta ini membahas tentang kerja sama pengembangan dan pengelolaan pelabuhan di wilayah PT Pelindo IV.

PT Pelindo IV (Persero) President Director, Farid Padang accompanied by Pelindo IV Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, Pelindo IV Technical Director, Prakosa Hadi Takariyanto, Pelindo IV HR Director, M. Asyhari, Pelindo IV Director of Business Transformation and Development, Tony Hajar Andenoworih and Pelindo IV Finance Director, Yon Irawan, met with the Head of PT Tanjung Priok Port (PTP), a subsidiary of PT Pelindo II (Persero).

The meeting which took place at the PT Pelindo IV Representative Office in Jakarta discussed the cooperation of port development and management in the PT Pelindo IV area.



### 20 Desember/ December 2018

Direktur Operasi dan Komersial PT Pelindo IV (Persero), Riman S. Duyo, Direktur Teknik Pelindo IV, Prakosa Hadi Takariyanto, Direktur Keuangan PT Pelindo IV, Yon Irawan, Dirut Makassar New Port (MNP), Edy Nursewan dan Sekretaris Perusahaan, IM. Herdianta mendampingi Dewan Komisaris PT Pelindo III (Persero), yaitu Komisaris Utama, Hari Bowo, Komisaris, Heddy Lugito, Komisaris, Zainal Abidin dan rombongan berkunjung ke lokasi pembangunan Makassar New Port (MNP) dalam rangka studi banding.

PT Pelindo IV (Persero) Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, Pelindo IV Technical Director, Prakosa Hadi Takariyanto, Finance Director of PT Pelindo IV, Yon Irawan, Makassar New Port Director (MNP), Edy Nursewan and Corporate Secretary, IM. Herdianta accompanied the Board of Commissioners of PT Pelindo III (Persero), namely President Commissioner, Hari Bowo, Commissioner, Heddy Lugito, Commissioner, Zainal Abidin and the group visited the Makassar New Port (MNP) construction site in the context of a comparative study.



#### 5 Desember/ December 2018

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang didampingi Direktur Teknik, Prakosa Hadi Takariyanto dan Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis, Tony Hajar Andenoworih menerima kunjungan Direktur Komersial PT Surveyor Indonesia (Persero), Darwin Abas bersama rombongan.

Pertemuan yang berlangsung di Ruang Rapat Dirut Kantor Pusat PT Pelindo IV Makassar ini membahas tentang kelanjutan kerja sama dari nota kesepahaman atau MoU yang telah ditandatangani beberapa waktu lalu. "Agar tidak hanya sebatas MoU, tetapi bisa ditindaklanjuti menjadi sebuah kerja sama yang lebih konkrit lagi," kata Darwin.

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang juga berharap agar pertemuan ini dapat membuka ruang untuk kerja sama yang bisa dilakukan dengan PT Surveyor Indonesia. "Pada intinya kami welcome terkait rencana kerja sama selanjutnya, setelah MoU lalu. Yang penting kalau jadi bersinergi nanti, kita [Pelindo IV dan Surveyor Indonesia] saling membantu dan menjaga," tegas Farid.

Farid menambahkan pada prinsipnya, kalau sinergi antar BUMN, Pelindo IV selalu welcome apalagi bila untuk kesejahteraan orang banyak.

PT Pelindo IV (Persero) President Director, Farid Padang accompanied by Technical Director, Prakosa Hadi Takariyanto and Director of Business Development and Transformation, Tony Hajar Andenoworih received a visit from the Commercial Director of PT Surveyor Indonesia (Persero), Darwin Abas with the group.

The meeting which took place in the Meeting Room of the Managing Director of PT Pelindo IV Makassar's Head Office discussed the continuation of cooperation from a memorandum of understanding or MoU signed some time ago. "So that it is not only limited to the MoU, but can be followed up to become a more concrete cooperation," Darwin said.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang also hopes that this meeting can open space for cooperation that can be done with PT Surveyor Indonesia. "In essence, we are welcome regarding the next plan of cooperation, after the last MoU. The important thing is that if we work together later, we [Pelindo IV and Surveyor Indonesia] help and protect each other," Farid said.

Farid added in principle, if the synergy between SOEs, Pelindo IV is always welcome especially if for the welfare of many people.



#### 30 November 2018

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Farid Padang bersama 21 Direktur Utama BUMN lainnya menghadiri pertemuan dan silaturahmi dengan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

Pertemuan dan silaturahmi yang berlangsung di Istana Kepresidenan Bogor ini juga dihadiri Menteri BUMN, Rini M. Soemarno.

President Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Farid Padang along with 21 other SOE Managing Directors attended the meeting and hospitality with the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

The meeting and gathering that took place at the Bogor Presidential Palace was also attended by the Minister of BUMN, Rini M. Soemarno.

**29 November 2018**

Direktur Teknik PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Prakosa Hadi Takariyanto bersama Vice President of Port Facility PT Pelindo IV, Arwin dan General Manager (GM) PT Pelindo IV Cabang Pantoloan, I Nengah Suryana Jendra mendampingi Anggota Komisi V DPR RI berkunjung ke Pelabuhan Pantoloan pasca gempa dan tsunami yang terjadi akhir September lalu di Palu, Sulawesi Tengah.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Technical Director, Prakosa Hadi Takariyanto with PT Pelindo IV's Vice President of Port Facility, Arwin and PT Pelindo IV's General Manager (GM) Pantoloan Branch, I Nengah Suryana Jendra accompanied the Indonesian House of Representatives Commission V member visiting Pantoloan Port after the earthquake and tsunami that occurred late last September in Palu, Central Sulawesi.

**26 November 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan tiga BUMN karya, PT Yodya Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero) dan PT Bina Karya (Persero).

MoU yang diteken, yaitu tentang rencana kerja sama dalam penyediaan jasa konsultasi di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Maksud Nota Kesepahaman ini diteken kedua belah pihak adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana kerja sama antara ketiga BUMN karya dibidang penyediaan jasa konsultasi dalam mendukung kegiatan usaha PT Pelindo IV.

Tujuannya adalah, untuk membangun kemitraan dan sinergi usaha antara kedua belah pihak dengan prinsip-prinsip yang saling menguntungkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki kedua pihak, serta mendorong

peningkatan usaha-usaha dalam rangka rencana kerja sama dalam penyediaan jasa konsultasi di lingkungan Pelindo IV.

Direktur Utama PT Pelindo IV, Farid Padang mengatakan penandatanganan ketiga MoU tersebut adalah bentuk sinergi BUMN, dalam rangka BUMN Hadir untuk Negeri.

"Kami berharap dengan kerja sama dan sinergi BUMN ini, bisa lebih memajukan perusahaan," kata Farid.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang signed a Memorandum of Understanding (MoU) with three working BUMNs, PT Yodya Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero) and PT Bina Karya (Persero).

The signed MoU, which is about the plan for cooperation in the provision of consulting services within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

The purpose of this Memorandum of Understanding signed by both parties was to prepare everything related to the cooperation plan between the three working BUMNs in the provision of consultancy services in supporting the business activities of PT Pelindo IV.

The aim is to build partnerships and business synergies between the two parties with mutually beneficial principles by optimizing the resources of both parties, as well as encouraging increased efforts in the framework of cooperation plans in providing consultancy services within Pelindo IV.

PT Pelindo IV's Managing Director, Farid Padang said the signing of the three MoUs was a form of BUMN synergy, in the framework of BUMN Present to the Country.

"We hope that with the cooperation and synergy of this BUMN, it can further advance the company," Farid said.

**23 November 2018**

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Farid Padang melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan dengan Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Muh. Arsyad Thaha tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang Kepelabuhanan, pemanfaatan bersama sumber daya manusia dan fasilitas riset yang dimiliki dan pelaksanaan kegiatan penelitian (riset) dan kajian teknis termasuk pelaksanaan seminar/konferensi/simposium bersama serta kegiatan ilmiah lainnya.

Adapun maksud dilakukan penandatanganan Nota Kesepakatan ini, untuk menjalin kemitraan atau kerja sama yang bertujuan meningkatkan kualitas SDM serta meningkatkan peran bersama dalam rangka turut memberikan solusi terhadap permasalahan Kepelabuhanan di wilayah Indonesia bagian timur.

Nota Kesepakatan tersebut ditandatangani kedua belah pihak di Ruang Rapat Direktur Utama Lantai 6, Kantor Pusat Pelindo IV Makassar.

President Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Farid Padang signed a Memorandum of Understanding with the Dean of the Faculty of Engineering, Hasanuddin University, Muh. Arsyad Thaha about improving the quality of human resources, especially in the field of port, utilization of human resources and research facilities owned and conducting research activities (research) and technical studies including the implementation of seminars / conferences / symposiums together and other scientific activities.

The intention was to sign the Memorandum of Understanding, to establish partnerships or cooperation aimed at improving the quality of human resources as well as enhancing joint roles in order to help provide solutions to port problems in eastern Indonesia.

The Memorandum of Understanding was signed by both parties in the 6th Floor of the Main Director's Meeting Room, Pelindo IV Makassar Head Office.

**22 & 23 November 2018**

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) menggelar Sharing Session IV - 2018 "Digital Leadership in Millennial Era" di The Rinra Hotel Makassar.

Dalam gelaran yang menghadirkan Keynote Speech, Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN, Hambra, PT Pelindo IV (Persero) ditunjuk sebagai Host, dengan Co Host PT Semen Tonasa, PT IKI dan PT KIMA.

Acara tersebut dihadiri sekitar 105 direksi dari 130 BUMN yang terdaftar dalam Forum Human Capital Indonesia, dengan sekitar 207 peserta dari 130 BUMN. Selain itu, hadir pula sejumlah petinggi dari Perguruan Tinggi yang akan bekerjasama dengan Kementerian BUMN, melalui Program Magang Bersertifikasi.

The Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) RI and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) held a Sharing Session IV - 2018 "Digital Leadership in Millennial Era" at The Rinra Hotel Makassar.

In the event which presented the Keynote Speech, Deputy of Business Infrastructure at the Ministry of BUMN, Hambra, PT Pelindo IV (Persero) was appointed as Host, with Co Host PT Semen Tonasa, PT IKI and PT KIMA.

The event was attended by around 105 directors from 130 BUMNs registered in the Indonesian Human Capital Forum, with around 207 participants from 130 BUMNs. In addition, there were also a number of high-ranking officials from Universities who would collaborate with the Ministry of BUMN, through the Certified Internship Program.



**15 November 2018**

Manajemen PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Koperasi Berau Marine Jaya tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Perairan Muara Pantai Berau.

Penandatanganan yang berlangsung di Ruang Rapat Dirut, Kantor Pusat PT Pelindo IV Makassar ini dilakukan oleh General Manager Cabang Tanjung Redeb, Robert M. Nusa bersama Ketua Koperasi Berau Marine Jaya, Chandra Indrayono dan disaksikan langsung oleh Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang, Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV, Riman S. Duyo, Direktur Keuangan Pelindo IV, Yon Irawan dan Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis, Tony Hajar Andenoworih.

Adapun maksud diadakannya perjanjian kerja sama ini adalah, untuk menjadikan dasar perikatan antara kedua belah pihak dalam hal pelaksanaan kerja sama pengoperasian kapal tunda di Perairan Muara Pantai Berau dengan tujuan untuk menciptakan sinergi usaha dengan prinsip saling menguntungkan.

The management of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has signed a Cooperation Agreement with the Berau Marine Jaya Cooperative on the Supply and Operation of Tugboats in the Berau Coast Estuary Waters.

The signing took place in the President Director's Meeting Room, PT Pelindo IV Makassar's Head Office was conducted by the General Manager of Tanjung Redeb Branch, Robert M. Nusa along with the Chairman of the Berau Marine Jaya Cooperative, Chandra Indrayono and witnessed by PT Pelindo IV (Persero) President Director Farid Padang, Pelindo IV Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, Pelindo IV Finance Director, Yon Irawan and Director of Business Transformation and Development, Tony Hajar Andenoworih.

The purpose of holding this cooperation agreement is to make the basis of the agreement between the two parties in terms of implementing tugboat cooperation in the Berau Coast Estuary with the aim of creating business synergies with the principle of mutual benefit.



**13 November 2018**

Manajemen PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memperkenalkan 2 direksi baru di tubuh BUMN yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan ini. Yakni, Bapak Prakosa Hadi Takariyanto yang menjabat sebagai Direktur Teknik dan Bapak Tony Hajar Andenoworih sebagai Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis.

Sesi perkenalan kedua direksi baru dengan Dewan Komisaris, Pejabat Struktural, Staf dan Karyawan Pelindo IV yang dikemas dalam "Silaturahmi dan Ramah Tamah" ini, berlangsung di Ruang Serbaguna Lantai 7 Kantor Pusat Pelindo IV Makassar.

Keduanya mulai menjalankan tugas masing-masing sebagai Direksi PT Pelindo IV sejak menerima Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Pelabuhan Indonesia IV, yang diserahkan Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, Edwin Hidayat Abdullah di Ruang Rapat Lantai 7 Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat pada Selasa (6 November 2018).

The management of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) introduced two new directors in the body of the BUMN engaged in port services. Namely, Mr. Prakosa Hadi Takariyanto who served as Technical Director and Mr. Tony Hajar Andenoworih as Director of Business Transformation and Development.

The second introductory session of the new directors with the Board of Commissioners, Structural Officers, Staff and Employees of Pelindo IV which was packaged in this "Silaturahmi and Friendly Meeting" took place in the 7th Floor Multipurpose Room at the Pelindo IV Makassar Head Office.

Both of them began to carry out their respective duties as Directors of PT Pelindo IV since receiving the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of Persero Indonesia IV, which was submitted by the Deputy of Energy, Logistics, Regions and Tourism The Ministry of BUMN, Edwin Hidayat Abdullah in the 7th Floor Meeting Room of the Ministry of BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan, Central Jakarta on Tuesday (November 6, 2018).

**9 November 2018**

Kementerian Perhubungan RI telah mengeluarkan Rencana Induk Pelabuhan Tolitoli, Sulawesi Tengah, yang dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Rencana Induk tersebut dikeluarkan pada 24 Agustus 2018 sesuai Keputusan Menteri Perhubungan, yang diserahkan langsung oleh Kepala Biro Hukum Departemen Perhubungan, Wahyu Adji H. kepada General Manager PT Pelindo IV Cabang Tolitoli, Sugiarto, didampingi Kepala Biro PSP Kantor Pusat Pelindo IV, Jusuf Junus, sekitar awal Oktober 2018 di Jakarta.

General Manager PT Pelindo IV Cabang Tolitoli, Sugiarto mengatakan bahwa Rencana Induk Pelabuhan berbasis kepada Undang-undang Pelayaran Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, yang mengamanatkan prioritas dalam hal peningkatan efisiensi dan kesinambungan pembangunan pelabuhan, keselamatan dan keamanan pelayaran, serta perlindungan lingkungan maritim.

The Indonesian Ministry of Transportation has issued the Master Plan for Tolitoli Port, Central Sulawesi, which is managed by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

The Master Plan was issued on August 24, 2018 according to the Minister of Transportation Decree, which was submitted directly by the Head of the Legal Bureau of the Ministry of Transportation, Wahyu Adji H. to the General Manager of PT Pelindo IV Tolitoli Branch, Sugiarto, accompanied by the Head of the Pelindo IV Headquarters PSP, Jusuf Junus, around the beginning of October 2018 in Jakarta.

PT Pelindo IV's General Manager at Tolitoli Branch, Sugiarto said that the Port Master Plan was based on the Shipping Law Number 17 of 2008 concerning Shipping, which mandated priorities in terms of improving the efficiency and sustainability of port development, shipping safety and security, and protecting the maritime environment.

**8 - 9 November 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang bersama Direktur Keuangan PT Pelindo IV, Yon Irawan menghadiri Rapat Koordinasi Kedepkatan Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN di Surabaya.

PT Pelindo IV (Persero) President Director, Farid Padang, together with Finance Director of PT Pelindo IV, Yon Irawan, attended the Deputy Coordination Meeting of the Ministry of State-Owned Enterprises Construction Transportation Facilities and Infrastructure in Surabaya.





### 2 November 2018

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melakukan Soft Launching Proyek Strategis Nasional, Makassar New Port dan Direct Call Perdana Makassar - Eropa - Amerika.

Makassar New port merupakan proyek prestisius bagi perusahaan dan akan menjadi wajah baru PT Pelabuhan Indonesia IV pada tahun-tahun mendatang.

Proyek ini juga merupakan upaya-upaya untuk memperlancar jalur distribusi serta membantu memangkas biaya dan waktu.

Menteri BUMN, Rini M. Soemarno berharap, soft launching ini menjadi momen kebangkitan langkah nyata kita semua untuk lebih mengakselerasi terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pembangunan wilayah Indonesia.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) conducted a Soft Launching of National Strategic Projects, Makassar New Port and Direct Call for Prime Makassar - Europe - America.

Makassar New port is a prestigious project for the company and will be the new face of PT Pelabuhan Indonesia IV in the coming years.

This project is also an effort to facilitate distribution channels and help cut costs and time.

The Minister of BUMN, Rini M. Soemarno hopes that this soft launch will be a moment of resurrection of all of our concrete steps to further accelerate the realization of the people's economic prosperity and the development of Indonesia's territory.



### 29 Oktober 2018

Seluruh CEO BUMN memperingati Hari Sumpah Pemuda dengan melaksanakan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 di Stadion Pupuk Kaltim di Bontang.

Dalam kegiatan yang juga dihadiri Menteri BUMN, Rini M. Soemarno ini, bertindak sebagai Pemimpin Upacara, Direktur Utama PT Perikanan Nusantara, Dendi Anggi Gumilang dan Pembina Upacara, Direktur Utama PT Bank Mandiri, Kartika Wirjoatmodjo. Sementara Direktur Utama PT Pelindo IV, Farid Padang bertugas sebagai Pembaca Doa.

Sebelum menggelar Upacara Hari Sumpah Pemuda, seluruh peserta Rakor BUMN di Bontang terlebih dahulu melakukan Jalan Sehat.

All SOE CEOs commemorated Youth Oath Day by holding the 90th Youth Oath Day Commemoration Ceremony at Pupuk Kaltim Stadium in Bontang.

In the activity which was also attended by the Minister of BUMN, Rini M. Soemarno, acted as Ceremony Leader, Managing Director of PT Perikanan Nusantara, Dendi Anggi Gumilang and Ceremony of Ceremony, President Director of PT Bank Mandiri, Kartika Wirjoatmodjo. While the Managing Director of PT Pelindo IV, Padang Farid served as a Prayer Reader.

Before holding the Youth Oath Day Ceremony, all SOE Coordination Meeting participants in Bontang first carried out Healthy Walk.



**27 Oktober 2018**

PT Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar kembali meraih Achievement "The Best Company With Service Excellent of The Year".

PT Pelindo IV (Persero) Makassar Container Terminal again won Achievement "The Best Company With Service Excellent of The Year".



**23 Oktober 2018**

PT Pelindo IV (Persero) berhasil menyabet Penganugerahan International Council for Small Business (ICSB) Presidential Award 2018 yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia bekerjasama dengan Markplus.Inc.

Penghargaan tersebut diterima langsung oleh DVP of Partnership Program & CSR PT Pelindo IV (Persero), Marwah, dalam gelaran GEBYAR UKM INDONESIA 2018 "UKM Jaman NOW: Kewirausahaan + Pemasaran = Sukses Bisnis" yang mengusung tema "Mulai dengan langkah pas, kembangkan dengan cara cerdas, melaju dengan trengginas!" yang diadakan di Ruang Pola Kantor Gubernur Provinsi SulSel.

PT Pelindo IV (Persero) won the 2018 Presidential Award for International Council for Small Business (ICSB) given by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia in collaboration with Markplus. Inc.

The award was received directly by PT Pelindo IV (Persero) DVP of Partnership Program & CSR, Marwah, in the event of GEBYAR UKM INDONESIA 2018 "UKM Jaman NOW: Entrepreneurship + Marketing = Business Success" which carries the theme "Start with the right steps, develop it in a way smart, driving with trengginas!" which was held in the Pattern Room of the Office of the Governor of SulSel Province



**22 Oktober 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang bersama Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV, Riman S. Duyo, Direktur SDM dan Umum Pelindo IV, M. Asyhari, Direktur Keuangan Pelindo IV, Yon Irawan, serta Komisaris dan Direktur Utama PT Kaltim Kariangau Terminal (KKT), Moh. Basir hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Kaltim Kariangau Terminal (anak perusahaan PT Pelindo IV) yang digelar di Ruang Rapat We Care Lantai 2 Kantor Pusat Pelindo IV Makassar.

PT Pelindo IV (Persero) President Director, Farid Padang with Pelindo IV Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, Pelindo IV HR and General Director, M. Asyhari, Pelindo IV Finance Director, Yon Irawan, and PT Kaltim Commissioner and President Director Kariangau Terminal (KKT), Moh. Basir was present at the General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Kaltim Kariangau Terminal (a subsidiary of PT Pelindo IV) which was held in the 2nd Floor We Care Meeting Room of the Pelindo IV Makassar Headquarters.



**19 Oktober 2018**

Silaturahmi & Malam Amal Peduli Sulteng PT Pelindo IV (Persero).

Acara ini dihadiri Komisaris Utama PT Pelindo IV, Agus Purwoto dan Dewan Komisaris PT Pelindo IV, Direktur Utama PT Pelindo IV, Farid Padang bersama Ibu Putri Farid Padang dan Direksi PT Pelindo IV. Serta Dewan Komisaris PT Pelindo III (Persero) dan Direktur Utama PT Pelindo III, Doso Agung bersama Ibu Lina Marlina Doso Agung.

Gathering & Central Sulawesi Charity Care Night PT Pelindo IV (Persero).

The event was attended by Chief Commissioner of PT Pelindo IV, Agus Purwoto and Board of Commissioners of PT Pelindo IV, President Director of PT Pelindo IV, Farid Padang along with Ms. Putri Farid Padang and Directors of PT Pelindo IV. As well as the Board of Commissioners of PT Pelindo III (Persero) and President Director of PT Pelindo III, Doso Agung with Ms. Lina Marlina Doso Agung.



**13 Oktober 2018**

Direktur Operasi dan Komersial PT Pelindo IV (Persero), Riman S. Duyo menggantikan Direktur Keuangan Pelindo IV, Yon Irawan untuk mendampingi Tim Relawan Pelindo IV di Posko Pelindo IV Peduli Pelabuhan Pantoloan, Palu.

Tim Relawan Pelindo IV turun ke lapangan untuk menyalurkan langsung bantuan kepada korban bencana gempa dan tsunami Sulawesi Tengah.

PT Pelindo IV (Persero) 's Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo replaces Pelindo IV Finance Director, Yon Irawan to accompany Pelindo IV Volunteer Team at the Pelindo IV Care Post in Pantoloan Port, Palu.

The Pelindo IV Volunteer Team took to the field to channel aid directly to victims of the Central Sulawesi earthquake and tsunami disaster.

**13 Oktober 2018**

Rapat Koordinasi stakeholder Pelabuhan Pantoloan dihadiri Direktur Operasi dan Komersial PT Pelindo IV (Persero), Riman S. Duyo, KSOP, Hafid Budiman, Ketua APBMI, Moerdiono, Ketua Alfi/Ilfa, Jenny, Ketua INSA, Yongki, Ketua TKBM, Sulman dan para pengguna jasa.

Agenda rapat, yaitu Laporan Pelindo IV/BUP kepada KSOP terkait kondisi eksisting fasilitas pelabuhan dan penanganannya, distribusi bantuan kemanusiaan, penerapan kembali secara komersial pelabuhan terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2018.

Hasil rapat, untuk sementara jam operasi Pelabuhan Pantoloan sampai dengan pukul 24.00 Wita. Stakeholder Pelabuhan Pantoloan siap mensupport penerapan kembali operasional secara komersial.

Khusus handling bantuan kemanusiaan tetap dilayani sampai dengan tanggal 26 Oktober 2018 (sesuai batas waktu tanggap darurat oleh Pemerintah). Layanan bantuan kemanusiaan yang menggunakan kapal negara free THC, sementara yang menggunakan kapal niaga insentif dapat diberikan berdasarkan permohonan pengguna jasa kepada PT Pelindo IV.

Penerapan kembali pengoperasian secara komersial setelah PT Pelindo IV memberikan free jasa kepelabuhanan 100%

selama 13 hari, yakni sejak tgl 29 September sampai dengan 11 Oktober 2018. Pertimbangan operasi secara komersial, juga karena sudah adanya permintaan pengguna jasa setelah mulai puluhnya kehidupan ekonomi di Palu dan Donggala.

Rapat koordinasi diakhiri dengan makan siang bersama peserta rapat di dapur Posko Pelindo IV Peduli.

The Pantoloan Port stakeholder coordination meeting was attended by PT Pelindo IV (Persero) Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, KSOP, Hafid Budiman, APBMI Chairperson, Moerdiono, Alfi / Ilfa Chairman, Jenny, INSA Chairperson, Yongki, TKBM Chairperson, Sulman and the service user.

The meeting agenda, namely the Pelindo IV / BUP Report to KSOP related to the existing conditions of port facilities and their handling, distribution of humanitarian assistance, commercial re-implementation of ports starting on October 12, 2018.

The results of the meeting, for the time being the operating hours of Pantoloan Port until 24.00 WIB. Pantoloan Port stakeholders are ready to support commercial operational re-implementation.

Especially handling humanitarian assistance is still being served until October 26, 2018 (according to the Government's emergency response deadline). Humanitarian assistance services using free THC state ships, while those using incentive commercial vessels can be provided based on requests from service users to PT Pelindo IV.

Re-implementation of commercial operations after PT Pelindo IV provided 100% free port services for 13 days, from September 29 to October 11 2018. Commercial operation considerations, also due to the demand for service users after the economic life began to recover in Palu and Donggala.

The coordination meeting ended with lunch with the meeting participants in the kitchen of the Pelindo IV Care Post.



**7 Oktober 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang bersama Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV, Riman S. Duyo saat memberikan pengarahan kepada para tim relawan Pelindo IV.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang, along with Pelindo IV Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, gave a briefing to Pelindo IV volunteer teams.



**6 Oktober 2018**

- \* Direktur SDM dan Umum PT Pelindo IV (Persero), M. Asyhari menyerahkan bantuan logistik sembako kepada Camat Kecamatan Sindue, Pangeran Jage Daeng Bone mewakili 13 desa.
- \* Penyerahan bantuan 1 unit container full kepada Wali Kota Palu untuk 3 kecamatan, diwakilkan oleh Kasatpol PP dan disaksikan oleh Camat Kota Palu
- \* Direktur SDM dan Umum PT Pelindo IV (Persero), M. Asyhari juga menerima bantuan logistik dari Pelindo IV Cabang Tarakan.
- \* HR and General Director of PT Pelindo IV (Persero), M. Asyhari handed over basic food logistical assistance to the District Head of Sindue District, Pangeran Jage Daeng Bone representing 13 villages.
- \* Submission of assistance for 1 container full to the Mayor of Palu for 3 sub-districts, represented by the Head of Police Headquarters and witnessed by the Head of the City of Palu
- \* Director of HR and General PT Pelindo IV (Persero), M. Asyhari also received logistical assistance from Pelindo IV Tarakan Branch.



**5 Oktober 2018**

Direktur SDM dan Umum PT Pelindo IV (Persero), M. Asyhari menyampaikan penjelasan terkait kondisi Pelabuhan Pantoloan pasca gempa dan tsunami di Sulteng kepada Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla. Wapres Jusuf Kalla sangat mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi Pelindo IV terhadap tanggap darurat dan upaya-upaya yang telah dilakukan, sehingga kapal bisa sandar di pelabuhan dan melakukan aktivitas mengangkut bantuan logistik dan pengungsi pasca gempa dan tsunami.

HR and General Director of PT Pelindo IV (Persero), M. Asyhari, conveyed an explanation regarding the condition of the Pantoloan Port after the earthquake and tsunami in Central Sulawesi to the Indonesian Vice President, Jusuf Kalla. Vice President Jusuf Kalla greatly appreciated the steps taken by the Pelindo IV Board of Directors on the emergency response and efforts that have been made, so that the ship can dock at the port and carry out activities to transport logistical and refugee assistance after the earthquake and tsunami.

**5 Oktober 2018**

Eksport Perdana Produk Perikanan oleh PT Perikanan Nusantara dan Perum Perikanan Indonesia yang diresmikan oleh Menteri BUMN, Rini Soemarno di Terminal Petikemas Makassar.

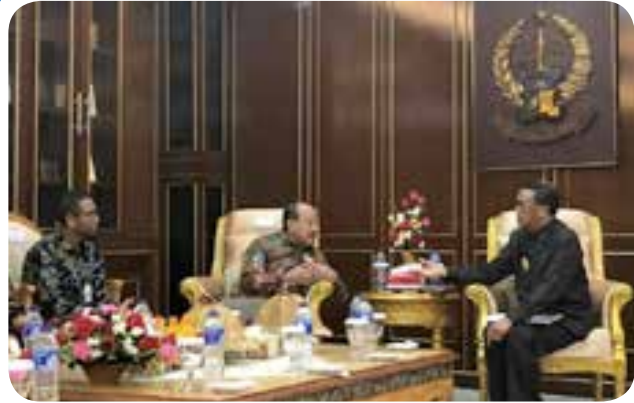
Turut hadir dalam kegiatan itu, Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman, Direktur Utama PT Perinus, Dendi Anggi Gumilang, Direktur Utama Perum Perindo, Risyanto Suanda dan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Farid Padang beserta Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV Riman S. Duyo, General Manager Terminal Petikemas Makassar, Yosef Benny Rohi dan General Manager Pelindo IV Cabang Makassar, Aris Tunru.

Selepas itu, Menteri BUMN menyempatkan diri untuk berkunjung ke Pelabuhan Baru Pelindo IV, Makassar New Port bersama Direktur Utama dan Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV. Ibu Rini memberikan testimoni terkait rampungnya MNP yang lebih cepat dari yang dijadwalkan, serta berharap Pelindo IV semakin cost-effective dan mampu berkontribusi lebih lagi bagi bangsa dan negara.

The Initial Export of Fisheries Products by PT Nusantara Fisheries and Indonesian Fisheries Corporation was inaugurated by the Minister of BUMN, Rini Soemarno at the Makassar Container Terminal.

Also present at the event were Deputy Governor of South Sulawesi, Andi Sudirman Sulaiman, President Director of PT Perinus, Dendi Anggi Gumilang, President Director of Perum Perindo, Risyanto Suanda and President Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Farid Padang along with Pelindo IV Operations and Commercial Director Riman S. Duyo, General Manager of Makassar Container Terminal, Yosef Benny Rohi and General Manager of Pelindo IV Makassar Branch, Aris Tunru.

After that, the BUMN Minister took the time to visit Pelindo IV New Port, Makassar New Port with the Managing Director and Pelindo IV Director of Operations and Commercial. Ms. Rini gave testimony regarding the completion of MNP which was faster than scheduled, and hoped that Pelindo IV would be more cost-effective and be able to contribute even more to the nation and the country.

**27 September 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang menghadiri Audience dengan Gubernur Sulawesi Selatan, Nurdin Abdullah di Ruang Kerja Gubernur Sulsel.

Turut hadir dalam audience tersebut antara lain, Sekretaris Daerah Provinsi Sulsel, Wali Kota Parepare, Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Setda Provinsi Sulsel, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Parepare, Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Sulsel, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Sulsel dan Kepala Dinas Perdagangan Kota Parepare.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang attended Audience with the Governor of South Sulawesi, Nurdin Abdullah in the Office of the Governor of South Sulawesi.

Also attending the audience were the Regional Secretary of the Province of South Sulawesi, Mayor of Parepare, Assistant of Development Economics and Welfare of the Regional Secretariat of South Sulawesi Province, Economic Assistant and Development of the Regional Secretariat of the Municipality of South Sulawesi, Head of the Provincial Agriculture and Food Security of South Sulawesi Province and Head of South Sulawesi Province. Trade Office of the City of Parepare.



**27 September 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang membuka Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Pendirian Pusat Logistik Berikat di Pelabuhan Makassar", yang digelar di Ruang Serbaguna Lantai 7 Kantor Pusat Pelindo IV Makassar.

Hadir dalam FGD tersebut, Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Makassar, Rahmatullah, Kepala Subdirektorat Tempat Penimbunan Berikat, Direktorat Fasilitas Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Tatang Yuliono, Ketua DPW ALFI Sulawesi Selatan, Syaifuddin Syahrudi, Pejabat Struktural PT Pelindo IV, serta tamu undangan lainnya.

The President Director of PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang, opened a Focus Group Discussion (FGD) with the theme "Establishment of a Bonded Logistics Center in Makassar Port", which was held in the 7th Floor Multipurpose Room of the Pelindo IV Makassar Head Office.

Present at the FGD, Head of Makassar Main Port Authority, Rahmatullah, Head of Subdirectorate of Bonded Stockpiles, Directorate of Headquarters of Customs and Excise Central Office Facilities, Tatang Yuliono, Chair of South Sulawesi DPFI ALFI, Syaifuddin Syahrudi, PT Pelindo IV Structural Officials, and invited guests others.



**26 September 2018**

Arahan Deputi Bidang Usaha, Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, Edwin Hidayat sekaligus menutup acara Rapat Kerja II PT Pelindo IV (Persero) Tahun 2018.

The direction of the Ministry of BUMN's Deputy for Business, Energy, Logistics, Regions and Tourism, Edwin Hidayat, at the same time closed the PT Pelindo IV (Persero) II Work Meeting in 2018.

Acara yang juga dihadiri Direktur Utama PT Pelindo III (Persero), Doso Agung, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo IV ini mengusung tema "Sinkronisasi dan Sinergi Program Pemerintah Daerah dengan PT Pelabuhan Indonesia IV untuk Meningkatkan Konektivitas dan Logistik Perdagangan di Kawasan Timur Indonesia".

Dalam kegiatan tersebut, juga dilakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pelabuhan Indonesia III dengan PT Pelabuhan Indonesia IV Tentang Kerja Sama Sinergi Membangun Indonesia Timur, yang ditandatangani langsung oleh Direktur Utama Pelindo III, Doso Agung dan Direktur Utama Pelindo IV, Farid Padang.

President Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Farid Padang, opened the PT Pelindo IV Meeting Meeting in 2018 which was attended by the South Sulawesi Regional Police Chief, Inspector General Umar Septono and five (5) governors in the Eastern Indonesia Region, namely the Governor South Sulawesi, Southeast Sulawesi, East Kalimantan, Maluku and Governor of Papua.

The event which was also attended by the President Director of PT Pelindo III (Persero), Doso Agung, the Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo IV carried the theme "Synchronization and Synergy of Regional Government Programs with PT Pelabuhan Indonesia IV to Improve Trade Connectivity and Logistics in Eastern Indonesia".

In this activity, also signed the Memorandum of Understanding between PT Pelabuhan Indonesia III and PT Pelabuhan Indonesia IV concerning Synergy Cooperation in Building East Indonesia, which was signed by Pelindo III Managing Director, Doso Agung and Pelindo IV Managing Director, Farid Padang.



**24 September 2018**

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Farid Padang membuka acara Rapat Kerja (Raker) II PT Pelindo IV Tahun 2018 yang dihadiri Kapolda Sulsel, Irjen Pot Umar Septono dan lima (5) gubernur di Kawasan Timur Indonesia (KTI), yaitu Gubernur Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Maluku dan Gubernur Papua.



**19 September 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung melakukan kunjungan kerja di Cabang Ambon, dirangkaikan dengan acara syukuran atas telah tibanya 1 unit crane di Pelabuhan Ambon.

Managing Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung, conducted a working visit at the Ambon Branch, coupled with a thanksgiving event for the arrival of 1 unit of crane at the Port of Ambon.



**18 September 2018**

Menteri BUMN, Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung melepas ekspor Pupuk Urea dan Amoniak produksi PT Pupuk Kaltim, dari Bontang, Kalimantan Timur.

Minister of BUMN, Rini M. Soemarno accompanied by President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung released exports of Urea and Ammonia Fertilizer produced by PT Pupuk Kaltim, from Bontang, East Kalimantan.



**17 September 2018**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) kembali menyabet penghargaan "Pelayanan Prima" Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi 2018 oleh Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi.

Penghargaan tersebut diserahkan pada Acara Pembukaan Indotrans Expo 2018 yang digelar di Assembly Hall JCC, Senayan, Jakarta Pusat.

Penganugerahan "Pelayanan Prima" tersebut diterima oleh Terminal Petikemas Makassar (TPM) dengan kategori Utama.

Selanjutnya, PT Pelindo IV Cabang Makassar, Cabang Balikpapan, Terminal Petikemas Bitung (TPB), Cabang Bitung, Cabang Sorong dan Kaltim Kariangau Terminal (KKT) masing-masing menerima "Pelayanan Prima" kategori Madya. Sedangkan PT Pelindo IV Cabang Manado raih kategori Pratama.



Masing-masing General Manager (GM) hadir untuk menerima langsung penghargaan bergengsi dalam bidang pelayanan transportasi publik tersebut.

GM Terminal Petikemas Makassar, Yosef Benny Rohy menyebutkan khusus TPM, pihaknya telah tiga (3) kali menerima penghargaan serupa dengan kategori Utama, yaitu pada 2014, 2016 dan yang terbaru pada 2018.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) kembali menyabet penghargaan "Pelayanan Prima" Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi 2018 oleh Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi.

Penghargaan tersebut diserahkan pada Acara Pembukaan Indotrans Expo 2018 yang digelar di Assembly Hall JCC, Senayan, Jakarta Pusat.



Penganugerahan "Pelayanan Prima" tersebut diterima oleh Terminal Petikemas Makassar (TPM) dengan kategori Utama.

Selanjutnya, PT Pelindo IV Cabang Makassar, Cabang Balikpapan, Terminal Petikemas Bitung (TPB), Cabang Bitung, Cabang Sorong dan Kaltim Kariangau Terminal (KKT) masing-masing menerima "Pelayanan Prima" kategori Madya. Sedangkan PT Pelindo IV Cabang Manado raih kategori Pratama.

Masing-masing General Manager (GM) hadir untuk menerima langsung penghargaan bergengsi dalam bidang pelayanan transportasi publik tersebut.

GM Terminal Petikemas Makassar, Yosef Benny Rohy menyebutkan khusus TPM, pihaknya telah tiga (3) kali menerima penghargaan serupa dengan kategori Utama, yaitu pada 2014, 2016 dan yang terbaru pada 2018.



#### 12 September 2018

Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi didampingi Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Makassar, Rahmatullah, Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung, Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan Pelindo IV, Farid Padang dan General Manager (GM) Terminal Petikemas Makassar (TPM), Yosef Benny Rohy mengunjungi lokasi pembangunan Makassar New Port (MNP).

Dalam kunjungan tersebut, Menhub Budi Karya antusias melihat progress pembangunan MNP dan optimistis pembangunan salah satu proyek strategis nasional di Kawasan Timur Indonesia (KTI) ini selesai tepat waktu, sehingga pada akhir 2018 akan dilakukan peresmian proyek oleh Presiden Joko Widodo dan pada awal tahun nanti dipastikan beroperasi secara optimal.

The Indonesian Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi, was accompanied by the Head of the Makassar Main Port Authority, Rahmatullah, President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung, Director of Pelindo IV Port Facilities and Equipment, Farid Padang and General Manager (GM) Makassar Container Terminal (TPM), Yosef Benny Rohy visited the Makassar New Port (MNP) construction site.

During the visit, Budi Karya Minister of Transportation enthusiastically saw MNP's development progress and was optimistic that the construction of one of the national strategic projects in Eastern Indonesia (KTI) would be completed on time, so that by the end of 2018 President Joko Widodo and the beginning of the year would be inaugurated operate optimally.



#### 5 September 2018

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung bersama Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV, Riman S. Duyo menghadiri Rapat di Kementerian Perhubungan RI.

Rapat yang dipimpin Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dan Menteri BUMN, Rini M. Soemarno ini membahas tentang empat agenda, yaitu Konsensi PT KAI, Kerjasama Pemanfaatan Badan Usaha Sektor Perhubungan Udara dan Perhubungan Darat, Pelayaran Perintis serta Industri Rolling Stock.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung, along with Pelindo IV Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, attended a meeting at the Indonesian Ministry of Transportation.

The meeting, which was chaired by the Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi and the Minister of BUMN, Rini M. Soemarno, discussed four agendas, namely PT KAI's Concession, Cooperation in Utilizing the Air Transportation and Land Transportation Sector Business Entity, Pioneer Shipping and Rolling Stock Industry.



### 29 Agustus 2018

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Doso Agung meraih penghargaan kategori Badan Usaha dan Pengusaha Sulsel Terbaik 2018 dalam "Kabar Makassar Award 2018" yang digelar dalam rangka puncak HUT Kabar Makassar yang ke-9 di Hotel Harper Makassar.

Selain penghargaan kepada Dirut, Kabar Makassar juga memberikan penghargaan kepada PT Pelindo IV (Persero) kategori Perusahaan Inovatif Sulsel 2018.

President Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), Doso Agung won the award for the Best Business Entity and Entrepreneur category in 2018 in the "2018 Makassar News Award" which was held to commemorate the 9th anniversary of the Makassar News at the Harper Hotel Makassar.

In addition to the award to the Managing Director, Kabar Makassar also gave an award to PT Pelindo IV (Persero) in the category of Innovative Companies in South Sulawesi 2018.



### 28 Agustus 2018

Ke Papua, Menteri BUMN Resmikan 16 Proyek Strategis Rp2,15 Triliun di Indonesia Timur

PAPUA, 24 Agustus 2018 – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rini M. Soemarno meresmikan 16 proyek strategis nasional (PSN) di Kawasan Timur Indonesia senilai Rp 2,153 triliun di Jayapura, Papua pada Jumat (24/08/2018).

Pengoperasian 16 proyek yang dibangun PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ini diharapkan bisa mempercepat konektivitas laut dan pertumbuhan ekonomi.

Ke-16 proyek yang diresmikan tersebut merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dibangun PT Pelindo IV (Persero), terdiri dari lima pelabuhan di Papua, lima pelabuhan di Pulau Sulawesi, empat pelabuhan di Pulau Kalimantan dan dua pelabuhan di wilayah Ambon dan Ternate.

Lima pelabuhan di Papua yaitu Pelabuhan Jayapura, Pelabuhan Biak, Pelabuhan Sorong dan Pelabuhan Manokwari. Kemudian lima pelabuhan di Pulau Sulawesi adalah Pelabuhan Kendari, Pelabuhan Bitung, Pelabuhan Makassar, Pelabuhan Parepare dan Pelabuhan Gorontalo. Sementara itu, dua pelabuhan di wilayah Maluku dan Ternate adalah Pelabuhan Ambon dan Pelabuhan Ternate dan empat pelabuhan di Pulau Kalimantan adalah Pelabuhan Balikpapan, Pelabuhan Tarakan, Pelabuhan Nunukan dan Pelabuhan Sangatta.

To Papua, the SOE Minister Inaugurated 16 Strategic Projects of Rp2.15 Trillion in Eastern Indonesia

PAPUA, August 24, 2018 - Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), Rini M. Soemarno inaugurated 16 national strategic projects (PSN) in the Eastern Region of Indonesia worth Rp.2.153 trillion in Jayapura, Papua on Friday (08/24/2018).

The operation of the 16 projects built by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) is expected to accelerate sea connectivity and economic growth.

The 16 projects inaugurated are the National Strategic Project (PSN) built by PT Pelindo IV (Persero), consisting of five ports in Papua, five ports on Sulawesi Island, four ports on Kalimantan Island and two ports in Ambon and Ternate.

Five ports in Papua, namely Jayapura Port, Biak Port, Sorong Port and Manokwari Port. Then five ports on Sulawesi Island are Kendari Port, Bitung Port, Makassar Port, Parepare Port and Gorontalo Port. Meanwhile, the two ports in Maluku and Ternate are Ambon Port and Ternate Port and four ports on Kalimantan Island are Balikpapan Port, Tarakan Port, Nunukan Port and Sangatta Port.



### 17 Agustus/ August 2018

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menggelar upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-73 di Kota Ternate, Maluku Utara.

Direktur Utama PT Pelindo IV, Doso Agung bertindak sebagai pemimpin upacara HUT Kemerdekaan RI ke-73 yang digelar di depan Terminal Penumpang PT Pelindo IV Cabang Ternate.

Selain dihadiri pejabat struktural PT Pelindo IV, peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-73 di Ternate juga dihadiri oleh Staf Khusus V Menteri BUMN, Parman Nataatmadja, Komisaris Utama PT Brantas Abipraya (Persero), Haryadi, Komisaris, Ramli Ibrahim, Direktur Utama PT Brantas Abipraya, Bambang Esti Marsono dan Sekretaris Perusahaan PT Brantas Abipraya, Miftakhul Anas.

Hadir pula di upacara tersebut, Komisaris PT Balai Pustaka (Persero), Hamid Basyaib dan Razif, serta Direktur Utama PT Balai Pustaka, Achmad Fachrodji.

Turut hadir, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Ternate, Saiful Hasan, sebagai penerima bantuan Taman Bacaan.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) held a ceremony commemorating the 73rd Indonesian Independence Day in Ternate City, North Maluku.

The Managing Director of PT Pelindo IV, Doso Agung acted as the ceremony leader of the 73rd Indonesian Independence Day which was held in front of the PT Pelindo IV Passenger Terminal in Ternate Branch.

In addition to being attended by structural officials of PT Pelindo IV, the commemoration of the 73rd Indonesian Independence Day in Ternate was also attended by Special Staff V Minister of BUMN, Parman Nataatmadja, President Commissioner of PT Brantas Abipraya (Persero), Haryadi, Commissioner Ramli Ibrahim, President Director of PT Brantas Abipraya, Bambang Esti Marsono and Corporate Secretary of PT Brantas Abipraya, Miftakhul Anas.

Also present at the ceremony were Commissioner of PT Balai Pustaka (Persero), Hamid Basyaib and Razif, and President Director of PT Balai Pustaka, Achmad Fachrodji.

Also present were the Principal of the 1st Muhammadiyah Middle School in Kota Ternate, Saiful Hasan, as the recipient of the Reading Garden assistance.



### 7 Agustus/ August 2018

Sosialisasi e-Performance PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) oleh Havara Konsulting, Prospero Management, berlangsung selama 2 hari (7 - 8 Agustus 2018).

Sosialisasi yang digelar di Ruang Serbaguna Lantai 7 Kantor Pusat Pelindo IV Makassar ini diikuti oleh Pejabat Struktural dan Fungsional Kantor Pusat Pelindo IV.

Sebelum pelaksanaan sosialisasi hari kedua, Direktur SDM dan Umum Pelindo IV, M. Asyhari memberikan arahan kepada para pejabat struktural, fungsional dan staf kantor pusat, terkait pelaksanaan E-Performance dan penerapannya.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain, Manajemen Kinerja Organisasi, Manajemen Kinerja Pegawai dan Perilaku Kerja. Di mana, Manajemen Kinerja Pegawai harus searah dan sejalan dengan Manajemen Kinerja Organisasi.

The e-Performance socialization of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) by Havara Konsulting, Prospero Management, lasted for 2 days (7 - 8 August 2018).

The socialization held in the 7th Floor Multipurpose Room of Pelindo IV Makassar Headquarters was attended by the Structural and Functional Offices of Pelindo IV Headquarters.

Before the second day of the socialization, Pelindo IV Director of HR and General, M. Asyhari, gave direction to structural officials, functional and central office staff, regarding the implementation of E-Performance and its implementation.

There are several things that must be considered, among others, Organizational Performance Management, Employee Performance Management and Work Behavior. Where, Employee Performance Management must be in the same direction and in line with Organizational Performance Management.



#### 10 Juli / July 2018

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung menjadi salah satu pembicara dalam "Indonesia Development Forum (IDF) 2018" yang diselenggarakan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan di The Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Selasa (10 Juli 2018).

Dalam kegiatan yang mengusung tema besar "Pathways to Tackle Regional Disparity Across the Archipelago" tersebut, Dirut Pelindo IV menyampaikan materi tentang "Enhancing the Periphery Area Through Ports Development, dengan 3 lingkup tema yaitu : "Strategy to Develop Eastern Region of Indonesia (KTI) Through Maritime Highway's Ports", "Linkage Between Port Development and The Optimization of Its Hinterland" dan "Collaboration Between Government and Private Sectors"

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung was one of the speakers at the "Indonesia Development Forum (IDF) 2018" organized by the Ministry of National Development Planning / Development Planning Agency at The Ritz Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Tuesday (July 10, 2018) .

In the event that carries the big theme "Pathways to Regional Disparity Across the Archipelago", the Managing Director of Pelindo IV delivered material on "Enhancing the Periphery Area Through Ports Development, with 3 themes: " Eastern Region of Indonesia (KTI) Strategy to Develop Through Maritime Highway's Ports ", " Linkage Between Port Development and The Optimization of Its Hinterland "and" Collaboration Between Government and Private Sectors "



#### 6 Juli / July 2018

Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi memberikan Piagam Penghargaan "Apresiasi Mudik Guyub Rukun, Mudik Bahagia Tahun 2018/1439 H" kepada PT Pelindo IV (Persero).

Penghargaan ini diberikan pada Malam Apresiasi Penyelenggaraan Mudik Tahun 2018/1439 H, di Gedung Pancagatra Dwiwarna Lemhanas, Jakarta, Jumat malam (6 Juli 2018).

Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kerja keras dan sumbangsih PT Pelindo IV dalam menyukseskan Angkutan Mudik Lebaran Tahun 2018/1439 H.

Piagam penghargaan tersebut diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Djoko Sasono kepada Direktur Operasi dan Komersial Pelindo IV, Riman S. Duyo, disaksikan oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dan Direktur Utama PT Pelindo IV, Doso Agung.

Minister of Transportation of the Republic of Indonesia, Budi Karya Sumadi gave a Charter of the Award "Appreciation of Guided Guyub Rukun, Happy Homecoming in 2018/1439 H" to PT Pelindo IV (Persero).

This award was given on the eve of the Appreciation for Homecoming Year 2018/1439 H, at the Lemhanas Pancagatra Building in Lemhanas, Jakarta, Friday night (July 6, 2018).

This award is an appreciation for the hard work and contribution of PT Pelindo IV in the success of the 2018/1439 Lebaran Mudik Transportation.

The award certificate was handed over by the Secretary General of the Ministry of Transportation, Djoko Sasono to the Director of Operations and Commercial of Pelindo IV, Riman S. Duyo, witnessed by Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi and President Director of PT Pelindo IV, Doso Agung.



#### 6 Juli / July 2018

Direktur Operasi dan Komersil PT Pelindo IV (Persero), Riman S. Duyo bersama Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan Pelindo IV, Farid Padang dan Direktur Keuangan Pelindo IV, Yon Irawan menerima kunjungan President Filipinas Port Services, Inc., Harry N. Lopez Chua dan Director Filipinas Port Services, Inc., Aniec P. Dungog di Kantor Perwakilan PT Pelindo IV di Jakarta, Jumat (6 Juli 2018).

Kunjungan tersebut membahas kerja sama pengembangan Pelabuhan Sasa Port di Filipina, yang ditawarkan Filipinas Port Services, Inc. kepada Pelindo IV.

PT Pelindo IV (Persero) Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo and Pelindo IV Port Facilities and Equipment Director, Farid Padang and Pelindo IV Finance Director, Yon Irawan received a visit from President Filipinas Port Services, Inc., Harry N. Lopez Chua and Director of Filipinas Port Services, Inc., Aniec P. Dungog at PT Pelindo IV Representative Office in Jakarta, Friday (July 6, 2018).

The visit discussed the cooperation in developing the Port of Sasa Port in the Philippines, which was offered by Filipinas Port Services, Inc. to Pelindo IV.



#### 5 Juli / July 2018

Pencatatan penerbitan Obligasi I PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp3 triliun di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis (5 Juli 2018).

The recording of the issuance of PT Pelabuhan Indonesia IV Bonds I (Persero) amounting to IDR 3 trillion on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Thursday (July 5, 2018).

#### 2 Juli / July 2018

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung menghadiri acara Peresmian PLTB Sidrap oleh Presiden Joko Widodo di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan, Senin (2 Juli 2018).

Peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Bayu terbesar di Asean dan merupakan kebanggaan masyarakat Sulsel ini, juga dihadiri dan disaksikan oleh beberapa menteri terkait serta Penjabat Gubernur Sulsel, Soni Sumarsono serta jajaran Muspida Sulsel dan para tamu undangan lainnya.

Sebelumnya, Dirut Pelindo IV menyempatkan untuk menyambut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan di Bandara Sultan Hasanuddin pada Minggu malam (1 Juli 2018). Pada Senin pagi, Dirut Pelindo IV bersama Menteri BUMN, Rini Soemarno melakukan jalan pagi sambil menikmati keindahan Pantai Losari.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung attended the Inauguration of the Sidrap PLTB by President Joko Widodo in Sidrap District, South Sulawesi, Monday (July 2, 2018).

The inauguration of the largest Bayu Power Plant in ASEAN and the pride of the people of South Sulawesi, was also attended and witnessed by several related ministers and Acting Governor of South Sulawesi, Soni Sumarsono and the ranks of the South Sulawesi Muspida and other invited guests.

Previously, the Managing Director of Pelindo IV took the opportunity to welcome Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Ignasius Jonan at Sultan Hasanuddin Airport on Sunday night (July 1, 2018). On Monday morning, the Managing Director of Pelindo IV along with the Minister of BUMN, Rini Soemarno, made a morning walk while enjoying the beauty of Losari Beach.



**25 Mei / May 2018**

Penandatanganan Nota Kesepahaman ((MoU) tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, dilakukan oleh Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung bersama Kepala BNN, Heru Winarko di Lantai 7 Ruang Serbaguna Kantor Pusat Pelindo IV Makassar, Jumat (25 Mei 2018).

Selain itu, Direktur SDM dan Umum Pelindo IV, M. Asyhari dan Deputi Pencegahan BNN, Ali Johardi juga meneken Perjanjian Kerja Sama tentang Penyebarluasan Informasi dan Relawan Anti Narkoba.

Serta penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, yang ditandatangani oleh GM Pelindo IV Cabang Makassar, Aris Tunru dengan Kepala BNN Sulawesi Selatan, Mardi Rukmiyanto.

The signing of the Memorandum of Understanding ((MoU) concerning the Prevention and Eradication of Illicit and Illicit Circulation of Narcotics and Narcotics Precursors, was carried out by the Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung with the Head of BNN, Heru Winarko on the 7th Floor of the Multipurpose Room at Pelindo IV Makassar Head Office Friday (May 25, 2018).

In addition, Pelindo IV Director of HR and General, M. Asyhari and BNN Deputy Prevention, Ali Johardi also signed a Cooperation Agreement on Information Dissemination and Anti-Narcotics Volunteers.

And the signing of the Cooperation Agreement on the Prevention and Eradication of the Misuse and Illicit Circulation of Narcotics and Narcotics Precursors, which was signed by GM Pelindo IV Makassar Branch, Aris Tunru with the Head of the South Sulawesi National Narcotics Agency, Mardi Rukmiyanto.

**17 Mei/ May 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama Sinergi antar BUMN dengan PT Semen Indonesia, Kamis (17 Mei 2018).

Penandatanganan yang disaksikan langsung oleh Menteri BUMN, Rini Soemarno itu dilakukan di Jakarta, tepatnya di Kantor Kementerian BUMN Lantai 2 Gedung Kementerian BUMN.

Kerjasama Sinergi antar BUMN yang dilakukan Pelindo IV dengan Semen Indonesia tersebut, yaitu tentang Pemanfaatan Produk Semen dan/atau Non Semen serta layanan lainnya yang dihasilkan dan disediakan Semen Indonesia dan/atau anak perusahaan serta afiliasinya, oleh Pelindo IV dan/atau anak perusahaan atau afiliasinya.

The Managing Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung signed a Memorandum of Understanding and a Synergy Cooperation Agreement between BUMN and PT Semen Indonesia, Thursday (May 17, 2018).

The signing which was witnessed directly by the Minister of BUMN, Rini Soemarno was carried out in Jakarta, precisely at the Office of the Ministry of BUMN on the 2nd floor of the Ministry of BUMN Building.

The Synergy Cooperation between BUMNs conducted by Pelindo IV and Semen Indonesia, namely concerning the Utilization of Cement and / or Non-Cement Products and other services produced and provided by Semen Indonesia and / or its subsidiaries and affiliates, by Pelindo IV and / or its subsidiaries or affiliates .



**30 April 2018**

Syukuran Dermaga PMN dan Alat Bongkar Muat Fixed Crane di Pelabuhan Merauke, Senin (30 April 2018).

Acara ini dihadiri Bupati Merauke, Frederikus Gebze beserta jajaran Muspida Kabupaten Merauke serta ALFI/ILFA, APBMI dan INSA.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Merauke memberikan sambutan dan menandatangani Prasasti Peresmian Pengoperasian Dermaga PMN dan Fixed Crane Pelabuhan Merauke.

Thanksgiving for PMN Pier and Fixed Crane Loading and Unloading Equipment in Merauke Port, Monday (April 30, 2018).

The event was attended by the Regent of Merauke, Frederikus Gebze along with the ranks of the Muspida of Merauke Regency and ALFI / ILFA, APBMI and INSA.

On this occasion, the Regent of Merauke gave a speech and signed the Inscription for the Inauguration of the Operation of the PMN Pier and Fixed Crane in the Merauke Port.



**20 April 2018**

PT Pelindo IV (Persero) menerima penghargaan Kategori I BUMN Terbaik Dalam Tata Kelola Perusahaan dan Pelayanan.

Penghargaan Kategori II BUMN dan CEO BUMN Inspiratif juga diberikan kepada Bapak Doso Agung sebagai Direktur Utama PT Pelindo IV. Selain itu, Bapak Doso Agung juga menerima penghargaan Kategori III Pemimpin/CEO BUMN Inspiratif dan Inovatif.

Ajang penilaian BUMN dan CEO BUMN ini digelar 7 Sky Media Awards 2018 di Barru Ballroom Novotel Makassar, Jumat malam (20 April 2018).

PT Pelindo IV (Persero) received the Best BUMN Category I award in Corporate Governance and Services.

The Category II BUMN Award and Inspirational BUMN CEO were also given to Mr. Doso Agung as President Director of PT Pelindo IV. In addition, Mr. Doso Agung also received the Category III award for Inspirational and Innovative BUMN Leaders / CEOs.

The event for appraisal of BUMN and CEO of BUMN is held by 7 Sky Media Awards 2018 at Novotel Makassar Barru Ballroom, Friday night (April 20, 2018)



**19 April 2018**

Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi didampingi Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung hadir dan menyaksikan langsung Penandatanganan Naskah Perjanjian dan Berita Acara Serah Terima Hibah Kapal Pelayaran Rakyat (Pelra) Tahun Anggaran 2017 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut kepada Pemerintah Daerah, Kamis (19 April 2018).

Hibah Kapal Pelra tersebut untuk 24 daerah di Indonesia, di mana Sulsel mendapat tiga kapal Pelayaran Rakyat, yaitu untuk Kabupaten Pangkep, Bulukumba dan Selayar, yang penyerahannya dilakukan di Pelabuhan Makassar.

Indonesian Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi accompanied by President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung attended and witnessed the Signing of the Agreement Script and Minutes of Handover of People's Sailing Ship Grants (Pelra) for the 2017 Budget Year from the Directorate General of Sea Transportation to the Regional Government. Thursday (April 19, 2018).

Pelra Ship Grants are for 24 regions in Indonesia, where South Sulawesi gets three People's Cruise ships, namely for Pangkep, Bulukumba and Selayar Regencies, the delivery of which is carried out at Makassar Port.



#### 4 April 2018

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melakukan kerjasama bidang Human Capital Development, sekaligus visit Johor Port Bhd ke Balikpapan, Indonesia, Rabu (4 April 2018).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pelindo IV, Doso Agung bersama CEO Johor Port Bhd, Encik Sharull Allamsyah juga melakukan penandatanganan Extension Agreement, yang telah berakhir pada Maret 2018 dan dilanjutkan perpanjangan untuk masa 1 tahun kedepan, di mana salah satu program dari perjanjian ini adalah Supervisor On Job Training bagi karyawan setingkat Supervisor di Johor Port.

Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Direktur SDM dan Umum, M. Asyhari dan penasehat utama MMC Holding, Tan Sri Dato' Syed Jabbar.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) cooperates in the field of Human Capital Development, as well as visiting Johor Port Bhd to Balikpapan, Indonesia, Wednesday (April 4, 2018).

On this occasion, the Managing Director of Pelindo IV, Doso Agung, along with the CEO of Johor Port Bhd, Encik Sharull Allamsyah, also signed an Extension Agreement, which ended in March 2018 and continued for an extension of 1 year, in which one of the programs of this agreement was Supervisor On Job Training for Supervisor level employees in Johor Port.

The signing was witnessed by the Director of Human Resources and General, M. Asyhari and the main advisor of the MMC Holding, Tan Sri Dato' Syed Jabbar.



#### 4 April 2018

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung menerima Penghargaan dari Gubernur Sulawesi Selatan, Syahrul Yasin Limpo Atas Kontribusi "Satu Dekade Pembangunan Sulsel Tahun 2008 - 2018".

Dirut Pelindo IV, Doso Agung yang hadir didampingi General Manager Cabang Makassar, Aris Tunru dan General Manager Terminal Petikemas Makassar (TPM), Yosef Benny Rohy, menerima 2 (dua) penghargaan sekaligus, pertama Penghargaan Bidang Perekonomian untuk Bapak Doso Agung selaku Dirut Pelindo IV dan Penghargaan Bidang Kesejahteraan Rakyat untuk PT Pelindo IV.

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo, di Halaman Rujab Gubernur Sulsel, Rabu malam (4 April 2018).

Dalam sambutannya, Gubernur Sulsel mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya, atas sumbangsih Pelindo IV dalam 10 tahun pembangunan Sulsel yang membanggakan.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung received an Award from the Governor of South Sulawesi, Syahrul Yasin Limpo for the Contribution of "One Decade of the Development of South Sulawesi in 2008 - 2018".

The Managing Director of Pelindo IV, Doso Agung who was present accompanied by the General Manager of the Makassar Branch, Aris Tunru and General Manager of the Makassar Container Terminal (TPM), Yosef Benny Rohy, received 2 (two) awards at the same time. and Award for the People's Welfare for PT Pelindo IV.

The award was submitted directly by the Governor of South Sulawesi, Syahrul Yasin Limpo, on the Rujab Governor of South Sulawesi, Wednesday night (April 4, 2018).

In his remarks, the Governor of South Sulawesi expressed his deepest gratitude and highest appreciation, for the contribution of Pelindo IV in the proud 10 years of development in South Sulawesi.



**20 Maret / March 2018**

Kunjungan Anggota Komisi V dan Badan Anggaran DPR RI yang diketuai Bambang Haryo Soekartono ke Kantor Pusat PT Pelindo IV (Persero) Makassar, Selasa (20 Maret 2018) dan diterima oleh Kepala Otoritas Pelabuhan Makassar, Rahmatullah, General Manager Pelindo IV Cabang Makassar, Aris Tunru, General Manager Terminal Petikemas Makassar (TPM), Yosef Benny Rohy, Kepala Satuan Pengelola Proyek Makassar New Port (MNP), Arwin dan beberapa Pejabat Struktural Pelindo IV Kantor Pusat.

Dalam kesempatan tersebut, GM Pelindo IV Cabang Makassar melakukan pemaparan tentang Pelindo IV Cabang Makassar dan kondisi terkini Terminal Penumpang di Pelabuhan Makassar. Selain itu, Kepala Satuan Pengelola Proyek MNP juga memaparkan tentang progress pembangunan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) tersebut yang untuk Tahap I ditarget rampung pada Oktober tahun ini, di hadapan para Anggota Komisi V dan Badan Anggaran DPR RI yang hadir.

Usai berdialog dan mendengarkan langsung aspirasi serta masalah dan keluhan yang dihadapi anggota Indonesia National Shipowners Association (INSA) Makassar dan Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Sulsel yang turut hadir dalam pertemuan tersebut, Bambang

beserta rombongan melanjutkan kunjungan ke beberapa lokasi, yaitu Vessel Traffic Service (VTS) dan Pelabuhan Paotere. Dilanjutkan dengan kunjungan ke Kantor Distrik Navigasi Klas I Makassar, Terminal Petikemas Makassar, lalu kemudian melihat secara langsung kondisi dan fasilitas yang ada di Terminal Penumpang Pelabuhan Makassar.

The Visit of Member of Commission V and the House of Representatives Budget Board chaired by Bambang Haryo Soekartono to the Head Office of PT Pelindo IV (Persero) Makassar, Tuesday (March 20, 2018) and received by the Makassar Port Authority Head, Rahmatullah, General Manager Pelindo IV Makassar Branch, Aris Tunru, General Manager of Makassar Container Terminal (TPM), Yosef Benny Rohy, Head of the Makassar New Port Project Management Unit (MNP), Arwin and several Pelindo IV Structural Officers at the Head Office.

On this occasion, GM Pelindo IV Makassar Branch explained about Pelindo IV Makassar Branch and the current conditions of Passenger Terminals at Makassar Port. In addition, the Head of the MNP Project Management Unit also explained the progress of the development of one of the National Strategic Projects (PSN) which was targeted for completion in October this year, in the presence of Members of the Commission V and the DPR RI Budget Body who were present.

After dialogue and listening directly to the aspirations and problems and complaints faced by members of the Indonesian National Shipowners Association (INSA) Makassar and the Indonesian Association of Loading and Unloading Companies (APBMI) who attended the meeting, Bambang and his entourage continued their visit to several locations, namely Vessel Traffic Service (VTS) and Port of Paotere. Followed by a visit to the Makassar Class I Navigation District Office, Makassar Container Terminal, then see firsthand the conditions and facilities available at the Makassar Port Passenger Terminal.



**19 Maret / March 2018**

Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tentang Pemanfaatan Pengoperasian Stasiun Vessel Traffic Services (VTS) milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut di pelabuhan yang dioperasikan PT Pelindo IV.

Kesepakatan bersama itu diteken Direktur Utama Pelindo IV, Doso Agung dan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, R. Agus Purnomo di Jakarta hari ini, Senin (19 Maret 2018).

Signing of a Collective Agreement between the Directorate General of Sea Transportation and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) About the Operation of the Vessel Traffic Services (VTS) Station owned by the Directorate General of Sea Transportation at the port operated by PT Pelindo IV.

The joint agreement was signed by the Managing Director of Pelindo IV, Doso Agung and Director General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation, R. Agus Purnomo in Jakarta today, Monday (March 19, 2018).



**12 Maret / March 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung menghadiri Rapat Koordinasi dalam rangka Percepatan Pembangunan di Wilayah Timur Indonesia, khususnya di Provinsi Papua dan Papua Barat, Senin (12 Maret 2018).

Rapat yang berlangsung di Ruang Rapat Gedung Setneg Sayap Timur Lantai I, Jakarta Pusat ini dipimpin oleh Staf Khusus Presiden, Lenis Kogoya.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung attended a Coordination Meeting in the context of Accelerating Development in the Eastern Region of Indonesia, especially in the Provinces of Papua and West Papua, Monday (March 12, 2018).

The meeting, which took place at the First Floor East Wing Building of the Setneg Building, Central Jakarta, was chaired by the Special Staff of the President, Lenis Kogoya.



**1 Maret / March 2018**

General Manager PT Pelindo IV (Persero) Cabang Tarakan, Suherman menerima kunjungan Sekretaris Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan RI, Sugihardjo ke Cabang Tarakan, Kamis (1 Maret 2018).

General Manager of PT Pelindo IV (Persero) Branch Tarakan, Suherman received a visit from the Secretary General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, Sugihardjo, to the Tarakan Branch on Thursday (March 1, 2018).



**14 Februari / February 2018**

Ground Breaking Depo Peti Kemas Kawasan Industri Kariangau, diresmikan oleh Walikota Balikpapan, H.M. Rizal Effendi, Rabu (14 Februari 2018).

Acara tersebut dihadiri Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang dan GM Pelindo IV Cabang Balikpapan, Baharuddin.

Ground Breaking Container Depot Kariangau Industrial Area, inaugurated by the Mayor of Balikpapan, H.M. Rizal Effendi, Wednesday (February 14, 2018).

The event was attended by Director of Port Facilities and Equipment of PT Pelindo IV (Persero), Farid Padang and GM Pelindo IV Balikpapan Branch, Baharuddin.



**14 Februari / February 2018**

Bertempat di ruangan Direktur Operasi dan Komersial PT Pelindo IV (Persero) dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Pelabuhan Indonesia IV dengan PT Cindara Pratama Lines tentang Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda, Rabu (14/2/2018).

Perjanjian Kerjasama itu ditandatangani oleh GM PT Pelindo IV Cabang Samarinda, M. Sofyan dengan Pimpinan PT Cindara Pratama Lines, Yang Cik Husin disaksikan oleh Direktur Operasi dan Komersial PT Pelindo IV, Riman S. Duyo.

Selanjutnya, dilakukan pula Penandatanganan Perjanjian Kerjasama yang ditandatangani oleh GM Pelindo IV Cabang Samarinda, M. Sofyan dengan Pimpinan PT Herlin Samudera Lines, Reonard Kailola yang juga disaksikan oleh Direktur Operasi dan Komersial PT Pelindo IV, Riman S. Duyo.

Penandatanganan kedua Perjanjian Kerjasama ini dihadiri oleh pejabat struktural di lingkup PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

Located in the room of the Director of Operations and Commercial of PT Pelindo IV (Persero), the signing of a Cooperation Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV and PT Cindara Pratama Lines concerning the Collaboration of Procurement and Operation of Tugboats on Wednesday (02/14/2018).

The Cooperation Agreement was signed by GM of Pelindo IV Samarinda Branch, M. Sofyan and PT Cindara Pratama Lines, Yang Cik Husin was witnessed by PT Pelindo IV's Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo.

Furthermore, the signing of the Cooperation Agreement was signed by GM Pelindo IV Samarinda Branch, M. Sofyan and PT Herlin Samudera Lines Chairman, Reonard Kailola, who was also witnessed by PT Pelindo IV Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo.

The signing of the two Cooperation Agreements was attended by structural officials in the scope of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).



### 7 Februari / February 2018

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Jaksa Agung Muda Intelijen tentang Tim Pengawasan dan Pengamanan Pemerintahan dan Pembangunan Pusat (TP4P) di Jakarta, Rabu (7 Februari 2018).

Direktur Utama PT Pelindo IV, Doso Agung menuturkan Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani pihaknya bersama Jaksa Agung Muda Intelijen, salah satunya berdasarkan Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor KEP-152/A/JA/10/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Pembentukan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan Kejaksaan Republik Indonesia.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) signed a Memorandum of Understanding with the Deputy Attorney General for Intelligence regarding the Central Government and Development Guidance and Security Team (TP4P) in Jakarta, Wednesday (7 February 2018).

PT Pelindo IV's Managing Director, Doso Agung said that the Memorandum of Understanding was signed with his Deputy Attorney General for Intelligence, one of which was based on the Republic of Indonesia Attorney General's Decree Number KEP-152 / A / JA / 10/2015 dated October 1, 2015 on the Formation of Guards and Safeguards Teams Government and Development of the Prosecutor's Office of the Republic of Indonesia.



### 1 Februari / February 2018

Sinergisitas BPKP dan PT Pelindo IV (Persero) Tahun 2017, Kamis (1/2/2018).

Kegiatan yang berlangsung di Lantai 7 Kantor Pusat Pelindo IV Makassar ini dihadiri Komisaris Utama Pelindo IV, Agus Purwoto, Komisaris Pelindo IV, Susilo M.T Harahap dan Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sulsel, Didik Krisdiyanto.

Dalam pemaparannya Didik mengatakan, selama 2017 ada 12 kegiatan sinergi BPKP dan Pelindo IV, di antaranya Pengembangan Makassar New Port (MNP) dan Pengembangan Kendari New Port (KNP).

The synergy of BPKP and PT Pelindo IV (Persero) 2017, Thursday (1/2/2018).

The activity which took place on the 7th Floor of the Makassar Pelindo IV Headquarters was attended by Pelindo IV Chief Commissioner, Agus Purwoto, Pelindo IV Commissioner, Susilo M.T Harahap and BPKP Head of South Sulawesi Province, Didik Krisdiyanto.

In his presentation Didik said, during 2017 there were 12 synergy activities of BPKP and Pelindo IV, including Makassar New Port Development (MNP) and Kendari New Port Development (KNP).



### 26 Januari / January 2018

Penyerahan Best of 2018 Indonesia Excellent Quality Award PT Pelindo 4 Terminal Petikemas Makassar For The Most Trusted Company In Service & Customer Satisfaction of The Year 2018.

Submission of Best of 2018 Indonesia Excellent Quality Award PT Pelindo 4 Makassar Container Terminal For The Most Trusted Company In Service & Customer Satisfaction of the Year 2018.



**26 Januari / January 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung menerima kunjungan Wakil Presiden Jusuf Kalla ke Kantor Pusat Pelindo IV Makassar, Jumat (26/1/2018).

Di hadapan Wapres JK dan rombongan, Dirut Pelindo IV memaparkan progress pembangunan Makassar New Port (MNP) yang sudah mencapai 59,65% per 24 Januari 2018.

Usai mendengarkan pemaparan Dirut Pelindo IV, Wapres JK berkenan meninjau langsung progress pembangunan mega proyek yang juga menjadi salah satu dari tiga Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dibangun oleh Pelindo IV.

President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung received a visit by Vice President Jusuf Kalla to the Head Office of Pelindo IV Makassar on Friday (01/26/2018).

In the presence of Vice President JK and his entourage, the Managing Director of Pelindo IV explained the development progress of Makassar New Port (MNP) which had reached 59.65% as of January 24, 2018.

After listening to the presentation of the Director of Pelindo IV, Vice President JK was pleased to review the progress of the mega project development which was also one of the three National Strategic Projects (PSN) built by Pelindo IV.



**25 Januari / January 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV, Doso Agung didampingi Direktur SDM dan Umum Pelindo IV, M. Asyhari menerima kunjungan Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo ke Kantor Pusat Pelindo IV Makassar, Kamis (25/1/2018).

Kunjungan orang nomor satu di Sulsel ini dalam rangka persiapan kunjungan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang dijadwalkan akan meninjau lokasi Makassar New Port (MNP) usai sholat Jumat besok (26/1/2018).

PT Pelindo IV President Director, Doso Agung accompanied by Pelindo IV HR and General Director, M. Asyhari received the visit of the Governor of South Sulawesi, Syahrul Yasin Limpo to the Pelindo IV Makassar Headquarters on Thursday (1/25/2018).

The number one visit in South Sulawesi is in preparation for the visit of Vice President Jusuf Kalla who is scheduled to review the location of Makassar New Port (MNP) after Friday prayers (01/26/2018).

**23 Januari / January 2018**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melakukan penandatanganan Momenandum Kolaborasi dengan PT Angkasa Pura Logistik, PT Kawasan Industri Makassar, PT Sumisho Global Logistics Indonesia, PT SITC Indonesia dan PT Empat Yasa Intermoda tentang Pembentukan Supply Chain City Indonesia Timur sebagai Pusat Logistik Berikat, Container Freight Station dan Depo Container.

Dari pihak Pelindo 4, penandatanganan yang berlangsung di Kantor Perwakilan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Jl. Lombok No 44, Jakarta Pusat pada hari ini, Selasa (23 Januari 2018), dilakukan oleh Direktur Utama PT Pelindo IV, Doso Agung.

Doso Agung mengatakan, penandatanganan Momenandum Kolaborasi tersebut melibatkan 2 BUMN, 1 Anak Usaha dan 2 Penanaman Modal Asing (PMA) dan 1 perusahaan swasta nasional. Kolaborasi ini juga merupakan yang pertama kali dilakukan di Kawasan Timur Indonesia (KTI).

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) signed a Momenandum of Collaboration with PT Angkasa Pura Logistik, PT Makassar Industrial Area, PT Sumisho Global Logistics Indonesia, PT SITC Indonesia and PT Empat Yasa Intermoda on Establishing East Indonesia Supply Chain City as a Container Freight Logistics Center Station and Container Depot.

From Pelindo 4, the signing took place at the Representative Office of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Jl. Lombok No 44, Central Jakarta today, Tuesday (January 23, 2018), carried out by the Managing Director of PT Pelindo IV, Doso Agung.

Doso Agung said, the signing of the Collaboration Momenandum involves 2 BUMNs, 1 Subsidiary and 2 Foreign Investment (PMA) and 1 national private company. This collaboration is also the first to be carried out in Eastern Indonesia (KTI).

**15 Januari / January 2018**

Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung bersama Direktur Operasi dan Komersial, Riman S. Duyo dan Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan, Farid Padang menghadiri Rapat Pembahasan tentang Kerjasama Pelabuhan dan Bandara, Senin (15/1/2018).

Rapat yang berlangsung di Ruang Rapat Menteri Perhubungan, Gedung Karsa Lantai 9, Kementerian Perhubungan ini dipimpin oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi dan Menteri BUMN, Rini Soemarno.

PT Pelindo IV (Persero) Managing Director, Doso Agung, along with Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo and Director of Port Facilities and Equipment, Farid Padang attended a Discussion Meeting on Port and Airport Cooperation on Monday (1/15/2018).

The meeting took place at the Minister of Transportation's Meeting Room, Gedung Karsa 9th Floor, Ministry of Transportation, led by Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi and Minister of BUMN, Rini Soemarno.

**15 Januari / January 2018**

Kunjungan kerja Menteri BUMN, Rini Soemarno ke lokasi pembangunan Makassar New Port (MNP), Serin (15/01/2018).

Menteri BUMN didampingi Direktur Utama Pelindo IV, Doso Agung bersama Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan, Farid Padang, Direktur Operasi dan Komersial, Riman S. Duyo, Direktur SDM dan Umum, M. Asyhari serta Direktur Keuangan, Yon Irawan, berkesempatan meninjau langsung progress konstruksi fisik proyek MNP Tahap I, yang saat ini telah mencapai 58,26%.

Working visit of the Minister of BUMN, Rini Soemarno, to the Makassar New Port (MNP) construction site on Monday (01/15/2018).

The SOE Minister was accompanied by the Managing Director of Pelindo IV, Doso Agung and Director of Port Facilities and Equipment, Farid Padang, Operations and Commercial Director, Riman S. Duyo, Director of HR and General, M. Asyhari and Director of Finance, Yon Irawan, the opportunity to directly review construction progress physical project of MNP Phase I, which currently has reached 58.26%.

**11 Januari / January 2018**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN).

Nota Kesepahaman tentang Sertifikat Hak Atas Tanah dan Penanganan Permasalahan Aset Tanah PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) ini, ditandatangani oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/kepala Badan Pertanahan Nasional, Sofyan A. Djalil dan Direktur Utama Pelindo IV, Doso Agung, di Jakarta, Kamis (11 Januari 2018).

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) carried out the signing of a Memorandum of Understanding with the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / National Land Agency (ATR / BPN).

The Memorandum of Understanding on the Certificate of Land Rights and Handling of Land Asset Problems at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) was signed by the Minister of Agrarian and Spatial Planning / head of the National Land Agency, Sofyan A. Djalil and Managing Director of Pelindo IV, Doso Agung, in Jakarta, Thursday (11 January 2018).



# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORT

**BEBERAPA LANGKAH STRATEGIS YANG DILAKUKAN MERUPAKAN WUJUD KOMITMEN NYATA DIREKSI UNTUK SEBAIK-BAIKNYA MENGELOLA PERUSAHAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN DI MATA PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA.**

Various strategic efforts that have been done represents a real commitment of the board of directors to properly manage the company in order to increase the company's value in the eyes of shareholders and other stakeholders.







Agus Purwanto  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Report of the Board of Commissioners

### Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya lah PT Pelindo IV (Persero) dapat melalui tahun 2018 dengan raihan kinerja yang sangat memuaskan, baik dari sisi operasional maupun sisi keuangan. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2018.

### Penilaian Kinerja Direksi

Pelabuhan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat, perdagangan dan usaha, karena itu sektor kepelabuhanan adalah sektor yang pasarnya seakan tak akan pernah habis. Namun, Dewan Komisaris mengingatkan Perseroan untuk tetap fokus dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Untuk dapat bersaing di segmen tersebut, diperlukan komitmen bersama, semangat, kreativitas, dan inovasi seluruh jajaran direksi, manajemen dan karyawan dimana pun bertugas.

Kami melihat, apa yang telah diupayakan manajemen pada tahun 2018 telah memberikan gambaran keberhasilan pengelolaan perseroan. Hal ini dapat diligat dari kinerja baik keuangan maupun operasional perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi capaian kinerja Perseroan yang sangat baik tersebut. Pencapaian kinerja yang sangat baik itu tak lepas dari strategi operasional yang tepat yang diterapkan Direksi. Perseroan telah menerapkan strategi yang tepat dengan meluncurkan beberapa inisiatif pengembangan.

### Stakeholders and Dear Shareholders,

Thank you, we pray to the presence of God Almighty. It is for His blessings and mercy that PT Pelindo IV (Persero) can go through 2018 with a very satisfying performance achievement, both from the operational and financial side. Furthermore, please allow us to submit a Supervision Report on the management of the company carried out by the Board of Directors during 2018.

### Directors Performance Assessment

The port is one of the basic needs for society, trade and business, therefore the port sector is a sector whose market will never run out. However, the Board of Commissioners reminded the Company to remain focused on improving service quality.

To be able to compete in the segment, it requires a shared commitment, enthusiasm, creativity and innovation throughout the board of directors, management and employees wherever they are on duty.

We see, what management has attempted in 2018 has given a picture of the success of the company's management. This can be seen from the performance of both the financial and operational companies.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's excellent performance. The achievement of excellent performance is inseparable from the appropriate operational strategy implemented by the Directors. The company has implemented the right strategy by launching several development initiatives.



Dewan Komisaris mencatat tidak ada masalah yang berarti terkait dengan efisiensi dan efektivitas operasi serta masalah ketidakpatuhan yang berdampak besar terhadap bisnis Perseroan pada 2018. Hal ini tidak terlepas dari kinerja Direksi yang baik dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris menilai manajemen Perseroan dapat mencapai pertumbuhan bisnis di tahun 2018 berdasarkan prospek usaha yang telah disusun Direksi pada tahun sebelumnya. Prospek usaha tersebut telah menggunakan asumsi yang realistis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian global dan domestik. Dewan Komisaris yakin prospek usaha yang disusun Direksi tersebut mampu memanfaatkan peluang yang ada dan mampu tumbuh berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks.

## Fungsi Check and Balances

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan juga memberi nasihat terhadap operasional Perseroan yang dikelola oleh Direksi. Komunikasi dan koordinasi yang dilakukan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat berjalan dengan baik, sehingga operasional Perseroan dapat berjalan sesuai arah dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi untuk menjalankan roda operasional Perseroan sesuai dengan perkembangan yang terjadi di pasar dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa operasional Perseroan sudah sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

The Board of Commissioners noted that there were no significant problems related to the efficiency and effectiveness of operations and issues of non-compliance that had a major impact on the Company's business in 2018. This was inseparable from the performance of the Board of Directors in carrying out their duties in accordance with the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners considers that the Company's management can achieve business growth in 2018 based on the business prospects prepared by the Board of Directors in the previous year. The business prospect has used realistic assumptions, taking into account global and domestic economic conditions. The Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors are able to take advantage of existing opportunities and be able to grow sustainably in the midst of increasingly complex business competition.

## Check and Balances Function

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in supervising and also giving advice on the Company's operations managed by the Board of Directors. The communication and coordination carried out by the Board of Commissioners with the Board of Directors can run well, so that the Company's operations can run according to the direction and objectives set out in the Company's Budget Work Plan.

The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to run the Company's operational wheels in accordance with developments in the market while promoting good risk management. In addition, the Board of Commissioners also ensures that the Company's operations are in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

## Praktik Tata Kelola Perusahaan

Kami mengingatkan Direksi untuk terus mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam Pengelolaan Perseroan. Prinsip-prinsip yang sudah tertuang dalam berbagai aturan dan petunjuk teknis yang telah dibuat Perseroan harus terus disosialisasikan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran Perseroan.

Kami percaya, dengan mengacu pada panduan tersebut, pencapaian tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek Perseroan akan dapat diwujudkan dengan baik.

## Pandangan atas Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat laporan *whistleblowing* yang diterima dan ditindaklanjuti. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan, evaluasi, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi guna mengantisipasi peluang kejadian yang sama terulang kembali. Dewan Komisaris berperan untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat mekanisme sistem WBS agar lebih efektif kedepannya.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2018 tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun komposisi Dewan Komisaris per akhir Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agus Purwoto
Komisaris Independen	: Susilo MT Harahap
Komisaris	: Suratto Siswodihardjo
	: Wihana Kirana Jaya
	: Heri Purnomo

## Corporate Governance Practices

We remind the Board of Directors to continue to prioritize the principles of Corporate Governance in the Management of the Company. The principles contained in various rules and technical guidelines that have been made by the Company must continue to be socialized and implemented by all levels of the Company.

We believe, with reference to these guidelines, the achievement of the Company's long-term, medium and short-term goals will be realized properly.

## Views on Whistleblowing System Management (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in the WBS

Throughout 2018, there were no whistleblowing reports received and acted upon. The Board of Commissioners has a role in supervising, evaluating, and following up on violations that occur in order to anticipate the same opportunity to happen again. The Board of Commissioners has the role to follow up and improve existing weaknesses and strengthen the WBS system mechanism to be more effective in the future.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In the 2018 financial year, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners as of the end of December 2018 was as follows:

President Commissioner	: Agus Purwoto
Independent Commissioner	: Susilo MT Harahap
Commissioner	: Suratto Siswodihardjo
	: Wihana Kirana Jaya
	: Heri Purnomo



## Tantangan Ke Depan

Kinerja positif yang terus dibukukan Perseroan merupakan landasan untuk menatap hari depan yang lebih cerah. Persaingan dan tantangan usaha ke depan akan jauh lebih berat lagi. Iklim investasi Indonesia yang terus membaik akan mendorong perusahaan-perusahaan asing untuk masuk ke Indonesia. Ini bisa menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Jika Perseroan mampu merangkul khususnya pemain asing yang masuk ke Indonesia, maka bisa tercipta sinergi yang sangat baik. Namun, jika tidak, maka tingkat persaingan yang akan semakin ketat.

Akhirnya, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dedikasi dan komitmen Direksi dan segenap karyawan di sepanjang tahun 2018, yang telah membawa Perseroan sukses secara memuaskan.

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama ini. Semoga dengan kebersamaan, keunggulan dan pengalaman yang telah kita lewati bersama, Perseroan akan kembali memberikan kinerja terbaiknya.

## Future Challenges

The positive performance that continues to be recorded by the Company is the foundation for looking at a brighter future. Competition and future business challenges will be even more severe. Indonesia's continued investment climate will encourage foreign companies to enter Indonesia. This can be a challenge as well as an opportunity for the Company. If the Company is able to embrace especially foreign players who enter Indonesia, a very good synergy can be created. However, if not, then the level of competition will be even tighter.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we express our highest gratitude and appreciation for the dedication and commitment of the Directors and all employees throughout 2018, which has brought the Company a satisfying success.

To our Shareholders and Stakeholders, we thank you for your trust and support for the Board of Commissioners and Directors so far. Hopefully with the togetherness, excellence and experience that we have passed together, the Company will again provide its best performance.

Makassar, 2019



**Agus Purwoto**  
**Komisaris Utama**

President Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile







No	Nama Name	Jabatan Position
1	Agus Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner
2	Wihana Kirana Jaya	Komisaris Commissioner
3	Heri Purnomo	Komisaris Commissioner
4	Susilo M.T. Harahap	Komisaris Commissioner
5	Suratto Siswodihardjo	Komisaris Commissioner

**AGUS PURWANTO****Komisaris Utama**

President Commissioner

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-251/MBU/11/2017**Usia/ Age :**  
58 Tahun/ Years**PENDIDIKAN/ EDUCATION**

- Sarjana Ekonomi dari STIMA IMMI Jakarta tahun 2013
- Bachelor of Economics from STIMA IMMI Jakarta in 2013
- Magister Manajemen dari STIMA IMMI Jakarta tahun 2016
- Master of Management from STIMA IMMI Jakarta in 2016
- Mengambil Program S3 Manajemen di Universitas Negeri Jakarta tahun (2016-sekarang)
- Taking a Doctoral Program in Management at Jakarta State University in 2016 (present)

**KARIR/ CAREER**

- Komisaris PT Pelindo IV (2017 - Sekarang)
- Commissioner of PT Pelindo IV (2017 - Present)
- DIRJEN KUATHAN Kementerian Pertahanan (2012-2016)
- KUATHAN DIRJEN Ministry of Defense (2012-2016)
- Gubernur AAL (2011)
- Governor of AAL (2011)
- WA ASOPS MABES TNI/SOPS PANGLIMA TNI (2011)
- WA ASOPS MABES TNI / SOPS PANGLIMA TNI (2011)
- DAN SATGAS MABESAL (DISADAL/DPB/ SATGASKORVET/BELANDA (2007)
- AND MABESAL SATGAS (AWARDED / DPB / SATGASKORVET / NETHERLANDS (2007)
- Direktur AAL/DITRENBANG (2006)
- Director of AAL / DITRENBANG (2006)
- Kepala AAL/OPSJAR (2005)
- Head of AAL / OPSJAR (2005)

**WIHANA KIRANA JAYA**

**Komisaris**  
Commissioner

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-213/MBU/10/2017

**Usia/ Age :**  
59 Tahun / Years

**PENDIDIKAN/ EDUCATION**

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1983.
- S2 Uang, Bank dan Keuangan, Departemen Ekonomi, Universitas Birmingham, Inggris tahun 1990.
- S3 Ekonomi Departemen Ekonomi, Universitas Monash, Melbourne tahun 2008.
- Profesor, Bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada tahun 2010
- Bachelor of Economics from Gajah Mada University in 1983.
- Masters in Money, Bank and Finance, Department of Economics, University of Birmingham, England in 1990.
- Doctor of Economics, Department of Economics, Monash University, Melbourne in 2008.
- Professor, in Economics, Gadjah Mada University in 2010

**KARIR/ CAREER**

- Komisaris PT Pelindo IV (2017 - Sekarang)
- Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Ekonomi dan Investasi Transportasi (2016-sekarang)
- Komisaris Independen AXA Mandiri (2015-sekarang)
- Dekan FEB UGM, pertama di Indonesia memperoleh akreditasi sekolah bisnis dunia AACSB dan menjadi asesor pertama dari Indonesia AACSB di Curtain School of Business (2013-2016)
- Tim optimalisasi Penerimaan Negara, kemenkeu, Narasumber Menteri Keuangan Desentralisasi Fiskal, Kemenkeu (2012-2015)
- Wakil Dekan bidang Mahasiswa, Alumni, Kerjasama dan Pengembangan Usaha, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UGM (2009-2012)
- Commissioner of PT Pelindo IV (2017 - Present)
- Special Staff of the Minister of Transportation for Economy and Investment in Transportation (2016-present)
- AXA Mandiri Independent Commissioner (2015-present)
- Dean of FEB UGM, first in Indonesia obtained an accreditation from the AACSB world business school and became the first assessor from Indonesia AACSB at the Curtain School of Business (2013-2016)
- Team optimization of State Revenues, Ministry of Finance, Resource Persons Minister of Finance Fiscal Decentralization, Ministry of Finance (2012-2015)
- Deputy Dean for Students, Alumni, Cooperation and Business Development, Faculty of Economics and Business, UGM (2009-2012)



- Tim Asistensi Desentralisasi Fiskal, dan Tim Pengarah Kursus Keuangan Daerah, Kementerian Keuangan (2010-2013)
- Konsultan AIPEG, AUSAID, Konsultan Desentralisasi Kewenangan, DSF, Bank Dunia (2011-sekarang)
- Konsultan Keuangan Daerah, Bank Dunia (2010-2011)
- Konsultan Desentralisasi Bank Pembangunan Asia (2009-2010)
- Konsultan Kerjasama Antar Daerah, USAID (2008-2009)
- Direktur Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (PSEKP) UGM (2007-2009)
- Tim Asistensi Keuangan Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2008-2009)
- Wakil Direktur Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (2006-2007)
- Wakil Direktur program Magister Ekonomika Pembangunan (1996-1999)
- Kepala Pelatihan Manajemen Sektor Ekonomis Strategis, PUOD, Depdagri (1994-1996)
- Fiscal Decentralization Assistance Team, and Regional Finance Course Steering Team, Ministry of Finance (2010-2013)
- AIPEG Consultants, AUSAID, Authority Decentralization Consultants, DSF, World Bank (2011-present)
- Regional Financial Consultants, World Bank (2010-2011)
- Consultant on Decentralization of the Asian Development Bank (2009-2010)
- Consultant for Inter-Regional Cooperation, USAID (2008-2009)
- Director of the Center for Economic and Public Policy Studies (PSEKP) UGM (2007-2009)
- Regional Financial Assistance Team, Ministry of Home Affairs (2008-2009)
- Deputy Director of the Center for Economic and Public Policy Studies (2006-2007)
- Deputy Director of the Master of Development Economics program (1996-1999)
- Head of Strategic Economic Sector Management Training, PUOD, Ministry of Home Affairs (1994-1996)



**HERI PURNOMO**  
Komisaris  
Commissioner

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-213/MBU/10/2017

**Usia/ Age :**  
46 Tahun / Years

#### PENDIDIKAN/ EDUCATION

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta tahun 1994
- Bachelor of Economics from Sebelas Maret State University Surakarta in 1994
- Magister Manajemen dari Institut Bisnis Kwik Kian Gie tahun 2006
- Master of Management from the Kwik Kian Gie Business Institute in 2006

#### KARIR/ CAREER

- Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017-sekarang)
- Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017-present)
- Komisaris PT Pos Indonesia (Persero) (2017)
- Commissioner of PT Pos Indonesia (Persero) (2017)
- Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) (2017)
- Commissioner of PT Taman Wisata Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) (2017)
- Komisaris PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (PT JLJ) (2012-2014)
- Commissioner of PT Jakarta Outer Ring Road (PT JLJ) (2012-2014)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (2013-2014)
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (2013-2014)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Askrindo (Persero) (2007-2012)
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Askrindo (Persero) (2007-2012)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Istaka Karya (Persero) (2002-2010)
- Secretary of the Board of Commissioners of PT Istaka Karya (Persero) (2002-2010)
- Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III (2016-sekarang)
- Deputy Assistant of Construction Business and Infrastructure Facilities III (2016-present)



- Kabid Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIIa (2015-2016)
- Kabag Organisasi dan Reformasi Birokrasi (2014-2015)
- Kabid Jasa III C, Asdep Jasa III, Deputy Bidang Usaha Perbankan, Jasa Keuangan, Konstruksi dan Jasa Lainnya (2014)
- Kabid Jasa III B, Asdep Jasa III, Deputy Bidang Usaha Jasa (2010-2014)
- Kasub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Jasa Asuransi I, Asisten Deputy Urusan Usaha Asuransi, Deputy Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan (2006-2010)
- Kasub Bidang Perencanaan Usaha Jasa Konstruksi Bangunan, Asisten Deputy Urusan Usaha Jasa Konstruksi, Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Konstruksi dan Jasa Lainnya (2002-2006)
- Kepala Seksi Evaluasi Konstruksi Bangunan, Direktorat Persero Kawasan Industri, Jasa Konstruksi dan Konsultan Konstruksi, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (2001-2002)
- Staf di Bagian Tata Usaha Persero Perhubungan dan Industri Strategis, Biro Tata Usaha BUMN, Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (1998-2001)
- Staf di Subdit Perencanaan, Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1996-1998)
- Head of Construction Business and Transportation Facilities and Infrastructure IIIa (2015-2016)
- Head of Organization and Bureaucratic Reform (2014-2015)
- Head of Services III C, Deputy Assistant of Services III, Deputy of Banking Business, Financial Services, Construction and Other Services (2014)
- Head of Services III B, Deputy Assistant of Services III, Deputy for Services Business (2010-2014)
- Head of Planning and Business Performance of Insurance Services I, Assistant Deputy of Insurance Business Affairs, Deputy of Banking and Financial Services Business Fields (2006-2010)
- Head of Planning Division of Building Construction Services, Assistant Deputy of Construction Services Business Affairs, Deputy of Financial Services, Construction and Other Services (2002-2006)
- Head of Building Construction Evaluation Section, Directorate of Persero Industrial Estate, Construction Services and Construction Consultants, Directorate General of BUMN Development, Ministry of Finance (2001-2002)
- Staff in the Administration of Transportation and Strategic Industry, Administration Bureau of BUMN, Secretariat General, Ministry of Finance (1998-2001)
- Staff in Planning Sub-Directorate, Directorate of Industrial Companies, Directorate General of BUMN Development, Ministry of Finance (1996-1998)



**SUSILO MT. HARAHAP**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-214/MBU/10/2014

**Usia/ Age :**  
61 Tahun / Years

#### PENDIDIKAN/ EDUCATION

Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Hasanuddin

Bachelor of Architectural Engineering from Hasanuddin University

#### KARIR/ CAREER

- Komisaris PT Pelindo IV (2014 - Sekarang)
- Kelompok Ahli BNN (2009-2013)
- Anggota DPRD Prov. Sulsel (2004-2009)
- Anggota DPRD Prov. Sulsel (1999-2004)
- Anggota DPRD Prov. Sulsel (1997-1999)
- Anggota DPRD Prov. Sulsel (1992-1997)
- Wiraswasta (1985-1992)

- Commissioner of PT Pelindo IV (2014 - Present)
- BNN Expert Group (2009-2013)
- Member of the Provincial Parliament South Sulawesi (2004-2009)
- Member of the Provincial Parliament South Sulawesi (1999-2004)
- Member of the Provincial Parliament South Sulawesi (1997-1999)
- Member of the Provincial Parliament South Sulawesi (1992-1997)
- Entrepreneur (1985-1992)



**SURATNO SISWODIHARDJO**

**Komisaris**  
Commissioner

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-225/MBU/11/2015

**Usia/ Age :**  
71 Tahun / Years

**PENDIDIKAN/ EDUCATION**

- Akademi Angkatan Udara tahun 1969
- Seskou tahun 1986
- Universitas Jakarta tahun 1992
- Air Force Academy in 1969
- Seskou in 1986
- University of Jakarta in 1992

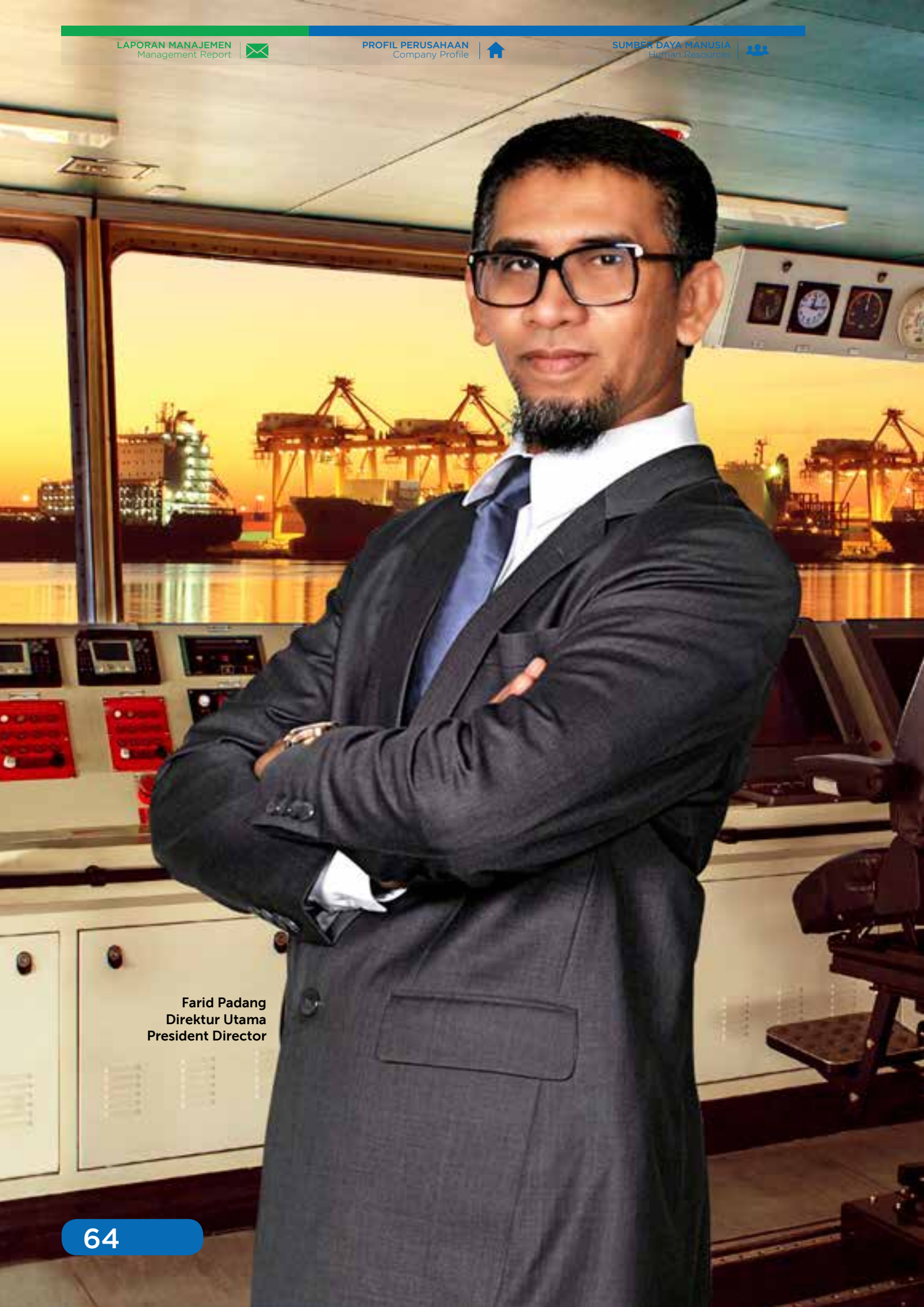
**KARIR/ CAREER**

- Komisaris PT Pelindo IV (2015 - Sekarang)
- Komisaris Utama PT Angkasa Pura I (2010-2015)
- Komisaris PT Angkasa Pura II (2006-2010)
- Dewan Audit Bank Bukopin (2001-2010)
- Komisaris PT Prosys Engineers Internasional, Engineering & Project Management Consultant untuk bidang Energy & Infrastructure project (2005-2010)
- Komisaris Bank Bukopin (2001-2002)
- Komisaris PT Sweet Indo Lampung (1998-2000)
- Komisaris PT Indo Lampung Perkasa (1998-2000)
- Commissioner of PT Pelindo IV (2015 - Present)
- President Commissioner of PT Angkasa Pura I (2010-2015)
- Commissioner of PT Angkasa Pura II (2006-2010)
- Bank Bukopin's Audit Board (2001-2010)
- Commissioner of PT Prosys Engineers International, Engineering & Project Management Consultants for the Energy & Infrastructure project (2005-2010)
- Commissioner of Bank Bukopin (2001-2002)
- Commissioner of PT Sweet Indo Lampung (1998-2000)
- Commissioner of PT Indo Lampung Perkasa (1998-2000)





Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**Farid Padang**  
Direktur Utama  
President Director

# LAPORAN DIREKSI

## Report of the Board of Directors

### Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga memungkinkan Pelindo IV melalui tahun 2018 dengan sangat baik. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan Pelindo IV Tahun Buku 2018.

### Perkembangan Industri

Pada tahun 2018, kondisi makroekonomi global dipenuhi ketidakpastian yang di antaranya disebabkan oleh perlambatan ekonomi negara maju dan risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi berdampak pada tetap rendahnya volume perdagangan dunia. Meskipun sangat dipengaruhi oleh kondisi global dan tetap menantang sepanjang tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil yang ditopang permintaan domestik.

Neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2018 mencatat defisit dipengaruhi kondisi global yang kurang kondusif. Pada semester II tahun 2018, nilai tukar Rupiah kembali mendapat tekanan dipengaruhi kembali meningkatnya ketidakpastian global serta meningkatnya permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun.

Lebih lanjut, lingkungan bisnis global pada tahun 2018 didominasi oleh meningkatnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Cina. Ketegangan ini menciptakan kondisi efek *spillover* karena negara-negara lain mempertimbangkan langkah perdagangan yang tidak menguntungkan, termasuk tarif yang lebih tinggi dan larangan produk impor. Akibatnya, Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih

### Dear Shareholders,

First of all, allow us to give thanks to the presence of God Almighty for all His mercy, so as to enable Pelindo IV through 2018 very well. Furthermore, please allow us to submit the Pelindo IV Annual Report for 2018 Book Year.

### Industrial development

In 2018, global macroeconomic conditions were filled with uncertainty, which among others was caused by the economic slowdown in developed countries and the risk of high trade relations between countries and geo-politics which had an impact on the low volume of world trade. Even though it was strongly influenced by global conditions and remained challenging throughout the year, Indonesia's economic growth was relatively stable supported by domestic demand.

Indonesia's trade balance in December 2018 recorded a deficit influenced by unfavorable global conditions. In the second semester of 2018, the Rupiah exchange rate was again under pressure due to increased global uncertainty and increased demand for seasonal foreign exchange for year-end needs.

Furthermore, the global business environment in 2018 is dominated by increasing trade tensions between the United States and China. This tension creates a spillover effect condition because other countries consider unfavorable trade steps, including higher tariffs and restrictions on imported products. As a result, the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) revised the projections of economic growth in a lower direction. The World Bank adjusts the global economic



rendah. Bank Dunia menyesuaikan tingkat pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 dari turun 2% menjadi 3,1%. Cina, sebagai ekonomi terbesar di Asia, mencatat tingkat pertumbuhan PDB 6,5% pada tahun 2018, sedikit lebih rendah dari pada tahun 2017 sebesar 6,8%. Demikian juga, tingkat pertumbuhan ekonomi India berada pada 7,1% pada tahun 2018, sedikit menurun dari 7,2% pada tahun 2017. Di lain pihak, Indonesia membukukan kenaikan tingkat pertumbuhan yang moderat dari 5,07% menjadi 5,15%.

Disisi lain, Lingkungan usaha secara keseluruhan lebih bersahabat berkat reformasi peraturan yang terus berjalan. Akan tetapi peraturan yang sering berubah menambah ketidakpastian. Ekspor kembali tumbuh dan secara umum sejalan dengan pertumbuhan di pasar ekspor. Komoditas mencapai 40% dari total ekspor, turun dari sekitar 50% pada saat booming harga komoditas. Sektor jasa, yang sebagian besar merupakan jasa pariwisata, dan sektor manufaktur menjadi makin penting.

Meskipun ada dampak dari depresiasi mata uang, inflasi masih berada dalam rentang target yang sudah ditetapkan. Naiknya pendapatan dan rendahnya inflasi akan mendorong belanja rumah tangga. Pertumbuhan investasi akan bertahan hingga pemilu 2019; yang juga dapat mendorong belanja pemerintah yang lebih besar. Perbaikan logistik dan daya saing harga akan mendukung pertumbuhan ekspor meskipun perekonomian di negara-negara yang menjadi mitra perdagangan mengalami perlambatan.

Secara spesifik, Kawasan Timur Indonesia yang hinterlandnya yang menjadi pasar Perseroan, aktivitas ekonominya dominan berbasis konsumsi (consumption driver's) dan produksi sumber daya alam (batubara, gas, dll), secara umum terdukung oleh kondisi di atas, sehingga secara proporsional juga mendukung capaian target volume pasar/trafik yang sedikit lebih baik dari perkiraan semula.

growth rate in 2018 from falling 2% to 3.1%. China, as the largest economy in Asia, recorded a 6.5% GDP growth rate in 2018, slightly lower than in 2017 of 6.8%. Likewise, India's economic growth rate stood at 7.1% in 2018, slightly decreasing from 7.2% in 2017. On the other hand, Indonesia posted a moderate increase in growth rates from 5.07% to 5.15%.

On the other hand, the overall business environment is more friendly thanks to ongoing regulatory reforms. However, frequently changing regulations add to uncertainty. Exports are again growing and in general are in line with growth in the export market. Commodities account for 40% of total exports, down from around 50% during a commodity price boom. The service sector, which is largely tourism services, and the manufacturing sector is becoming increasingly important.

Even though there is an impact from currency depreciation, inflation is still within the set target range. Rising income and low inflation will encourage household spending. Investment growth will last until the 2019 election; which can also encourage greater government spending. Logistical improvements and price competitiveness will support export growth even though the economy in the trade partner countries has slowed.

Specifically, Eastern Indonesia whose hinterland is the Company's market, its economic activity is predominantly consumption-based (consumption driver's) and the production of natural resources (coal, gas, etc.), is generally supported by the above conditions, so that it also supports the target achievement Market volume / traffic is slightly better than originally estimated.

## Strategi Perusahaan

Strategi Perseroan adalah meningkatkan pertumbuhan secara organik dan non-organik. Mengoptimalkan kesempatan di sepanjang rantai nilai, dan investasi yang strategis, memungkinkan Pelindo IV menjadi perusahaan yang lebih terintegrasi.

Untuk itu, aktivitas utama manajemen yang dilaksanakan konsisten mengacu pada RKAP Tahun 2018 yang juga merupakan penjabaran dan implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2014 - 2018, antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas Terpasang dengan melakukan pengembangan dan pembangunan fasilitas dan peralatan pelabuhan, melakukan peningkatan utilitas fasilitas dan peralatan untuk pekerjaan renovasi terminal penumpang seperti di pelabuhan makassar yang telah terealisasi 100%, Penambahan fasilitas infrastruktur dan peralatan alat bongkar muat.
2. Operasional Excellence. Pelindo IV melaksanakan pengendalian Kekuatan SDM berbasis *zero growth* dan Otorisasi Rekrut Outsourcing yang dipusatkan di Kantor Pusat bekerja sama dengan Cabang, rekrutmen *outsourcing* Seluruh Cabang berdasarkan kebutuhan dan performance Cabang. Melakukan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (e-procurement) secara penuh. Melakukan penetapan SLA/SLG untuk pelayanan petikemas dan non-petikemas untuk seluruh cabang; Menerapkan pelayanan berbasis window system pada terminal petikemas. Telah terealisasi kegiatan berthing window pada cabang TPK Makassar, TPK Bitung, Ambon; penggunaan Standart COA
3. Marketing, Partnership & Pangsa Pasar. Pelindo IV Pelaksanaan promosi perusahaan secara eksternal berjalan sesuai dengan program yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai jadwal dengan mengedepankan prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi;
4. Efisiensi & Profitability, perseroan melakukan maksimalisasi sistem *Auto Collection* untuk

## Company Strategy

The Company's strategy is to increase growth organically and non-organically. Optimizing opportunities along the value chain, and strategic investment, enables Pelindo IV to become a more integrated company.

For this reason, the main management activities carried out are consistently referring to the 2018 RKAP which is also the elaboration and implementation of the 2014 - 2018 Company Long Term Plans, including:

1. Capacity Building Installed by developing and constructing port facilities and equipment, increasing utility facilities and equipment for passenger terminal renovation works such as in the 100% realized Makassar port, Adding infrastructure facilities and loading and unloading equipment.
2. Operational Excellence. Pelindo IV carries out the control of the strength of zero growth based HR and Outsourcing Recruitment Authorization which is centered at the Head Office in collaboration with Branches, outsourcing recruitment of All Branches based on Branch needs and performance. Carry out electronic procurement of goods and services in full (e-procurement). Establish SLA / SLG for container and non-container services for all branches; Implement window system-based services at container terminals. Berthing window activities have been realized at the Makassar TPK branch, Bitung TPK, Ambon; use of Standard COA
3. Marketing, Partnership & Market Share. Pelindo IV Executing company promotions externally goes according to programs that have been compiled and implemented according to schedule by prioritizing the principles of effectiveness and efficiency;
4. Efficiency & Profitability, the company maximizes the Auto Collection system for receiving debt payments



penerimaan pembayaran hutang dari Pengguna Jasa yang terintegrasi dengan Sistem Perbankan, Sistem INAPORT. NET di beberapa Cabang Perseroan, kemudian Sentralisasi pembayaran atas pengadaan BBM, Pelumas, Spare Part dan Ban.

5. New Initiative Dan Development. Perseroan melakukan Penerapan e-office telah dilakukan evaluasi pelaksanaan e-office secara berkesinambungan dan dilaksanakan evaluasi dan pengembangan sistem e-office tiap triwulan, pengembangan pelabuhan baru termasuk pekerjaan Desain Mekanikal/Elektrikal:

## Kinerja Pelindo IV 2018

Manajemen Perseroan bersyukur bahwa Pelindo IV berhasil membukukan kinerja usaha yang sangat menggembirakan. Baik dari segi operasional maupun keuangan, pada tahun 2018 Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Pencapaian tersebut mampu melampaui target yang ditetapkan Perseroan.

Dari segi operasional, arus kapal, dalam satuan GT secara total terealisasi 360.951.015 atau 106,61% dari anggaran sebesar 338.563.770, demikian juga Arus Kapal dalam satuan Call terealisasi 57.230 atau 104,86% dari anggaran sebesar 54.579

Arus barang, secara total terealisasi 46.226.504 Ton/M3 atau 99,97% dari anggaran sebesar 46.240.324 Ton/M3. Secara umum realisasi arus barang yang melalui dermaga umum mencapai target anggaran tahun 2018 yaitu sebesar 29.423.780 Ton atau mencapai 102,13% dan jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 105,25%

Arus petikemas di tahun 2018 mencapai target dari anggaran Tahun 2018 yaitu terealisasi 1.870.214 Box atau mencapai 104,32% dan 2.098.864 Teus atau mencapai 104,55%, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 107,98% dalam satuan Box dan 108,13% untuk satuan Teus. Pencapaian trafik petikemas tersebut di

from Users of Services that are integrated with the Banking System, INAPORT System. NET in some of the Company's Branches, then Centralize payments for the procurement of BBM, Lubricants, Spare Parts and Tires.

5. New Initiative and Development. The Company carried out e-office implementation to evaluate the implementation of e-office on an ongoing basis and carried out evaluation and development of e-office systems on a quarterly basis, the development of new ports including the work of Mechanical / Electrical Design:

## Pelindo IV Performance 2018

The Company's management is grateful that Pelindo IV managed to record a very encouraging business performance. Both in terms of operations and finance, in 2018 the Company managed to experience excellent growth. This achievement was able to exceed the target set by the Company.

In terms of operations, the flow of vessels, in units of GT, total realized 360,951,015 or 106.61% of the budget of 338,563,770, as well as the Flow of Vessels in Call units realized 57,230 or 104.86% of the budget of 54,579

The flow of goods, in total realized 46,226,504 Ton / M3 or 99.97% of the budget of 46,240,324 Ton / M3. In general, the realization of the flow of goods through the public pier reached the budget target of 2018, which amounted to 29,423,780 tons or reached 102.13% and when compared to the same period in 2017 there was an increase of 105.25%

Container flows in 2018 reached the target of the 2018 budget, which was realized at 1,870,214 Boxes or reached 104.32% and 2,098,864 Teus or reaching 104.55%, compared to 2017 realization of 107.98% in Box units and 108.13% for Teus units. The achievement of container traffic is influenced by non container terminals



pengaruhi oleh non terminal petikemas dan terminal petikemas.

Arus penumpang, realisasi di Tahun 2018 secara total mencapai target anggaran tahun 2018 yaitu sebesar 5.665.851 Orang atau 106,83% dari anggaran sebesar 5.303.828 Orang, bila dibandingkan dengan realisasi periode yang sama di Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 105,40%.

Dari segi keuangan, pendapatan usaha Perseroan di tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar Rp302,18 miliar atau 10,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3 triliun menjadi Rp3,31 triliun. Kami bersyukur seluruh portofolio Perseroan tersebut dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan telah berhasil mencatat jumlah pendapatan sebesar Rp3,31 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp302,18 miliar dari pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp3 triliun.

Secara umum peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari Pertumbuhan pelayanan petikemas domestic sebesar Rp139,96 miliar atau 11,25%, pelayanan kapal sebesar Rp123,36 miliar atau 26,23%, pelabuhan/dermaga/terminal untuk kepentingan sendiri sebesar Rp14,25 miliar atau 2,52%, pelayanan non petikemas sebesar Rp72,55 miliar atau 36,27%, pemakaian aset non properti investasi sebesar Rp12,77 miliar atau 29,40%, pertumbuhan listrik, power plant, dan air sebesar Rp3,08 miliar atau 7,94% serta pertumbuhan rupa-rupa sebesar Rp6,43 miliar atau 3,61%

Dari sisi Laba usaha, Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mencatatkan sebesar Rp326,20 miliar.

Kepada jajaran Direksi dan segenap karyawan Perseroan di mana pun bertugas, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga di

and container terminals.

Passenger flow, the total realization in 2018 reached the 2018 budget target of 5,665,851 people or 106.83% of the budget of 5,303,828 people, compared to the realization of the same period in 2017 which increased by 105.40% .

From a financial standpoint, the Company's operating income in 2018 grew by Rp302.18 billion or 10.06% compared to 2017 of Rp3 trillion to Rp3.31 trillion. We are grateful that all of the Company's portfolios can contribute positively to the Company's performance throughout 2018. Until the end of 2018, the Company has succeeded in recording total revenues of Rp3.31 trillion, an increase of Rp302.18 billion from revenues for the period ended 31 December 2017 of IDR 3 trillion.

In general, the increase was caused by an increase in income from the growth of domestic container services amounting to IDR 139.96 billion or 11.25%, ship services amounting to IDR 123.36 billion or 26.23%, ports / piers / terminals for self-interest of IDR 14.25 billion or 2.52%, non-container services amounted to Rp72.55 billion or 36.27%, the use of non-property investment assets amounted to Rp12.77 billion or 29.40%, the growth of electricity, power plants, and water amounting to Rp3.08 billion or 7.94% and various forms of growth of Rp.6.43 billion or 3.61%

In terms of operating income, the Company for the year ended December 31, 2018 recorded a total of Rp326.20 billion.

To the Board of Directors and all employees of the Company wherever they are in charge, we express our highest gratitude and appreciation. Hopefully in the



tahun 2015 mendatang, pencapaian atau kinerja usaha perseroan dapat berhasil lebih baik lagi.

## Analisis tentang Prospek usaha

Seperti yang kita lihat pada tahun 2019, kondisi ekonomi makro internasional menghadapi tantangan potensial dari kebijakan perang perdagangan yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi lebih lambat, baik secara global dan bisa saja berdampak di Indonesia.

Namun demikian, Industri kepelabuhanan di Indonesia diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang. Ini bisa dilihat dari besarnya potensi pasar yang masih belum tergarap dengan baik oleh pemain di industri ini. Dengan tetap memperhatikan perubahan yang terjadi, Perseroan tetap beroperasi sesuai inisiatif strategis yang telah dirumuskan dalam mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Upaya inisiatif strategis secara berkesinambungan akan terus dilaksanakan Perseroan.

Saat ini dan kedepan, perseroan masih memfokuskan pada pembangunan dan optimalisasi kapasitas bongkar muat peti kemas di wilayah timur Indonesia dengan mengembangkan empat pelabuhan besar yang menjadi perhatian yaitu Makassar New Port, Kendari New Port, Pelabuhan Bitung, dan Pelabuhan Pantoloan-Palu. Kemudian selain membangun pelabuhan baru, Perseroan juga berupaya menambah kapasitas bongkar muat peti kemas. di Makassar New Port, kapasitas akan ditambah dari 1 juta TEUs menjadi 3 juta TEUs. kemudian Kendari New Port diharapkan juga dapat menampung sebanyak 750.000 TEUs. Kapasitas di Pelabuhan Bitung juga akan dinaikkan dari Rp 500.000 TEUs menjadi 1 juta TEUs. Begitu juga dengan kapasitas Pelabuhan Pantoloan-Palu ditingkatkan dari 200.000 TEUs menjadi 500.000 TEUs.

Keberadaan Pelabuhan Makassar dan Makassar New Port (MNP) kedepannya akan semakin meningkatkan

coming 2015, the achievement or business performance of the company can succeed even better.

## Analysis of business prospects

As we saw in 2019, international macroeconomic conditions faced potential challenges from a trade war policy that could lead to slower economic growth, both globally and could have an impact on Indonesia.

However, the port industry in Indonesia is estimated to still experience growth in the coming years. This can be seen from the large potential of the market that is still not well worked by players in this industry. Keeping in mind the changes that occur, the Company continues to operate according to strategic initiatives that have been formulated in achieving the targets set out in the Company's Long Term Plan (RJPP). Continuous strategic initiatives will continue to be carried out by the Company.

At present and in the future, the company is still focusing on the construction and optimization of container loading and unloading capacity in the eastern region of Indonesia by developing four major ports of concern, namely Makassar New Port, Kendari New Port, Bitung Port, and Pantoloan-Palu Port. Then in addition to building a new port, the Company also seeks to add container loading and unloading capacity. in Makassar New Port, capacity will be increased from 1 million TEUs to 3 million TEUs. then Kendari New Port is also expected to be able to accommodate as many as 750,000 TEUs. Capacity at Bitung Port will also be increased from Rp. 500,000 TEUs to 1 million TEUs. Likewise, the capacity of Pantoloan-Palu Port was increased from 200,000 TEUs to 500,000 TEUs.

The future of Makassar and Makassar New Port (MNP) ports in the future will further increase the opportunities



peluang *direct call* (pengiriman langsung) barang ke luar negeri.

Kemudian, Prospek bisnis dan daya saing Perseroan secara keseluruhan bergantung pada seberapa cepat SDM Perseroan merespons perubahan cepat dalam lingkungan bisnis. Untuk itu, Perseroan harus meningkatkan efisiensi dan terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi. Perseroan juga harus menerapkan teknologi informasi yang memungkinkan proses data dan informasi secara lebih efektif, yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

## Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan roda perusahaan, Perseroan juga selalu menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), sesuai dengan yang tertuang dalam pedoman tata kelola perusahaan Pelindo IV. Penerapan GCG ditujukan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, efektif serta aman dan efisien berkaitan dengan kepatuhan Pelindo IV terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan tata kelola perusahaan (GCG) di Perseroan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan pemahaman secara mendalam dengan menyusun dasar etika kerja dan bisnis yang disesuaikan dengan visi perusahaan, hingga konsolidasi manusia dan sistem. Saat ini Perseroan berada pada tahap dimana perbaikan terus menerus dilakukan untuk peningkatan *awareness* terhadap GCG, pengembangan GCG berdasarkan prinsip-prinsip GCG meliputi pengendalian internal, *whistleblowing system* dan *GCG assessmen*.

Semua inisiatif yang dilakukan merupakan bukti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan pranata penting dan instrumen strategis bagi Perseroan dalam mencapai tujuan dan target

for direct calls to goods abroad.

Then, the Company's business prospects and competitiveness as a whole depend on how fast the Company's HR responds to rapid changes in the business environment. For this reason, the Company must increase efficiency and continue to strive to increase higher productivity. The company must also implement information technology that enables the process of data and information to be more effective, which leads to better and faster decision making.

## Corporate Governance Practices

In running the company's wheels, the Company also always uses steps that are in accordance with the practice of good corporate governance (GCG), in accordance with what is stated in the Pelindo IV corporate governance guidelines. GCG implementation is aimed at presenting a conducive, effective and safe and efficient work environment related to Pelindo IV's compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of corporate governance (GCG) in the Company is carried out in stages, starting with an in-depth understanding by developing the basis of work ethics and business that is tailored to the company's vision, to human and system consolidation. At present the Company is at a stage where continuous improvements are made to increase awareness of GCG, the development of GCG based on GCG principles includes internal control, whistleblowing systems and GCG assessments.

All initiatives carried out are evidence that the Board of Commissioners and Directors of the Company are fully aware that good corporate governance is an important institution and strategic instrument for the Company in achieving the company's goals and targets,



perusahaan, serta untuk memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## Aktivitas Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari perwujudan visi Perseroan untuk menjadi pengembang terkemuka dan terpercaya, Perseroan juga menunjukkan perilaku yang sangat bersahabat dengan lingkungan sekitar di mana Perseroan beroperasi. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*).

## Perubahan Komposisi Direksi

Direksi Perseroan pada tahun 2018 mengalami perubahan sebagai berikut :

Melalui Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Nomor. SK-265/MBU/12/2017 tanggal 4 Desember 2017 susunan Direksi adalah :

Direktur Utama : Doso Agung  
 Direktur : Riman Sulaiman Duyo  
 Direktur : Farid Padang  
 Direktur : Muhammad Asyhari  
 Direktur : Yon Irawan

Kemudian melalui Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Nomor: SK-290/MBU/11/2018 dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Farid Padang  
 Direktur : Riman Sulaiman Duyo  
 Direktur : Prakosa Hadi Takariyanto  
 Direktur : Muhammad Asyhari  
 Direktur : Yon Irawan  
 Direktur : Tony Hajar Andenoworih

and to provide more value to shareholders and other stakeholders.

## Corporate Social Activities

As part of the realization of the Company's vision to become a leading and trusted developer, the Company also exhibits behavior that is very friendly with the environment in which the Company operates. This commitment is manifested in the form of implementation of activities and Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

The Directors of the Company in 2018 experience the following changes:

Through the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Number. SK-265 / MBU / 12/2017 dated 4 December 2017 the composition of the Board of Directors is:

President Director : Doso Agung  
 Director : Riman Sulaiman Duyo  
 Director : Farid Padang  
 Director : Muhammad Asyhari  
 Director : Yon Irawan

Then through the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Number: SK-290 / MBU / 11/2018 with the following arrangement:

President Director : Farid Padang  
 Director : Riman Sulaiman Duyo  
 Director : Prakosa Hadi Takariyanto  
 Director : Muhammad Asyhari  
 Director : Yon Irawan  
 Director : Tony Hajar Andenoworih



## Penutup

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan Perseroan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perseroan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

## Closing

Finally, to the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders, we thank you for your support and trust in the Directors and the management and employees of the Company as long as we carry out the mandate and operate the Company.

Our thanks also go to our business partners and other parties that we cannot mention one by one here.

May God Almighty always bless us all. Amen.

Makassar

**Farid Padang**

**Direktur Utama**

President Director



# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors Profile





No	Nama Name	Jabatan Position
1	Farid Padang	Direktur Utama President Director
2	Riman S. Duyo	Direktur Operasi dan Komersial Operations & Commercial Director
3	Muhamad Asyhari	Direktur SDM Human Resources Director
4	Tony Hajar Andenoworih	Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis Business Transformation and Development Director
5	Yon Irawan	Direktur Keuangan Finance Director
6	Prakosa Hadi Takariyanto	Direktur Teknik Technical Director



**FARID PADANG**  
Direktur Utama  
President Director

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK- SK.245/MBU/09/ 2018

**Usia/ Age :**  
48 Tahun/ Years

#### PENDIDIKAN/ EDUCATION

- Sarjana Teknik Perkapalan dari Unpatti Ambon tahun 1995
- Bachelor of Shipping Engineering from Unpatti Ambon in 1995
- Magister Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar tahun 2012
- Masters in Financial Management from the 2012 Makassar College of Economics
- Magister Manajemen dari Universitas Hasanuddin tahun 2013
- Master of Management from Hasanuddin University in 2013

#### KARIR/ CAREER

- Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan (2017-2018)
- Director of Port Facilities and Equipment (2017-2018)
- General Manager (2016)
- General Manager (2016)
- Senior Manager Peralatan Pelabuhan (2014)
- Senior Port Equipment Manager (2014)
- Pjs. Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2012)
- Acting Senior Manager of Port Facility Development (2012)
- Asisten Senior Manager Pengembangan Peralatan Pelabuhan (2009)
- Senior Assistant Manager of Port Equipment Development (2009)
- Asisten Manager Peralatan Pelabuhan (2008)
- Port Equipment Assistant Manager (2008)
- Asisten Manager Armada dan Telekomunikasi Pelabuhan (2006)
- Assistant Manager of Port Fleet and Telecommunications (2006)
- Analisis Tk.III (2003)
- Analysis of TK.III (2003)
- Supervisor Bidang Teknik (2002)
- Supervisor of Engineering (2002)
- Pelaksana Tk.I Penilikan Alat Apung (1998)
- Implementing Tk.I Surveillance of Floating Tools (1998)



**PRAKOSA HADI TAKARIYANTO**  
Direktur Teknik  
Director Technical

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-290/MBU/10/2018

**Usia/ Age :**  
53 Tahun/ Years

#### PENDIDIKAN/ EDUCATION

- |  |  |
|--|--|
| - Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada tahun 1992     | - Bachelor of Engineering from Gadjah Mada University in 1992            |
| - Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1995 | - Master of Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1995 |
| - Magister Manajemen dari Universitas Binus tahun 2013       | - Master of Management from Binus University in 2013                     |

#### KARIR/ CAREER

- |   |   |
|---|---|
| - General Manager Departemen Investasi (2017)                                   | - General Manager of the Investment Department (2017)                                   |
| - Deputy General Manager Departemen Investasi (2017)                            | - Deputy General Manager of the Investment Department (2017)                            |
| - Manager Divisi Investasi Industrial Plant dan Energi (2015-2016)              | - Manager of Industrial Plant and Energy Investment Division (2015-2016)                |
| - Manager Divisi Investasi Power Plant dan Energi (2013-2015)                   | - Manager of the Power Plant and Energy Investment Division (2013-2015)                 |
| - Manager Energi 1 (2012-2013)  | - Manager of Energy 1 (2012-2013)   |
| - Manager Divisi Busdev Investasi Departemen Power Plant dan Energi (2011-2012) | - Busdev Division Manager Investments in the Department of Plant and Energy (2011-2012) |
| - Manager Proyek PLTD Bali PLTG Rengat, PLTD Ambon (2009-2011)                  | - Project Manager of Bali PLTD Rengat PLTG, Ambon PLTD (2009-2011)                      |
| - Manager Proyek Car Terminal, Pelindo 2 (2006-2007)                            | - Car Terminal Project Manager, Pelindo 2 (2006-2007)                                   |
| - Manager Proyek Car Jalan Sorek Teluk Meranti Provinsi Riau (2004-2006)        | - Project Manager of Car Road, Sorek Teluk Meranti, Riau Province (2004-2006)           |
| - Manager Konstruksi PLTGU Borang, Sumatera Selatan (2003-2004)                 | - Construction Manager of the Borang PLTGU, South Sumatra (2003-2004)                   |



**RIMAN S. DUYO**  
**Direktur Operasi dan Komersial**  
Director Operations & Commercial

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-103/MBU/05/2016

**Usia/ Age :**  
52 Tahun / Years

#### PENDIDIKAN/ EDUCATION

- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin tahun 1991
- Bachelor of Law from Hasanuddin University in 1991
- Magister Hukum dari Universitas Muslim Indonesia tahun 2008
- Master of Law from the Indonesian Muslim University in 2008

#### KARIR/ CAREER

- Direktur SDM dan Umum (2016-2017)
- HR and General Director (2016-2017)
- General Manager (2014)
- General Manager (2014)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern (2013-2014)
- Head of Internal Supervision Unit (2013-2014)
- Kepala Biro Hukum (2009-2012)
- Head of Legal Bureau (2009-2012)
- Senior Manager Hukum (2007)
- Senior Legal Manager (2007)
- Pjs. Senior Manager Hukum (2005)
- Acting Senior Legal Manager (2005)
- Asisten Senior Manager Peraturan dan Perikatan Perusahaan (2004)
- Senior Assistant Manager of Regulations and Company Engagement (2004)
- Asisten Senior Manager Pengkajian Hukum dan Penanganan Perkara (2001)
- Senior Assistant Manager of Legal Review and Case Management (2001)
- Supervisor Bidang Umum (1997)
- General Field Supervisor (1997)
- Pelaksana Tk.I Administrasi Hukum/Humas (1996)
- Executing Board of Law Administration / Public Relations (1996)





**MUHAMAD ASYHARI**  
Direktur SDM  
Director Human Resources

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-265/MBU/12/2017

**Usia/ Age :**  
50 Tahun / Years

#### PENDIDIKAN/ EDUCATION

- Sarjana Hukum dari Universitas Sumatera Utara tahun 1993
- Bachelor of Law from the University of North Sumatra in 1993
- Magister Hukum Profesi Notariat dari Universitas Sumatera Utara tahun 2002
- Masters in Notary Professional Law from the University of North Sumatra in 2002

#### KARIR/ CAREER

- Koordinator PMO Pengembangan Bisnis II
- Koordinator of PMO Business Development II
- Staf Utama Senior KP
- Senior Main Staff of KP
- General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Pinang
- General Manager of Tanjung Pinang Port Branch
- Kepala Biro Hukum
- Head of law firm
- Pengawas Bidang Khusus-SPI
- Supervisor of Special Sector-SPI
- Pengawas Bidang IV-SPI (Defenitif)
- Supervisor of Field IV-SPI (Defenitive)
- Pj. Pengawas Bidang IV-SPI
- Acting Supervisor of Field IV-SPI
- Asisten Kepala Biro Hukum
- Assistant Chief of the Legal Bureau
- Kasubbag Perikatan Bidang Hukum dan Hubungan Internasional
- Head of Subdivision of Engagement in Law and International Relations
- Pj. Manajer Subbid Bidang Hukum dan Hubungan Internasional
- Acting Subbid Manager for Law and International Relations
- Karyawan Tetap Staf Bidang Hukum dan Hubungan Internasional
- Permanent Employees Staff in Law and International Relations
- Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Al Azhar Medan (1991-1992).
- Teaching Staff of the Faculty of Law, Al Azhar University, Medan (1991-1992).



**TONY HAJAR ANDENOWORIH**

**Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis**

Director Business Transformation and Development

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-290/MBU/10/2018

**Usia/ Age :**  
52 Tahun / Years

**PENDIDIKAN/ EDUCATION**

- |  |   |
|--|---|
| - Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1991                              | - Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University in 1991                            |
| - Magister Manajemen dari Universitas Pancasila tahun 1996                               | - Masters in Management from Pancasila University in 1996                               |
| - Magister Maritime Economics and Logistics dari Erasmus University Rotterdam tahun 2010 | - Masters in Maritime Economics and Logistics from Erasmus University Rotterdam in 2010 |

**KARIR/ CAREER**

- |   |  |
|---|--|
| - Chief Specialist Keuangan Kantor Pusat/3 (2018)           | - Chief Office Financial Specialist / 3 (2018)                       |
| - Direktur Utama Head Office MTI/3 (2016)                   | - Managing Director of Head Office MTI / 3 (2016)                    |
| - Direktur Utama PT Multi Terminal Indonesia/3 (2015)       | - Managing Director of PT Multi Terminal Indonesia / 3 (2015)        |
| - Direktur Utama IPC Terminal Petikemas/3 (2014)            | - Managing Director of IPC Container Terminal / 3 (2014)             |
| - Direktur Utama PT IPC TPK IPC Terminal Petikemas/4 (2013) | - President Director of PT IPC TPK IPC Terminal Petikemas / 4 (2013) |
| - General Manager Cabang Pelabuhan Palembang/4 (2012)       | - General Manager of the Port of Palembang / 4 Branch (2012)         |



**YON IRAWAN**  
Direktur Keuangan  
Director Finance

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/  
Appointment decree :**  
SK-265/MBU/12/2017

**Usia/ Age :**  
43 Tahun / Years

#### PENDIDIKAN/ EDUCATION

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1998
- Bachelor of Economics from Diponegoro University in 1998
- Magister Manajemen dari Universitas Airlangga tahun 2013
- Master of Management from Airlangga University in 2013

#### KARIR/ CAREER

- President Director PT Terminal Petikemas Surabaya (2017)
- President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya (2017)
- Sekretaris Perusahaan PT Pelindo III (Persero) (2014-2017)
- Corporate Secretary of PT Pelindo III (Persero) (2014-2017)
- SM Tresuri PT Pelindo III (Persero) (2012)
- Treasury SM PT Pelindo III (Persero) (2012)

# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

## Responsibility of Annual Reporting 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

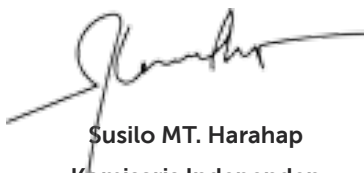
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has been fully and correctly disclosed and we are solely responsible upon all content of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Annual Report. This statement letter is made truthfully.

Makassar, Maret/ March 2019



**Agus Purwoto**  
**Komisaris Utama**

President Commissioner



**Susilo MT. Harahap**  
**Komisaris Independen**

Independent Commissioner



**Suratno Siswodihardjo**  
**Komisaris**

Commissioner



**Susilo Wihana Kirana Jaya**  
**Komisaris**

Commissioner



**Heri Purnomo**  
**Komisaris**

Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has been fully and correctly disclosed and we are solely responsible upon all content of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Annual Report. This statement letter is made truthfully.

Makassar, Maret/ March 2019



**Farid Padang**  
**Direktur Utama**  
President Director



**Muhamad Asyhari**  
**Direktur SDM**  
Director Human Resources



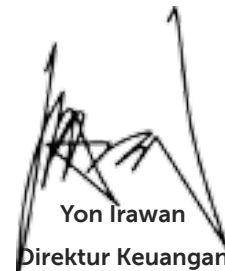
**Prakosa Hadi Takariyanto**  
**Direktur Teknik**  
Director Technical



**Tony Hajar Andenoworih**  
**Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis**  
Director Business Transformation and Development



**Riman S. Duyo**  
**Direktur Operasi dan Komersial**  
Director Operations & Commercial



**Yon Irawan**  
**Direktur Keuangan**  
Director Finance



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

**SELURUH MANAJEMEN TELAH MENGELOLA PELINDO IV (PERSERO) DENGAN MENINGKATKAN PERTUMBUHAN ASET, MEMITIGASI RISIKO DALAM MENGHADAPI LINGKUNGAN BISNIS YANG DINAMIS, SERTA MENGGALI POTENSI DAN MENGOPTIMALKAN BERBAGAI PELUANG BISNIS.**

The all management have managed Pelindo IV (Persero) by increasing asset growth, mitigating the risks to face dynamic business environment and exploring the potential and optimizing various business opportunities.



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



### Nama Perusahaan/ Name of the Company

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)



### Jumlah Karyawan/ Number of Employees

1.669 Karyawan/ Employees



### Tanggal Pendirian/ Date of Establishment

19 Oktober/ October 1991



### Modal Dasar/ Authorized Capital

Rp1.400.000.000.000



### Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 59 Tahun 1991  
Government Regulation (PP) Number 59 of 1991



### Kepemilikan Saham/ Share Ownership

100% Pemerintah Republik Indonesia  
100% of the Government of the Republic  
of Indonesia



### Akta Pendirian/ Deed of Establishment

Akta No. 7 tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris  
Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta  
Deed No. 7 dated 1 December 1992 by a Notary  
Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta



### Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital

Rp2.912.132.000.000



### Perubahan Nama dan Status Perusahaan/ Change in Name and Status of the Company

Pada tanggal 19 Oktober 1991 terjadi perubahan  
status Perusahaan dari Perusahaan Umum  
(Perum) menjadi Perseroan Terbatas (Persero)  
On October 19, 1991 there was a change  
Company status from Public Company (Perum)  
to Limited Liability Company (Persero)



### NPWP

01.061.031.9.093.000



### Kantor Pusat/ Head Office

Jl. Soekarno No. 1 Makassar,  
Sulawesi Selatan 90173  
Telp (0411) 361 6549 (Hunting)  
Fax (0411) 361 9044



### Bidang Usaha/ Business Field

Penyelenggara dan pengusaha jasa kepelabuhan  
Operator and port service entrepreneur



### Website

www.inaport4.co.id



### Jaringan Kantor/ Number of Office Networks

3 Anak Perusahaan, 1 Kantor Perwakilan, 16  
Kantor Cabang, 3 Unit Pelayanan Kepelabuhan, 2  
Terminal, Petikemas  
3 Subsidiaries, 1 Representative Office, 16 Offices  
Branches, 3 Port Service Units, 2 Terminals,  
Container



### Nomor Pengaduan/ Complaint Number

Kotak Pos 1040







# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## Company Brief History



PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) NO. 59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang anggaran Dasarnya diaktakan dengan akta No. 7, tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas fatimah, sh, Notaris di jakarta.

Pendirian Perseroan tersebut sejalan dengan kebijakan tatanan kepelabuhan nasional pada tahun 1983, dimana Pemerintah melakukan merger 8 Badan usaha Perusahaan Negara (PN) Pelabuhan menjadi 4 (empat) Badan usaha berstatus Perseroan umum, salah satunya adalah Perseroan, yang selanjutnya diubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) dengan 4 (empat) pintu

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) was established under the Indonesian Government

Act (PP) No. 59, dated October 19, 1991, concerning Entity Change from Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV into Perseroan Terbatas (Persero) with Articles of Associations under Deeds No. 7 dated December 1, 1992 drafted by Notary Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta.

The Company establishment was in line with national ports arrangement policy issued in 1983, where the Government merged 8 State-Owned Enterprise (PN) Ports into 4 (four) Enterprises with Perseroan Terbatas (Limited Company) entity, including the Company, who was further transformed into Perseroan Terbatas (Persero) with 4 (four) of international trading gates



gerbang perdagangan luar negeri secara nasional. Perum Pelabuhan IV merupakan hasil merger Pn Pelabuhan V (sebagian), VI, VII dan VIII, ditambah dengan 6 (enam) pelabuhan yang tidak diusahakan di Provinsi Papua.

Selanjutnya, anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham luar Biasa No. RIS-271/MBU/S/2012 pada tanggal 18 Juli 2012 dan telah diaktakan dengan akta notaris no. 08, tanggal 31 Juli 2012 oleh notaris nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. Perubahan anggaran Dasar telah mendapat bukti penerimaan pemberitahuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.10-29802, tanggal 10 agustus 2012.

at national level. Perum Pelabuhan IV is result of PN Pelabuhan V (part), VI, VII and VIII merger as well as 6 (six) non-commercial ports in papua.

The Articles of Association was, further, revised several times with the latest amendment under Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution No. RIS-271/MBU/S/2012 dated July 18, 2012 as drafted in Notarial Deeds No. 08, dated July 31, 2012 by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn. The Articles of Association Amendment had received announcement receipt from Minsiter of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-29802 dated August 10, 2012.



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Identity



Perseroan resmi meluncurkan logo baru pada tanggal 15 agustus 2014, sebagai bentuk semangat dan komitmen untuk melakukan perubahan dan perbaikan demi menyongsong masa depan dengan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

The Company officially launched the new logo on August 15, 2014, reflecting improvement spirit and commitment towards a sustainable performance growth.



## Konsep Bentuk

Bentuk anak panah terinspirasi dari lesatan anak panah yang mempresentasikan konsep pergerakan perusahaan yang fokus dan dinamis dalam mencapai visi dan misinya, anak panah yang melesat ke depan juga merupakan stilasi dari huruf "P" dan angka "4" yang merupakan singkatan dari PT Pelindo IV.

## Tagline

"Great Ports, Great Connectivity, Great Indonesia", memiliki makna Great Ports "Cita-cita PT Pelindo IV (Persero) yang ingin membangun pelabuhan-pelabuhan bertaraf Internasional". Great Connectivity "Membangun konektivitas Indonesia Timur dengan Dunia". Great Indonesia "Sejalan Nawa Cita Republik Indonesia untuk membangun Indonesia hebat".

## Kombinasi warna

Biru menggambarkan peningkatan ekspresi verbal, komunikasi, ekspresi artistik dan kekuatan. Biru yang kuat (biru tua) akan merangsang pemikiran yang jernih. Biru juga merupakan warna yang termasuk tenang dan bersifat profesional. Efek lain warna biru adalah sebagai warna yang melambangkan kepercayaan dan truthfulness. Warna ini juga menyiratkan pemikiran yang serius, integritas, ketulusan dan ketenangan. Biru juga diasosiasikan dengan otoritas dan kesuksesan. hijau dikaitkan dengan dunia alam yang memberikan nuansa membumi dan memberikan kesan segar serta ingin menonjolkan sifat natural dan beradab dari suatu perusahaan. Warna ini juga memiliki arti lain seperti pertumbuhan, kesegaran dan kreativitas.

## The Shape

The arrows shape is inspired by the movement of arrows representing the Company's movement concept to always be focus and dynamic in achieving tis vision and mission, the streaking arrows was also a stilation of letter "P" and number "4" that are the acronym of PT Pelindo IV.

## Tagline

"Great Ports, Great Connectivity, Great Indonesia", means Great Ports "The ideal of PT Pelindo IV (Persero) who wants to build international standard ports". Great Connectivity "Building East Indonesia connectivity with the World". Great Indonesia "In line with Nawa Cita the Republic of Indonesia to build a great Indonesia"..

## Colors Combination

Blue reflects improvement in verbal expression, communication, artistic and strengths expression. Strong Blue (Dark Blue) will drive a clear mind. Blue is also a calm and professional color. Other blue color effects are trust and trustfulness. The color also expresses serious mindset, integrity, sincere and calm. Blue is also linked to authority and success. Green is linked with the nature that provides down to earth ambience and fresh concept as well as to emphasize the natural and ethical character of a company. This color also has other meanings such as growth, refreshing, and creativity.



# JEJAK LANGKAH

## Milestone

1983

- Penetapan 4 (empat) pintu gerbang perdagangan luar negeri secara nasional oleh Pemerintah.
- Merger 8 Badan Usaha Pn Pelabuhan menjadi 4 (empat) Badan usaha Perusahaan umum (Perum), termasuk Perseroan.
- Determination of 4 (four) gateways from abroad by the government.
- Merger 8 Badan Usaha Pn Pelabuhan into 4 (four) Public Enterprises (Perum), including the Company.

1991

Pendirian Perum Pelabuhan IV berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 1983 jo. PP No. 7 Tahun 1985.  
Establishment of Perum Pelabuhan IV based on Government Regulation (PP) no. 17 Year 1983 jo. PP no. 7 Year 1985.

1992

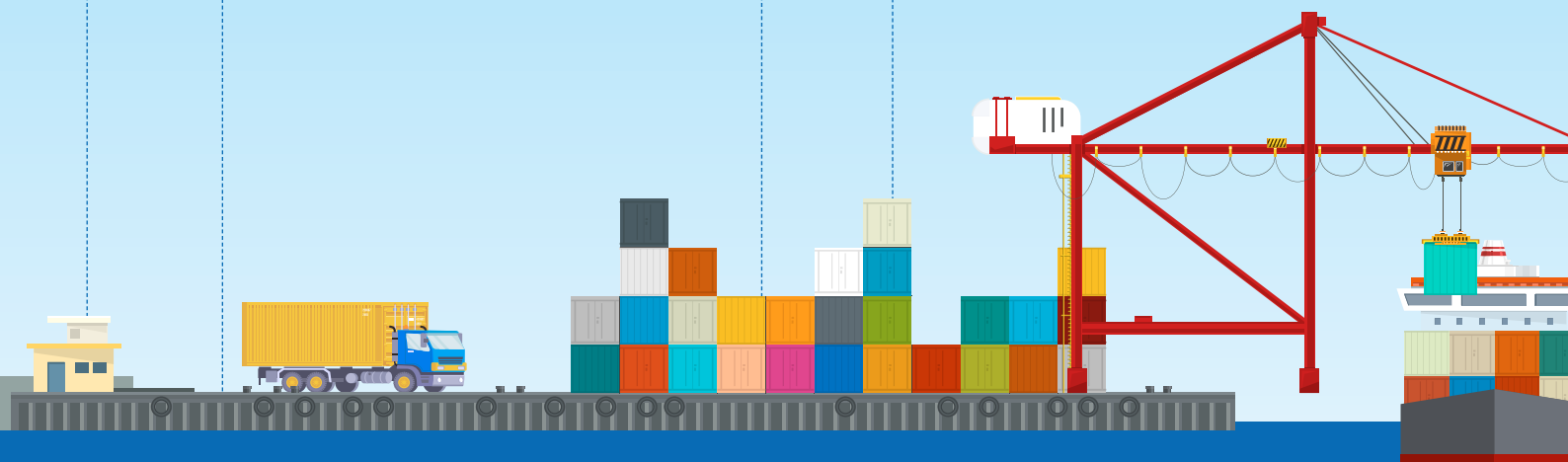
Perubahan status Perseroan dari Perum menjadi Persero sehingga menjadi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan PP No. 59 Tahun 1991.

The change of the Company's status from Perum to Persero to become PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on PP no. 59 of 1991.

1993-2008

Mendapatkan SMM SNI ISO-9001 versi 2008 (ISO9001:2008) untuk penyediaan jasa kepelabuhan untuk barang, penumpang dan kapal masing-masing di Cabang Tarakan, Sorong, ambon, Samarinda dan makassar.

Obtained SNI ISO-9001 version 2008 (ISO9001:2008) for the provision of port services for goods, passengers and ships respectively in Tarakan, Sorong, Ambon, Samarinda and Makassar branches.



**2009**

- Kerjasama pengembangan pembangunan Terminal Petikemas Palaran di Samarinda, Inland Container Depo (ICD) di Pelabuhan Sorong dan pembebasan lahan untuk pembangunan Depo Petikemas di Pelabuhan makassar.
- Penghargaan Pelabuhan Terbaik dari DPP InSa untuk Terminal Petikemas makassar.
- Pelaksanaan program Putra harapan Papua dan penyaluran dana kemitraan sebesar Rp900.000.000.
- Cooperation for the development of Palaran container terminal in Samarinda, Inland Container Depo (ICD) in Sorong Port and land acquisition for the construction of Depo Petikemas in Makassar Port.
- Best Port Award from DPP InSa for Makassar Container Terminal.
- Implementation of Putra Papua's hope program and partnership fund disbursement amounting to Rp900,000,000.

**2011**

- Peresmian kapal tunda KT. antasena di Pelabuhan Balikpapan dan pengadaan unit Container Crane di Terminal Petikemas makassar.
- Rencana Kerjasama Pengoperasian Pelabuhan Tanjung Batu di Kabupaten Berau Kalimantan Timur.
- Program PKBL sunatan masal dan pengobatan gratis, serta pasar murah Ramadhan bersama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan di Pelabuhan Paotere makassar, dan program umroh karyawan.
- Inauguration of tugboat KT. antasena in Balikpapan Port and procurement of Container Crane unit at Makassar Container Terminal.
- Cooperation Plan for the Port of Tanjung Batu Operation in Berau District of East Kalimantan.
- PKBL program of mass circumcision and free treatment, as well as Ramadhan cheap market together with South Sulawesi Provincial Government in Port of Paotere makassar, and employee umroh program.

**2010**

- Peresmian gedung baru Terminal Petikemas makassar.
- Penghargaan Zero Accident dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia kepada Terminal Petikemas makassar.
- Penyaluran program PKBL dan aksi penanaman pohon di wilayah Pelabuhan Paotere makassar sebagai bagian dari Program Sejuta Pohon.
- The inauguration of the new Makassar Container Terminal building.
- Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia to Makassar Container Terminal.
- Distribution of PKBL program and tree planting action in Paotere Port area of Makassar as part of the Million Tree Program.

**2012**

- Pendirian anak perusahaan, PT Equiport Inti Indonesia.
- Penghargaan MURI kegiatan batik terpanjang di dunia.
- Nota Kesepahaman pemanduan di Pelabuhan Sorong dan Ternate, penyiapan rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian lapangan penumpukan petikemas di Pelabuhan ambon, serta kerjasama bidang kepelabuhanan dengan Kabupaten Bian numfor.
- Establishment of a subsidiary, PT Equiport Inti Indonesia.
- MURI award of the longest batik activity in the world.
- Memorandum of Understanding of scouting at Port of Sorong and Ternate, preparation of cooperation plan of construction and operation of container cultivation field at Ambon Port, and cooperation of port area with Bian numfor Regency.

**2013**

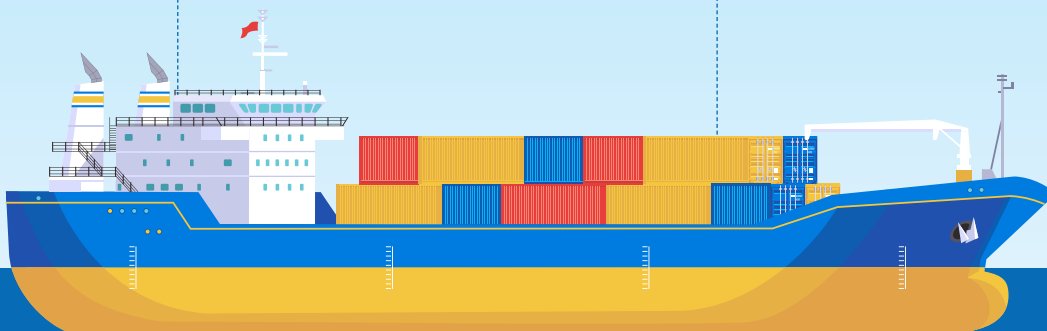
- Pendirian anak perusahaan, PT Nusantara Terminal Service.
- Penetapan operasional 9 (sembilan) kantor cabang Perseroan.
- Establishment of a subsidiary, PT Nusantara Terminal Service.
- Determination of 9 (nine) branch operations of the Company.

**2014**

- Peluncuran logo baru Perseroan dan redefinisi nilai-nilai Perusahaan.
- Pemasangan Container Crane (CC) di Pelabuhan Terminal Petikemas Bitung.
- Launch of the Company's new logo and redefinition of Company values.
- Installation of Container Crane (CC) at Terminal Port of Bitung Container.

**2015**

- Soft Launching revitalisasi terminal penumpang Pelabuhan makassar.
- Peresmian Groundbreaking makassar new Port oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo.
- Gerakan peningkatan Ekspor 3x lipat di Sulawesi Selatan, di buka oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo dan Gubernur Sulawesi Selatan, Bapak Syahrul yasin limpo di Terminal Petikemas makassar.
- Soft Launching revitalization of Makassar's passenger terminal.
- Inauguration of Groundbreaking Makassar new Port by the President of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo.
- Movement to increase 3x export in South Sulawesi, opened by the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo and Governor of South Sulawesi, Mr. Syahrul yasin limpo at Makassar Petikemas Terminal.



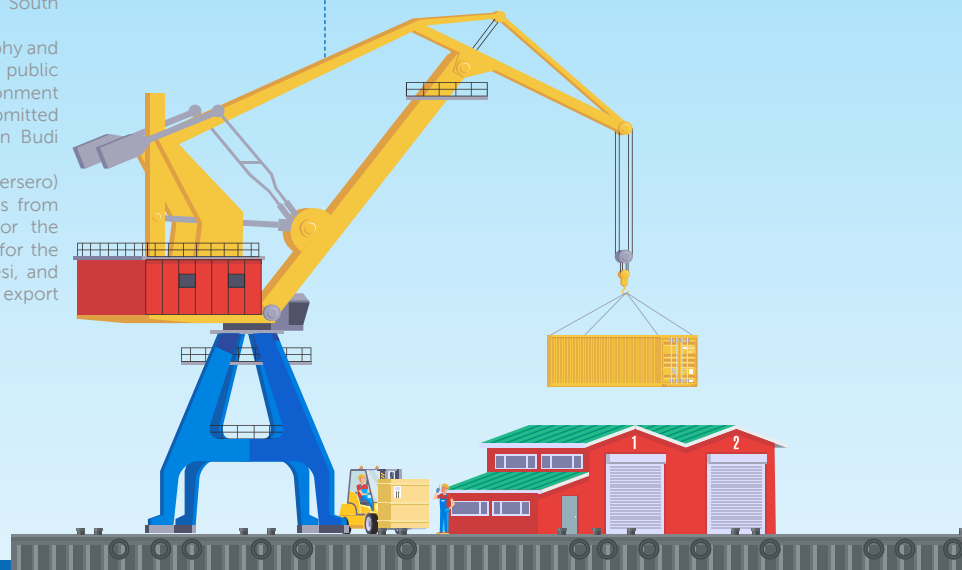


## 2016

- Pelepasan pelayaran langsung atau direct call ekspor perdana dari Papua menuju ke negara tujuan ekspor China, dengan memberangkatkan 40 kontainer komoditas kayu olahan.
- Program Mudik Gratis yang dikhususkan untuk penumpang kapal laut yang turun di Pelabuhan makassar.
- Soft launching ekspor 31 komoditas ke 34 negara tujuan dalam rangka "Merdeka Ekspor" bersama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- PT Pelindo IV (Persero) mendapat trophy dan piagam penghargaan pelayanan prima unit pelayanan publik di lingkungan Perhubungan dari Kementerian Perhubungan, yang diserahkan langsung oleh menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Jakarta.
- Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero) Doso Agung menerima 2 (dua) penghargaan dari Gubernur Sulawesi Selatan atas peran aktif dan kesungguhan kerja untuk kemajuan ekonomi Sulsel, serta mendorong umKm melalui terlaksananya direct call ekspor langsung dari Pelabuhan makassar.
- Pelepasan pelayaran langsung atau direct call ekspor perdana dari Papua menuju ke negara tujuan ekspor China, dengan memberangkatkan 40 kontainer komoditas kayu olahan.
- The release of direct shipping or early direct export calls from Papua to China's export destination countries, by dispatching 40 containers of processed wood commodities.
- Free Mudik Program which is devoted to the passengers of ships that descend on the Port of Makassar.
- Soft launching exports 31 commodities to 34 destination countries in order to "Merdeka Ekspor" with the Government of South Sulawesi Province.
- PT Pelindo IV (Persero) received a trophy and a charter of excellent service prize of public service unit in Transportation environment from Ministry of Transportation, submitted directly by Minister of Transportation Budi Karya Sumadi in Jakarta.
- President Director of PT Pelindo IV (Persero) Doso Agung receives 2 (two) awards from the Governor of South Sulawesi for the active role and seriousness of work for the economic progress of South Sulawesi, and encourages UmKm through direct export direct call from Makassar Port.

## 2017

- Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung melakukan pemaparan tentang upaya direct call dan direct export yang selama ini telah dilakukan, dalam presentasi berjudul "Transformasi Logistik Wilayah Indonesia Timur."
- Presentasi tersebut dipaparkan Doso Agung dalam Kongres Infrastruktur Maritim "Dukungan Infrastruktur Menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia", yang merupakan rangkaian Hari Kebangkitan Teknologi Nasional yang dipusatkan di Makassar dan dihadiri Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan.
- President Director of PT Pelindo IV (Persero), Doso Agung exposed the direct call and direct export efforts, in a presentation entitled "Transformation of Eastern Indonesia Logistics."
- The presentation was presented by Doso Agung in the Maritime Infrastructure Congress "Infrastructure Support Toward Indonesia as a World Maritime Axis", which is a series of National Technology Awakening Day centered in Makassar and attended by the Coordinating Minister for the Ministry of Marine Affairs, Luhut Binsar Panjaitan.



# BIDANG USAHA

## Line of Business

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) no. 59 tanggal 19 Oktober 1991, Pasal 2 tentang maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan, serta akta Perubahan anggaran Dasar no. 157 tanggal 23 april 1998, yang diikuti dengan Pernyataan Keputusan Rapat tentang Perubahan anggaran Dasar Perseroan PT Pelabuhan Indonesia IV No. 4 tanggal 15 agustus 2008, Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

## Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Berkenaan dengan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan di atas, maka kegiatan usaha yang sampai dengan saat ini dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) adalah:

### Kegiatan usaha utama

1. Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;

Pursuant to Republic of Indonesia Government Act (PP) No. 59 dated October 19, 1991, Article 2 concerning Purpose and Objective of the Company's Establishment, and Articles of Association Amendment Deed No. 157 dated April 23, 1998 followed with Meeting Resolutions Declaration regarding Amendment to Perseroan PT Pelabuhan Indonesia iV Articles of Association No. 4 dated August 15, 2008, purpose and objectives of the Company is to operate business in port operation and business, as well as optimization of the Company's internal resources to generate high quality products and/or services with strong competitive advantages to increase value of theCompany by implementing Limited Company principles.

## Business Line as in the Articles of Association

With regards to the achievement of abovementioned purpose and objectives, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) currently operates the following business activities:

### Main Business Activities

1. Port basin and quatic support and/or services for vessel traffic and docking;







2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (pilotage) dan penundaan kapal;
  3. Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat petikemas, curah cair, curah kering, multi-purpose, barang termasuk hewan, general cargo dan kendaraan;
  4. Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat, petikemas, curah cair, curah kering (general cargo) dan kendaraan;
  5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, multi-purpose, penumpang, pelayanan rakyat dan RORO;
  6. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang angkutan bandar, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
  7. Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi modal;
  8. Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
  9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
  10. Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan.
  11. Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan;
  12. Pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi serta pelayanan logistik;
  13. Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara.
2. Support and provide services for ship pilotage and delay;
  3. Other port service and facilities support and/ or services for anchoring, container loading and unloading, liquid bulk, dry bulk, multipurpose, commodities including animal, general cargo and vehicles;
  4. Loading and unloading services for container, liquid bulk, dry bulk (general cargo) and vehicles.
  5. Support and service for container, liquid bulk, dry bulk, multi purpose, passenger, public shipping and RoRo terminal services;
  6. Support and service on warehouse and storing yard and storing tank/place for storing port transportation, loading and unloading as well as port's equipment.
  7. Land support and/or services for various building and field, industry and building with contribution to smooth interest of multicapital transportation.
  8. Electricity, drinking water and waste installation support and/or services including garbage disposal/
  9. Oil Fuel recharge support and/or service for ship and vehicle in the Company's circumstances.
  10. Supply and/or service consolidation of activity and distribution of the goods for animal.
  11. Provide and manage consulting, education and training services relate with Port industry.
  12. Container storehouse and repair, cleaning fumigation and logistic business and operation.
  13. Custom zone and temporary storage area business;



## Kegiatan usaha Lain

1. Jasa angkutan;
2. Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
3. Jasa perawatan kapal dan peralatan di bidang kepelabuhanan;
4. Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (ship-to-ship transfer) termasuk jasa ikutan lainnya;
5. Properti di luar kegiatan utama kepelabuhanan;
6. Kawasan industri;
7. Fasilitas pariwisata dan perhotelan;
8. Jasa konsultan dan surveyor kepelabuhanan;
9. Jasa komunikasi dan informasi;
10. Jasa konstruksi kepelabuhanan;
11. Jasa forwarding/ekspedisi;
12. Jasa kesehatan;
13. Perbekalan dan catering;
14. Tempat tunggu kendaraan bermotor dan shuttle bus;
15. Jasa penyelaman (salvage);
16. Jasa tally;
17. Jasa pas pelabuhan;
18. Jasa timbangan.

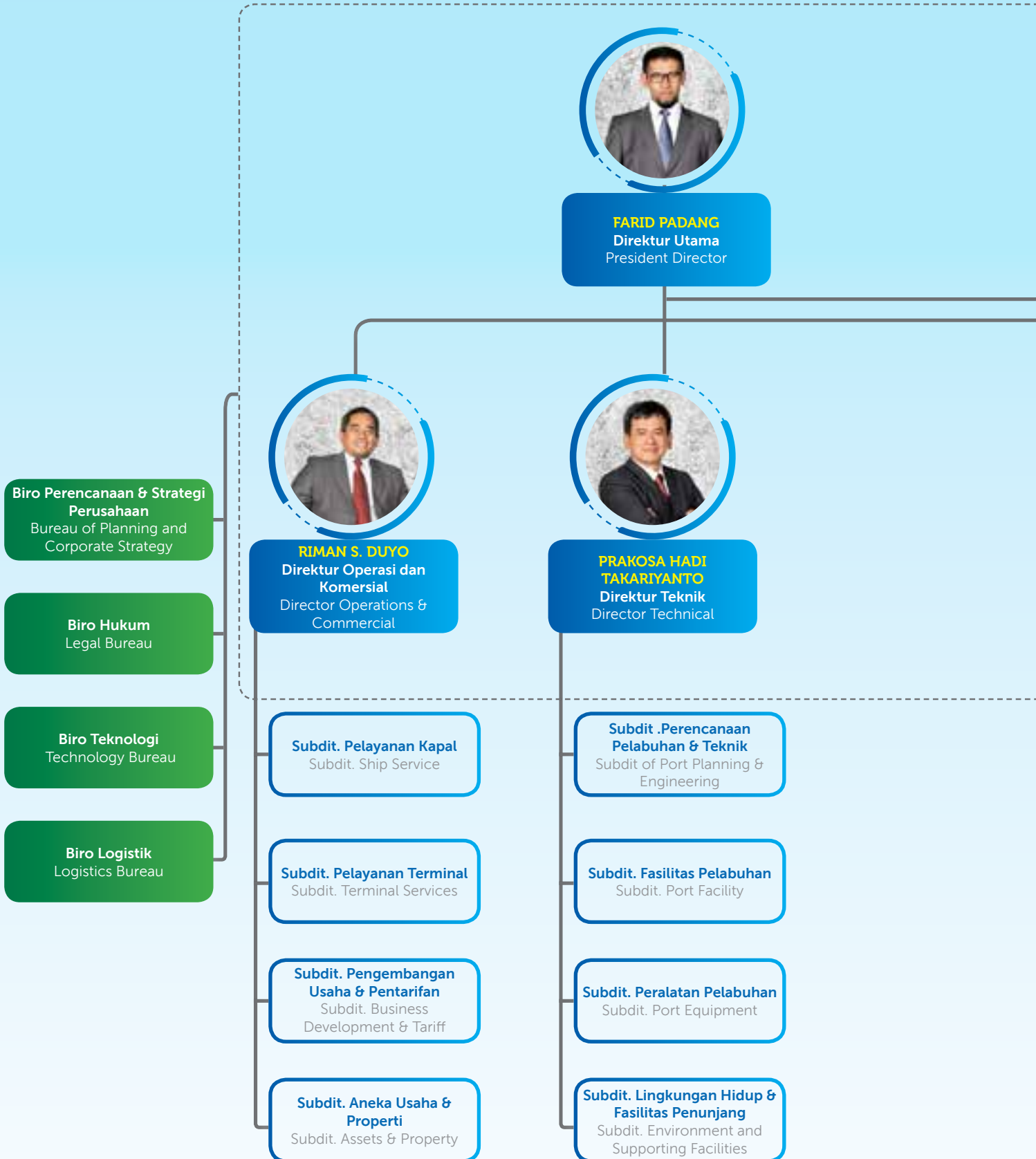
## Other Business Activities

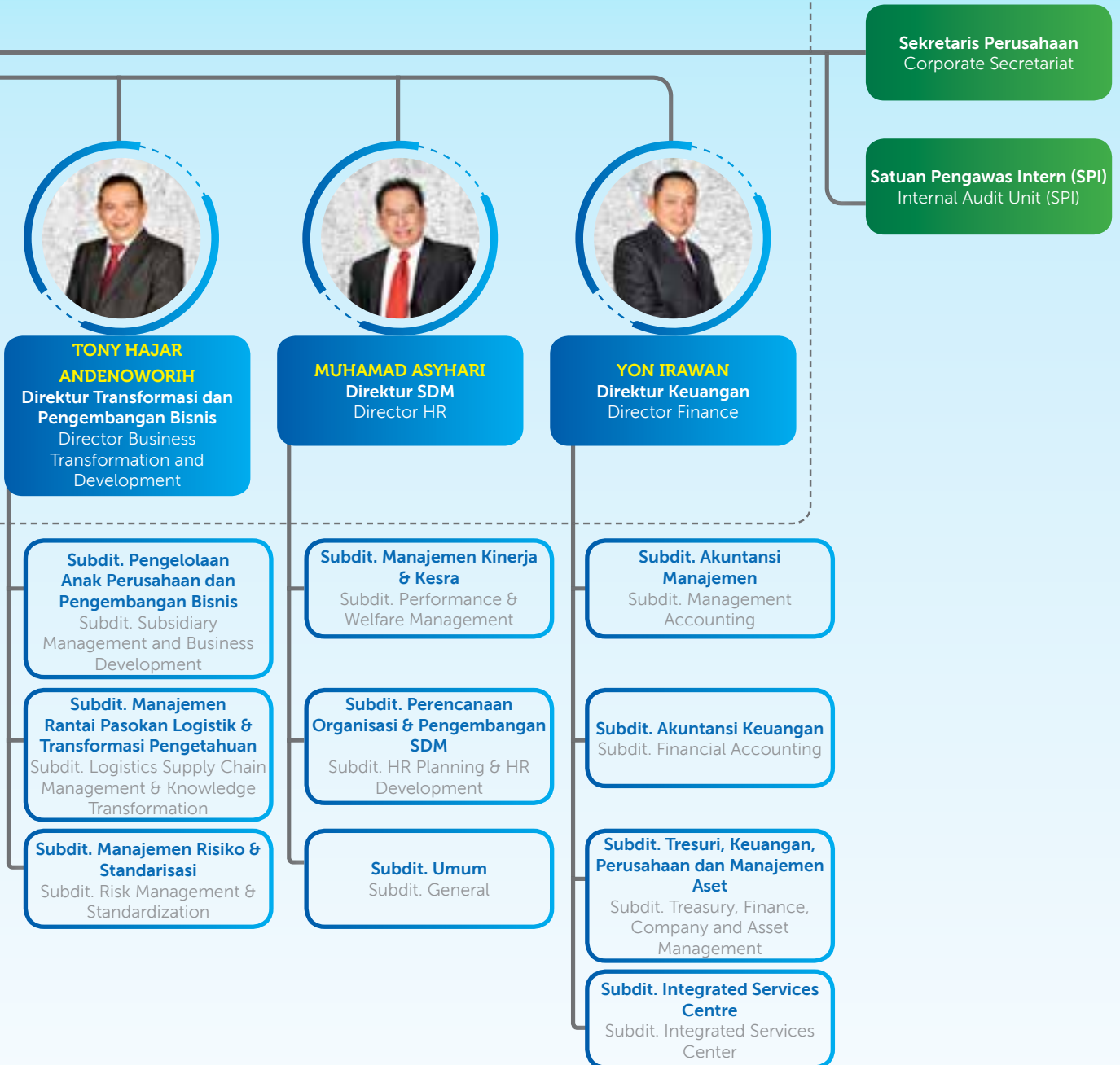
1. Transportation Services;
2. Facilities and Equipment rental and repair services;
3. Maintenance service for vessel and Port equipment;
4. Ship-to-Ship Transfer services including other additional services;
5. Non-Port Property Business;
6. Industrial Zone;
7. Tourism and Hotel facilities;
8. Port consulting and survey services;
9. Communication and information services;
10. Port construction services;
11. Forwarding/expedition services;
12. Health services;
13. Logistic and catering;
14. Vehicle shelter and shuttle bus;
15. Salvage services;
16. Tally services;
17. Port pass services;
18. Scale services.



# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





# SUSUNAN MANAJEMEN

## Management Composition

### Dewan Komisaris

#### Board of Commissioner

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Agus Purwoto	President Commissioner
Komisaris Independen	Susilo M.T Harahap	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Suratto Siswodihardjo	Independent Commissioner
Komisaris	Wihana Kirana Jaya	Commissioner
Komisaris	Heri Purnomo	Commissioner

### Direksi

#### Board of Director

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Farid Padang	President Director
Direktur Teknik	Prakosa Hadi Takariyanto	Technical Director
Direktur Operasi dan Komersial	Riman S. Duyo	Operation and Commercial Director
Direktur SDM	M. Asyhari	Human Capital Director
Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis	Tony Hajar Andenoworih	Business Transformation and Development Director
Direktur Keuangan	Yon Irawan	Finance Director

### Kepala Biro

#### Kepala Biro

Jabatan	Nama Name	Position
Kepala Biro Perencanaan Strategis Perusahaan	Abdul Rahman	Senior Vice President Of Corporate Planning And Strategy
Sekretaris Perusahaan	I Made Herdianta Gautama	Corporate Secretary
Kepala Satuan Pengawas Internal	Enriany Muis	Executive Vice President Of Internal Audit
Kepala Biro I.T	Safrizal	Senior Vice President Of Information Technology
Kepala Biro Hukum	Anwar Pae	Vice President Of Legal Bureau
Kepala Biro Logistik	Muhammad Iskandar	Vice President Of Procurement



Pejabat Struktural  
Structural Officers

Jabatan	Nama Name	Position
Senior Manajer Aneka Usaha Dan Properti	Moh. Subiyana	Senior Vice President of Other Services and Property
Senior Manajer Manajemen Risiko Dan Standarisasi	Moudy Pitoy	Senior Vice President of Risk Management and Standardisation
Senior Manajer Peralatan Pelabuhan	Muhajir Djurumiah	Senior Vice President of Port Equipment
Senior Manajer Lingkungan Dan Fasilitas Penunjang	Hidayat	Vice President of Environment and Supporting Facility
Senior Manajer Pelayanan Kapal	Syamsul Maarif	Vice President of Vessel Services
Senior Manajer Fasilitas Pelabuhan	Arwin	Vice President of Port Facility
Senior Manajer Pelayanan Terminal	Yusida Meilyndor Palesang	Vice President of Terminal Services
Senior Manajer Karir Dan Pengembangan SDM	Basri Alam	Vice President of Career and HC Development
Senior Manajer Pengembangan Usaha Dan Pentarifan	Bambang Ponco Handoko Mardiyono	Vice President of Commercial and Tariff
Vice President Of Logistic Supply Chain Management and Knowledge Transformation	Muhammad Syukur	Vice President Of Logistic Supply Chain Management and Knowledge Transformation
Senior Manajer Akutansi Keuangan Dan Manajemen Aset	Hamid	Vice President of Financial Accounting and Asset Management
Senior Manajer Perbendaharaan & Keuangan Perusahaan	Muh. Ichsan Bayupah	Vice President of Treasury and Corporate Finance
Senior Manajer Umum	Ramdan Affan Kiai Demak	Vice President of General Affairs
Senior Manajer, Perencanaan, Organisasi, Sdm Dan Kesra	Mundzyr Salim	Organization Planning, Human Capital (HC) And Wellbeing
Senior Manajer Akutansi Manajemen	Riyanto	Vice President of Management Accounting
Vice President of Port Engineering, Planning And Business Development	Ida Sari	Vice President of Port Engineering, Planning And Business Development
Vice President of Subsidiary and Business Development	Tubagus Patrick Tribudi Utama Iskandar	Vice President of Subsidiary and Business Development

## General Manager (GM)

Jabatan	Nama Name	Position
General Manager Makassar	Aris Tunru	General Manager Makassar
General Manager Balikpapan	Iwan Sjarifuddin	General Manager Balikpapan
General Manager Samarinda	Suherman	General Manager Samarinda
General Manager Bitung	Dameanto Marulitua Pangaribuan	General Manager Bitung
General Manager Ambon	Adi Novi Wahyudi	General Manager Ambon
General Manager Sorong	Ady Sutrisno	General Manager Sorong
General Manager Jayapura	Hardin Hasjim	General Manager Jayapura



## General Manager (GM)

Jabatan	Nama Name	Position
General Manager Tarakan	Enriko Fermi	General Manager Tarakan
General Manager Pantoloan	I Nengah Suryana Jendra	General Manager Pantoloan
General Manager Ternate	Herryanto	General Manager Ternate
General Manager Parepare	Raplin Halid	General Manager Parepare
General Manager Kendari	Debby Duakaju	General Manager Kendari
General Manager Biak	Haryson Peter Nanlohy	General Manager Biak
General Manager Merauke	Yandi Sofyan Hadi	General Manager Merauke
General Manager Manokwari	Teguh Firdaus	General Manager Manokwari
General Manager Gorontalo	Teddy Indra Yudhana	General Manager Gorontalo
General Manager Fakfak	Muhammad Sjarief Karim	General Manager Fakfak
General Manager Nunukan	Muh. Ilyas	General Manager Nunukan
General Manager UPK Sengata	Syarifuddin H	General Manager UPK Sengata
General Manager Tolitoli	Sugiarto	General Manager Tolitoli
General Manager Terminal Petikemas Makassar	Josef Benny Rohy	General Manager Terminal Petikemas Makassar
General Manager Terminal Petikemas Bitung	Muhammad Ayub Rizal	General Manager Terminal Petikemas Bitung
General Manager Manado	John Lapod	General Manager Manado
General Manager Bontang Lhoktuan	Ansyhari Amin	General Manager Bontang Lhoktuan
General Manager Tanjung Redeb	Robert Mongintiu Nusa	General Manager Tanjung Redeb

## SBU Makassar New Port

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Edy Djoni Markus Nursewan	President Director
Direktur Keuangan Dan Sdm	Kules Januar	Director of Finance and Human Capital
Direktur Teknik	Zahlan	Director of Technical
Direktur Operasi Dan Komersial	Kalbar Yanto	Director of Operation and Commercial

## Anak Perusahaan

## Subsidiary

## PT Kaltim Kariangau Terminal

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama Pada Anak Perusahaan PT Kaltim Kariangau Terminal	Muhammad Basir	President Director of Subsidiaries of PT Kaltim Kariangau Terminal
Direktur Keuangan dan SDM pada Anak Perusahaan PT Kaltim Kariangau Terminal	Suhadi Hamid	Director of Finance and HR at a subsidiary of PT Kaltim Kariangau Terminal

## PT Nusantara Terminal Service

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama PT Nusantara Terminal Services	Dwi Rahmad Toto Sugiarto	President Director of PT Nusantara Terminal Services
Direktur Keuangan dan Umum PT Nusantara Terminal Services	Sutaryo	Director of Finance and General of PT Nusantara Terminal Services
Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Terminal Services	Johan	Director of Operations and Commercial PT Nusantara Terminal Services

## PT Equiport Inti Indonesia

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama PT Equiport Inti Indonesia	Jubliadi Patangke	President Director of PT Equiport Inti Indonesia
Direktur Keuangan dan Umum PT Equiport Inti Indonesia	Roy Fraser Hendrik	Finance and General Director of PT Equiport Inti Indonesia
Direktur Operasi dan Pemasaran PT Equiport Inti Indonesia	Mukhammad Anton	PT Equiport Inti Indonesia Operations and Marketing Director

**Cucu Perusahaan****1. PT INTAN SEJAHTERA UTAMA**

Komisaris Utama : Enriani Muis

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Ikrar Saimun	President Director
Direktur Operasi dan Teknik	Christophora CH. Djajasana	Director of Operations and Engineering
Direktur Keuangan dan SDM	Akhirman	Director of Finance and HR

**2. PT INTAN TIMUR MARITIM**

Komisaris Utama: Abdul Rahman

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Kasman Abdul Rachman	President Director
Direktur Keuangan	Sonny Uktolseyaya	Director of Finance
Direktur Operasi	Suparman	Director of Operations

**Cucu Perusahaan****1. PT INTAN SEJAHTERA UTAMA**

President Commissioner : Enriani Muis

**2. PT INTAN TIMUR MARITIM**

President Commissioner: Abdul Rahman

**3. PT INTAN KREASI KONSTRUKSI**

Komisaris Utama : Hidayat

**3. PT INTAN KREASI KONSTRUKSI**

President Commissioner : Hidayat

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Zulkifli	President Director
Direktur SDM dan Keuangan	Sahat Siboro	Director of HR and Finance
Direktur Teknik	Bondan Sasongko	Director of Technical

**4. PT INTAN DAYA LOGISTIK**

Komisaris Utama : Muhajir Djurumiah

**4. PT INTAN DAYA LOGISTIK**

President Commissioner : Muhajir Djurumiah

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Sofyan	President Director
Direktur Operasi	Zaidan Gamel	Director of Operations

**5. PT INTAN TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA TIMUR**

Komisaris : Aris Tunru

**5. PT INTAN TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA TIMUR**

President : Aris Tunru

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jusuf Junus	President Director
Direktur Operasi	Alexander B.L. Sitorus	Director of Operations
Direktur SDM dan Keuangan	Nona Hendriete Sepora	Director of HR and Finance

**6. PT INTAN CURAH PERKASA**

Komisaris : Bambang Ponco Handoko

**6. PT INTAN CURAH PERKASA**

Commissioner : Bambang Ponco Handoko

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Abdul Azis	President Director
Direktur SDM & Umum	Muhammad Irfan Rahim	Director of HR and General
Direktur Operasi	Tjahjo Wibowo	Director of Operations



### 7. INTAN PESONA PARIWISATA

Komisaris Utama : I Made Herdianta

Komisaris : Jubliadi Patangke

### 7. INTAN PESONA PARIWISATA

President Commissioner : I Made Herdianta

Commissioner : Jubliadi Patangke

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Ilham Adha	President Director
Direktur Operasi	Maxiemiliaan Rotinsulu	Director of Operations
Direktur SDM dan Keuangan	Diani V. Andrini Nangkah	Director of HR and Finance

### 8. INTAN MULTI PROPERTI

Komisaris Utama : Yosef Benny Rohy

### 8. INTAN MULTI PROPERTI

President Commissioner : Yosef Benny Rohy

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Faisal Napu	President Director
Direktur Operasi dan Teknik	Zulfa Sayuti G.	Director of Operations and Technical
Direktur Keuangan	Marwah	Director of Finance



# VISI DAN MISI

Vision And Mission

## VISI/ VISION

“Menjadi perusahaan pengelola pelabuhan yang terintegrasi, berdaya saing tinggi, dan bertaraf internasional”.

“To be an integrated, highly competitive and international standard port management company.”

## MISI/ MISSION

- Menjadi penggerak dan pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia Timur.
- Menyediakan Jasa kepelabuhan dan non-kepelabuhan (penunjang) yang terintegrasi dengan berorientasi pada kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- Menciptakan transformasi untuk mendorong pengembangan profesional dan personal bagi kesejahteraan karyawan.
- Meningkatkan nilai tambah bagi Stakeholder internal dan eksternal secara berkelanjutan.
- Memaksimalkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan (Shareholder).
- Become a driver and driver of economic growth in Eastern Indonesia.
- Providing port and non-port services (supporting) that are integrated with customer satisfaction and loyalty.
- Creating a transformation to encourage professional and personal development for employee welfare.
- Increase added value for internal and external stakeholders on an ongoing basis.
- Maximizing shareholder value in a sustainable manner (Shareholder).

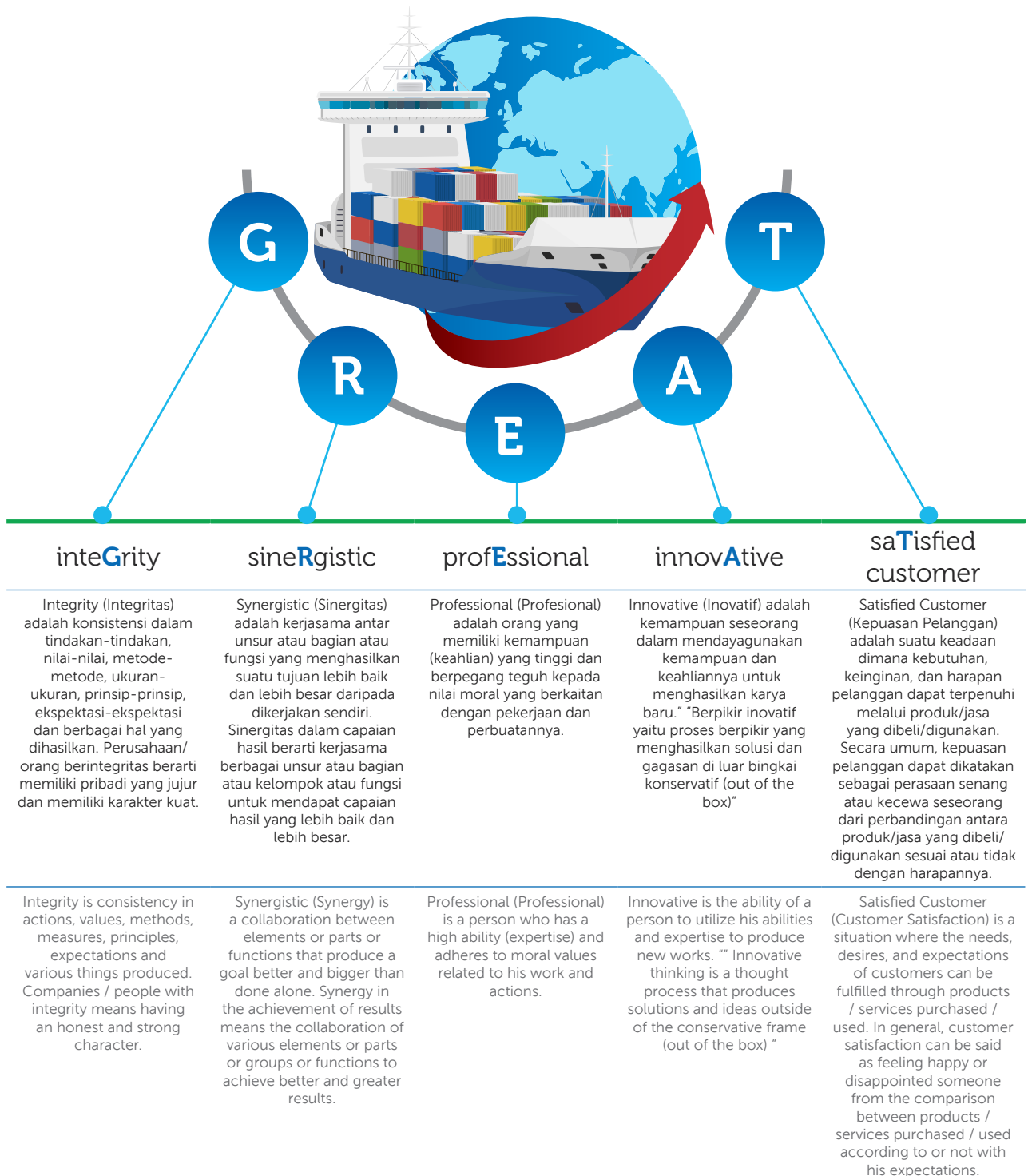


## Nilai-Nilai Perusahaan

Guna mendukung tercapainya Visi dan Misi perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki 5 (lima) nilai-nilai perusahaan (corporate value) yang disebut dengan "GREAT", yaitu:

## Company Values

In order to support the achievement of the company's vision and mission, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has 5 (five) corporate values called "GREAT", namely:





# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholder Composition

Keseluruhan saham PT Pelindo IV (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) No.59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas.

The total shares of PT Pelindo IV (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia, and based on Indonesian Government Regulation (PP) no. 59, dated October 19, 1991, concerning the Transformation of Form of Public Company (Perum) Port IV into Limited Liability Company.

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM LAINNYA

## Other Shareholder Information

Mengingat saham Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka dalam laporan tahunan ini tidak terdapat informasi terkait:

1. Nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya
2. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham
3. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham
4. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%

Considering that the Company's shares are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, there is no related information in this annual report:

1. Name of shareholder which includes the 20 largest shareholders and the percentage of ownership
2. Name of shareholder owning 5% or more shares
3. Name of Commissioner and Director who owns shares
4. Group of public shareholders with ownership of less than 5%



# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Anak Perusahaan Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Business activities	Kepemilikan Saham Shareholding	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation
PT. Kariangau Kaltim Terminal	Balikpapan	Terminal Peti Kemas	50%	8 Februari 2012	2012
PT Equiport Inti Indonesia	Surabaya, Jawa Timur	Jasa Maintenance	95%	16 Januari 2012	2012
PT Nusantara Terminal Services	Makasar, Sulawesi Selatan	Bongkar Muat	99%	11 Oktober 2013	2013

## PT EQUIPORT INTI INDONESIA

PT Equiport Inti Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 69 dari Yenny Himawan, S.H.,M.Kn di Surabaya tanggal 16 Januari 2012. anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-11047. AH.01.01 tahun 2012, tanggal 29 Februari 2012.

### Maksud dan Tujuan Pendirian

Melaksanakan kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan, yang bertujuan untuk meraih keuntungan dan meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### Tempat dan Kedudukan

Dalam menjalankan usahanya PT Equiport Inti Indonesia berkantor pusat di Jl. Laksda M. Nasir No. 10 C RT 001 RW 005 Surabaya - Jawa Timur, sedangkan kantor operasional di Jl. Soekarno No. 1 - Terminal Penumpang lt. II Makassar - Sulawesi Selatan.

## PT EQUIPORT INTI INDONESIA

PT Equiport Inti Indonesia was established under Deed No. 69 by Yenny Himawan, S.H., M.Kn in Surabaya on January 16, 2012. The Articles of Association had been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU- 11047.AH.01.01 of 2012 dated February 29, 2012.

### Purpose and Objectives of the Establishment

To commence business operation at Prots aiming to generate profit and increase value of the Company by implementing Perseroan Terbatas principles.

### Location and Address

In running its business, PT Equiport Inti Indonesia Head Office is addressed at Jl. Laksda M. Nasir, No. 10 C RT 001 RW 005 Surabaya – East Java, and Operational Office is located at Jl. Soekarno No. 1 – Passenger Terminal, 2nd Floor, Makassar – South Sulawesi.

### Susunan Pemegang Saham Arrangement Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Ownership
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	2.040	2.040.000.000	51%
PT Kuda Inti Samudra	1.960	1.960.000.000	49%
Total	4.000	4.000.000.000	100%

## Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi

### Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Equiport Inti Indonesia yang merupakan pengganti Rapat umum Pemegang Saham yang telah dilegalisasi oleh notaris Siti Nurulul Azmi, SH, berdasarkan legalisasi No. 224/l/x/2013, tanggal 28 Oktober 2013, susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Komisaris Utama : M. Asyhari

Komisaris : Yosef Benny Rohy

### Direksi

Terjadi perubahan Komposisi Direksi mengacu pada Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor SK.350/KP.301/DuT-2014 tanggal 11 April 2014, dan telah diaktakan oleh notaris Yahya Abdullah Waber, SH berdasarkan akta Nomor 10 tanggal 21 Juli 2014 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Equiport Inti Indonesia, susunan Direksi Sbb:

Direktur Utama : Jubliadi Patangke  
SK.762/KP.304/  
DUT-2018

Direktur Keuangan dan SDM : Roy F.H Simanjuntak  
SK.762/KP.304/  
DUT-2018

Direktur Operasi dan Pemasaran : M. Anton Efendy  
SK.762/KP.304/  
DUT-2018

## Board of Commissioners and Board of Directors Memberships Boarf of Commisioners

Based on Circular Decision of the Shareholders of PT Equiport Inti Indonesia, which is a substitute for the General Meeting of Shareholders which has been legalized by notary Siti Nurulul Azmi, SH, based on the legalization of No. 224 / l / x / 2013, dated October 28, 2013, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2015 is as follows:

President Commissioner : M. Asyhari

Commissioner : Yosef Benny Rohy

### Directors

Changes in the composition of the Board of Directors refer to the Decree of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Number SK.350 / KP.301 / DuT-2014 dated 11 April 2014, and notarized by notary Yahya Abdullah Waber, SH based on deed Number 10 dated 21 July 2014 concerning Circular Decision Statement of the Shareholders of PT Equiport Inti Indonesia, the composition of the following Directors:

President Director : Jubliadi Patangke  
SK.762/KP.304/  
DUT-2018

Director of Finance & HR : Roy F.H Simanjuntak  
SK.762/KP.304/  
DUT-2018

Director of Operational & Marketing: M. Anton Efendy  
SK.762/KP.304/  
DUT-2018

## Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pegawai PT Equiport Inti Indonesia secara keseluruhan sebanyak 162 orang terdiri dari Operasi langsung 147 orang, Operasi Tidak langsung 9 orang dan Penunjang Operasi 6 orang.

## Bidang/Kegiatan Usaha

### Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha sesuai anggaran Dasar perusahaan untuk memenuhi maksud dan tujuannya pada tahun 2017 adalah:

- Penyediaan dan/atau pengadaan peralatan Bongkar muat Pelabuhan
- Pemeliharaan Peralatan Bongkar Muat Pelabuhan
- Penyediaan Operator dan Pengoperasian Peralatan Bongkar muat Pelabuhan
- Penyewaan alat
- Pelayanan Terminal
- Pengoperasian Inland Container Depo

### Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PT Equiport Inti Indonesia adalah:

- Jasa Operator
- Jasa Mekanik
- Jasa Bagging Pupuk

## PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

PT Kaltim Kariangau Terminal atau PT KKT, didirikan berdasarkan Kesepakatan Bersama Pembangunan, Pembentukan Perusahaan Patungan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Kariangau Pelabuhan Balikpapan antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/3065/Pem.D/IV/2008 dan No. 17/KB.305/1/DT-2008, tanggal 4 April 2009, kemudian dilanjutkan dengan Perjanjian Pendirian usaha Patungan antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/2948/BKPW.a/2009 - 17/KB.305/1/2009, tanggal 24 Maret 2009.

## Human Resources

On December 31, 2017, total employees of PT Equiport Inti Indonesia amounted 162 employees comprising of 147 Direct Operation personnel, 9 Indirect Operation Personnel and 6 Supporting Operation Personnel

## Line of Business

### According to Articles of Association

The line of business is to fulfill the Company's purpose and objectives, as in 2015 was including:

- Port Loading and Unloading Equipment Supply and/or Procurement.
- Port Loading and Unloading Equipment Maintenance
- Port Loading and Unloading Equipment Operator and Operation Support
- Equipment Rental
- Port Services
- Inland Container Depo Operation Business Activity

### Business Activity

PT Equiport Inti Indonesia currently operates following business:

- Operator Services
- Mechanics Services
- Fertilizer Bagging Services

## PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

PT Kaltim Kariangau Terminal or PT KKT was established under Balikpapan Port Kariangau Container Terminal Joint Venture and Operation Memorandum of Understanding between East Kalimantan Provincial Government with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/3065/Pem.D/IV/2008 and No. 17/KB.305/1/DT-2008, dated April 4, 2009, followed with Joint Venture Establishment MOU between East Kalimantan Provincial Government with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 119/2948/BKPW.A/2009 - 17/KB.305/1/2009, dated March 24, 2009.

Selanjutnya dikuatkan dengan Akta Pendirian No. 22, tanggal 8 Februari 2012 oleh notaris Hasanuddin, Sh, m.hum, m.Kn, Notaris di Samarinda dan telah mendapat persetujuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia No. AHU-15483. AH.01.01 Tahun 2012, tanggal 26 Maret 2012.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat umum luar Biasa Para Pemegang Saham No.72 tanggal 15 September 2014, Notaris Aspian Nur, Sh, m.Kn, Notaris di Balikpapan, susunan pengurus Perseroan mengalami perubahan dengan disetujui dan disahkannya pengangkatan Gusti Sadri sebagai Direktur baru di PT Kaltim Kariangau Terminal. Pengesahan dari Kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia terhadap akta tersebut masih dalam proses pengurusan.

## Maksud dan Tujuan Pendirian

melaksanakan kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan, yang bertujuan untuk meraih keuntungan dan meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

## Tempat dan Kedudukan

Dalam menjalankan usahanya, untuk kegiatan administrasinya maupun kegiatan operasinya PT Kaltim Kariangau Terminal berkantor di Jl. Pulau Balang KM 13 No. 1, Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The MOUs were affirmed by Establishment Deed No. 22, dated February 8, 2012 by Notary Hasanuddin, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Samarinda and had been approved by Minsiter of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Letter No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012, dated March 26, 2012.

Pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution Deed No. 72 dated September 15, 2014, by Notary Aspian Nur, SH, M.Kn, Notary in Balikpapan, the Management structure was amended as approved and ratified through the appointment of Gusti Sadri as the new Director of PT Kaltim Kariangau Terminal. The Ratification from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia is currently under process.

## Purpose and Objectives of the Establishment

To commence business operation at Prots aiming to generate profit and increase value of the Company by implementing Perseroan Terbatas principles.

## Location and Address

In running its business, PT Kaltim kariangau Terminal is addressed at Jl. Pulau Balang KM 13 No. 1, Kariangau, Balikpapan, East Kalimantan.

### Susunan Pemegang Saham Arrangement Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Ownership	Informasi Tambahan Additional information
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	125	62.500.000	50%	Provide 72.5 ha lands
Perusda Melati Bhakti SATYA (MBS)	125	62.500.000	50%	
Total	250	125.000.000	100%	

## Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi

### Komisaris

Pada tahun 2015 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat umum luar Biasa Pemegang Saham Perseroan Terbatas Kaltim Kariangau Terminal, tanggal 04 maret 2015 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan anggota Komisaris Perseroan Terbatas Kaltim Kariangau Terminal dan telah diaktakan dengan akta Nomor : 8 Tanggal 04 Maret 2015 yang dibuat oleh Notaris Aspian Nur, SH., M.Kn, susunan Dewan Komisaris sbb :

Komisaris Utama : Muhammad Sabani

Komisaris : Alif Abadi

### Direksi

Pada tahun 2015 terdapat perubahan komposisi Direksi mengacu pada Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor SK.349/KP.301/DuT-2014 tanggal 11 april 2014, berdasarkan Salinan Keputusan menteri Badan usaha milik negara Nomor.S-157/mBuWK/2014 tanggal 8 April 2014 selanjutnya disahkan melalui Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT.Kaltim Kariangau Terminal tanggal 20 Februari 2015 dan telah diaktakan melalui Notaris Aspian Nur, S.h., m.Kn Nomor.8 tanggal 4 Maret 2015, susunan Direksi Sbb :

Direktur Utama : Anharuddin Siregar

Direktur Operasi Dan Komersial : Bachrul Madji

Direktur Keuangan Dan Sdm : Gusti Sadri

### Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah pegawai PT Kaltim Kariangau Terminal secara keseluruhan sebanyak 91 orang terdiri dari Operasi langsung 33 orang, Operasi Tidak langsung 22 orang dan Penunjang Operasi 36 orang.

## Board of Commissioners and Board of Directors Memberships Board of Commissioner

In 2015 there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Kaltim Kariangau Terminal, dated 04 March 2015 concerning Dismissal, Assignment and Appointment of members of Kariangau Terminal Limited Company Board of Commissioners and notarized by deed Number: 8 Date 04 March 2015 made by Notary Aspian Nur, SH., M.Kn, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Muhammad Sabani

Commissioner : Alif Abadi

### Board of Director

In 2015 there was a change in the composition of the Board of Directors referring to the Decree of the Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Number SK.349 / KP.301 / DuT-2014 dated 11 April 2014, based on Copies of Decrees of the Minister of State-Owned Enterprises Number.S-157 / mBuWK / 2014 dated 8 April 2014 subsequently ratified through the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Kaltim Kariangau Terminal dated 20 February 2015 and has been notarized through the Notary Aspian Nur, Sh, m.Kn Number.8 dated 4 March 2015, the composition of the Directors ::

President Director: Anharuddin Siregar

Director of Operations and Commercial: Bachrul Madji

Director of Finance and Human Rights: Gusti Sadri

### Human Resources

On December 31, 2016, total employees of PT Kaltim Kariangau Terminal amounted 91 employees comprising of 33 Direct Operation personnel, 22 Indirect Operation Personnel and 36 Supporting Operation Personnel.



## Bidang/Kegiatan Usaha

### Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha sesuai anggaran Dasar perusahaan untuk memenuhi maksud dan tujuannya pada tahun 2018 adalah:

1. Kegiatan usaha utama
  - Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk tambat, bongkar muat petikemas dan barang termasuk kendaraan; Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbun barang-barang alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
  - Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran pelayanan jasa kepelabuhanan;
  - Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
  - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa, pengisian BBM untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
  - Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang, termasuk kendaraan (Inland Container Depot (ICD), Cargo Distribution Center (CDC), Cargo Consolidation Center);
  - Pengusahaan dan penyelenggaraan depo, petikemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi, serta pelayanan logistik.
2. Kegiatan usaha Penunjang
  - Jasa transportasi;
  - Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
  - Jasa pemeliharaan peralatan dibidang kepelabuhanan;
  - Properti;
  - Tempat tunggu kendaraan bermotor;

## Line of Business

### Business Activities in accordance Statutes

Business activities in accordance with the Articles of Association of the company to fulfill the purpose and objectives in 2018 are:

1. Core Business
  - Port and other facilities supply and/or services for anchoring, container loading and unloading including vehicles; storing yard storehouse and storing tank/location for loading and unloading as well as port equipment supply and/or services.
  - Land supply and/or services for various building and yard, industry and buildings/offices related with smooth interest of port services.
  - Electricity, drinking water and waste installation and garbage disposal support and/or services.
  - Fuel recharge supply and/or services for vessels and vehicles in the Port's circumstances.
  - Goods consolidation and distribution activity support and/or services including vehicles (Inland Container Depot (ICD), Cargo Distribution Center (CDC), Cargo Consolidation Center);
  - Storehouse, container and repair, cleaning, fumigation and logistic services business and operation.
2. Non-Core Business
  - Transportation Services;
  - Facilities and Equipment rental and repair services;
  - Port equipment maintenance services;
  - Property
  - Vehicle shelter area;



- Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (ship to ship transfer) termasuk jasa ikutan lainnya;
  - Kawasan industri;
  - Jasa konsultan dan surveyor kepelabuhanan;
  - Jasa komunikasi dan informasi;
  - Jasa forwarding/ekspedisi;
  - Jasa keagenan kapal;
  - Jasa tally;
  - Jasa pas pelabuhan;
  - Jasa timbangan;
  - Jasa-jasa yang terkait dengan jasa kepelabuhanan dan jasa kemaritiman.
- Ship-to-Ship Transfer services including its additional services;
  - Industrial Zone;
  - Port consulting and survey services;
  - Communication and information services;
  - Forwarding/expedition services;
  - Ship agencies services;
  - Tally services;
  - Port fitting services;
  - Weighing services;
  - Other services related with port and maritime services.

### Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PT Kaltim Kariangau Terminal adalah:

- Jasa kepelabuhanan
- Penyediaan air bersih

## PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES

PT Nusantara Terminal Services didirikan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, m.Kn nomor 3 tanggal 11 Oktober 2013, Jo. Akta Notaris Sitti Nurul Asmi, SH, Nomor 2 tanggal 11 September 2014, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta Notaris Nanda Fauzi Iwan, SH, M.Kn Nomor 9 tanggal 11 Desember 2015.

### Maksud dan Tujuan Pendirian

melaksanakan kegiatan Perusahaan Bongkar muat, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam meraih pasar khususnya bongkar muat dan meningkatkan kinerja juga produktifitas yang tinggi dalam meraih keuntungan dan meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### Business Activity

PT Kaltim Kariangau Terminal currently operates following business:

- Port Services
- Clean Water Supply Services

## PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES

PT Equiport Inti Indonesia was established under Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 3 dated October 11, 2013, Jo. Notarial Deed of Sitti Nurul Asmi, SH, No. 2 dated September 11, 2014, as the latest amendment under Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn No. 9 dated December 11, 2015.

### Purpose and Objectives of the Establishment

To commence Loading and Loading Business activity ins upporting activities of PT Pelabuhan Indonesia iV (Persero) in gaining the market, particularly loading and unloading as well as to increase high performance and productivity to generate profit and increase value of the Company by implementing Perseroan Terbatas principles.

## Tempat dan Kedudukan

Dalam menjalankan usahanya, PT nusantara Terminal Services berkantor di Jl. nusantara Baru No. 1, Kelurahan Butung, Kecamatan Wajo, Makassar, Sulawesi Selatan 90132.

## Location and Address

In running its business, PT Nusantara Terminal Services Office is addressed at Jl. Nusantara Baru No. 1, Butung Village, Wajo District, Makassar, South Sulawesi 90132.

### Susunan Pemegang Saham Arrangement Shareholders

Pemegang Saham shareholders	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Kepemilikan Ownership
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	6.400	6.400.000.000	99%
Koperasi Karyawan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	75	75.000.000	1%
Total	6.475	6.475.000.000	100%

## Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

### Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Terminal Services Nomor 2 tanggal 11 September 2014 yang dibuat dihadapan Akta Notaris Sitti Nurul Asmi, SH. sebagai berikut:

Komisaris Utama : Toni Hajar Andenoworih  
Komisaris : Aris Tunru

### Direksi

Susunan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat menteri Badan usaha milik negara Republik Indonesia Nomor S-499/MBU/2013 perihal Persetujuan Pembentukan anak Perusahaan PT nusantara Terminal Services tanggal 31 Juli 2013 dan Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor SK.2016/KP.304/DUT-2013 dan SK.2017/KP.304/DuT-2013 tanggal 20 Agustus 2013 sebagai berikut:

Direktur Utama :Dwi Rahmad Toto Sugiarto  
SK.762/KP.304/DUT-2018  
Direktur Operasi :Johan Daming  
SK.762/KP.304/DUT-2018  
Direktur SDM dan Keuangan :Sutaryo  
SK.762/KP.304/DUT-2018

## Composition of the Board of Commissioners and Directors Board of Commissioners

Based on the deed of Establishment of PT Nusantara Terminal Services Limited Company Number 2 dated 11 September 2014 made before the Notary Deed of Sitti Nurul Asmi, SH. as follows:

President Commissioner : Toni Hajar Andenoworih  
Commissioner : Aris Tunru

### Board of Director

The composition of the Company's Board of Directors is determined based on the letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-499 / MBU / 2013 concerning Approval for Establishment of a subsidiary of PT Nusantara Terminal Services on 31 July 2013 and Decree of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Number SK.2016 / KP .304 / DUT-2013 and SK.2017 / KP.304 / DuT-2013 dated August 20, 2013 as follows:

President Director :Dwi Rahmad Toto Sugiarto  
SK.762/KP.304/DUT-2018  
Director of Operation :Johan Daming  
SK.762/KP.304/DUT-2018  
Director HR and Finance :Sutaryo  
SK.762/KP.304/DUT-2018



## Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai PT nusantara Terminal Services secara keseluruhan sebanyak 10 orang terdiri dari 2 orang Karyawan Organik Tenaga Perbantuan dan 8 orang Karyawan Outsourcing.

## Bidang/Kegiatan Usaha

### Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar

Kegiatan usaha sesuai anggaran Dasar perusahaan adalah:

- Bongkar Muat dari dan ke kapal, meliputi kegiatan stevedoring, cargodoring, receiving/delivery;
- Usaha Angkutan Multimoda;
- Keagenan Kapal;
- Pelayaran;
- Marine Services;
- Properti;
- Pertambangan,
- Kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha utama, sebagaimana dimaksud tetapi tidak terbatas pada kegiatan ekspedisi muatan kapal laut yang meliputi jasa pengurusan transportasi dan menyelenggarakan kegiatan usaha termasuk pelayanan terminal pelabuhan, pelayanan bongkar muat, penyediaan tenaga operator alat, pengoperasian alat dan penyewaan alat.

### Kegiatan usaha yang dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan saat ini oleh PT nusantara Terminal Services adalah:

- Jasa PBM/Bongkar Muat
- Jasa Trucking/Angkutan

## Human Resources

Total employees of PT Nusantara Terminal Services amounted 10 employees comprising of 2 Organic Supporting personnel and 8 Outsourced Personnel.

## Line of Business

### Business Activities in accordance Statutes

According to Articles of Association, the line of business includes:

- Ship Loading and Unloading including stevedoring, cargodoring, receiving/delivery services;
- Multimodal Transportation Business;
- Ship agencies;
- Shipping;
- Marine services;
- Property;
- Mining
- Other businesses that are related or supporting core business as mentioned but not limited on vessel cargo expedition including transportation handling services and operates business activity that includes port terminal services, loading and unloading services, equipment operator supply, equipment operation and equipment rental.

### Business Activity

PT Nusantara Terminal Services currently operates following business:

- PBM/Loading and Unloading Services
- Trucking/Transportation Services



DAFTAR NAMA SUSUNAN PENGURUS ANAK PERUSAHAAN  
ARRANGEMENT OF LIST OF COMPANIES NAME OF COMPANIES  
PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

NO	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TMT
1	PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL	MUHAMMAD SABANI	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	2018-2022
		RIMAN S.DUYO	KOMISARIS COMMISSIONER	28 September 2017
		AKIRA FAUZI	SEKERTARIS KOMISARIS SECRETARY COMMISSIONER	1 November 2018
		MUHAMMAD BASIR	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 Mei/ May 2016
		-	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	-
		SUHADI HAMID	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM FINANCIAL AND GENERAL DIRECTOR	12 Mei/ May 2017
2	PT EQUIPORT INTI INDONESIA	-	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	
		JULIANUS THE	KOMISARIS COMMISSIONER	1 Maret/ March 2016
		BAMBANG PONCO HANDOKO	SEKERTARIS KOMISARIS SECRETARY COMMISSIONER	1 September 2016
		JUBLIADI PATANGKE	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 Oktober/ October 2018
		MUHAMMAD ANTON EFENDI	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 Oktober/ October 2018
		ROY FRASER HENDRIK	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM FINANCIAL AND GENERAL DIRECTOR	1 Oktober/ October 2018
3	PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES	IR.SUPARDI	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	1 Maret/ March 2016
		-	KOMISARIS COMMISSIONER	
		KULES YANUAR	SEKERTARIS KOMISARIS SECRETARY COMMISSIONER	1 Juli/ July 2017
		DWI RAHMAD TOTO SUGIARTO	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 Oktober/ October 2018
		DRS.JOHAN	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 Oktober/ October 2018
		SUTARYO	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM FINANCIAL AND GENERAL DIRECTOR	1 Oktober/ October 2018

DAFTAR NAMA SUSUNAN PENGURUS ANAK PERUSAHAAN  
ARRANGEMENT OF LIST OF COMPANIES NAME OF COMPANIES  
PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

NO	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TMT
4	PT TERMINAL PETIKEMAS INDONESIA	-	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	
		-	KOMISARIS COMMISSIONER	
		-	SEKERTARIS KOMISARIS SECRETARY COMMISSIONER	
		-	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	
		-	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	
		-	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM FINANCIAL AND GENERAL DIRECTOR	

DAFTAR NAMA SUSUNAN PENGURUS CUCU PERUSAHAAN  
DAFTAR NAMA SUSUNAN PENGURUS CUCU PERUSAHAAN  
PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

NO	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TMT
1	PT NUSANTARA TERMINAL SERVICES :			
A.	PT INTAN TIMUR MARITIM	KASMAN ABDUL RACHMAN	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 November 2018
		CAPT.SUPARMAN	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 November 2018
		SONNY UKTOLSEYA	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM FINANCIAL AND GENERAL DIRECTOR	1 November 2018
B.	PT INTAN DAYA LOGISTIK	SOFYAN	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 November 2018
		Z Aidan Gamel	DIREKTUR DIRECTOR	1 November 2018
C.	PT INTAN CURAH PERKASA	H Abdul Azis	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 November 2018
		Tjahjo Wibowo	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 November 2018
		Muhammad Irfan	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	1 November 2018
D.	PT MAKASSAR NEW PORT (MNP)	Edy DM Nursewan	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 November 2018
		Zahlan	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 November 2018
		Kules Yanuar	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM FINANCIAL AND GENERAL DIRECTOR	1 November 2018



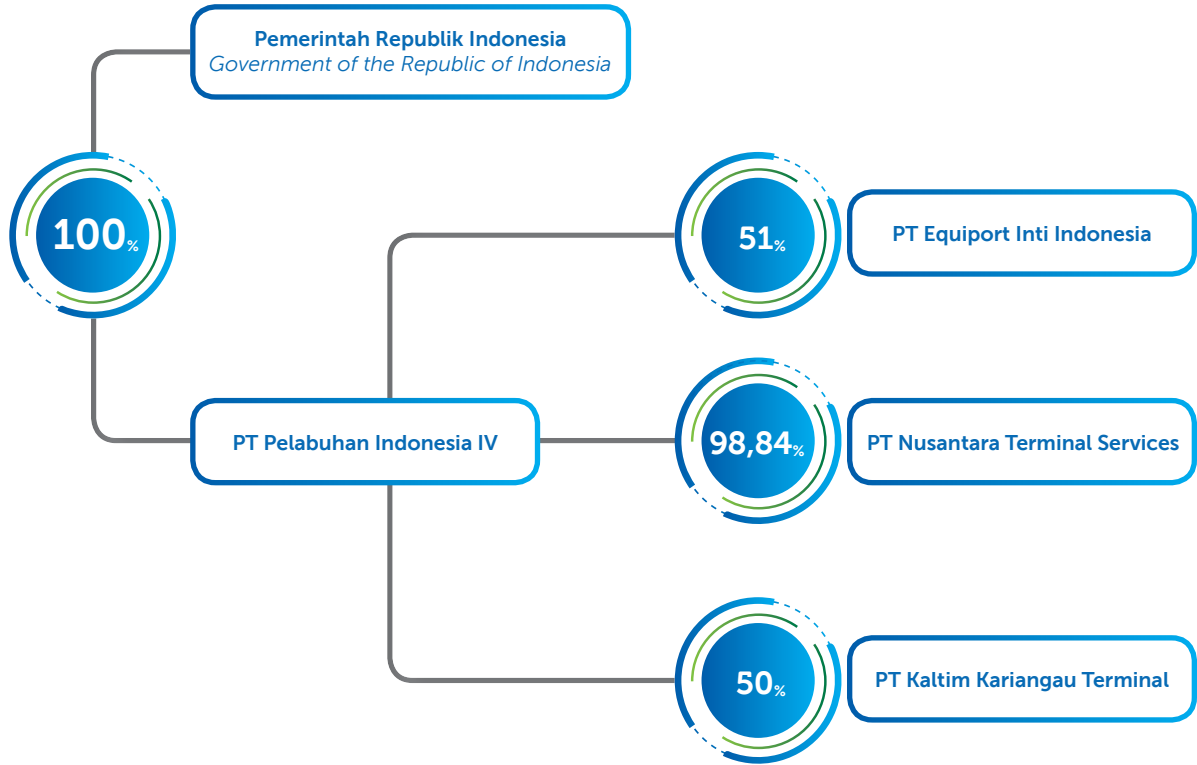
DAFTAR NAMA SUSUNAN PENGURUS CUCU PERUSAHAAN  
DAFTAR NAMA SUSUNAN PENGURUS CUCU PERUSAHAAN  
PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

NO	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TMT
2	PT EQUIPORT INTI INDONESIA :			
A	PT INTAN SEJAHTERA UTAMA	IKRAR SAIMUN	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 Oktober/ October 2018
		CHRISTOPHORA	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 Oktober/ October 2018
		AKHIRMAN	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	1 Oktober/ October 2018
B	PT INTAN MULTI PROPERTI	FAISAL NAPU	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 November 2018
		ZULFA SAYUTI	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 November 2018
		MARWAH	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	1 November 2018
C	PT INTAN KREASI KONSTRUKSI	IR.ZULKIFLI	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 November 2018
		BONDAN SASONGKO	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 November 2018
		SAHAT SIBORO	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	1 November 2018
D	PT INTAN PESONA PARIWISATA	ILHAM ADHA	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	1 November 2018
		MAXIEMILIAAN RONTINSULU	DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK DIRECTOR OF OPERATION AND TECHNIQUES	1 November 2018
		DIANI V.ANDRINI NANGKAH	DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM	1 November 2018



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure





# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## Shares and Other Securities Listing Chronology



Hingga akhir tahun 2018, Perseroan belum melakukan pencatatan saham dan efek lainnya, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

As end of 2017, the Company had not yet listed shares and other securities, wherefore, information about the shares and other securities listing are irrelevant in this Annual Report.

# KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

## Registration Of Effects Chronology



Timeline Penerbitan Obligasi Pelindo IV (Persero)  
Timeline for Issuance of Pelindo IV Bonds (Persero)

Keterangan	Information	Tanggal Date
Kick Off Meeting	Kick Off Meeting	14-Mar-18
Registrasi KSEI	KSEI Registration	03-Apr-18
Penandatanganan Perjanjian-perjanjian dan dokumen registrasi ke OJK	Signing of agreements and registration documents to OJK	12-Apr-18
PENDAFTARAN KE BEI dan OJK (Registrasi I)	REGISTRATION TO IDX and OJK (Registration I)	13-Apr-18
Analyst Meeting	Analyst Meeting	20-Apr-18
Site Visit oleh BEI (jika ada)	Site Visit by IDX (if any)	26-Apr-18
Permintaan Penjelasan BEI	Request for Explanation of IDX	26-Apr-18
Submit Jawaban atas Permintaan Penjelasan BEI	Submit Answers to Requests for Explanation of IDX	30-Apr-18
Permintaan Perubahan/Tambahan Informasi OJK I	Request for Amendment / Additional Information for OJK I	25-Apr-18
Penandatanganan Perjanjian BEI	Signing of the IDX Agreement	3-May-18
Penandatanganan semua dokumen Reg II ke OJK	Signing of all Reg II documents to OJK	7-May-18
Jawaban atas Permintaan Perubahan/Tambahan Informasi I (Registrasi II)	Answer to Request for Amendment / Additional Information I (Registration II)	8-May-18



Timeline Penerbitan Obligasi Pelindo IV (Persero)  
Timeline for Issuance of Pelindo IV Bonds (Persero)

Keterangan	Information	Tanggal Date
IJIN MENERBITKAN PROSPEKTUS RINGKAS DAN BOOKBUILDING DARI OJK	PERMITS TO PUBLISH SHORT AND BOOKBUILDING PROSPECTUS FROM OJK	21-May-18
Prospektus Ringkas di koran	Brief Prospectus in the paper	22-May-18
Penentuan kisaran bunga	Determination of the range of interest	22-May-18
PUBLIC EXPOSE	PUBLIC EXPOSE	25-May-18
Bookbuilding dimulai	Bookbuilding starts	22-May-18
Bookbuilding selesai	Bookbuilding is complete	05-Jun-18
Penentuan tingkat bunga final	Final interest rate determination	05-Jun-18
Penentuan struktur final	Determination of final structure	06-Jun-18
Penandatanganan addendum perjanjian dan dokumen Registrasi-III ke OJK	Signing of the agreement addendum and Registration-III document to OJK	07-Jun-18
Penyampaian Informasi Harga dan Keterbukaan Lain ke OJK (Registrasi III)	Submission of Price Information and Other Openness to OJK (Registration III)	08-Jun-18
EFEKTIF DARI OJK	EFFECTIVE FROM OJK	28-Jun-18
Perbaikan dan/atau Tambahan Informasi di koran	Repair and / or Additional Information in the newspaper	29-Jun-18
Penawaran Umum - mulai	Public Offering - start	29-Jun-18
Penawaran Umum - selesai	Public Offering - complete	29-Jun-18
Penjatahan	Rationing	02-Jul-18
Pembayaran dari investor ke Penjamin Pelaksana Emisi	Payments from investors to the Managing Underwriter	03-Jul-18
PEMBAYARAN DARI PENJAMIN PELAKSANA EMISI KE EMITEN	PAYMENT OF GUARANTEE OF EMISSION IMPLEMENTATION TO EMITENT	04-Jul-18
Distribusi obligasi secara Elektronik - di KSEI	Electronic bond distribution - at KSEI	04-Jul-18
Pencatatan di BEI	Listing on the IDX	05-Jul-18
Laporan Manajer Penjatahan dan Laporan Hasil Penawaran Umum	Allotment Manager Report and Public Offering Results Report	06-Jul-18
Laporan Audit Penjatahan	Allotment Audit Report	27-Jul-18



# NAMA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

## Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

### BNI Sekuritas

Alamat : Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16  
Jl.Jend.Sudirman Kav. 76-78  
Telp. (021) 2554-3946

### CIMB Sekuritas

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lt. 20  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Telp +62 21 515 1330

### Danareksa Sekuritas

Alamat :Gedung Danareksa  
Jl Medan Merdeka Selatan no. 14,  
Telp (+62-21) 29-555-777; 29-555-888

### Indo Premier Sekuritas

Alamat : Wisma GKBI 7/F Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No. 28  
P: +62 (21) 5793-1200

### Mandiri Sekuritas

Alamat : Menara Mandiri 1 Lt. 24 - 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55,  
Tel. (62-21) 526 3445

### Konsultan Hukum

#### Assegaf Hamzah & Partner

Alamat : Capital Place, Level 36 & 37  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18  
P +62 21 2555 7800

### Kantor Akuntan Publik

#### Djoko Sidik & Indra

Alamat : Graha Mandiri Lt. 19  
Jalan Imam Bonjol No. 61  
Telepon (021) 39838734

## Notaris

### Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, MKn

Alamat : Jl Pondok Hijau II No.42  
Pondok Pinang  
Jakarta Selatan

## Otoritas Jasa Keuangan

Alamat : Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta  
(021) 2960 0000

## Bursa Efek Indonesia

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia,  
Tower 1, Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta Selatan 12190

## Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53  
Jakarta 12190

## Lembaga Pemeringkat

### PT Pemeringkat Efek Indonesia

Alamat : Panin Tower Senayan City, 17th Floor  
Jl. Asia Afrika Lot.19  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone: 62-21-7278-2380

# INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information On Company Website



## Our Priorities

Perseroan senantiasa melakukan pemutakhiran saluran komunikasi melalui website, dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan, terutama terkait dengan transparansi pada para Pemangku Kepentingan. Penyediaan website ini merupakan salah satu komitmen Pelindo IV yang secara konsisten menerapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang mengharuskan Badan Publik termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyajikan informasi yang diperuntukkan bagi kepentingan publik.

Selain itu, untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mengadopsi peraturan-peraturan terkait yang ada, walaupun

The Company is constantly updating the channels of communication through its website, in order to improve the Company's communication quality, especially with regard to transparency to Stakeholders. The provision of this website is one of the commitments of Pelindo IV consistently implementing Law Number 14 Year 2008 regarding Public Information Disclosure (KIP) which requires Public Agency including State Owned Enterprises (BUMN) to present information intended for public interest.

In addition, to apply the principle of openness in the management of the company, the PJB adopts the relevant regulations, although the regulation is not an

peraturan tersebut bukan merupakan sebuah kewajiban bagi Perseroan. Salah satu peraturan yang diadopsi terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan menggunakan website sebagai media untuk menyampaikan beragam informasi dan berupaya untuk memenuhi peraturan yang berlaku terkait penyampaian informasi pada website. Website Perseroan memiliki link laporan Tahunan pada menu "Information" yang dapat diunduh oleh public dimana dalam laporan tahunan Perseroan terdapat informasi terkait komposisi pemegang saham, struktur grup, analisa kinerja keuangan dan laporan keuangan. Di dalam website Perseroan juga terdapat informasi terkait profil Dewan Komisaris dan Direksi pada menu "about us" lalu masuk dalam menu "manajemen".

Berdasarkan pemaparan keterbukaan informasi kepada public diatas, Pelindo IV telah memenuhi pedoman sebagaimana telah diatur oleh Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015 mengenai Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Selain itu, Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Perusahaan. Pelindo IV telah memenuhi pedoman ini dan tersedia di situs web Perusahaan.

## Perlindungan terhadap investor

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015, Pelindo IV harus memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Pelindo IV telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam berbagai kebijakan GCG dan etika bisnis Perusahaan. Kemudian mengenai Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan menghormati hak-hak dan kewajiban kreditur dan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam pelaksanaannya dan diungkapkan dalam halaman 375 dari Laporan Tahunan.

obligation to PJB. One of the regulations adopted related to the openness in corporate information submission is OJK Regulation no. 8 / POJK.04 / 2015 on the Issuer's Web Site or Public Company.

The Company uses the website as a medium to convey a variety of information and seeks to comply with applicable regulations regarding the delivery of information on the website. The Company website has an Annual Report link on the "Information" menu which can be downloaded by the public wherein in the Company's annual report there is information related to shareholder composition, group structure, financial performance analysis and financial report. In the Company's website there is also information regarding the profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the "about us" menu and entered in the "management" menu.

Based on the disclosure of information disclosure to the public above, Pelindo IV has fulfilled the guidelines as regulated by OJK Regulation (POJK) No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning Public Companies must have a communication policy with Shareholders or investors. In addition, the Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors in the Company Site. Pelindo IV meets these guidelines and is available on the Company's website.

## Protection of investors

Based on OJK Regulation (POJK) No. 8 / POJK.04 / 2015, Pelindo IV must have a policy to prevent insider trading. Pelindo IV has fulfilled these guidelines as stipulated in various GCG policies and the Company's business ethics. Then regarding the Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. The Company respects the rights and obligations of creditors and puts forward deliberations to reach consensus in their implementation and is disclosed on page 375 of the Annual Report.



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

**SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MERUPAKAN ASET TERPENTING YANG DIMILIKI OLEH SUATU PERUSAHAAN UNTUK MENCAPAI TUJUANNYA. PELINDO IV SENANTIASA BERUSAHA UNTUK DAPAT MEMENUHI KEBUTUHAN PELANGGAN AKAN KUALITAS PELAYANAN YANG MAKSIMAL. SALAH SATU ASPEK YANG MENJADI FOKUS PERHATIAN DALAM MENJALANKAN USAHA ADALAH TERSEDIANYA SDM YANG TEPAT, BAIK DALAM JUMLAH MAUPUN KUALITAS.**

Human Resources (HR) is the most important asset for a company to achieve its objectives. Pelindo IV strives consistently to meet the needs of its customers with maximum service quality. One aspect that becomes the focus of attention in running a business is the availability of appropriate Human Resource, in terms of quantity or quality.





# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES



Kompetensi karyawan merupakan elemen penting yang menentukan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam meningkatkan usahanya. Menyadari hal tersebut, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Hal ini antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana perusahaan secara umum termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan arah pengembangan bisnis PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam jangka panjang.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dituntut mampu menyalurkan kebutuhan dan rencana pengembangan SDM sesuai arah pengembangan perusahaan ke depan. Selain itu untuk menghadapi tantangan bisnis dan pencapaian tujuan Perusahaan yang terintegrasi,

Employee competency is an important element that determines PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in improving its business. Recognizing this, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) consistently and continuously strives to improve the management of its Human Resources (HR), among others, this is realized through workforce planning that is integrated with company plans in general including the Work Plan and Corporate Budget and the direction of the business development of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in the long term.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) is required to be able to harmonize the needs and plans of HR development in accordance with the direction of the company's development going forward. In addition to facing business challenges and achieving integrated

di tahun 2018 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah melakukan review dan penyempurnaan Struktur Organisasi. Restrukturisasi ini terjadi di Direktorat Transformasi Pengembangan Bisnis, Direktorat Teknik, dan Direktorat Operasi. Dengan adanya restrukturisasi ini, diharapkan pengambilan keputusan akan lebih cepat dan pengembangan sistem menjadi terpusat.

Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk penyusunan *Road Map* Pengelolaan SDM yang meliputi penyesuaian dan penyempurnaan pengelolaan SDM. Proses penerimaan pegawai dilaksanakan melalui lembaga independen yang dipilih melalui proses tender untuk diyakini secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan, sehingga diharapkan Perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai bidang-bidang yang ada dalam Perseroan. Setelah diterima, setiap karyawan akan mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara khusus.

## Roadmap Sumber Daya Manusia

Kami menerapkan Strategi Pengelolaan SDM yang mengacu pada Corporate Roadmap 2019-2023 terdiri dari beberapa tahapan penerapan yaitu tahapan Business Transformation, Maximizing Profitability Growth sampai tahapan World Class.

Dalam implementasinya, strategi SDM dilaksanakan melalui penetapan pilar kebijakan SDM, diantaranya rekrutmen, pengembangan SDM, pola karir, predikat jabatan fungsional, promosi jabatan struktural, penghasilan non bulanan untuk menumbuhkan daya saing organisasi.

corporate objectives, in 2018 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has reviewed and refined the Organizational Structure. Restructuring took place in the Directorate of Business Development Transformation, Directorate of Engineering, and Directorate of Operations. With this restructuring, it is expected that decision making will be faster and the system development will be centralized.

The company developed a Human Resource (HR) management system, including the preparation of the HR Management Road Map which included the adjustment and improvement of HR management. The process of employee recruitment is carried out through independent institutions selected through a tender process to be professionally believed in selecting prospective employees on the required strata, so that the Company is expected to have quality human resources in accordance with the fields within the Company. Once received, each employee will get the opportunity to get education and training specifically.

## Roadmap Of Human Resources

We implement the HR Management Strategy that refers to the Corporate Roadmap 2019-2023 consisting of several stages of implementation, namely the Business Transformation stage, Maximizing Profitability Growth to World Class stages.

In its implementation, the HR strategy is implemented through the establishment of HR policy pillars, including recruitment, HR development, career patterns, functional title designations, structural promotion, non-monthly income to foster organizational competitiveness.



Terkait dengan pengelolaan, strategi diterapkan melalui Individual Development Plan (IDP) bagi para pekerja, yang dilengkapi dengan pelatihan serta pengembangan, seperti on the job training dan magang (di dalam dan di luar Perusahaan). Secara berkala, manajemen juga melakukan pemutakhiran database kompetensi yang diperoleh melalui asesmen terhadap seluruh pekerja. Manajemen menggunakannya sesuai dengan kebutuhan, arah pengembangan dan strategi perusahaan

Penyusunan Roadmap SDM ini dimaksudkan sebagai acuan manajemen dalam berbagai rencana pengelolaan dan pengembangan pegawai Perusahaan. Penyusunan Roadmap SDM 2014-2018 ini mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014-2018, di mana fokus pengembangan Perseroan diarahkan kepada 4 (empat) bisnis utama, yaitu pengembangan terminal, bisnis marine, bisnis logistik, dan bisnis pendukung lainnya (other supporting business). Dengan adanya Roadmap Pengelolaan SDM 2014-2018 diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bersama bagi penyiapan SDM yang handal dan profesional, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan SDM dapat dilakukan secara sinergi dan in line dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Dalam rangka mengelola SDM agar mampu merespon dengan tepat dinamika eksternal dan internal, harus mencerminkan perubahan kebijakan perseroan yang bersifat realistis, dapat dicapai dan sekaligus menantang. Guna mewujudkan hal tersebut, perseroan telah menyusun dan menetapkan roadmap Sumber Daya manusia sebagai berikut :

Regarding management, the strategy is implemented through the Individual Development Plan (IDP) for workers, which is equipped with training and development, such as on the job training and internships (inside and outside the Company). Periodically, management also updates the competency database obtained through assessment of all workers. Management uses it according to the needs, direction of development and company strategy.

The preparation of the HR Roadmap is intended as a management reference in various management and development plans for the Company's employees. The preparation of the 2014-2018 HR Roadmap refers to the 2014-2018 Company Long Term Plan (RJPP), where the focus of the Company's development is directed at 4 (four) main businesses, namely terminal development, marine business, logistics business, and other supporting businesses (other supporting business). The 2014-2018 HR Management Roadmap is expected to be a guideline and joint reference for the preparation of reliable and professional human resources, so that the planning and implementation of HR development programs can be carried out in synergy and in line with the Company's long-term plans.

In an attempt to manage the human resources to be able to respond appropriately to external and internal dynamics, the Company must reflect a realistic change in its policy that is both achievable and challenging. Therefore, the Company has developed and established a Human Resource Roadmap as follows:



From  
**INTANKU PELANGGAN**



**IN**tergritas



an**T**usias



kol**A**borasi



kompete**N**



fo**KU**s **PELANGGAN**

TO  
**GREAT**



inte**G**rity



sine**R**gistic



prof**E**ssional



innov**A**tive



sa**T**isfied customer

## ROAD MAP & GOAL

### Process Excellence

#### 2014-2015 Wave I

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penataan SOP dan mekanisme kerja</li> <li>2. Penyusunan &amp; penyempurnaan PD</li> <li>3. Review organisasi &amp; nomenklatur</li> <li>4. Penataan sistem pengembangan &amp; mapping SDM</li> <li>5. Penyempurnaan KPI &amp; mekanisme rewarding</li> <li>6. Penataan program terminasi &amp; pascakerja</li> <li>7. Penataan sistem kompensasi &amp; maintenance SDM</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arrangement of SOP and replacement of work</li> <li>2. Compilation &amp; improvement of PD</li> <li>3. Review organization &amp; nomenclature</li> <li>4. Structuring the HR development &amp; mapping system</li> <li>5. Improved KPI &amp; useful evaluation</li> <li>6. Structuring termination &amp; post-employment programs</li> <li>7. Structuring the compensation system &amp; maintenance of HR</li> </ol> |
|---|--|

### Process Intimacy

#### 2016-2017 Wave II

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan kompetensi melalui pengembangan SDM yang berkelanjutan</li> <li>2. Implementasi dan penyempurnaan mekanisme pengisian nomenklatur secara berkelanjutan</li> <li>3. Kaderisasi dan program SDM Star</li> <li>4. Implementasi IT dalam sistem penyempurnaan sistem kompensasi, rewarding, maintenance, terminasi dan mapping SDM yang berkelanjutan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compliance with competencies through the development of sustainable human resources</li> <li>2. Implementation and improvement of the mechanism for filling nomenclature on an ongoing basis</li> <li>3. Cadreization and HR Star program</li> <li>4. Implementation of IT in a system to improve compensation systems, rewarding, maintenance, termination and sustainable HR mapping</li> </ol> |
|--|---|

### Quantum Leap

#### 2018-2019 Wave III

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan SDM yang kompeten dan tangguh (a.I melalui GSH)</li> <li>2. Rating remunerasi yang kompetitif</li> <li>3. Internalisasi values dan engagement SDM pada P90</li> <li>4. Working condition yang memenuhi hygiene factor</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Availability of competent and resilient human resources (a.I through GSH)</li> <li>2. Competitive remuneration rating</li> <li>3. Internalization of HR values and engagement at P90</li> <li>4. Working conditions that meet hygiene factors</li> </ol> |
|---|--|

★ SDM kompeten yang memberikan pelayanan prima dengan Antusias, Trust and Fairness

★ Competent HR who provide excellent service with Enthusiasm, Trust and Fairness

## Roadmap SDM

Penyusunan Roadmap SDM ini dimaksudkan sebagai acuan manajemen dalam berbagai rencana pengelolaan dan pengembangan pegawai Perusahaan. Penyusunan Roadmap SDM 2019-2023 ini mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023, di mana fokus pengembangan Perseroan diarahkan kepada core strategy korporasi Pelindo IV "grow and build", yaitu Bisnis Petikemas, bisnis marine, bisnis penumpang, bisnis non penumpang dan bisnis diluar bisnis utama lainnya. Dengan adanya Roadmap Pengelolaan SDM 2019-2023 diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bersama bagi penyiapan SDM yang handal dan profesional, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan SDM dapat dilakukan secara sinergi dan in line dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Dalam rangka mengimplementasikan *Roadmap* tersebut, maka disusun pola kegiatan (*milestone*) yang bertahap dan berkesinambungan sebagai landasan untuk memastikan keberhasilan Roadmap dan strategi pengelolaan SDM.

Pada tahun 2018 difokuskan pada implementasi manajemen karir yang berbasis kinerja, dengan aktivitas antara lain :

1. Assesment kinerja dan kompetensi pegawai;
2. Merumuskan posisi kunci disetiap proses bisnis perusahaan;
3. Menetapkan talent pool;
4. Program pengembangan talent.

## Profil Sumber Daya Manusia

Hingga berakhirnya tahun buku 2018, jumlah pekerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada kantor pusat, Cabang Pelabuhan dan Anak/cucu Perusahaan, baik tenaga kerja organik maupun non-organik, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 1599 orang. Jumlah ini mengalami penurunan/peningkatan sebesar 0,62% dari tahun 2017 yang tercatat sebanyak 1.609 orang.

## Roadmap SDM

The preparation of the HR Roadmap is intended as a management reference in various management and development plans for the Company's employees. The preparation of the HR Roadmap 2019-2023 refers to the Company Long Term Plan (RJPP) 2019-2023, in which the Company's development focus is directed to Pelindo IV's "grow and build" corporate core strategy, namely Container Business, marine business, passenger business, non business passengers and businesses outside of other major businesses. The existence of the HR Management Roadmap 201-2023 is expected to be a guideline and joint reference for the preparation of reliable and professional human resources, so that the planning and implementation of HR development programs can be carried out in synergy and in line with the Company's long-term plans.

In implementing the Roadmap, the Company designs a pattern of program (*milestone*) that is continuous and gradual as a basis for ensuring the success of the Roadmap and HR management strategy.

In 2018 focused on implementing performance-based career management, with activities including:

1. Assessment of employee performance and competency;
2. Formulate key positions in each company's business processes;
3. Establish a talent pool;
4. Talent development program.

## Human Resources Profil

At the end of the 2018 financial year, the number of workers at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) at the head office, Port Branch and Corporate Children / grandchildren, both organic and non-organic, has a total of 1599 employees. This number has decreased / increased by 0.62% from 2017 which recorded 1,609 people.



Rincian jumlah pekerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Details of the number of workers can be seen in the table below:

Tabel Perkembangan Jumlah Pegawai tahun 2016- 2018  
Table Number of Employees Development 2016-2018

Tahun Year	Jumlah Pegawai Number of Employees
2018	1.599
2017	1.609
2016	1.638

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan usia tahun 2016 - 2018  
Employee Composition Table Based on age of 2016-2018

Uraian	Description	Tahun/ year		
		2018	2017	2016
a) s/d 30 tahun	a) s/d 30 years	302	309	373
b) 31-35 tahun	b) 31-35 years	337	341	355
c) 36-45 tahun	c) 36-45 years	616	625	598
d) 46-50 tahun	d) 46-50 years	224	217	189
e) > 50 tahun	e) > 50 years	120	117	123
Jumlah	Total	1.599	1.609	1,638

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Formal Tahun 2016 - 2018  
Table of Composition of Staff Based on Formal Education in 2016-2018

Uraian	Description	Tahun/ year		
		2018	2017	2016
SLTP	Junior high School	5	10	12
SLTA	high School	486	493	514
D3	Diploma	249	256	265
S.1	Bachelor Degree	745	739	762
S.2	master Degree	114		108
S.3	Doctorate Degree (Ph.D)		1	1
Jumlah	Total	1.599	1,609	1,638

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2017 - 2018  
Table of Composition of Staff Based on Position in 2017 - 2018

Jabatan	Position	Tahun/ year	
		2018	2017
General Manager/Direktur Anak/Cucu Perusahaan	General Manager / Director of the Company's Children / Grandchildren	60	24
Deputi General Manager	Deputy General Manager	0	0
Manager	Manager	99	97

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2017 - 2018  
Table of Composition of Staff Based on Position in 2017 - 2018

Jabatan	Position	Tahun/ year	
		2018	2017
Asisten Manager	assistant manager	76	72
Supervisor	Supervisor	120	149
SM/KA.BIRO/KA.SPI/SETPER	SM / KA. BIRO / KA. SPI / SETPER	25	32
ASM/ASSEKPER/ASKARO/WASBID	ASM / ASSEKPER / ASKARO / WASBID	65	54
Ka.Bidang/Supervisor	Bro. Field / Supervisor	0	0
Manajer Perwakilan	Representative Manager	0	0
Staff	Staff	1154	1064
Jumlah	total	1599	1492

Komposisi Karyawan berdasarkan status  
Table of Composition of Staff Based on Status

Status	Status	2018	2017	2016
Tetap	Permanent	1599	1,609	1,638
Tidak Tetap	Non-Permanent	????	1.959	776

## Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Beragam program Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi serta jabatan masing-masing peserta program.

Sumber Daya Manusia berhubungan erat dengan penilaian terhadap hasil pekerjaan mereka, artinya pelatihan dilaksanakan setelah ada hasil penilaian. Pelatihan dilakukan agar para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan agar dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan akan berdampak pada aktivitas perusahaan yang akan optimal dan produktif, yang mana hasil akhirnya akan ada pada kualitas barang atau jasa yang diproduksi.

## Training And Capacity Building For Staff

Beragam program Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi serta jabatan masing-masing peserta program.

Sumber Daya Manusia berhubungan erat dengan penilaian terhadap hasil pekerjaan mereka, artinya pelatihan dilaksanakan setelah ada hasil penilaian. Pelatihan dilakukan agar para karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan agar dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan akan berdampak pada aktivitas perusahaan yang akan optimal dan produktif, yang mana hasil akhirnya akan ada pada kualitas barang atau jasa yang diproduksi.



Dalam Pengembangan kompetensi, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2018, diperoleh beragam sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu, sesuai kompetensi yang diperlukan masing – masing karyawan.

Pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan sangat penting guna mendukung kinerja Perseroan. Karena itulah, Perseroan menjadikan program pendidikan sebagai agenda rutin

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

Tahun 2018 telah terealisasi program pengembangan SDM, sebagai berikut :

No	Kompetensi
I	MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM
II	PENINGKATAN KOMPETENSI
A	Kompetensi Inti
B	Kompetensi Peran
1	Kompetensi Peran Struktural
2	Kompetensi Peran Non-Struktural
C	Kompetensi Fungsional
1	Hard Competencies
2	Soft Competencies
D.	Kompetensi Keahlian Dasar
III	SERTIFIKASI
IV	PENGEMBANGAN WAWASAN
V	PERSIAPAN MASA PURNA BHAKTI
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Dalam Pengembangan kompetensi, perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2018, diperoleh beragam sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu, sesuai kompetensi yang diperlukan masing – masing karyawan.

Pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan sangat penting guna mendukung kinerja Perseroan. Karena itulah, Perseroan menjadikan program pendidikan sebagai agenda rutin

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

Tahun 2018 telah terealisasi program pengembangan SDM, sebagai berikut :

No	Kompetensi
I	MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM
II	PENINGKATAN KOMPETENSI
A	Kompetensi Inti
B	Kompetensi Peran
1	Kompetensi Peran Struktural
2	Kompetensi Peran Non-Struktural
C	Kompetensi Fungsional
1	Hard Competencies
2	Soft Competencies
D.	Kompetensi Keahlian Dasar
III	SERTIFIKASI
IV	PENGEMBANGAN WAWASAN
V	PERSIAPAN MASA PURNA BHAKTI
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

## Persamaan Kesempatan Kepada Seluruh Pegawai

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki konsep kesetaraan untuk pegawai yang ditunjukkan pada Pola Rekrut Pegawai, dimana seluruh pekerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tanpa dibedakan berdasarkan Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan, Perseroan memiliki kebijakan menggunakan proses rekrutmen dengan beragam cara, melalui proses rekrutmen yang terkelola dengan baik diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perseroan. Perseroan juga menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM yang berkualitas yang akan terus tumbuh dalam waktu yang panjang.

Pengembangan Karir maupun dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan maupun jenis kelamin karyawan. Untuk pengembangan SDM, syarat pengembangan pegawai didasarkan pada hasil performasi/kinerja dan assessment, sedangkan untuk karier pegawai didasarkan pada hasil performasi/kinerja, talenta dan juga minat dari pegawai, sehingga memiliki kesempatan yang sama juga untuk menentukan jenjang karirnya di Perseroan.

## Biaya yang Telah Dikeluarkan

Dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan Tahun 2016 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menganggarkan biaya diklat tahun 2018 sebesar Rp.20.896.600.000, hingga akhir tahun 2018, realisasi penggunaannya mencapai Rp. 15.468.695.758 dengan jumlah peserta sebanyak 1661 orang atau mencapai 73% dari RKA jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.

## Equal Opportunity To All Employees

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki konsep kesetaraan untuk pegawai yang ditunjukkan PD Pola Rekrut Pegawai (.....) dimana pekerja adalah seluruh pekerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), tanpa dibedakan berdasarkan Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan, Perseroan memiliki kebijakan menggunakan proses rekrutmen dengan beragam cara, melalui proses rekrutmen yang terkelola dengan baik diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perseroan. Perseroan juga menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM yang berkualitas yang akan terus tumbuh dalam waktu yang panjang.

Pengembangan Karir maupun dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan maupun jenis kelamin karyawan. Untuk pengembangan SDM, syarat pengembangan pegawai didasarkan pada hasil performasi/kinerja dan assessment, sedangkan untuk karier pegawai didasarkan pada hasil performasi/kinerja, talenta dan juga minat dari pegawai, sehingga memiliki kesempatan yang sama juga untuk menentukan jenjang karirnya di Perseroan.

## Biaya yang Telah Dikeluarkan

Dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan Tahun 2016 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menganggarkan biaya diklat tahun 2018 sebesar Rp.20.896.600.000, hingga akhir tahun 2018, realisasi penggunaannya mencapai Rp. 15.468.695.758 dengan jumlah peserta sebanyak 1661 orang atau mencapai 73% dari RKA jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.



No	Kompetensi Kompetensi	2017				2018			
		RKA		Realisasi Realisasi		RKA		Realisasi Realisasi	
		Peserta Peserta	Biaya Biaya	Peserta Peserta	Biaya Biaya	Peserta Peserta	Biaya Biaya	Peserta Peserta	Biaya Biaya
I	Management Development Program Management Development Program	90	Rp2,080,000,000	29	Rp2,080,000,000	85	Rp2,080,000,000	66	Rp2,036,525,000
II	Peningkatan Kompetensi Peningkatan Kompetensi								
	a. Kompetensi Inti Kompetensi Inti	175	Rp625,750,000	278	Rp625,750,000	230	Rp1,080,000,000	282	Rp643,823,875
	b. Kompetensi Peran Kompetensi Peran								
	1. Kompetensi Peran Struktural Kompetensi Peran Struktural	69	Rp570,000,000	68	Rp570,000,000	69	Rp480,000,000	91	Rp160,000,000
	2. Kompetensi Peran Non- Struktural Kompetensi Peran Non- Struktural	75	Rp200,000,000	27	Rp200,000,000	75	Rp240,000,000	78	Rp236,504,000
	c. Kompetensi Fungsional Kompetensi Fungsional								
	1. Hard Competencies Hard Competencies	429	Rp4,250,000,000	617	Rp4,250,000,000	592	Rp4,135,000,000	374	Rp2,610,468,387
	2. Soft Competencies Soft Competencies	64	Rp412,500,000	64	Rp412,500,000	0	Rp-	0	Rp-
	d. Kompetensi Keahlian Dasar Kompetensi Keahlian Dasar	74	Rp262,500,000	71	Rp262,500,000	0	Rp-	0	Rp-
III	Sertifikasi Sertifikasi	219	Rp3,314,250,000	242	Rp2,455,968,813	239	Rp3,861,942,217	137	Rp2,683,527,285
IV	Pengembangan Wawasan Pengembangan Wawasan	787	Rp5,265,000,000	283	Rp5,020,515,211	128	Rp3,896,000,000	54	Rp3,480,376,000
V	Persiapan Masa Purna Bhakti Persiapan Masa Purna Bhakti	25	Rp370,000,000	0	Rp-	25	Rp400,000,000	50	Rp400,000,000





No	Kompetensi Kompetensi	2017				2018			
		RKA		Realisasi Realisasi		RKA		Realisasi Realisasi	
		Peserta Peserta	Biaya Biaya	Peserta Peserta	Biaya Biaya	Peserta Peserta	Biaya Biaya	Peserta Peserta	Biaya Biaya
VI	Program Pengembangan SDM Program Pengembangan Sdm	482	Rp2,450,000,000	396	Rp2,450,000,000	814	Rp4,723,657,783	529	Rp3,217,471,211
	Total Biaya Total Biaya	2489	Rp19,800,000,000	2075	Rp18,327,234,024	2257	Rp20,896,600,000	1661	Rp15,468,695,758

**Keterangan :**

Tahun 2018 Direksi tidak mengikuti pelatihan ataupun program pengembangan lainnya, sehingga anggaran pelatihan Direksi sebesar Rp. 300.000.000,- tidak terserap.

**Information :**

In 2018 the Directors do not take part in training or other development programs, so the Directors' training budget is Rp. 300,000,000, - not absorbed.

## Kesejahteraan Karyawan

Sistem penghargaan dan remunerasi diarahkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang berdampak pada pencapaian kinerja Perseroan, dimana penghargaan yang lebih baik akan diterima oleh orang yang menunjukkan kompetensi dan kinerja yang lebih baik, Perusahaan menerapkan metode berbasis 3P yaitu pay for person, pay for position dan pay for performance. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mendorong pegawai untuk lebih termotivasi dalam kerja serta meningkatkan prinsip keadilan dalam pemberian imbalan bagi pegawai.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memberikan fasilitas dan bantuan kepada pegawai setara dan kompetitif dengan industry sejenis, selain memberikan gaji, komponen kesejahteraan pegawai terdiri dari berbagai tunjangan yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Direksi. Tunjangan-tunjangan tersebut antara lain :

1. Tantiem

Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat umum Pemegang Saham ("RuPS"), serta dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

2. Bonus

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat umum Pemegang

## Employee Benefits

The reward and remuneration system is directed at improving employee competencies that have an impact on the achievement of the Company's performance, where better rewards will be received by people who show better competence and performance, the Company applies a 3P-based method of pay for person, pay for position and pay for performance. The use of this method is expected to encourage employees to be more motivated in work and improve the principle of fairness in providing rewards for employees.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) provides facilities and assistance to employees who are equal and competitive with similar industries, in addition to providing salaries, the employee welfare component consists of various benefits which are further regulated by a Decree of the Board of Directors. These benefits include:

1. Royalty

Royalty is determined based on the Company's management estimate and ratified in the General Meeting of Shareholders, and is recorded as an expense for the current year.

2. Bonus

Bonus is determined based on the Company's management estimate and ratified by the General



saham ("RuPS"), dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

### 3. Cuti Besar dan Cuti Tahunan

Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). Untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan dan cuti besar.

### 4. Dll.

## Beban Manfaat Karyawan

Perseroan melaksanakan program manfaat karyawan yang terdiri dari:

### 1. Program Pensiun

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (defined benefit) untuk seluruh karyawan tetap. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program manfaat pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya no.KEP- 248/Km.6/2002, tanggal 21 Oktober 2002, sesuai dengan ketentuan pasal 7 ayat (2) undang-undang no. 11 Tahun 1992 tentang "Dana Pensiun".

Perseroan juga menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi nomor KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2002. Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun lembaga Keuangan (DPIK) PT Bank negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing no. 066/DIK/1/2004 dan no. 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal Oktober 2004.

Meeting of Shareholders, recorded as expense of the current year.

### 3. Major Leave and Annual Leave

The Company provides annual leave opportunities (12 days per year) and major leave (for 30 days). As a complement, of both leaves, the Company provides allowance for both annual and major leave.

### 4. Etc.

## Employee Benefits Expense

The Company implements employee benefits programs consisting of:

### 1. Pension Program

The Company has a defined benefit pension plan for all permanent employees. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This program is administered by Dana Pensiun Pelabuhan and Pengerukan (DP4) whose deed of establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Ministerial Decree No. KEP-248/Km.6/2002, dated 21 October 2002, in accordance with the provisions of Article 7 Paragraph (2) of the Law No. 11 of 1992 on "Pension Funds".

The Company also operates a Defined Lifeline Pension Plan (PPIP) through a Decree of the Board of Directors No. KD 20 of 2004 dated 24 September 2004 and has been amended with KD 14 of 2006 dated 1 July 2006. Initially, the participants in the pension plan are employees appointed from 1 January 2002. The PPIP pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPIK) of PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of pension services program between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, on Deed No. 066/DIK/1/2004 and No. 17/KB.305/7/DT-2004, on October 2004.

## 2. Program Manfaat Karyawan Lainnya

Perseroan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan/tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perseroan membukukan Program manfaat Karyawan yang diatur dalam undang-undang Ketenagakerjaan no. 13 tahun 2003. Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected unit Credit berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

Aplikasi PSAK 24 (Revisi 2010) mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja karyawan yang mengharuskan Perseroan untuk mengakui kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perseroan dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan masa depan untuk seterusnya diperlakukan sebagai beban Perseroan jika menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dan diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Pada dasarnya imbalan kerja karyawan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis imbalan kerja meliputi : imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang. Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh jasa konsultan aktuaris yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada para karyawan. Imbalan pasca kerja dilaksanakan oleh Perseroan melalui skema program

## 2. Other Employee Benefit Programs

The Company also provides other postemployment benefits without funding in the form of severance pay, rewards of employment, reimbursement of rights and rewards/postemployment savings to eligible employees in accordance with the Company policy. The benefits of this program are determined based on the employee's income and year of service. There is no funding retained by the Company in respect of this employee benefits.

The Company records Employee Benefit Programs as set forth in Labour Law No. 13 of 2003. Liabilities over past tenure are estimated using the Projected Unit Credit method based on long-term actuarial assumptions.

PSAK Application 24 (Revised in 2010) regulates the accounting and disclosure of employee benefits which requires the Company to recognize a liability if the employee has provided his/her services to the Company and is entitled to future employment benefits. This is to be subsequently treated as a component of load of the Company if it takes the economic benefits generated and provided by employees who are eligible for the benefits.

Employee benefits are primarily classified into 3 (three) types of benefits, including shortterm employee benefits, post-employment benefits and long-term employee benefits. The computations of post-employment and longterm employee benefits are provided by an actuary consultant's services appointed and determined by the Company in accordance with applicable regulations. It is the Company policy to provide post-employment and other long-term employee benefits. The Company conducted post-employment benefit through



dana pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Program Dana Pensiun manfaat Pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun, yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor usia, masa kerja dan jenjang kepangkatan (golongan) dan nilai kompensasi.

Pembayaran kontribusi (iuran dana pensiun) kepada Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dibiayai oleh karyawan (Peserta) dan Perseroan (Pemberi Kerja). Iuran Dana Pensiun (IDP) beban peserta ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan. IDP beban pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial sesuai dengan kebutuhan dana bagi pembiayaan Program Pensiun setelah dikurangi IDP beban peserta. Perhitungan aktuarial dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga tahun.

## Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan yang dilakukan dengan target jumlah responden sebesar 37,57% dari total karyawan atau sebanyak 564 responden. Dalam pelaksanaannya pengisian survei dilakukan oleh sebanyak 564 respondendari total jumlah karyawan sebesar 1501 orang. Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan serta menggali aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan keterikatan tersebut.

a defined benefit plan under the Dana Pensiun Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

The Definite Benefit Pension Fund Program is a pension plan that determines the amount of the pension benefit that the employees will receive upon their retirement, after taking into account the age, year of service, rank as well as compensation rates.

Contribution payments (contributions to pension funds) to the Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) are funded by the employees (Participants) and the Company (Employer). The contributions of the Pension Fund of the participants' expenses are set at 5% of the pension basic income and the contribution of the Company. The contribution from the employer is determined based on an actuarial calculation in accordance with the funding requirement for financing the Pension Plan Program after deducting the participant's contribution. The actuarial calculations are conducted periodically, at least once every three years.

## Employee Satisfaction and Engagement Survey

In 2018, the Company conducted an Employee Satisfaction and Engagement Survey conducted with a target number of respondents of 37.57% of the total employees or as many as 564 respondents. In its implementation, the survey was carried out by 564 respondents from a total number of employees of 1501 people. This survey was conducted to measure the level of satisfaction and relevance of employees and explore aspects that affect the level of satisfaction and attachment.

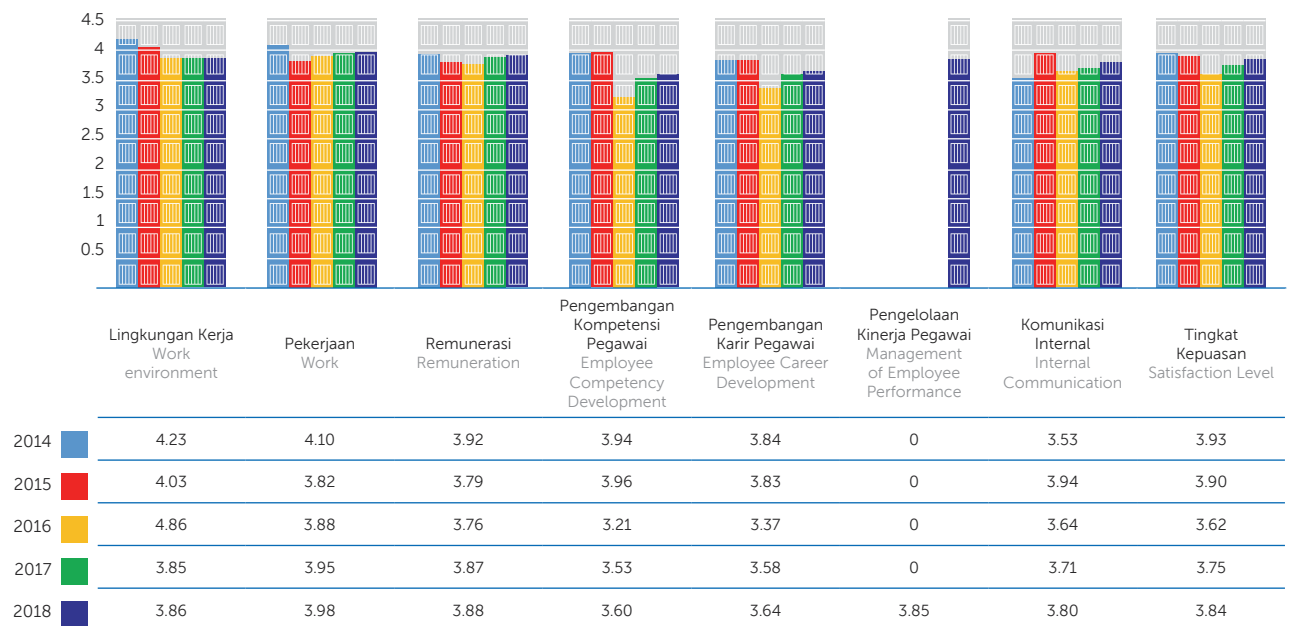
## Survei Kepuasan Karyawan

## Employee Satisfaction Survey



### Tingkat Kepuasan Pegawai (Organik) Tahun 2018

### Employee Satisfaction Rate (Organic) in 2018





Employee Satisfaction Index untuk pegawai organik secara keseluruhan adalah 3.84, dimana ada sekitar 76.8% pegawai organik menunjukkan kepuasan terhadap perusahaan.

Dimensi-dimensi tingkat kepuasan yang memiliki indeks diatas rata-rata adalah: Pekerjaan (3.98); Remunerasi/kompensasi (3.88); Dimensi lingkungan kerja (3.86); Pengelolaan Kinerja Pegawai (3.85).

Sedangkan untuk dimensi-dimensi tingkat kepuasan yang memiliki indeks dibawah rata-rata adalah: Dimensi pengembangan kompetensi pegawai (3.60) dan dimensi pengembangan karir pegawai (3.64) dan Komunikasi Internal (3.80).

Dilihat dari indikator dimensi-dimensi Tingkat Kepuasan untuk pegawai organik yang bernilai diatas rata-rata (tertinggi) adalah indikator lingkungan non fisik (4.08) berupa support dan kolaborasi dari rekan kerja dan koordinasi dengan teman kerja di unit/cabang terkait;

Sedangkan dilihat dari indikator dimensi-dimensi Tingkat Kepuasan untuk pegawai organik yang bernilai dibawah rata-rata (terendah) adalah indikator kuantitas DIKLAT (3.43) berupa banyaknya DIKLAT per tahun dan program sertifikasi pegawai yang diikuti pegawai organik;

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil survei Kepuasan Karyawan tahun 2018 disimpulkan bahwa tingkat Kepuasan Karyawan Perseroan rata-rata 3.84.

## Survei Keterikatan Karyawan

Employee Keterikatan Karyawan untuk pegawai organik secara keseluruhan adalah 4.14, dimana ada sekitar 82.71% pegawai organik menunjukkan keterikatan terhadap perusahaan.

The overall Employee Satisfaction Index for organic employees is 3.84, where there are about 76.8% of organic employees showing satisfaction with the company.

The dimensions of satisfaction levels that have an index above the average are: Employment (3.98); Remuneration / compensation (3.88); Dimension of work environment (3.86); Management of Employee Performance (3.85).

Whereas the dimensions of satisfaction level that have an index below the average are: Dimensions of employee competency development (3.60) and dimensions of employee career development (3.64) and Internal Communication (3.80).

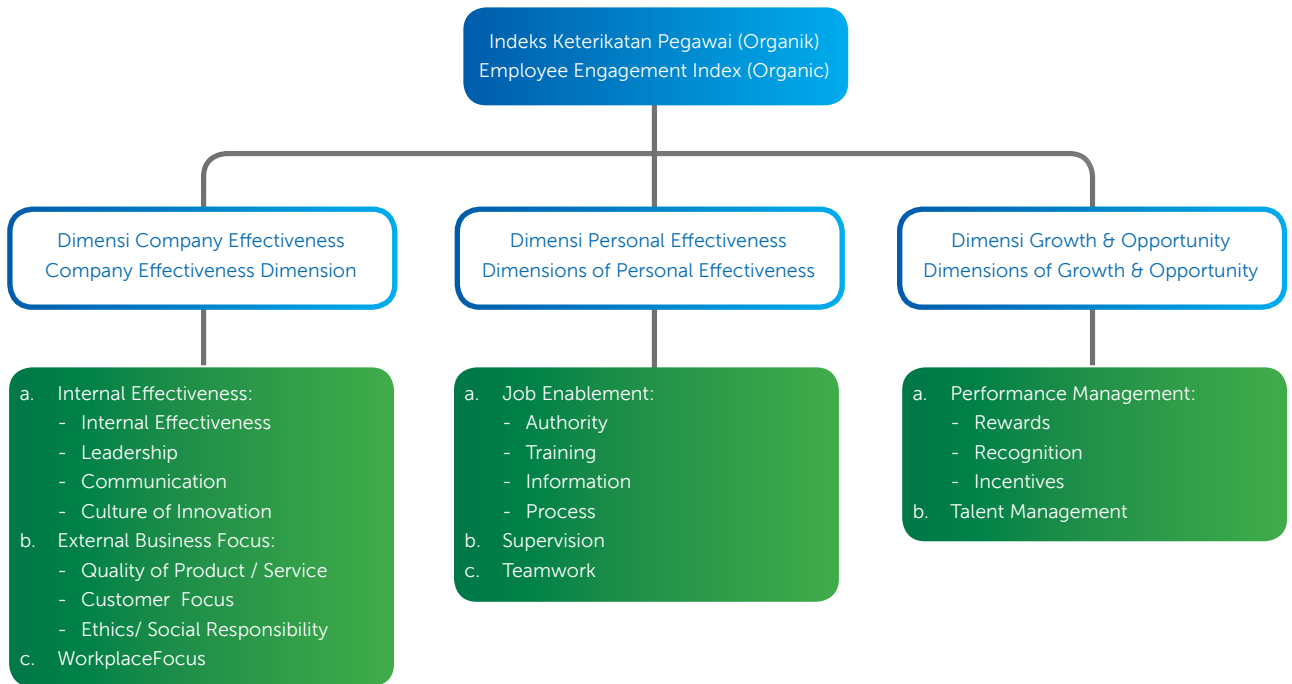
Viewed from the indicators of satisfaction level dimensions for organic employees that are worth above average (highest) are non-physical environmental indicators (4.08) in the form of support and collaboration from colleagues and coordination with co-workers in related units / branches;

Whereas viewed from the indicators of the Satisfaction Level for organic employees that are worth below the average (lowest) is the DIKLAT quantity indicator (3.43) in the form of a number of DIKLAT per year and employee certification programs followed by organic employees;

Overall, based on the results of the 2018 Employee Satisfaction survey, it was concluded that the Company's Employee Satisfaction rate averaged 3.84.

## Employee Engagement Survey

Employee Employee Engagement for organic employees as a whole is 4.14, where there are around 82.71% of organic employees showing attachment to the company.

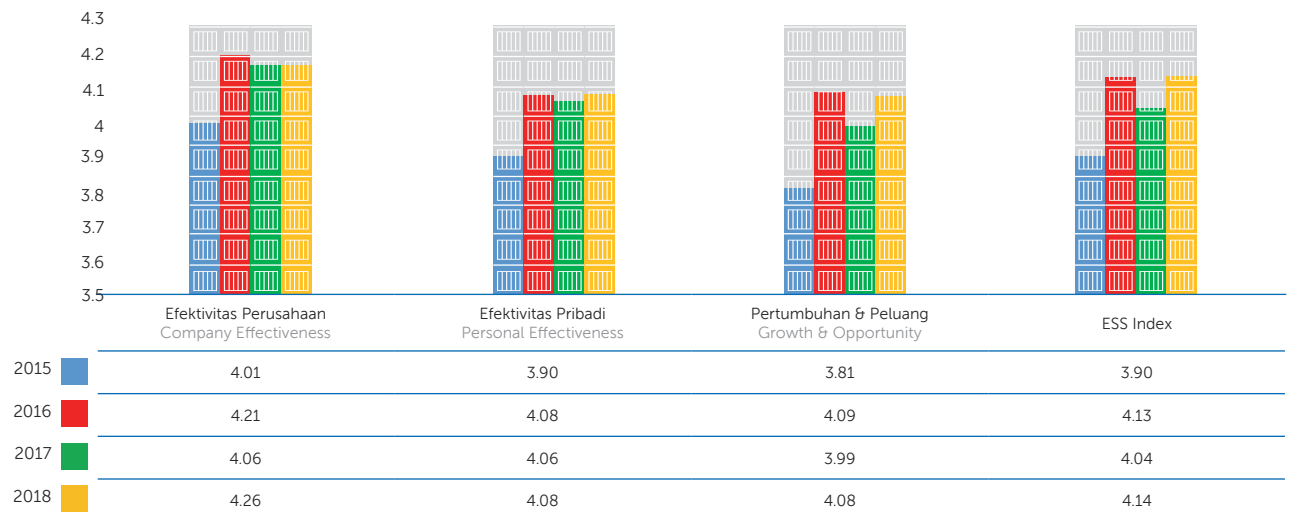


**Tingkat Keterikatan (Organik) Tahun 2018**

**Pegawai**

**Employee Engagement Level (Organic) in 2018**

**Level**





Dimensi keterikatan pegawai organik yang memiliki indeks diatas rata-rata adalah Dimensi company effectiveness (4.26), sedangkan untuk dimensi-dimensi keterikatan pegawai organik yang memiliki indeks dibawah rata-rata adalah Dimensi personal effectiveness (4.08) dan Dimensi growth & opportunity (4.08).

Dilihat dari indikator dimensi-dimensi Tingkat Keterikatan untuk pegawai organik yang bernilai diatas rata-rata (tertinggi) adalah indikator external business focus (4.29) berupa perusahaan bersungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas produk jasa, pelayanan kepada pelanggan serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Sedangkan dilihat dari indikator dimensi-dimensi Tingkat Keterikatan untuk pegawai organik yang bernilai dibawah rata-rata (terendah) adalah indikator job enablement (4.05) berupa kewenangan pegawai dalam melakukan pekerjaan secara efektif, kelonggaran jam kerja, pelatihan yang sesuai, pemahaman pegawai terhadap strategi tujuan perusahaan, informasi career path, career development, teknologi perusahaan, iklim kerja organisasi.

The dimensions of the attachment of organic employees who have an index above the average are the dimensions of corporate effectiveness (4.26), while for the dimensions of attachment of organic employees who have an below-average index are the dimensions of personal effectiveness (4.08) and Dimensions of growth & opportunity (4.08).

Judging from the dimensional indicators the level of expertise for organic employees who are valued above average (highest) is an indicator of external business focus (4.29) covering companies seriously to improve product quality, service for customers who are responsible for corporate social responsibility .

While viewed from the dimension indicators, the skill level for organic employees calculated below the average (lowest) is a job empowerment indicator (4.05) which includes the authority of employees to do effective work, allowance for working hours, appropriate training, and employee assistance. about corporate support strategies, information career paths, career development, company technology, organizational work climate.

No	Unit Kerja Work unit	Populasi/ Population			Sample			Sample Rate 2018		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	Kantor Pusat/ Headquarters	187	64	251	60	24	84	32%	38%	33%
2	Makassar	132	28	160	55	12	67	42%	43%	42%
3	Terminal Petikemas Makassar / Makassar Container Terminal	120	31	151	48	11	59	40%	35%	39%
4	Balikpapan	119	10	129	37	3	40	31%	30%	31%
5	Samarinda	79	9	88	24	1	25	30%	11%	28%
6	Bitung	68	17	85	36	10	46	53%	59%	54%
7	Terminal Petikemas Bitung / Bitung Container Terminal	72	11	83	38	5	43	53%	45%	52%
8	Ambon	63	14	77	36	8	44	57%	57%	57%
9	Sorong	48	4	52	12	2	14	25%	50%	27%
10	Jayapura	37	12	49	4	2	6	11%	17%	12%
11	Tarakan	33	7	40	10	0	10	30%	0%	25%
12	Kendari	35	3	38	15	3	18	43%	100%	47%
13	Pantoloan	27	4	31	10	1	11	37%	25%	35%
14	Ternate	23	4	27	6	3	9	26%	75%	33%
15	Manokwari	24	1	25	13	0	13	54%	0%	52%



No	Unit Kerja Work unit	Populasi/ Population			Sample			Sample Rate 2018		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
16	Parepare	19	4	23	8	4	12	42%	100%	52%
17	Tanjung Redeb	19	1	20	5	1	6	26%	100%	30%
18	Anak Perusahaan / Subsidiary	15	5	20	0	0	0	0%	0%	0%
19	Biak	17	1	18	12	1	13	71%	100%	72%
20	Merauke	17	1	18	6	0	6	35%	0%	33%
21	Fakfak	14	3	17	2	2	4	14%	67%	24%
22	Nunukan	14	3	17	7	2	9	50%	67%	53%
23	Gorontalo	11	3	14	4	1	5	36%	33%	36%
24	Tolitoli	9	3	12	7	0	7	78%	0%	58%
25	Bontang Lhoktuan	12	0	12	4	0	4	33%	0%	33%
26	UPK Sengata	8	0	8	3	0	3	38%	0%	38%
27	Manado	5	3	8	4	2	6	80%	67%	75%
28	SBU	24	4	28	0	0	0	0%	0%	0%
	Total	1251	250	1501	466	98	564	37%	39%	38%

## Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Perseroan menilai bahwa penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Perseroan menetapkan sistem penilaian kinerja bagi karyawan yang bersifat adil dan transparan. Perseroan menetapkan Key Performance Indicator (KPI) tingkat individu yang merupakan turunan dari KPI Perseroan dan KPI Unit Kerja yang menjadi dasar penilaian kinerja individu karyawan.

Perseroan mendasarkan sistem tunjangan kinerja pegawai atas hasil penilaian kompetensi dan hasil penilaian KPI individu. Perseroan menerapkan sistem pengupahan berbasis merit system dengan prinsip pay for performance didasarkan atas 3 prinsip dasar yakni • Pay for Person Perseroan berupaya memberikan tunjangan kinerja sesuai dengan kompetensi individu karyawan. • Pay for Position Perseroan berupaya memberikan tunjangan kinerja sesuai dengan posisi karyawan. • Pay for Performance Perseroan berupaya memberikan Tunjangan kinerja sesuai dengan kinerja karyawan sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Direktorat SDM secara berkala melakukan kajian dan evaluasi terhadap sistem

## Employee Performance Management System

The Company considers that performance assessment is a shared responsibility to support the success of the Company's business performance and the success of each individual employee. The Company establishes a performance appraisal system for employees that is fair and transparent. The Company sets individual level Key Performance Indicators (KPIs) which are derivatives of the Company's KPI and Work Unit KPI which are the basis for evaluating individual employee performance.

The Company based its employee performance benefit system on the results of competency assessment and results of individual KPI assessments. The Company implements a merit system based wage system with the principle of pay for performance based on 3 basic principles, namely • Pay for Person. The Company strives to provide performance benefits in accordance with individual employee competencies. • Pay for Position The Company strives to provide performance benefits in accordance with employee positions. • Pay for Performance The Company strives to provide performance benefits in accordance with employee performance in accordance with the established KPI.



remunerasi yang berlaku, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tetap memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi. Penilaian kinerja selain digunakan sebagai dasar dalam penentuan reward and punishment bagi karyawan juga digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan jenjang karir karyawan (carrier planning) yang mengacu pada kompetensi serta bakat yang dimiliki karyawan. Dengan demikian akan tercipta SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

## Tingkat Turn Over Karyawan

Tingkat perputaran (turnover) karyawan pada tahun 2018 yang disebabkan pengurangan jumlah karyawan sebanyak 27 orang dikarenakan telah mencapai masa pensiun dan 2 orang mengundurkan diri. Namun demikian tingkat turnover yang terjadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memelihara lingkungan kerja yang sehat demi terciptanya suasana kerja yang aman dan nyaman.

The HR Directorate periodically reviews and evaluates the applicable remuneration system, so that it is in accordance with the prevailing laws and regulations and still motivates high-performing employees. In addition to being used as a basis for determining reward and punishment for employees, performance appraisal is also used as a consideration in determining carrier planning that refers to the competencies and talents of employees. Thus, quality human resources will be created and in accordance with the needs of the Company.

## Employee Turn Over Rate

Employee turnover in 2018 due to a reduction in the number of employees by 27 people due to reaching retirement and 2 people resigning. However, the turnover rate that occurred did not significantly affect the company's performance. The Company continues to maintain a comfortable and conducive working environment in line with the Company's commitment to maintain a healthy work environment in order to create a safe and comfortable working atmosphere.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DISUSUN DALAM RANGKA MEMBANTU PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK MENDAPATKAN GAMBARAN YANG LEBIH KOMPREHENSIF DALAM BENTUK NARASI MENGENAI KINERJA BISNIS DAN KEUANGAN PERSEROAN SERTA FAKTOR-FAKTOR LAIN YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN SEPANJANG TAHUN 2018 MAUPUN PROSPEK USAHA PERSEROAN DI MASA YANG AKAN DATANG.**

This Management discussion and analysis was compiled to help shareholders and stakeholders obtain a more comprehensive narrative illustration of the Company's business and financial performance as well as other factors that affected both the Company's performance throughout 2018 and the Company's business prospects in the future.





# TINJAUAN KINERJA PERSEGMENT USAHA

## Review Of Performance Per Business Segment



Pelindo IV melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Proses Kerja utama di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengacu pada Kompetensi Inti perusahaan yaitu:

- Pelayanan Jasa Kapal
- Pelayanan Jasa Petikemas
- Pelayanan Jasa Non Petikemas
- Pelayanan Jasa Penumpang

Pelindo IV is engaged in port services as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality, highly competitive and profitable services through the principles of Limited Liability Companies. The main work process at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) refers to the company's core competencies, namely:

- Ship Services
- Container Services
- Non Container Services
- Passenger Services

## Pendapatan dan Profitabilitas Persegmen usaha

Realisasi kegiatan operasional tahun 2018 yang meliputi arus kapal, arus barang, arus petikemas, dan arus penumpang dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

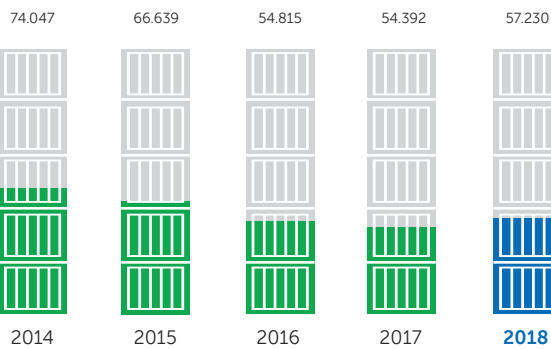
## Revenue and Profitability Per Business Segment

The realization of operational activities in 2018 which includes ship flow, goods flow, containers flow, and passengers flow is shown in the following table:

Arus Kapal

Ship Flow

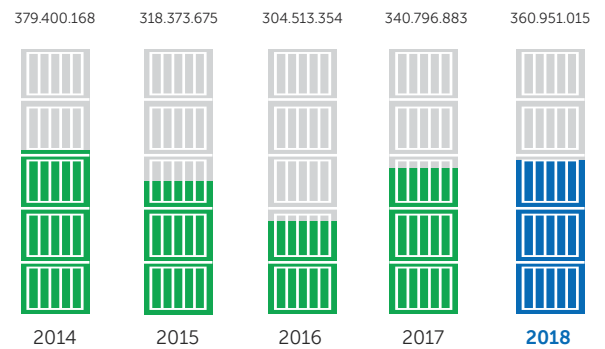
(dalam Call)  
(in Call)



Arus Kapal

Vessel flow

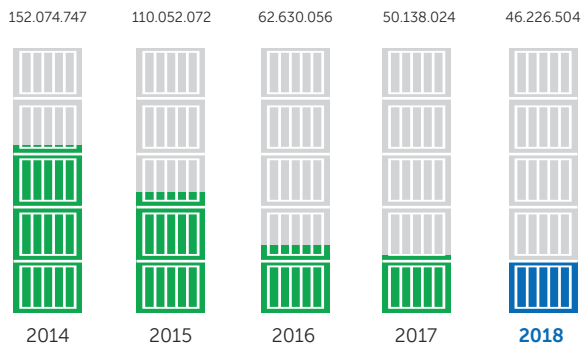
(dalam Gross Tonnage)  
(in Gross Tonnage)



Arus Barang

Goods Flow

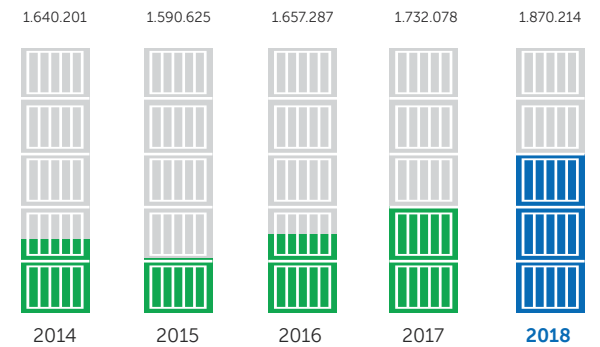
(dalam Ton/m<sup>3</sup>)  
(in Ton/m<sup>3</sup>)



Arus Petikemas

Container Flow

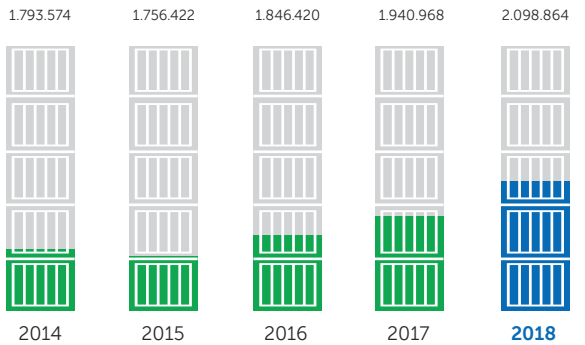
(dalam Box)  
(in Box)



Arus Petikemas

Container Flow

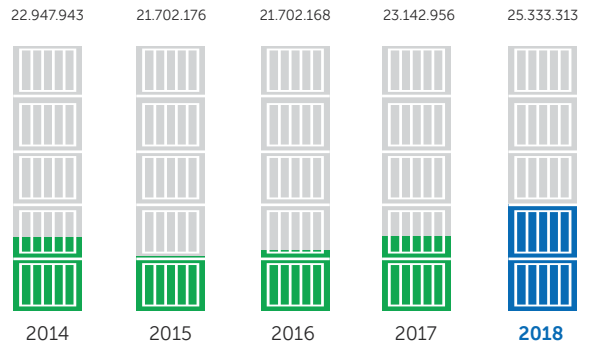
(dalam Teus)  
(in Teus)



Arus Petikemas

Container Flow

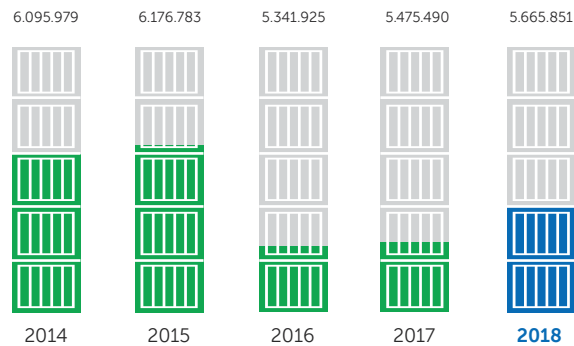
(dalam Ton)  
(in Ton)



Arus Penumpang

Container Flow

(dalam Orang)  
(in People)



Perbandingan Trafik Tahun 2014 – 2018

Traffic Comparison Of 2014 - 2018

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017	2018	TREND 2018 : 2017
1.	Arus Kapal Ship Flow	Call	74.047	66.639	54.815	54.392	57.230	105,22
		Gross Tonnage	379.400.168	318.373.675	304.531.354	340.796.883	360.951.015	105,91
2.	Arus Barang Goods Flow	Ton / m <sup>3</sup>	152.074.747	110.052.072	62.630.056	50.138.024	46.226.504	92,20
3.	Arus Petikemas Container Flow	Box	1.640.201	1.590.625	1.657.287	1.732.078	1.870.214	107,98



Perbandingan Trafik Tahun 2014 – 2018  
Traffic Comparison Of 2014 - 2018

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017	2018	TREND 2018 : 2017
		Teus	1.793.574	1.756.422	1.846.420	1.940.968	2.098.864	108,13
		Ton	22.947.943	21.702.176	21.702.168	23.142.956	25.333.313	109,46
4.	Arus Penumpang Passenger Flow	Orang People	6.095.979	6.176.783	5.341.925	5.375.490	5.665.851	105,40

Perbandingan Trafik RKA Tahun  
2018 Dan Realisasi Tahun 2018Comparison Of 2018 Rka Traffic  
And 2018 Realization

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year			Tahun Year	
			2017	RKA 2018	2018	2018:2017	2018 : RKA
1	Arus Kapal Ship Flow	Call	54.392	54.579	57.230	105,22	104,86
		Gross Tonnage	340.796.883	338.563.770	360/951.015	105,91	106,61
2	Arus Barang Goods Flow	Ton/ m <sup>3</sup>	50.138.024	46.240.234	46.226.504	92,20	99,97
3	Arus Petikemas Container Flow	Box	1.732.028	1.792.680	1.870.214	107,98	104,33
		Teus	1.940.968	2.007.600	2.098.864	108,13	104,55
		Ton	23.142.956	23.623.329	25.333.313	109,46	107,24
4	Arus Penumpang Passenger Flow	Orang/ People	5.375.490	5.303.828	5.665.851	105,40	106,83

Secara umum pencapaian volume operasional di pelabuhan-pelabuhan Wilayah Timur Indonesia diakibatkan meningkatnya perekonomian di Indonesia yang berdampak pada kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan serta kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada peningkatan kegiatan kepelabuhanan.

Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut :

## 1. TRAFIK :

- 1) Arus kunjungan kapal tahun 2018 terealisasi sebanyak 57.230 Call atau 360.951.015 GT, jika dibandingkan dengan:
  - Realisasi tahun 2017 mencapai 105,22%.
  - RKA tahun 2018 mencapai 104,86%.

In general, the achievement of operational volume in the ports of Eastern Indonesia is caused by two factors. First, the increasing economy in Indonesia which has an impact on loading and unloading activities at the port. Second, global economic conditions that have an effect on increasing port activities.

In detail, it can be explained as follows:

## 1. TRAFFIC :

- 1) The volume of ship visits in 2018 is realized as many as 57,230 calls or 360,951,015 GT. When compared with:
  - Realization in 2017, reaching 105.22%.
  - RKA in 2018 reached 104.86%.



Tercapainya arus kunjungan kapal dibandingkan RKA 2018 dikarenakan :

- Adanya pelimpahan kegiatan pemanduan di Pulau Obi, Weda dan Buli pada cabang Ternate
- Perubahan pola muatan dari sistim konvensional ke kemasan petikemas.
- Meningkatnya kunjungan kapal di terminal khusus pada cabang kendari, parepare, Tg. Redeb, Sorong dan Merauke.
- Adanya kegiatan STS di pelabuhan Manokwari.

2) Arus barang terealisasi sebesar 46.226.504 Ton/ m<sup>3</sup>, jika dibandingkan dengan:

- Realisasi tahun 2017 hanya mencapai 92,20%.
- RKA tahun 2018 hanya mencapai 99,97%.

Tidak tercapainya arus barang dibandingkan RKA 2018 dikarenakan:

- Berkurangnya arus kunjungan kapal yang mengangkut BBM di dermaga PT Pertamina dimana kunjungan perbulannya rata-rata 4 call kapal menjadi 2 call perbulannya sehingga berpengaruh pada trafik barang pada cabang fakfak.
- Berkurangnya permintaan komodity pupuk dam amonium nitrat sejalan dengan komodity batu bara dan perkebunan pada cabang samarinda.

3) Arus petikemas terealisasi sebesar 1.870.214 box atau 2.098.864 teus, jika dibandingkan dengan:

- Realisasi tahun 2017 mencapai 107,98%.
- RKA tahun 2018 mencapai 104,33%.

Tercapainya arus kunjungan petikemas dibandingkan RKA 2018 dikarenakan:

- Adanya pertumbuhan ekonomi dan jadwal kapal yang mulai teratur dalam program windows system sehingga beralih kemasan ke petikemas serta berjalannya kegiatan direct call pada TPK Kaltim Kariangau.

The ship traffic was achieved compared to RKA 2018 due to:

- There is a delegation of pilotage activities on Obi, Weda and Buli Islands in the Ternate branch
- There is a change of cargo pattern, from conventional system to container packaging.
- Increased ship visit at special terminal at kendari, parepare, Tg. Redeb, Sorong and Merauke.
- There is STS activity at Manokwari port.

2) The realized goods flow is 46,226,504 tons / m<sup>3</sup>. When compared with:

- Realization in 2017, only reached 92.20%.
- RKA in 2018, only reached 99.97%.

Unreachable flow of goods compared to 2018 RKA due to:

- Reduced flow of oil tanker PT Pertamina's wharf with an initial visit of an average of 4 calls per month to 2 calls per month. This condition affects the traffic of goods in the Fakfak branch.
- The demand for commodity fertilizers and ammonium nitrate decreased in line with the commodity of coal and plantations in the Samarinda branch.

3) Container flow is realized at 1,870,214 boxes or 2,098,864 teus. When compared with:

- Realization in 2017, reaching 107.98%.
- RKA in 2018, reached 104.33%.

Achieving the flow of container visits compared to 2018 RKA due to:

- The economy grew and ship schedules began to be organized in the windows-based program so that the shipping system shifted to container packaging and direct call activities at the Kaltim Kariangau TPK.

- Pertumbuhan industri yang cukup pesat pada wilayah Sulawesi selatan sehingga sejalan dengan meningkatnya trafik petikemas dikarenakan sistem pengiriman barang rata-rata menggunakan petikemas melalui TPK Makassar.
- Permintaan pengiriman kebutuhan rumah tangga yang cukup tinggi untuk kebutuhan hari raya dan ganti tahun di bulan Desember pada TPK Bitung.

- 4) Arus penumpang terealisasi sebesar 5.665.851 orang, jika dibandingkan dengan:
- Realisasi tahun 2017 mencapai 105,40%.
  - RKA tahun 2018 mencapai 106,83%.

Tercapainya arus kunjungan penumpang dibandingkan RKA 2018 dikarenakan:

- Meningkatnya arus mudik di hari raya Natal dan tahun baru 2019 pada cabang Balikpapan, Ambon, Jayapura, Ternate, Tarakan, Gorontalo dan Tolitoli.
- Tingginya arus penumpang balik yang melalui pelabuhan Nunukan pasca gempa ke pelabuhan Pantoloan.
- Adanya penambahan kunjungan kapal perintis yang disebabkan banyaknya penumpang yang pulang ke daerah-daerah melalui pelabuhan Tolitoli pada cabang Tolitoli.
- Banyaknya pekerja pabrik yang pulang ke Balikpapan sehingga penambahan beberapa call kapal penumpang pada cabang Balikpapan.
- Banyaknya arus mudik penumpang di tahun baru 2019 menggunakan kapal lokal pada cabang Ternate.

- The industry in the South Sulawesi region with the majority of shipping systems using containers through the Makassar TPK grew rapidly so container traffic increased.
- The high demand for shipping household needs for holidays and new year in December to the Bitung TPK.

- 4) Passenger flows are realized at 5,665,851 people. When compared with:
- Realization in 2017, reaching 105.40%.
  - RKA in 2018, reached 106.83%.

Achievement of the flow of passenger visits compared to 2018 RKA due to:

- The volume of the homecoming trip increased on Christmas and New Year 2019 on Balikpapan, Ambon, Jayapura, Ternate, Tarakan, Gorontalo and Tolitoli branches.
- The high return flow of passengers passing through the port of Nunukan after the earthquake in the port of Pantoloan.
- Pioneer ships' visit increased because of the large number of passengers returning to various areas through the port of Tolitoli in the Tolitoli branch.
- Many factory workers returned to Balikpapan so that the passenger ships at the Balikpapan branch were added several calls.
- The volume of passenger homecoming in the new year 2019 with local ships in the Ternate branch increased.

## 2. PENDAPATAN :

Secara umum ketidakcapaian pendapatan perusahaan diakibatkan lesunya perekonomian di Indonesia yang berdampak pada kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan serta kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada penurunan kegiatan ke pelabuhan.

Spesifik lagi Kawasan Timur Indonesia yang hinterlandnya yang menjadi pasar Perseroan, aktivitas ekonominya dominan berbasis konsumsi (consumption driver's) dan produksi sumber daya alam (batubara, gas, dll), secara global sangat berpengaruh terhadap performance perusahaan

## 2. INCOME :

In general, the failure to achieve company income is due to two factors. First, the sluggish economy in Indonesia that has an impact on loading and unloading activities at the port. Second, global economic conditions that have an effect on the decline in port activities.

Specifically, Eastern Indonesia whose hinterland is the Company's market and dominated by consumption-based economic activities (consumption drivers) and production of natural resources (coal, gas, etc.) has a global influence on company performance

No	Uraian Description	Tahun Year			Tahun Year	
		2017	RKA 2018	2018	2018:2017	2018 : RKA
1	Pendapatan Income					
	a. Pelayanan Kapal Ship Services	488.818.380.810	593.982.510.000	588.126.299.259	120,32	99,01
	b. Pelayanan Non Petikemas Non Container Services	200.033.883.651	154.447.289.000	272.582.298.816	136,27	176,49
	c. Pengusahaan Aset Non Properti Investasi Exploitation Non Assets property investment	43.432.658.680	96.632.064.000	54.247.974.165	124,90	56,14
	d. Pelayanan Petikemas Domestik Domestic Container Services	1.230.768.709.216	1.459.530.424.000	1.357.697.511	110,30	93,02
	e. Pengusahaan TBL Exploitation of TBL	56.161.998.692	46.435.254.000	31.734.528.888	56,51	68,34
	f. KSU	184.828.800.599	231.750.699.000	188.256.047.147	101,85	81,23
	g. Pelabuhan/ Dermaga/ TUKS Port / Pier / TUKS	563.793.813.307	605.211.194.000	579.765.705.188	102,83	95,80



No	Uraian Description	Tahun Year			Tahun Year	
		2017	RKA 2018	2018	2018:2017	2018 : RKA
	h. Jasa Listrik, Powe Plan & Air Electricity, Power Plant and Water Services	37.739.759.063	39.322.624.000	41.871.488.428	110,95	106,48
	i. Jasa Rupa-rupa Miscellaneous Services	198.083.010.806	124.189.848.000	184.086.203.114	92,93	148,23
	Pendapatan Kotor Gross Income	3.003.661.014.824	3.351.501.906.000	3.298.268.503.543	109,81	98,41
2	Beban Sharing Load Sharing	676.999.368.859	594.003.088.000	540.570.622.646	79,85	91,00
	Beban kontribusi Pemerintah Government Contribution Burden	25.220.275	80.468.140.000	129.644.853.323	514,050	161,11
3	Pendapatan Bersih Net income	2.326.636.425.690	2.677.030.678.000	2.628.053.027.574	112,96	98,17
4	Pendapatan diluar Usaha Outside Business Income	165.519.022.871	92.682.572.000	159.711.014.801	96,49	172,32
	Total Pendapatan Total income	2.492.155.448.561	2.769.713.250.000	2.787.764.042.375	111,86	100,65

Penurunan pendapatan terhadap anggaran, secara umum selain dipengaruhi oleh trafik di beberapa cabang, namun juga terdapat upaya-upaya penetrasi dan diversifikasi pasar serta penyesuaian tarif jasa kepelabuhanan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

The decrease in income to the budget is generally influenced by traffic in several branches. In addition, there are efforts to penetrate and diversify markets and adjust port tariff services which can be explained as follows:

Uraian	Pendapatan Income					
	Pelayanan Kapal Ship Service	Pelayanan Non Petikemas Non Container Services	Pelayanan Petikemas Domestik Domestic Container Service	Pelabuhan/ Dermaga/TUKS Port / Pier / TUKS	Operasional Jasa Kepelabuhanan Lainnya Other Port Services Operations	Sewa Lahan & Bangunan Land & Building Rentals
Pendapatan Usaha	593.672.852.029	272.582.298.816	1.384.478.664.435	579.765.705.188	160.981.190.527	31.734.528.888
Beban Pokok	312.224.771.481	158.221.349.746	728.305.172.400	331.599.525.790	40.521.513.051	1.789.009.994
Beban Pemasaran	30.522.791.233	8.012.918.093	43.237.930.277	17.015.376.883	4.723.552.080	885.087.827
Beban Administrasi & Umum	156.761.718.621	65.348.835.974	296.050.688.806	138.767.807.191	53.522.623.910	7.218.995.861
Jumlah Beban Usaha	499.509.281.335	231.583.103.812	1.067.593.791.482	487.382.709.865	98.767.689.041	9.893.093.682
Laba Usaha	94.163.570.694	40.999.195.004	316.884.872.953	92.382.995.323	62.213.501.486	21.841.435.206
Pendapatan Non Usaha						
Beban Non Usaha						
Laba Sebelum Pajak	94.163.570.694	40.999.195.004	316.884.872.953	92.382.995.323	62.213.501.486	21.841.435.206

## Upaya-Upaya Pelampauan Pendapatan Secara Umum

1. Melakukan penetrasi pasar dalam marine business serta melakukan review perjanjian yang berdampak pada semakin meningkatnya meningkatnya kontribusi pendapatan di Terminal Khusus KPC Sengata, PT Indominco, Tersus PT Freeport PT Donggi.
2. Intensifikasi usaha berupa yaitu review pemanfaatan lahan oleh PT Pertamina di Cabang makassar, optimalisasi kunjungan kapal asing yang mengangkut

## General Efforts to Increase Revenue

1. Conducted market penetration in marine business and reviewed the agreement so as to have an impact on increasing revenue contribution at KPC Sengata's Special Terminal, PT Indominco, and PT Donggi PT Freeport.
2. Business intensification in the form of reviewing land use by PT Pertamina in the Makassar branch, optimizing visits of foreign vessels carrying tourists,

Pendapatan Income				Pendapatan Diluar Usaha Outside Business Income	Laba Rugi Profit and loss	Description
Jasa Pemakaian Aset Non Properti Non Property Asset Use Services	Jasa Listrik, Power Plant & Air Electricity, Power Plant & Water Services	Jasa Rupa Rupa Usaha Various Business Services	Total Total	Jumlah Amount	Jumlah Total	
56.201.855.951	41.890.520.428	184.491.827.292	3.305.799.443.554		3.305.799.443.554	Operating revenues
212.652.607.551	26.636.393.776	60.542.849.041	1.872.493.192.829		1.872.493.192.829	Main Expenses
1.317.647.463	1.194.622.374	3.776.849.655	110.686.775.886		110.686.775.886	Marketing Expenses
10.745.988.777	9.742.665.614	30.801.853.424	768.961.178.177		768.961.178.177	Administrative & General Expenses
224.716.243.791	37.573.681.764	95.121.552.120	2.752.141.146.892		2.752.141.146.892	Total Operating Expenses
-168.514.387.840	4.316.838.664	89.370.275.172	553.658.296.662		553.658.296.662	Operating profit
				152.026.353.670	152.026.353.670	Non-business income
				-223.089.759.224	-223.089.759.224	Non-Business Expenses
-168.514.387.840	4.316.838.664	89.370.275.172	553.658.296.662		482.594.891.108	Profit before tax

turis, peningkatan volume barang di dermaga umum, peningkatan pelayanan terminal konvensional di Cabang manokwari, peningkatan pemanduan di Kolonadale dan peningkatan kapal asing barang proyek di Pelabuhan Pantoloan, peningkatan pelayanan terminal petikemas akibat peningkatan arus petikemas di Cabang Pantoloan.

Selanjutnya terdapat upaya peningkatan pasar (upaya peningkatan pendapatan) dengan melakukan upaya pemasaran dengan menyusun strategi guna

increasing the volume of goods on public docks, increasing conventional terminal services in Manokwari Branch, increasing pilotage in Kolonadale, increasing foreign vessels to transport project goods in Pantoloan Port and improvement of container terminal services due to increased container flow in the Pantoloan Branch.

Furthermore, there are efforts to increase the market (efforts to increase revenue) through marketing efforts with a strategy to prioritize company value, namely



mengedepankan nilai perusahaan yaitu Fokus Pelanggan untuk peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan memberikan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi antara lain :

1. Untuk menunjang kelancaran kerja pada tahun 2018 PT Pelindo IV (Persero) telah merealisasikan investasi fisik, investasi bangunan fasilitas pelabuhan, alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, jalan dan bangunan, dan emplacement.
2. Memberikan jaminan Service level agreement dan Service level Guarante atas pelayanan jasa kepelabuhanan kepada pengguna jasa untuk menjamin ketepatan waktu pelayanan.

## Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Untuk mencapai target – target yang telah ditetapkan maka manajemen menyusun strategi pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar, berikut yang telah dilaksanakan di tahun 2018 :

1. Pemberian kebijakan tarif kepada pengguna jasa yang melakukan kegiatan direct call petikemas di Pelabuhan makassar, Terminal Petikemas makassar, Bitung, Terminal Petikemas Bitung, Kaltim Kariangau Terminal dan Cabang Balikpapan berupa free time penumpukan selama 14 hari, keringanan tarif untuk pelayanan pandu, tambat, tunda dengan ketentuan 4 call/ bulan, keringanan tarif pelayanan jasa paket bongkar muat dengan syarat jaminan minimal throughput;
2. Pemberian kebijakan keringanan tarif pada jasa tambat, jasa dermaga dan jasa stevedoring bagi pengguna jasa yang melakukan kegiatan ekspor yang dikonsolidasikan angkutannya ke negara tujuan melalui Terminal Petikemas makassar, Terminal Petikemas Bitung dan Terminal Petikemas Kariangau. Besaran keringanan tarif ditetapkan berbeda yaitu untuk Zona A (wilayah kaltim, Sulsel, Sulteng) dan B (wilayah Sulut, Gorontalo, Sultra) sebesar 20%, Zona C dan D (wilayah Papua, Papua Barat dan Maluku) sebesar 30%.

Customer Focus by increasing customer service to achieve high customer satisfaction levels. Efforts made include:

1. To support the smooth running of work in 2018, PT Pelindo IV (Persero) has realized physical investment, investment in building port facilities, equipment for port facilities, installation of port facilities, roads and buildings, and emplacement.
2. Give users a guarantee of Service level agreement and Service level Guarantee for port services to ensure the timeliness of service.

## Marketing Strategy And Market Share

To achieve the set targets, management has developed several marketing strategies with the aim of increasing market share. The marketing strategies implemented in 2018 are:

1. Application of tariff policies to service users who carry out direct call container activities at Makassar Port, Makassar Container Terminal, Bitung, Container Bitung Terminal, Kaltim Kariangau Terminal and Balikpapan Branch in the form of free 14-day stacking time, tariff relief for pilot services, mooring, delay with the provision of 4 calls / month, tariffs relief of loading and unloading services with the minimum guarantee of throughput;
2. Providing tariff relief policies for mooring services, pier services and stevedoring services for service users who carry out export activities that consolidated their transportation to destination countries through Makassar Container Terminal, Bitung Container Terminal and Kariangau Container Terminal. The amount of tariff relief is set differently, namely for Zone A (East Kalimantan, South Sulawesi, Central Sulawesi) and B (North Sulawesi, Gorontalo, Southeast Sulawesi) regions by 20%, Zone C and D (Papua, West Papua and North Maluku regions) by 30%.



3. Pelaksanaan kerjasama pelayanan penundaan kapal dengan PT Herlin Samudera Line dan PT Cindara di cabang Samarinda.
  4. Perpanjangan kerjasama Pelayanan Pemanduan dan penundaan di Tersus PT. Kaltim Methanol Industri s.d tahun 2020.
  5. Meraih pangsa pasar PBM Petikemas 100% pada cabang Gorontalo.
  6. Kerjasama pelayanan petikemas transshipment yang telah dilaksanakan di Pelabuhan Makassar, Ambon, Bitung dan KKT.
  7. Perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Semen Tonasa di Pelabuhan ambon tentang Pemanfaatan lahan dan packing plant PT Semen Tonasa dengan jangka waktu kerjasama selama 3 (tiga) tahun 01 agustus 2018 s.d 31 Juli 2021.
  8. Perpanjangan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dan packing plant PT Semen Tonasa di Pelabuhan makassar dengan jangka waktu kerjasama selama 2 (dua) tahun dengan kenaikan tarif B/m curah dengan melakukan penyesuaian tarif.
  9. Perpanjangan Perjanjian kerjasama Pemanduan Kapal di Terminal Khusus PT Freeport dengan menambah ruang lingkup pekerjaan penundaan dengan jangka waktu addendum perjanjian selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2016; (Telah dilaksanakan pembahasan addendum kerjasama pada tanggal 14 Desember 2018).
  10. Rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian jalan akses terminal curah PT Semen Indonesia antara PT KKT dengan PT Semen Indonesia dengan jangka waktu kerjasama 20 (dua puluh) tahun dengan nilai kerjasama Rp.5.500/m<sup>2</sup>/tahun dengan luas lahan 4.862,52 m<sup>2</sup>. Kompensasi penggunaan jalan akses Rp.500/ton yang akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian setiap 10 (sepuluh) tahun sekali dengan skema kerjasama bangun, serah, guna dan bagi hasil Tahap I 50:50 dan Tahap II 70:30 yang dibayarkan setelah pendapatan kotor atas kompensasi penggunaan akses jalan dan manajemen fee (13%);
3. The implementation of the cooperation for the service of delaying ships with PT Herlin Samudera Line and PT Cindara in the Samarinda branch.
  4. Extension of cooperation in Pilotage and Delay Services at Tersus PT. Kaltim Methanol Industry up to 2020.
  5. Gained market share of 100% PBM Container in the Gorontalo branch.
  6. Transshipment container service cooperation that has been carried out in Makassar, Ambon, Bitung and KKT Ports.
  7. Extension of the cooperation agreement with PT Semen Tonasa in Ambon Port about PT Semen Tonasa's land use and packing plant with a period of cooperation for 3 (three) years, from August 1, 2018 to July 31, 2021.
  8. The extension of the cooperation agreement for PT Semen Tonasa's land use and packing plant in Makassar Port with a period of cooperation of 2 (two) years with an increase in the bulk B / m tariff by making tariff adjustments.
  9. Extension of Cooperation Agreement on Ship Pilotage in PT Freeport Special Terminal by increasing the scope of the postponement work with the period of addendum of the agreement for 1 (one) year up to December 31, 2016; (The addendum to the collaboration was discussed on December 14, 2018).
  10. The planned cooperation in the construction and operation of PT Semen Indonesia's bulk terminal access road between PT KKT and PT Semen Indonesia with a cooperation period of 20 (twenty) years with a cooperation value of Rp5,500 / m<sup>2</sup> / year with a land area of 4,862.52 m<sup>2</sup>. Compensation for the use of access roads Rp. 500 / ton which will be evaluated and adjusted every 10 (ten) years with a scheme of cooperation to build, deliver, use and profit sharing Phase I 50:50 and Phase II 70:30. The payment is made after gross income for use of road access compensation and management fees (13%);



11. Perjanjian Kerjasama antara PT. Kaltim Prima Coal dengan PT Pelindo IV (Persero) tentang Pemanduan dan penundaan serta penyediaan sarana dan prasarana pemanduan penundaan nomor KPC-44- 0160a dan 15/hK.301/6/DuT-2016 dengan komposisi bagi hasil pemanduan 50:50 yang dibayarkan setelah dikurangi PnBP, Pajak dan Biaya Operasional sebesar Rp.570.000.000,00 sedangkan untuk jasa penundaan dengan bagi hasil 90:10 yang dibayarkan setelah dikurangi PnBP dan pajak yang berlaku. Jangka waktu kerjasama selama 5 (lima) tahun TmT 01 maret 2016 s.d 28 Februari 2021;
12. Perjanjian Kerjasama antara PT Pelindo IV (Persero) dengan Pemkot Tarakan tentang Pemanfaatan dan pengoperasian lapangan penumpukan petikemas seluas 4.000 m2 di Pelabuhan Tarakan dengan tujuan untuk mengantisipasi peningkatan petikemas di Pelabuhan Tarakan dari pemanfaatan lahan tersebut Perseroan mendapatkan bagi hasil sebesar 85% dari pendapatan bersih

## Kendala-Kendala Ketidackapaian Pendapatan Secara Umum

Namun dalam upaya peningkatan pendapatan terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi sangat signifikan pencapaian pendapatan antara lain :

1. Perubahan-perubahan regulasi yang secara total mempengaruhi tingkat pengusahaan perusahaan sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan.
2. Ketidackapaian volume operasional antara lain : trafik kapal pada Pelabuhan Ternate, Kendari, Merauke dan Nunukan, untuk barang pada Pelabuhan Samarinda dan Fakfak.
3. Penurunan kegiatan terminal konvensional Pelabuhan Bitung akibat peralihan kapal kegiatan bongkar muat semen conch ke Pelabuhan uki.
4. Penurunan kegiatan pemanduan, penundaan dan berkurangnya kegiatan barang di TUKS pada Pelabuhan Balikpapan.

## General Inhibitors of Achieving Revenue

There are several obstacles that significantly hinder efforts to increase revenue. These obstacles include:

1. Regulatory changes that have a large influence on the level of business enterprise and income achievement.
2. Not achieving operational volume, including ship traffic at Ternate, Kendari, Merauke and Nunukan Ports for goods at Samarinda and Fakfak Port.
3. Decreasing the conventional terminal activities of Bitung Port due to the transition of the ship to loading and unloading cement conch to the Port of Uki.
4. Reduced pilotage activities, delays and goods activities in TUKS at Balikpapan Harbor.



5. Tidak dilakukan penagihan di kegiatan STS akibat adanya regulasi di Pelabuhan Nunukan.
  6. Berkurangnya permintaan komodity pupuk dan amonium nitrat sejalan dengan komodity batu bara dan perkebunan pada cabang samarinda.
  7. Berkurangnya volume barang bongkaran seperti general cargo dan bag cargo yang beroperasi di Pelabuhan Achmad Yani Ternate sebagian kegiatan beralih ke Pelabuhan Tobelo terutama untuk kegiatan bongkaran semen Tonasa.
  8. Tidak tercapainya arus barang dikarenakan menurunnya jumlah kunjungan kapal yang berkegiatan bongkar muat barang barang proyek pada cabang Balikpapan, Samarinda, Bitung dan Merauke.
  9. Penurunan jumlah kunjungan kapal yang berkegiatan bongkar muat batu bara di STS PT Berau Coal di Pelabuhan Tg Redeb.
  10. Menurunnya arus barang di dermaga umum diakibatkan, kurangnya permintaan barang untuk keperluan rumah tangga dan permintaan spare part kendaraan bermotor di pelabuhan Sorong, Jayapura, Bitung, Makassar dan Samarinda.
  11. Menurunnya arus kapal barang di pelabuhan Balikpapan, Jayapura, Ternate, Kendari, Biak dan Merauke diakibatkan barang general cargo dan bag cargo yang sebelumnya menggunakan kapal cargo beralih menggunakan kemasan petikemas dan menggunakan kapal petikemas.
5. No billing is carried out at STS activities in accordance with regulations at Nunukan Port.
  6. Reduced demand for fertilizer and ammonium nitrate commodities in line with coal and plantation commodities in the Samarinda branch.
  7. Decreased volume of unloaded goods such as general cargo and bag cargo operating in Achmad Yani Port, Ternate. Some of the activities shifted to Tobelo Port, especially the Tonasa cement stripping activity.
  8. Unreachable flow of goods due to reduced number of ship visits with loading and unloading of project goods in Balikpapan, Samarinda, Bitung and Merauke Branches.
  9. Decrease in the number of ship visits with coal loading and unloading activities at STS PT Berau Coal at Tanjung Redeb Port.
  10. Decreased flow of goods at the public pier due to low demand for household goods and motorized vehicle spare parts in the ports of Sorong, Jayapura, Bitung, Makassar and Samarinda.
  11. The decline in the flow of cargo ships in the ports of Balikpapan, Jayapura, Ternate, Kendari, Biak and Merauke because general cargo goods and bag cargo that previously used cargo ships are now switching to using container and containerships.

# KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE

### Laporan Posisi Keuangan

### Financial Position Statements

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
			Selisih Difference	%	
ASET LANCAR	2.474.141	2.421.142	52.998	2,19%	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	7.899.029	5.921.000	1.978.028	33,41%	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	10.373.168	8.342.143	2.031.026	24,35%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.171.231	956.560	214.671	22,44%	SHORT-TERM LIABILITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.219.673	1.549.275	1.670.398	107,82%	LONG-TERM LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	4.390.904	2.505.835	1.885.069	75,23%	TOTAL LIABILITY
EKUITAS	5.982.264	5.836.308	145.956	2,50%	EQUITY

Aset

Assets

(dalam triliun)  
(in trillion)

8.342.143



2017

10.373.168



2018

Liabilitas

Liabilities

(dalam triliun)  
(in trillion)

2.505.835



2017

4.390.904



2018

Ekuitas

Equity

(dalam triliun)  
(in trillion)

5.836.308



2017

5.982.264



2018

## Aset

Jumlah aset Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp10,37 triliun yang terdiri dari 23,85% aset lancar dan 76,15% aset tidak lancar, meningkat Rp2,03 triliun atau 24,35% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp8,34 triliun. Peningkatan yang terjadi seiring dengan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp1,98 triliun atau 33,41% dan aset lancar sebesar Rp53 miliar atau 2,19%.

## Assets

Total assets of the Company in 2017 were recorded at Rp10.37 trillion, consisting of 23.85% of current assets and 76.15% of non-current assets. There is an increase of Rp2.03 trillion or 24.35% compared to 2016 amounting to Rp8.34 trillion. The increase is in line with the rise in non-current assets amounted to Rp1.98 trillion or 33.41% and current assets amounted to Rp53 billion or 2.19%.

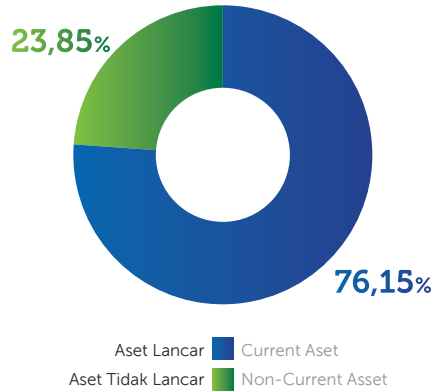
TABEL ASET Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)  
TABLE OF ASSETS in 2018 and 2017 (in millions of Rupiah)

ASET	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		ASSETS
			Selisih Difference	%	
Aset Lancar					Current assets
Kas dan Setara Kas	1.906.436	1.574.997	331.439	21,04%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha					Accounts receivable
Pihak Ketiga	188.015	355.664	(167.649)	-47,14%	Third party
Pihak Berelasi	33.137	8.016	25.121	313,40%	Related Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.210	8.506	704	8,27%	Other Current Financial Assets
Persediaan	28.113	17.492	10.621	60,72%	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	277.583	230.525	47.058	20,41%	Prepaid taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	31.648	225.942	(194.294)	-85,99%	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar	2.474.141	2.421.142	52.998	2,19%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.475	829	646	77,88%	Other Non-Current Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	32.588	37.500	(4.912)	-13,10%	Investment in Associates
Properti Investasi	8.753	12.915	(4.162)	-32,23%	Investment Property
Aset Tetap	7.740.584	5.766.402	1.974.182	34,24%	Fixed assets
Aset Tak Berwujud	114.683	101.509	13.174	12,98%	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	945	1.845	(900)	-48,79%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.899.029	5.921.000	1.978.028	33,41%	Total of Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10.373.168</b>	<b>8.342.143</b>	<b>2.031.026</b>	<b>24,35%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



Komposisi Aset Tahun 2018

Asset Composition In 2018



Aset Lancar ■ Current Asset  
Aset Tidak Lancar ■ Non-Current Asset

Aset Lancar

Current Asset

(dalam triliun)  
(in trillion)



Aset Tidak Lancar

Non-Current Asset

(dalam triliun)  
(in trillion)



## Aset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, persediaan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan uang muka. Aset lancar di tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,47 triliun, meningkat Rp53 miliar atau 2,19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,42 triliun. Peningkatan yang terjadi terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp331,44 miliar atau 21,04%.

## Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,91 triliun, meningkat Rp331,44 miliar atau 21,04% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,57 triliun.

## Current Asset

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, account receivables, other current financial assets, inventories, prepaid taxes, prepaid expenses and advances. The current assets in 2018 were recorded at Rp2.47 trillion. This indicated an increase of Rp53 billion or 2.19% compared to 2017 of Rp2.42 trillion. The increase was mainly driven by an increase in cash and cash equivalents of Rp331.44 billion or 21.04%.

## Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents in 2018 were at Rp1.91 trillion. There was an increase of Rp331.44 billion or 21.04% compared to 2017 amounting to Rp1.57 trillion.

## Piutang Usaha

Piutang usaha pihak ketiga di tahun 2018 tercatat sebesar Rp188,01 miliar, menurun Rp167,65 miliar atau 47,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp355,66 miliar.

Piutang usaha pihak berelasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp33,14 miliar, meningkat Rp25,12 miliar atau 313,40% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp8,02 miliar.

## Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya di tahun 2018 tercatat sebesar Rp9,21 miliar, meningkat Rp703,72 juta atau 8,27% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp8,51 miliar.

## Persediaan

Persediaan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp28,119 miliar, meningkat Rp10,62 miliar atau 60,72% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp17,49 miliar.

## Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka di tahun 2018 tercatat sebesar Rp277,58 miliar, meningkat Rp47,06 miliar atau 20,41% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp230,52 miliar.

## Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka di tahun 2018 tercatat sebesar Rp31,65 miliar, menurun Rp194,29 miliar atau 85,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp225,94 miliar.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, aset tak berwujud, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar di tahun 2018 tercatat sebesar Rp7,90 triliun, meningkat Rp1,98 triliun atau 33,41% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,92 triliun. Peningkatan yang terjadi terutama didorong oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp1,97 triliun atau 34,24%.

## Accounts Receivables

Third party accounts receivables in 2018 were at Rp188.01 billion. This indicated a decrease of Rp167.65 billion or 47.14% compared to 2017 amounting to Rp355.66 billion.

The accounts receivables of related parties in 2018 stood at Rp33.14 billion, a rise of Rp25.12 billion or 313.40% compared to Rp8.02 billion in 2017.

## Other Current Financial Assets

Other current financial assets in 2018 amounted to Rp9.21 billion, an increase of Rp703.72 million or 8.27% compared to 2017 amounting to Rp8.51 billion.

## Inventories

Inventories in 2018 stood at Rp28,119 billion. This showed a rise of Rp10.62 billion or 60.72% compared to Rp17.49 billion in 2017.

## Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2018 were recorded at Rp277.58 billion, an increase of Rp47.06 billion or 20.41% compared to 2017 amounting to Rp230.52 billion.

## Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances in 2018 amounted to Rp31.65 billion, down of Rp194.29 billion or 85.99% compared to 2017 amounting to Rp225.94 billion.

## Non-Current Assets

The Company's non-current assets consist of other non-current financial assets, investments in associates, investment property, fixed assets, intangible assets and other non-current assets. The non-current assets in 2018 stood at Rp7.90 trillion. This indicated an increase of Rp1.98 trillion or 33.41% compared to Rp5.92 trillion in 2017. The increase was mainly driven by a rise of fixed assets of Rp1.97 trillion or 34.24%.



## Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,47 miliar, meningkat Rp645,60 juta atau 77,88% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp828,98 juta.

## Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp32,59 miliar, menurun Rp4,91 miliar atau 13,10% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp37,50 miliar.

## Properti Investasi

Properti investasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp8,75 miliar, menurun Rp4,16 miliar atau 32,23% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp12,91 miliar.

## Aset Tetap

Aset tetap di tahun 2018 tercatat sebesar Rp7,74 triliun, meningkat Rp1,97 triliun atau 34,24% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,77 triliun.

## Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud di tahun 2018 tercatat sebesar Rp114,68 miliar, meningkat Rp13,17 miliar atau 12,98% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp101,51 miliar.

## Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya adalah aset-aset yang sudah tidak berfungsi lagi dan telah diusulkan kepada pemegang saham untuk dihapusbukukan, namun masih dalam proses persetujuan. Aset tidak lancar lainnya di tahun 2018 tercatat sebesar Rp944,94 juta, menurun Rp900,19 juta atau 48,79% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,85 miliar.

## Liabilitas

Perseroan mencatat jumlah liabilitas di tahun 2018 sebesar Rp4,39 triliun yang terdiri dari 26,67% liabilitas jangka pendek dan 73,33% liabilitas jangka panjang, meningkat Rp1,89 triliun atau 75,23% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,51 triliun. Peningkatan yang terjadi seiring dengan peningkatan liabilitas jangka

## Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets in 2018 amounted at Rp1.47 billion, an increase of Rp.645.60 million or 77.88% compared to 2017 amounting to Rp828.98 million.

## Investment in Associates

Investment in associates in 2018 was recorded at Rp32.59 billion, a decrease of Rp.4.91 billion or 13.10% compared to 2017 amounting to Rp37.50 billion.

## Investment Property

Investment property in 2018 stood at Rp8.75 billion. This indicated a decrease of Rp4.16 billion or 32.23% compared to Rp12.91 billion in 2017.

## Fixed assets

Fixed assets in 2018 amounted to Rp7.74 trillion. This showed a rise of Rp1.97 trillion or 34.24% compared to 2017 of Rp.5.77 trillion.

## Intangible Assets

Intangible assets in 2018 were recorded at Rp114.68 billion, a rise of Rp13.17 billion or 12.98% compared to Rp101.51 billion in 2017.

## Other Non-Current Assets

Other non-current assets are assets that are no longer functioning and have been proposed to shareholder's for write-off, but are still in the process of approval. Other non-current assets in 2018 stood at Rp944.94 million. There was a decrease of Rp900.19 million or 48.79% compared to 2017 amounting to Rp1.85 billion.

## Liability

In 2018, the Company recorded a total liability of Rp4.39 trillion consisting of 26.67% of short-term liabilities and 73.33% of long-term liabilities. There was a rise of Rp1.89 trillion or 75.23% compared Rp2.51 trillion in 2017. The increase was in line with the rise of long-term liabilities of Rp1.67 trillion or 107.82% and short-term liabilities of



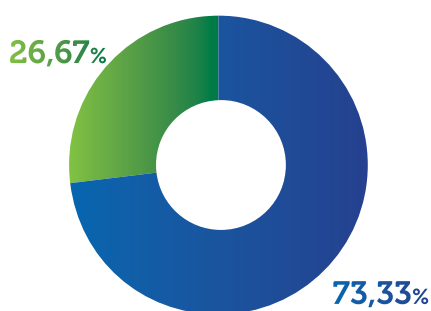
panjang sebesar Rp1,67 triliun atau 107,82% dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp214,67 miliar atau 22,44%.

TABEL LIABILITAS Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)  
TABLE OF LIABILITIES in 2018 and 2017 (in millions of Rupiah)

LIABILITAS	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		LIABILITIES
			Selisih Difference	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Short-term liabilities
Utang Usaha	653.633	491.197	162.436	33,07%	Accounts payable
Beban Akrua	262.858	197.359	65.499	33,19%	Accrual Expenses
Utang Pajak	152.561	74.398	78.163	105,06%	Tax debt
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	-	482	(482)	-100,00%	Short-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang:					Long-term Liabilities:
Utang Bank	12.089	50.003	(37.914)	-75,82%	Bank Debt
Utang Sewa Pembiayaan	58	188	(130)	-69,13%	Financing Lease Debt
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	90.032	142.932	(52.900)	-37,01%	Other Short-term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.171.231	956.560	214.671	22,44%	Amount of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang:					Long Term Debt Banks and Institutions:
Utang Bank	38.281	1.377.173	(1.338.892)	-97,22%	Bank Debt
Utang Sewa Pembiayaan	321	71	250	350,16%	Financing Lease Debt
Obligasi	2.994.585	-	2.994.585	100,00%	Bonds
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain	31.248	31.000	247	0,80%	Other Long-Term Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	136.942	117.328	19.614	16,72%	Post-Employment Benefits Liability
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.296	23.702	(5.406)	-22,81%	Deferred Tax Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.219.673	1.549.275	1.670.398	107,82%	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.390.904	2.505.835	1.885.069	75,23%	TOTAL LIABILITIES

Komposisi Liabilitas Tahun 2018

Liabilities Composition In 2018

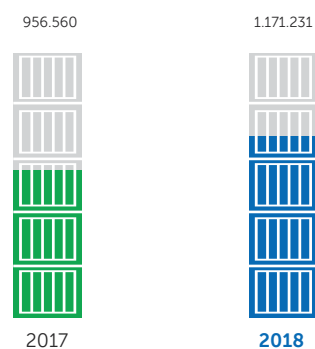


Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities  
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

(dalam triliun)  
(in trillion)





## Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

(dalam triliun)  
(in trillion)

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek di tahun 2018 sebesar Rp1,17 triliun, meningkat Rp214,67 miliar atau 22,44% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp956,56 miliar. Peningkatan yang terjadi terutama didorong oleh peningkatan utang usaha sebesar Rp162,44 miliar atau 33,07%.

## Utang Usaha

Perseroan mencatat utang usaha di tahun 2018 sebesar Rp653,63 miliar, meningkat Rp162,44 miliar atau 33,07% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp491,20 miliar.

## Beban Akrual

Beban akrual adalah beban yang sudah diakui, namun belum dibayar pada akhir tahun. Perseroan mencatat beban akrual di tahun 2018 sebesar Rp262,86 miliar, meningkat Rp65,50 miliar atau 33,19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp197,36 miliar.

## Utang Pajak

Perseroan mencatat utang pajak di tahun 2018 sebesar Rp152,56 miliar, meningkat Rp78,16 miliar atau 105,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp74,40 miliar.

## Short-term liabilities

The Company's short-term liabilities consist of accounts payable, accrual expenses, tax debts, short-term employee benefits liabilities, bank loans, finance leases, and other short-term financial liabilities. The Company recorded short-term liabilities in 2018 at Rp1.17 trillion. There was an increase of Rp214.67 billion or 22.44% compared to Rp956.56 billion in 2017. The increase was mainly driven by a rise in accounts payable amounting to Rp162.44 billion or 33.07%.

## Accounts payable

In 2018, the Company marked its accounts payable at Rp653.63 billion. This was a rise of Rp162.44 billion or 33.07% compared to 2017 that was Rp491.20 billion.

## Accrual Expenses

Accrual expenses are expenses that have been recognized, but have not been paid at the end of the year. The Company recorded accrual expenses in 2018 at Rp262.86 billion. This showed an increase of Rp65.50 billion or 33.19% compared to Rp197.36 billion in 2017.

## Tax debt

The Company recorded its tax debts in 2018 at Rp152.56 billion, that was a rise of Rp78.16 billion or 105.06% compared to 2017 amounting to Rp74.40 billion.

## Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka pendek di tahun 2018 menurun 100% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp482,46 juta.

## Utang Bank

Perseroan mencatat utang bank di tahun 2018 sebesar Rp12,09 miliar, menurun Rp37,91 miliar atau 75,82% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp50 miliar.

## Utang Sewa Pembiayaan

Perseroan mencatat utang sewa pembiayaan di tahun 2018 sebesar Rp57,95 juta, menurun Rp129,79 juta atau 69,13% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp187,73 juta.

## Liabilitas Keuangan jangka Pendek Lainnya

Perseroan mencatat liabilitas keuangan jangka pendek lainnya di tahun 2018 sebesar Rp90,03 miliar, menurun Rp52,90 miliar atau 37,01% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp142,93 miliar.

## Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari utang bank, utang sewa pembiayaan, obligasi, liabilitas keuangan jangka panjang lain, liabilitas imbalan pasca kerja, dan liabilitas pajak tangguhan. Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang di tahun 2018 sebesar Rp3,22 triliun, meningkat Rp1,67 triliun atau 107,82% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,55 triliun. Peningkatan yang terjadi terutama didorong oleh peningkatan utang bank sebesar Rp624,41 miliar atau 82,95%, diikuti oleh peningkatan obligasi sebesar Rp2,99 triliun atau 100%.

## Utang Bank

Perseroan mencatat utang bank di tahun 2018 sebesar Rp38,28 miliar, menurun Rp1,34 triliun atau 97,22% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,38 triliun.

## Short-term Employee Benefits Liabilities

The Company's short-term employee benefit liability in 2018 marked a 100% decrease compared to 2017 amounting to Rp482.46 million.

## Bank Debt

The Company's bank debt in 2018 stood at Rp12.09 billion. This was a decrease of Rp37.91 billion or 75.82% compared to Rp50 billion in 2017.

## Financing Lease Debt

The Company recorded a finance lease debt in 2018 amounting to Rp57.95 million. This was a decrease of Rp129.79 million or 69.13% compared to 2017 amounting to Rp187.73 million.

## Other Short-term Financial Liabilities

The Company's other short-term financial liabilities in 2018 stood at Rp90.03 billion. This indicated a decrease of Rp52.90 billion or 37.01% compared to 2017 of Rp142.93 billion.

## Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities consist of bank loans, finance lease debts, bonds, other long-term financial liabilities, post-employment benefits liabilities, and deferred tax liabilities. In 2018, the Company recorded a long-term liability at Rp3.22 trillion. This showed an increase of Rp1.67 trillion or 107.82% compared to Rp1.55 trillion in 2017. The increase was mainly driven by a rise of bank loans amounting to Rp624.41 billion or 82.95%, followed by an increase in bonds of Rp2.99 trillion or 100%.

## Bank Debt

The Company's bank debt in 2018 amounted to Rp38.28 billion. This was a decrease of Rp1.34 trillion or 97.22% compared to Rp1.38 trillion in 2017.



## Utang Sewa Pembiayaan

Perseroan mencatat utang sewa pembiayaan di tahun 2018 sebesar Rp321,21 juta, meningkat Rp249,86 juta atau 350,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp71,36 juta.

## Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lain

Perseroan mencatat liabilitas keuangan jangka panjang lain di tahun 2018 sebesar Rp31,25 miliar, menurun Rp247,10 juta atau 0,80% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp31 miliar.

## Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2018 sebesar Rp136,94 miliar, meningkat Rp19,61 miliar atau 16,72% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp117,33 miliar.

## Liabilitas Pajak Tangguhan

Perseroan mencatat liabilitas pajak tangguhan di tahun 2018 sebesar Rp18,30 miliar, menurun Rp5,41 miliar atau 22,81% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23,70 miliar.

## Ekuitas

Di tahun 2018, jumlah ekuitas Perseroan sebesar Rp5,98 triliun yang terdiri dari 99,78% jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan 0,22% jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali, meningkat Rp145,96 miliar atau 2,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,84 triliun. Peningkatan yang terjadi seiring dengan peningkatan saldo laba sebesar Rp154,70 miliar atau 5,96%.

## Financing Lease Debt

In 2018, the Company recorded financing lease debts at Rp321.21 million. This showed a rise of Rp249.86 million or 350.16% compared to 2017 amounting to Rp71.36 million.

## Other Long-Term Financial Liabilities

The Company marked other long-term financial liabilities in 2018 at Rp31.25 billion. This indicated a decrease of Rp.297.10 million or 0.80% compared Rp.31 billion in 2017.

## Post-Employment Benefits Liability

The Company recorded a post-employment benefit liability in 2018 of Rp136.94 billion. This was a rise of Rp19.61 billion or 16.72% compared to 2017 of Rp117.33 billion.

## Deferred Tax Liability

In 2018, the Company's deferred tax liability amounted to Rp18.30 billion, down of Rp5.41 billion or 22.81% compared to Rp23.70 billion in 2017.

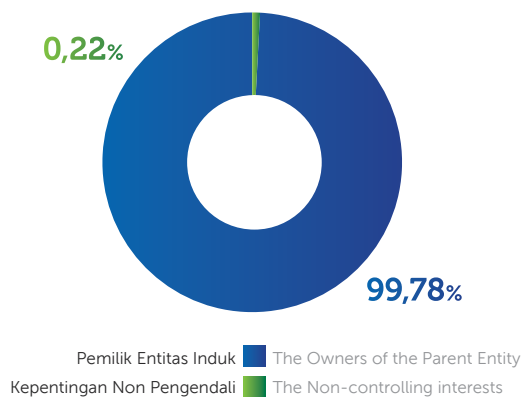
## Equity

In 2018, the total equity of the Company was at Rp5.98 trillion. It consisted of 99.78% of the total equity attributable to owners of the parent entity and 0.22% of the total equity attributable to non-controlling interests. There was an increase of Rp145.96 billion or 2.50% compared to Rp5.84 trillion in 2017. The increase was in line with the rise of balance of income amounted to Rp154.70 billion or 5.96%.

Tabel Ekuitas Tahun 2018 Dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)  
TABLE OF EQUITY in 2018 and 2017 (in millions of Rupiah)

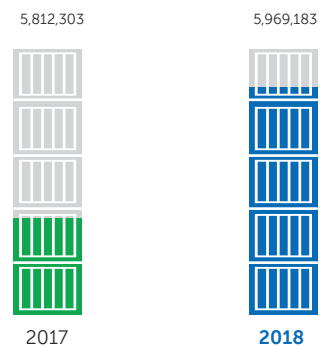
EKUITAS	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		EQUITY
			Selisih Difference	%	
Modal Saham	3.112.085	3.112.085	-	-	Capital stock
Modal dasar - 10.000.000 saham tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Authorized capital - 10,000,000 shares as of 31 December 2018 and 2017, par value of Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.211.085 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai nominal Rp1.000.000 per saham					The issued and fully paid capital - 3,211,085 shares as of 31 December 2018 and 2017, par value of Rp1,000,000 per share
Modal Lainnya	1.466	1.466	-	-	Other Capital
Saldo Laba	2.749.791	2.595.088	154.703	5,96%	Profit Balance
Komponen Ekuitas Lainnya	105.840	103.664	2.177	2,10%	Other equity components
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan ke:					Total Equity that can be Attributed to:
- Kepada Pemilik Entitas Induk	5.969.183	5.812.303	156.880	2,70%	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	13.082	24.005	(10.923)	-45,50%	- Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	5.982.264	5.836.308	145.956	2,50%	Total Equity

Komposisi Ekuitas Tahun 2018  
Equity Composition In 2018



Pemilik Entitas Induk  
The Owner of the Parent Entity

(dalam jutaan)  
(in millions)



Kepentingan Non Pengendali  
The Non-Controlling Interests(dalam jutaan)  
(in millions)

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

## Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)  
Table Of Consolidated Income Statement And Other Comprehensive Income in 2018 and 2017 (in millions of Rupiah)

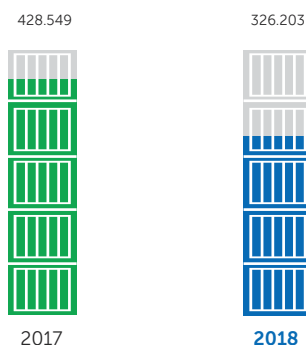
Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Consolidated Income (Loss) Statement and Other Comprehensive Income
			Selisih Difference	%	
PENDAPATAN					INCOME
Pendapatan Usaha	3.305.799	3.003.623	302.176	10,06%	Operating revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.872.493)	(1.648.083)	224.410	13,62%	Cost of Revenue
LABA KOTOR	1.433.306	1.355.540	77.766	5,74%	GROSS PROFIT
Pendapatan Non Usaha	152.026	151.030	997	0,66%	Non-business income
Beban Pemasaran	(110.687)	(104.950)	5.737	5,47%	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(768.961)	(651.849)	117.112	17,97%	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(154.939)	(85.595)	69.344	81,01%	Non-Business Expenses
LABA USAHA	550.746	664.175	(113.429)	-17,08%	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(68.151)	(76.279)	(8.129)	-10,66%	Finance Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	482.595	587.895	(105.300)	-17,91%	PROFIT PRIOR TO TAXATION
Beban (Penghasilan) Pajak:					(Income) Tax Expense:
Beban Pajak Penghasilan	(159.362)	(170.073)	(10.711)	-6,30%	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	2.970	10.726	(7.756)	-72,31%	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak	(156.392)	(159.347)	(2.955)	-1,85%	Amount of Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	326.203	428.549	(102.346)	-23,88%	CURRENT YEAR PROFIT
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					- Items that will not be reclassified to profit or loss

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)  
Table Of Consolidated Income Statement And Other Comprehensive Income in 2018 and 2017 (in millions of Rupiah)

Laporan Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Consolidated Income (Loss) Statement and Other Comprehensive Income
			Selisih Difference	%	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(762)	(9.886)	(9.124)	-92,29%	Remeasurement of defined benefit programs
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.049	2.471	577	23,36%	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	2.287	(7.414)	9.701	130,84%	
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					- Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia dijual	38	(194)	232	119,44%	Available financial assets are sold
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(148)	49	(196)	-404,25%	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	(110)	(146)	(36)	-24,51%	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2.177	(7.560)	9.737	128,79%	Other Comprehensive Income for the current Year
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>328.380</b>	<b>420.989</b>	<b>(92.609)</b>	<b>-22,00%</b>	<b>NUMBER OF COMPREHENSIVE INCOME ON THE CURRENT YEAR</b>
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke:					Net Profit That Can Be Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	326.133	427.849	(101.716)	-23,77%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	70	699	(629)	-89,98%	Non-controlling interests
	326.203	428.549	(102.346)	-23,88%	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke:					Comprehensive Profit That Can Be Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	328.310	420.289	(91.980)	-21,88%	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	70	699	(629)	-89,98%	Non-controlling interests
	328.380	420.989	(92.609)	-22,00%	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>104.795,71</b>	<b>137.480,01</b>	<b>(32.684)</b>	<b>-23,77%</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

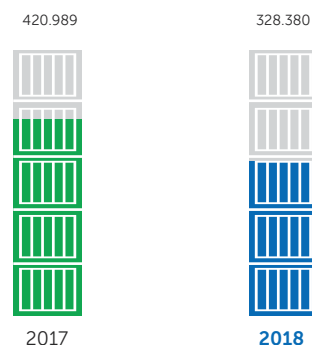
Laba Tahun Berjalan

Current Year Profit

(dalam jutaan)  
(in millions)

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Amount Of Comprehensive Income For The Current Year

(dalam jutaan)  
(in millions)

## Pendapatan Usaha

## Operating Revenues

TABEL PENDAPATAN USAHA TAHUN 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah)

TABLE OF OPERATING REVENUES in 2018 and 2017 (in millions of Rupiah)

PENDAPATAN USAHA	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		OPERATING REVENUES
			Selisih Difference	%	
Pelayanan Petikemas Domestik	1.384.479	1.244.516	139.963	11,25%	Domestic Container Service
Pelayanan Petikemas Internasional	-	4.762	-4.762	-100,00%	International Container Services
Pelayanan Kapal	593.673	470.309	123.364	26,23%	Ship Service
Pelabuhan/Dermaga/Terminal untuk Kepentingan Sendiri	579.766	565.517	14.249	2,52%	Special Port/Pier/Terminal
Pelayanan Non Petikemas	272.582	200.034	72.548	36,27%	Non-Container Services
Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya	160.981	184.829	-23.848	-12,90%	Other Port Services Operations
Pelayanan Logistik/Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding	-	17.191	-17.191	-100,00%	Logistics/Consolidation Services, Goods Distribution, and Forwarding Services
Pemakaian Aset Non Properti Investasi	56.202	43.433	12.769	29,40%	Use of Non-Property Investment Assets
Listrik, Power Plant, dan Air	41.891	38.810	3.081	7,94%	Electricity, Power Plant, and Water
Sewa Lahan dan Bangunan/Bagian dari Bangunan	31.735	56.162	-24.427	-43,49%	Land and Building/Parts of Buildings rental
Kerjasama	-	-	-	-	Cooperation
Rupa-Rupa	184.492	178.061	6.431	3,61%	Miscellaneous
Jumlah Pendapatan Usaha	3.305.799	3.003.623	302.176	10,06%	Total Operating Income

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar Rp302,18 miliar atau 10,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3 triliun menjadi Rp3,31 triliun. Pertumbuhan yang terjadi dipengaruhi oleh:

- Pertumbuhan pelayanan petikemas domestik sebesar Rp139,96 miliar atau 11,25%
- Pertumbuhan pelayanan kapal sebesar Rp123,36 miliar atau 26,23%
- Pertumbuhan pelabuhan/dermaga/terminal untuk kepentingan sendiri sebesar Rp14,25 miliar atau 2,52%
- Pertumbuhan pelayanan non petikemas sebesar Rp72,55 miliar atau 36,27%

In 2018, the Company's operating income experienced a growth of Rp302.18 billion or 10.06% compared to 2017 amounting to Rp3 trillion to be Rp3.31 trillion. The growth was influenced by:

- A growth of domestic container services amounted to Rp139.96 billion or 11.25%
- An increase of ship service by Rp123.36 billion or 26.23%
- A rise of special port/pier/terminal at Rp14.25 billion or 2.52%
- A growth of non-container services amounted to Rp72.55 billion or 36.27%



- Pertumbuhan pemakaian aset non properti investasi sebesar Rp12,77 miliar atau 29,40%
- Pertumbuhan listrik, power plant, dan air sebesar Rp3,08 miliar atau 7,94%
- Pertumbuhan rupa-rupa sebesar Rp6,43 miliar atau 3,61%

### Beban (Penghasilan) Pajak

Beban (Penghasilan) pajak Perseroan terealisasi sebesar Rp156,39 miliar pada tahun 2018, turun sebesar Rp2,95 miliar atau 1,85% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp159,35 miliar.

### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi penghasilan (beban) pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp326,20 miliar, lebih rendah Rp102,35 miliar atau 23,88% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp428,55 miliar.

### Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan merupakan penghasilan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Perseroan memiliki saldo pada akun penghasilan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terealisasi sebesar Rp2,18 miliar pada tahun 2018, tumbuh sebesar Rp9,74 miliar atau 128,79% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7,56 miliar. Pertumbuhan penghasilan komprehensif lain dikontribusikan terbesar oleh pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- A rise in the use of non-property investment assets amounted to Rp12.77 billion or 29.40%
- An increase of electricity, power plants and water by Rp3.08 billion or 7.94%
- A growth in miscellaneous amounting to Rp6.43 billion or 3.61%

### (Income) Tax Expense

The Company realized the (income) tax expense at Rp156.39 billion in 2018. This indicated a decrease of Rp2.95 billion or 1.85% compared to 2017 amounting to Rp159.35 billion.

### Current Year Profit

Profit for the current year is profit earned in the current financial year after deducted by income tax (expenses). With this calculation, during 2018, the Company was able to record profit amounting to Rp326.20 billion. A down of Rp102.35 billion or 23.88% compared to 428.55 billion in 2017.

### Other Comprehensive Income for the Current Year

Other comprehensive income for the current year represents income and expenses, including unrecognized reclassification adjustments in the share of profit and loss in the current year's profit (loss) and other comprehensive income of the current year. The Company has a balance in other comprehensive income accounts as required by Financial Accounting Standards (SAK) that was realized at Rp2.18 billion in 2018. This indicated a growth at Rp9.74 billion or 128.79% compared to 2017 amounting to Rp7.56 billion. The growth of other comprehensive income is contributed the most by income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss.

## Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp420,99 miliar menjadi sebesar Rp328,38 miliar.

## Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham dasar tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp137.480,01 menjadi sebesar Rp104.795,71.

## Total Comprehensive Income for the Current Year

The total comprehensive income for the current year of 2018 has decreased compared to the previous year, i.e., from Rp420.99 billion to Rp328.38 billion.

## Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the current year's profit which can be attributed to the owner of the parent entity with the weighted average number of shares outstanding at the year concerned. Basic earnings per share in 2018 decreased compared to the previous year, namely from Rp137,480.01 to Rp104,795.71.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flow

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)  
TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW in 2017 and 2016 (in millions of Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
			Selisih Difference	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:					Receipt from:
Pelanggan	3.642.797	2.153.790	1.489.007	69,13%	Customer
Pembayaran kas kepada:					Cash payment to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.438.134)	(1.224.308)	213.825	17,46%	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(385.691)	(348.249)	37.443	10,75%	Directors and Employees
Jumlah dari Hasil Operasional	1.818.971	581.232	1.237.739	212,95%	Total Operational Results
Penghasilan Bunga	83.916	98.585	(14.669)	-14,88%	Interest earned
Penerimaan Lainnya	61.394	49.785	11.609	23,32%	Other receipts
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(586.548)	(73.503)	513.045	697,99%	Interest Payment and Other Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(609.024)	(245.804)	363.220	147,77%	Payment of taxes
Pembayaran PKBL	-	(7.850)	(7.850)	-100,00%	PKBL Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	768.710	402.446	366.264	91,01%	Net Cash Flow Obtained from Operating Activities

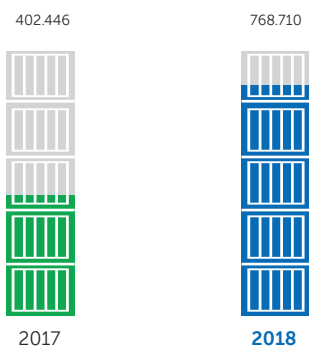
TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)  
TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW in 2017 and 2016 (in millions of Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
			Selisih Difference	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Dividen Anak Perusahaan	3.491	-	3.491	100,00%	Dividend from Subsidiaries
Pembelian Aset Tetap	(2.031.964)	(1.698.185)	333.778	19,66%	Fixed Asset Purchases
Pencairan Deposito	-	207.523	(207.523)	100,00%	Disbursement of deposit
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.028.472)	(1.490.663)	537.810	36,08%	Net Cash Flow Used for Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:					Receipt from:
Pinjaman Bank	339.391	624.592	(285.200)	-45,66%	Bank Loans
Penerbitan Obligasi	3.000.000	-	3.000.000	100,00%	Issuance of Bonds
Pembayaran:					Payment:
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(1.755.301)	(67.489)	1.687.812	2500,86%	Bank Debt Payment - Principal
Pembayaran Dividen	-	(271.092)	(271.092)	-100,00%	Dividend Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.584.091	286.011	(1.298.080)	453,86%	Net Cash Flow Obtained from (Used for) Funding Activities
Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	7.110	170	6.940	4080,79%	Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS					DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL	1.574.997	2.377.033	(802.035)	-33,74%	CASH AND CASH EQUIVALENTS - INITIAL BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR	1.906.436	1.574.997	331.439	21,04%	CASH AND CASH EQUIVALENTS - FINAL BALANCE

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flows From Operating Activities

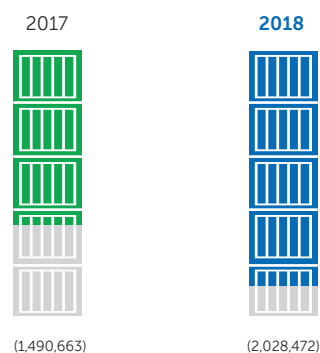
(dalam miliar)  
(in billion)



Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flow From Investment Activities

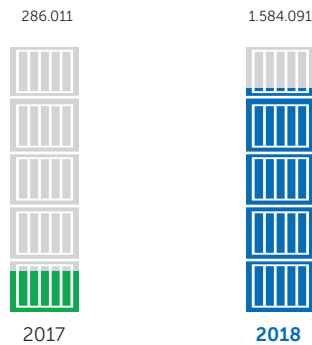
(dalam miliar)  
(in billion)





## Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

## Cash Flow From Financing Activities

(dalam miliar)  
(in billion)**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Hingga akhir tahun 2018, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp768,71 miliar, naik sebesar Rp366,26 miliar atau 91,01% dari tahun 2017 sebesar Rp402,45 miliar.

**Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Hingga akhir tahun 2018, arus kas dari aktivitas investasi mencapai (Rp2,03) triliun, naik sebesar Rp537,81 miliar atau 36,08% dari tahun 2016 sebesar (Rp1,49) triliun.

**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Hingga akhir tahun 2018, arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai Rp1,58 triliun, turun sebesar Rp1,30 triliun atau 453,86% dari tahun 2017 sebesar Rp286,01 miliar.

**Cash Flow from Operating Activities**

Until the end of 2018, cash flow from operating activities reached Rp768,71 billion, an increase of Rp366,26 billion or 91,01% from Rp402,45 billion in 2017.

**Cash Flow from Investment Activities**

By the end of 2018, cash flow from investment activities amounted to (Rp2,03) trillion. This showed a rise of Rp537,81 billion, or 36,08% from 2016 amounting to (Rp1,49) trillion.

**Cash Flow from Financing Activities**

Until the end of 2018, cash flow from financing activities was recorded at Rp1,58 trillion. This indicated a decrease of Rp1,30 trillion or 453,86% from Rp286,01 billion at 2017.

**Rasio Kinerja Keuangan****FINANCIAL PERFORMANCE RATIO**

RASIO KINERJA KEUANGAN	2018	2017	2016	2015	2014	FINANCIAL PERFORMANCE RATIO
Imbaian Kepada Pemegang Saham (ROE)	5,89%	14,11%	8,17%	11,18%	26,03%	Return on Equity (ROE) to Shareholders
Imbalan investasi (ROI)	15,47%	19,73%	11,29%	10,52%	26,82%	Return of Investment (ROI)
Rasio Kas	162,77%	164,65%	139,71%	222,95%	116,54%	Cash Ratio
Rasio Lancar	211,25%	253,11%	163,29%	248,57%	164,17%	Current Ratio
Collection Period	24,42	44,19	27,21	27,94	22,00	Collection Period
Perputaran persediaan	3,10	2,13	2,23	2,24	2,00	Inventory Turnover
Perputaran total aset	60,74%	65,71%	43,67%	34,72%	65,93%	Total Assets Turnover
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	53,38%	36,41%	73,16%	67,93%	44,42%	Owner's Equity to Total Assets Ratio

## Kemampuan Membayar Utang

## ABILITY TO PAY DEBT

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2018	2017	2016	ABILITY TO PAY DEBT
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Rasio utang terhadap ekuitas	73,40%	42,94%	36,02%	Debt to Equity Ratio
Rasio utang terhadap aset	42,33%	30,04%	26,48%	Debt to Asset Ratio
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Rasio kas	162,77%	164,65%	139,71%	Cash Ratio
Rasio lancar	211,25%	253,11%	163,29%	Current Ratio

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajibannya dalam bentuk utang atau pinjaman baik jangka panjang dan jangka pendek tercermin dari rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

The Company's ability to pay its obligations in the form of long-term and short-term debt or loans is reflected in its solvency and liquidity ratio.

### Rasio Solvabilitas

#### 1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan menjadi 73,04% pada tahun 2018 dari 42,94% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa 73,04% dari setiap Rupiah modal Perseroan menjadi jaminan utang.

#### 2. Debt to assets Ratio (DAR)

Pada tahun 2018, Debt to assets Rasio (DAR) meningkat menjadi 42,33% dibandingkan tahun 2017 sebesar 30,04%. Hal itu menunjukkan bahwa komposisi utang Perseroan tahun 2018 adalah 42,33% dari jumlah aset Perseroan.

### Solvency Ratio

#### 1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt Equity Ratio (DER) increased to 73,04% in 2018 from 42.94% in 2017. This indicated that 73.04% of each Rupiah of the Company's capital becomes debt guarantees.

#### 2. Debt to assets Ratio (DAR)

In 2018, Debt to assets Ratio (DAR) rose to 42.33% compared to 30.04% in 2017. This showed that the composition of debt of the Company in 2018 was 42.33% from the total assets of the company.

### Rasio Likuiditas

#### 1. Rasio Kas

Perseroan menunjukkan angka rasio kas sebesar 162,77%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 164,65%. Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar yang lebih liquid (liquid assets).

#### 2. Rasio lancar

Rasio lancar pada tahun 2018 menunjukkan angka 211,25%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 253,11%. hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun di tahun 2018.

### Liquidity Ratio

#### 1. Cash Ratio

The Company showed a cash ratio at 162,77%. This indicated an increased compared to 164,65% in 2017. Cash ratio is used to measure a company's ability to pay its obligations that must be met immediately with more liquid current assets (liquid assets).

#### 2. Current Ratio

In 2018, the current ratio marked at 211.25%. This showed a downside from 253,11% in 2017. This indicated that the Company's ability to pay its short-term debt in 2018 decreased.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

## Collectability Rate of Receivables

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate Of Receivables	2018	2017	2016
Collection Period	24,42 hari/ Day	44,19 hari/ Day	27,21 hari/ Day

Tingkat kolektibilitas piutang sebuah perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan dalam menagih piutangnya. Selanjutnya, Perseroan mengacu kepada collections periods untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutangnya, dimana pada tahun 2018 tercatat 24,42 hari, dan pada tahun 2017 tercatat sebesar 44,19 hari.

The Company's collectability rate of receivables is influenced by its ability to collect receivables. Further, The Company refers to the collections periods to measure the rate of receivables collectability. In 2018, the collectability rate was recorded at 24,42 days, and in 2017, it was at 44,19 days.

## Struktur Modal

## Capital Structure

Struktur Modal	31 Desember/ December 2018		31 Desember / December 2017		Perubahan Difference (%)	Capital Structure
	Jumlah (Rp juta) Total (in Millions of Rupiah)	%	Jumlah (Rp juta) Total (in Millions of Rupiah)	%		
Liabilitas Jangka Pendek	1.171.231	11,29%	956.560	11,47%	-1,53%	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.219.673	31,04%	1.549.275	18,57%	67,13%	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.390.904	42,33%	2.505.835	30,04%	40,92%	Total Liabilities
Ekuitas	5.982.264	57,67%	5.836.308	69,96%	-17,57%	Equity
Jumlah Aset	10.373.168	100,00%	8.342.143	100,00%	0,00%	Total assets

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2018 adalah 42,33% berasal dari liabilitas dan 57,67% berupa ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2017 dimana struktur modal tercatat 30,04% berasal dari liabilitas dan 69,96% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas meningkat sebesar 40,92% sedangkan modal dari ekuitas menurun sebesar 17,57%.

The composition of the Company's capital structure in 2018 is 42.33% deriving from liabilities and 57.67% in the form of equity. The composition has changed compared to 2017 in which the registered capital structure of 30.04% came from liabilities and 69.96% in the form of equity. The composition of capital structure originated from liabilities increased by 40.92% while capital from equity decreased by 17.57%.

## Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur

## Management Policy on Capital Structure

The Company manages the capital structure and adjusts to changes in economic conditions. The Company seeks funding through loans to maintain and adjust its capital

permodalan, Perseroan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tujuan utama pengelolaan modal oleh Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh diatribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum dimana Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh regulator.

## Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal, sehingga informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko posisi mata uang asing terkait tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

## Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp3,02 triliun dengan rincian sebagai berikut:

No.	Investasi Investments	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Values (in millions of Rupiah)
1	Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Building	Pendukung Operasional Operational Support	2.263.186
2	Kapal Ship		35.634
3	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan Port Facility	Pendukung Operasional Operational Support	575.139
4	Instalasi Fasilitas Pelabuhan Port Facility Installation	Pendukung Operasional Operational Support	56.466

structure. The primary objective of capital management by the Company is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize returns for shareholders.

Furthermore, the Company is mandated by the Law on Limited Liability Company as of 16 August 2007 to contribute up to 20% of its issued and fully paid share capital to a non-attributable reserve fund. The aforementioned external capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders (GMS). Some of the Company's debt instruments have financial ratio that require a maximum leverage ratio where the Company has met all capital requirements set by the regulator.

## A Material Bond for Capital Goods Investment

Until the end of 2018, there were no material ties to investment in capital goods, hence, this Annual Report cannot present information related to the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfil the bond, the currency that became the denomination, and the steps planned to protect the risk of related foreign currency positions.

## Investment in Capital Goods

By the end of 2018, the Company made a capital expenditure of Rp3.02 trillion with the following details:

No.	Investasi Investments	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Values (in millions of Rupiah)
5	Tanah Lands	Pendukung Operasional Operational Support	1.608
6	Jalan dan Bangunan Roads and Buildings	Pendukung Operasional Operational Support	61.580
	Peralatan Equipment		2.306
7	Kendaraan Vehicle	Pendukung Operasional Operational Support	4.123
8	Emplasemen Emplacement	Pendukung Operasional Operational Support	21.831
	Jumlah total		3.021.874

## Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk Satu Tahun Mendatang

## A Comparison Between Target at the Beginning of the Fiscal Year and the Realization, as well as Target or Projection to be Achieved in the Upcoming Year

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Realisasi Tahun 2018 Realization in 2018	Target Target In 2018	Pencapaian Realization (%)	Proyeksi Projection in 2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR	2.474.141	1.336.201	185,16%	1.690.740	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	7.899.028	9.082.429	86,97%	11.674.336	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	10.373.168	10.418.630	99,56%	13.365.076	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.171.231	681.616	171,83%	1.241.758	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.219.673	3.114.118	103,39%	5.172.292	LONG-TERM LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	4.390.904	3.795.734	115,68%	6.414.050	TOTAL LIABILITY
EKUITAS	5.982.264	6.622.896	90,33%	6.951.026	EQUITY

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Realisasi Tahun 2018 Realization in 2018	Target Target In 2018	Pencapaian Realization (%)	Proyeksi Projection in 2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	3.305.799	3.351.502	98,64%	4.630.964	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	2.752.141	2.494.750	110,32%	3.543.873	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	553.658	856.752	64,62%	1.087.091	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN NON USAHA	152.026	92.683	164,03%	55.518	NON-OPERATING INCOME
BEBAN NON USAHA	223.090	217.359	102,64%	339.031	NON-OPERATING EXPENSES
LABA NON USAHA	(71.063)	(124.676)	57,00%	(283.512)	NON-OPERATING PROFIT



Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Realisasi Tahun 2018 Realization in 2018	Target Target In 2018	Pencapaian Realization (%)	Proyeksi Projection in 2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	482.595	732.075	65,92%	803.579	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	156.392	158.264	98,82%	200.895	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	326.203	573.811	56,85%	602.684	CURRENT YEAR PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.177	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	328.380	573.811	57,23%	602.684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke:					Comprehensive Profit That Can Be Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	328.310	568.618	57,74%	602.326	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	70	5.193	1,35%	358	Non-controlling interests
	328.380	573.811		602.684	

## Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga informasi terkait tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

## Dividen Kebijakan Dividen

Perseroan adalah badan usaha milik negara, yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah RI. Penyetoran dividen sepenuhnya menjadi hak pemerintah. Penentuan besarnya dividen yang disetorkan kepada Pemegang Saham berdasarkan keputusan Kementerian BUMN Selaku RUPS dan kuasa pemegang saham.

## Information and Material Facts that Occur Subsequent to the Date of the Accountant Report

Until the end of 2018, there was no information and material facts that occurred subsequent to the date of the accountant's report. Therefore, this Annual Report cannot incorporate information related to the date of the event, type of information or material facts, description of information or material facts, impact of the event, information or material facts on operational activities, law, financial condition, or business continuity of the issuer or public.

## Dividend Dividend Policy

The Company is a state-owned enterprise. Thus, it is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. It is fully the right of the government to distribute the dividends. The determination of the number of dividends deposited to Shareholders is based on the decision of the Ministry of State-Owned Enterprise as the GMS and the proxy of shareholders.



## Pembagian Dividen

Penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp171.430.000.000 untuk dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 tanggal 3 April 2018 di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.

## Dividend Distribution

The use of net profit for the 2017 fiscal year amounted to Rp171,430,000,000 for dividends in accordance with the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) IV, No. 04 Dated 3 April 2018 in the presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.

Tahun Buku Fiscal year	Dibayarkan Tahun Paid in	No. Surat Letter Number	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Keterangan/ Kebijakan Description/policy	Dividen Dividend	Laba Perseroan Company's Profit	Dividen Payout Rasio
2012	2013	S-523/ AG/2013	01-Apr-13	29 Mei 2013	Penetapan Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2012 Determination of Dividend Payment of PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2012	78.511.000.000	314.088.570.006	25,00
2013	2014	S-42/ MK.2/2014	17-Apr-14	- 24 April 2014 (Tahap I ) - 23 Mei 2014 ( Tahap II ) - 24 Juni 2014 ( Tahap III ) - 24 Juli 2014 ( Tahap IV )	Penetapan Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2013 Determination of Dividend Payment of PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2013	133.756.000.000	389.168.012.008	34,37
2014	2015	S-69/ MK.2/2015	25-May-15	- 8 Juni 2015 ( Tahap I ) - 8 Juli 2015 ( Tahap II ) - 7 Agustus 2015 ( Tahap III ) - 8 September 2015 ( Tahap IV )	Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2014 Determination of Dividend Payment Due PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2014	92.345.318.900	476.266.179.106	19,39
2015	2016	S-89/ MK.2/2016	03-Jun-16	- 17 Juni 2016 ( Tahap I ) - 15 Juli 2016 ( Tahap II ) - 16 Agustus 2016 ( Tahap III )	Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2015 Determination of Dividend Payment Due PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2015	102.115.000.000	493.129.174.369	20,71

Tahun Buku Fiscal year	Dibayarkan Tahun Paid in	No. Surat Letter Number	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Keterangan/ Kebijakan Description/policy	Dividen Dividend	Laba Perseroan Company's Profit	Dividen Payout Rasio
2016	2017	S-56/ MK.2/2017	26-May-17	- 8 Juni 2017 ( Tahap I ) - 7 Juli 2017 ( Tahap II ) - 8 Agustus 2017 ( Tahap III ) - 8 September 2017 ( Tahap IV ) - 6 Oktober 2017 ( Tahap V ) - 8 November 2017 ( Tahap VI )	Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2016 Determination of Maturity of Dividend Payment of PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2016	97.661.700.000	332.933.968.323	29,33
2017	2017	SR-729/ MBU.12/2017	22-Dec-17	29 Desember 2017	Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2017 Determination of Dividend Payment Due PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2017	171.430.000.000	420.988.575.717	40,72
2018	2019				Penetapan Jatuh Tempo Pembayaran Dividen PT Pelindo IV (Persero) Tahun Buku 2018 Determination of Dividend Payment Due PT Pelindo IV (Persero) for Fiscal Year 2018			

Keterangan : Untuk dividen tahun 2018 akan dilakukan pembayaran setelah penetapan dari hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) tahun 2018 oleh Kementerian BUMN Republik Indonesia.

Description: For dividends in 2018, payments will be made after the stipulation from the results of the 2018 general meeting of shareholders (GMS) by the Ministry of BUMN of the Republic of Indonesia.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Perseroan belum menawarkan sahamnya ke public dan belum menjadi perusahaan terbuka, dan hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Sehingga, informasi terkait jumlah saham ESOP/mSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise, tidak tersedia dalam laporan tahunan ini.

## Share Ownership Program for Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP / MSOP)

The company has not offered its shares to the public and has not yet become a public company. As of the end of 2018, there was no share ownership program for employees and/or management. Hence, information concerning the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the period, eligible employees and/or management requirements, and exercise prices, are not available in this Annual Report.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2018, informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini karena Perseroan belum melakukan penawaran umum atas sahamnya ke publik.

Akan tetapi, Perseroan pada tahun 2018 telah mengeluarkan obligasi, berikut adalah realisasi penggunaan dana obligasi tersebut :

## Realization of Funds from Public Offering

By the end of 2018, information on total fund acquisition, fund usage plans, details of fund usage, fund balance, and date of approval of the General Meeting of Shareholders/Bondholders for changes in the use of funds cannot be presented in this Annual Report because the Company has not made public offerings of its shares.

However, in 2018, the Company has issued bonds, the following is the realization of the use of the bonds:

### Jenis Penawaran Umum : Efek Bersifat Utang Type of Public Offering : Debt Securities

Tanggal Efektif	Effective Date	Selasa/ Tuesday, 28 Juni/June 2018
Realisasi Hasil Penawaran Umum	Realization of Results of Public Offering	Rp3.000.000.000.000
Biaya Penawaran Umum	Public Offering Fee	Rp5.818.279.535
Hasil Bersih	Net Results	Rp2.994.181.720.465

### Rencana Penggunaan Dana Plan for Use of the Funds

Refinancing Pinjaman Mandiri	Mandiri Refinancing Loans	Rp1.608.603.064.101
Refinancing Pinjaman BRI	BRI Refinancing Loans	Rp106.931.276.564
Pembiayaan Program Investasi (program infrastruktur dan suprastruktur Makassar New Port)	Financing of Investment Program (Makassar New Port infrastructure and superstructure program)	Rp1.040.315.659.335
Pembelian Alat Fasilitas Pelabuhan di Terminal Petikemas Bitung, Kendari New Port, dan cabang Pantoloan	Purchasing of Port Facility at Bitung Container Terminal, Kendari New Port, and Pantoloan Branch	Rp244.150.000.000

### Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds

Refinancing Pinjaman Mandiri	Mandiri Refinancing Loans	Rp1.608.603.064.101
Pembiayaan Program Investasi (program infrastruktur dan suprastruktur Makassar New Port)	Financing of Investment Program (Makassar New Port infrastructure and superstructure program)	Rp434.993.156.696
Pembelian Alat Fasilitas Pelabuhan di Terminal Petikemas Bitung, Kendari New Port, dan cabang Pantoloan	Purchasing of Port Facility at Bitung Container Terminal, Kendari New Port, and Pantoloan Branch	Rp26.174.718.650
Sisa Dana Penawaran Umum	Public Offering Remaining Funds	Rp817.479.504.454

## Kontribusi kepada Negara

## Contributions to the Country

Dalam Rp Juta  
In millions of Rupiah

Kontribusi Kepada Negara	2014	2015	2016	2017	2018	Country Contributions
Pajak Pertambahan Nilai	186.291	210.971	203.159	271.683	288.009	value-added tax
Pajak Penghasilan 21	27.421	32.130	33.482	36.974	42.815	Income Tax 21
Pajak Penghasilan 23	3.838	5.300	5.699	6.190	11.755	Income Tax 23
Pajak Penghasilan 4	4.094	8.214	9.308	45.601	53.875	Income Tax 4
Pajak Penghasilan 25 (Badan)	124.917	150.770	159.991	128.551	167.449	Income Tax 25 (Agency)
Pajak Penghasilan 15	143	170	142	377	1.889	Income Tax 15
Pajak Penghasilan 22	-	1.582	2.886	1.902	2.928	Income Tax 22
Pajak Lainnya	21.691	19.166	13.685	2.394	62.373	Other taxes
TOTAL PEMBAYARAN PAJAK	368.396	428.304	428.352	493.672	631.094	TOTAL TAX PAYMENTS
Penerimaan Negara Bukan Pajak	58.131	82.361	62.824	66.356	97.512	Non-tax revenue
TOTAL PAJAK + PNBP	426.527	510.665	491.176	560.028	728.606	TOTAL TAX + NON-TAX

Investasi, Ekspansi, Divestasi,  
Penggabungan/Peleburan Usaha,  
Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/  
ModalInvestment, Expansion, Divestment,  
Business Merger / Consolidation,  
Acquisition or Debt / Capital  
Restructuring

## Investasi

Investasi untuk pengembangan pada tahun 2018 mencapai Rp2.078.829.812.253 dengan rincian sebagai berikut:

## Investation

Investment for development in 2018 will reach Rp2,078,829,812,253 with the following details:

Investasi	Realisasi Investasi 2018 (Dalam Rp) Investment Realization 2018 (In Rp)	Investation
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	1.677.073.715.042	Port Facility Building
Kapal	27.649.769.620	Ship
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	232.477.792.099	Port Facility Equipment
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	30.616.635.055	Port Facility Installation
Jalan Dan Bangunan	68.852.177.715	Roads and Buildings



Investasi	Realisasi Investasi 2018 (Dalam Rp) Investment Realization 2018 (In Rp)	Investation
Peralatan	6.284.822.758	Equipment
Kendaraan	3.561.804.254	Vehicle
Emplasemen	1.031.386.805	Emplacement
Non Fisik Cabang	31.281.708.905	Non-Physical Branch
Jumlah	2.078.829.812.253	total

### Ekspansi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspansi.

### Expansion

In 2018, the Company will not expand.

### Divestasi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas divestasi.

### Divestment

In 2018, the Company did not carry out divestment activities.

### Penggabungan/Peleburan Usaha

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak melakukan aktivitas penggabungan/peleburan usaha.

### Business Merger / Consolidation

In 2018 the Company did not conduct business merger / consolidation activities.

### Akuisisi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi.

### Acquisition

In 2018, the Company did not conduct acquisition activities.

### Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan aktivitas restrukturisasi utang/modal.

### Debt / Capital Restructuring

In 2018, the Company did not conduct debt / capital restructuring activities.

## Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

## Material Transaction Information containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi  
Material Transaction Information containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017	Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Asset		
Bank					Bank
Rupiah	169.650.798.261	135.220.558.271	1,64%	1,62%	Rupiah
Valuta Asing	9.763.467.658	19.505.668.912	0,09%	0,23%	Foreign exchange
Jumlah Setara Kas	179.414.265.919	154.726.227.183	1,73%	1,85%	Total Cash Equivalent
Deposito					Deposit
Rupiah	1.701.831.500.000	1.094.045.000.000	16,41%	13,11%	Rupiah
Valuta Asing	-	205.975.663.200	0,00%	2,47%	Foreign exchange
Jumlah Deposito	1.701.831.500.000	1.300.020.663.200	16,41%	15,58%	Total Deposits
Jumlah	1.881.245.765.919	1.454.746.890.383	18,14%	17,44%	Total
Piutang Usaha					Accounts receivable
Instansi Pemerintah	146.047.654	234.788.254	0,00%	0,00%	Government agencies
BUMN/BUMD:					State-Owned Enterprises/ Regional Owned Enterprises:
PT Pertamina	22.376.567.914	13.115.736	0,22%	0,00%	PT Pertamina
PT Djakarta Lloyd	3.308.327.156	2.250.989.932	0,03%	0,03%	PT Djakarta Lloyd
PT Pelni	6.352.674.185	3.350.503.189	0,06%	0,04%	PT Pelni
PT Utama Karya	276.169.959	2.428.591.383	0,00%	0,03%	PT Utama Karya
PT Sarana Bandar Nasional	736.521.071	531.439.051	0,01%	0,01%	PT Sarana Bandar Nasional
PT Bhandha Ghara Reksa	211.853.398	1.093.431.257	0,00%	0,01%	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Nindya Karya	56.150.434	612.551.028	0,00%	0,01%	PT Nindya Karya
PT PLN (Persero)	87.307.485	87.465.985	0,00%	0,00%	PT PLN (Persero)
PT Aneka Tambang	112.609.856	405.279.047	0,00%	0,00%	PT Aneka Tambang
PT Adhi Karya	323.417.826	154.372.382	0,00%	0,00%	PT Adhi Karya
PT Pembangkit Jawa Bali	791.654.003	331.070.173	0,01%	0,00%	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Pupuk Kaltim	38.218.356	150.663.908	0,00%	0,00%	PT Pupuk Kaltim
PT Brantas Abipra	53.030.001	145.429.336	0,00%	0,00%	PT Brantas Abipra
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	372.045.905	655.234.763	0,00%	0,01%	Others (under Rp100 million)
Jumlah	35.242.595.203	12.444.925.424	0,00%	0,15%	Total
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi  
Material Transaction Information containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

	31 Desember 2018 31 December 2018	31 Desember 2017 31 December 2017	Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage of Total Asset		
PT Pengurakan Indonesia (Persero)	10.932.000.000	10.932.000.000	0,11%	0,13%	PT Pengurakan Indonesia (Persero)
Sekretariat Bersama - PT Pelindo I s.d. IV	2.105.024.950	1.676.959.601	0,02%	0,02%	Joint Secretariat - PT Pelindo I to IV
Piutang Pegawai	3.737.684.052	3.806.924.374	0,04%	0,05%	Employee Receivables
Jumlah	16.774.709.002	16.415.883.975	0,16%	0,20%	Total
Utang Usaha					Accounts payable
PT Nindya Karya (Persero)	-	11.504.408.089	0,00%	0,14%	PT Nindya Karya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	-	28.862.436.485	0,00%	0,35%	PT Utama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	11.579.285.847	54.120.365.458	0,11%	0,65%	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	15.489.822.843	0,00%	0,19%	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	-	1.450.977.275	0,00%	0,02%	PT Virama Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	2.242.901.129	1.307.818.180	0,02%	0,02%	PT Yodya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	1.962.019.888	35.416.139.618	0,02%	0,42%	PT Adhi Karya (Persero)
Jumlah	15.784.206.864	148.151.967.948	0,01%	2,01%	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short-term Financial Liabilities
PNBP	8.005.229.683	15.697.991.788	0,08%	0,19%	Non-tax revenue
Reduksi	-	15.341.489.458	0,00%	0,18%	Reduction
Uang Porsekot	12.348.241.379	8.375.335.501	0,12%	0,10%	Cash Advance
Jumlah	20.353.471.062	39.414.816.747	0,20%	0,47%	Total
Pinjaman Bank					Bank Loans
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1.248.818.605.682	0,00%	14,97%	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	50.370.000.831	178.357.901.947	0,49%	2,14%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	50.370.000.831	1.427.176.507.629	0,00%	0,17%	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Type of Relationship and Material Transaction with Affiliated Parties is detailed in the following table.





No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Type of Relationship	Transaksi Transaction
1.	PT Bank mandiri (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I Financial institution controlled by The Government R. I	Giro Pinjaman Bank Bank account Bank Loan
2.	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I Financial institution controlled by The Government R. I	Giro Pinjaman Bank Bank account Bank Loan
3.	PT PLN (Persero)	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I Financial institution controlled by The Government R. I	Piutang usaha Account Receivable
4.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang usaha Account Receivable
5.	PT Pelni (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang usaha Account Receivable
6.	PT Pupuk Kaltim	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang usaha Account Receivable
7.	PT Pertamina (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang usaha Account Receivable
8.	Instansi Pemerintah (misal, Kantor Syahbandar Operasi Pelabuhan / KSOP, Ditjen. Bea & Cukai, dan Karantina) Pemerintah R.I Government Agencies (eg, Port Operations Center Office / KSOP, Directorate General of Customs and Excise, and Quarantine) R.I Government	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang usaha Account Receivable
9.	PT Kalimantan Kariangau Terminal (PT KKT)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Penyertaan saham 50%/ 50% Investments in shares
10.	PT Equiport	Anak Perusahaan yang Dibawahnya Subsidiaries	Penyertaan saham 51%/ 51% Investments in shares
11.	PT Nindya Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Utang Usaha Accounts Payable
12.	PT Utama Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Utang Usaha Accounts Payable



No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Type of Relationship	Transaksi Transaction
13.	PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Utang Usaha Accounts Payable
14.	PT Adhi Karya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Utang Usaha Accounts Payable
15.	PT Brantas Adipraya (Persero)	Entitas lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Utang Usaha Accounts Payable

## Alasan dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perusahaan dilakukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

## Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak- pihak berelasi dan pihak ketiga.

## Kebijakan Perusahaan Terkait mekanisme review atas Transaksi

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

## Reasons for conducting Transactions

As with common transactions with third parties, the Company's transactions with Related Parties are conducted to support the Company's operations.

## explanation on Transaction fairness

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements, and is in conformity with PSAK 7 (2014 revision) standard on "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, conducted under terms, price levels and normal conditions as performed with third parties and have been disclosed in the financial statements. There is no difference in pricing policy and terms of transactions between related parties and third parties.

## company's Policy related to review mechanism on Transactions

The Company's review mechanism on transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audit by public accountant and published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (2014 revision) on "Related Party Disclosures".

## Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

### PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

- a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:
  - PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.  
Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat

## Fulfillment of related regulations and Terms

The fulfillment of related regulations and terms, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is conducted through the disclosure of PSAK 7 (2014 revision) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2018 financial statements audited by Public Accountant.

## Amendments to Laws and Regulations Having Significant Influence on The Company

Until the end of 2018, there is no amendments to law and regulation that significantly affect to the Company.

## Changes in the Company's Accounting Policy on the Last Fiscal Year

### AN IMPLEMENTATION OF NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND REVISION AS WELL AS INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

- a. Standard and Amendment Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018:
  - PSAK 2 (Amendment 2016), "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives"This amendment requires the entity to provide disclosures that allow users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes.  
The amendment does not specify a specific format for disclosing funding activities; however, an entity can fulfil the disclosure objective by providing reconciliation between the initial and final balance of liabilities arising from funding



memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.

- PSAK 13 (Amandemen 2017), "Properti Investasi: tentang Pengalihan Properti Investasi"

Amandemen ini mengatur perubahan penggunaan properti investasi, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengatur bahwa entitas dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait- investasi, pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Entitas melakukan pemilihan tersebut secara terpisah untuk masing-masing entitas asosiasi atau ventura bersama.

- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur"

Mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk ruang lingkup PSAK 16 : Aset Tetap; tanaman produktif sebagai Tanaman Hidup yang (i) digunakan dalam proses produksi atau penyediaan produk agrikultur, (ii) diharapkan untuk menghasilkan produk untuk lebih dari 1 periode, dan (iii) memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Amandemen ini tidak relevan dengan operasi dan bisnis Perseroan sehingga tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak pada penyajian

activities in the statement of financial position.

- PSAK 13 (Amendment 2017), "Investment Property: on Transfer of Investment Property"

This amendment governs changes in the use of investment property, when the property meets, or stops meeting, the definition of investment property and there is evidence of changes in use.

- PSAK 15 (2017 Adjustment), "Investment in Associated Entities and Joint Ventures"

This adjustment stipulates that the entity may choose to measure investments in associates or joint ventures owned by, or indirectly through, entities that are venture capital organizations, or mutual funds, trusteeship units and similar entities including investment-related insurance funds, at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. The entity makes these selections separately for each associate or joint venture.

- PSAK 16 (2015 Amendment), "Fixed Assets: on addition of paragraphs related to Agricultural Assets"

This clarifies that biological assets that meet the definition of 'bearer plants' are within the scope of PSAK 16: Fixed Assets; productive plants as Living Plants that (i) are used in the process of producing or supplying agricultural products, (ii) are expected to produce products for more than 1 period, and (iii) have very rare possibilities to be sold as agricultural products, except for the sale of incidental residues.

This amendment is not relevant to the Company's operations and business; thus, it does not cause changes to the Company's accounting policies and does not have an impact on the presentation

maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan grup.

- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Amandemen ini mengklarifikasi hal berikut:

- Bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya;
  - Bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
  - Bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai;
  - Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai nilai pemulihan tersebut.
- PSAK 53 (Amandemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan

or disclosure of the group's financial statements.

- PSAK 46 (Amendment 2016), "Income Tax: on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

This amendment clarifies the following:

- Whereas deductible temporary differences arise when the amount of debt instrument assets measured at fair value and the value is smaller than the tax base, without considering whether the entity estimates to recover the amount of the debt instrument through sales or its use, for example by owning and receiving contractual cash flows, or a combination of both;
  - Whereas to determine whether taxable profits will be available, thus, deductible temporary differences can be utilized, then, the valuation of deductible temporary differences is carried out in accordance with tax regulations;
  - Whereas the reduction in tax originating from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimated future taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset to assess whether the entity has adequate future taxable income;
  - Estimation of the likelihood of future taxable income can include the recovery of some of the assets of the entity in excess of the amount if there is sufficient evidence that the entity is likely to achieve the recovery value.
- PSAK 53 (Amendment 2017), "Stock-Based Payments on Classification and Measurement of



#### Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”

Amandemen ini mengatur klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas serta mensyaratkan adanya pengungkapan informasi tambahan yang diperlukan.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”

Penyesuaian ini mengatur bahwa ketika kepentingan entitas dalam entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan laporan keuangan untuk entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi.

- PSAK 69 (2015), tentang “Agrikultur”

PSAK ini mengatur tentang definisi tanaman produktif, transformasi biologis, aktivitas agrikultur, pengakuan dan pengukuran aset biologis, serta keuntungan dan kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis.

Penerbitan standar baru ini tidak relevan dengan kegiatan usaha Grup, sehingga tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan Standar, Amandemen dan Penyesuaian Standar, tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya.

- b. Interpretasi Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun baru berlaku efektif untuk

#### Stock-Based Payment Transactions”

This amendment regulates the classification and measurement of stock-based payment transactions that are settled in cash and requires the disclosure of necessary additional information.

- PSAK 67 (2017 Adjustment), “Disclosure of Interest in Other Entities”

This adjustment stipulates that when the interests of an entity in a subsidiary, joint venture or associate are classified as controlled for sale in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations, the entity is not required to disclose a summary of financial statements for subsidiary, joint venture, or associate entity.

- PSAK 69 (2015), on “Agriculture”

This PSAK regulates the definition of productive plants, biological transformation, agricultural activities, recognition and measurement of biological assets, as well as profits and losses arising at initial recognition of biological assets at fair value subtracted by the costs to sell and from changes in fair value subtracted by the costs to sell the biological assets.

The issuance of this new standard is irrelevant to the Group’s business activities; hence, it does not have an impact on the presentation and disclosure of the Group’s financial statements.

The adoption of Standards, Amendments and Standard Adjustments does not have a material impact on disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements for this year and the previous year.

- b. The Standard Interpretation has been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, but has just

tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan interpretasi standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen), "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 (Amandemen 2017), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar dan amandemen standar akuntansi keuangan tersebut.

## Prospek Usaha Perusahaan

Kondisi Perekonomian dunia hingga periode akhir tahun 2016, masih menunjukkan keadaan yang belum kondusif. Hal ini di pengaruhi oleh turunnya pertumbuhan Ekonomi di wilayah Eropa akibat krisis utang serta Amerika Serikat yang juga mengalami tantangan domestik berupa ancaman kebijakan kenaikan pajak dan pemotongan

effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019, with early application permitted, namely:

- ISAK 33, "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards"
- ISAK 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes"

The Company is studying the possible impacts of publishing the interpretation of financial accounting standards.

c. Standard and Amendment Standards that have been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants are relevant, but only effective for the Fiscal year beginning on or after 1 January 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 15 (Amendment), "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-term Interests in Associates and Joint Ventures Entities"
- PSAK 62 (Amendment), "Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments"
- PSAK 72 (Amendment 2017), "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Rent"

The Company is studying the possible impacts of the issuance of the standards and amendments to the financial accounting standards.

## The Company's Business Prospects

By the end 2016, the condition of the world economic still shows an uncondusive condition. This was influenced by the decline in economic growth in the European region due to the debt crisis. Besides, the United States also experienced domestic challenges in the form of the threat of tax increases and spending cuts at the end of



belanja di akhir tahun yang juga dikenal sebagai fiscal cliff. Sementara itu krisis politik pada negara-negara produsen minyak di Kawasan Timur Tengah masih terus merambah.

hal di atas, secara umum memberi pengaruh daya tarik investasi dan kapasitas permintaan pada Kawasan Eropa dan Amerika masih rendah, sementara krisis politik di negara-negara produsen minyak mendorong meningkatnya harga minyak dunia pada akhir tahun 2016, yang sebenarnya sudah sempat mengalami penurunan pada awal periode, semakin memberi tekanan negatif bagi perekonomian global.

UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan entitas anak namun juga dapat memiliki dampak negatif terhadap produksi perusahaan-perusahaan produsen sehingga secara langsung berdampak pada menurunnya kapal pengangkut kegiatan produksi.

Secara umum ketidakcapaian volume operasional di pelabuhan-pelabuhan Wilayah Timur Indonesia diakibatkan lesunya perekonomian di Indonesia yang berdampak pada kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan serta kondisi ekonomi global yang berpengaruh pada penurunan kegiatan kepelabuhanan.

- Pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia sangat dipengaruhi oleh aktivitas hasil bumi dan pertambangan.
- Provinsi Kalimantan Timur memiliki pertumbuhan ekonomi negatif karena dipengaruhi oleh turunya harga komoditi batubara dan minyak bumi.
- Nilai tukar rupiah yang belum stabil yang mempengaruhi tingkat volume kegiatan di Kawasan Timur Indonesia.

the year, also known as the fiscal cliff. Meanwhile, the political crisis in oil producing countries in the Middle East region continues to spread.

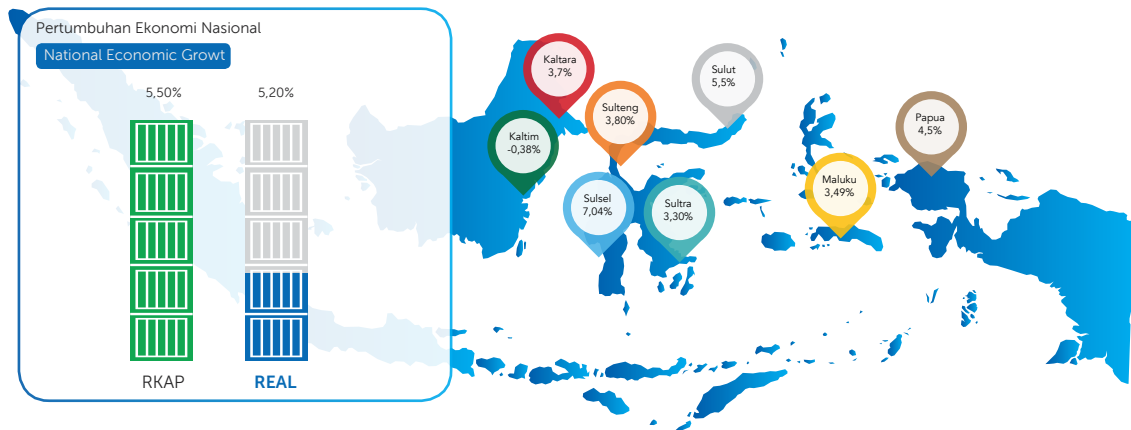
In general, the aforementioned economic condition caused a low investment attractiveness and demand capacity in the European and American regions, while the political crisis in oil-producing countries has pushed up world oil prices at the end of 2016, which actually had decreased at the beginning of the period, increasingly putting negative pressure on the global economy.

Law on Minerals and Coal, in addition to having a positive impact on the Company and its subsidiaries, also carries a negative impact on the production of producer companies, thus, it directly impacts the decline in production of vessels supporting production activities.

In general, the inaccessibility of operational volumes in the ports of the Eastern Region of Indonesia was due to the sluggish economy in Indonesia that impacted on the loading and unloading activities at the port as well as the global economic conditions that affected the decline in port activities.

- Economic growth in Eastern Indonesia is strongly influenced by agricultural and mining activities.
- East Kalimantan province has a negative economic growth because it is influenced by the fall in commodity prices of coal and petroleum.
- The volatile rupiah exchange rate has affected the level of activity volume in Eastern Indonesia.





Selanjutnya kedepan prospek pengusahaan diharapkan lebih baik yang berdampak pada sektor pengusahaan pelabuhan. Kondisi ini dilihat dari optimis Pemerintah dalam penetapan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yaitu sebesar 5,3% yang sebelumnya pada tahun 2016 adalah 5,02%. Pertimbangan ini didasari dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih baik.

Sementara untuk inflasi yang diasumsikan pada level 4,0 persen dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan strategis oleh pemerintah, tentu dengan menjaga pasokan barang, dan menurunkan berbagai macam faktor kenaikan inflasi yang berasal dari transaction cost,"

Jika dilihat dalam ruang lingkup pengusahaan PT Pelindo IV (Persero) dapat digambarkan asumsi dan prospek di tahun 2018, antara lain :

- Melakukan renegotiasi terkait besaran kerjasama sharing segmen pemanduan dan penundaan di Terminal Khusus dan Pelabuhan umum.
- Melakukan penyesuaian tarif di beberapa cabang pelabuhan.
- Melakukan penetrasi pemanduan dan penundaan di pelabuhan yang belum melakukan operasional tersebut.
- Melakukan kerjasama dengan pelabuhan-pelabuhan umum non komersial.
- Mengoptimalkan kegiatan direct call dan direct ekspor di wilayah timur Indonesia.

Furthermore, in the future the business prospects are expected to be better which will affect the port business sector. This condition is seen from the government's optimism in determining economic growth in 2017 that is equal to 5.3%, which in the previous year was 5.02%. This consideration is based on projections for better world economic growth.

While for inflation assumed at the level of 4.0 percent is conducted by issuing strategic policies by the government, of course by maintaining the supply of goods, and reducing various factors that increase inflation originating from transaction costs

From the scope of the business of PT Pelindo IV (Persero), the assumptions and prospects in 2018 can be described as follows:

- Renegotiating related to the amount of cooperation on sharing in the scouting and delays segment in Special Terminals and Public Ports.
- Adjusting tariffs in several port branches.
- Conducting penetration on scout and delays operation at ports that have not yet carried out such operations.
- Collaborating with public non-commercial ports.
- Optimizing direct call and direct export activities in Eastern Indonesia.



- Peningkatan pangsa pasar bongkar muat curah kering.
- Kerjasama proyek pengembangan kegiatan ship to ship, proyek pembangkit listrik dan terminal gas.
- Kerjasama dengan pengelola Terminal Khusus dan Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk pengelolaan produksi.
- Peningkatan status terminal konvensional menjadi terminal petikemas di beberapa pelabuhan.
- Pengembangan kegiatan transshipment port di beberapa pelabuhan wilayah timur Indonesia.
- Increasing market share of loading and unloading of Bulk Carrier.
- Collaborating on projects to develop ship to ship activities, power plant projects and gas terminals.
- Collaborating with managers of Special Terminals for the management of production.
- Increasing the status of conventional terminals to container terminals in several ports.
- Developing of transshipment port activities in several ports in Eastern Indonesia.

## Informasi Kelangsungan Usaha

Pertumbuhan industri tidak lepas dari perkembangan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, pada tahun 2016 Perseroan terus mencermati kondisi ekonomi untuk meminimalisasi risiko, meraih peluang usaha dan mengembangkan kapabilitas jangka panjang.

Perseroan justru melihat Kawasan Timur Indonesia yang hinterlandnya yang menjadi pasar Perseroan, aktivitas ekonominya dominan berbasis konsumsi (consumption driver's) dan produksi sumber daya alam (batubara, gas,dll),secara umum terdukung oleh kondisidi atas, sehingga secara proporsional juga mendukung capaian target volume pasar/ trafik yang sedikit lebih baik dari perkiraan semua.

Adapun sepanjang tahun 2018, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

## Business Continuity Information

Industrial growth is inseparable from the development of economic activity. Therefore, in 2016 the Company continued to look at economic conditions to minimize risks, seize business opportunities and develop long-term capabilities.

The company actually sees the Eastern Region of Indonesia whose hinterland is the Company's market, its economic activity is predominantly consumption-based and the production of natural resources (coal, gas, etc.) is generally supported by the aforementioned conditions. Hence, it proportionally supports the achievement of volume targets market/traffic that is slightly better than all estimates.

As for the year 2018, there were no significant influences on the Company's business continuity.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

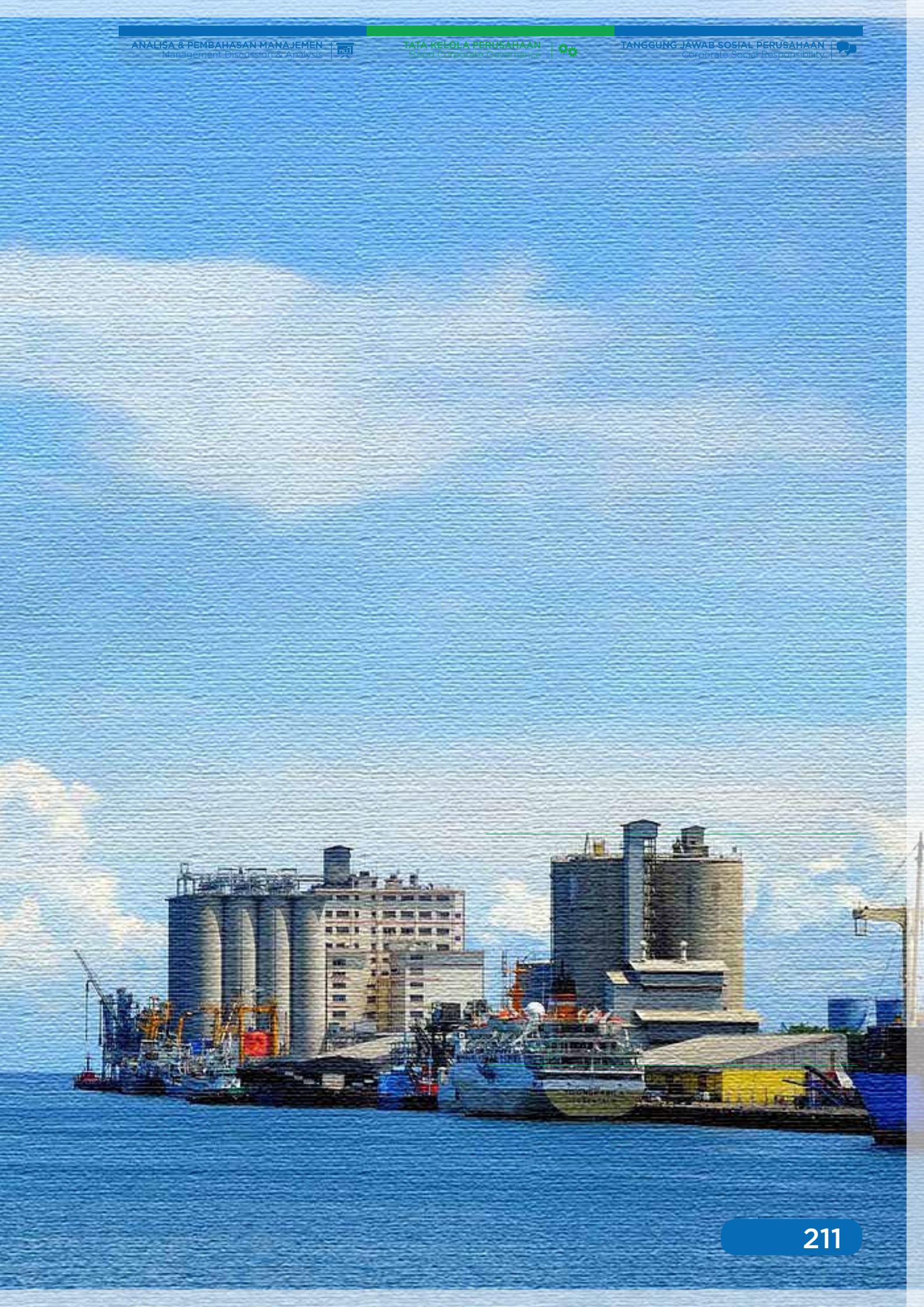
# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK/GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) MERUPAKAN HAL YANG MUTLAK BAGI PELINDO IV. HAL TERSEBUT DILAKUKAN MELALUI PENGUATAN INFRASTRUKTUR YANG DIMILIKI DAN SECARA BERKESINAMBUNGAN MENINGKATKAN SISTEM DAN PROSEDUR UNTUK MENDUKUNG EFEKTIVITAS PELAKSANAAN GCG DI PERUSAHAAN.**

The commitment to Good Corporate Governance (GCG) implementation is an absolute requirement for Pelindo IV. This endeavor is achieved through infrastructure strengthening and sustainable improvement of system and procedure to support a more effective GCG implementation at the Company.







# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) guna mewujudkan perusahaan yang dapat dipercaya dari para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan dengan melakukan berbagai usaha perbaikan dalam penerapan GCG. Perseroan juga senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi, sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya.

The Company is committed to always implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) to create trustworthy companies from stakeholders, performing excellently and able to grow sustainably.

The Company always strives to continue improving by making various improvements in the implementation of GCG. The Company also always maintains and upholds the values of integrity and applies the principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, Equality and Independence, as the main foundation in every business activity.

## Dasar Penerapan GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan usaha milik negara.
2. undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Keputusan menteri BUMN nomor: 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang diperbaharui dengan Peraturan menteri BUMN nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan menteri BUMN nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN,
4. Surat Sekretaris Kementerian BUMN no S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diperbaharui dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor: SK- 16/S.MBU/2012.
5. Pedoman umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite nasional Kebijakan Governance tahun 2006.
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan baik dalam hal pertumbuhan usaha, pro tabilitas, dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Secara spesik Perseroan menetapkan tujuan implementasi GCG adalah sebagai berikut:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai, Pelanggan, mitra Kerja, masyarakat dan lingkungan.

## Implementation of GCG

In the implementation of GCG, the Company refers to the following legislation:

1. Law number 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning state-owned enterprises.
2. Law number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
3. Ministerial Decree Number 117 / m-mBu / 2002 dated July 31, 2002 renewed by Ministerial Regulation Number: PER-01 / mBu / 2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in BumN as lastly amended by Ministerial Regulation Number: PER-09 / mBu / 2012 on Amendment to Ministerial Regulation Number: PER-01 / mBu / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in BumN,
4. Letter of Secretary of the Ministry of BumN no. S-168 / mBu / 2008 dated June 27, 2008 on Indicator / Parameter of Evaluation and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance renewed by Ministry Secretary's Decree No. SK-16 / S.mBu / 2012.
5. The general guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy in 2006.
6. The Roadmap of Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority (OJK).

The Company believes that the implementation of GCG can support the achievement of the Company's objectives both in terms of business growth, profitability, and long-term business continuity. Specifically, the Company determines the objectives of GCG implementation as follows:

- Controlling and directing relationships between Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Employees, Customers, Working partners, communities and the environment.



- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan.
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
- Mengelola risiko secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
- Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
- Meningkatkan citra Perseroan menjadi semakin baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya.

## Infrastruktur GCG

Untuk menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan telah memiliki infrastruktur (soft structure) untuk melaksanakan GCG di lingkungan Perseroan. Infrastruktur tersebut terdiri dari Board manual, GCG Code (Panduan Tata Kelola), Kode Etik Berperilaku (Code of Conduct), serta kebijakan- kebijakan lainnya seperti Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP/ Whistleblowing System), nilai-nilai Budaya Perusahaan dan aturan-aturan kebijakan pokok operasional yang kesemuanya bertujuan untuk mendukung penerapan GCG di Perseroan.

### Board Manual

Board manual merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam Board Manual diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan Board Manual mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-

- Encourage and support the development of the Company.
- Manage resources more trustfully.
- Managing risks better.
- Increase accountability to stakeholders.
- Prevent the occurrence of irregularities in the management of the Company.
- Improve the Company's work culture.
- Improving the Company's image is getting better.

To achieve these objectives, the Company strives to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in a consequential manner in every operational activity.

## GCG Infrastructure

To ensure the effectiveness of sustainable GCG implementation, the Company already has a soft structure to implement GCG within the Company. The infrastructure consists of a Manual Board, a GCG Code, a Code of Conduct, as well as other policies such as the Whistleblowing System (SPP) Guidelines, Corporate Cultural Values and Rules the main operational policies that all aim to support the implementation of GCG in the Company.

### Board Manual

The manual board is a guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors and its equipment. The Board Manual governs the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the clear division of authority and responsibility between the two bodies and between each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The drafting of the Board Manual refers



undangan yang berlaku, anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. Board manual secara berkala dievaluasi dan disempurnakan.

## Panduan Tata Kelola Perusahaan

Panduan Tata Kelola Perusahaan (Panduan GCG) berisi prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang selanjutnya dijabarkan dalam berbagai kebijakan dan petunjuk teknis pelaksanaan. Panduan GCG merupakan kristalisasi seluruh aturan yang menjadi pedoman bagi tata kelola perusahaan, nilai-nilai budaya yang dianut, visidanmisisertapraktik- praktik terbaik (bestpractices) GCG. Panduan GCG menjadi acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, termasuk pemangku kepentingan lainnya dalam berhubungan dengan Perseroan. mengingat lingkungan bisnis yang bersifat dinamis dan berkembang, maka Panduan GCG akan selalu disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal untuk mencapai standar penerapan GCG yang terbaik dan efektif bagi kinerja Perseroan.

## Kode Etik Berperilaku (Code of Conduct/COC)

Pedoman Kode Etik merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas insan Perseroan di setiap level untuk memaksimalkan penerapan best practices GCG. Peningkatan integritas dan penguatan landasan moral akan menghindarkan Perseroan dari risiko-risiko yang dapat menyebabkan kegagalan korporasi. Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal- hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan.

to the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the direction of the Shareholders set forth in the General Meeting of Shareholders (RuPS) as well as GCG best practices. Manual boards are periodically evaluated and refined.

## Corporate Governance Guidelines

The Corporate Governance Guidelines (GCG Guidelines) contain the principles of enterprise management which are further elaborated in various policies and technical guidelines for implementation. The GCG Guide is a crystallization of all the rules that guide corporate governance, cultural values adopted, and best practices GCG practices. The GCG Guide is a guide for Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Employees, and other stakeholders in dealing with the Company. in view of the dynamic and growing business environment, the GCG Guidelines will always be aligned with internal and external conditions to achieve the best and most effective GCG implementation standards for the Company's performance.

## Code of Conduct/COC

Code of Conduct is one of the tools to improve the integrity of the Company at every level to maximize the implementation of GCG best practices. Increased integrity and the strengthening of the moral foundation will prevent the Company from risks that may lead to corporate failure. The Code of Conduct of the Company guides the matters that are the responsibility of the Company, individuals of the Company and other parties conducting business with the Company.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower System)

Perseroan telah memberlakukan kebijakan dan tatalaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

### Assessment GCG

Perseroan melakukan asesmen GCG untuk mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Perseroan, di antaranya adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi pengawasan internal, kepatuhan melalui fungsi pengawasan internal dan eksternal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial maupun non finansial Perseroan.

Berdasarkan Pasal 44 dari PER-01/MBU/2011 tanggal 1 agustus 2011 mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik, BUMN diwajibkan untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (assessment) untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 tahun sekali.

Penilaian penerapan GCG untuk periode tahun buku 2016 dilakukan sendiri oleh Tim Internal, atau secara self assessment.

### Self Assessment Penerapan GCG Tahun 2018

Berdasarkan kriteria penilaian dari Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN menyebutkan bahwa "Bagi BUMN yang praktik Tata

## Whistleblower System

The Company has enacted the policy and management of the Whistleblowing System stipulated by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### Assessment GCG

The Company conducts the GCG assessment to measure the success of GCG implementation in the Company's performance, among others, the success rate of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the completion of the duties of Committees and work units practicing internal control functions, compliance through internal and external supervisory functions, risks, the implementation of transparency on the Company's financial and non financial condition.

Based on Article 44 of PER-01 / mBu / 2011 dated 1 August 2011 regarding the implementation of good corporate governance, BumN is required to take measurements of GCG implementation in the form of assessment to identify GCG implementation in BumN through measurement of GCG implementation and implementation in The bumN is held regularly every 2 years.

Assessment of GCG implementation for the fiscal year 2016 period shall be conducted solely by the Internal Team, or by self assessment.

### Self Assessment of GCG Implementation in 2018

Based on the assessment criteria from the Secretary of the Ministry Decree SK-16 / S. mBu / 2012 dated June 6, 2012 on the Indicators / Parameters of Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in BumN states that "For BumN whose Corporate Governance practices become examples or

Kelola Perusahaannya menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia dapat diberikan apresiasi berupa tambahan nilai maksimal 5 poin. BUMN yang dapat memperoleh tambahan nilai adalah BUMN yang mampu memperoleh skor di atas 85". Bidang/area yang menjadi best practices di Industrinya dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.

Berdasarkan hasil asesmen terhadap penerapan GCG PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk periode tahun 2018, dengan capaian skor 90,88 dari skor maksimal 100 atau 90,88 %

Ringkasan Hasil Self Assessment Penerapan GCG Tahun 2018

benchmarks for other companies in Indonesia can given appreciation in the form of additional maximum score of 5 points. Fields that can earn an additional score are the BumN that is able to score above 85 ". Areas / areas that become best practices in the industry can consist of products, processes, support functions, organizational performance, and strategy.

Based on the results of the assessment of GCG implementation of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) for the period of 2018, with the achievement score of 90.88 from a maximum score of 100 or 90.88 %.

Summary of Self Assessment Results of GCG Implementation Year 2018.

No	Aspek Pengujian Indikator Parameter	Bobot Quality	Capaian 2017 2017 achievements		Penjelasan Explanation
			Skor Score	% Capaian % achievements	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	5,72	81,70	Baik Good
II	Pemegang Saham/ Pemilik Modal Shareholders / Capital Owners	9,00	8,68	96,39	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,72	96,34	Sangat Baik Very Good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,27	95,05	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi Information Disclosure	9,00	7,00	77,82	Baik Good
	Aspek Lainnya Other aspects	5,00	2,50	50,00	
VI	Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	90,88	90,88	Sangat Baik Very Good
	Kalsifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of Quality of GCG Implementation				Sangat Baik Very Good



## REKOMENDASI ASESMEN GCG

### Pemegang Saham

1. Pemegang Saham agar melakukan Pengesahan/persetujuan Rancangan RJPP tahun 2019-2023 yang telah disampaikan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui surat Nomor 5/PR.003/1/DUT/2018, tanggal 12 Desember perihal: Permohonan Penetapan RJPP tahun 2019-2023
2. RUPS memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Pengesahan RKAP Tahun 2018 PT Pelindo IV disahkan tanggal 23 Januari 2018

### Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal, terdiri dari (1) pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (2) pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain)
2. Dewan Komisaris menetapkan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi
3. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal.
4. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
5. Dewan Komisaris menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya
6. Kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya

## GCG ASSESSMENT RECOMMENDATIONS

### Shareholders

1. Shareholders must ratify / approve the RJPP Design for 2019-2023 which has been submitted by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners through letter Number 5 / PR.003 / 1 / DUT / 2018, December 12 concerning: Application for Establishment of RJPP year 2019-2023.
2. The GMS provides approval / approval for the draft RKAP on time. The Shareholders' Meeting / Capital Decision for RKAP approval / approval is carried out no later than the end of the year before the current fiscal year. Ratification of PT Pelindo IV's 2018 RKAP was ratified on January 23, 2018.

### Board of Commisioners

1. The Board of Commissioners establishes the mechanism for formal decision-making by the Board of Commissioners, consisting of (1) decision making through Board of Commissioners / Supervisory Board meetings; (2) decision making outside the meeting (through circular and others).
2. The Board of Commissioners sets a standard time for the level of immediacy of decision making for approval of the Board of Directors' proposals.
3. The Board of Commissioners provides opinions and suggestions on the design of the RJPP and submits it to the GMS / Owner of Capital for consideration of the GMS / Capital Owner's decision.
4. The Board of Commissioners supervises and provides advice on management succession policies and their implementation.
5. The Board of Commissioners submits direction to the Board of Directors regarding management succession policies and their implementation.
6. Adequate quality on the direction of the Board of Commissioners regarding management succession policies and their implementation.



7. Dewan Komisaris melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal
8. Adanya usulan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS/Pemilik Modal
9. Dewan Komisaris menilai Kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada PS/Pemilik Modal

## Direksi

1. Direksi agar terus menerus menghimbau kepada Pejabat Perusahaan yang telah ditetapkan sebagai wajib lapor LHKPN untuk menyampaikan laporannya tepat waktu
2. Direksi agar melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi kepada seluruh Karyawan
3. Direksi terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap Sistem Pelaporan atas Pengaduan Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*) dan penyempurnaan sistem yang ada
4. Direksi agar membuat laporan hasil Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran
5. Direksi agar membuat struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi.
6. Direksi agar menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.
7. Direksi agar mensosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan
8. Direksi agar menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan.
9. Realisasi peluang bisnis mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat

7. The Board of Commissioners conducts studies and / or research / examinations of candidates for Directors proposed by the Board of Directors, before being submitted to Shareholders / Capital Owners.
8. There is a proposal of the Board of Commissioners for candidates for new Directors to the GMS / Owners of Capital.
9. The Board of Commissioners assesses the Performance of the Board of Directors and reports the results of the assessment to the PS / Capital Owner.

## Board of Directors

1. The Board of Directors must continually appeal to Company Officers who have been determined to report LHKPN to submit their reports on time
2. The Board of Directors must implement efforts to improve understanding of gratification policies / provisions for all employees
3. The Board of Directors continues to make efforts to improve understanding of the Reporting System for Complaints on Alleged Deviations in the Company (*Whistleblowing System*) and improve existing systems
4. Directors to make reports on the results of the implementation of training / learning programs
5. The Board of Directors must create an organizational structure designed to ensure the achievement of organizational goals and objectives.
6. The Board of Directors must submit the RJPP draft to the GMS / Minister / Capital Owner and / or Board of Commissioners / Supervisory Board on time or according to the specified time schedule.
7. The Board of Directors must disseminate the RJPP to all company employees
8. The Board of Directors must submit the draft RKAP to the GMS / Minister / Capital Owner and / or Board of Commissioners / Supervisory Board on time or according to the time schedule specified.
9. Realization of business opportunities is able to provide benefits to the company in accordance with the plans submitted / made



10. Perusahaan agar melakukan audit atas TI
  11. Direksi agar menetapkan tingkat kesesuaian penerapan Teknologi Informasi dengan kebutuhan Perusahaan
  12. Direksi agar melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris
  13. Direksi agar membuat surat pernyataan tidak memiliki Benturan Kepentingan
  14. Perusahaan agar membuat prosedur mekanisme penanganan keluhan stakeholders (pemasok, karyawan dan lain-lain).
  15. Perusahaan agar mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target target yang telah disepakati
  16. Perusahaan menetapkan jumlah personil yang ditugaskan di SPI sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI
  17. Perusahaan agar melakukan ketepatan waktu dalam pelaksanaan RUPS
  18. Direksi agar membuat kebijakan secara formal tentang pengendalian informasi Perusahaan, yang mengatur diantaranya : informasi apa saja yang termasuk untuk publik atau rahasia perusahaan, pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik, dan prosedur pengungkapan informasi Perusahaan kepada *stakeholders*
  19. Direksi agar melakukan pertemuan/gathering dengan stakeholders dan bentuk lainnya
  20. Direksi agar menetapkan dalam laporan tahunan perusahaan adanya persamaan kesempatan untuk seluruh karyawan
  21. Direksi agar menetapkan dalam laporan tahunan perusahaan adanya akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb.
  22. Direksi agar mengikuti Program Penghargaan, antara lain :  
*Annual Report Award (ARA);*
10. The company must audit IT
  11. The Board of Directors must determine the level of suitability of the application of Information Technology to the needs of the Company
  12. The Board of Directors must report on the implementation of the information technology system to the Board of Commissioners
  13. The Board of Directors must make a statement not having Conflict of Interest
  14. The company must make a procedure for handling stakeholder complaints (suppliers, employees and others).
  15. Companies to be able to meet the expectations of Shareholders through achieving agreed targets
  16. The company determines the number of personnel assigned to the SPI in accordance with the requirements for carrying out SPI duties
  17. The Company must carry out timeliness in the implementation of the GMS
  18. The Board of Directors must formally make policies regarding the control of Company information, which regulate: what information includes public or company secrets, parties that can provide and / or deliver public information, and procedures for disclosing Company information to stakeholders
  19. The Board of Directors must hold meetings / gatherings with stakeholders and other forms
  20. The Board of Directors must stipulate in the company's annual report that there is equal opportunity for all employees
  21. The Board of Directors stipulates in the company's annual report that there is access to company information and data, namely a description of the availability of access to company information and data to the public, for example through websites, mass media, mailing lists, bulletins, etc.
  22. Directors to participate in the Award Program include: Annual Report Award (ARA);

23. Bidang publikasi dan keterbukaan informasi
24. Direksi agar meningkatkan kualitas produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi dan kualitas praktik Tata Kelola Perusahaan untuk dapat menjadi *benchmark* oleh Perusahaan lain.

### Pihak terkait lainnya

1. Sekretaris perusahaan agar melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.

Seluruh rekomendasi asesmen penerapan GCG tahun 2018 yang dilaksanakan pada tahun 2019 akan di tindak lanjuti oleh perseroan pada tahun buku 2019, serta akan dilaporkan pada tahun buku 2019.

### Pedoman LHKPN Perusahaan dan Pelaksanaannya

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direksi menetapkan kebijakan tentang Pelaporan harta Kekayaan Penyelenggara negara yang di dalamnya juga mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural menyampaikan laporan LHKPN.
2. Pelaporan dilakukan sebelum dan setelah menjabat suatu jabatan tertentu, serta dilakukan secara berkala pada waktu yang ditentukan.
3. Pemutakhiran laporan harta Kekayaan Penyelenggara negara dilakukan apabila:
  - Penyelenggara Negara mengalami Mutasi, Promosi dan mengakhiri masa Jabatan (Pensiun)
  - Penyelenggara Negara meninggal dunia (dibuat oleh ahli waris)
  - Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang terakhir telah berusia 2 tahun.

Sebagai wujud komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo.

23. Field of publication and information disclosure
24. The Board of Directors must improve the quality of products, processes, supporting functions, organizational performance, or strategies and the quality of Corporate Governance practices to become a benchmark for other Companies.

### Other related parties

1. The company secretary must report the implementation of his duties to the President Director.

All recommendations for assessment of the implementation of GCG in 2018 implemented in 2019 will be followed up by the company in the 2019 financial year, and will be reported in the 2019 financial year.

### LHKPN Guidelines and Implementation

As a form of commitment in preventing co-operation in the corporate environment, the Board of Directors establishes a policy on Reporting of State Assets assets, which also regulates that:

1. The Board of Commissioners, Directors, and Structural Officials submit a report on the National Examination.
2. Reporting is carried out before and after serving a certain position, and is conducted periodically at the specified time.
3. Updates to the report of the State Operator's assets if:
  - The State Administration experiences a Mutation, Promotion and ends of the (Pension) Term
  - The State Organizer dies (made by heirs)
  - The latest State Assets Assets report is 2 years old.

As a form of commitment in its implementation, Company Officials have submitted LHKPN to the KPK and have updated it when there is a transfer of position and at maturity.



## Gratifikasi

Insan Perusahaan dilarang memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari Stakeholders dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, entertainment atau dalam bentuk lainnya.

Lebih rinci kebijakan tentang larangan pemberian dan penerimaan ini diatur tersendiri dalam Kebijakan larangan Pemberian dan Penerimaan hadiah atau Suap (Gratifikasi) di lingkungan PT Pelindo IV (Persero).

Sebagai wujud komitmen, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## Gratification

Company people are prohibited from giving and promising, directly or indirectly gifts, bribes and the like to state administrators, partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used to influence and mobilize these parties do or not do something in his position that is contrary to his obligations.

Company employees are also prohibited from accepting anything that is illegal from Stakeholders with the intention of providing personal benefits and harming the interests of the Company, requesting gifts, entertainment or in other forms.

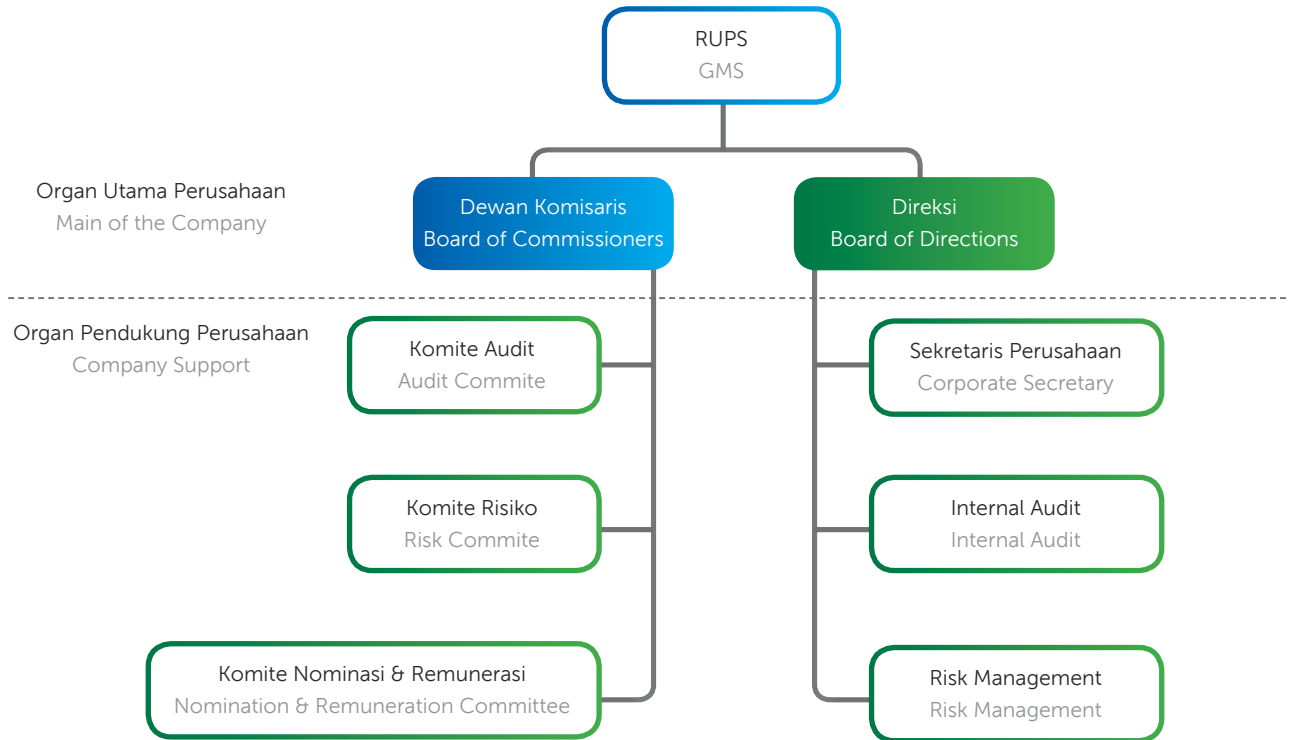
More detailed policies regarding the prohibition of giving and receiving are regulated separately in the policy on the prohibition and acceptance of gifts or bribes (Gratuities) within the PT Pelindo IV (Persero).

As a form of commitment, the Company always announces in the mass media that the Company cannot accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to religious holidays, either directly or indirectly.



## Struktur dan Mekanisme GCG

## Structure and Mechanism Of GCG



Ket: Risk management berada dibawah binaan Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis

Remarks: Risk management is under the guidance of the Director of Business Transformation and Development

Organ utama Perusahaan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

The Company's main organs which consist of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, have an important role in the effective implementation of GCG. Company organs must carry out their functions in accordance with applicable provisions on the principle that each organ has transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan Pemegang Saham dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

RUPS terdiri atas :

- a. RUPS tahunan, yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- b. RUPS lainnya, yang dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

## General Meeting Of Shareholders (GMS)

GMS is an organ of the Company that holds the highest authority in a company that represents the interests of the Shareholders and has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the law or the Articles of Association. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors and making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.

The GMS consists of:

- a. Annual GMS, which must be held within a period of no later than 6 (six) months after the financial year ends.
- b. Other GMS, which can be held at any time based on needs for the benefit of the Company

The decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company.

## Board of The Commissioner

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is responsible for overseeing the policies and management of the company run by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors in the interests of the Company. The Board of Commissioners is responsible for the GMS.

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act in contravention of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations or there are urgent reasons for the Company.



Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung perusahaan.

## Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Untuk membantu tugas-tugas Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan membentuk Satuan Pengawas Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sedangkan Risk Management yang berada dibawah pembinaan Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis, bertugas :

- a. Memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan Perusahaan terkait dengan mitigasi risiko diseluruh proses bisnis Perusahaan;
- b. Menganalisa, mengevaluasi serta memberikan rekomendasi kajian analisis manajemen risiko, berdasarkan hasil studi kelayakan terkait program kerja/proyek, investasi, operasional dan hukum yang bersifat strategis.

## Pemegang Saham

Perseroan merupakan Badan usaha milik negara (BUMN) yang kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh negara Kesatuan Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee which is the supporting organ of the company.

## Board of Director

The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for managing the Company in accordance with the articles of association in order to achieve the Company's vision and mission as outlined in the RJPP and RKAP. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is an embodiment of the accountability of corporate management in the context of implementing the principles of GCG.

To assist the duties of the Board of Directors in carrying out the management of the Company, the directors appoint a Corporate Secretary and form an Internal Supervisory Unit that is directly responsible to the President Director.

While Risk Management, which is under the guidance of the Director of Business Transformation and Development, is in charge of:

- a. Give consideration in determining and implementing Company policies related to risk mitigation throughout the Company's business processes;
- b. Analyze, evaluate and provide recommendations for risk management analysis studies, based on the results of feasibility studies related to work / project, investment, operational and legal programs that are strategic in nature.

## Shareholders

The Company is a state-owned enterprise (BUMN) whose share ownership is wholly owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia which in this case is represented by the Government.

Ketentuan mengenai Rapat umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. namun demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham.

## Hak Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar Perseroan serta peraturan Perundang-undangan.

Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan.
- Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Pemegang Saham:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan.
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Provisions regarding the General Meeting of Shareholders refer to the applicable legislation and provisions issued by the Ministry of BUMN. however, Shareholders also always pay attention to the capability and appropriateness of Shareholders.

## Shareholders' Rights

Protection of the rights of Shareholders is carried out based on the correct procedures and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as legislation.

The rights of Shareholders include but are not limited to:

- The right to attend and vote in a GMS, based on the provisions of one share gives the holder the right to cast one vote.
- The right to obtain material information in a timely and orderly manner, so as to enable Shareholders to make decisions.
- The right to receive a portion of the profits intended for Shareholders, in proportion to the number of shares they have.
- Other rights based on statutes and statutory regulations.

Obligations of Shareholders.

- Comply with the provisions of the Articles of Association and legislation.
- Does not carry out Company supervision and management activities carried out by the Board of Commissioners and Directors.
- Do not use the Company for their personal, family or business group interests with enthusiasm and methods that are contrary to the laws and regulations.
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors through a GMS mechanism.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST).  
Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

## General Meeting Of Shareholders (GMS)

The GMS of the Company has authority not given to the Board of Commissioners or Directors. In the GMS, Shareholders have the right to obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and or Directors as long as it is in line with the interests of the Company.

The authority of the Company's GMS includes:

- Appoint and terminate Directors and Board of Commissioners;
- Provide decisions needed to safeguard the Company's business interests in the long and short term in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
- Provide approval for the Annual Report including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
- Make decisions through a process that is open and fair and accountable;
- Implement Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibilities.

Referring to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS, namely:

- Annual GMS (AGM).  
Held annually, no later than June after the closing of the Company's books. In the Annual GMS the Board of Directors reports on annual calculations, Annual Reports on the condition and running of the Company, plans for using profits and the amount of dividends paid, requests for appointment of Public Accountants and other matters in the interest of the Company.

- RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Sepanjang Tahun 2018, perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2017 dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2018.

## RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2018 di gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13. Jalannya RUPST didahului dengan penyampaian laporan dan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab. Berikut disampaikan keputusan RUPS RKAP Tahun 2018 :

- Extraordinary GMS (EGM)

Organized if deemed necessary by the Board of Directors and / or the Board of Commissioners and / or Shareholders. The calling and implementation of the EGMS is done through a written invitation by informing the agenda of the discussion.

Throughout 2018, the company has carried out 2 (two) GMS, namely the GMS of the Financial Accountability Report 2017 and the GMS Ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2018.

## GMS Ratification of the Company's Work Plan and Budget in 2018

AGM Approval of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) carried out on January 23, 2018 in the Ministry of BUMN building Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13. The course of the AGMS is preceded by the submission of reports and explanations regarding the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Budget Work Plan (RKA) of the 2018 Partnership and Community Development Program (PKBL) and responses by the Board of Commissioners, followed by discussion and question and answer. Following are the decisions of the RKAP AGM 2018:

Tanggal Pelaksanaan RUPST Date of AGM Implementation	Mata Acara Agenda Agenda	Keputusan Decision
23 Januari 2018	Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018	Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Laba (rugi) konsolidasi dan penghasilan komprehensif</li> <li>- Posisi keuangan konsolidasi</li> <li>- Investasi</li> <li>- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</li> </ul>



Tanggal Pelaksanaan RUPST Date of AGM Implementation	Mata Acara Agenda Agenda	Keputusan Decision
	Approval / Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Partnership and Community Development Program (PKBL) Work Plan in 2018	Approved / Ratified the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the 2018 Partnership and Community Development Program (PKBL) Work Plan and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the following points: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Consolidated Profit (loss) report and comprehensive income</li> <li>- Consolidated financial position</li> <li>- Investation</li> <li>- Partnerships and community development program</li> </ul>
	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018	Menetapkan Indikator Aspek Operasional PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018 (dua ribu delapan belas)
	Determination of Operational Aspect Indicators for Calculation of Company Soundness in 2018	Establish Operational Aspect Indicators of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) for Calculation of Company Soundness Year 2018 (two thousand and eighteen)
	Persetujuan dan Pengesahan Key Performance Indicators Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan Key Performance indicators (Indikator Kinerja Kunci) Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).</li> <li>- Kontrak Manajemen dimaksud merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini</li> </ul>
	Approval and Ratification of the Board of Directors and Board of Commissioners Key Performance Indicators in 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Establish Key Performance indicators in 2018 (two thousand and eighteen) as contained in the Management Contract signed by Shareholders, Directors and Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).</li> <li>- The said Management Contract is an integral part of this decision</li> </ul>
	Persetujuan penyesuaian penetapan nilai jangka waktu kerjasama yang menjadi kewenangan Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyetujui penyesuaian penetapan nilai dan jangka waktu kerjasama dengan Badan Usaha atau pihak lain yang menjadi kewenangan Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS untuk memberikan persetujuan kerjasama dengan Badan Usaha atau pihak lain sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>- Dengan ketentuan apabila dalam kerjasama tersebut baik secara besaran (nilai) atau jangka waktu kerjasama salah satu kriteria (nilai atau jangka waktu) ada yang lebih tinggi maka digunakan kriteria yang tertinggi.</li> </ul>



Tanggal Pelaksanaan RUPST Date of AGM Implementation	Mata Acara Agenda Agenda	Keputusan Decision
	Approval of the adjustment of the value of the period of cooperation that is under the authority of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the GMS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Approve the adjustment of the value and duration of cooperation with Business Entities or other parties that are under the authority of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the GMS to provide cooperation agreements with Business Entities or other parties as referred to in the Company's Articles of Association.</li> <li>- With the provision that if the cooperation is in terms of magnitude (value) or the period of cooperation of one of the criteria (value or time period) is higher then the highest criteria are used.</li> </ul>
	Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan terjadinya perubahan alokasi anggaran investasi	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (Sepuluh Persen) dari masing-masing item investasi dan tidak merubah program/ item investasi serta tidak melebihi total nilai investasi
	Delegation of authority to the Board of Commissioners to approve if there are actions that result in changes in the investment budget allocation	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to give approval if there were actions that resulted in changes in the investment budget allocation with a maximum value of 10% (Ten Percent) of each investment item and did not change the program / investment item and did not exceed the total investment value

RUPST Tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 PT PELABUHAN INDONESIA IV (Persero) tanggal 3 April 2018

AGM About Approval of the Annual Report 2017 of the INDONESIAN HARBOR IV (Persero) dated April 3, 2018

Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Information
Persetujuan laporan Tahunan Tahun Buku 2017 termasuk laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 serta Pengesahan laporan Program Kemitraan dan Bina lingkungan untuk Tahun Buku 2017 Approval of the Annual Report 2017 including reports on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervision Duties and Ratification of Financial Statements for the Book Year Ended December 31, 2017 and Ratification of the Partnership and Community Development Program report for the Fiscal Year 2017	Menyetujui laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, dan mengesahkan laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duty 2017 report, and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Book Year ending on 31 December 2017	Direalisasikan pada tahun buku 2018 Realized in the 2018 financial year
	menyetujui laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina lingkungan Tahun Buku 2018, termasuk didalamnya mengesahkan laporan Keuangan PKBI Tahun Buku 2017 approve the Annual Report of the Partnership and Community Development Program 2018, including the ratification of the Financial Report of the 2017 PKB	Direalisasikan pada tahun buku 2018 Realized in the 2018 financial year



Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Information
<p>Penetapan Penggunaan laba Bersih untuk Tahun Buku 2017</p> <p>Determination of Use of Net Profit for the 2017 Financial Year</p>	<p>Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun 2017</p> <p>Use of the Company's Net Profit in 2017</p>	<p>Direalisasikan pada tahun buku 2018</p> <p>Realized in the 2018 financial year</p>
<p>Penetapan akuntan Publik untuk mengaudit laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina lingkungan Tahun Buku 2018.</p> <p>Determination of Public accountants to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Book Year and Financial Report of the Partnership and Community Development Program 2018.</p>	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan dan menetapkan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik &amp; Indra dengan pertimbangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah menerapkan standar pemeriksaan laporan keuangan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)</li> <li>- Memenuhi prinsip Good Corporate Governance (GCG) utamanya dalam hal mengkomunikasikan proses dan hasil pemeriksaan dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Komite Audit</li> </ul> <p>Giving power to the Board of Commissioners to ratify and determine the reappointment of the Public Accounting Firm (KAP) Djoko, Sidik &amp; Indra with the following considerations:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Has implemented financial statement inspection standards in accordance with the Professional Accountant Professional Standards (SPAP)</li> <li>- Fulfill the principle of Good Corporate Governance (GCG) especially in terms of communicating the process and the results of audits with the Internal Audit Unit (SPI) and Audit Committee</li> </ul>	<p>Direalisasikan pada tahun buku 2018</p> <p>Realized in the 2018 financial year</p>
<p>Penetapan Tantiem Tahun Buku 2017, Gaji, honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018.</p> <p>Determination of the 2017 Financial Year Tantiem, Salary, honorarium and allowances and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018.</p>	<p>Tantiem Tahun Buku 2017, Gaji, honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018 ditetapkan dalam keputusan tersendiri.</p> <p>Tantiem for the 2017 Financial Year, Salary, honorarium and Allowances and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 are stipulated in a separate decision.</p>	<p>Direalisasikan pada tahun buku 2018</p> <p>Realized in the 2018 financial year</p>
<p>Menerima laporan realisasi penggunaan tambahan dana penyertaan modal Negara yang berasal dari APBN tahun anggaran 2015.</p> <p>Receive reports on the realization of the use of additional state capital participation funds originating from the APBN 2015 budget year.</p>	<p>Menerima laporan realisasi penggunaan tambahan dana penyertaan modal Negara yang berasal dari APBN tahun anggaran 2015.</p> <p>Receive reports on the realization of the use of additional state capital participation funds originating from the APBN 2015 budget year.</p>	<p>Direalisasikan pada tahun buku 2018</p> <p>Realized in the 2018 financial year</p>

## Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan sebelumnya

Tindakan lanjut atas Keputusan dan Arahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2017 tentang Persetujuan Laporan Tahunan, dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 terdiri dari 4 (empat) arahan semuanya telah dilaksanakan sesuai arahan RUPS.

## Follow-up Decision of the previous Annual GMS

Follow-up actions on Decisions and Directives at the General Meeting of Shareholders dated May 8, 2017 concerning Approval of Annual Reports, and Ratification of the 2016 Financial Statements consisting of 4 (four) directives have all been carried out in accordance with the GMS directives.

# DEWAN KOMISARIS

## Board Of Commissioners



Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung-jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan di mata para pemangku kepentingannya.

### Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan,

Board of Commissioners is a Company's structure who represented the Shareholders to perform supervisory function upon the implementation of Company's policy and strategy as done by the Board of Directors in providing recommendation/advise to the Board of Directors in managing the Company with good intention, prudent and responsible manners, as well as carrying out a function to build the Company's image among the Stakeholders.

### Board of Commissioners Duty

The Board of Commissioners is in charge to oversee the managerial policy, general managerial practice both regarding the Company or its business as done by the Board of Directors and provide advise to the Board of Directors including supervision on the implementation of Business Plan, Budget Plan and provisions in the



Rencana Kerja dan anggaran Perseroan serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

## Tugas Pokok Dewan Komisaris

1. Membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri dengan keputusan Dewan Komisaris;
2. Meneliti dan menelaah laporan Tahunan yang disusun Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala, dan laporan-laporan lainnya dari Direksi.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, Dewan Komisaris segera melaporkan kepada RuPS dengan disertai saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada RuPS terkait setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
7. Mengusulkan penunjukan Kantor akuntan Publik kepada RuPS.
8. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan jajarannya.
9. Menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
10. Melakukan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik.
11. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Articles of Association and other prevailing Law, for the Company's interest and according to the Company's purpose and objectives.

## Board of Commissioners Primary Duty

1. Design segregation of duty as regulated by the Board of Commissioners under the Board of Commissioners' decision;
2. Review and Examine the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signed the report.
3. Provide recommendation and suggestion to the Board of Directors and its Management related to formulation of vision, mission, as well as short-term and long-term strategic plans.
4. Provide opinion and recommendation to the GMS related to Company's development plan, Annual Budget Plan altogether with the amendment and addendum, periodic report and other reports by the Board of Directors.
5. Follow the Company's activity progress. In this case, if the Company indicates downward trend, the Board of Commissioners shall report to the GMS immediately attached with suggestion for necessary improvement actions.
6. To provide recommendation and suggestion to the GMS related to every issue considered necessary for the Company's management.
7. Propose Public Accountant Firm appointment to the GMS.
8. Attend working/coordination meeting with the Board of Directors and its Management.
9. Prepare Board of Commissioners Work Plan for current year period.
10. Conduct self-assessment on the Board of Commissioners' performance periodically.
11. Perform periodic evaluation and recommendation on risks and risk management implementation in the Company.



12. Dengan dibantu oleh Komite audit, Dewan Komisaris wajib untuk memastikan efektivitas Sistem Pengawasan Internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern atau auditor eksternal, memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, memastikan terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan, dan melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
  13. Mengusulkan sitem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
  14. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan relevan.
  15. Memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
  16. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.
  17. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan pelaksanaannya.
  18. Mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai dengan kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
  19. Melalui Sekretaris Dewan Komisaris, menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris.
12. Supported by Audit Committee, the Board of Commissioners shall ensure effectiveness of Internal Control System as well as internal and external auditors' duty implementation, evaluate the activity as well as audit report as done by Internal Audit Unit or External Auditor, provide recommendation to improve management controlling system and its implementation, to ensure sufficient evaluation procedure over every information published by the Company, and to identify other issues requiring the Board of Commissioners' concern and other Board of Commissioners' duties.
  13. Provide recommendation on Board of Commissioners and Board of Directors remuneration system, as well as Board of Commissioners and Board of Directors' evaluation system.
  14. Provide on time and relevant recommendation on important issues about changing business condition that is projected will generate major impact against the Company's business and performance.
  15. Provide recommendation on procurement policy and its implementation.
  16. Provide recommendation on quality and service policy and its implementation.
  17. Perform monitoring over the Subsidiary/Joint Ventures Management Policy and its implementation.
  18. Provide recommendation on Board of Directors candidate to the Shareholders according to the stipulated selection policy and criteria.
  19. Through the Board of Commissioners Secretary, to provide data/information required by the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

## Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. melakukan pengawasan dan penasihatn kepada Direksi atas pengurusan perusahaan dan ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku.

## Board of Commissioners Responsibility

1. To provide supervision and advise to the Board of Directors on the Company's management and compliance with prevailing Law.



2. mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RuPS.
  3. meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
  4. melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perseroan.
  5. memantau dan memastikan bahwa Good Corporate Governance telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
  6. melakukan pengawasan agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam laporan Tahunan dan laporan Keuangan kepada pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan obyektif.
  7. menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
  8. Dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan stakeholder yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
  9. memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan.
  10. memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan.
  11. memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.
  12. memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SaK).
  13. memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RuPS.
  14. memastikan audit internal dan eksternal berlangsung secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
  15. memberikan saran dan pendapat dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
2. To oversee implementation of Budget Plan and present the evaluation result and recommendation to the GMS.
  3. To examine and review reports submitted by the Committees under the Board of Commissioners.
  4. To perform initiatives ensuring the Board of Directors and the Management have complied with prevailing Law and other regulations in managing the Company.
  5. To oversee and ensure that the Good Corporate Governance has been implemented in effective and ongoing basis.
  6. To oversee that the Company has disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements to other parties, according to prevailing Law on time, accurately, clearly and objectively.
  7. Protect confidentiality of the Company's information.
  8. Under its authority limit, to respond the Stakeholders' suggestion, expectation, issue and compliant that is directly addressed to the Board of Commissioners.
  9. To provide recommendation to strengthen internal control system.
  10. To provide recommendation on information technology system in the Company.
  11. To provide recommendation on career development policy and implementation.
  12. To provide recommendation on accounting and financial statements preparation policy according to accounting standard that is generally applied in Indonesia (SAK).
  13. To provide approval on transaction or action under scope of Board of Commissioners or GMS authority.
  14. To ensure the internal and external audits have been effective and to review any complaint related with the Company as accepted by the Board of Commissioners.
  15. To provide suggestion and opinion on Board of Directors and Board of Commissioenrs members candidate in the Subsidiary/Joint Venture.



## Wewenang Dewan Komisaris

1. Menyetujui atau menolak rencana Direksi untuk:
  - a. menerima pinjaman jangka menengah/panjang dari Bank atau lembaga Keuangan lain;
  - b. memberikan pinjaman jangka menengah/panjang atas nama Perseroan;
  - c. mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
  - d. melepaskan dan menghapus aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomi yang lazim berlaku dalam industry pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RuPS;
  - e. menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi.
2. Menyetujui atau menolak rencana Direksi untuk mengadakan kerjasama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka tidak lebih dari 2 (dua) tahun.
3. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan;
4. Memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga;
5. Meminta penjelasan dan menanyakan tentang segala hal yang berkaitan dengan Perseroan kepada Direksi, dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
6. memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan secara tertulis disertai dengan alasan dari tindakan itu.

## Board of Commissioners Authority

1. Approve or decline the Board of Directors plan to:
  - a. Accept medium/long-term loans from the Bank or other financial institutions;
  - b. Provide medium/long-term loans on behalf of the Company;
  - c. Put fixed assets as collateral that is required to withdraw short-term loans;
  - d. Dispose and write-off moving fixed assets with economic values with common maturity in the industry up to 5 (five) years and write-off non-performing receivables, non-earning assets inventory up to particular amount as stipulated by the GMS;
  - e. Stipulate and adjust organization structure one level below the Board of Directors;
2. Approve or decline the Board of Directors plan to engage in operation partnership or management contract with validity no longer than 2 (two) years.
3. Enter the building and yard or other sites used or occupied by the Company;
4. Examine all administration, Letter and other evident, inventory, examine and verify condition of cash (for verification needs) and other securities;
5. Request explanation and confirm every issue related to the Company to the Board of Directors and the Board of Directors shall give the explanation;
6. Administer temporary lay-off for one or more Board of Directors members from their position if committed violation against the Articles of Association and Law or negligence the obligation or other urgent matters for the Company. The temporary layoff shall be informed to the Board's member in written statement attached with the reason.

## Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan pada peraturan perundang-undangan, Keputusan/Peraturan/ Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Anggaran Dasar Perseroan, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan berbagai peraturan internal Perseroan.

Sehubungan dengan adanya Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Nomor SK-213/MBU/10/2017 tanggal 4 Oktober 2017 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV. Dewan Komisaris Perseroan yang bertugas dalam tahun 2018 sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agus Purwoto
Komisaris Independen	: Susilo MT Harahap
Komisaris	: Suratatto Siswodihardjo
	: Wihana Kirana Jaya
	: Heri Purnomo

Nama, jabatan, pekerjaan utama para anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut serta bidang tugas masing-masing Anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-10/KPLIV/2017 Tanggal 11 Oktober 2017.

Pembagian kerja tersebut, untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 15 ayat 2 huruf b angka 24) Anggaran Dasar Perseroan, tidak mengurangi ketentuan yang berlaku bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan, para Anggota Dewan Komisaris merupakan majelis yang bertindak berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

## Total, Composition and Independence of the Board of Commissioners

The duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners are based on laws and regulations, Decrees / Regulations / Letters of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN), Articles of Association, Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), and various internal regulations of the Company.

In connection with the existence of the Decree of the Minister of BUMN as the RUPS of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV Number SK-213 / MBU / 10/2017 dated 4 October 2017 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV. The Board of Commissioners of the Company serving in 2018 are as follows:

President Commosioners	: Agus Purwoto
Independent Commosioners	: Susilo MT Harahap
Commisioners	: Suratatto Siswodihardjo
	: Wihana Kirana Jaya
	: Heri Purnomo

The name, position, main job of the members of the Board of Commissioners of the Company and the duties of each Member of the Board of Commissioners have been determined by the Board of Commissioners Decree Number KEP-10 / KPLIV / 2017 October 11, 2017.

The division of labor, in order to fulfill the provisions in Article 15 paragraph 2 letter b number 24) of the Articles of Association of the Company, does not reduce the applicable provisions that in carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners are members acting on the Board of Commissioners' Decree.



## Pengangkatan dan Masa Jabatan

1. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Pemegang Saham serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
2. masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris sesuai anggaran Dasar adalah efektif sejak tanggal yang ditentukan dalam RuPS dan berakhir pada saat RUPS Tahunan ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS/Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.
3. anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Masa Jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS Agreement GMS	Periode Jabatan Position Period
1	Agus Purwoto	Komisaris Utama President Commissioner	SK-251/MBU/11/2017 tanggal 21 november 2017 SK-251/MBU/11/2017 Date 21 november 2017	
2	Heri Purnomo	Komisaris Commissioner	SK-213/MBU/10/2017 tanggal 4 oktober 2017 SK-213/MBU/10/2017 Date 4 oktober 2017	
3	Susilo MT. Harahap	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-214/MBU/10/2014 tanggal 17 oktober 2014 SK-214/MBU/10/2014 Date 17 oktober 2014	
4	Suratto Siswodihardjo	Komisaris Commissioner	SK-225/MBU/11/2015 tanggal 11 november 2015 SK-225/MBU/11/2015 Date 11 november 2015	
5	Wihana Kirana Jaya	Komisaris Commissioner	SK-213/MBU/10/2017 tanggal 4 oktober 2017 SK-213/MBU/10/2017 Date 4 oktober 2017	

## Ketentuan Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite atau perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan

## Appointment and Tenure

1. Board of Commissioners member succession and/or appointment have complied with recommendation from the Shareholders and approval from the GMS.
2. Tenure of a Board of Commissioners member refers to Articles of Association or effective since the date stipulated in the GMS and will be ended on the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment date by not eliminating rights of the GMS/Shareholders to discharge the Board of Commissioners members incidentally.
3. The Board of Commissioners members who has ended his tenure may be reappointed by the GMS.

Board of Commissioners members individual tenure is explained below:

## Dual Position Policy

The Board of Commissioners are allowed to be appointed as Committee's member in the most 5 (five) committee or companies where they also serve as Board of Directors or Board of Commissioners members. Dual position as Committee's member is only eligible as not violating the regulation or other Law. Until the publication of this

peraturan perundang-undangan lainnya. Sampai dengan laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak seorangpun anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Annual Report, the Board of Commissioners members do not serve Dual Position in other companies.

No	Nama Name	Posisi di Pelindo IV Position at Pelindo IV	Posisi di Perusahaan/Organisasi lain Position in other Companies/Organizations
1	Agus Purwoto	Komisaris Utama President Commissioner	Pa Sahli Tk. III Bid. Komsos Panglima TNI Pa Sahli Tk. III Bid. Komsos Panglima TNI
2	Heri Purnomo	Komisaris Commissioner	Asdep Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III Expert Staff Level III for Communication and Social Division for Commander of TNI.
3	Susilo MT. Harahap	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengusaha Entrepreneur
4	Suratto Siswodihardjo	Komisaris Commissioner	Pensiunan Komisaris Utama PT Angkasa Pura I Retired as President Commissioner of PT Angkasa Pura I
5	Wihana Kirana Jaya	Komisaris Commissioner	Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Ekonomi dan Investasi Transportasi Assistant Deputy for Data and Inforamtion, Ministry of SOE

## Program Kerja Dewan Komisaris 2018

Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2018 meliputi tugas pengawasan antara lain: kunjungan kerja ke Unit Kerja di lingkungan Perseroan (Kantor Pusat dan Cabang), tindak lanjut atas kunjungan kerja, memberikan keputusan tertulis atas beberapa rencana pembuatan Direksi, memberikan tanggapan tertulis atas beberapa rencana pembuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan RUPS, pemantauan kerja sama usaha, permintaan penjelasan dari Direksi, koreksi dan saran kepada Direksi, tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit (LHA) auditor internal dan eksternal, pemantauan atas pelaksanaan RKAP Tahun 2018, pemantauan tindak lanjut atas beberapa Surat/Keputusan/ Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Keputusan RUPS dan Arahan Pemegang Saham/RUPS, tindak lanjut atas surat Deputi Menteri BUMN, Rancangan RKAP Perseroan Tahun 2019, dan kegiatan Komite Audit.

## 2018 Board of Commissioners Program

The Board of Commissioners Program in 2018 includes supervisory duties including: work visits to the Work Unit within the Company (Headquarters and Branches), follow-up on working visits, giving written decisions on several Directors' actions, giving written responses to several Directors' actions that must be approved by the GMS, monitoring business cooperation, requesting explanations from the Board of Directors, correction and suggestions to the Board of Directors, follow-up on Audit Reports (LHA) of internal and external auditors, monitoring of the implementation of RKAP in 2018, monitoring follow-up on several Letters / Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Decrees / Regulations, GMS Decisions and Shareholders / GMS Directives, follow-up on letters of the Deputy Minister of SOEs, Draft Company RKAP for 2019, and activities of the Audit Committee.

## Penilaian Kinerja Komite – Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris setiap tahun melakukan evaluasi terhadap Kinerja Komite- Komite dibawah Dewan Komisaris.

Selama Tahun 2018 Komite-komite dibawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite – komite tersebut antara lain:

1. Komite audit.
2. Komite Risiko.

Dalam evaluasi tersebut Dewan Komisaris memberikan pandangan terhadap Realisasi Program Kerja Tahun 2018 yang meliputi :

1. Memastikan efektivitas system pengendalian internal
2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas KaP
3. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas SPI
4. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit SPI
5. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit oleh KAP.
6. Memastikan efektivitas Sistem Pengendalian manajemen (SPM) serta pelaksanaannya.
7. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan dan menilai laporan manajemen Tahun 2018.
8. Melaksanakan penugasan lainnya berdasarkan penugasan Dewan Komisaris dan penugasan lainnya berdasarkan usulan Komite audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris
9. Realisasi anggaran tahun 2018.

## Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners annually evaluates the Performance of Committees under the Board of Commissioners.

During 2018 Committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities well. The committees include:

1. Audit Committee.
2. Risk Committee.

In the evaluation the Board of Commissioners gave a view on the Realization of the Work Program in 2018 which included:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system
2. Ensuring the effectiveness of the implementation of KaP duties
3. Ensuring the effectiveness of the implementation of SPI duties
4. Supply the implementation of the activities and results of the SPI audit
5. Assess the implementation of activities and the results of audits by KAP.
6. Ensuring effectiveness of Management Control Systems (SPM) and their implementation.
7. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued and assessing the management report for 2018.
8. Carry out other assignments based on the assignment of the Board of Commissioners and other assignments based on the audit committee proposal approved by the Board of Commissioners
9. Budget realization in 2018.



## Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai program kerja, baik berupa Keputusan berupa persetujuan, kunjungan kerja, maupun tanggapan tertulis Dewan Komisaris atas rencana perbuatan direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS. Berikut ini Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2018:

### Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris berupaya untuk senantiasa memberikan keputusan dalam kegiatan pengawasan dan penasehatan yang efektif dan sesuai tatakelola yang baik guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan baik dalam bentuk persetujuan maupun rekomendasi sebagai pelaksanaan ketentuan dalam Pasal 11 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan tertulis atas beberapa rencana perbuatan Direksi, sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan surat Direksi kepada Dewan Komisaris No. 1/HK.001/1/DUT-2018 tanggal 7 Februari 2018 perihal Permohonan Persetujuan Rancangan Peraturan Direksi Tentang Kerjasama. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Permohonan Rancangan Peraturan Direksi Tentang Kerjasama, sesuai surat No. 42/KPI.IV/II/2018 tanggal 14 Februari 2018.
- b. Sehubungan dengan surat Direksi kepada Dewan Komisaris No. 2/OS.001/1/DUT-2018 tanggal 13 Februari 2018 perihal Usulan Perubahan Organisasi PT Pelindo IV (Persero). Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan perubahan organisasi PT Pelindo IV (Persero), sesuai surat No. 46/KPI.IV/II/2018 tanggal 28 Februari 2018.
- c. Sehubungan dengan surat Direksi kepada Dewan Komisaris No. 11/KU.002/2/DUT-2018 tanggal 14 Mei 2018 perihal Persetujuan Revisi Investasi Tahun 2018

## Realization Program Of The Board Of Commissioners

During 2018, the Board of Commissioners has carried out various work programs, both in the form of Decisions in the form of approval, work visits, and written responses of the Board of Commissioners on the actions of directors who must obtain the approval of the GMS. The following is the Realization of the 2018 Board of Commissioners Work Program:

### Board of Commissioners Decrees in 2018

The Board of Commissioners strives to always make effective and appropriate decisions in supervision and advisory activities in order to encourage improvement in the Company's performance. During 2018, the Board of Commissioners issued various decisions in the form of agreements and recommendations as the implementation of the provisions in Article 11 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has provided written responses to several Directors' actions, as follows:

- a. In connection with the Directors' letter to the Board of Commissioners No. 1 / HK.001 / 1 / DUT-2018 dated 7 February 2018 regarding the Application for Approval of the Draft Directors Regulation concerning Cooperation. The Board of Commissioners gives approval for the Application for Draft Directors' Regulations concerning Cooperation, according to letter No. 42 / KPI.IV / II / 2018 dated February 14, 2018.
- b. In connection with the Directors' letter to the Board of Commissioners No. 2 / OS.001 / 1 / DUT-2018 dated February 13, 2018 concerning Proposal for Organizational Changes of PT Pelindo IV (Persero). The Board of Commissioners gave approval for the proposed changes in the organization of PT Pelindo IV (Persero), according to letter No. 46 / KPI.IV / II / 2018 dated February 28, 2018.
- c. In connection with the Directors' letter to the Board of Commissioners No. 11 / KU.002 / 2 / DUT-2018 dated 14 May 2018 concerning Approval of

- dan memperhatikan hasil rapat gabungan tanggal 26 April 2018.
- Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan revisi investasi tahun 2018, sesuai surat No. 116/KPI.IV/V/2018 tanggal 15 Mei 2018.
- d. Sehubungan dengan surat Direksi kepada Dewan Komisaris No. 19/KU.002/2/DUT-2018 tanggal 25 Juni 2018 perihal Persetujuan Perubahan Rincian Revisi Investasi Tahun 2018.
- Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas perubahan rincian revisi investasi tahun 2018, sesuai surat No. 160/KPI.IV/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018.
- e. Sehubungan dengan surat Direksi Utama kepada Dewan Komisaris No. 12/LP.005/1/DUT-2018 tanggal 27 Juli 2018 perihal Usulan Penghapusan Aset Tetap Umur Ekonomis Lebih dari 5 (lima) Tahun, serta memperhatikan hasil telaahan Komite Risiko sesuai surat No. 40/KR.IV/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018.
- Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan penghapusbukuan asset tetap umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun di Cabang Manado, Biak dan Makassar dengan Nilai Buku sebesar Rp472.394.556, sesuai surat No. 189/KPI.IV/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018.
- f. Berdasarkan surat Direksi kepada Dewan Komisaris No. 16/KU.202/1/DUT-2018 tanggal 27 Juli 2018 perihal Usulan Penghapusan Aset Teta Umur Ekonomis s.d. 5 (lima) Tahun di Cabang Makassar dan Cabang Kendari dengan Nilai Buku sebesar Rp 21.442.228.
- Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan penghapusbukuan asset tetap umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun, sesuai surat No. 217/KPI.IV/IX/2018 tanggal 12 September 2018.
- Investment Revision in 2018 and pay attention to the results of the joint meeting on 26 April 2018.
- The Board of Commissioners gives approval for the proposed investment revision in 2018, according to letter No. 116 / KPI.IV / V / 2018 dated 15 May 2018.
- d. In connection with the Directors' letter to the Board of Commissioners No. 19 / KU.002 / 2 / DUT-2018 dated June 25, 2018 concerning Approval of Amendment to the Details of the Investment Revision in 2018.
- The Board of Commissioners gives approval for changes to the details of investment revisions in 2018, according to letter No. 160 / KPI.IV / VII / 2018 dated July 5, 2018.
- e. In connection with the letter of the President Director to the Board of Commissioners No. 12 / LP.005 / 1 / DUT-2018 dated 27 July 2018 concerning the Proposal for the Elimination of Fixed Assets of Economic Age More than 5 (five) years, and paying attention to the results of the review of the Risk Committee in accordance with letter No. 40 / KR.IV / 8/2018 dated 7 August 2018.
- The Board of Commissioners provides recommendations for proposed fixed asset write-offs of more than 5 (five) years of economic life in the Manado, Biak and Makassar Branches with a Book Value of Rp. 472,394,556, according to letter No. 189 / KPI. IV / VIII / 2018 dated 8 August 2018.
- f. Based on the Directors' letter to the Board of Commissioners No. 16 / KU.202 / 1 / DUT-2018 dated 27 July 2018 concerning the Proposal for the Elimination of Economic Age Teta Assets 5 (five) Years in the Makassar Branch and Kendari Branch with a Book Value of Rp. 21,442,228.
- The Board of Commissioners approves the fixed asset write-off for an economic life of more than 5 (five) years, according to letter No. 217 / KPI. IV / IX / 2018 dated 12 September 2018.



- g. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan penghapusbukuan aset tetap umur ekonomis lebih dari 5 (lima) Tahun di Cabang Manado. Biak dan Makassar dengan Nilai Buku sebesar Rp473.394.556, sesuai surat No. 189/KPI.IV/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018.
- h. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan penghapusbukuan aset tetap umur ekonomis lebih dari 5 (lima) Tahun di Cabang Makassar dan Kendari dengan Nilai Buku sebesar Rp21.442.228, sesuai surat No. 214/KPI.IV/IX/2018 tanggal 12 September 2018.
- i. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra, sesuai surat No. 268/KPI.IV/XI/2018 tanggal 8 November 2018.
- j. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan pembentukan Cucu Perusahaan PT Pelindo IV (Persero), sesuai surat No. 277/KPI.IV/XI/2018 tanggal 15 November 2018.
- k. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas penghapusbukuan dan hapus tagih piutang a.n. Subchan, sesuai surat No. 278/KPI.IV/XI/2018 tanggal 16 November 2018.
- l. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas permohonan pengisian jabatan Kepala SPI dan Sekretaris Perusahaan, sesuai surat No. 291/KPI.IV/XII/2018 tanggal 4 Desember 2018.
- m. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas perubahan rincian revisi investasi Tahun 2018 pada usulan perubahan rincian revisi investasi yang semula terdapat 327 program diubah menjadi 338 program dengan tetap tidak merubah nilai revisi investasi yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp5.347.148.141.000, sesuai surat No. 295/KPI.IV/XII/2018 tanggal 11 Desember 2018.
- g. The Board of Commissioners provides recommendations for the proposed write-off of economic fixed assets over 5 (five) years in the Manado Branch. Biak and Makassar with Book Value of Rp.473,394,556, according to letter No. 189 / KPI. IV / VIII / 2018 dated 8 August 2018.
- h. The Board of Commissioners approves proposals for write-offs of economic fixed assets of more than 5 (five) years in Makassar and Kendari Branches with a Book Value of Rp. 21,442,228, according to letter No. 214 / KPI. IV / IX / 2018 dated 12 September 2018.
- i. The Board of Commissioners gave approval for the determination of the honorarium of the Public Accounting Firm (KAP) Djoko, Sidik & Indra, according to letter No. 268 / KPI. IV / XI / 2018 November 8, 2018.
- j. The Board of Commissioners provides recommendations on the proposed formation of the PT Pelindo IV (Persero) Company Grandchild, in accordance with letter No. 277 / KPI.IV / XI / 2018 November 15, 2018.
- k. The Board of Commissioners provides recommendations for write-offs and receivables of accounts receivable a.n. Subchan, according to letter No. 278 / KPI.IV / XI / 2018 November 16, 2018.
- l. The Board of Commissioners gives approval for the application for filling in the position of Head of the SPI and Corporate Secretary, according to letter No. 291 / KPI.IV / XII / 2018 dated December 4, 2018.
- m. The Board of Commissioners gave approval for changes to the details of investment revisions in 2018 on the proposed changes to the details of the investment revision, which initially had 327 programs changed to 338 programs while still not changing the investment revision value that had been set at Rp.5,347,148,141,000 according to letter No. 295 / KPI. IV / XII / 2018 dated 11 December 2018.

## Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengunjungi 24 (dua puluh empat) Unit Kerja di Lingkungan Perseroan, yaitu Kantor Pusat dan 23 (dua puluh tiga) Cabang sebagai berikut: Cabang Makassar, Terminal Petikemas Makassar, Parepare, Gorontalo, Tg. Redeb, Balikpapan, Tarakan, Nunukan, Terminal Petikemas Surabaya, Terminal Teluk Lamong, Terminal Pelabuhan Benoa, Biak, Kendari, Ambon, Ternate, Makassar New Port, Manokwari, Manado, Terminal Petikemas Bitung, Bitung, Pantoloan, Tolitoli dan Samarinda. Sasaran utama dalam kunjungan kerja ke Cabang tersebut adalah peninjauan lapangan mengenai fasilitas dan peralatan pelabuhan terkait dengan pelayanan kepada pengguna jasa pelabuhan dan melakukan pertemuan dengan karyawan.

## Tindaklanjut Kunjungan Kerja Ke Cabang

1. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Makassar dan Terminal Petikemas Makassar pada tanggal 14 Februari 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi sesuai surat No. 48/KPI.IV/III/2018 tanggal 1 Maret 2018.
2. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Parepare pada tanggal 19 Maret 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 60/KPI.IV/III/2018 tanggal 12 Maret 2018.
3. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Gorontalo pada tanggal 15 Maret 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 69/KPI.IV/III/2018 tanggal 26 Maret 2018.
4. Berdasarkan kunjungan kerja ke Tg Redeb pada tanggal 20 Maret 2018 dan Cabang Balikpapan pada tanggal 21 Maret 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan pendapat kepada Direksi sesuai surat No. 68/KPI.IV/III/2018 tanggal 26 Maret 2018.

## Board of Commissioners' Working Visit

In order to carry out supervisory duties, the Board of Commissioners has visited 24 (twenty four) Work Units in the Company, namely the Head Office and 23 (twenty three) Branches as follows: Makassar Branch, Terminal Petikemas Makassar, Parepare, Gorontalo, Tg. Redeb, Balikpapan, Tarakan, Nunukan, Surabaya Container Terminal, Teluk Lamong Terminal, Pelabuhan Benoa Terminal, Biak, Kendari, Ambon, Ternate, New Port Makassar, Manokwari, Manado, Container Terminal Bitung, Bitung, Pantoloan, Tolitoli and Samarinda. The main target in the working visit to the Branch is a field review of port facilities and equipment related to service to port service users and meeting with employees.

## Follow-up of Working Visit to Branch

1. Based on a working visit to the Makassar Branch and Makassar Container Terminal on February 14, 2018, the Board of Commissioners has submitted to the Directors in accordance with letter No. 48 / KPI.IV / III / 2018 dated March 1, 2018.
2. Based on a working visit to the Parepare Branch on March 1, 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 60 / KPI. IV / III / 2018 dated 12 March 2018.
3. Based on a working visit to the Gorontalo Branch on March 15, 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 69 / KPI.IV / III / 2018 dated March 26, 2018.
4. Based on the working visit to Tg Redeb on March 20, 2018 and the Balikpapan Branch on March 21, 2018, the Board of Commissioners has submitted an opinion to the Board of Directors in accordance with letter No. 68 / KPI.IV / III / 2018 dated March 26, 2018.



5. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Tarakan pada tanggal 10 April 2018 dan Cabang Nunukan pada tanggal 11 April 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan pendapat kepada Direksi sesuai surat No. 87/KPI.IV/IV/2018 tanggal 17 April 2018.
  6. Dewan Komisaris melakukan studi banding ke PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang meliputi kunjungan ke Terminal Petikemas Surabaya, Terminal Teluk Lamong dan Terminal Pelabuhan Benoa, Dewan Komisaris telah menyampaikan pendapat kepada Direksi sesuai surat No. 103/KPI.IV/IV/2018 tanggal 30 April 2018.
  7. Berdasarkan kunjungan kerja ke Biak pada tanggal 2 April 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 106/KPI.IV/V/2018 tanggal 2 Mei 2018.
  8. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Kendari pada tanggal 15 Mei 2018 dan, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 122/KPI.IV/V/2018 tanggal 17 Mei 2018.
  9. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Ambon pada tanggal 30 Mei 2018 dan Cabang Ternate pada tanggal 31 Mei 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan pendapat kepada Direksi sesuai surat No. 144/KPI.IV/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.
  10. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Manokwari pada tanggal 26 Juli 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 186/KPI.IV/VIII/2018 tanggal 3 Agustus 2018.
  11. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Parepare pada tanggal 29 September 2017, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 205/KPI.IV/X/2017 tanggal 2 Oktober 2017.
5. Based on a working visit to the Tarakan Branch on April 10, 2018 and Nunukan Branch on April 11, 2018, the Board of Commissioners has submitted an opinion to the Board of Directors in accordance with letter No. 87 / KPI.IV / IV / 2018 dated April 17, 2018.
  6. The Board of Commissioners conducts a comparative study to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) which includes a visit to the Surabaya Container Terminal, Teluk Lamong Terminal and Benoa Port Terminal, the Board of Commissioners has expressed an opinion to the Board of Directors in accordance with letter No. 103 / KPI.IV / IV / 2018 dated 30 April 2018.
  7. Based on a working visit to Biak on April 2, 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 106 / KPI.IV / V / 2018 dated May 2, 2018.
  8. Based on the working visit to the Kendari Branch on May 15, 2018 and, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 122 / KPI.IV / V / 2018 dated May 17, 2018.
  9. Based on a working visit to the Ambon Branch on May 30, 2018 and the Ternate Branch on May 31, 2018, the Board of Commissioners has submitted an opinion to the Board of Directors in accordance with letter No. 144 / KPI.IV / VI / 2018 dated June 6, 2018.
  10. Based on a working visit to the Manokwari Branch on July 26, 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 186 / KPI. IV / VIII / 2018 dated 3 August 2018.
  11. Based on a working visit to the Parepare Branch on September 29, 2017, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 205 / KPI.IV / X / 2017 dated October 2, 2017.



12. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Manado, Terminal Petikemas Bitung dan Cabang Bitung pada tanggal 29 s.d. 30 Agustus 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 215/KPI.IV/IX/2018 tanggal 10 September 2018.
  13. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Pantoloan pada tanggal 18 September 2018 dan Cabang Tolitoli pada tanggal 20 September 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 230/KPI.IV/X/2018 tanggal 2 Oktober 2018.
  14. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Samarinda pada tanggal 9 Oktober 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. sesuai surat No. 247KPI.IV/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018.
  15. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Ternate pada tanggal 1 November 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 265/KPI.IV/XI/2018 tanggal 6 November 2018.
  16. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Pantoloan pada tanggal 15-16 November 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 281/KPI.IV/XI/2018 tanggal 19 November 2018.
  17. Berdasarkan kunjungan kerja ke Cabang Jayapura dan Sorong pada tanggal 4-6 Desember 2018, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi sesuai surat No. 297/KPI.IV/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018.
12. Based on work visits to the Manado Branch, Bitung Container Terminal and Bitung Branch on the 29th-30 August 2018, the Board of Commissioners has submitted directives to the Directors in accordance with letter No. 215 / KPI. IV / IX / 2018 dated 10 September 2018.
  13. Based on the working visit to the Pantoloan Branch on September 18, 2018 and the Tolitoli Branch on September 20, 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 230 / KPI. IV / X / 2018 dated 2 October 2018.
  14. Based on a working visit to the Samarinda Branch on October 9, 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. according to letter No. 247KPI.IV / X / 2018 dated October 22, 2018.
  15. Based on a working visit to the Ternate Branch on November 1, 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 265 / KPI. IV / XI / 2018 November 6, 2018.
  16. Based on a working visit to the Pantoloan Branch on November 15-16 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 281 / KPI. IV / XI / 2018 November 19, 2018.
  17. Based on work visits to Jayapura and Sorong Branches on 4-6 December 2018, the Board of Commissioners has submitted directions to the Board of Directors in accordance with letter No. 297 / KPI.IV / XII / 2018 dated 12 December 2018.

## Program Pelatihan dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan penyesuaian dengan perkembangan dunia usaha dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan, seminar atau workshop baik secara internal maupun yang diselenggarakan oleh institusi eksternal.

## Board of Commissioners Training Program

To improve competence and alignment with the development of the business world in supporting the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives training, seminars or workshops both internally and organized by external institutions.



Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam pelatihan/seminar sebagai berikut:

Throughout 2018, the Board of Commissioners has participated in training / seminars as follows:

Seminar & Pelatihan Dewan Komisaris Selama 2018 Seminar & Training of the Board of Commissioners During 2018			
No	Komisaris Commissioner	Pelatihan Training	Tempat dan tanggal Pelatihan Place and Date Training
1	Agus Purwoto	- Risk Management International (RMI) - BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC) - Corporat Leadership Development (CLDI):	Bandung, 10 Februari 2018 Jakarta, 31 Juli 2018 Bali, 9-10 Agustus 2018
2	Susilo MT. Harahap	- Risk Management International (RMI) - BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC) - Corporat Leadership Development (CLDI):	Bandung, 10 Februari 2018 Jakarta, 31 Juli 2018 Bali, 9-10 Agustus 2018
3	Suratto Siswodihardjo	BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC)	Jakarta, 31 Juli 2018
4	Wihana Kirana Jaya	- Risk Management International (RMI) - BUMN EXECUTIVE CLUB (BEC)	Bandung, 10 Februari 2018 Jakarta, 31 Juli 2018
5	Heri Purnomo		

## Program Orientasi Bagi Komisaris dan Anggota Komite Dibawah Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan dan lingkup pekerjaannya yang dipresentasikan oleh Direktur utama dan Direksi lainnya yang meliputi :

1. Good Corporate Governance (GCG) meliputi prinsip-prinsip GCG dan penerapannya di PT Pelindo IV;
2. Profil singkat tentang PT Pelindo IV, meliputi:
  - Peta Wilayah;
  - Kondisi Pola Pergerakan Barang dan Petikemas di KTI sebelum dan sesudah Direct Call;
  - Permasalahan Strategis, meliputi konektivitas, produktivitas, deregulasi peraturan ekspor impor, stimulus/insentif, peningkatan kemampuan finansial;

## Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners

The Company has orientation program for the New member of Board of Commissioners and Committee under the Board of Commissioners who newly joined to provide knowledge and understanding about the Company and scope of work as presented by the President Director and other Board of Directors members including:

1. Good Corporate Governance (GCG) includes GCG principles and implementation at PT Pelindo IV;
2. PT Pelindo IV Brief Profile that covers:
  - Operational Area;
  - Cargo and Container Traffic Scheme at KTI pre and post Direct Call;
  - Strategic Issues, including connectivity, productivity, export import deregulation, stimulus/incentive, financial capacity upgrade;



Selama tahun 2018 tidak terdapat pergantian Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program orientasi selama tahun buku.

## **Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)**

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board manual). Board manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan misi Perusahaan.

Board manual ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 21 agustus 2015. Pedoman ini merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanah perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi dan peran pengawasan dan kepenasihatian, Dewan Komisaris perseroan telah dilengkapi Pedoman Kerja.

Board manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance. Board manual terkait Dewan Komisaris terdapat dalam Bab I tentang Dewan Komisaris yang mengatur sebagai berikut :

During 2018 there was no change in the Board of Commissioners, so there was no orientation program during the financial year.

## **Board Charter (Board of Commissioners Working Manual and Guideline)**

To exercise supervisory and advisory duty to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual (Board Manual). The Board Manual contains guideline on Board of Commissioners and Board of Directors working procedure and explains the activity stage in well-structured, systematic and easy-to-be understood ways and implemented consistently, as the guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their individual duty to achieve the Company's vision and mission.

The board manual was jointly signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 21, 2015. This guideline is a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their functions and role as a trustee of the company in accordance with the applicable laws and regulations. In carrying out the supervisory and advisory functions and roles, the company's Board of Commissioners has completed the Work Guidelines.

Board manuals are prepared based on the principles of corporate law, statutes, applicable regulations and statutory provisions, shareholder directives and best practices of Good Corporate Governance. The manual boards related to the Board of Commissioners are contained in Chapter I concerning the Board of Commissioners which regulates the following:



1. Fungsi Dewan Komisaris;
  2. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris:
    - a. Persyaratan Formal;
    - b. Persyaratan materil;
    - c. Persyaratan lain;
    - d. Keanggotaan Dewan Komisaris;
    - e. masa Jabatan;
  3. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan;
  4. Etika Jabatan;
  5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
  6. Wewenang Dewan Komisaris;
  7. Hak Dewan Komisaris;
  8. Rapat Dewan Komisaris;
  9. Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi;
  10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
  11. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
1. Board of Commissioners' function;
  2. Board of Commissioners requirement and composition;
    - a. Formal Requirement;
    - b. Material Requirement;
    - c. Other Requirements;
    - d. Board of Commissioners Membership;
    - e. Tenure/Working Period.
  3. Orientation and Knowledge Development Program;
  4. Position Ethics;
  5. Board of Commissioners Duty and Responsibility;
  6. Board of Commissioners Authority;
  7. Board of Commissioners Rights;
  8. Board of Commissioners Meeting;
  9. Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship;
  10. Board of Commissioners Performance Evaluation;
  11. Board of Commissioners Supporting Structure.



# INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

## Board Of Commissioners Independency And Independent Commissioner

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dalam rangka memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan. Secara langsung keberadaan Komisaris Independen menjadi penting, karena didalam praktek sering ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas) serta stakeholder lainnya, terutama pada perusahaan di Indonesia yang menggunakan dana masyarakat didalam pembiayaan usahanya.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Pelindo IV, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Disadari bahwa menurut UUPT semua komisaris pada hakekatnya harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain. Dengan demikian tanpa harus mempertentangkan, pengertian Komisaris Independen di dalam UUPT sama dengan anggota Dewan Komisaris.

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises is carried out based on the principles of professionalism and good corporate governance.

In order to empower the supervisory function of the Board of Commissioners, the existence of an Independent Commissioner is very necessary. Directly the existence of an Independent Commissioner is important, because in practice there are often transactions that contain conflicts of interest that ignore the interests of public shareholders (minority shareholders) and other stakeholders, especially in companies in Indonesia that use public funds in financing their businesses.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners / Supervisory Board who do not have financial, management, share ownership and / or family relations with members of the Board of Commissioners / other Supervisory Board, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders or relations with Pelindo IV, which can affect his ability to act independently.

It is realized that according to the Company Law all commissioners must essentially be independent and are expected to be able to carry out their duties independently, solely for the interests of the company, regardless of the influence of various parties who have interests that can conflict with the interests of others. Thus without having to contradict, the understanding of the Independent Commissioner in the Company Law is the same as that of the Board of Commissioners.



## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN, Komisaris Independen Pelindo IV telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afliasinya
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

## Independent Commissioner Criteria

In accordance with BUMN State Minister Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through BUMN Ministerial Regulation Number: PER-09 / MBU / 2012 Date July 6, 2012 Concerning Amendments to SOE Minister's Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 Concerning Implementation of Good Corporate Governance in BUMNs, Pelindo IV's Independent Commissioners have met the established criteria, namely:

1. Not having financial, management, share ownership and / or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the relevant BUMN, which can affect their ability to act independently.
2. Not serving as a Director in a company affiliated with the Company
3. Not working for the government including departments, institutions and the military within the last 3 (three) years
4. Not working in the Company or its affiliates within the last 3 (three) years
5. Does not have a financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or company that provides services and products to the Company and its affiliates
6. Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely in the scope of the Company.

## Komposisi Dewan Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris Pelindo IV telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK-214/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengangkat Sdr. Susilo MT Harahap sebagai Komisaris Independen. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK-128/MBU/05/2018 tanggal 14 Mei 2018, mengalihkan penugasan Sdr. Suratto Siswodihardjo yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-225/MBU/11/2015 tanggal 11 November 2015 yang semula Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV menjadi Komisaris Independen.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Pelindo IV saat ini adalah 6 (enam) orang, 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN mengenai Komisaris Independen.

## Composition Of The Independent Board Of Commissioners

Pelindo IV Board of Commissioners members have fulfilled the number, composition, criteria and independence in accordance with State Minister of State Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as last amended through SOE Minister Regulation Number: PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to SOE Minister Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, namely at least 20 % (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK-214 / MBU / 10/2014 dated October 17, 2014, appointed Mr. Susilo MT Harahap as Independent Commissioner. Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK-128 / MBU / 05/2018 dated 14 May 2018, transfer the assignment of Mr. Suratto Siswodihardjo was appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-225 / MBU / 11/2015 dated 11 November 2015 which was originally Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Company as Independent Commissioner.

The current number of members of the Pelindo IV Board of Commissioners is 6 (six) people, 2 (two) people including or equal to 33% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Thus, the composition has also been in accordance with the regulations stipulated by the Ministry of BUMN regarding Independent Commissioners.



## Tanggung Jawab Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
2. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
3. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
4. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek *Good Corporate Governance* dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

## Tugas Komisaris Independen

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder* yang lain.

## Responsibility Of Independent Commissioners

The Independent Commissioner has the main responsibility to encourage the implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company through the empowerment of the Board of Commissioners to be able to carry out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors effectively and provide added value to the Company.

In an effort to carry out its responsibilities properly, the Independent Commissioner must proactively strive for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors relating to, but not limited to the following:

1. Ensure that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget and effectiveness of the strategy.
2. Ensure that the company appoints professional executives and managers.
3. Ensure that companies have information, control systems, and audit systems that work well.
4. Ensure that the company complies with applicable laws and regulations as well as the values set by the company in carrying out its operations.
5. Ensure that risks and potential crises are always well identified and managed.
6. Ensure that the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and applied properly.

## Independent Duties Of The Commissioner

1. Ensure transparency and openness of the company's financial statements.
2. Fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.





3. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ perseroan.

## Wewenang Komisaris Independen

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite risiko, pengembangan dan GCG.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. masing-masing anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan finansial sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/ atau anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan bahwa setiap anggota tersebut memiliki komitmen dan tugas, dan untuk anggota Komisaris Independen dapat mempertanggungjawabkan independensinya.

3. Disclosed transactions that contain a conflict of interest fairly and fairly.
4. Company compliance with applicable laws and regulations.
5. Ensure accountability of the company's organs.

## Authority Of Independent Commissioners

1. The independent commissioner chairs the audit committee and risk committee, development and GCG.
2. An independent commissioner based on rational and prudent consideration has the right to express opinions that are different from other members of the board of commissioners who must be recorded in the Minutes of Board of Commissioners' Meetings and different opinions that are material, must be included in the annual report.

Each member of the Board of Commissioners acts independently in carrying out the duties and responsibilities of his supervision. each member of the Board of Commissioners does not interfere with other decisions and opinions, does not give and get pressure that leads to a conflict of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that can influence their independence. each member does not have family and financial relations up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners have signed the Integrity Pact which states that each member has commitments and duties, and for members of the Independent Commissioner can be held accountable for their independence.



## Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen yang bersangkutan dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

## Statement About Independence of Independent Commissioners

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the independent criteria as stated above and has been stated by the Independent Commissioner concerned by signing a statement that is renewed every year.

Statement About Independence of Independent Commissioners

Aspek Independensi Independence Aspect	Agus Purwoto	Heri Purnomo	Susilo MT. Harahap	Suratto Siswodihardjo	Wihana Kirana Jaya
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/ atau anggota Dewan Komisaris lain Has no affiliation with other Directors and / or members of the Board of Commissioners	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Not serving as a Director at a Company affiliated with	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working for government institutions in the past three years	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working in the Company or its affiliates in the past three years	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya Does not have a financial relationship, either directly or indirectly with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates	✓	✓	✓	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the Company	✓	✓	✓	✓	✓

# DIREKSI

## Board Of Director



Direksi sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan secara menyeluruh. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama, dengan spesialisasi kerja yang telah diatur sesuai dengan kompetensi setiap anggota Direksi.

Direksi Perseroan secara fungsinya bertanggung jawab kepada RuPS sebagai Organ Tata Kelola tertinggi, sebagai wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan setiap aktivitas dalam kegiatan bisnis, setiap anggota Direksi diikat dengan aturan yang menjadi pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang

Board of Directors as the Company's structure is in charge collegially to fully manage the Company. Implementation of Board of Directors member's individual duty becomes a joint responsibility, with special tasks have been assigned along with the individual competency of Board of Directors members.

Board of Directors in its function is responsible to the GMS as the highest governance body, as a form of monitoring accountability on the company's management in realization of good corporate governance principles.

In implementing each business activity, all member of the Directors is bound with the rules that becomes working guideline and code of conduct of the directors



disebut sebagai Board Charter yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan anggaran Dasar, peraturan perundangan, arahan Pemegang Saham, serta standar praktik terbaik lainnya (best practice).

Setelah penetapan Direksi, pada awal tugasnya seluruh Direksi menandatangani Board Charter sebagai pernyataan bahwa seluruh Direksi dalam melaksanakan tugasnya senantiasa berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten, yang selanjutnya menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Diharapkan melalui implementasi aturan ini akan membantu tercapainya standar kerja yang selaras dengan praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

Mengenai persyaratan pengangkatan Direksi Perseroan dilaksanakan mengikuti Peraturan menteri BUMN PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Direksi Badan usaha milik negara.

## Komposisi dan Keberagaman Direksi

Untuk menunjang kinerja Perseroan pada tingkat optimal, Pelindo 4 turut mempertimbangkan komposisi Direksi Perseroan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat.

Berikut daftar anggota Direksi PT Pelindo 4 yang menjabat pada tahun 2018 sebagai berikut:

namely Board Charter; i.e., contains Board of Directors' guideline and code of conduct. Board Manual is being enacted in accordance to the corporate law principles, company's basic articles, laws and regulations, direction of shareholders and other best practices.

After the Directors appointment, at the beginning of the term, all directors signed the Board Charter integrity pact declaring that all directors in implementing their tasks and duties will conform with the Board Manual. The Board Manual contains guideline on working governance of Board of Commissioners and Directors as well as business activities stage in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented in consistent manner. The manual thus becomes point of reference for Board of Commissioners and Directors in implementing their tasks and duties to attain company's vision and mission. It is expected that with the implementation of the rules and regulations, it will attain the fulfillment of working standards that conform to the good corporate governance principles.

The Board of Directors appointment criteria refers to Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Board of Directors Members Appointment and Discharge Criteria, Procedure in State Owned Enterprise.

## Board of Directors Composition and Diversity

To support the company's performance at the optimum level, Pelindo 4 also consider the composition of Board of Directors to enable effective, correct and swift decisionmaking.

List of PT Pelindo IV Board of Directors members served in 2018 is tabulated below:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal pengangkatan Appointment Date	Periode Tahun Year Period	Riwayat jabatan Position History
Doso Agung*	Direktur utama Direktur utama	SK- 156/MBU/09/2015 tanggal 1 September 2015 SK- 156/MBU/09/2015 tanggal 1 September 2015	1 September 2015 – 18 September 2018 1 September 2015 – 18 September 2018	Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan (2014-2015); General Manager Cabang Panjang Pelindo II (2010-2014) Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan (2014-2015); General Manager Cabang Panjang Pelindo II (2010-2014)
Farid Padang**	Direktur Utama Direktur Utama	SK- SK.245/MBU/09/ 2018 SK- SK.245/MBU/09/ 2018	19 Sep 2018-sekarang 19 Sep 2018-sekarang	Pjs. Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2012), Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2013), Senior Manager Peralatan Pelabuhan (2014) Pjs. Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2012), Senior Manager Pengembangan Fasilitas Pelabuhan (2013), Senior Manager Peralatan Pelabuhan (2014)
Riman Sulaiman Duyo	Direktur Operasi dan Komersial Direktur Operasi dan Komersial	SK-103/MBU/05/2016 tanggal 16 mei 2016 SK-103/MBU/05/2016 tanggal 16 mei 2016	2016-sekarang 2016-sekarang	Ka.Biro Hukum Kantor Pusat (2009-2012), Ka.SPI Ktr. Pusat (2013-2014), GM Cab.Makassar (2014),Direktur Operasi dan Komersial (Mei 2016-sekarang) Ka.Biro Hukum Kantor Pusat (2009-2012), Ka.SPI Ktr. Pusat (2013-2014), GM Cab.Makassar (2014),Direktur Operasi dan Komersial (Mei 2016-sekarang)
Muhammad Asyhari	Direktur SDM Direktur SDM	SK-265/MBU/12/2017 tanggal 4 desember 2017 SK-265/MBU/12/2017 tanggal 4 desember 2017	2017-sekarang 2017-sekarang	General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Pinang, Staf Utama Senior KP, Koordinator PMO Pengembangan Bisnis II General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Pinang, Staf Utama Senior KP, Koordinator PMO Pengembangan Bisnis II
Yon Irawan	Direktur Keuangan Direktur Keuangan	SK-265/MBU/12/2017 tanggal 4 desember 2017 SK-265/MBU/12/2017 tanggal 4 desember 2017	4 Desember 2017-sekarang 4 Desember 2017-sekarang	SM Tresuri PT Pelindo III (Persero) (2012), Sekretaris Perusahaan PT Pelindo III (Persero) (2014-2017), President Director PT Terminal Petikemas Surabaya (2017-3 Desember 2017) SM Tresuri PT Pelindo III (Persero) (2012), Sekretaris Perusahaan PT Pelindo III (Persero) (2014-2017), President Director PT Terminal Petikemas Surabaya (2017-3 Desember 2017)



Nama Name	Jabatan Position	Tanggal pengangkatan Appointment Date	Periode Tahun Year Period	Riwayat jabatan Position History
Prakosa Hadi Takariyanto***	Direktur Teknik Direktur Teknik	SK-290/MBU/10/2018 tanggal 5 November 2018 SK-290/MBU/10/2018 tanggal 5 November 2018	2018-sekarang 2018-sekarang	General Manager Departemen Investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. General Manager Departemen Investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Tony Hajar Andenoworih***	Direktur Transformasi Dan Pengembangan Bisnis Direktur Transformasi Dan Pengembangan Bisnis	SK-290/MBU/10/2018 tanggal 5 November 2018 SK-290/MBU/10/2018 tanggal 5 November 2018	2018-sekarang 2018-sekarang	Direktur Utama PT Multi Terminal Indonesia/IPC Logistic Services. Direktur Utama PT Multi Terminal Indonesia/IPC Logistic Services.

\*Menjabat hingga 19 Sept 2018

\*Menjabat hingga 19 Sept 2018

\*\*Menjabat mulai 19 Sept 2018

\*\*Menjabat mulai 19 Sept 2018

\*\*\* Menjabat mulai 5 Nov 2018

\*\*\* Menjabat mulai 5 Nov 2018

Komposisi Direksi harus dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

The composition of Board of Directors is under careful considerations to enable effective, correct and swift decision making, as well as enable independent action, which infers to no conflict of interest that prevent ability to perform duties independently and critically.

untuk menjaga keterwakilan dan keberagaman dalam susunan Direksi sebagai badan tata kelola Perseroan, komposisi setiap unsur dalam badan tata kelola dibuat dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti gender, usia, dan faktor keberagaman lain yang dapat memperkaya badan tata kelola untuk bekerja secara lebih optimal sehingga keputusan-keputusan dapat dihasilkan dengan efektif dan efisien, serta selaras dengan prinsip kemandirian tata kelola perusahaan.

To ensure representativeness and diversification within the composition of Board of directors as one of the organizing body in the corporate governance, consideration of factors such as gender age and other plural factors that enrich the governance to perform its work in optimum manner and enables decisions that effective, efficient and comprehend with the corporate governance independence principles.

Komposisi Direksi PT Pelindo 4 (Persero) per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan jenis kelamin, usia, dan faktor keberagaman lain, ditunjukkan melalui tabel berikut:

The composition of PT Pelindo 4 (Persero) as of 31 December 2018 based on gender, age and other diversity factors is explained in the table below.

Nama Name	Jenis Kelamin Gender		Usia Age			Latar Belakang Pendidikan Education Background
	Pria Male	Wanita Female	<30	31-50	>50	
Farid Padang**	v			v		S1 Teknik perkapalan UNPATTI, S2 Manajemen Keuangan STIEM Bungaya, S2 Manajemen Strategik UNHAS, S3 Teknik Sipil UNHAS. S1 Shipping Engineering UNPATTI, S2 Financial Management STIEM Bungaya, S2 Strategic Management UNHAS, S3 Civil Engineering UNHAS.
Riman Sulaiman Duyo	v				v	Hukum Law
Muhammad Asyhari	v				v	Hukum Law
Yon Irawan	v			v		Hukum Law
Prakosa Hadi Takariyanto***	v			v		- S1 Teknik Sipil UGM - S2 Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya Institut Teknologi Bandung - UGM Civil Engineering S1 - S2 Masters in Systems and Engineering for the Bandung Institute of Technology
Tony Hajar Andenoworih***	v			v		- Erasmus University Rotterdam : Master's degree, Maritime economics and logistics 2009-2010 - Universitas Pancasila: Master's degree, Business Administration and management, General 1996-1997 - UGM: Bachelor's degree, accounting 1985-1990 - Erasmus University Rotterdam : Master's degree, Maritime economics and logistics 2009-2010 - Universitas Pancasila: Master's degree, Business Administration and management, General 1996-1997 - UGM: Bachelor's degree, accounting 1985-1990

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Pelindo-4 melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Direksi terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional sesuai yang ditetapkan dalam anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut tugas dan tanggung jawab setiap jabatan Direksi:

## Board of Directors Duty and Responsibility

Pelindo IV's Board of Directors implement their duties and responsibilities in independent manner to ensure the implementation of good corporate governance. Directors engage in the decision making on operational activities, which stated in the Basic Articles of the company and in accordance to related laws and regulations.

The following are the individual duties and responsibilities of the Board of Directors:



## Direktur Utama

- Menentukan visi, misi, dan strategi umum Rencana Jangka Panjang Perusahaan, (RJPP) dan Rencana Kerja anggaran Perusahaan (RKAP)
- Menentukan sasaran perusahaan baik berupa target keuangan, operasional, pemasaran, organisasi, dan pengembangan usaha
- Penetapan arah kebijakan strategis Perseroan
- Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan
- Pengaturan tugas mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti tertera dalam anggaran Dasar Perseroan
- Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa
- Penetapan susunan organisasi Perseroan
- Pengelolaan dan pengembangan aspek legal
- Pengelolaan fungsi humas dan manajemen perkantoran
- Penetapan pola pembinaan, pengembangan, dan pengendalian terhadap fungsi yang ada dalam organ Perseroan

## Direktur Operasi & Komersial

1. Direktorat Operasi dan Komersial dipimpin oleh Direktur Operasi dan Komersial;
2. Direktorat Operasi dan Komersial mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengendalian dan evaluasi program operasional serta pemasarannya, pengembangan usaha, penyusunan tarif jasa kepelabuhanan yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan;
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktorat Operasi dan Komersial mempunyai tugas
  - a. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pelayanan jasa kapal dan jasa Maritim (*Marine and Maritime Services*);

## President Director

- Determining the vision, mission, and general strategies for the Company's Long Term Plan, (RJPP) and Work Plan Budget (CBP)
- Defining goals, either a financial target, operational target, marketing target, organization, and business development
- Determining the Company's strategic policy direction
- Mastering, maintaining, and announcing the Company's assets
- Increasing the efficiency and effectiveness of the Company
- Setting the duty to represent the Company in and out of court, with restrictions as set out in the Articles of Association
- Establishing representatives / their proxy using the power of attorney
- Determining the Company's organizational structure
- Managing and developing the legal aspects
- Managing public relations and office management functions
- Determining pattern of formation, development, and control of organ functions within the Company

## Director of Operations & Commercial

1. Formulating policies, programs, systems and procedures of services activities of ships and maritime services (*Marine and Maritime Services*)
2. Formulating policies, programs, systems and procedures for container service activities, conventional terminals and goods services (*logistic services*)
3. Formulating policies, programs, systems and procedures for passenger service activities, use of property and other port services (*other services*)
  - a. Formulate policies, programs, systems and procedures for *Maritime and Maritime Services* services;



- b. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pelayanan petikemas, terminal konvensional dan pelayanan barang (*Logistic Services*);
- c. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pelayanan terminal penumpang, pemanfaatan properti serta jasa kepelabuhanan lainnya (*Other Services*);
- d. Merumuskan kebijakan, program, sispro kegiatan komersialisasi segmen jasa kepelabuhanan dan fasilitas pelabuhan serta memonitornya;
- e. Merumuskan kebijakan, program, riset pasar dan menganalisis potensi pasar, peta persaingan, pelanggan potensial dan melaksanakan program *Customer Relationship Management (CRM)*;
- f. Melakukan evaluasi dan penyusunan tarif pelayanan jasa kepelabuhanan;

## Direktur Teknik

1. Direktorat Teknik dipimpin oleh Direktur Teknik.
2. Direkorat Teknik mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan evaluasi program pengembangan dan rekayasa fasilitas dan peralatan pelabuhan, pemeliharaan bangunan dan peralatan pelabuhan, fasilitas penunjang serta lingkungan hidup pelabuhan (*port environment*) sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat Teknik mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. Merumuskan kebijakan, program, sistem dan prosedur kegiatan pengembangan dan rekayasa fasilitas dan peralatan, pemeliharaan bangunan dan peralatan pelabuhan, lingkungan pelabuhan (*port environment*) serta fasilitas penunjang lainnya;
  - b. Merancang, merencanakan dan mengawasi kegiatan pengembangan dan rekayasa fasilitas dan peralatan pelabuhan;
  - c. Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pemeliharaan bangunan di atas air dan di darat, termasuk kolam pelabuhan;

- b. Formulate policies, programs, systems and procedures for container service activities, conventional terminals and goods services (*Logistics Services*);
- c. Formulating policies, programs, systems and procedures for passenger terminal services, utilization of property and other port services (*Other Services*);
- d. Formulate policies, programs, programs for the commercialization of port services and port facilities and monitor them;
- e. Formulate policies, programs, market research and analyze market potential, competitive maps, potential customers and implement *Customer Relationship Management (CRM)* programs;
- f. Evaluate and compile port services rates;

## Technical Director

1. The Technical Directorate is headed by the Technical Director.
2. Technical Director has the function of planning, implementing, fostering, and evaluating program development and engineering of port facilities and equipment, maintenance of buildings and port equipment, supporting facilities and port environment in accordance with established policies.
3. To carry out the functions as referred to in paragraph (2), the Directorate of Engineering has the following tasks:
  - a. Formulate policies, programs, systems and procedures for the development and engineering of facilities and equipment, maintenance of buildings and port equipment, port environment and other supporting facilities;
  - b. Design, plan and supervise the development and engineering activities of port facilities and equipment;
  - c. Plan, supervise, and evaluate building maintenance programs on water and on land, including port pools;



- d. Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pemeliharaan alat bongkar muat, alat apung, instalasi listrik dan air;
- e. Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pemeliharaan dan pengendalian lingkungan pelabuhan (*port environment*) serta fasilitas penunjang lainnya.

## Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis

1. Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis dipimpin oleh Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis.
2. Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis mempunyai fungsi perencanaan, pembinaan, penyelenggaraan dan evaluasi terhadap program transformasi dan pengembangan bisnis perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis mempunyai tugas:
  - a. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program transformasi bisnis perusahaan;
  - b. Menyusun, menetapkan dan mengevaluasi arah kebijakan program – program pengembangan bisnis perusahaan;
  - c. Menyusun, menyelenggarakan, mengembangkan dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada unit kerja dan anak perusahaan sesuai dengan kebijakan dan rencana jangka Panjang perseroan;
  - d. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program manajemen rantai pasokan logistik perseroan dan transformasi pengetahuan terkait bidang usaha komersial perusahaan dan sumber daya manusia;
  - e. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perseroan;
  - f. Menyusun, menetapkan, mengembangkan kebijakan mutu dan K3L, serta standarisasi untuk

- d. Plan, supervise, and evaluate programs for maintaining loading and unloading equipment, floating tools, electrical and water installations;
- e. Plan, supervise, and evaluate maintenance programs and control of the port environment and other supporting facilities.

## Director of Business Transformation and Development

1. The Directorate of Business Transformation and Development is headed by the Director of Business Transformation and Development.
2. The Directorate of Business Transformation and Development has the function of planning, coaching, organizing and evaluating the company's business transformation and development programs in accordance with the policies that have been set.
3. To carry out the functions as referred to in paragraph (2), the Directorate of Business Transformation and Development has the duty:
  - a. Plan, compile and develop the company's business transformation program;
  - b. Develop, establish and evaluate the direction of program policies - the company's business development programs;
  - c. Arrange, organize, develop and evaluate activities carried out in the work unit and subsidiaries in accordance with the company's long-term policies and plans;
  - d. Develop, implement and evaluate the company's logistics supply chain management program and knowledge transformation related to the company's commercial business and human resources;
  - e. Compile, implement and evaluate risk management programs in accordance with company regulations;
  - f. Arrange, establish, develop quality policy and HSE, as well as standardize the company's business



kebutuhan bisnis perusahaan dan pemenuhan ketentuan regulasi (*Regulation Compliance*).

## Direktur SDM

1. Direktorat SDM dipimpin oleh Direktur SDM.
2. Direktorat SDM mempunyai fungsi perencanaan, pembinaan dan penyelenggaraan di bidang pengelolaan dan pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, kerumahtanggaan, ketatausahaan, keamanan dan umum sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat SDM mempunyai tugas:
  - a. Merencanakan, membina dan mengembangkan Sumber Daya Manusia serta melakukan kajian dan analisis serta mengambil langkah-langkah perbaikan guna pengembangan dan pembenahan organisasi;
  - b. Menyusun dan mengevaluasi Masterplan Sumber Daya Manusia sesuai perkembangan bisnis perusahaan;
  - c. Menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi Pengembangan Karir Pegawai dan Penilaian Kinerja Individu Pegawai (KPI Individu);
  - d. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Administrasi Kepegawaian dan menerapkan sistem informasi manajemen Sumber Daya Manusia;
  - e. Menyusun dan Mengevaluasi kebijakan terkait Pembinaan Sumber Daya Manusia dan kesejahteraan pegawai serta menyelenggarakan dan mengevaluasi survey kepuasan pegawai dan survey keterikatan pegawai;
  - f. Membina, menyusun kebijakan dan kerumahtanggaan serta keprotokoleran;
  - g. Membina, menyusun kebijakan dan menyelenggarakan sistem kearsipan, pengamanan dan pemeliharaan fasilitas fisik, dokumen serta inventaris perusahaan.

needs and fulfillment of regulatory requirements (*Regulation Compliance*).

## Human Capital Director

1. The HR Directorate is led by the HR Director.
2. The HR Directorate has the function of planning, fostering and administering in the field of management and development of organizations and human resources, household, administrative, security and public in accordance with the policies that have been set.
3. To carry out the functions as referred to in paragraph (2), the HR Directorate has the duty:
  - a. Planning, and developing human resources as well as conducting studies and analysis and taking corrective measures for the development and improvement of the organization
  - b. Developing and evaluating Human Resources Master Plan with the development of the Company's business
  - c. Developing, organizing, and evaluating the Employee Career Development and Individual Performance Assessment (KPI Individual)
  - d. Developing, implementing, and evaluating the activities of personnel administration and implementing management information systems of Human Capital
  - e. Developing and evaluating policies related to Human Capital development and welfare of employees as well as organizing and evaluating employee satisfaction survey
  - f. Constructing and developing policies regarding domesticity and precedence
  - g. Developing policies and organizing policies systems, security and maintenance, physical facilities, documents, and inventories of the Company



## Direktur Keuangan

1. Direktorat Keuangan dipimpin oleh Direktur Keuangan.
2. Direktorat Keuangan mempunyai fungsi perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan evaluasi di bidang pengelolaan keuangan Perseroan meliputi akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perbendaharaan dan manajemen aset serta pembinaan dan evaluasi bagi anak perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat Keuangan mempunyai tugas:
  - a. Membina dan melaksanakan penyusunan rencana kerja dan anggaran secara terpadu dengan direktorat terkait serta mengendalikan pelaksanaan anggaran tahunan Perseroan;
  - b. Membina dan melaksanakan kegiatan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan akuntansi biaya;
  - c. Membina, melaksanakan, mengevaluasi dan mengendalikan utang piutang, manajemen arus kas, dan perbendaharaan Perseroan;
  - d. Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi penyediaan pendanaan/pembiayaan pengembangan usaha dan investasi dengan skema *financing* yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan;
  - e. Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pemetaan dan pengelolaan aset menuju kondisi *clean and clearance*;
  - f. Membina dan melaksanakan transaksi keuangandan melaksanakan verifikasi transaksi keuangan Perseroan;
  - g. Membina dan melaksanakan program perpajakan, perencanaan pajak (*tax planning*), menyusun laporan keuangan versi fiskal, pengendalian kewajiban perpajakan Perseroan serta verifikasi laporan keuangan Cabang;

## Finance Director

1. The Finance Directorate is led by the Director of Finance.
2. The Finance Directorate has the functions of planning, implementing, fostering and evaluating in the field of financial management of the Company including financial accounting, management accounting, treasury and asset management as well as guidance and evaluation for subsidiaries in accordance with established policies.
3. To carry out the functions as referred to in paragraph (2), the Directorate of Finance has the duty:
  - a. Developing and implementing the work plans and budgets in an integrated manner with the relevant Directorate, as well as controlling the implementation of the Company's annual budget
  - b. Maintaining and conducting financial accounting, management accounting and cost accounting
  - c. Establishing, implementing, evaluating, and controlling debts, cash flow management and treasury of the Company
  - d. Planning, managing and evaluating the provision of funding/financing business development and investment with financing schemes that provide added value for the Company
  - e. Planning, managing, and evaluating assets mapping and management towards clean condition and clearance
  - f. Developing and performing financial transactions and verification of financial transactions of the Company
  - g. Developing and implementing the program of taxation, tax planning, preparing financial statements in fiscal versions, controlling tax obligations of the Company, as well as the verification of financial statements of Branch offices

## Pelaksanaan Tugas dan Fungsi, Serta Evaluasi Kinerja Direksi Tahun 2018

Pelaksanaan program, tugas dan fungsi, serta kinerja secara keseluruhan maupun masing-masing Direksi selama tahun buku 2018, disesuaikan dengan aturan dalam Board Charter.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG. Direksi terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional sesuai yang ditetapkan dalam anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama kurun waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2018, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya memenuhi keinginan para stakeholder yaitu; Pemegang Saham, Pemerintah Pusat dan Daerah, pengguna jasa, mitra usaha, pelaku bisnis, dan pelaku Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan Direksi sesuai bidang masing-masing, Direksi senantiasa melakukan koordinasi lintas Direktorat dan melaksanakan rapat Direksi secara internal. Secara periodik, Direksi melaksanakan pula rapat dengan Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham.

## Board of Directors Duty and Function and Performance Evaluation 2018

Implementation of program, duty and function as well as performance of the Board of Directors, collegially and individually, throughout 20176 has been complied with the Board Charter.

In carrying out their duties, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is manifestation of accountability on the supervision over the Company's management in the course of GCG principles implementation. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Board of Directors exercise their duty and responsibility independently to ensure GCG implementation. The Board of Directors involves in the decision-making related with operational activity as stipulated in the Articles of Association and other prevailing Law.

During 1 (one) year period, since January until December 20176, the Board of Directors had implemented various activities to meet the Stakeholders' expectation, including our Shareholders, Central and Local Government, service user, business partner, and the Company People.

In carrying out the Board of Directors' activity based on each sector, the Baord of Directors always performs cross Directorate coordination and organizes Board of Directors meeting. Periodically, the Board of Directors also organizes meeting with either the Board of Commissioners and Shareholders.



## Keputusan-Keputusan Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah mengeluarkan berbagai Surat Keputusan antara lain :

## Decisions of Directors

During 2018, the Board of Directors issued various Decrees including:

Peraturan Direksi (PD) Directors Regulation (PD)	Perihal Regarding
Nomor ; PD 1 tahun 2018, tgl 14 Februari 2018 Number; PD 1 in 2018, February 14, 2018	Pedoman Tata Cara Kerjasama di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Guidelines for Cooperation Procedures in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PD 3 Tahun 2018, tgl 15 Januari 2018 PD 3 of 2018, January 15, 2018	Besaran tarif pelayanan jasa pemanduan dan penundaan pada terminal khusus bontang coal terminal PT Indominco Mandiri Tanjung Meranggas Bontang, Provinsi Kaltim The tariff for scouting services and delays at the special terminal of the coal terminal PT Indominco Mandiri Tanjung Meranggas Bontang, East Kalimantan Province
PD 4 Tahun 2018, tgl 15 Januari 2018 PD 4 of 2018, January 15, 2018	Besaran tarif pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal cabang Tanjung Redep The tariff rates for the scouting and postponing services of the Tanjung Redep branch ship
PD 5 Tahun 2018, tgl 15 Januari 2018 PD 5 Year 2018, January 15, 2018	Tarif jasa terminal penumpang, tarif tanda masuk (pas) pelabuhan dan jasa kepalabuhanan lainnya pada cabang Merauke Rates for passenger terminal services, port entry rates and other port services in the Merauke branch
PD 6 Tahun 2018, tgl 15 Januari 2018 PD 6 of 2018, January 15, 2018	Perubahan kedua atas peraturan direksi nomor 56 tahun 2012 tentang besaran tarif pelayanan jasa kapal pelayanan jasa kapa dan barang pada cabang tarakan The second amendment to the regulation of the board of directors number 56 of 2012 concerning the tariff rates for services for ship services and goods in the Tarakan branch
PD 7 Tahun 2018, tgl 15 Januari 2018 PD 7 Year 2018, January 15, 2018	Perubahan lampiran I PD 20 tahun 2016 tentang besaran tarif pelayanan jasa kapal dan barang pada cabang nunukan Amendment to attachment I PD 20 of 2016 concerning the amount of tariffs for services for ships and goods in the nunukan branch
PD 8 Tahun 2018, tgl.28 Februari 2018 PD 8 of 2018, February 28, 2018	Project Managemen Officer (PMO) Unit Shared Service Center Project Management Officer (PMO) of the Shared Service Center Unit
PD 9 Tahun 2018, tgl.23 Juli 2018 PD 9 Year 2018, 23 July 2018	Tarif pedoman jasa alat bongkar muat dan alat bantu bongkar muat Tariff guidelines for loading and unloading equipment and loading and unloading equipment
PD 10 Tahun 2018, tgl.24 Juli 2018 PD 10 of 2018, July 24, 2018	Perubahan peraturan direksi nomor PD 45 Tahun 2012 tentang besaran tarif pelayanan jasa kapal dan barang pada cabang Jayapura Changes to the rules of directors number PD 45 of 2012 concerning the amount of ship and goods service rates at the Jayapura branch
PD 11 Tahun 2018, tgl.1 Agustus 2018 PD 11 of 2018, August 1, 2018	Pengaturan keprotokoleran serta pengawalan/pengawasan bagi Direksi Protocol arrangements and escort / supervision for the Directors
PD 12 Tahun 2018, tgl.1 September 2018 PD 12 of 2018, September 1, 2018	Besaran tarif pelayanan jasa petikemas antar pulau (domestik) pada Cabang Tarakan The amount of tariff for inter-island (domestic) container services in the Tarakan Branch

Peraturan Direksi (PD) Directors Regulation (PD)	Perihal Regarding
PD 13 Tahun 2018, tgl.1 September 2018 PD 13 of 2018, September 1, 2018	Besaran tarif pelayanan jasa kapal dan barang cabang merauke The amount of merauke branch ship and freight services
PD 14 Tahun 2018, tgl.1 September 2018 PD 14 of 2018, September 1, 2018	Sistem dan prosedur pelayanan jasa petikemas pada terminal petikemas Container service systems and procedures at container terminals
PD 15 Tahun 2018, tgl.5 November 2018 PD 15 of 2018, November 5 2018	Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 - 2015 dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Implementation of ISO 9001 - 2015 quality management system in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PD 16 Tahun 2018, tgl.5 November 2018 PD 16 Year 2018, November 5 2018	Pedoman Pengendalian Gratifikasi dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Guidelines for Gratification Control in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PD 17 Tahun 2018, tgl.12 November 2018 PD 17 Year 2018, 12 November 2018	Pedoman Perilaku (CODE OF CONDUCT) dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Code of Conduct (CODE OF CONDUCT) at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kebijakan tentang program pelatihan Direksi tertuang dalam Board Manual Perseroan, di mana Perseroan mendorong Direksi untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya guna meningkatkan keahliannya.

Selain berpartisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang perkembangan industri Perseroan dan pengetahuan lainnya yang terkait penerapan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga berpartisipasi di berbagai acara sebagai pembicara narasumber. Rekapitulasi program pelatihan dan kegiatan lain yang diikuti Direksi tahun 2018 termasuk:

## Competency Development and Training Program

The policy on the Board of Directors training program is contained in the Company's Manual Board, where the Company encourages the Directors to attend self-development programs as needed through training budget allocations set every year to improve their expertise.

In addition to participating in training programs to increase their knowledge of the development of the Company's industry and other knowledge related to the implementation of their duties and responsibilities, the Directors also participated in various events as speakers. Recapitulation of training programs and other activities attended by Directors in 2018 including:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Program	Tempat Place
Farid Padang	Direktur Utama President Director	07 Februari 2018 07 February 2018	Narasumber FGD "Tol laut, Jembatan Udara dan Infrastruktur Transportasi FGD Speaker "Sea Toll, Air Bridge and Transportation Infrastructure	Kemenko Maritim

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Program	Tempat Place
Farid Padang	Direktur Utama President Director	29 November 2018 29 November 2018	Narasumber "Indonesia Creative Economic" Memperkuat Stabilitas Perekonomian Indonesia melalui Ekspor di era Industri 4.0 di fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin The resource person for "Indonesia Creative Economic" Strengthened Indonesia's Economic Stability through Exports in the Industrial 4.0 era at the Faculty of Economics, Hasanuddin University	Unhas
Farid Padang	Direktur Utama President Director	10 Desember 2018 10 December 2018	Kuliah Umum Public lecture	Universitas Bosowa

## Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Direksi baru, Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Perseroan, kode etik, struktur organisasi, lines of business, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan lainnya. Pada tahun 2018 program orientasi baru di berikan kepada 2 Anggota Direksi yang baru diangkat pada 5 November 2018. Program pengenalan perusahaan kepada 2 anggota Direksi Baru.

## Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi)

Sebagai pendukung dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi Perseroan telah dilengkapi Pedoman Tata Tertib Kerja (Board manual) Direksi. Board manual disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yaitu uu no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,

Aspek-aspek Pedoman Kerja Direksi terdiri atas:

### BAGIAN PERTAMA: DEWAN KOMISARIS

- a. Fungsi Dewan Komisaris
- b. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
  1. Persyaratan Formal

## Orientation Program for New Director

The Company has an orientation program and introduction for new members of the Board of Directors. The program aims to provide an understanding of the vision and mission of the Company, the code of ethics, organizational structure, lines of business, Directors' guidelines and work rules and other regulations. In 2018 a new orientation program is given to 2 newly appointed Directors on 5 November 2018. The company's introduction program to 2 new Directors.

## Disclosure of Board Charter (Board of Directors Manual and Working Guideline)

As a supporter in carrying out the Company's management functions, the Directors of the Company have completed the Board of Directors' Charter. The manual board is prepared based on applicable laws and regulations, namely uu no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Aspects of the Directors' Work Guidelines consist of:

### PART ONE: BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Function of the Board of Commissioners
- b. Requirements and Composition of the Board of Commissioners
  1. Formal Requirements



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>2. Persyaratan Materiiil</li><li>3. Persyaratan lain</li><li>4. Keanggotaan Dewan Komisaris</li><li>5. Masa Jabatan</li><li>c. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan<ul style="list-style-type: none"><li>1. Program Pengenalan</li><li>2. Program Pendalaman Pengetahuan</li></ul></li><li>d. Etika jabatan</li><li>e. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris</li><li>f. Wewenang Dewan Komisaris</li><li>g. Hak Dewan Komisaris</li><li>h. Rapat Dewan Komisaris<ul style="list-style-type: none"><li>1. Rapat Internal Dewan Komisaris</li><li>2. Rapat Dewan Komisaris dengan</li></ul></li><li>i. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi</li><br/><li>j. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris</li><li>k. Organ Pendukung Dewan Komisaris<ul style="list-style-type: none"><li>1. Sekretaris Dewan Komisaris<ul style="list-style-type: none"><li>- Fungsi Pokok</li><li>- Tugas</li><li>- Wewenang</li></ul></li><li>2. Komite Audit</li><li>3. Komite Risiko</li></ul></li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>2. Material Requirements</li><li>3. Other requirements</li><li>4. Membership of the Board of Commissioners</li><li>5. Term of office</li><li>c. Introduction and Deepening Knowledge Program<ul style="list-style-type: none"><li>1. Introduction Program</li><li>2. Knowledge Deepening Program</li></ul></li><li>d. Position ethics</li><li>e. Duties and Obligations of the Board of Commissioners</li><li>f. Authority of the Board of Commissioners</li><li>g. Rights of the Board of Commissioners</li><li>h. Meeting of the Board of Commissioners<ul style="list-style-type: none"><li>1. Internal Meeting of the Board of Commissioners</li><li>2. Meeting of the Board of Commissioners with</li></ul></li><li>i. Employment Relationship between the Board of Commissioners and Directors</li><br/><li>j. Evaluation of the Board of Commissioners' Performance</li><li>k. Supporting Organ of the Board of Commissioners<ul style="list-style-type: none"><li>1. Secretary of the Board of Commissioners<ul style="list-style-type: none"><li>- Main function</li><li>- Task</li><li>- Authority</li></ul></li><li>2. Audit Committee</li><li>3. Risk Committee</li></ul></li></ul> |
|--|---|

**BAGIAN KEDUA : DIREKSI**

- a. Fungsi Direksi
- b. Kualifikasi dan Komposisi Direksi
  - 1. Kualifikasi
    - Kualifikasi umum
    - Kualifikasi Khusus
  - 2. Komposisi Direksi
  - 3. Keanggotaan Direksi
  - 4. Masa Jabatan
- c. Program Pengenalan dan Pendalaman pengetahuan
  - 1. Program Pengenalan
  - 2. Program Pendalaman Pengetahuan
- d. Independensi Direksi
- e. Etika Jabatan
- f. Tugas dan Kewajiban Direksi
- g. Wewenang

**SECOND PART: BOARD OF DIRECTORS**

- a. Functions of the Board of Directors
- b. Qualifications and Composition of Directors
  - 1. Qualifications
    - General qualifications
    - Special Qualifications
  - 2. Composition of Directors
  - 3. Membership of the Board of Directors
  - 4. Term of office
- c. Knowledge and deepening program of knowledge
  - 1. Introduction Program
  - 2. Knowledge Deepening Program
- d. Independence of the Directors
- e. Position Ethics
- f. Duties and Obligations of Directors
- g. Authority



- |  |   |
|--|---|
| <p>h. Hak-Hak Direksi</p> <p>i. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perseroan oleh Direksi</p> <p>j. Pendelegasian wewenang di antara Anggota Direksi Perseroan</p> <p>k. Pembagian Tugas Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Umum</li> <li>2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama</li> <li>- Direktur Teknik</li> <li>- Direktur Operasi dan Komersial</li> <li>- Direktur SDM</li> <li>- Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis</li> <li>- Direktur Keuangan</li> </ul> </li> </ol> <p>l. Rapat Direksi</p> <p>m. Sekretaris Perusahaan</p> <p>n. Satuan Pengawas Intern <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedudukan dan Kualifikasi</li> <li>- Tugas</li> </ul> </p> <p>o. Penggunaan Saran Profesional</p> | <p>h. Rights of Directors</p> <p>i. Determination of Company Management Policies by the Board of Directors</p> <p>j. Delegation of authority between Members of the Company's Board of Directors</p> <p>k. Division of Duties of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General Policy</li> <li>2. Division of Duties and Responsibilities of each Member of the Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director</li> <li>- technical director</li> <li>- Operations and Commercial Director</li> <li>- HR Director</li> <li>- Director of Business Transformation and Development</li> <li>- Director of Finance</li> </ul> </li> </ol> <p>l. Board of Directors Meeting</p> <p>m. Corporate Secretary</p> <p>n. Internal Control Unit <ul style="list-style-type: none"> <li>- Position and Qualification</li> <li>- Tasks</li> </ul> </p> <p>o. Use of Professional Advice</p> |
|--|---|

**BAGIAN KETIGA**

Tata Tertib Rapat

**THIRD PART**

Meeting Rules

**BAGIAN KEEMPAT**

Penggunaan Waktu, sarana, dan Fasilitas Perusahaan

- a. Penggunaan Waktu
- b. Penyediaan dan Penggunaan Tunjangan dan Fasilitas
- c. Perjalanan Dinas

**PART FOURTH**

Use of Time, facilities and Company Facilities

- a. Use of Time
- b. Provision and Use of Benefits and Facilities
- c. Official Travel

**BAGIAN KELIMA**

Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

- a. Etika Jabatan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
- b. Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi atas Keterbukaan Informasi

**PART FIFTH**

Openness and Confidentiality of Information

- a. Ethics of the Position of Commissioners and Directors relating to Openness and Confidentiality of Information
- b. Responsibilities of Commissioners and Directors for Information Disclosure



## BAGIAN KEENAM

Hubungan dengan Anak Perusahaan

- a. Prinsip Perusahaan
- b. Transaksi dengan Anak Perusahaan

## BAGIAN KETUJUH

Mekanisme Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan

- a. Perlindungan Terhadap Pelapor
- b. Prosedur Mekanisme Pelaporan
- c. Proses dan Metode Pelaporan

## PENUTUP

## SIXTH PART

Relations with Subsidiaries

- a. Company Principles
- b. Transactions with Subsidiaries

## PART SEVENTH

Reporting Mechanism for Alleged Deviations

- a. Protection of Reporters
- B. Procedure for Reporting Mechanisms
- C. Process and Reporting Methods

## Closing



# ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Indikator Pengukuran Kinerja (Key Performance Indicator) Dewan Komisaris maupun Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham/RUPS setiap tahun. Penilaian ini tidak hanya melihat dari aspek keuangan, namun juga melihat dari aspek pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Selama tahun 2018 dilakukan assessment atas realisasi dari indikator/target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian akan menjadi tolok ukur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

#### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 RUPS telah menetapkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Rapat dengan Direksi dan manajemen
- Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi
- Kunjungan Kerja
- Pengembangan

### Assessment/Penilaian Kinerja Direksi

#### Kriteria Assessment Kinerja Direksi

Indikator kinerja atau yang disebut sebagai Key Performance Indicators (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi Perseroan, terdiri dari 5 (lima) perspektif berikut:

- Perspektif keuangan dan pasar
- Perspektif fokus pelanggan
- Perspektif efektivitas produk & proses
- Perspektif fokus tenaga kerja

Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and Board of Directors has been stipulated by the Shareholders/GMS annually. The assessment is not only considering financial aspect, but also overall management of the Company.

Throughout 2018, assessment on the realization of stipulated indicators/targets had been done. Realization of the achievement will be used as consideration for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration in the current year.

The Board of Commissioners and Board of Directors performance Assessment procedure

### Board of Commissioners Performance Assessment Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

In 2018, the GMS has stipulated Board of Commissioners performance indicator, as follows:

- Board of Directors and Management Meeting
- Shareholders and Board of Directors Meeting
- Working Relationship
- Development

### Board of Directors Performance Assessment/Evaluation Board of Director Performance Assessment Criteria

Key Performance Indicators (KPI) is applied to measure performance of the Board of Directors that comprises of 5 (five) perspectives, as follows:

- Finance and market perspective
- Customer focus perspective
- Product & process perspective
- Employee focused perspective

- Perspektif kepemimpinan, tatakelola & tanggung jawab masyarakat

- Leadership, governance and social responsibility perspective.

## Pihak yang Melakukan Assessment

### Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS mengacu kepada indikator KPI Direksi di atas. Pencapaian kinerja berdasarkan KPI periode 2018 di atas dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

## Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan

Realisasi pelaksanaan Key Performance Indicators (KPI) yang telah diperjanjikan dan ditanda-tangani serta dituangkan dalam kontrak manajemen antara Direksi dan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku kuasa Pemegang Saham Pemerintah Republik Indonesia tahun 2018 dicapai dengan perhitungan seperti di halaman berikut ini.

Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI Perseroan sebesar 99.54% dengan kriteria **"Sangat Baik"**. Adapun perincian nilai KPI Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

## Assessor Party

### The Board of Commissioners performance assessment is done by the GMS

However, the Board of Directors performance assessment is done by the Board of Commissioners and GMS referring to Board of Directors KPI as mentioned above. The performance achievement based on KPI for 2016 period is reported by the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS.

## Company Performance Level Indicator (KPI) Achievement Rating Report

The realization of the Key Performance Indicators (KPI) that have been agreed and signed and set forth in the management contract between the Directors and Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia in 2018 is achieved by calculation as in the following page.

From the results of the assessment, the Company's KPI score was 99.54% with the criteria of "Very Good". The details of the Company's KPI values are described as follows:

No.	Perspektif	Perspective	Tahun 2018 Nilai KPI Year 2018 KPI Value
1	Keuangan & Pasar	Finance & Markets	22.66
2	Fokus Pelanggan	Customer Focus	22.34
3	Efektivitas Produk & Proses	Product & Process Effectiveness	20.71
4	Fokus Tenaga Kerja	Workforce Focus	16.89
5	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat	Leadership, Governance & Social Responsibility	17.49
	JUMLAH	TOTAL	99,54
	Kriteria	Criteria	SANGAT BAIK VERY GOOD



# KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Policy Regarding Diversity In The Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Penetapan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku. Komposisi tersebut didasarkan pada pengetahuan industri, keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang dan oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji serta dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, maupun sumber rekomendasi awal.

Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang ada telah mencerminkan keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan yang sangat diperlukan untuk efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajiban masing-masing. Perseroan berupaya untuk memastikan terjaganya bauran dan keseimbangan keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup pengetahuan tentang Perseroan, industri terkait, kemampuan, keuangan, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, serta pengalaman profesional lain yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing.

Penjelasan/pengungkapan yang lebih rinci mengenai latar belakang dan pengalaman setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini. Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan pengangkatan formal, materil, dan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is carried out by considering the needs and complexity of the Company and the applicable laws. The composition is based on industry knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and Directors. The Company provides equal opportunities to all people and therefore the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race or source of initial recommendations.

The Company believes that the composition of the existing Boards of Commissioners and Directors reflects the diversity of expertise, experience, and educational background that is indispensable for the effectiveness of the implementation of their respective duties and obligations. The Company strives to ensure the maintenance of the mix and balance of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and Directors, which includes knowledge of the Company, related industries, capabilities, finance, law, governance, human resources, and other professional experiences that support the effectiveness of carrying out their respective duties.

More detailed explanations / disclosures regarding the background and experience of each member of the Board of Commissioners and Directors can be found in the Profile section of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report. All members of the Board of Commissioners and Directors have met the formal, material and other appointment requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

# STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

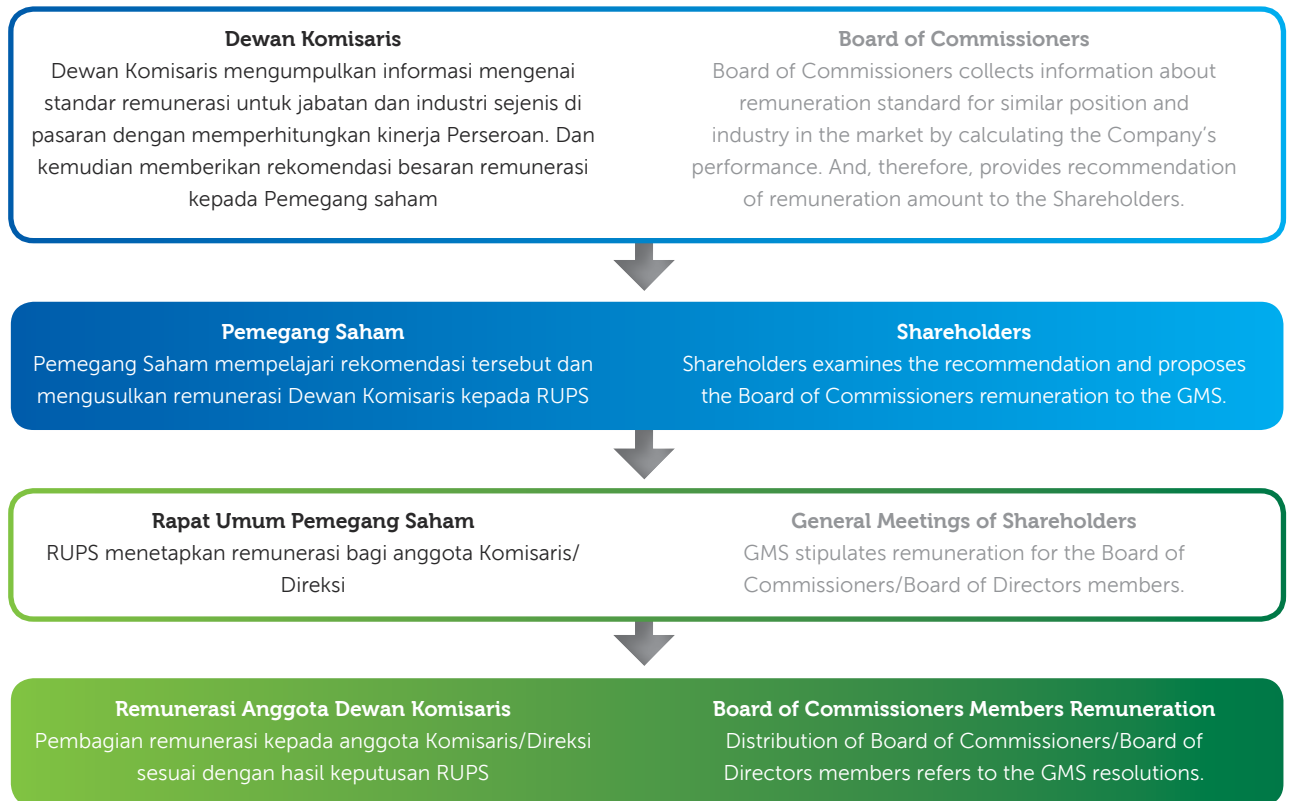
## Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Structure

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

### Board of Commissioners Remuneration Policy

Board of Commissioners Remuneration Policy can be described as follows:



Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS mengenai penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The Shareholders' Decisions in the GMS regarding the determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors are as follows:



## Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

## Board of Commissioners' Structure and Remuneration in 2018

No	Uraian Penghasilan Income Description	Keterangan Information
1	Honorarium Honorarium	1. Komisaris utama = 45% dari gaji Direktur utama. 2. Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris utama. 1. The main commissioner = 45% of the salary of the President Director. 2. Commissioners = 90% of the honorarium of the main Commissioners.
2	Tunjangan Allowance	1. Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali honorarium. 2. Tunjangan perumahan Rp 25.000.000 perbulan. 3. asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Direksi. 1. Religious holiday allowances are paid at 1 time honorarium. 2. Housing allowance of Rp. 25,000,000 per month. 3. Full Position insurance = insurance premium at most 25% of the honorarium, including premiums for accident and death insurance. Provided after the relevant person has resigned from his position as a Director.
3	Fasilitas facilities	1. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) 2. Bantuan hukum diberikan sebesar pemakaian (at cost) 3. Fasilitas Kendaraan : 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan 1. In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) 2. Legal assistance is given as much as usage (at cost) 3. Vehicle Facilities: 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the company's financial condition
4	lain-lain Others	Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam (apabila menerapkan ketentuan pemakaian seragam) dan keanggotaan perkumpulan profesi sesuai dengan kemampuan perusahaan Operational costs are budgeted for uniform clothing (if applying uniform usage conditions) and membership of professional associations in accordance with the capabilities of the company
5	Tantiem Incentives	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. Set every year according to the resolution of the GMS.

Dalam menjalankan penugasannya Dewan Komisaris mendapat penghasilan berupa honorarium yang besarnya ditetapkan melalui Surat menteri BUMN RI No. S-58/MBU/D4/06/2018 tentang Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. Penghasilan Direksi ditetapkan sebesar Rp155.000.000/bulan. Gaji anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktu Utama.

In carrying out its assignment, the Board of Commissioners earns income in the form of an honorarium, the amount of which is stipulated through a letter from the BUMN Minister of Republic of Indonesia No. S-58 / MBU / D4 / 06/2018 concerning Submission of Determination of Income of Directors and Board of Commissioners. Directors' income is set at Rp155,000,000 / month. The salary of other members of the Board of Directors is 85% of the salary of the Director General.



Sedangkan Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama, dan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2017 untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp17.000.000.000 (tujuh belas miliar rupiah) dengan ketentuan: Tantiem Komisaris utama sebesar 45% dari tantiem Direktur utama sedangkan tantiem anggota Dewan Komisaris 90% dari tantiem Komisaris utama. Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris dalam tahun buku 2018. Pajak Penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menerima tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan menteri negara BUMN nomor Per-04/MBU/2014, tanggal 10 Maret 2014, Perubahan atas Peraturan menteri negara Badan usaha milik negara nomor Per-07/MBU/2013, tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan usaha milik negara.

Whereas the President Commissioner's Honorarium is 45% of the Director's Salary, and the Board of Commissioners members' honorarium is 90% of the salary of the President Commissioner.

Tantiem for the Company's performance for 2017 for Board of Directors and Board of Commissioners is IDR 17,000,000,000 (seventeen billion rupiah) with the following provisions: The main Commissioner Tantiem is 45% of the main Director's tantiem while 90% of the Board of Commissioners tantiem is the Board of Commissioners. The tantiem amount is proportionally calculated according to the respective term of office of the Board of Commissioners in the 2018 financial year. Income tax on bonuses is borne by the recipient and may not be charged as a Company expense.

In addition, the Board of Commissioners also receives allowances and / or facilities that will be given in accordance with the provisions as stated in Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-04 / MBU / 2014, March 10, 2014, Amendment to Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number Per -07 / MBU / 2013, concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

## Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi

## Structure and Remuneration of Directors

No	Uraian Penghasilan Remuneration Structure	Keterangan Description
1	Gaji Honorarium	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktur utama = 100%.</li> <li>Direksi = 90% dari Direktur utama.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>President Director = 100%.</li> <li>Director = 90% of President Director.</li> </ol>
2	Tunjangan Allowance	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali gaji.</li> <li>Asuransi Purna Jabatan = premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah yang bersangkutan berhenti dari jabatan sebagai Direksi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Religious day allowance is paid amounting 1 month honorarium.</li> <li>Retirement Insurance = insurance premium is maximum 25% of the honorarium, including accident and life insurance premiums. The insurance will be disbursed after the member resigned as the Board of Directors.</li> </ol>



No	Uraian Penghasilan Remuneration Structure	Keterangan Description
3	Fasilitas Facilities	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendaraan dinas = 1 unit mobil, termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan.</li> <li>2. Kesehatan = untuk yang bersangkutan dan 1 orang suami/istri serta maksimum 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja).</li> <li>3. Bantuan hukum = diberikan sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operational vehicle = 1 unit car, including maintenance and operational allowances based on the Company's capacity.</li> <li>2. Health = for the member and is 1 wife/husband and maximum 3 children before 25 years (not married or never been worked).</li> <li>3. Legal assistance = provided based on needs and the prevailing regulations.</li> </ol>
4	lain-lain Others	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuti diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun tanpa diberikan tunjangan cuti berlaku setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut.</li> <li>2. Biaya operasional = biaya komunikasi, pakaian seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, club membership/corporate member, biaya representasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leaves are given as 12 working days annually unpaid after working for 12 consecutive months.</li> <li>2. Operational cost = communication cost, uniform, professional association membership, club membership/corporate member, representative cost.</li> </ol>
5	Tantiem Incentives	<p>Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.</p> <p>Stipulated annually based on GMS resolutions.</p>

## Indikator Kinerja

### Indikator Kinerja Dewan Komisaris

Penetapan Indikator remunerasi Direksi mengacu kepada Peraturan menteri negara Badan usaha milik negara Republik Indonesia NO. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan usaha milik negara. Remunerasi Direksi diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survey dengan industri sejenis dan sektor lainnya, bersama-sama Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan menteri di atas dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria yang menjadi indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya perusahaan; pemberian saran

## Performance Indicator

### Board of Commissioners Performance Indicators

Stipulation of the Board of Directors remuneration indicators refers to Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. Per-04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise. The Board of Directors remuneration is proposed in the Board of Commissioners meeting by discussing the recommendation, survey result with peer industries and other sectors, altogether with the Board of Commissioners proposing to the GMS by complying with above Ministerial Regulation and the Company's condition to be stipulated in the GMS.

Criteria as Board of Commissioners Key Performance Indicators include implementation of Board of Commissioners' duties over the Company's managerial policy; recommendation to the Board of Directors for



kepada Direksi untuk kepentingan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran Dasar serta berdasarkan keputusan rupS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Indikator Kinerja Direksi

Sementara indikator kinerja untuk mengukur kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai anggaran Dasar perusahaan
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS 2018
3. Indikator kinerja pendukung lainnya.

the interest and implementation of special duty assigned based on the Articles of Association as well as referring to GMS resolutions and under the legal corridor.

## Board of Directors Performance Indicators

However, key performance indicators to measure the Board of Directors performance include:

1. Implementation of Board of Directors members individual duty and responsibility.
2. Implementation of 2016 GMS resolutions.
3. Other supporting performance indicators.



# FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

## Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Frequency

### Rapat Dewan Komisaris

Segala keputusan Dewan komisaris diambil dalam rapat Dewan komisaris, untuk itu Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat internal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi secara berkala tentang kinerja Perusahaan secara menyeluruh yang dibuat dalam laporan Kinerja/manajemen setiap bulan dan rapat khusus bila diperlukan. Sesuai dengan anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan yang diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau wilayah Republik Indonesia. adapun pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi ataupun sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris dapat melihat dan mendengar secara langsung dan berpartisipasi dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 13 kali.

### Board of Commissioners Meeting

Every Board of Commissioners resolution is taken in the Board of Commissioners meeting, therefore, the Board of Commissioners organizes the internal meeting once in a month or based on needs. The Board of Commissioners also organizes coordination meeting with the Board of Directors to discuss the Company's performance comprehensively and prepared in the monthly Performance/Management Report and also organizes special meeting, if necessary. Pursuant to Articles of Association, the Board of Commissioners meeting shall be organized at least 1 (once) in a month at the Company's domicile or Republic of Indonesia area. The Board of Commissioners meeting implementation may use teleconference, video conference media or other electronic devices to view and hear and participate directly in the meeting.

The Board of Commissioners meeting resolution is taken based on collective consensus. If the collective consensus is failed to be achieved, the decision will be taken by voting. The Board of Commissioners may also take valid and binding resolutions without organizing a meeting, under the condition where all of the Board of Commissioners members have submitted written approval and signed by all of the Board of Commissioners members. The resolutions taken have equal power with the resolution taken in the formal meeting.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) Internal Meetings.

## Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui rapat-rapat, evaluasi laporan operasional, berikut frekuensi rapat yang di hadiri Dewan Komisaris :

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali.

## Board of Commissioners Meeting Frequency

Monitoring process on the Company's operational activity is done through meetings, operational report evaluation, frequency of the meetings attended by the Board of Commissioners is explained below:

During 2018, the Board of Commissioners held 12 Joint Meetings with Directors.

Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting				
No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting	
			Jumlah Kehadiran Total Meetings	Persentase Kehadiran Percent Attendance
1	Agus Purwoto	Komisaris Utama President Commissioner	13	100
2	Susilo MT Harahap	Komisaris Commissioner	13	100
3	Suratto Siswodihardjo	Komisaris Commissioner	12	92,30
4	Wihana Kirana Jaya	Komisaris Commissioner	12	92,30
5	Heri Purnomo	Komisaris Commissioner	8	65

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Agenda Meeting		
No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat internal Internal meeting agenda
1	4 Januari 2018 di Jakarta January 4 2018 in JKT	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 7 Desember 2018, membahas pembagian tugas Dewan Komisaris Tahun 2018, membahas persiapan RUPS RKAP Tahun 2018, membahas realisasi program kerja Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2017, membahas surat Sekretaris Menteri BUMN No. SR-65/S-MBU/03/2017 dan lain-lain. discussing the follow-up to the decision of the meeting on December 7, 2018, discussing the division of duties of the Board of Commissioners in 2018, discussing the preparation of the RKAP GMS in 2018, discussing the realization of the work program of the Board of Commissioners and Committee in 2017, discussing the letter of Secretary of SOE Minister No. SR-65 / S-MBU / 03/2017 and others.
2	8 Februari 2018 di Jakarta February 8 2018 in JKT	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 4 Januari 2018, pembahasan usulan penerbitan obligasi Rp 5 Triliun, pembahasan rencana rapat tindak lanjut saran strategis BPKP, pembahasan peserta seminar "Economic & Political Outlook 2018" tanggal 20 Februari 2018 (BEC), dan lain-lain. discussing the follow-up of the decision of the meeting dated January 4, 2018, discussing the proposed issuance of IDR 5 trillion bonds, discussing the plan for the follow-up meeting for BPKP strategic advice, discussing the participants of the "Economic & Political Outlook 2018" seminar on February 20, 2018 (BEC), and others.



Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Internal Agenda Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat internal Internal meeting agenda
3	5 Maret 2018 di Jakarta 2018 March 5 in JKT	<p>membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 8 Februari 2018, membahas temuan strategis dan progress audit KAP Tahun Buku 2017, pembahasan pengisian kuesioner assessment GCG 2017, pembahasan hasil penyempurnaan usulan penerbitan obligasi PT Pelindo IV (Persero), pembahasan rencana kunjungan kerja ke UPK/ Cabang dan lain-lain.</p> <p>discussing the follow-up of the decision of the meeting on February 8, 2018, discussing the strategic findings and progress of the 2017 KAP Fiscal Year audit, discussing the filling of the GCG 2017 assessment questionnaire, discussing the results of improving PT Pelindo IV (Persero) bond issuance proposal, discussing work visit plans to UPK / Branches and other.</p>
4	28 Maret 2018 di JKT 2018 March 28 in JKT	<p>membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 5 Maret 2018, membahas laporan hasil pendalaman usulan penerbitan obligasi PT Pelindo IV (Persero), membahas usulan revisi investasi 2018, membahas progres tindak lanjut LHAT SPI Tahun 2017, membahas laporan realisasi manajemen risiko s.d. triwulan IV tahun 2017, dan lain-lain.</p> <p>discussed the follow-up to the decision of the meeting on March 5, 2018, discussed the report on the results of the deepening of the proposed bond issuance of PT Pelindo IV (Persero), discussed the proposed investment revision 2018, discussed the progress of follow-up LHAT SPI in 2017, discussed the report on realization of risk management fourth quarter of 2017, and others.</p>
5	13 April 2018 di JKT 2018 April 13 in JKT	<p>membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 28 Maret 2018, membahas laporan realisasi program kerja (KPI) Dewan Komisaris Triwulan I Tahun 2018, membahas realisasi program kerja Komite Audit Triwulan I Tahun 2018, membahas realisasi program kerja Komite Risiko Triwulan I Tahun 2018, membahas telaahan Komite Risiko atas usulan revisi investasi Tahun 2018, wawancara Tim Assessment GCG dari BPKP Provinsi Sulawesi Selatan dengan Komisaris, dan lain-lain.</p> <p>discussing the follow-up of the decision of the meeting on March 28, 2018, discussing the Board of Commissioners' first quarter 2018 work program (KPI) realization report, discussing the realization of the 2018 First Audit Committee work program, discussing the realization of the 2018 First Quarter Risk Committee work program, discussing Committee review Risk of proposed investment revisions in 2018, interviews of the GCG Assessment Team from the South Sulawesi BPKP with Commissioners, and others.</p>
6	25 Mei 2018 di JKT May 25, 2018 in JKT	<p>membahas pemantauan tindak lanjut hasil rata gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 April 2018 di Makassar.</p> <p>discuss monitoring of the follow-up of the results of the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors on 26 April 2018 in Makassar.</p>
7	30 April 2018 di Jkt April 30, 2018 at jkt	<p>membahas pemantauan tindak lanjut keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 30 April 2018, membahas pembentukan dan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, membahas pengangkatan Komite Audit Bidang Keuangan, membahas usulan revisi investasi 2018 dari Rp2,3-Rp5,3 Triliun, membahas laporan kunjungan kerja ke Kendari New Port dan lain-lain.</p> <p>discussing the monitoring of the follow-up decisions of the Board of Commissioners meeting dated 30 April 2018, discussing the establishment and appointment of the Nomination and Remuneration Committee, discussing the appointment of the Finance Audit Committee, discussing the proposed investment revision 2018 from Rp. New Port and others.</p>



## Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Internal Agenda Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat internal Internal meeting agenda
8	25 Juni 2018 di JKT June 25, 2018 at JKT	membahas surat Sekretaris Menteri BUMN perihal Usulan Penugasan Organ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). discussing the letter of the Secretary of the BUMN Minister regarding the Proposal for Assignment of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
9	19 Juli 2018 di JKT July 19, 2018 at JKT	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 25 Mei 2018, membahas realisasi KPI Dewan Komisaris s.d. Triwulan II Tahun 2018, membahas tugas dan tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), membahas usulan honor anggota KNR/Subdit SDM, membahas RKA Dewan Komisaris Tahun 2019, membahas perubahan rincian investasi 2018, membahas piagam Komite Audit, membahas realisasi Program Kerja Komite Audit s.d. Triwulan II Tahun 2018, membahas realisasi Program Kerja Komite Risiko s.d. Triwulan II Tahun 2018, dan lain-lain. discussing the follow-up of the decision of the meeting on 25 May 2018, discussing the realization of the Board of Commissioners' KPI. Quarter II of 2018, discusses the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee (KNR), discusses the proposed honorarium of members of the NRC / HR Subdistrict, discusses the Board of Commissioners RKA 2019, discusses changes to investment details 2018, discusses the Audit Committee charter, discusses the realization of the Audit Committee Work Program up to Quarter II of 2018, discusses the realization of the Risk Committee Work Program. Quarter II of 2018, and others.
10	27 Agustus 2018 di JKT August 27, 2018 at JKT	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 19 Juli 2018, membahas pembagian tugas Dewan Komisaris, membahas tugas KNR Bab II C, draft evaluasi kinerja Semester I/2018, membahas penyusunan RJPP 2019-2023, membahas realisasi pengendalian internal Dewan Komisaris Semester I/2018, membahas realisasi telaahan manajemen risiko Semester I/2018, dan lain-lain. discussed the follow-up to the decision of the meeting on July 19, 2018, discussed the division of duties of the Board of Commissioners, discussed the tasks of the NRC Chapter II C, the draft evaluation of semester I / 2018, discussed the preparation of RJPP 2019-2023, discussed the realization of Board of Commissioners internal control in semester I / 2018 realization of risk management for Semester I / 2018, and others.
11	24 September 2018 di Makassar September 24, 2018 in Makassar	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 27 Agustus 2018, membahas usulan program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019, membahas usulan program kerja Komite Audit Tahun 2019, membahas usulan program kerja Komite Risiko Tahun 2019, dan lain-lain. discussing the follow-up of the decision of the meeting on August 27, 2018, discussing the proposed work program of the Nomination and Remuneration Committee in 2019, discussing the proposal of the Audit Committee work program in 2019, discussing the proposed work program for the Risk Committee in 2019, and others.
12	23 Oktober 2018 di JKT October 23, 2018 at JKT	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 24 September 2018, membahas bahan masukan rapat BOD-BOC terkait usulan RJPP 2019-2023, membahas piagam KNR, membahas rencana kunjungan kerja ke Cabang Ternate, dan lain-lain. discussed the follow-up to the decision of the meeting on September 24, 2018, discussed the input material for the BOD-BOC meeting regarding the RJPP proposal from 2019 to 2323, discussed the charter of the NRC, discussed plans for working visits to Ternate Branch, and others.
13	30 November 2018 di JKT 30 November 2018 at JKT	membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 23 Oktober 2018, membahas penyesuaian pembagian kerja Dewan Komisaris, membahas usulan Kepala SPI dan Sekretaris Perusahaan PT Pelindo IV (Persero), membahas evaluasi realisasi RKAP s.d. Triwulan III Tahun 2018, membahas telaahan Komite Risiko, dan lain-lain. membahas tindak lanjut keputusan rapat tanggal 23 Oktober 2018, membahas penyesuaian pembagian kerja Dewan Komisaris, membahas usulan Kepala SPI dan Sekretaris Perusahaan PT Pelindo IV (Persero), membahas evaluasi realisasi RKAP s.d. Triwulan III Tahun 2018, membahas telaahan Komite Risiko, dan lain-lain.



## Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun 2018

## Board of Commisioners and Board of Directors Joint Meeting Total in 2018

Nama Name	Rapat Bersama (kali) Total Meetings	Hadir Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
<b>KOMISARIS/ Commisioner</b>			
Agus Purwoto	13	13	100
Susilo M.T Harahap	13	13	100
Suratto Siswodihardjo	13	11	85
Wihana Kirana Jaya	13	12	92
Heri Purnomo	13	9	69
<b>DIREKSI/ Director</b>			
Doso Agung	9	8	89
Riman S.Duyo	13	11	85
Farid Padang	13	12	92
M. Asyhari	13	12	92
Yon Irawan	13	13	100
Prakosa Hadi Takariyanto	2	2	100
Tony Hajar Andenoworih	2	2	100

### Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Komisaris Board of Directors and Bboard of Commisioners Joint Agenda

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	18-Jan-18	a. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 7 Desember 2017; b. Pembahasan Usulan Perubahan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2018; c. Pembahasan Persiapan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2018; d. Dan Lain-lain.	a. Monitoring of Follow-Up Decision of Joint Meeting on December 7, 2017; b. Discussion of Proposed Amendments to GMS Ratification of RKAP in 2018; c. Discussion on GMS Preparation for RKAP Approval in 2018; d. And others.
2	8-Feb-18	a. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 18 Januari 2018; b. Pembahasan Rencana Penerbitan Obligasi Tahun 2018; c. Dan Lain-lain yang dianggap perlu.	a. Follow-Up Monitoring of the 18th Joint Meeting Decision January 2018; b. Discussion of the 2018 Bond Issuance Plan; c. And others that are deemed necessary.
3	7-Mar-18	a. Pembahasan Hasil Rapat Gabungan Tanggal 8 Februari 2018; b. Pembahasan Laporan Kegiatan Audit SPI Tahun 2017; c. Pembahasan Realisasi Barang dan Jasa (Pelelangan); d. Pembahasan Realiasi Manajemen Mutu dan Risiko; e. Pembahasan Realisasi Investasi; f. Dan Lain-lain.	a. Discussion of the Results of the Joint Meeting on 8 February 2018; b. Discussion of the 2017 SPI Audit Activity Report; c. Discussion of Realization of Goods and Services (Auction); d. Discussion of Quality and Risk Management Realization; e. Discussion of Investment Realization; f. And others.



Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Komisaris  
Board of Directors and Bboard of Commisioners Joint Agenda

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
4	28-Mar-18	Pemaparan Laporan Audit Tahun Buku 2017 antara Dewan Komisaris, Direksi dan KAP	Presentation of the 2017 Financial Year Audit Report between the Board of Commissioners, Directors and KAP
5	4/26/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Hasil Rapat Gabungan Tanggal 28 Maret 2018;</li> <li>b. Pembahasan Realisasi RKAP Triwulan I Tahun 2018;</li> <li>c. Pembahasan Realisasi RKAP Anak Perusahaan Triwulan I Tahun 2018;</li> <li>d. Pembahasan Progres Penyusunan RJPP Tahun 2019-2023;</li> <li>e. Pembahasan Progres Penyusunan Sinergi BUMN tentang Aplikasi TI (Pelindo 4 - Pelindo 3);</li> <li>f. Pembahasan Realisasi Pengelolaan Risiko dan Mutu Triwulan I Tahun 2018;</li> <li>g. Pembahasan Realisasi Pengawasan SPI Triwulan I Tahun 2018;</li> <li>h. Dan Lain-lain;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Monitoring the Results of the Joint Meeting March 28, 2018;</li> <li>b. Discussion of Realization of 2018 First Quarter RKAP;</li> <li>c. Discussion of Realization of RKAP of Subsidiaries in First Quarter of the Year 2018;</li> <li>d. Discussion on RJPP Preparation Progress Year 2019-2023;</li> <li>e. Discussion of the Progress of BUMN BUMN Synergy on IT Applications (Pelindo 4 - Pelindo 3);</li> <li>f. Discussion of Realization of Management of Risk and Quality in Quarter 2018;</li> <li>g. Discussion of the Realization of SPI Quarter I 2018;</li> <li>h. And others;</li> </ul>
6	25-May-18	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Tindaklanjut Keputusan Rapat Gabungan tanggal 26 April 2018;</li> <li>b. Pembahasan Realisasi RKAP s.d bulan April 2018;</li> <li>c. Pembahasan Realisasi Makassar New Port s.d bulan April 2018;</li> <li>d. Pembahasan Laporan Realisasi PMN s.d bulan April 2018;</li> <li>e. Pembahasan Laporan Posisi Struktur Organisasi Kantor Pusat Terkait PMO/SBU;</li> <li>f. Pembahasan Laporan Progres usulan Penerbitan Obligasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero);</li> <li>g. Dan Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Monitoring the Follow-Up Decision of the 26th Joint Meeting April 2018;</li> <li>b. Discussion of RKAP Realization by April 2018;</li> <li>c. Discussion of Realization of Makassar New Port in April 2018;</li> <li>d. Discussion of PMN Realization Report in April 2018;</li> <li>e. Discussion of the Report on the Position of the Organizational Structure of the Related Head Office PMO / SBU;</li> <li>f. Disclosure of the Progress Report on the proposed Bond Issuance PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero);</li> <li>g. And others.</li> </ul>
7	6/25/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembahasan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 25 Mei 2018;</li> <li>b. Pembahasan Progres Usulan RJPP 2019-2023;</li> <li>c. Pembahasan Realisasi RKAP s.d Mei 2018;</li> <li>d. Pembahasan Progres Penerbitan Obligasi PT Pelindo IV (Persero);</li> <li>e. Pembahasan Progres PMN;</li> <li>f. Pembahasan Progres MNP;</li> <li>g. Dan Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Discussion of Follow-Up Actions of the Joint Meeting Decision dated 25th May 2018;</li> <li>b. Discussion of RJPP Proposal 2019-2023;</li> <li>c. Discussion of RKAP Realization as of May 2018;</li> <li>d. Discussion on the Progress of Issuance of PT Pelindo IV (Persero) Bonds;</li> <li>e. Discussion on PMN Progress;</li> <li>f. Discussion of MNP Progress;</li> <li>g. And others.</li> </ul>



## Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Komisaris

## Board of Directors and Bboard of Commisioners Joint Agenda

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
8	7/27/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 25 Juni 2018;</li> <li>b. Pembahasan Realisasi RKAP s.d Trwiulan II 2018;</li> <li>c. Pembahasan Progres RJPP 2019-2023;</li> <li>d. Pembahasan Progres Pengadaan / Pelelangan s.d Triwulan II 2018;</li> <li>e. Pembahasan Tindak Lanjut Arahan RUPS tanggal 23 Januari 2018: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi Implementasi Standarisasi Terminal Operator System (TOS) Pada TPK di Cabang;</li> <li>2. Penerapan ICT Layanan Kepelabuhanan;</li> <li>3. Progres Talent Management System dan Talent Pool;</li> </ul> </li> <li>f. Dan Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Follow-Up Monitoring of the 25th Joint Meeting Decision June 2018;</li> <li>b. Discussion on RKAP Realization, D Trwiulan II 2018;</li> <li>c. Discussion on RJPP Progress 2019-2023;</li> <li>d. Discussion of Procurement Progress / Tender as of Quarter II 2018;</li> <li>e. Discussion of Follow-up Actions on GMS dated January 23, 2018: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Position of Standard Terminal Operator System (TOS) Implementation At TPK at Branch;</li> <li>2. Application of ICT Port Services;</li> <li>3. Progress of the Talent Management System and Talent Pool;</li> </ul> </li> <li>f. And others.</li> </ul>
9	8/30/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 27 Juli 2018;</li> <li>b. Realisasi RKAP s.d Juli 2018;</li> <li>c. Pembahasan Progres RJPP 2019-2023;</li> <li>d. Pembahasan Progres Makassar New Port (MNP);</li> <li>e. Pembahasan Progres PMN;</li> <li>f. Dan Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 27 Juli 2018;</li> <li>b. Realisasi RKAP s.d Juli 2018;</li> <li>c. Pembahasan Progres RJPP 2019-2023;</li> <li>d. Pembahasan Progres Makassar New Port (MNP);</li> <li>e. Pembahasan Progres PMN;</li> <li>f. Dan Lain-lain.</li> </ul>
10	25-Sep	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 30 Agustus 2018;</li> <li>b. Pembahasan Realisasi RKAP s.d Agustus 2018;</li> <li>c. Pembahasan Realisasi Pengadaan/Investasi s.d Agustus 2018;d. Pembahasan Progres Penyerapan PMN;</li> <li>e. Pembahasan Progres Makassar New Port (MNP);</li> <li>f. Pembahasan Progres Penyerapan Dana Obligasi;</li> <li>g. Pembahasan Progres RJPP 2019-2023;</li> <li>h. Pembahasan Progres Penyusunan Usulan RKAP 2019;</li> <li>i. Dan Lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Follow-up Monitoring of the Joint Meeting Decision 30th August 2018;</li> <li>b. Discussion on RKAP Realization as of August 2018;</li> <li>c. Discussion of Realization of Procurement / Investment as of August 2018;</li> <li>d. Discussion of PMN Absorption Progress;</li> <li>e. Discussion on Makassar New Port Progress (MNP);</li> <li>f. Discussion on the Progress of Bond Fund Absorption;</li> <li>g. Discussion on RJPP Progress 2019-2023;</li> <li>h. Discussion of the Preparation Progress of the 2019 RKAP Proposal;</li> <li>i. And others.</li> </ul>
11	23 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Gabungan Tanggal 25 september 2018</li> <li>b. Pembahasan Usulan RJPP 2019-2023;;</li> <li>c. Pembahasan Usulan RKAP 2019;</li> <li>d. Pembahasan Realisasi Pengadaan/Investasi s.d September 2018</li> <li>e. Pembahasan Progress Penyerapan PMN;</li> <li>f. Pembahasan Progres Makassar New Port (MNP);</li> <li>g. Pembahasan Tindak Lanjut Usulan Penghapusan Aset;</li> <li>h. Dan lain-lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Follow-Up Monitoring of Joint Meeting Decision on September 25, 2018</li> <li>b. RJPP Proposal Discussion 2019-2023 ;;</li> <li>c. Discussion of the 2019 RKAP Proposal;</li> <li>d. Discussion of Realization of Procurement / Investment as of September 2018</li> <li>e. Discussion of PMN Absorption Progress;</li> <li>f. Discussion on Makassar New Port Progress (MNP);</li> <li>g. Discussion of the Follow-Up Proposal for the Removal of Assets;</li> <li>h. And others.</li> </ul>

Agenda Rapat Gabungan Direksi Dan Komisaris  
Board of Directors and Bboard of Commissioners Joint Agenda

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
12	3 Desember 2018	a. Pemantauan Tindak lanjut Keputusan Rapat Gabungan tanggal 23 Oktober 2018; b. Pengenalan Perusahaan kepada Anggota Direksi baru; c. Pembahasan Laporan Kinerja Perseroan s.d November 2018; d. Pembahasan laporan terkait Penempatan Direksi pada Anak dan Cucu Perusahaan; e. Laporan Strategi Bisnis PT Pelindo IV (Persero) kedepan; f. Pembahasan Usulan Executive Vice President of Internal Audit dan Corporate Secretary; g. Lain-lain.	a. Follow-up monitoring of the Joint Meeting Decision dated October 23, 2018; b. Introduction of the Company to new Directors; c. Discussion of the Company's Performance Report as of November 2018; d. Discussion of reports regarding the Placement of Directors in the Company's Children and Grandchildren; e. PT Pelindo IV (Persero) Business Strategy Report for the future; f. Discussion of the proposal of the Executive Vice President of Internal Audit and Corporate Secretary; g. Etc.
13	26 Desember 2018	a. Pemantauan Tindak lanjut Keputusan Rapat Gabungan tanggal 3 Desember 2018; b. Finalisasi Laporan RJPP 2019-2023; c. Pembahasan Persiapan RUPS RKAP Tahun 2019; d. Pembahasan laporan Kajian Komprehensif Feasibility Study dan Risiko Pendirian Cucu dan Cicit Perusahaan e. Lain-lain.	a. Monitoring the follow-up to the Decision of the Joint Meeting on December 3, 2018; b. Finalizing the RJPP Report 2019-2023; c. Discussion on Preparation of RKAP AGM 2019; d. Discussion of the Comprehensive Feasibility Study report and the Risk of Establishing the Company's Grandchildren and Great-grandchildren e. Etc.

## Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diadakan diluar jadwal rutin jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Pemegang Saham.

Selama tahun 2018, Direksi melaksanakan Rapat Internal Direksi sebanyak 20 Kali

- Doso Agung\* 10 kali
- Farid Padang\*\* 20 kali
- Prakosa Hadi Takariyanto\*\*\* 7 kali
- Tony Hajar Andenoworih\*\*\* 7 kali

## Meeting and Attendance of Members of the Board of Directors Frequency in Board of Directors' Meetings

Directors' meetings are held whenever it is deemed necessary, but at least once a month. Directors' meetings can be held outside the regular schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of someone or more members of the Board of Commissioners or at the request of the Shareholders.

During 2018, the Board of Directors held as many internal meetings as the Directors 20 Time

- Doso Agung \* 10 times
- Farid Padang \*\* 20 times
- Prakosa Hadi Takariyanto \*\*\* 7 times
- Tony Hajar Andenoworih \*\*\* 7 times



Daftar kehadiran dan agenda yang dibahas dalam Rapat Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

in the Board of Directors Meeting during 2018 are as follows:

No	Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Total	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Doso Agung*	10	7	70
2	Farid Padang**	20	18	90
3	Riman Sulaiman Duyo	20	18	90
4	Muhammad Asyhari	20	16	80
5	Yon Irawan	20	20	100
6	Prakosa Hadi Takariyanto***	7	7	100
7	Tony Hajar Andenoworih***	7	7	100

\*Menjabat hingga 19 Sept 2018

\* Serves until September 19, 2018

\*\*Menjabat mulai 19 Sept 2018

\*\* Serving starting September 19, 2018

\*\*\* Menjabat mulai 5 Nov 2018

\*\*\* Serving starting Nov. 5, 2018

## Agenda Rapat Direksi

## Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	2 Januari 2018 Di Makassar	a. Lanjutan Akuisisi PT Equiport Inti Indonesia; b. Pembahasan KPKU; c. Review BPKP terhadap PD Kerjasama dan Kontrak Kerjasama (Trasindo dan PT MTS); d. Review Progres MNP; d. Dan Lain-lain.	a. Continued Acquisition of PT Equiport Inti Indonesia; b. Discussion of the KPKU; c. Review of BPKP on PD Cooperation and Cooperation Contracts (Trasindo and PT MTS); d. Review of MNP Progress; d. And others.
2	4 Januari 2018 Di Makassar	a. Pembahasan Penumpukan Material PLTB Jeneponto; b. Penetapan Perubahan Jangka Waktu Kerjasama yang Sesuai dengan RUPS; c. Penetapan Saham 0,5% PT Equiport Inti Indonesia.	a. Discussion of Jeneponto PLTB Material Stacking; b. Determination of Changes in the Term of Cooperation in Accordance with the GMS; c. 0.5% PT Equiport Inti Indonesia Stock Determination.
3	1 Februari Di Makassar	a. Pembahasan Mengenai Tindak Lanjut Penyerahan Aset Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur ke PD. Melati bhakti Satya di Pelabuhan Kariangau; b. Pembahasan Mengenai Imbreging; c. Hal-hal yang dianggap perlu.	a. Discussion of the Follow-Up Submission of Assets Owned by the Government of the Province of Kalimantan East to PD. Melati Bhakti Satya in Kariangau Harbor; b. Discussion of Imbreging; c. Things that are deemed necessary.
4	5 Maret 2018 Di Makassar	a. Pembahasan Proyek Makassar New Port b. Kerjasama dengan PT. Perikanan Nusantara (Persero); c. E-PASS; d. Konsorsium Kapal Tunda dan LCT; e. Pengerukan Sungai Mahakam; f. Kerjasama dengan PT PGN dan ANTAM; g. Tindak lanjut Pembahasan PT Equiport; h. Hal-hal yang dianggap penting.	a. Discussion of the Makassar New Port Project b. Collaboration with PT. Nusantara Fisheries (Persero); c. E-PASS; d. Tugboat Consortium and LCT; e. Dredging of the Mahakam River; f. Collaboration with PT PGN and ANTAM; g. Follow-up Discussion on PT Equiport; h. Things that are considered important.
5	10 April 2018 Di Makassar	a. Pembahasan Masalah-masalah Strategis; b. Dan Lain-lain	a. Discussion of Strategic Issues; b. And others

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
6	20 April 2018 Di Makassar	Analyst Meeting Penerbitan Obligasi "Konektivitas Indonesia" PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Analyst Meeting for the Issuance of "Indonesian Connectivity" Bonds at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
7	3 Mei 2018 Di Makassar	Paparan dan Dialog terkait Program Konektivitas di Kawasan Timur Indonesia (KTI) oleh Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Exposure and Dialogue related to Connectivity Programs in Eastern Indonesia (KTI) by Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
8	28 Juni 2018 Di Makassar	Permasalahan SPPD Online dan Implementasi SAP - ERP	Online SPPD Problems and SAP - ERP Implementation
9	19 Juli 2018 Di Makassar	Pembahasan Implementasi ERP-SAP terkait Proses Pengendalian Barang dan Jasa serta Pemeliharaan Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan Bersama Direktur Keuangan	Discussion on ERP-SAP Implementation related to the Process of Control of Goods and Services and Port Facilities and Equipment Maintenance with the Finance Director
10	2 Agustus 2018 Di Makassar	Presentasi Pembahasan ATS oleh PT SAP Indonesia	ATS Discussion Presentation by PT SAP Indonesia
11	9/24/2018 Di Makassar	Rapat Kerja II PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tahun 2018 "Sinkronisasi dan Sinergi Program Pemerintah Daerah dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk meningkatkan Konektivitas dan Logistik Perdagangan di Kawasan Indonesia Timur Indonesia"	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) II Working Meeting in 2018 "Synchronization and Synergy of Regional Government Programs with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) to improve Trade Connectivity and Logistics in the Eastern Indonesia Region of Indonesia"
12	27-Sep Di Makassar	Rapat Board of Director	Board of Directors Meeting
13	4-Oct Di Makassar	Rapat Pembahasan Terkait Rencana Kedatangan Ibu Menteri BUMN R.I ke PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Discussion Meeting Regarding the Planned Arrival of the Minister of State-Owned Enterprises R.I to PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
14	7-Nov Di Makassar	Sosialisasi dan Perkenalan Direksi yang Baru	Dissemination and Introduction of New Directors
15	13-Nov Di Makassar	Arahan Direksi tentang Program 100 Hari Anak dan Cucu Perusahaan serta PKM Cabang dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Directors' directives regarding the 100-Day Program for Children and Grandchildren and Branch PKM in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
16	19-Nov Di Makassar	Rapat Internal BoD : a. Proses Transformasi SBU Ketenagakerjaan menjadi Badan Hukum; b. Pemberian Nama Gedung SBU Property; c. Pembuatan Titik Nol Makassar; e. Dan Lain-lain.	Internal Meeting of BoD a. The process of Transforming the Labor SBU into a Legal Entity; b. Giving the SBU Property Building Name; c. Making of Makassar Zero Point; e. And others.
17	21-Nov Di Makassar	Rapat Internal BoD terkait Program 100 Hari dengan PT Nusantara Terminal Service.	Rapat Internal BoD terkait Program 100 Hari dengan PT Nusantara Terminal Service.
18	5-Dec Di Makassar	Rapat BoD Membahas Isu Strategis Perusahaan	Rapat BoD Membahas Isu Strategis Perusahaan
19	11-Dec Di Makassar	Rapat BoD Membahas Isu Strategis Perusahaan	BoD Meeting Discusses Strategic Issues of the Company
20	19-Dec Di Makassar	Rapat BoD Pembahasan Masalah Strategis Perusahaan	The BoD Meeting Discusses the Company's Strategic Issues



Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. apabila jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Pimpinan Rapat yang menentukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana yang diatur dalam anggaran Dasar.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Decisions of Directors' Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a consensus agreement is not reached then the decision taken based on voting agrees the most. if the number of votes agrees and does not agree with the same amount, then the Chairperson of the Meeting determines while observing the provisions regarding accountability as stipulated in the Articles of Association.

The Board of Directors can also make legitimate and binding decisions without convening a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have given their consent to the proposal submitted in writing and signed the agreement. Decisions taken have the same strength as decisions through formal meetings.

Decisions taken at the Board of Directors' meetings have been properly recorded and documented in the minutes of the Board of Directors meeting. Minutes of meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Board of Directors who attend the meeting or not. Differences of opinion (dissenting opinions) that occur in a meeting will be included in the minutes of the meeting along with reasons for differences of opinion.

# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI KOMISARIS DAN DIREKSI

## Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali  
Financial and Family Affiliations among the Board of Commissioner and Board of Directors members and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan dengan Family Affiliation With		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board o Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Majority/ Ultimate Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board o Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Majority/ Ultimate Shareholders
<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>						
Agus Purwoto	0	0	0	0	0	0
Heri Purnomo	0	0	0	0	0	1
Susilo MT. Harahap	0	0	0	0	0	1
Suratto Siswodihardjo	0	0	0	0	0	0
Wihana Kirana Jaya	0	0	0	0	0	0
<b>Direksi / Board of Directors</b>						
Doso Agung*	0	0	0	0	0	0
Farid Padang**	0	0	0	0	0	0
Riman Sulaiman Duyo	0	0	0	0	0	0
Muhammad Asyhari	0	0	0	0	0	0
Yon Irawan	0	0	0	0	0	0
Prakosa Hadi Takariyanto***						
Tony Hajar Andenoworih***						

\*Menjabat hingga 19 Sept 2018

\*\*Menjabat mulai 19 Sept 2018

\*\*\* Menjabat mulai 5 Nov 2018

\* Serves until September 19, 2018

\*\* Serving starting September 19, 2018

\*\*\* Serving starting Nov. 5, 2018

Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Commissioners has neither financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations until second degree with other membres of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling Shareholders or affiliation with the Company that may influence their independencies.

Hubungan Keluarga dan Keuangan  
Family and financial affiliations

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hubungan Keluarga Dengan Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan Hubungan Keuangan Dengan						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Agus Purwoto	√		√		√		√		√		√		
Heri Purnomo	√		√		√		√		√		√		
Susilo MT. Harahap	√		√		√		√		√		√		
Suratto													
Siswodihardjo													
Wihana Kirana Jaya													

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

## Board of Commissioners Dual Position

Some Board of Commissioners members serve in dual position as Board of Directors members and or Executives in more than 1 (one) other institutions/companies and or organizations.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris  
Board of Commissioners dual position

Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Position					Keterangan Description
	PELINDO 4	Lembaga Lain Other Institutions	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies		
Agus Purwoto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Heri Purnomo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Susilo MT. Harahap	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Suratto Siswodihardjo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wihana Kirana Jaya	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No



## Rangkap Jabatan Direksi

Beberapa anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

## Board of Directors Dual Position

Some Board of Directors members serve in dual position as Board of Directors members and or Executives in more than 1 (one) other institutions/companies and or organizations.

Jabatan rangkap Direksi  
Board of Directors dual position

Nama Name	Rangkap Jabatan Dual Position				
	PELINDO 4	Lembaga Lain Other Institutions	Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Doso Agung*	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Farid Padang**	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Riman Sulaiman Duyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Muhammad Asyhari	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yon Irawan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Prakosa Hadi Takariyanto***					
Tony Hajar Andenoworih***					

\*Menjabat hingga 19 Sept 2018

\*\*Menjabat mulai 19 Sept 2018

\*\*\* Menjabat mulai 5 Nov 2018

\* Serves until September 19, 2018

\*\* Serving starting September 19, 2018

\*\*\* Serving starting Nov. 5, 2018

## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

## Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership

The Company obliges the Board of Commissioners and Board of Directors members to disclose their shares ownership either in the Company or other companies located domestic and overseas in a report that is annually updated.



## Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Detail information about Board of Commissioners and Board of Directors shares ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership			
		PELINDO 4	Anak Perusahaan Other Institutions	Perusahaan Lain Subsidiary	Perusahaan Lain Other Companies
<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>					
Agus Purwoto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Heri Purnomo	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Susilo MT. Harahap	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Suratto Siswodihardjo	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wihana Kirana Jaya	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
<b>Direksi/ Board of Directors</b>					
Doso Agung*	Direktur utama President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Farid Padang**	Direktur Operasi dan Komersial Operations and Commercial Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Riman Sulaiman Duyo	Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan Director of Port Facilities and Equipment	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Muhammad Asyhari	Direktur SDM dan Umum HR and General Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Yon Irawan	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Prakosa Hadi Takariyanto***					
Tony Hajar Andenoworih***					

\*Menjabat hingga 19 Sept 2018

\* Serves until September 19, 2018

\*\*Menjabat mulai 19 Sept 2018

\*\* Serving starting September 19, 2018

\*\*\* Menjabat mulai 5 Nov 2018

\*\*\* Serving starting Nov. 5, 2018

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

### Dasar Hukum Penunjukan

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP-4/KPI.IV/2007 tanggal 1 agustus 2007.

### Komposisi, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Audit

Komposisi, persyaratan keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite audit telah memenuhi ketentuan perundang-undangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek.

Keanggotaan Komite audit terdiri dari:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua.
- 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan akuntansi sebagai anggota.
- 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang operasional sebagai anggota.

Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat.

Keanggotaan Komite ditinjau secara berkala oleh Ketua Komite Audit dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.

### Appointment Basis

Audit Committee is established and being responsible to the Board of Commissioners in supporting Board of Commissioners' supervisory duty and function according to Board of Commissioners Decree No. KEP-4/KPI.IV/2007 dated August 1, 2007.

### Audit Committee Composition, Membership, Expertise and Independency

Composition, membership requirement, expertise and independency of the Audit Committee members have fulfilled provisions of the Law, Financial Service

Audit Committee Membership consists of:

- 1 (one) Independent Commissioner as Chairman.
- 1 (one) Independent Party as Expert in Administration and Finance/Accounting as member.
- 1 (one) Independent Party as Expert in operation as member.

All of the Committee's members have high commitment and integrity, capability and expertise based on their scope of work to support healthy governance.

Membership of the Committee is reviewed periodically by Audit Committee Chairman and delivered it as recommendation to the Board of Commissioners.



## Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang cukup dibidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite audit yang diterapkan oleh Perseroan.
4. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan atau keuangan.
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor akuntan Publik, Kantor Konsultan hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dana atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
8. Tidak mempunyai saham langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
9. Dalam hal anggota Komite audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

## Audit Committee Membership Requirement

The Audit Committee member shall meet the requirements, as follows:

1. Shall have high integrity, capability, knowledge and sufficient experience in the scope of work and good communications skill.
2. Shall understand the financial statements, business of the Company, particularly related to the Company's business activity, audit process, risk management and legal aspect.
3. Shall comply with Audit Committee ethical code as stipulated by the Company.
4. Shall have at least one member with educational background or expertise in Accounting and another in Finance.
5. Keen to develop their competencies continuously through education and training program.
6. Not being personnel of the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Agency or other parties providing assurance, non-assurance, fund appraisal or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
7. Not working or having authority and responsibility to plan, control or oversee the Company's activity within the last 6 (six) months.
8. Not having direct and indirect shares ownership in the Company.
9. In the case of Audit Committee member grants the Company's shares directly or indirectly after a legal event, the shares shall be forwarded to other parties within 6 (six) months after the shares acquisition.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Status Independen Independent status
Susilo M.T. Harahap	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris nomor KEP- 2/KPI.IV/2016 Board of Commissioners' KEP-2 / KPI.IV / 2016 decisions	13 Januari 2016 - sekarang January 13, 2016 - now	13 Januari 2016 January 13, 2016	Independen Independent
Djam'an AM	Anggota Komite Audit Bidang Operasional Member of the Audit Committee for Operations	Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-7/KPI.IV/2015, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-14/KPI.IV/2018 Board of Commissioners Decree Number KEP-7 / KPI.IV / 2015, then updated with Board of Commissioners Decree Number KEP-14 / KPI.IV / 2018	1 Juni 2018 – 31 Mei 2023 June 1, 2018 - May 31, 2023	06 Juni 2018 June 6, 2018	Independen Independent
Abdul Hamid Habbe	Anggota Komite Audit Bidang Keuangan dan Akuntansi Member of the Audit Committee in Finance and Accounting	Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-13/KPI.IV/2018 Board of Commissioners Decree Number KEP-13 / KPI. IV / 2018	1 Juni 2018 – 31 Mei 2023 June 1, 2018 - May 31, 2023	16 Mei 2018 May 16, 2018	Independen Independent

## Piagam Komite Audit

Komite audit memiliki Piagam (Charter) Komite audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan nomor KEP-9/KPI.IV/2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan dimutakhirkan pada tanggal 28 Agustus 2018 sesuai dengan KEP 26/KPI.IV/2018 yang digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja anggota Komite audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Piagam Komite audit menguraikan tentang :

## Audit Committee Charter

Audit Committee has an Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners under Decree No. KEP-9/KPI.IV/2012 dated October 10, 2012 and updated on August 28, 2018 in accordance with KEP 26 / KPI. IV / 2018 to be used as working guideline and procedure for the Audit Committee members in carrying out their duty and responsibility professionally and independently.

The Audit Committee Charter discloses:

No	Keterangan	Description
1	Komposisi dan Struktur komite audit	Audit Committee Composition and Structure
2	Persyaratan Keanggotaan Komite audit	Audit Committee Membership Requirement
3	Pembentukan dan masa Tugas Komite audit	Audit Committee Establishment and Tenure
4	Wewenang Komite audit	Audit Committee Authority
5	Tugas dan Tanggung Jawab Komite audit	Audit Committee Duty and Responsibility
6	Prosedur Kerja Komite audit	Audit Committee Working Procedure

No	Keterangan	Description
7	Rapat Komite audit	Audit Committee Meeting
8	Pelaporan Komite audit	Audit Committee Reports

## Kode Etik Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite audit juga wajib mematuhi Kode Etik Komite audit yang mengatur tentang integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi anggota Komite audit.

Kode Etik Komite audit ini ditetapkan dan mulai berlaku pada tanggal 10 Oktober 2012 dan disesuaikan pada tahun 2018

## Nama, Jabatan Dan Riwayat Hidup Singkat (Riwayat Pekerjaan, Jabatan Dan Pendidikan)



### SUSILO MUHAMMAD TAMSIL HARA HAP

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Warga Negara/ Citizen :  
Indonesia

Usia/ Age :  
63 Tahun/ Years

Pendidikan : Sarjana Teknik arsitektur dari universitas hasanuddin makassar tahun 1985

Karir : Kelompok ahli BNN (2009-2013).  
Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan (1992-2009).

Educational : Bachelor Degree of Architecture from Universitas Hasanuddin Makassar in 1985

Career : Expert Board at BNN (2009-2013).  
Member of DPRD South Sulawesi Province (1992-2009).



**DJAM'AN A.M.**

**Anggota Komite Audit**  
Audit Committee Members

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Usia/ Age :**  
63 Tahun/ Years

Pendidikan : Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Mulawarman tahun 1983, Master Business Administration dari Indonesia Institute of Management tahun 1993

Karir : General Manager PT Pelindo IV Makassar (2010-2012), Kepala Satuan Pengawasan Intern (2008-2010), Sekretaris Perusahaan (2004-2008), Senior Manager Akuntansi Manajemen (2004-2008)

Educational

Career

: Bachelor of Economics in Management from Mulawarman University in 1983, Master of Business Administration from the Indonesia Institute of Management in 1993

: General Manager of PT Pelindo IV Makassar (2010-2012), Head of Internal Control Unit (2008-2010), Corporate Secretary (2004-2008), Senior Manager of Management Accounting (2004-2008)



**ABDUL HAMID HABBE**  
Anggota Komite Audit  
xxxxx

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Usia/ Age :**  
56 Tahun

<p><b>Pendidikan</b> : Sarjana Akuntansi Universitas Hasanuddin tahun 1988, Master Akuntansi UGM tahun 2000, Doktor Akuntansi UGM tahun 2006</p>	<p><b>Educational</b> : Bachelor of Accounting, University of Hasanuddin in 1988, Master of Accounting UGM in 2000, Doctor of Accounting UGM in 2006</p>
<p><b>Karir</b> : Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Wahdah Islamiyah (2016-sekarang), Ketua Program Studi Magister Akuntansi Unhas (2012-2016), Ketua Program Studi Akuntansi Unhas (2007 – 2011), Dosen Akuntansi Unhas (1992-Sekarang).</p>	<p><b>Career</b> : Chairman of the Supreme Audit Agency Wahdah Islamiyah (2016-present), Chair of the Unhas Accounting Study Program (2012-2016), Chair of the Unhas Accounting Study Program (2007 - 2011), Lecturer in Accounting of Hasanuddin University (1992-Present).</p>



Anggota Komite audit merupakan pihak independen yang ditunjuk dan diangkat oleh Komisaris Independen untuk membantu tugasnya sebagai ketua Komite audit. Anggota Komite audit bukan merupakan karyawan dan integritas dari setiap masukan serta tindakan yang diberikannya akan selalu terjaga dan kepentingan pemegang saham minoritas selalu terlindungi.

Audit Committee member is independent parties who is recruited and appointed by Independent Commissioner to help his duty as Audit Committee Chairman. The Audit Committee member is not working as employee and integrity of every recommendation and action will be preserved and the minority shareholders' interest will always be protected.

## Independensi Komite Audit

## Audit Committee Independency

Aspek Independensi Audit Committee Independency				
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Not having financial affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi	Not having managerial affiliation in the Company and its affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan	Not having shares ownership affiliation in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit	Not having family affiliation with either the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Audit Committee members	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Not serving as political party committee, regional government officer	√	√	√

## Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite audit sesuai dengan Panduan GCG adalah sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit SPI maupun auditor eksternal
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, serta
6. Tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris

## Duty, Responsibility and Authority of the Audit Committee

According to the GCG Code, duty and responsibility of the Audit Committee are as follows:

1. Ensure effectiveness of the internal control system as well as external and internal auditor duty implementation.
2. Evaluate implementation of internal audit (SPI) and external auditor's activity and audit report.
3. Provide recommendation to improve management control system and its implementation.
4. Ensure the availability of sufficient evaluation system over information published by the Company.
5. Identify several issues that require the Board of Commissioners' concern, and
6. Other duties assigned by the Board of Commissioners.



## Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite audit.
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite

Melalui penyelenggaraan rapat-rapat selama tahun 2018, Komite audit telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Merujuk pada Program Kerja Komite Audit Pelindo IV tahun 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, maka Realisasi Kegiatan Komite Audit akhir 2018, sebagai berikut:

1. Melaksanakan rewiu atas Laporan Manajemen Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Semester I tahun 2018, LHAT SPI tahun 2018 sebanyak 29 LHAT, Laporan Berkala Triwulanan RKAP tahun 2018, Rancangan RKAP Perseroan tahun 2019.
2. Melaksanakan rewiu draft awal Laporan General Audit KAP terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.
3. Melaksanakan rewiu atas Laporan Hasil Audit KAP tahun Buku 2017 dan EValuasi kinerja KAP yang bersangkutan
4. Membuat Laporan Komite Audit Tahun 2018
5. Melakukan Self Assessment Tahun 2018
6. Melakukan Laporan evaluasi terhadap Pengendalian Internal Perusahaan tahun 2017 dan semester 1 tahun 2018

## Audit Committee Authority

In carrying out the duties, the Audit Committee holds authorities, as follows:

1. To access document, data and corporate information on employees, funds, assets and corporate resources as needed.
2. To have direct communication with the employees, including the Board of Directors and officer who exercises internal audit, risk management and Public Accountant functions that are related with duty and responsibility of the Audit Committee.
3. To exercise other authorities assigned by the Board of Commissioners.

## Committee Activity Implementation Report

Through the meetings implementation over 2018, the Audit Committee had reviewed, evaluated and supervised based on their scope of duty and responsibility.

Referring to the 2018 Pelindo IV Audit Committee Work Program that has been approved by the Board of Commissioners, the Audit Committee Activity Realization at the end of 2018 is as follows:

1. Carry out a review of the Management Report of the Company for 2017 and I Semester 2018, LHAT SPI in 2018 as many as 29 LHAT, Quarterly Quarterly RKAP Report in 2018, Draft of the Company's RKAP in 2019.
2. Carry out a review of the initial draft General Audit Report of the KAP for the Company's Financial Statements for the financial year 2017.
3. Carry out a review of the 2017 KAP Audit Results Report and Evaluate the performance of the relevant KAP
4. Creating an Audit Committee Report in 2018
5. Conduct Self Assessment in 2018
6. Conduct an evaluation report on the Company's Internal Control in 2017 and the first semester of 2018

7. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS tentang RKAP Perseroan tahun 2018 dan RUPS tentang Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017

7. Attending Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, GMS on 2018 Company RKAP and GMS on 2017 Annual Report of the Company

## Frekuensi Pertemuan/Rapat dan Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite audit, Komite audit mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang satu kali setiap bulan dan dapat mengundang manajemen yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite audit. Rapat eksternal dapat menghasilkan keputusan apabila rapat dihadiri oleh setidaknya 1 (satu) orang anggota Komite audit.

## Meeting Frequency, Meeting Attendance and Meeting Agenda

As stipulated in Audit Committee Charter, the Audit Committee organizes internal meeting periodically at least once in a month and may invite the Managements who are relevant with duty and responsibility of the Audit Committee. The external meeting is eligible to generate a resolution if attended by minimum 1 (one) Audit Committee member.

Selamat tahun 2018, Komite audit telah menyelenggarakan 25 kali rapat, yang terdiri dari:

- Rapat internal Komite audit sebanyak 12 kali
- Rapat dengan SPI sebanyak 5 kali
- Rapat dengan Tim Kajian Pengembangan Perusahaan Baru sebanyak 1 kali
- Rapat dengan Tim tindak lanjut dari Direktorat Keuangan sebanyak 3 kali
- Rapat dengan Kantor akuntan Publik sebanyak 4 kali

In 2018, the Audit Committee held 25 (twenty five) meetings, including:

- 12 (twelfth) Audit Committee Internal Meetings
- 5 (five) Meetings with SPI
- 1 (one) meeting with The New Company Development Study Team
- 3 (three) meetings with Follow-up team from Finance Directorate
- 2 (two) meetings with Public Accountant Firm.

Tingkat kehadiran anggota Komite audit pada rapat-rapat  
Level of attendance of audit committee members at these meetings

Nama Name	Posisi dalam Komite Position in the Committee	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Susilo MT Harahap	Ketua Chairman	25	25	100
Djam'an Am	Anggota Member	25	25	100
Abdul Hamid Habbe	Anggota Member	11	11	100

Sepanjang tahun 2018, Komite audit mengikuti program peningkatan kompetensi, yaitu workshop PSAK di IAI Pusat.

Throughout 2018, the Audit Committee participated in competency development program, namely the PSAK workshop at the IAI Center.

# KOMITE MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management Committee

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko, Dewan Komisaris membentuk Komite manajemen Risiko di bawah supervisi Dewan Komisaris.

Komite manajemen Risiko terdiri dari 2 (dua) orang, yakni 1 (satu) orang Ketua dan 1 (satu) orang anggota. Komite manajemen Risiko dipimpin oleh Andus Winarno (Komisaris) dengan anggota yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan, yakni Syamsurizal. Struktur Komite manajemen Risiko berlaku sejak 30 Desember 2014 sesuai dengan surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: KEP-18/KPI.IV/2014 tanggal 30 Desember 2014.

Berikut daftar nama kepengurusan Komite manajemen Risiko PT Pelindo 4 (Persero) 2018:

As the implementation of risk management supervisor duty as prepared by the Board of Directors and to assess the risk tolerance, the Board of Commissioners has established Risk Management Committee under the supervision of Board of Commissioners.

The Risk Management Committee comprised of 2 (two) members, including 1 (one) Chairman and 1 (one) Member. The Risk Management Committee is led by Andus Winarno (Commissioner) with independent member from the Company's external party is Syamsurizal. The Risk Management Committee structure is effective since December 30, 2014 under Board of Commissioners Decree No. KEP/18/KPI.IV/2014 dated December 30, 2014.

PT Pelindo 4 (Persero) Risk Management Committee Membership in 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status Independensi Independency Status	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Period	Tanggal Pengangkatan Appointment Date
Wihana Kirana Jaya	Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Non Independen Non Independent	KEP-9/ KPI. IV/2017	3 Juli 2017 - sekarang July 3, 2017 - now	29 Agustus 2017 August 29, 2017
Syamsurizal	Anggota Member	Independen Independent	KEP-18/KPI. IV/2014	1 Januari 2015 - sekarang January 1, 2015 - now	1 Januari 2015 January 1, 2015



## Profil Anggota Komite Risiko

## Risk Committee Member Profile



### WIHANA KIRANA JAYA

#### Ketua Komite Risiko

Chairman of Risk Committee

#### Warga Negara/ Citizen :

Indonesia

#### Usia/ Age :

61 Tahun/ Years

Pendidikan : Profesor Bidang Ilmu Educational  
Ekonomi, Universitas Gajah  
Mada Tahun 2010.

Karir : Staf Khusus Kementerian Career  
Perhubungan Bidang Ekonomi  
dan Investasi Transportasi  
(2016-sekarang), Komisararis  
Independen AXA Mandiri  
(2015-sekarang), Dekan FEB  
UGM (2013-2016).

: Profesor Bidang Ilmu  
Ekonomi, Universitas Gajah  
Mada Tahun 2010.

: Special Staff of the Ministry of  
Transportation for Economy  
and Investment Transportation  
(2016-present), AXA Mandiri  
Independent Commissioner  
(2015-present), Dean of FEB  
UGM (2013-2016).



**SYAMSURIZAL**

**Anggota Komite Risiko**  
Risk Committee Member

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Usia/ Age :**  
64 Tahun/ Years

<p><b>Pendidikan</b> : Sarjana Teknik Sipil dari universitas Indonesia tahun 1982, magister manajemen dari universitas Pancasila tahun 1996</p>	<p><b>Educational</b> : Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Indonesia in 1982, Master Degree of Management from Universitas Pancasila in 1996</p>
<p><b>Karir</b> : Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo IV (2014), Komite audit PT Pelindo IV (2012-2013), Konsultan Bidang Kepelabuhanan (2009-sekarang), Senior manager manajemen Risiko dan Jaminan mutu PT Pelindo II (2008-2011)</p>	<p><b>Career</b> : Board of Commissioners Secretariat at PT Pelindo IV (2014), Audit Committee of PT Pelindo IV (2012-2013), Port Sector Consultant (2009-now), Risk Management and Quality Assurance Senior Manager at PT Pelindo II (2008-2011)</p>



## Tugas dan Tanggungjawab Komite Manajemen Risiko

Sesuai Piagam Komite manajemen Risiko, Komite manajemen Risiko memiliki fungsi untuk melakukan pemantauan guna mendorong dan meningkatkan praktek pelaksanaan GCG dan manajemen Risiko.

Sementara itu, tugas Komite manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengawasan Internal;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa manajemen risiko Perseroan dijalankan secara efektif dan efisien;
3. Memantau dan mengkaji ulang manajemen risiko yang dibuat oleh manajemen sehingga seluruh risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik;
4. Memastikan kinerja Perseroan tercapai sesuai dengan business plan;
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal (internal control) dan melaporkan kepada Dewan Komisaris seluruh risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen risiko serta pelaksanaannya;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam rangka penerapan GCG;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan menyusun program kerja Komite GCG dan manajemen Risiko.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Komite manajemen Risiko dibentuk pada tahun 2014 dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor KEP-18/KPI.IV/2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

## Duty and Responsibility of Risk Management Committee

According to the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee has function to oversee in driving and improving GCG and Risk Management practices.

Additionally, duties of the Risk Management Committee are including:

1. To help the Board of Commissioners in ensuring effectiveness of Internal Control System;
2. To help the Board of Commissioners in ensuring the risk management has been implemented effectively and efficiently;
3. To oversee and review the Risk Management prepared by the Management to ensure every risk taken had been well-managed;
4. To ensure the Company's performance has been achieved based on the business plan;
5. To review effectiveness of the internal control and report to the Board of Commissioners regarding every risk occurred in the Company and the risk management implementation run by the Board of Directors;
6. To provide recommendation on the improvement of risk management controlling system and its implementation;
7. To perform other assignments delegated by the Board of Commissioners as part of GCG practice;
8. To protect confidentiality of corporate documents, data and information and to prepare GCG Committee and Risk Management working programs.

## Risk Management Committee Working Report

The Risk Management Committee was established in 2014 under Board of Commissioners Decree No. KEP-18/KPI.IV/2014 regarding Establishment and Appointment of Risk Management Committee under PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Board of Commissioners.

Berkenaan dengan hal tersebut, hal-hal yang telah dilakukan oleh Komite manajemen Risiko selama tahun 2018 meliputi:

In this course, the Risk Management Committee had implemented various activities throughout 2018, including:

No	Kegiatan Tahun 2018 Activities In 2018	Keterangan	Description
1	Rapat Internal Internal Meeting	Rapat Internal Komite Risiko sebanyak 12 Kali	12 times Risk Committee Internal Meeting
2	Rapat Eksternal External Meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat Internal dengan Dewan Komisaris 12 Kali</li> <li>- Rapat BOC-BOD sebanyak 12 Kali</li> <li>- Menghadiri RUPS sebanyak 2 Kali</li> <li>- Menghadiri Rapat dengan KAP sebanyak 2 Kali</li> <li>- Menghadiri Rapat BPKP sebanyak 2 Kali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 Times Internal Meeting with the Board of Commissioners</li> <li>- 12 Times Meeting BOC-BOD</li> <li>- Attending the AGM 2 times</li> <li>- Attending meetings with KAP 2 times</li> <li>- Attending 2 times BPKP meetings</li> </ul>
3	Melakukan Reviu dan Laporan LHAT SPI Review and report on LHAT SPI	Komite Risiko telah membuat reviu dan Laporan, untuk detail lengkap ada di surat Komite Risiko Nomor 66/KR.IV/12/2018.	The Risk Committee has made a review and report, for complete details in the Risk Committee letter Number 66 / KR.IV / 12/2018.
4	Mendampingi Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Accompanying the Board of Commissioners' Working Visit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai penugasan Dewan Komisaris, Komite Audit telah mendampingi kunjungan kerja ke Cabang.</li> <li>- Laporan hasil kunjungan kerja sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In accordance with the assignment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has accompanied work visits to the Branches.</li> <li>- Reports on the results of work visits have been reported to the Board of Commissioners</li> </ul>

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, serta wajib untuk menghadiri rapat tersebut. Dalam setiap rapat, jika dipandang perlu dapat mengundang pihak lain yang terkait. Komite manajemen Risiko selama tahun 2018 melakukan rapat sebanyak 12 kali pertemuan yang seluruhnya didokumentasi dalam notulen rapat.

## Risk Management Committee Meeting Frequency and Attendance Level

The Risk Management Committee organized meeting at least 1 (once) in a month, and shall attend the meeting. If considered necessary, the meeting may also invite other related parties. In 2018, the Risk Management Committee organized 12 (twelve) meetings and had been completely documented in the Minutes of Meetings.

No	Komite Pemantau Risiko Risk Management Committee	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Wihana Kirana Jaya	Ketua Chairman	12	12	100
2	Syamsurizal	Anggota Member	12	12	100

## Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2018, tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh Komite Risiko.

## Risk Management Committee Training

Throughout 2018, there was no training program participated by the Risk Management Committee.



# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## Remuneration And Nomination Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu Komite penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara transparan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komite pada Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. KEP-10/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Nominasi dan Remunerasi Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Surat Keputusan No. KEP-11/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 Tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan telah disusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang terakhir diperbaharui oleh Dewan Komisaris pada tanggal September 2018 dan telah dipublikasikan di website Perseroan.

### Profil Ketua Dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris dan beranggotakan anggota yang independen dari pihak eksternal dan pihak internal Perusahaan yang membawahi SDM. Pertemuan Komite dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan Ketua Komite dapat mengundang pihak lain baik internal maupun eksternal perusahaan, apabila diperlukan.

The Nomination and Remuneration Committee is one of the supporting committees of the Board of Commissioners established to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight and advisory functions regarding the determination of the qualifications and processes of nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Directors transparently as stipulated in OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Committees in the Company are formed by referring to the Board of Commissioners' Decree with Decree No. KEP-10 / KPI. IV / 2018 on May 16, 2018 concerning the Formation and Appointment of Chairperson and Member of Nomination and Remuneration at the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and Decree No. KEP-11 / KPI.IV / 2018 dated 16 May 2018 Regarding the Establishment of the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and the Nomination and Remuneration Committee Charter which was last updated by the Board of Commissioners on September 2018 and has been published on the website Company.

### Chairman Profile And Members Of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by the Commissioner and consists of independent members from external parties and internal parties who oversee HR. Committee meetings are held at least 1 (one) time in 4 (four) months and the Chair of the Committee can invite other parties, both internal and external, if necessary.

Posisi di dalam Komite Position on Committee	Posisi di perseroan Position in company	Nama Name	Surat Keputusan Dewan Komisaris Decree of the Board of Commissioners	Periode Jabatan Position Period
Ketua Chairman	Komisaris Board of Commisioner	Suratto Siswodihardjo	KEP-10/KP.IV/2018	16 Mei/ May 2018 s.d. 20 Maret/ March 2019
Anggota Member	Pihak Independen Independent	Sarwin Prodjosuwirjo	KEP-10/KP.IV/2018	16 Mei/ May 2018-sekarang
Anggota Member	Pihak Independen Independent	Basri Alam	KEP-10/KP.IV/2018	16 Mei/ May 2018-sekarang/ Now

### Suratto Siswodihardjo

#### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil disampaikan pada profil Dewan Komisaris

### Suratto Siswodihardjo

#### Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profiles are submitted on the profile of the Board of Commissioners



### SARWIN PRODJOSUWIRJO

#### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Usia/ Age :**  
73 Tahun/ Years

**Pendidikan :** Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan (1970), Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Nomensen (1987), Magister Administrasi Bisnis, IMMI Jakarta (1994)

**Karir :** Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo IV (2015-2018), Sekretariat PT Pelindo IV (2010-2014), Komite Audit PT Pelindo IV (2004-2010)

**Educational :** Bachelor of Corporate Economics (1970), Bachelor of Economics, Department of Management, Nomensen University (1987), Master of Business Administration, IMMI Jakarta (1994)

**Career :** Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelindo IV (2015-2018), PT Pelindo IV Sekretariat (2010-2014), PT Pelindo IV Audit Committee (2004-2010)



**BASRI ALAM**

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Member of Nomination and Remuneration Committee

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Usia/ Age :**  
44 Tahun/ Years

**Pendidikan :** Sarjana Ekonomi Pembangunan dari universitas Muslim Indonesia makassar tahun 1997

**Karir :** Vice President of Career and HC Development (2017), Staf Madya I Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum (2016-2017), Manager SDM dan Umum (2014-2016)

**Educational :** Bachelor of Economic Development from the Indonesian Muslim University of Makassar in 1997

**Career :** Vice President of Career and HC Development (2017), Middle Staff I in the Field of Human and General Resources (2016-2017), HR and General Manager (2014-2016)

**Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional. Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

**Independence Of The Nomination And Remuneration Committee**

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional individuals. The members of the Nomination and Remuneration Committee formed have fulfilled the criteria as members, expertise, experience and integrity.

**TABEL INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**  
INDEPENDENCE TABLES NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspect	Agus Purwoto	Sarwin Prodjosuwirjo	Basri Alam
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relations with the Board of Commissioners and Directors	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, or an affiliated company	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan Has no a company shareholding relationship	x	x	x

## TABEL INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## INDEPENDENCE TABLES NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspect	Agus Purwoto	Sarwin Prodjosuwirjo	Basri Alam
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow Audit Committee members	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as administrator of political parties, local government officials	x	x	x

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Menyiapkan, merumuskan, dan mengevaluasi kebijakan sistem remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai pihak-pihak independen yang akan menjadi anggota komite penunjang Dewan Komisaris.
3. Mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan RUPS dengan tata cara sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Melakukan rapat secara internal dan bila perlu mengundang jajaran manajemen Perusahaan dan staf sebagai counterpart, sebelum memutuskan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 tahun.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite

Pelaksanaan pekerjaan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG merujuk pada Pedoman Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The main task of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:

1. Prepare, formulate and evaluate the remuneration system policy for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of the Board of Commissioners Supporting Committee.
2. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Board of Commissioners' supporting committees.
3. Propose the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain the approval of the GMS in the manner as stipulated in the Articles of Association of the Company.
4. Conduct meetings internally and if necessary invite the management of the Company and staff as counterparts, before deciding on the proposed remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Meetings at least once a year.

## Report Of Implementation Of Activities Of The Committee

The work of the Nomination, Remuneration and GCG Committee refers to the Financial Services Authority Guidelines No.21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SE OJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Sepanjang 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi Komite antara lain:

1. Menyusun Komposisi dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
2. Menyusun Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi Calon Anggota Direksi dan atau Anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi dengan tahapan, sebagai berikut.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
6. Memberikan Rekomendasi Kepada Dewan Komisaris Mengenai Struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan Besaran atas Remunerasi.
7. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

## Frekuensi Pertemuan/Rapat dan Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sesuai dengan POJK No. 34, dinyatakan bahwa Rapat Komite sekurang-kurangnya dilakukan satu kali dalam 4 bulan (3 kali dalam setahun).

Selama tahun 2018, KNR melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the functions of the Committee including:

1. Prepare Nomination Composition and Process of Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners
2. Formulating Policies and Criteria needed in the process of Nominating Candidates for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as material for evaluation in stages, as follows.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
5. Propose candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the Remuneration Structure, Policy on Remuneration and Amount of Remuneration.
7. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners

## Frequency Of Meetings / Meetings And Level Of Attendance And Meeting Agenda

In accordance with POJK No. 34, it is stated that the Committee Meeting is conducted at least once in 4 months (3 times a year).

Throughout 2018, the NRC held 3 (three) meetings, with the attendance of each member as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percent (%)
Suratto Siswodihardjo	Ketua/ Chairman	3	100%
Sarwin Prodjosuwirjo	Anggota/ Member	3	100%
Basri Alam	Anggota/ Member	3	100%

Adapun agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

The Nomination and Remuneration Committee agenda is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	26 Juni 2018	Rapat internal pembahasan Nominasi dan Remunerasi Internal meeting on Nomination and Remuneration discussion
2	26 Juli 2018	Rapat internal pembahasan Nominasi dan Remunerasi Internal meeting on Nomination and Remuneration discussion
3	30 November 2018	Rapat internal pembahasan Nominasi dan Remunerasi Internal meeting on Nomination and Remuneration discussion

## Penilaian Kinerja Nominasi Dan Remunerasi

Evaluasi Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Metode penilaian kinerja tersebut berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan Komite yang dilaporkan secara tahunan dalam laporan Komite.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penyempurnaan *soft-structure* pendukung pelaksanaan nominasi dan remunerasi perseroan.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite.

## Nomination And Remuneration Performance Assessment

Evaluation The performance of the Nomination and Remuneration Committee is carried out every 1 (one) year by the Board of Commissioners. The performance appraisal method is based on the realization and completion of work programs that have been compiled in the annual RKA of the Committee which are reported annually in the Committee's report.

The assessment was also conducted on suggestions, recommendations and inputs provided by the Nomination and Remuneration Committee related to the improvement of the *soft-structure* supporting the implementation of the company's nomination and remuneration.

The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss Committee members.

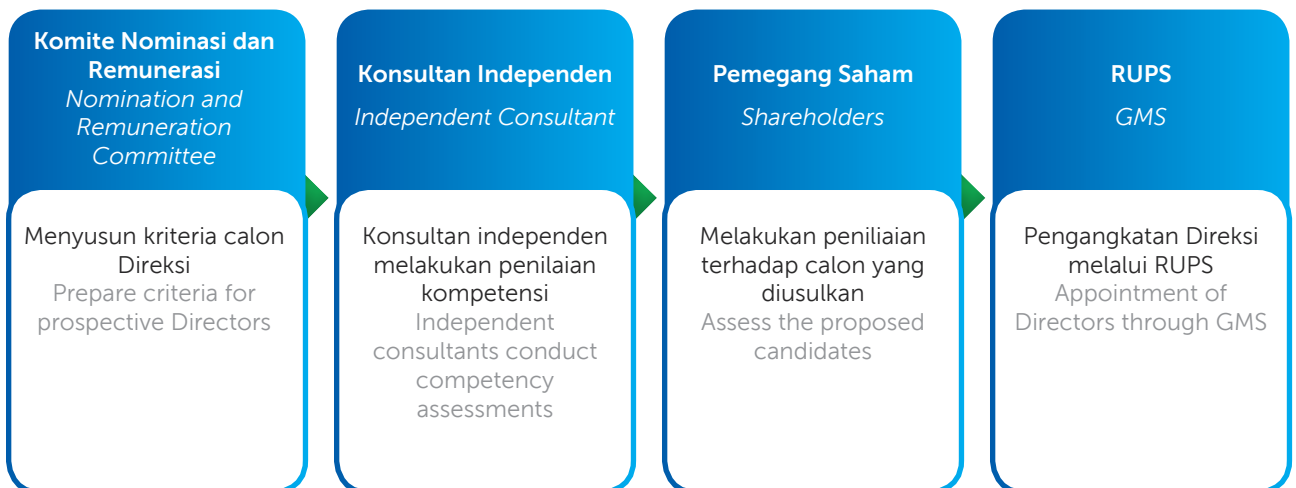
## Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Perseroan berupaya untuk menjaga keberlangsungan usaha, salah satunya dengan merancang Kebijakan Suksesi Direksi demi terciptanya pola kaderisasi kepemimpinan yang efektif, transparan dan wajar. Proses pemilihan calon Direksi Perseroan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Proses Suksesi Direksi

Dalam mewujudkan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, calon anggota Direksi Perseroan telah melalui beberapa rangkaian proses sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham.

Proses suksesi calon Direksi dijelaskan sebagai berikut:



Pengangkatan para anggota Direksi Perseroan oleh RUPS diambil dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, sumber bakal calon Direksi berasal dari:

## Policy About The Board Of Directors 'Succession

The Company strives to maintain business continuity, one of which is by designing a Board of Directors Succession Policy in order to create an effective, transparent and fair leadership regeneration pattern. The process of selecting candidates for the Company's Directors considers performance, competence, career experience and other requirements in accordance with applicable regulations.

## Process of Board of Directors Succession

In realizing the mechanism of selecting and replacing members of the Board of Directors that are transparent, accountable and accountable, prospective members of the Company's Board of Directors have gone through several processes before being proposed by the Shareholders.

The succession process of prospective Directors is explained as follows:

The appointment of members of the Company's Board of Directors by the GMS is taken from the candidates submitted by Series A Dwiwarna shareholders. PER-03 / MBU / 02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Directors of State-Owned Enterprises, sources of prospective Directors candidates come from:



1. Direksi BUMN;
  2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
  3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
    - a. Pejabat satu tingkat dibawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
    - b. Direksi anak perusahaan BUMN/Perusahaan patungan BUMN;
  4. Talenta Kementerian BUMN;
  5. Sumber lain yang terdiri dari:
    - a. Pejabat BUMN lain; dan
    - b. Sumber lainnya.
1. BUMN Directors;
  2. Board of Commissioners / BUMN Supervisory Board;
  3. SOE talents proposed through the Board of Commissioners consist of:
    - a. One level official below the Board of Directors or officials who have special achievements;
    - b. Directors of BUMN subsidiaries / BUMN joint ventures;
  4. Talents from the Ministry of BUMN;
  5. Other sources consisting of:
    - a. Other BUMN officials; and
    - b. Other sources.

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 tersebut diatas dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang dilaksanakan oleh lembaga profesional. Bakal calon yang akan diajukan dalam RUPS tersebut dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris.

RUPS dapat memberhentikan anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yaitu antara lain jika yang bersangkutan melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau sebab lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian termaksud diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, yang ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPS dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai dengan disetujuinya pengunduran diri tersebut.

Candidates who will be nominated as candidates for the Board of Directors must meet the formal requirements and other requirements set forth in PER-03 / MBU / 02/2015 above and have passed the Feasibility and Compliance Test carried out by professional institutions. The candidates who will be submitted at the GMS will be evaluated by a Team formed by the Minister of BUMN by involving the President Commissioner or Chairperson of the Board of Commissioners Nomination Committee.

The GMS can dismiss members of the Board of Directors who no longer fulfill the requirements as a member of the Board of Directors, that is, among others, if the person concerned has taken an action that is detrimental to the Company or other causes that are considered appropriate by the GMS. The said termination decision is taken after the person concerned is given the opportunity to defend himself, unless the person concerned does not object to the dismissal.

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing to the Company. The Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, which are followed up with the implementation of the GMS within 60 (sixty) days after receipt of the resignation letter. The member of the Board of Directors who resigns is still held accountable from the appointment until the resignation is approved.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

### Pengangkatan dan Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Kewajiban membentuk Sekretaris Perusahaan juga berlaku bagi Perseroan sebagai BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN berikut perubahannya.

Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Perseroan wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perusahaan. Selama terjadi kekosongan, Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau orang perseorangan yang ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sementara, tanpa memperhatikan persyaratan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris (Pasal 29 (3) Permen BUMN No. 01/2011). Organisasi Sekretaris Perusahaan dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dibatasi selamanya 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang selamanya 3 (tiga) tahun.

Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi Perseroan, kehumasan, hubungan antar lembaga dan luar negeri, kesekretariatan Direksi, GCG (*Good Corporate Governance*), serta kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

### Appointment and Qualification of the Corporate Secretary

The obligation to form a Corporate Secretary also applies to the Company as a BUMN as stipulated in the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs and their amendments.

In the event of a Corporate Secretary vacancy, the Company must appoint a replacement within a maximum period of 60 (sixty) days after the vacancy of the Corporate Secretary. During a vacancy, the Corporate Secretary is held by a member of the Board of Directors or an individual appointed as a temporary Corporate Secretary, without regard to the requirements of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners (Article 29 (3) SOE Minister Regulation No. 01/2011). The organization of the Corporate Secretary is formed through a Decree of the Board of Directors. The term of office of the Corporate Secretary is limited to 5 (five) years and can be extended for a maximum of 3 (three) years.

The Corporate Secretary is led by the Corporate Secretary and in carrying out his duties is responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary has the function of planning, organizing, fostering, and evaluating the Company's communication activities, public relations, relations between institutions and abroad, the Directors' secretariat, Good Corporate Governance, and the activities of the Partnership and Community Development Program.



## Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk menyelenggarakan fungsi, Sekretariat Perusahaan mempunyai tugas:

- Mengelola kesekretariatan Direksi, rapat Direksi, rapat Komisaris, RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), dan kegiatan administrasi Direksi lainnya;
- Menyusun dan melaksanakan program komunikasi Perseroan, termasuk komunikasi eksternal, komunikasi internal, dan kehumasan;
- Melaksanakan kegiatan hubungan kelembagaan dan hubungan masyarakat dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi dari Perseroanperusahaan;
- Pengawasan terhadap penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) yang berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas pertanggungjawaban dan kewajaran di lingkungan Perseroan;
- Merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 3 (tiga) Asisten Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Asisten Sekretaris Perusahaan Bidang Komunikasi Korporat dan Sekretariat;
- Asisten Sekretaris Perusahaan Bidang GCG (*Good Corporate Governance*) dan Sistem Manajemen;
- Asisten Sekretaris Perusahaan Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Selain dibantu oleh Asisten Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Kepala Kantor Perwakilan, ketentuan lebih lanjut Kantor Perwakilan di Jakarta ditetapkan dalam Peraturan Direksi tersendiri.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki wewenang sebagai pihak yang membangun hubungan eksternal kepada publik, seperti laporan tahunan, pembangunan komunikasi dan media, serta pembentukan opini publik yang positif terhadap kinerja Perusahaan.

## Duties and responsibilities

To exercise the functions, the Corporate Secretary has duties, as follows:

- Manage Board of Directors Secretariat, Board of Directors meeting, Board of Commissioners meeting, and other Board of Directors administrative activities;
- Prepare and perform corporate communication program, including external and internal communication and public relation;
- Implement institutional relation and public relation activities upon information from the Company;
- Oversee the GCG implementation based on transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles in the Company's circumstances;
- Plan, monitor and evaluate partnership and environment development program.

The Corporate Secretary is assisted by 3 (three) Assistant Corporate Secretary as follows:

- Assistant Corporate Secretary for Corporate Communication and Secretariat;
- Assistant Corporate Secretary for GCG (*Good Corporate Governance*) and Management Systems;
- Assistant Corporate Secretary in the Field of Partnership and Community Development Programs.

Besides being assisted by the Assistant Secretary of the Company, the Corporate Secretary is assisted by the Head of the Representative Office, further provisions of the Representative Office in Jakarta are stipulated in the separate Directors' Regulations.

Additionally, the Corporate Secretary also has authority as a party that builds external relations to the public, such as annual reports, development of communication and media, and the formation of positive public opinion on the Company's performance.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan yang menjabat pada tahun 2018 di angkat berdasarkan SK Direktur Utama PT Pelindo IV (Persero) No. SK.821/KP.304/DUT-2018. Berikut profil Pejabat Sekretaris Perusahaan :

## Coorporate Secretary Profile

The Corporate Secretary who served in 2018 was appointed based on the Decree of the Managing Director of PT Pelindo IV (Persero) No. SK.821 / KP.304 / DUT-2018. Following is the profile of the Corporate Secretary:



**IR. I MADE HERDIANTA  
GAUTAMA**  
Sekretaris Perusahaan  
Coorporate Secretary

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

Tempat/tgl lahir : Surabaya, 07 Oktober 1966  
Pendidikan terakhir : Sarjana/S1 Teknik Elektro  
Riwayat Jabatan : Plh. Corporate Secretary (2018), General Manager Terminal Petikemas Bitung (2017-2018), Kepala Biro Teknologi Informasi (2014-2017), Senior Manager Teknologi Informasi dan Komunikasi (2012-2014), Senior Manager Perencanaan Perusahaan (2012-2012), Senior Manager Administrasi dan Kesejahteraan SDM (2011-2012), Pengawas Bidang I (2010-2011), Asisten Sekretaris Perusahaan (2004-2009), Kepala Bagian Sistem Teknologi dan Informasi (2003-2004), Kepala Bagian Data dan Informasi Kls.Utama (1999-2003), Analis Tk.III dan II 1995-1997)

Place / date of birth: Surabaya, October 7, 1966  
Education : Bachelor / S1 Electrical Engineering  
Career History : Plh. Corporate Secretary (2018), General Manager of Bitung Container Terminal (2017-2018), Head of Information Technology Bureau (2014-2017), Senior Manager of Information and Communication Technology (2012-2014), Senior Manager of Corporate Planning (2012-2012), Senior HR Administration and Welfare Manager (2011-2012), Field I Supervisor (2010-2011), Assistant Corporate Secretary (2004-2009), Head of Information and Technology System Section (2003-2004), Head of Main Class Data and Information (1999 -2003), Analyst Tk.III and II 1995-1997)

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama dalam struktur organisasi Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dibantu oleh ASP (asisten Sekretaris Perusahaan) yakni ASP Bidang Komunikasi Korporat dan Sekretariat, ASP Bidang Good Corporate Governance (GCG) dan Sistem manajemen, ASP Bidang Program Kemitraan dan Bina lingkungan yang juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan serta berfungsi sebagai penghubung dengan pihak eksternal maupun internal Perseroan.

## Corporate Secretary Organizational Structure

The corporate secretary is responsible directly to the main Director in the Company's organizational structure. The Corporate Secretary is assisted by the ASP (assistant Corporate Secretary), namely ASP in Corporate Communication and Secretariat, ASP in Good Corporate Governance (GCG) and Management Systems, ASP in the Partnership Program and Community Development which is also responsible for implementing corporate governance and functions as a liaison with external and internal parties of the Company.



Adapun pembagian tugas masing-masing adalah sebagai berikut:

The division of tasks is as follows:

ASP I BIDANG KOMUNIKASI KORPORAT DAN SEKRETARIAT ASP I FIELD OF CORPORATE AND SECRETARIAT COMMUNICATIONS	ASP II BIDANG GCG DAN SISTEM MANAJEMEN ASP II FIELD OF GCG AND MANAGEMENT SYSTEM	ASP III BIDANG PKBL ASP III FIELD OF PKBL
Mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan komunikasi Perseroan ke semua pihak (stakeholders) dan kesekretariatan Direksi (administrasi, keprotokolan, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat RuPS) agar seluruh kegiatan tersebut dapat terlaksana secara efisien dan efektif dan demi terlaksananya GCG sesuai target yang telah ditetapkan.	Merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penyusunan dan penerapan standar GCG dan sistem manajemen lainnya untuk meningkatkan kepatuhan (compliance) dan efektivitas Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan target kinerja yang telah ditetapkan.	Mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan agar seluruh kegiatan tersebut dapat terlaksana secara efisien dan efektif guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan sesuai target yang telah ditetapkan.



ASP I BIDANG KOMUNIKASI KORPORAT DAN SEKRETARIAT ASP I FIELD OF CORPORATE AND SECRETARIAT COMMUNICATIONS	ASP II BIDANG GCG DAN SISTEM MANAJEMEN ASP II FIELD OF GCG AND MANAGEMENT SYSTEM	ASP III BIDANG PKBL ASP III FIELD OF PKBL
<p>coordinate, supervise, and evaluate the planning and implementation of the Company's communications activities to all parties (stakeholders) and secretarial Directors (administration, protocols, Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and RUPS meetings) so that all activities can be carried out efficiently and effectively and for the implementation GCG according to the set target.</p>	<p>plan, coordinate, supervise, and evaluate the implementation of activities to compile and implement GCG standards and other management systems to improve compliance and effectiveness of the Company in accordance with applicable regulations and set performance targets.</p>	<p>coordinate, supervise, and evaluate the planning and implementation of partnership and community development program activities so that all of these activities can be carried out efficiently and effectively in order to improve social welfare and economic growth of the community while maintaining environmental sustainability in accordance with the set targets.</p>

Fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Direksi nomor PD 20 Tahun 2013 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT Pelindo IV (Persero) tanggal 23 Desember 2013 meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pembinaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi Perseroan, kehumasan, hubungan antar lembaga dan luar negeri, kesekretariatan Direksi, kepatuhan terhadap GCG, dan kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan.

According to Board of Directors Decree No. PD 20 of 2013 on Organization Structure and Working Mechanism at Head Office of PT Pelindo IV (Persero) dated December 23, 2013, functions of the Corporate Secretary include planning, implementation, development and evaluation on the Company's communication, public relation, institutional and international relationship, Board of Directors secretariat and GCG compliance, also partnership and environment development activities.

## Uraian Kinerja Sekretaris Perusahaan tahun 2018

Pada tahun 2018, kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan Pelindo IV adalah sebagai berikut:

## Description of the Corporate Secretary's Performance in 2018

In 2018, the activities carried out by the Corporate Secretary of Pelindo IV are as follows:

### Bidang Komunikasi Korporat dan Sekretariat

1. Pemasangan iklan perusahaan untuk penguatan promosi Perseroan
2. Melakukan peliputan cabang/TPK/UPK/Anak Perusahaan
3. Update informasi dan rilis berita di website Perseroan
4. Penerbitan Majalah Internal perseroan
5. Penayangan Informasi kegiatan Perseroan di Media Sosial milik Perusahaan (Facebook, Instagram dan Twitter)
6. Liputan live Direksi Perseroan di beberapa Media Televisi Nasional

### Corporate Communication and Secretariat

1. Company advertising for strengthening the Company's promotion
2. Covering branches / TPK / UPK / Subsidiaries
3. Update information and news releases on the Company's website
4. Issuance of the company's internal magazine
5. Information on the Company's activities on the Company's Social Media (Facebook, Instagram and Twitter)
6. Live coverage of the Company's Directors on several National Television Media



7. Wawancara on air Direksi di beberapa Radio ternama di Makassar
8. Update berita /Rilis di semua Media cetak, Radio dan Online nasional maupun lokal
9. Liputan khusus Direksi Perseroan di Media Televisi local.

## Bidang GCG dan Sistem Manajemen

1. Partisipasi Perseroan dalam Kompetisi ARA
2. Pemantauan dan sosialisasi program GCG
3. Melakukan assessment GCG Penerapan Tahun 2017 dengan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Penyusunan dan Penggandaan Annual Report tahun 2018.
5. Melakukan Pemutakhiran Penerapan Good Corporate Governance dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Nomor: SK.295A/KPI.IV/XII-2018, Nomor: SK.102/HM.401/DUT-2018, dan Nomor: SK.02/DPP.SP.PI-IV/XII-2018 tentang Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Pelindo IV (Persero).
6. Melakukan Pemutakhiran Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
7. Melakukan Pemutakhiran Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yakni PD nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
8. Melakukan Pemutakhiran Pengendalian Gratifikasi yakni PD nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

## Bidang PKBL dan CSR

1. Optimalisasi penagihan piutang macet Program Kemitraan
2. Optimalisasi kegiatan penyaluran dana PKBL dan CSR
3. Sinergi BUMN dengan PT PNM terkait penyaluran Kemitraan

7. Directors on air interviews on several well-known radios in Makassar
8. Update news / releases on all print media, national and local radio and online
9. Special coverage of the Company's Directors on local Television Media

## GCG and Management Systems

1. The Company's participation in the ARA Competition
2. Monitoring and socializing the GCG program
3. Conducting 2017 GCG Assessment with the South Sulawesi Province BPKP.
4. Preparation and Duplication of the Annual Report 2018.
5. Updating the Implementation of Good Corporate Governance within PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) based on the Joint Decree of the Board of Commissioners, Directors and Employees Number: SK.295A / KPI.IV / XII-2018, Number: SK.102 / HM.401 / DUT-2018, and Number: SK.02 / DPP.SP.PI-IV / XII-2018 concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Environment of PT Pelindo IV (Persero).
6. Updating Board Manuals of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
7. Updating the Code of Conduct, PD number 18 of 2018 concerning the Code of Conduct at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
8. Updating the Gratification Control namely PD number 16 of 2018 concerning Guidelines for Gratification Control in the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Environment.

## PKBL and CSR fields

1. Optimizing the collection of bad debts from the Partnership Program
2. Optimization of PKBL and CSR fund distribution activities
3. BUMN synergy with PT PNM regarding the distribution of the Partnership

4. BUMN Koordinator untuk bencana Alam di Palu, Sulawesi Tengah
  5. Memberikan bantuan Bina Lingkungan di sektor Sarana Ibadah, Pendidikan, Kesehatan, Pelestarian Alam, Sarana dan prasarana umum dan pengentasan kemiskinan.
  6. Sinergi BUMN terkait pelaksanaan BUMN Hadir Untuk Negeri, seperti Siswa Mengenal Nusantara, Bedah Rumah Veteran
4. BUMN Coordinator for Natural disasters in Palu, Central Sulawesi
  5. Providing Community Development assistance in the Worship, Education, Health, Nature Conservation, Public Facilities and infrastructure and poverty alleviation sectors.
  6. BUMN synergy related to the implementation of BUMN Present for the Country, such as Students Getting to Know the Archipelago, Veterans' Home Surgery

## Evaluasi Sekretaris Perusahaan

Capaian tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 telah mencapai target yang direncanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan. Berikut tabel penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan:

Indikator Indicator	Satuan unit Unit	Bobot Quality	Target/usulan/2018 Target / proposal / 2018	Capaian Result
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat Leadership, Governance and Community Responsibility				
Skor GCG GCG score	Skor score	4	85	90,58
Skor KPKU KPKU score	Skor score	4	490	550,50

Dari jumlah KPI yang ditetapkan di Tahun 2018, kinerja Sekretaris Perusahaan menunjukkan pencapaian yang sangat baik yaitu dengan keseluruhan KPI mencapai target.

## Evaluation of the Corporate Secretary

The achievements of the Corporate Secretary's duties during 2018 have reached the planned target, this is indicated by the achievement of the established KPI Corporate Secretary. The following is the Corporate Secretary's performance evaluation table:

From the total KPI set in 2018, the performance of the Corporate Secretary shows a very good achievement, with the overall KPI reaching the target.



## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Agar dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan mendukung pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan yang efektif, Perseroan telah memfasilitasi karyawan di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

## Competency Development of the Corporate Secretary

In order to always keep abreast of the latest developments and support the effective implementation of the functions and roles of the Corporate Secretary, the Company has facilitated employees in the Corporate Secretary environment to take part in various trainings. During 2018, the Corporate Secretary has attended training as follows:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan dan Jajarannya Tahun 2018  
Corporate Secretary Training and its Staff in 2018

No.	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training / Seminar	Penyelenggara Organizer
1	02/04/2017	Workshop Internalisasi Corporate Culture & Etika Bisnis	QLM



# SATUAN PENGAWASAN INTERN

## Internal Audit Unit

Untuk menjalankan fungsi Pengendalian Internal, Perusahaan telah memiliki Satuan Pengawasan Intern Dalam struktur organisasi Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern berada satu tingkat di bawah Direksi, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama. Keberadaan dan tugas SPI BUMN mengacu kepada undang-undang (UU) RI No 19 Tahun 2003 tentang Badan usaha milik negara (BUMN) Bab VI Bagian Pertama, tentang Satuan Pengawasan Intern, serta Peraturan Menteri (Permen) BUMN No.01/MBU/2011 tanggal 1 agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BumN Bab V Bagian Kedelapan, pasal 28 tentang Pengawasan Intern.

To carry out internal audit function, the Company has established Internal Audit Unit since the Company's establishment. In the organization structure, the Internal Audit Unit is one level below the Board of Directors, with direct responsibility to the President Director. Existence and duty of SPI in the SOE refers to Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise (SOE) Chapter VI Section One, regarding Internal Audit Unit, and Minsiter of SOE Regulation No. 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance in SOE Chapter V, Section Eight, Article 28 on Internal Audit.

### Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

### Profile of Head of Internal Audit Unit



**IR. ENRIANY MUIS, M.M**  
Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI)  
Head of Internal Audit Unit (SPI)

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Dasar Penunjukan/ Appointment decree :**  
SK.82/KP.304/DUT-2018

**Usia/ Age :**  
50 Tahun/ Years

**Pendidikan :**

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Hasanuddin tahun 1993
- S2 Magister Manajemen dari Universitas Hasanuddin tahun 2014

**Educational :**

- Bachelor of Civil Engineering from Hasanuddin University in 1993
- Masters in Management from Hasanuddin University in 2014



**Karir** :

- Senior Vice President of Port Engineering, Planning and Business Development (2017-2018)
- Kepala Biro Logistik (2016-2017)
- Senior Manajer Lingkungan Hidup dan Fasilitas Penunjang (2014-2016)
- Senior Manager Pemeliharaan Bangunan Pelabuhan (2012-2014)
- Senior Manager Pemeliharaan Fasilitas Pelabuhan (2010-2012)
- General Manager (2007-2010)

**Career** :

- Senior Vice President of Port Engineering, Planning and Business Development (2017-2018)
- Head of Logistics Bureau (2016-2017)
- Senior Environmental Manager and Supporting Facilities (2014-2016)
- Senior Manager of Port Building Maintenance (2012-2014)
- Senior Manager of Port Facility Maintenance (2010-2012)
- General Manager (2007-2010)

## Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

## Struktur Dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Internal audit, SPI merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur utama.

## Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Untuk mendukung kinerjanya, Satuan Pengawasan Intern Perusahaan pada tahun 2017 memiliki 18 personel terdiri atas jabatan Kepala SPI, Pengawas Bidang, auditor Senior, auditor junior, Sekretaris dan administrasi, serta staf.

## Internal Audit Unit Appointment and Discharge

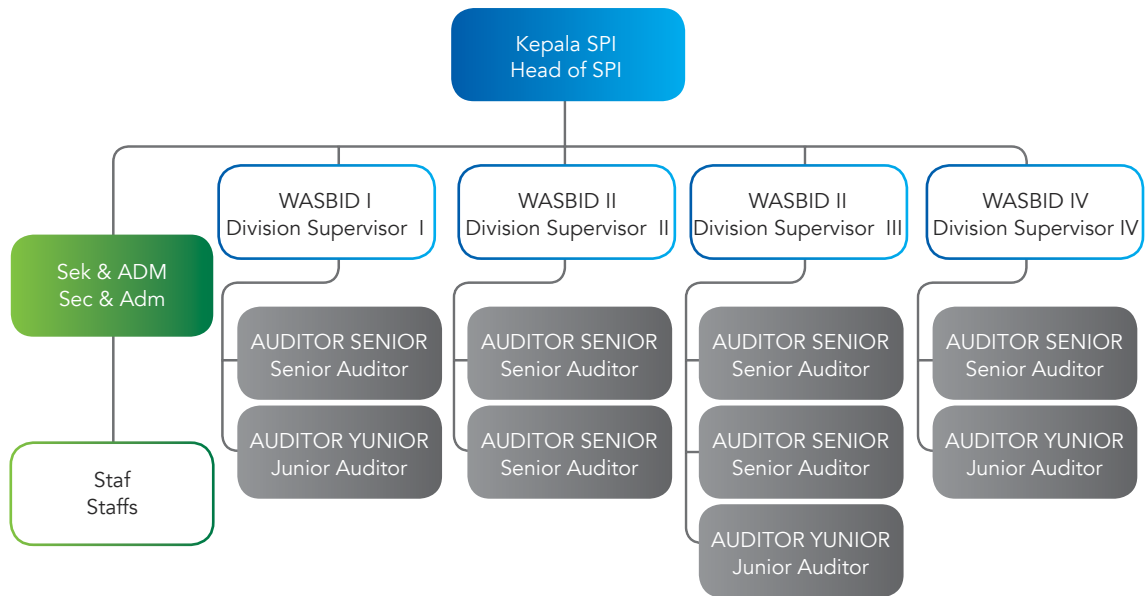
Internal Audit Unit is led by one Head of Internal Audit Unit who is appointed and discharged by the President Director under approval from the Board of Commissioners.

## Internal Audit Unit Structure and Position

As regulated in the Internal Audit Charter, SPI is an independent unit against other units with direct responsibility to the President Director.

## Internal Audit Unit Organization Structure

To support its performance, in 2018, Internal Audit Unit was supported by 18 personnel consisted of Head of SPI, Division Supervisor, Senior Auditor, Junior Auditor and Secretary and Administration.



Jumlah personel SPI disesuaikan dengan kebutuhan untuk menunjang kinerja pengendalian intern Perusahaan. Berikut daftar personalia dan sertifikasi audit yang dimiliki:

Number of SPI Personnel is adjusted with the requirement to support performance of the Company's internal control. List of the audit personnel and their certification are as follows:

## Jumlah Personil dan Kompetensi Unit Internal Audit

## Total Internal Audit Unit Personnel

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Junaedi Abdullah	Senior Deputy Vice President of Internal Audit I	Dasar-Dasar Audit (PPAK)
2	Ichdinas Effendy	Senior Deputy Vice President of Internal Audit II	Dasar-Dasar Audit (PPAK)
3	Dwi Indra	Senior Deputy Vice President of Internal Audit III	Dasar-Dasar Audit (PPAK)
4	Kusnadi Yunus	Senior Deputy Vice President of Internal Audit IV	Dasar I (YPIA)
5	Nurbaya	Junior Deputy Vice President of Secretary and Administration	Dasar I (YPIA) Dasar II (YPIA) Lanjutan I (YPIA) Lanjutan II (YPIA) Manajerial (YPIA)
6	Nurhaniyansyah	Junior Deputy Chief Specialist of Internal Audit	Dasar I (YPIA)
7	Muh. Saimar	Junior Deputy Chief Specialist of Internal Audit	Dasar I (YPIA) Dasar II (YPIA)
8	Ahmad Rahman	Junior Deputy Chief Specialist of Internal Audit	Dasar I (YPIA) Dasar II (YPIA)
9	M. Mansyur	Senior Specialist of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit (PPAK) Audit Operasional (PPAK)
10	Rahmatia	Senior Specialist of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit (PPAK) Audit Operasional (PPAK)
11	Afif Cahyani	Specialist of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit (PPAK) Audit Operasional (PPAK)

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
12	Arifullah	Specialist of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit (PPAK)
13	A. Asqar Ramadhani Sinrang	Specialist of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit (PPAK)
14	Irfan Fihari	Specialist of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit (PPAK)
15	Nur Gunawang	Specialist of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit (PPAK)
16	Andy Hermawan	Senior Analyst of Internal Audit Secretariate and Administration	-
17	Zusanna Mulyati	Junior Analyst of Internal Audit Secretariate and Administration	Dasar I (YPIA) Dasar II (YPIA)

## Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Intern Piagam Audit Internal

Guna mendukung pelaksanaan tugasnya, SPI telah dilengkapi dengan Piagam audit Internal (Internal audit Charter) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan. Piagam audit Internal tersebut ditetapkan oleh Komisaris utama dan Direktur utama dan telah dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi PT Pelindo IV (Persero) No.KEP-5/KPI.IV/2007 dan No. SK36/PS.306/DT- 2007 tanggal 21 agustus 2007 yang ditandatangani oleh Komisaris utama dan Direktur utama.

Piagam audit Internal Perusahaan antara lain memuat ketentuan umum terkait SPI, kedudukan, tugas pokok, wewenang, prinsip dasar, hubungan dengan pihak lain, sasaran dan objek audit internal serta ketentuan pelaksanaan audit internal dan kode etik yang harus dipatuhi.

Secara garis besar, Internal audit Charter memuat:

1. Definisi Satuan Pengawasan Intern
2. Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern
3. Peran dan Fungsi Satuan Pengawasan Intern
4. Wewenang Satuan Pengawasan Intern
5. Kode Etik auditor Satuan Pengawasan Intern
6. Persyaratan auditor Satuan Pengawasan Intern
7. Pertanggungjawaban Satuan Pengawasan Intern
8. Larangan Perangkapan Tugas.

## Internal Supervisory Unit Guidelines Internal Audit Charter

To support its duty implementation, the SPI has been equipped with Internal Audit Charter as reference to exercise internal audit function and monitoring activities. The Internal Audit Charter is stipulated by the President Commissioner and President Director and has been reviewed periodically according to the Company's growth. The latest version is stipulated under PT Pelindo IV (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree No. KEP-5/KPI.IV/2007 and No. SK36/PS.306/DT-207 dated August 21, 2007 signed by the President Commissioner and President Director.

The Internal Audit Charter includes, among others, general provisions related with SPI, position, main duty, authority, principles, relationship with other parties, purposes and internal audit object as well as internal audit SOP and code of conducts to be complied.

In general, the Internal Audit Charter contains:

1. Definition of Internal Audit Unit
2. Internal Audit Unit Structure and Position
3. Internal Audit Unit Role and Function
4. Internal Audit Unit Authority
5. Internal Audit Unit's Auditor Code of Ethics
6. Internal Audit Unit Reporting Accountability
7. Internal Audit Unit Reporting Accountability
8. Dual Position Prohibition.

## Tugas, Fungsi, dan Wewenang SPI

Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Satuan Pengawasan Intern mempunyai fungsi pelaksanaan pengawasan, pembinaan, dan konsultansi melalui audit terhadap semua unit kerja untuk mengadakan penilaian atas sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Untuk menyelenggarakan fungsi, Satuan Pengawasan Intern mempunyai tugas:

- a. melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas Perseroan baik melalui pengamatan maupun audit pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan, operasi dan teknik, sumber daya manusia, umum, serta komersial dan pengembangan usaha pada seluruh unit kerja Perseroan;
- b. melakukan *review* terhadap hasil pengawasan pelaksanaan pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal serta memberikan jasa konsultansi dan rekomendasi;
- c. pengawasan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas pertanggungjawaban dan kewajaran di lingkungan Perseroan;
- d. memberikan dukungan dan masukan untuk audit sistem manajemen mutu, *Health Safety Environment*, dan risiko.

Kepala Satuan Pengawasan Intern dibantu oleh 4 (empat) Pengawas Bidang sebagai berikut:

- a. Pengawas Bidang I;
- b. Pengawas Bidang II;
- c. Pengawas Bidang III;
- d. Pengawas Bidang IV.

Selain dibantu oleh Pengawas Bidang, Kepala Satuan Pengawas Intern dibantu oleh Sekretaris dan Administrasi SPI;

## Duty, Function and Authority of SPI

Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit and in carrying out its duties is responsible to the President Director. The Internal Audit Unit has the function of carrying out supervision, guidance, and consultancy through audits of all work units to conduct an assessment of the management and management system and provide recommendations for improvements.

To carry out functions, duties of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. supervising the Company's activities both through observation and audit audits of financial management, operations and engineering, human resources, general affairs, and commercial and business development in all work units of the Company;
- b. reviewing the results of supervision of the implementation of internal controls and the implementation of internal audits and providing consultancy services and recommendations;
- c. supervision of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, independence, accountability for accountability and fairness within the Company;
- d. providing support and input for quality management systems, Health Safety Environment audits, and risks.

The Head of Internal Audit Unit is assisted by 4 (four) Supervisors of the Field as follows:

- a. Field Supervisor I;
- b. Field Supervisor II;
- c. Field Supervisor III;
- a. d. Field Supervisor IV.

In addition to being assisted by the Field Supervisor, the Head of the Internal Supervisory Unit is assisted by the Secretary and Administration of the Internal Audit Unit;



Pembagian tugas Pengawas Bidang dan Sekretaris dan Administrasi SPI diatur tersendiri dalam peraturan Direksi tersendiri.

## Wewenang SPI

- Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi;
- Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut manajemen terhadap laporan hasil audit Internal, maupun hasil audit dari auditor eksternal;
- Menetapkan pendekatan, metode, teknik, cara, ruang lingkup dan kedalaman audit berdasarkan Pedoman audit Internal.
- Melakukan evaluasi, memfasilitasi dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit Kerja.

## Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Internal Audit dan Sertifikasi Profesi Audit

Perusahaan senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Internal audit dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2017 ditempuh dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal
- Pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan secara formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik yang dilaksanakan oleh Perusahaan maupun lembaga pendidikan eksternal lainnya.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2018

Kegiatan pelaksanaan pengawasan yang telah dilakukan oleh SPI, baik Audit Terpadu, Audit Manajemen, maupun

The division of duties of the Field Supervisor and the Secretary and Administration of the SPI are regulated separately in the regulations of the Directors themselves.

## Authority of SPI

- Audit and evaluate all data and information;
- Oversee and coordinate management's follow-up on Internal Audit Report and result of audit done by external auditor;
- Formulate audit approach, method, technique, scope and quality of audit based on Internal Audit Charter.
- Evaluate, facilitate and provide consultancy towards the implementation of Internal Control System in every Working Unit.

## Internal Audit Personnel Competency Development and Professional Audit Certification

The Company provides competency development program for the Internal Audit personnel by participating in systematic and staging auditor's competency development program. In general, the competency development policy was carried out by 2 (two) activities in 2017, as follows:

- Competency development in external organization
- Internal competency development program

Competency development in external organization is done formally as course or seminar/workshop related with audit aspect both organized by the Company or other external education agencies.

## Implementation Report of 2018 Internal Audit Unit Activities

The supervisory activities carried out by SPI, both Integrated Audit, Management Audit, and Pre, Current

Pre, Current dan Post Audit, serta pemberian jasa konsultasi, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap Laporan Keuangan Cabang/UPK dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi.
2. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan jasa pelayanan kepelabuhan yang diberikan.
3. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan investasi bangunan dan peralatan, serta kesiapan bangunan dan alat penunjang pelayanan serta terhadap investasi yang dilakukan pada Cabang/UPK.
4. Melakukan pengawasan terhadap kesiapan SDM yang kompeten serta sistem aplikasi komputerisasi sebagai unit penunjang kelancaran operasional.
5. Melakukan pengawasan terhadap kesiapan teknologi dan informasi sebagai penunjang dalam pelaksanaan operasional di lapangan serta administrasi.
6. Melakukan pengawasan ketaatan terhadap implementasi sistem dan prosedur, peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.
7. Pemeriksaan terhadap kegiatan transaksional pada bidang operasional, keuangan, teknik, SDM, umum dan IT.
8. Evaluasi/penilaian terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan dan membantu Direktur Utama dalam menggali peluang-peluang usaha yang belum dapat diraih dan direalisasikan serta membangun kemitraan dengan Auditoran.
9. Memberikan rekomendasi/saran perbaikan atas temuan audit dan melakukan pemantauan / monitoring atas tindak lanjut saran Auditor.
- 10 Memberikan jasa yang bersifat konsultatif baik diminta oleh unit-unit kerja, maupun inisiasi dari SPI terhadap hal-hal yang perlu dengan prinsip kehati-hatian dan penerapan *Early Warning System*.

Beberapa jenis audit yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

and Post Audit, as well as the provision of consulting services, are as follows:

1. Supervise Branch / UPK Financial Reports in maintaining accountability and transparency.
2. Supervise the activities of port services provided.
3. Supervise the investment activities of buildings and equipment, as well as the readiness of buildings and supporting facilities for services and investments made at Branches / UPKs.
4. Supervise competent HR readiness and computerized application systems as units to support operational smoothness.
5. Supervise the readiness of technology and information as a support in the implementation of operations in the field and administration.
6. Supervise compliance with the implementation of the system and procedures, regulations and policies that apply in the Company.
7. Examination of transactional activities in the operational, financial, technical, HR, general and IT fields.
8. Evaluation / assessment of efforts that have been made and assisting the President Director in exploring business opportunities that have not been achieved and realized and building partnerships with Auditing.
9. Provide recommendations / suggestions for improvement on audit findings and conduct monitoring / monitoring of follow-up on Auditor's recommendations.
10. Provide consultative services both requested by work units, as well as initiation from SPI on matters that are necessary with the principle of prudence and the application of the *Early Warning System*.

Some types of audits implemented in 2018 are as follows:



## Audit Terpadu

Obyek Audit Terpadu tahun 2018, adalah sebanyak 29 (dua puluh sembilan) unit kerja Perseroan, yang terdiri dari 26 (dua puluh lima) Unit Cabang dan 2 (dua) UPK dan 2 (dua) Anak Perusahaan. Berikut adalah hasil temuan audit terpadu :

### 1. Temuan Positif

Temuan atas upaya-upaya Manajemen yang belum dianggarkan yang berdampak terhadap peningkatan kinerja, sebanyak 58 temuan.

### 2. Temuan Perbaikan Manajemen

Tindakan penyimpangan/penyelewengan yang terjadi di unit kerja. Jumlah temuan Perbaikan Manajemen sebanyak 174 temuan dan sudah ditindaklanjuti oleh Kantor Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan sebanyak 136 temuan dan dinyatakan tuntas oleh Tim Audit SPI.

### 3. Informasi Tambahan

Selain temuan Positif dan temuan Perbaikan Manajemen, terdapat pula Informasi tambahan yang tidak masuk sebagai kategori temuan, tetapi merupakan kondisi atau keadaan yang memerlukan perhatian Manajemen unit kerja terkait untuk perbaikannya. Jumlah Informasi tambahan tahun 2018 adalah sebanyak 269

## Audit Lainnya

Audit lainnya adalah audit yang dilakukan oleh SPI diluar Audit Terpadu, terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh unit kerja, baik sebelum dilaksanakannya suatu pekerjaan (Pre Audit), pada saat pekerjaan tersebut sedang berlangsung (Current Audit), maupun setelah pekerjaan tersebut selesai dilaksanakan (Post Audit).

## Audit Manajemen

Audit yang menyeluruh terhadap suatu kegiatan pada suatu unit, sistem dan pengendalian manajemen Perseroan dalam rangka mencapai kehematan, efisiensi, efektivitas atau tujuan lainnya. Selama tahun 2018, SPI belum melaksanakan Audit Manajemen.

## Integrated Audit

The Object of the Integrated Audit in 2018, is 29 (twenty nine) work units of the Company, consisting of 26 (twenty five) Branch Units and 2 (two) UPKs and 2 (two) Subsidiaries. The following are integrated audit findings:

### 1. Positive Findings

Findings of management efforts that have not been budgeted that have an impact on improving performance. 58 findings.

### 2. Findings of Management Improvement

Acts of deviation / fraud that occur in the work unit. The number of Management Improvement findings is 174 findings and has been followed up by the Head Office, Branches and Subsidiaries as many as 136 findings and declared complete by the SPI Audit Team.

### 3. Additional Information

In addition to the positive findings and findings of Management Improvement, there is also additional information that is not included in the findings category, but is a condition or condition that requires the attention of the management of the work unit concerned to improve it. The amount of additional information in 2018 is 269

## Other Audit

Other audits are audits carried out by the SPI outside the Integrated Audit, on the work carried out by the work unit, either before the implementation of a job (Pre Audit), when the work is ongoing (Current Audit), or after the work is completed (Post Audit )

## Management Audit

A comprehensive audit of an activity in a unit, system and management control of the Company in order to achieve efficiency, efficiency, effectiveness or other objectives. During 2018, SPI has not implemented a Management Audit.



## Audit Khusus

Audit khusus yaitu audit yang dilaksanakan SPI dengan sasaran khusus pada suatu kasus tertentu secara mendalam untuk membuktikan benar atau tidaknya indikasi terjadinya pelanggaran disiplin, penyelewengan, atau penyalahgunaan sumber daya ekonomi Perusahaan. Selama tahun 2018, SPI belum melaksanakan Audit Khusus terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin kerja.

## Pemantauan Atas Tindak Lanjut Temuan Audit Tahun 2017

Temuan audit Satuan Pengawasan Intern tahun 2018 sebanyak 170 (seratus tujuh puluh) temuan, yaitu 2 (dua) temuan Strategis dan 168 (seratus enam puluh delapan) temuan non strategis. Dari jumlah tersebut, telah ditindak lanjuti oleh Kantor Pusat, Cabang dan Anak Perusahaan dan telah dinyatakan tuntas s.d. Triwulan IV Tahun 2018 yaitu sebanyak 159 (seratus lima puluh sembilan) temuan, sehingga masih terdapat 11 (sebelas) temuan yang masih dalam proses, sebagaimana tabel berikut :

No	Uraian Jenis Temuan Tahun 2017 Description of Types of Findings in 2017	Pelaksanaan Tindak Lanjut Follow-up Implementation		
		Jumlah Total	Tuntas Complete	Dalam Proses In the process
A	Cabang dan Kantor Pusat: Branches and Headquarters:			
1	Temuan Strategis Strategic Findings	0	0	0
2	Temuan Non Strategis Non Strategic Findings	147	141	6
	Jumlah Total	147	141	6
B	Anak Perusahaan : Subsidiary			
1	Temuan Strategis Strategic Findings	2	0	2
2	Temuan Non Strategis Non Strategic Findings	21	18	3
	Jumlah Total	23	18	5
	Total Temuan Total Findings	170	159	11

## Special Audit

Special audit is an audit carried out by SPI with specific objectives in a particular case in depth to prove whether or not an indication of violation of discipline, fraud or misuse of the Company's economic resources is true or not. During 2018, SPI has not implemented a Special Audit for employees who violate work discipline.

## Monitoring of 2017 Audit Findings Follow-Up

The audit findings of the 2018 Internal Control Unit were 170 (one hundred and seventy) findings, namely 2 (two) Strategic findings and 168 (one hundred and sixty eight) non-strategic findings. Of this amount, it has been followed up by the Head Office, Branches and Subsidiaries and has been declared complete. In the fourth quarter of 2018, there were 159 (one hundred and fifty nine) findings, so there were still 11 (eleven) findings that were still in process, as in the following table:



# AUDITOR EKSTERNAL

## External Auditor

### External Auditor

Pelindo IV membutuhkan keberadaan auditor Publik terutama untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pernyataan auditor Eksternal merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

### Proses Penunjukan Akuntan Publik

Pemilihan Akuntan Publik merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Charter Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan Akuntan Publik, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia

Auditor Publik merupakan auditor yang ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite audit, untuk menyatakan opini atas laporan keuangan yang disusun manajemen. Dalam hal tertentu Perusahaan dapat menunjuk auditor Eksternal untuk melakukan penilaian terhadap suatu hal yang dianggap penting.

Dewan Komisaris melalui Komite audit melakukan proses penunjukan calon auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing Perusahaan dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, namun tetap harus sesuai dengan batasan peraturan yang berlaku.

### External Auditor

Pelindo-4 requires the presence of the Public Auditor mainly to express an opinion on the fairness, in all material respects, the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. Statement of the External Auditor is an independent third party opinion on the fairness of financial statements submitted to the Company's shareholders and other stakeholders regarding material which is contained in those statements.

### Public Accountant Application Process

The selection of Public Accountants is the responsibility of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter which regulates the process of selecting and appointing a Public Accountant, as well as the provisions that must be adhered to in relation to the legality, competence and independence of public accountants in Indonesia.

Public Auditor is the auditor assigned by General Meeting of Shareholders from the candidates nominated by the Board of Commissioners based on the proposal of the Audit Committee, to express an opinion on financial statements prepared in management. In certain cases, the Company may appoint External Auditor to conduct an assessment of an important thing.

The Board of Commissioners through Audit Committee performed the appointment of candidates for the External Auditor in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of each Company and if necessary may request assistance from the Board of Directors in the appointment process, but still must comply with the prevailing regulatory restriction.

Persyaratan auditor Eksternal yang akan bekerja sama dengan Pelindo-4, adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di BPK RI
2. Terdaftar di Bapepam dan atau lembaga Keuangan
3. Memiliki Pengalaman audit pada perusahaan Bumn
4. Memiliki afliasi dengan KAPA (Kantor Akuntan Asing)
5. Merupakan anggota asosiasi Profesi akuntan Publik
6. Berbentuk Badan hukum Indonesia, yang dibuktikan dengan akta Pendirian Perusahaan dan pengesahan dari menteri Kehakiman dan/ atau menteri hukum dan ham
7. Memiliki NPWP dan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena pajak (PKP)
8. Telah memiliki Surat Ijin Tempat usaha (SITU)/SIUP serta Tanda daftar Perusahaan (TDP) yang masih berlaku.
9. Memiliki keterangan/referensi sebagai nasabah bank yang baik

## Informasi Auditor Eksternal

Sesuai dengan ketentuan bahwa penunjukan Kantor akuntan Publik (KAP) yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan umum atas laporan Keuangan Tahunan Perseroan harus melalui mekanisme yang telah ditetapkan yaitu mendapat kajian dan rekomendasi dari Komite audit serta disetujui oleh Rapat umum Pemegang Saham Tahunan.

Untuk kepentingan Pemeriksaan Keuangan perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, telah ditunjuk KAP Djoko, Sidik & Indra.

Penetapan penggunaan jasa KAP Djoko, Sidik & Indra dilakukan melalui Perjanjian Nomor 9/LP.001/37/PI.IV-2018 tanggal 17 Oktober 2018 Perihal Pengadaan Jasa untuk Pekerjaan General audit atas Laporan Keuangan, Program Kemitraan dan Bina lingkungan, Review Tingkat Kesehatandan Review KPI Tahun 2018.

Requirements of External Auditor which will work with Pelindo-4, are as follows:

1. Registered in BPK RI
2. Registered in Bapepam and or Financial Institution
3. Have experience in state-owned enterprises Audit
4. Have affiliation with KAPA (Foreign Accounting Office)
5. It is a member of the Association of Public Accounting Profession
6. Form of Law Firm Indonesia, as evidenced by the Deed of Establishment and approval from the Minister of Justice and / or the Minister of Justice and Human Rights
7. Have a NPWP and a VAT tax Confirmation Letter (PKP)
8. Have had Permit Place of Business (SITU) / SIUP and Signs Company Registration (TDP) is still valid.
9. Have an information/reference as a good bank customer

## External Auditor Information

According to the Public Accountant Firm appointment provisions to perform general audit on Annual Financial Statements shall pass the stipulated mechanism to obtain review and recommendation from the Audit Committee and approved by the Annual General Meetings of Shareholders.

For the Financial Audit purpose in fiscal year ended on December 31, 2018, Public Accountant Firm KAP Djoko, Sidiq & Indra has been appointed.

Stipulation of the Public Accountant Firm, Djoko, Sidik & Indra has been pointed under Appointment Letter Number 9 / LP.001 / 37 / PI.IV-2018 dated 17 October 2018 Regarding Procurement of Services for the Work of General Audit of Financial Statements, Partnership and Community Development Programs, Health Level Review and KPI Review in 2018.

**Nama Kantor akuntan Publik:**

Djoko, Sidik & Indra

**Nama akuntan Publik:**

Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA

## Ruang Lingkup Pemeriksaan KAP

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab KAP yang ditunjuk untuk hanya memberikan jasa audit yang melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2018 meliputi sebagai berikut:

- a. General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Periode yang Berakhir 31 Desember 2018;
  1. Laporan Posisi Keuangan;
  2. Laporan laba Rugi Komperhensif;
  3. Laporan Perubahan Ekuitas;
  4. Laporan arus Kas;
  5. Catatan atas laporan Keuangan;
- b. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan Periode yang Berakhir 31 Desember 2018;
- c. Review Tingkat Kesehatan dan KPI Perusahaan Periode yang berakhir 31 Desember 2018;

## Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk perseroan sebagai Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut diatas, yaitu Jasa Profesi Penunjang Kantor Akuntan Publik Atas Emisi Obligasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

**Public accountant's office name:**

Djoko, Sidik & Indra

**Public accountant name:**

Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA

## Scope of Public Accountant Firm Audit

Scope of appointed Public Accountant Firm's work and responsibility to only provide audit services as audit on financial statements ended on December 31, 2018, including:

- a. General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements Period Ended December 31, 2018;
  1. Statements of Financial Position;
  2. Statements of Comprehensive income;
  3. Statements of Changes in Equity;
  4. Statements of Cash flow;
  5. Notes on financial statements;
- b. Audit of the Company's Partnership and Community Development Program Financial Statements Period Ended December 31, 2018;
- c. Review of the Company's Health Level and KPI for the Period ending 31 December 2018;

## Other Services Provided by Accountants Besides Audit Services for Annual Financial Statements

The company appointed as a Public Accountant provides other services besides the scope of the audit as mentioned above, namely the Supporting Professional Services of the Public Accountant Office for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bonds Emission.

## Independensi & Profesionalitas Akuntan Publik dan KAP

KAP Djoko, Sidik & Indra telah menyampaikan hasil audit dan management letter kepada perseroan tepat waktu, dan manajemen menilai KAP tersebut mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

## Public Accountant and Public Accountant Firm Independency & Professionalism

The Public Accountant Firm Djoko, Sidiq & Indra had delivered audit report and management letter on time, where the management evaluated the Public Accountant Firm has worked independently, complied with public accountant professional standard and working contract as well as audit scope as stipulated.

Periode KAP dan Akuntan Dalam Pemeriksaan Keuangan  
Public Accountant Firm and Accountant Period in Financial Audit

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Jumlah Fee Audit Total Audit Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Services
2013	Hertanto, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp732.224.900,00 (termasuk PPn 10% incl. ppn 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2014	Djoko, Sidik & Rekan	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp911.892.300,00 (termasuk PPn 10% incl. Ppn 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2015	Djoko, Sidik & Rekan	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp933.782.300,00 (termasuk PPn 10% incl. ppn 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2016	Djoko, Sidik & Rekan	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 860.090.000,- (termasuk PPn 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2017	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 899.000.000,- (termasuk PPN 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews
2018	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 550.000.000,- (termasuk PPN 10%)	Jasa Profesi Penunjang Kantor Akuntan Publik Atas Emisi Obligasi Pelindo IV Supporting Professional Services for Public Accounting Firms for the Issuance of Pelindo IV Bonds
2018	Djoko, Sidik & Indra	Indra Soesetiawan, Ak., CPA, CA	Rp. 1.039.720.000,- (termasuk PPN 10%)	General Audit Atas Laporan Keuangan, PKBL, Review Tingkat Kesehatan dan Review KPI Audit General for Financial Statements, PKBL, Review of Health Levels and KPI Reviews



## Biaya Fee untuk masing-masing Jenis Jasa yang diberikan Oleh Kantor Akuntan Publik Tahun 2018

Biaya jasa audit untuk Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.039.720.000,- termasuk PPN 10%. Sedangkan nilai fee jasa lainnya yaitu Jasa Profesi Penunjang Kantor Akuntan Publik Atas Emisi Obligasi sebesar Rp. 550.000.000,0 (termasuk PPN 10%)

## Opini Kantor Akuntan Publik

Laporan Keuangan terlampir telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perseroan tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Djoko, Sidik & Indra selain melakukan pemeriksaan atas laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Tahun Buku 2018 yang telah diterbitkan melalui laporan auditor Independen atas Keuangan Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor: 00035/2.0959/AU.1/05/0138-2/1/II/2019 juga melakukan beberapa audit lain atas aspek penilaian manajemen yang diperlukan, yaitu:

1. Laporan auditor Independen atas Kepatuhan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal
2. Laporan auditor Independen atas laporan Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Program Kemitraan dan Bina lingkungan
3. Laporan auditor Independen atas Reviu Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
4. Laporan auditor Independen atas Reviu KPI PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

## Fee for each services provided by the Public Accountant Firm in 2018

Audit fees for Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firms for the financial year ended 31 December 2018 amounted to Rp. 1,039,720,000, - including 10% VAT. While the value of other service fees is the Supporting Professional Services of the Public Accountant Office for Bond Issuance of Rp. 550,000,000.0 (including 10% VAT)

## Public Accountant Firm Opinion

Attached Financial Statements has presented fairly, in all material aspect, financial position of the Company on December 31, 2018, as well as financial performance and cash flows for year ended on the date, according to Financial Accounting Standard in Indonesia.

Throughout 2018, the Public Accountant Firm Djoko, Sidiq & Indra audited PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Financial Statements Fiscal Year 2016 published via Independent Auditor Report on PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Consolidated Financial Statements Audit No. 00035/2.0959/AU.1/05/0138-2/1/II/2019 also done other audits on the required management evaluation, including:

1. Independent Auditor Report on PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Financial Compliance with the Law and Internal Control Provision
2. Independent Auditor Report on PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Partnership and Environment Development Program Financial Report
3. Independent Auditor Report on PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Soundness Rating Evaluation Review
4. Independent Auditor Report on PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) KPI Review

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Penerapan manajemen risiko di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dimulai sejak tahun 2006 berdasarkan Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor 1 Tahun 2006 tentang Sistem Manajemen Risiko.

Dasar dari penerapan manajemen risiko tersebut adalah Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian kembali mengalami penyesuaian dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara pada tanggal 6 Juli 2012.

### Kebijakan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

- Menerapkan manajemen risiko untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang lebih baik;
- Menetapkan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko dari seluruh proses bisnis sesuai dengan otoritas pemilik risiko untuk memastikan semua risiko terkendali;
- Mempersiapkan perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis yang terus berkembang dengan menyelaraskan rencana strategis dan operasional sesuai visi dan misi perusahaan untuk meningkatkan daya asing;
- Menerapkan manajemen risiko disemua unit kerja, biro, direktorat dan cabang dalam setiap aktivitas, fungsi dan proses bisnis untuk menjadikan manajemen risiko bagian dari budaya perusahaan;

The application of risk management at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) was started in 2006 based on the Decree of the Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Number 1 of 2006 concerning the Risk Management System.

The basis of the application of risk management is the BUMN State Minister Regulation Number PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which then re-adjusts with the issuance of the SOE Minister Regulation Number PER-09 / MBU / 2012 concerning Amendments to SOE Minister Regulation Number PER-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises on July 6, 2012.

### Risk Management Policy of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

- Implement risk management to realize better Good Corporate Governance;
- Establish the authority and responsibility for risk management of all business processes in accordance with the authority of the risk owner to ensure all risks are controlled;
- Prepare the company in the face of changing business conditions that continue to grow by aligning strategic and operational plans according to the company's vision and mission to increase foreign power;
- Implement risk management in all work units, bureaus, directorates and branches in every activity, function and business process to make risk management part of the corporate culture;

- e. Menjadi manajemen risiko sebagai dasar utama Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam melaksanakan audit berbasis risiko (*risk based audit*);
- f. Kebijakan manajemen risiko wajib dipahami, dijalankan dan dipelihara oleh seluruh manajemen dan pegawai.

Komitmen Perseroan dalam penerapan manajemen risiko diwujudkan dengan membentuk Direktorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis yang salah satu didalamnya terdapat Subdit Risk Management and Standardization dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan mampu mengelola risiko dengan baik.

Berikut profil ringkas SVP Risk Management and Standardization:

- e. Becoming risk management as the main basis of the Internal Supervisory Unit (SPI) in carrying out risk-based audits;
- f. Risk management policies must be understood, carried out and maintained by all management and employees.

Company's commitment in implementing risk management is realized by forming a Directorate of Transformation and Business Development, one of which is a Risk Management and Standardization Sub-Directorate and improving the quality of human resources that are reliable and capable of managing risks properly.

The following is a brief profile of SVP Risk Management and Standardization:



**MOUDY PITOY**  
SVP Risk Management and Standardization  
SVP Risk Management and Standardization

**Warga Negara/ Citizen :**  
Indonesia

**Usia/ Age :**  
43 Tahun/ Years

**Pendidikan :** Sarjana Ilmu akuntansi dari STIE Pioneer Manado tahun 2000  
Magister Manajemen SDM dari Sekolah Tinggi manajemen IMNI Jakarta tahun 2011

**Karir :** Senior manager Karir dan Pengembangan SDM (2015-2016), General Manager Sorong (2014-2015), General Manager Merauke (2012- 2014)

**Educational :** Bachelor of Accounting Science from STIE Pioneer Manado in 2000 Master, HR Management from the Jakarta IMNI School of Management in 2011

**Career :** Senior career manager and HR Development (2015-2016), General Manager of Sorong (2014-2015), General Manager of Merauke (2012-2014)

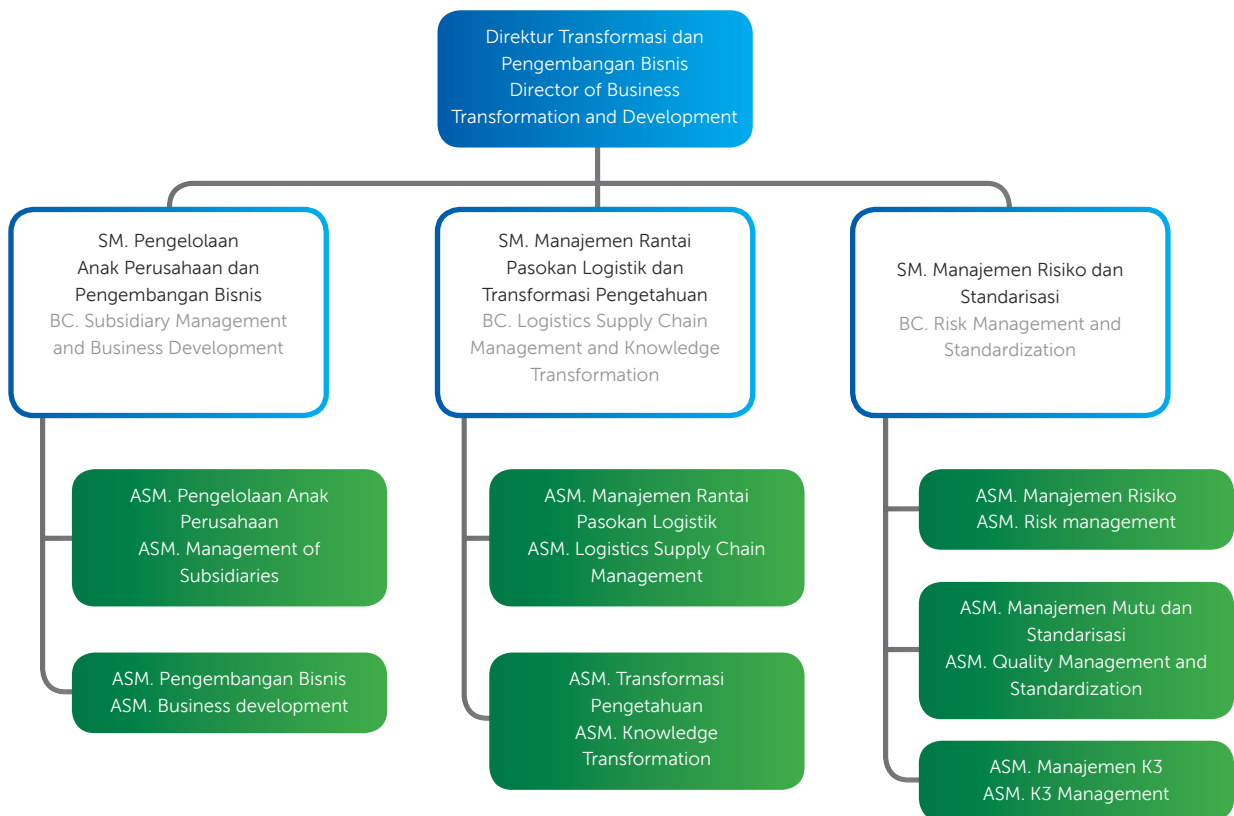


## Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Dalam struktur organisasi Perusahaan, SVP Risk Management and Standardization bertanggung jawab langsung kepada Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis.

## Risk Management Organizational Structure

In the Company's organizational structure, SVP Risk Management and Standardization is directly responsible to the Director of Business Transformation and Development.



## Pengembangan Kompetensi Terkait Manajemen Risiko Bagi Pegawai

Konsep pengelolaan risiko yang telah dirancang Perseroan harus didukung dengan Sumber Daya manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas guna menjamin akuntabilitas output manajemen risiko yang diperoleh. Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan risiko yang akuntabel efektif dan efisien mendorong Perseroan menyusun sebuah program pengembangan kompetensi SDM terkait manajemen risiko.

## Capacity Building Related to Risk Management for Employees

Concept of risk management that has been designed by the Company must be supported by competent human resources (HR) and integrity to ensure the accountability of risk management output obtained. The Company's commitment to effective and efficient accountable risk management encourages the Company to compile an HR competency development program related to risk management.



## Evaluasi Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Efektifitas sistem manajemen risiko yang telah diterapkan sampai 2018 secara keseluruhan masih dapat dikatakan belum maksimal, dalam hal proses pelaksanaan sistem masih menghadapi beberapa kendala terutama pada proses assessment atau pengelolaan risiko di unit/cabang. Kurangnya kesadaran akan pentingnya mengelola risiko dan tidak adanya unit yang memiliki tugas khusus dan tanggung jawab penuh terhadap risiko di cabang mengakibatkan masalah yang menghambat proses sistem manajemen risiko.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha maka diperlukan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya. Pada tahun 2018 perusahaan telah dapat mengimplementasikan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2009 Risk Management dikarenakan sistem ini lebih komprehensif dan dapat terintegrasi dengan sistem manajemen yang diimplementasikan saat ini.

Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko berbasis ISO 31000, sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko menciptakan dan melindungi nilai
2. Manajemen Risiko adalah bagian yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis organisasi
3. Manajemen Risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan
4. Manajemen Risiko secara eksplisit memperhitungkan ketidakpastian
5. Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. Manajemen Risiko berdasarkan pada informasi yang terbaik
7. Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaanya (tailored)
8. Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
9. Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif

## Evaluation on Effectiveness of the Risk Management System

Risk Management System's effectiveness that has been successfully implemented since 2018 yet overall aspect was less optimum, due to the system implementation process still encountered some issues primarily on assessment process or risk management at Unit/Branch Office. Insufficient awareness to manage risk and unavailability of unit with particular duty and full responsibility over the risks leading to several issues that constrained the process of risk management system.

In line with growing business sector, a comprehensive and integrated risk management system is needed with other management systems. Therefore, in 2017, the Company is expected to implement risk management based on ISO31000:2009 Risk Management as more comprehensive system that is integrated with currently implemented management system.

Principles of Risk Management based on ISO 31000 are as follows:

1. Risk Management to create and protect values.
2. Risk Management as integrated part of entire business process in the organization.
3. Risk Management as part of decision-making process.
4. Risk Management calculates uncertainty explicitly.
5. Risk Management is systematic, structured and on time.
6. Risk Management based on best information.
7. Risk Management is tailored to the users.
8. Risk Management calculates human and cultural factors.
9. Risk Management is transparent and inclusive.

10. Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan
11. Manajemen Risiko harus memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dan peningkatan organisasi

Proses Evaluasi/ Pemeringkatan Risiko :

- a. Proses evaluasi/pemeringkatan Risiko atas profil Risiko (risk profile) wajib dilakukan secara periodik setiap 3 bulan sekali oleh masing-masing unit kerja/cabang.
- b. Setiap Risiko yang telah teridentifikasi atau dikenali harus dapat ditentukan tingkat Ekspose Risikonya dan harus diberikan nomor referensi pada Daftar Risiko untuk dapat ditelusuri pada pemetaan Risiko yang dituangkan pada BPM.
- c. Dengan telah dapat diukur dan ditentukan besarnya tingkat akibat kerugian yang ditimbulkan terhadap sasaran dan besarnya tingkat kemungkinan terjadinya, maka dapat ditentukan Tingkat Ekspose Risiko dari suatu Risiko yang telah teridentifikasi atau dikenali sebelumnya dengan menggunakan formula:  
Inherent Risk (Risiko Bawaan) = Kemungkinan x Akibat
- d. Melalui pengelompokan Risiko berdasarkan atas hasil identifikasi, analisis, dan pengukuran dari Risiko-Risiko yang telah dikenali atau diidentifikasi, dapat dibuat peta peringkat Risiko yang dihadapi oleh masing-masing unit kerja.
- e. Dalam pelaksanaan pengukuran dan penentuan Tingkat Ekspose Risiko, wajib dilakukan hal-hal sebagai berikut:
  - Melakukan evaluasi secara periodik setiap 3 (tiga) bulan sekali terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko.
  - Menyempurnakan terhadap sistem maupun teknik pengukuran Risiko apabila terdapat perubahan berkenaan dengan faktor-faktor Risiko yang bersifat material (signifikan).

10. Risk Management is dynamic, repeated and responsive towards every change.
11. Risk Management shall facilitate continuous improvement and organization development.

Risk Evaluation / Ranking Process:

- a. The process of evaluating / ranking Risk over a risk profile must be carried out periodically every 3 months by each work unit / branch.
- b. Each Risk that has been identified or identified must be able to determine its Risk Exposure level and must be given a reference number on the Risk List to be traced to the Risk mapping outlined in the BPM.
- c. By being able to be measured and determined the level due to the losses incurred to the target and the magnitude of the probability of occurrence, it can be determined the Risk Exposure Level of a Risk that has been identified or identified before using the formula:  
Inherent Risk = Possible x Consequences
- d. Through risk grouping based on the results of identification, analysis, and measurement of risks that have been identified or identified, a risk ranking map can be made faced by each work unit.
- e. In carrying out the measurement and determination of the Risk Exposure Level, the following matters must be done:
  - Conduct periodic evaluations every 3 (three) months on the suitability of assumptions, data sources, and procedures used to measure risk.
  - Perfecting the system and risk measurement techniques if there are changes regarding the risk factors that are material (significant).



## Program Kerja Manajemen Risiko tahun 2019

## Risk Management Work Program in 2019

No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan	Kegiatan
1	Penyusunan Risk Profile Anak Perusahaan Pada Nusantara Terminal Service (NTS). Compilation of Subsidiary's Risk Profile at Nusantara Terminal Service (NTS).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi Risiko</li> <li>- Pengukuran Risiko</li> <li>- Analisa Risiko</li> <li>- Mitigasi Risiko</li> <li>- Sosialisasi/Pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Risk identification</li> <li>- Risk Measurement</li> <li>- Risk Analysis</li> <li>- Risk Mitigation</li> <li>- Socialization / Training</li> </ul>
2	Review dan Updating risiko pasca penyusunan Risk Profile terkait risiko yang ada saat ini serta mengetahui isu-isu strategis yang berkembang di masing-masing unit kerja antara lain : Risk review and updating after the preparation of the current Risk Profile related to risks and knowing strategic issues that develop in each work unit include:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan assesment tingkat manajemen risiko korporat, terdiri dari elemen tata kelola, infrastruktur pengelola risiko dan proses pengelolaan risiko</li> <li>- Melakukan cek kesesuaian sistem manajemen risiko yang ada dengan kebutuhan perusahaan</li> <li>- Menyusun rencana perbaikan dan pengembangan sistem manajemen risiko berdasarkan hasil assesment dan rujukan praktik manajemen risiko terbaik dan terkini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Assessing the level of corporate risk management, consisting of governance elements, risk management infrastructure and risk management processes</li> <li>- Check the suitability of the existing risk management system with the needs of the company</li> <li>- Prepare a plan for improvement and development of a risk management system based on the results of assessment and referral of the best and most current risk management practices</li> </ul>
3	Review dan Updating risiko pasca penyusunan Risk Profile terkait risiko yang ada saat ini serta mengetahui isu-isu strategis yang berkembang di masing-masing unit kerja antara lain : Cabang Tarakan, Cabang Nunukan, Cabang Merauke, Cabang fakfak, Cabang Pantoloan, Cabang Tolitoli, Cabang Gorontalo, Cabang Bontang, Cabang Sangatta, Cabang Manado Risk assessment and updating after the preparation of the current Risk Profile related to risks and knowing the strategic issues that develop in each work unit include: Tarakan Branch, Branch Nunukan, Merauke Branch, Fakfak Branch, Pantoloan Branch, Tolitoli Branch, Branch Gorontalo, Bontang Branch, Sangatta Branch, Manado Branch	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi hasil Penyusunan Assesment Risiko / Penilaian Risiko yang telah disusun oleh konsultan</li> <li>- Evaluasi terkait isu - isu strategis baik internal maupun eksternal perusahaan yang terjadi pada masing-masing unit kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluation of the results of the Risk Assessment / Risk Assessment Preparation prepared by the consultant</li> <li>- Evaluation related to strategic issues both internal and external to the company that occur in each work unit</li> </ul>

No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan	Kegiatan
4	Monitoring Aplikasi Enterprise Risk Management (ERM). Enterprise Risk Management (ERM) Application Monitoring.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan panduan kepada seluruh pemilik risiko dilingkungan PT Pelindo IV dalam menerapkan dan mengelola risiko agar lebih sistematis, praktis dan terukur</li> <li>- Membangun budaya (culture) sadar risiko di perusahaan (di seluruh wilayah kerja PT Pelindo IV)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Provide guidance to all risk owners in the PT Pelindo IV environment in implementing and managing risk to be more systematic, practical and measurable</li> <li>- Build risk awareness culture in the company (in all PT Pelindo IV work areas)</li> </ul>
5	Penyusunan Kajian Risiko (Risk Assesment) atas usulan investasi dan kerjasama usaha PT Pelindo IV (Persero). Risk Assessment for proposed investment and business cooperation of PT Pelindo IV (Persero).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Risk Assesment Usulan investasi dan kerjasama usaha per pos anggaran</li> <li>- Membuat executive summary terkait Risk Assesment Usulan investasi dan kerjasama usaha per pos anggaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Preparation of Risk Assessment Proposal for investment and business cooperation per budget post</li> <li>- Make an executive summary related to the Risk Assessment Proposed investment and business collaboration per budget post</li> </ul>
6	Penyusunan Laporan Triwulan Pengelolaan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Preparation of Quarterly Risk Management Management Reports in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Environment.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat format standar penyusunan laporan triwulan pengelolaan manajemen risiko ke seluruh cabang (unit kerja)</li> <li>- Melakukan evaluasi laporan penyusunan laporan triwulan pengelolaan manajemen risiko yang dikirim oleh Cabang ke Kantor Pusat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Creating a standard format for preparing quarterly management reports for risk management for all branches (work units)</li> <li>- Evaluate the report on the preparation of quarterly reports on risk management sent by the Branch to the Head Office</li> </ul>

## Risiko – Risiko Yang Dihadapi Perusahaan

Jumlah risiko yang teridentifikasi sampai dengan tahun 2018 adalah sebanyak 9932 risiko dengan uraian sbb:

Jumlah Risiko Korporat:

- a. Risiko bawaan (Inherent Risk) Risiko teridentifikasi dan belum dikontrol (mitigasi)
- Level Low : 225 risk
  - Level Medium : 1868 risk
  - Level High : 7839 risk
- b. Risiko Sisa (Residual Risk) Risiko bawaan yang telah dikontrol
- Level Low : 6348 risk
  - Level Medium : 3472 risk
  - Level High : 112 risk

Jumlah Risiko : 9932

## Risks Faced by the Company

Total risks that were identified as of 2018 were 9932 risks with details as follows:

Total Corporate Risk:

- a. Inherent Risk, the identified and uncontrolled (not mitigated) risks were as follows:
- Level Low : 225 risks
  - Level Medium : 1868 risks
  - Level High : 7839 risks
- b. Residual Risk of controlled inherent risks were as follows:
- Level Low : 6348 risks
  - Level Medium : 3472 risks
  - Level High : 112 risks

Total Risk : 9932



## Persentase Kategori Risiko:

- Operasional : 35%
- Strategis : 7%
- Hukum : 3%
- Keuangan : 22%
- Reputasi : 33%

## Persentase Penyebab Risiko:

- Manusia : 34%
- Proses : 46%
- Sistem : 15%
- Eksternal : 5%

## Persentase Dampak Risiko:

- Aset : 37,73% (3747 dampak)
- Reputasi : 57,63% (5724 dampak)
- Manusia : 4,23% (420 dampak)
- Lingkungan : 0,41% (41 dampak)

## Penjelasan Sepuluh Besar Risiko Perseroan

Selama tahun 2018, perseroan menghadapi risiko strategis/korporat yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Risiko ini telah dilakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya peluang risiko. Gambaran risiko korporat tahun 2018 sebagai berikut :

### 1. Risiko kecelakaan Kerja

- Dari jumlah risiko kecelakaan kerja yang masih berstatus high level yang berjumlah 63 risiko, sebagian besar identifikasi risiko itu adalah kecelakaan terhadap petugas operasional yang masih kurang sadar dan peduli akan pentingnya penggunaan perlengkapan safety sesuai ketentuan dan pedoman K3 serta kecelakaan alat operasional yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengaturan, koordinasi petugas dan kelalaian operator dalam pengoperasian alat.
- Mitigasi tindak lanjut :
  - Menyediakan perlengkapan safety untuk semua petugas operasional di lapangan

## Risk Category Percentage:

- Operational : 35%
- Strategic : 7%
- Legal : 3%
- Finance : 22%
- Reputation : 33%

## Risk Cause Percentage:

- Man-Made : 34%
- Process : 46%
- System : 15%
- External : 5%

## Risk Impact Percentage:

- Assets : 37,75% (3747 impacts)
- Reputation : 57,63% (572 impacts)
- Human : 4,23% (420 impacts)
- Environment : 0,41% (41 impacts)

## Explanation of the Top Ten Risks of the Company

Throughout 2018, the Company dealt with strategic/corporate risks affecting the Company's target achievement. The risks had been mitigated to prevent the risk event possibility. Illustration of corporate risk in 2018 is explained below:

### 1. Occupational risk

- From the number of risks of occupational accidents which still have a high level of 63 risks, most of the risk identification is an accident to operational officers who are still unconscious and concerned about the use of safety equipment in accordance with K3 provisions and guidelines for operational equipment accidents caused by errors in arrangements, officer coordination and operator negligence in the operation of the equipment.
- Mitigation of follow-up:
  - Providing safety equipment for all operational officers in the field

- Mewajibkan penggunaan perlengkapan safety untuk semua petugas operasional di lapangan dan memberikan sanksi untuk petugas yang tidak menggunakannya.
  - Mengadakan rapat kordinasi harian yang membahas kesiapan dan pengaturan alat serta melakukan pengawasan saat alat beroperasi
2. Risiko Fasilitas yang tersedia
- Risiko high level untuk fasilitas berjumlah 38 risiko, dimana identifikasi risiko adalah tidak tersedianya fasilitas yang dibutuhkan di beberapa cabang seperti tidak adanya kapal tunda, kekurangan alat bongkar muat petikemas, Container yard yang terbatas, dermaga yang kurang panjang dan lain-lain serta terjadinya investasi fasilitas yang tidak tepat sasaran atau tidak sesuai dengan kebutuhan cabang.
  - Mitigasi tindak lanjut :
    - Perencanaan investasi khususnya yang dikelola oleh kantor pusat disusun melalui kajian yang dibuat dengan berkordinasi dengan cabang
    - Membuat daftar prioritas investasi, kajian kelayakan dan kajian risiko yang akurat.
3. Risiko Kerusakan Peralatan
- Risiko high level untuk kerusakan alat berjumlah 26 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah kelangkaan spare part.
  - Mitigasi tindak lanjut :
    - Menyediakan gudang spare part di setiap cabang.
    - Membuat daftar part yang paling sering mengalami kerusakan.
4. Risiko Kontraktor/rekanan
- Risiko high level untuk kontraktor/rekanan berjumlah 24 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah kontraktor pemenang tender kurang berkompeten dibidangnya dan penyelesaian pekerjaan yang sering terlambat.
- Require the use of safety equipment for all operational officers in the field and impose sanctions on officers who do not use it.
  - Hold daily coordination meetings that discuss the readiness and arrangement of tools and carry out supervision when the equipment operates
2. Risk of available facilities
- The risk of high level for facilities amounts to 38 risks, where risk identification is the unavailability of facilities needed in several branches such as the absence of tugboats, lack of container loading and unloading equipment, limited container yards, docks that are less long and others and investment facilities who are not on target or not in accordance with the needs of the branch.
  - Mitigation of follow-up:
    - Investment planning specifically managed by the head office is prepared through studies made in coordination with the branch
    - Make an accurate list of investments, feasibility studies and risk studies.
3. Risk of Equipment Damage
- High level risk for equipment damage is 26 risks, where most risk identification is a scarcity of spare parts.
  - Mitigation of follow-up:
    - Providing a spare part warehouse in each branch.
    - Make a list of parts that are most often damaged.
4. Risk of Contractors / partners
- High level risk for contractors / partners totaling 24 risks, where most of the risk identification is a less-competent tender winner contractor in their field and completion of work that is often late.



- Mitigasi tindak lanjut :
  - Penentuan pemenang kontraktor pelaksana dan rekanan harus benar-benar berlandaskan kebutuhan proyek investasi dan pengadaan barang itu sendiri. Kontraktor yang dipilih setidaknya harus dievaluasi berdasarkan kriteria yang lengkap meliputi : 1. Kriteria keuangan; 2. Kriteria personil 3. Kriteria Peralatan/Perlengkapan; 4. Kriteria pengalaman Kerja; 5. Kriteria pekerjaan yang sedang dilaksanakan; 6. Kriteria manajemen mutu dan 7. Kriteria keselamatan kerja. Dengan penjabaran sebagai berikut :
    - a. Kapabilitas kontraktor, yang sejak awal dapat dinilai dari background akademiknya dan dari komunikasi selama proses penawaran. Kapabilitas ini dapat juga dilihat dari kekuatan tim lapangannya. Dari hal ini akan menunjukkan keunggulan manajerial kontraktor selama proses pelaksanaan pembangunan.
    - b. Referensi proyek, yang menunjukkan pengalaman kerja kontraktor dalam mengerjakan proyek pembangunan yang berkualitas. Kekuatan dari pengalaman akan lebih menjamin kontraktor mampu mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul selama masa konstruksi.
    - c. Kekuatan finansial, yang dapat dilihat dalam komunikasi selama proses penawaran, dan juga dari referensi proyek yang terlampir metoda pembiayaan proyeknya (yang secara tidak langsung menunjukkan kekuatan finansial kontraktor tersebut).
    - d. Kemampuan manajerial, di mana kontraktor memiliki dasar manajemen yang kuat, sehingga mampu mengkoordinasikan semua pekerjaan selama masa konstruksi. Kemampuan manajerial ini dapat dilihat pada saat kontraktor mempresentasikan skedul proyek yang akan dikerjakan,
- Mitigation of follow-up:
  - Determination of winners of implementing contractors and partners must be truly based on the needs of the investment project and the procurement of the goods themselves. The contractor chosen must at least be evaluated based on complete criteria including: 1. Financial criteria; 2. Criteria for personnel 3. Criteria for Equipment / Equipment; 4. Criteria for work experience; 5. Criteria for work being carried out; 6. Quality management criteria and 7. Work safety criteria. With the description as follows:
    - a. Contractor capability, which from the beginning can be assessed from its academic background and from communication during the bidding process. This capability can also be seen from the strength of the field team. From this it will show the managerial superiority of the contractor during the process of implementing development.
    - b Project reference, which shows the contractor's work experience in working on quality development projects. The strength of experience will further guarantee the contractor is able to overcome problems that may arise during the construction period.
    - c Financial strength, which can be seen in communication during the bidding process, and also from project references attached to the project's financing method (which indirectly shows the contractor's financial strength).
    - d Managerial capabilities, where the contractor has a strong management base, so that he can coordinate all work during the construction period. This managerial ability can be seen when the contractor presents the project schedule to be worked on, namely how the contractor is



yaitu bagaimana kontraktor mampu menjelaskan skedul secara logis dan sistematis dan bagaimana kontraktor mampu menjawab setiap pertanyaan owner.

- e. Kooperatif, yaitu kontraktor akan selalu mengkomunikasikan segala hal terkait tugas dan tanggung-jawabnya selama masa konstruksi dan selalu melayani pertanyaan, permintaan dan keluhan owner. Sikap kooperatif ini dapat dilihat pada masa proses penawaran, di mana kontraktor sangat kooperatif dalam melayani setiap pertanyaan dari owner.

#### 5. Risiko laporan

- Risiko high level untuk laporan berjumlah 20 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah keterlambatan dan kesalahan dalam pembuatan laporan.
- Mitigasi tindak lanjut :
  - Menetapkan batas waktu penyerahan setiap laporan.
  - Membuat system aplikasi laporan.

#### 6. Risiko kompetensi SDM

- Risiko high level untuk kompetensi SDM berjumlah 20 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah SDm tidak menguasai bidangnya dan kelalaian dalam melaksanakan pekerjaannya.
- Mitigasi tindak lanjut :
  - Memberikan pendidikan dan pelatihan yang tepat dan merata untuk SDm diseluruh cabang.
  - Memberikan sangsi teguran atau surat peringatan secara tertulis kepada setiap SDM yang melakukan kelalaian.

#### 7. Risiko Pelanggan

- Risiko high level untuk pelanggan berjumlah 20 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah keterlambatan pelanggan dalam pembayaran.

able to explain the schedule logically and systematically and how the contractor is able to answer each owner's question.

- e. Cooperative, ie the contractor will always communicate everything related to his duties and responsibilities during the construction period and always serve the questions, requests and complaints of the owner. This cooperative attitude can be seen during the bidding process, where the contractor is very cooperative in serving every question from the owner.

#### 5. Risk of reports

- High level risk for the report amounts to 20 risks, where most of the risk identification is delays and errors in making reports.
- Mitigation of follow-up:
  - Set the deadline for submitting each report.
  - Create a report application system.

#### 6. HR competency risk

- High level risks for HR competencies are 20 risks, where most of the risk identification is SDm does not master their fields and negligence in carrying out their work.
- Mitigation of follow-up:
  - Providing appropriate and equitable education and training for SDM in all branches.
  - Give sanctions to warnings or written letters in writing to each HR person who carries out negligence.

#### 7. Customer Risk

- High level risk for customers amounts to 20 risks, where most of the risk identification is the customer's delay in payment.



- Mitigasi tindak lanjut :
    - Menjalin komunikasi yang intens dengan pengguna jasa atau pelanggan.
    - Menunda pelayanan kepada pelanggan yang terlalu sering melakukan keterlambatan dalam pembayaran.
8. Risiko Kekurangan SDM
- Risiko high level untuk kekurangan SDM berjumlah 17 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah kurangnya SDM yang bertugas diberbagai bidang di beberapa cabang sehingga menyebabkan jam kerja yang berlebih.
  - Mitigasi tindak lanjut :
    - Menggunakan tenaga outsourcing.
    - Melakukan analisa bobot kerja untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan jumlah SDM di setiap bidang.
9. Risiko aplikasi
- Risiko high level untuk aplikasi berjumlah 11 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah sistem aplikasi mengalami error.
  - Mitigasi tindak lanjut :
    - Memberikan pelatihan khusus terhadap SDM yang langsung menggunakan aplikasi tersebut.
    - Menyediakan tenaga IT yang handal di setiap cabang.
10. Risiko Ketersediaan anggaran Biaya
- Risiko high level untuk anggaran biaya berjumlah 9 risiko, dimana sebagian besar identifikasi risiko adalah biaya melampaui anggaran yang telah ditetapkan.
  - Mitigasi tindak lanjut :
    - Membagi anggaran per triwulan.
    - Melakukan kegiatan atau investasi dengan skala prioritas yang mengacu kepada nilai anggaran yang tersedia.
- Mitigation of follow-up:
    - Establish intense communication with service users or customers.
    - Deferring service to customers who make delays in payments too often.
8. Risk of Lack of HR
- High level risk for lack of human resources amounts to 17 risks, where most of the risk identification is the lack of human resources assigned to various fields in several branches which causes excessive working hours.
  - Mitigation of follow-up:
    - Using outsourcing staff.
    - Read the analysis of work weight to find out the shortcomings and excesses of the number of human resources in each field.
9. Application risk
- The risk of high level for applications is 11 risks, where most of the risk identification is the application system has an error.
  - Mitigation of follow-up:
    - Provide special training for SDMs that directly use the application.
    - Providing reliable IT staff in each branch.
10. Risk of availability of budget costs
- High level risk for a cost budget of 9 risks, where most risk identification is a cost that exceeds the set budget.
  - Mitigation of follow-up:
    - Sharing the quarterly budget.
    - Conduct activities or investments with a priority scale that refers to the available budget value.

## Upaya Pengelolaan Risiko/ Mitigasi Risiko

Mitigasi/Perlakuan Risiko Risiko-risiko yang telah tersaring pada langkah evaluasi, selanjutnya dibuat rencana pengendalian lebih lanjut, langkah ini disebut mitigasi risiko. Langkah mitigasi risiko meliputi pengidentifikasian opsi untuk menangani risiko, menaksir opsi tersebut, menyiapkan rencana perlakuan risiko dan mengimplementasikan rencana perlakuan risiko.

Mitigasi risiko dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengendalian dan penanganan.

### a. Pengendalian

Pengendalian adalah upaya-upaya untuk merubah risiko. Pengendalian biasanya merupakan upaya-upaya yang telah dimiliki dan bersifat rutin untuk mengantisipasi terjadinya risiko. Contoh pengendalian dapat dalam bentuk prosedur, WI, dsb.

### b. Penanganan

Penanganan adalah upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai langkah baru untuk memperlakukan risiko karena upaya-upaya yang sudah ada belum memadai.

Opsi perlakuan risiko secara umum meliputi :

- a. Menghindari risiko (risk avoidance), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut.
- b. Mengurangi risiko (risk reduction), yaitu perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau mengurangi paparan dampaknya, atau mengurangi keduanya.
- c. Transfer risiko (risk sharing), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko melalui antara lain: asuransi, outsourcing, subcontracting, tindak lindung, transaksi nilai mata uang asing, dll.
- d. Menerima risiko (risk acceptance), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut. Dokumen utama yang dihasilkan dari tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi/ perlakuan risiko adalah berupa Daftar Risiko (Risk Register).

## Risk Management / Mitigation Efforts

Risk mitigation refers to risks screened during the evaluation stage, next, a further mitigation plan will be prepared where the initiative covers option identification to handle risk, appraise the option, prepare risk treatment plan and implement the risk treatment plant

Risk mitigation is classified into two types, that are controlling and handling.

### a. Controlling,

Refers to initiatives to transform the risks. Controlling activity often conducted as internal and regular efforts to anticipate risk event. The control activity may be conducted as procedure, procurement, etc.

### 2. Handling,

Refers to efforts to be taken as a new initiative of risk treatment due to existing initiatives were insufficient.

General Risk Treatment option includes:

- a. Risk avoidance, that is defined as not carrying out or forwarding the potential risk event;
- b. Risk reduction, that is defined as risk treatment to reduce possibility or decrease the exposure or reducing both factors.
- c. Risk Sharing, defined as particular action to reduce possibility of risk event, including: insurance, outsourcing, subcontracting, hedging value, foreign exchange currency, etc.
- d. Risk Acceptance, defined as not doing any treatment over the risks. Main documents generated from risk identification, analysis, evaluation and mitigation/ treatment are summarized as Risk Register.



Secara khusus pengelolaan risiko dari jumlah risiko yang telah teridentifikasi telah dilakukan mitigasi yang menghasilkan sisa risiko, sisa risiko tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi kembali untuk diklasifikasikan berdasar pada tindak lanjut berikutnya apakah identifikasi risiko itu akan dimitigasi ulang, dialihkan ataupun dihindari.

Mitigasi/Perlakuan Risiko Risiko-risiko yang telah tersaring pada langkah evaluasi, selanjutnya dibuat rencana pengendalian lebih lanjut, langkah ini disebut mitigasi risiko. Langkah mitigasi risiko meliputi pengidentifikasian opsi untuk menangani risiko, menaksir opsi tersebut, menyiapkan rencana perlakuan risiko dan mengimplementasikan rencana perlakuan risiko.

Mitigasi risiko dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengendalian dan penanganan.

a. Pengendalian

Pengendalian adalah upaya-upaya untuk merubah risiko. Pengendalian biasanya merupakan upaya-upaya yang telah dimiliki dan bersifat rutin untuk mengantisipasi terjadinya risiko. Contoh pengendalian dapat dalam bentuk prosedur, WI, dsb.

b. Penanganan

Penanganan adalah upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai langkah baru untuk memperlakukan risiko karena upaya-upaya yang sudah ada belum memadai.

Opsi perlakuan risiko secara umum meliputi :

- a. Menghindari risiko (risk avoidance), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut.
- b. Mengurangi risiko (risk reduction), yaitu perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau mengurangi paparan dampaknya, atau mengurangi keduanya.
- c. Transfer risiko (risk sharing), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko melalui antara lain: asuransi, outsourcing, subcontracting, tindak lindung, transaksi nilai mata uang asing, dll.

In particular, the risk management from number of identified risks and mitigation that generated residual risk, where the residual risks will be re-analyzed and treated to be classified based on the action plan whether the risk will be re-mitigated by risk reduction, risk transfer, risk transderance or avoidance.

Mitigation / Treatment of Risks The risks that have been filtered at the evaluation step, then further control plans are made, this step is called risk mitigation. Risk mitigation steps include identifying options for handling risks, estimating those options, preparing risk treatment plans and implementing risk treatment plans.

Risk mitigation is divided into two types, namely control and handling.

a. Controlling

Control is efforts to change risk. Control is usually the efforts that have been owned and are routine to anticipate the occurrence of risks. Examples of controls can be in the form of procedures, WI, etc.

b. Handling

Handling is efforts that will be carried out as a new step to treat risks because existing efforts are inadequate.

General risk treatment options include:

- a. Avoiding risk (risk avoidance), means not carrying out or continuing activities that cause these risks.
- b. Risk reduction, which is the treatment of risk to reduce the possibility of occurrence or reduce the impact exposure, or reduce both.
- c. Risk sharing, which is an action to reduce the possibility of risk arising through, among others: insurance, outsourcing, subcontracting, protection, foreign exchange value transactions, or others.



d. Menerima risiko (risk acceptance), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut. Dokumen utama yang dihasilkan dari tahapan identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi/ perlakuan risiko adalah berupa Daftar Risiko (Risk Register).

Secara khusus pengelolaan risiko dari jumlah risiko yang telah teridentifikasi telah dilakukan mitigasi yang menghasilkan sisa risiko, sisa risiko tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi kembali untuk diklasifikasikan berdasar pada tindak lanjut berikutnya apakah identifikasi risiko itu akan dimitigasi ulang, dialihkan ataupun dihindari.

## Rencana Pengelolaan Risiko tahun 2019

- Melakukan evaluasi Kajian Risiko terhadap usulan Investasi
- Melakukan analisa hasil assesment untuk penyesuaian target tingkat Risk Maturity pada Level 3.
- Koordinasi dengan cabang dan Konsultan Risiko terkait penerapan manajemen risiko dilingkungan PT Pelindo IV (Persero)
- Review dan Updating Risiko Pasca Penyusunan Risk Profile, Untuk Cabang :
  - a. Cabang Tarakan
  - b. Cabang Nunukan
  - c. Cabang Pantoloan
  - d. Cabang tolitoli
  - e. Cabang Manado
  - f. Cabang Gorontalo
  - g. Cabang Merauke
  - h. Cabang Fakfak
  - i. Cabang Bontang
  - j. UPK. Sangatta
  - k. Kantor Pusat

d. Risk acceptance, that is, not doing any treatment for these risks. The main documents produced from the stages of identification, analysis, evaluation, and mitigation / risk treatment are in the form of a Risk Register.

In particular, risk management from the number of risks that have been identified has been carried out mitigation that results in the remaining risk, the remaining risks are then analyzed and re-evaluated to be classified based on subsequent follow-up whether identification of the risk will be mitigated, transferred or avoided.

## Risk Management Plan for 2019

- Evaluate the Risk Assessment of the Investment proposal
- Conduct analysis of assessment results to adjust the target level of Risk Maturity at Level 3.
- Coordination with branches and Risk Consultants regarding the implementation of risk management within PT Pelindo IV (Persero)
- Review and Risk Updating Post Risk Formulation, For Branches:
  - a. Tarakan Branch
  - b. Branch Nunukan
  - c. Pantoloan Branch
  - d. Branch of tolitoli
  - e. Manado Branch
  - f. Gorontalo Branch
  - g. Merauke Branch
  - h. Fakfak Branch
  - i. Branch of Bontang
  - i. UPK. Sangatta
  - j. Headquarters



- Memberikan panduan kepada seluruh pemilik risiko dilingkungan PT Pelindo IV dalam menerapkan dan mengelola risiko agar lebih sistematis, praktis dan terukur.
  - Membuat Risk Profile Anak Perusahaan PT Nusantara Terminal Service (NTS).
  - Membuat laporan pengelolaan manajemen risiko korporat secara triwulan ke Komisaris
- Providing guidance to all risk owners within PT Pelindo IV in implementing and managing risks to be more systematic, practical and measurable.
  - Creating a Risk Profile of a Subsidiary of PT Nusantara Terminal Service (NTS).
  - Make a quarterly corporate risk management report to the Commissioners

# PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control

Pengendalian Internal berperan penting dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pengendalian Internal adalah struktur dan proses yang diterapkan di Perusahaan untuk mencegah timbulnya sebab-sebab risiko. Dengan demikian, dapat disimpulkan dan tergambar secara jelas bahwa Pengendalian Internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Manajemen Risiko.

Mengingat risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan sangat kompleks, mulai dari risiko keuangan, risiko operasional, risiko kepuasan pelanggan, risiko hukum sampai dengan risiko reputasi, maka lingkup penerapan Pengendalian Internal juga sangat luas mencakup risiko-risiko tersebut. Pengendalian Internal akan berupaya menghilangkan sebab-sebab risiko tersebut.

Seluruh insan Perusahaan harus memiliki persepsi yang sama akan arti penting Pengendalian Internal. Insan Perusahaan juga harus mengetahui Pengendalian Internal apa saja yang harus diimplementasikan di masing-masing unit kerjanya serta memastikan agar Pengendalian Internal berjalan efektif, agar terhindar dari seluruh risiko.

Perusahaan memiliki fungsi Audit Internal yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan Pengendalian Internal. Adanya sinergitas antara unit kerja pemilik risiko selaku penanggung jawab penerapan Pengendalian Internal dan fungsi Audit Internal yang menilai efektivitas penerapan Pengendalian Internal akan menciptakan penyempurnaan penerapan Pengendalian Internal yang berkelanjutan.

internal control plays an important role in achieving the Company's objectives. internal control is the structure and processes applied in the Company to prevent the causes of risk. Thus, it can be concluded and illustrated clearly that internal control is an integral part of Risk Management.

Concerning risks faced by the Company are complex, from financial risk, operational risk, customer satisfaction risk, legal risk until the reputation risk, the scope of application of internal Control is also very broad, encompassing such risks.

All company personnel should have the same perception of the importance of internal Control. Company personnel also need to know what internal control should be implemented in each of its businesses and to ensure that internal control is effective, in order to avoid all risks.

The Company has the internal Audit function which responsible to evaluate the adequacy and effectiveness of internal control. the synergy between the unit owners risk as internal Control implementation in charge and internal Audit function which assesses the effectiveness of internal Control implementation will create a sustainable implementation of internal Control.



## Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal yang Berlaku Umum

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah menerapkan Pengendalian Internal yang sesuai dengan standar yang direkomendasikan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) di tahun 2013. Tujuan Pengendalian Internal menurut COSO mencakup tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Artinya, penerapan Pengendalian Internal di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) diharapkan akan mampu meminimalkan kemungkinan dan dampak dari risiko-risiko operasional, pelaporan dan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan Pengendalian Internal yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kewajaran penyajian pelaporan keuangan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Menurut COSO, unsur-unsur Pengendalian Internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian risiko.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Informasi dan komunikasi.
5. Pemantauan.

Kelima unsur Pengendalian Internal menurut COSO tersebut telah terimplementasi dengan baik di Perusahaan.

## Conformity With Common internal Control Framework

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has implemented internal Control in accordance with the standards recommended by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. internal Control Objectives according to COSO include operational objectives, goals reporting and compliance purposes. that is, the application of internal Control in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) is expected to be able to minimize the likelihood and impact of operational risks, and compliance reporting. this is consistent with the purpose of internal Control that has been described above.

Purpose of operational related to the effectiveness and efficiency of operations. Purpose of reporting related to the fairness of presentation of financial reporting. While the purpose of compliance related to compliance with the laws and regulations

According to COSO, internal Control elements include the following components:

1. Control of environment.
2. Risk Assessment
3. Control activities.
4. Information and communication.
5. Monitoring.

Those five elements according to the COSO Internal Control has been implemented well in the Company.



## Evaluasi Pengendalian Internal

Evaluasi atas implementasi Pengendalian Internal di Perusahaan telah dilakukan oleh Auditor Eksternal dan Auditor Internal. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Auditor Eksternal menunjukkan bahwa secara umum rancangan dan pelaksanaan struktur Pengendalian Internal Perusahaan sudah baik. Perusahaan memiliki fungsi Audit Internal yang bertugas mengevaluasi kecukupan dan efektivitas Pengendalian Internal. Fungsi Audit Internal telah memiliki dan melaksanakan program kerja yang mendukung terciptanya suatu struktur Pengendalian Internal yang baik di Perusahaan. Manajemen telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Auditor Eksternal sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Pengendalian Internal.

Auditor Internal senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan Pengendalian Internal di Perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan untuk penyempurnaan berkelanjutan atas penerapan Pengendalian Internal. Langkah-langkah tindak lanjut telah dilaksanakan untuk meminimalkan atau menghilangkan sebab-sebab risiko.

Sebagai bentuk hasil evaluasi Pengendalian Internal di Perusahaan, Auditor Internal telah merencanakan untuk melaksanakan beberapa program kerja tambahan selama tahun 2018 ini. Auditor Internal akan melaksanakan reviu dan menyempurnakan sistem dan prosedur audit internal.

Selain itu, fungsi Audit Internal juga akan melakukan transformasi dalam pelaksanaan audit internal. Konsep paradigma bahwa Auditor Internal berperan sebagai

## Internal Control Evaluation

Evaluation of the internal Control implementation in the company has been carried out by the external Auditor and internal Auditor. the results of the evaluation made by the external Auditor shows that in general the design and implementation of internal control structure of the company is good. the Company has the internal Audit function which is in charge of evaluating the adequacy and effectiveness of internal Control. internal Audit Function has had and implemented the work program which supports the creation of a good internal control structure in the company. Management has followed up the findings and recommendations of the External Auditor as part of improving the implementation of internal Control . The Internal Auditor continually evaluates the implementation of internal control in the Company and provide recommendations for improvements necessary for a continuous improvement on the implementation of internal Control. Following steps have been implemented to minimize or eliminate the causes of risk.

As part of the evaluation results in the Company's internal Control, internal Auditor had planned to carry out some additional work program for the year of 2018. internal Auditor will carry out a review and enhance internal audit systems and procedures.

in addition, the internal Audit function will also perform transformations in the implementation of internal audit. the concept of the paradigm that the internal Auditor's role as Company policies controller (compliance watchdog) becomes a guarantor (assurance) and consultants (business partner) in



pengendali kebijakan Perusahaan (compliance watchdog) menjadi sebagai pemberi jaminan (assurance) dan konsultan (business partner) dalam proses bisnis yang dilakukan seluruh unit kerja lain. Pelaksanaan audit yang sebelumnya memfokuskan pada kepatuhan terhadap peraturan, akan dilakukan dengan berbasis risiko (risk based audit).

business processes which conducted across other work units. implementation of the previous audit focus on regulatory compliance, will be done based on risk (risk based audit).

# PERKARA PENTING

## Litigation

Berikut ini adalah data perkara penting yang dihadapi oleh perseroan pada periode tahun 2018:

List of litigation encountered by the Company in 2018 period is as follows:

Perkara Penting	Litigation	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	Settled (with inkracht decision)	-	-
Dalam Proses Penyelesaian	Under settlement process	-	-
Jumlah	Total	-	-

No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
MAKASSAR							
1	Perjanjian sewa lahan sebagian HPL PT Pelindo IV (Persero) oleh PT Perikanan Nusantara (Persero) sejak tahun 2010 s.d. sekarang termasuk piutang sewa lahan PT Perikanan Nusantara (Persero).	Surat dari PT Perikanan Nusantara	jl. Barukang Utara LR 13 RT.008 RW.02 Cambaya Ujung Tanah Makassar (Sesuai bukti PBB), LUAS LAHAN 3.277M <sup>2</sup>			HPL 1/Gusung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah diadakan rapat antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Perikanan Nusantara (Persero) yang dimediasi oleh Kementerian BUMN R.dan telah dilakukan mediasi oleh Kementerian BUMN R.I. dengan hasil kesepakatan, sebagai berikut:</li> <li>- PT Perikanan Nusantara (Persero) akan segera melunasi piutangnya kepada PT Pelindo IV (Persero) + sebesar Rp3,21 Milyar;</li> <li>- PT Perikanan Nusantara (Persero) akan melakukan perpanjangan perjanjian sewa lahan dengan PT Pelindo IV (Persero) yang telah berakhir sejak tahun 2010.</li> </ul>



No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
	The agreement to lease part of the HPL PT Pelindo IV (Persero) land by PT Perikanan Nusantara (Persero) since 2010. now includes land lease receivables from PT Perikanan Nusantara (Persero).	Letter from PT Perikanan Nusantara	jl. Barukang Utara LR 13 RT. 008 RW.02 Cambaya Ujung Tanah Makassar (According to UN evidence), WIDTH LAND 3.277M <sup>2</sup>			HPL 1/Gusung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- A meeting was held between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Perikanan Nusantara (Persero) which was mediated by the Ministry of BUMN R. and mediation had been carried out by the Ministry of BUMN R.I. with the results of the agreement, as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Perikanan Nusantara (Persero) will immediately repay its receivables to PT Pelindo IV (Persero) + in the amount of Rp3.21 billion;</li> <li>- PT Perikanan Nusantara (Persero) will extend the land lease agreement with PT Pelindo IV (Persero) which has expired since 2010.</li> </ul> </li> </ul>
2	Permasalahan sewa lahan TBBM Makassar oleh PT Pertamina (Persero) terhadap lahan milik PT Pelindo IV (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjanjian Hak Sewa Atas Tanah Pelabuhan No.5/KB.01/106/Ms.94 tanggal 23 Agustus 1994</li> <li>- Terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pemanfaatan Sebagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Makassar antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dengan PT Pertamina (Persero) No.9.Hk.301/10/Mks-2016 // No.239/F17400/2016-SO tanggal 9 Desember 2016</li> </ul>	TBBM PT Pertamina Makassar di atas Lahan Perseroan dengan dasar HPL No.1 a.n. PT Pelindo IV (Persero)			HPL No.1 a.n. PT Pelindo IV	Telah diadakan rapat antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Pertamina (Persero) yang dimediasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI.



No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
	The problem of Makassar TBBM land rent by PT Pertamina (Persero) on land owned by PT Pelindo IV (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Port Land Lease Agreement No.5 / KB.01 / 106 / Ms.94 dated August 23, 1994</li> <li>- Last updated with the Agreement to Partially Utilize the Land of Management of Makassar Port between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Makassar Branch and PT Pertamina (Persero) No.9.Hk.301 / 10 / Mks-2016 // No.239 / F17400 / 2016 -SO dated December 9, 2016</li> </ul>	PT Pertamina Makassar TBBM is above the Company's Land on the basis of HPL No.1 a.n. PT Pelindo IV (Persero)	-	√	HPL No.1 a.n. PT Pelindo IV	A meeting was held between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Pertamina (Persero) mediated by the Republic of Indonesia Supreme Audit Agency.
3	Badan Pertanahan Kota Makassar yang menerbitkan alas hak berupa sertipikat HGB a.n Baso Buniyamin. Pada awalnya adalah perjanjian sewa lahan dengan PT Sinar Mentari Makassar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat PT Sinar Makassar Nomor 001/SK/SM/II/2013 tanggal 15 Feb 2013 perihal Permasalahan Penyelesaian Administrasi Sewa Lahan</li> <li>- Surat Perseroan Nomor 7/KB.503/1/DPU-2015 perihal Penerbitan HGB atas HPL Pelindo.</li> <li>- Surat Perseroan Nomor 2/HK.304/1/MKS-2015 tanggal 5 Feb 2015 perihal Klarifikasi HPL 01/ Cambaya.</li> <li>- Surat Perseroan Nomor 5/HM.003/KBH-2015, tanggal 18 Februari 2015, perihal undangan rapat.</li> </ul>	Paotere, Luas Lahan 4.200M <sup>2</sup>	√	-	HPL 1/Cambaya	Telah dilakukan gelar perkara di Kantor Pertanahan Kota Makassar, dan telah dilakukan permohonan pembatalan sertipikat atas nama Baso Buniyamin. Selanjutnya dilakukan juga Gelar Perkara di Polda Sulsel dengan hasil bahwa BPN harus menyerahkan Dokumen Warkah HPL 1/Cambaya milik Perseroan sebagai bukti bahwa penerbitan HPL sebagaimana dimaksud telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Saat ini dalam proses perkara perdata tingkat Kasasi di Mahkamah Agung RI



No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
	The Makassar City Land Agency which issued the right of ownership in the form of a certificate of HGB, Baso Buniyamin. At first it was a land lease agreement with PT Sinar Mentari Makassar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Sinar Makassar Letter Number 001 / SK / SM / II / 2013 dated February 15, 2013 concerning Problems in Settling Land Rental Administration</li> <li>- Company Letter Number 7 / KB.503 / 1 / DPU-2015 concerning Issuance of HGB for Pelindo HPL.</li> <li>- Company Letter Number 2 / HK.304 / 1 / MKS-2015 dated 5 February 2015 concerning HPL 01 / Cambaya Clarification.</li> <li>- Company Letter Number 5 / HM.003 / KBH-2015, February 18, 2015, regarding meeting invitation.</li> </ul>	Paotere, Land Area 4,200M <sup>2</sup>			HPL 1/Cambaya	A case has been held at the Makassar City Land Office, and a request for cancellation has been made in the name of Baso Buniyamin. Subsequently, the Title of the Case in the South Sulawesi Regional Police was carried out with the result that the National Land Agency must submit the Document of HPL 1 / Cambaya Ownership as proof that the issuance of the HPL as referred to has been carried out in accordance with applicable regulations. Currently in the Cassation level civil proceedings at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
4	Terdapat surat dari Kuasa Hukum Andi Sony Manggabarani selaku Ahli Waris I Kumala Karaeng Mangepe Karaeng Cindra Pole perihal Perlindungan hukum dari kementerian BUMN untuk pembayaran ganti rugi dari PT Pelindo IV (Persero) Cabang Makassar	Surat dari Pihak Andi Sony Manggabarani	-			HPL 1/Ujung Tanah	Permasalahan ini telah selesai melalui putusan banding yang inkraacht perkara No.49/PDT.G/2010/PN.MKS Perseroan "Menang"



No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
	There was a letter from Attorney Andi Sony Manggabarani as Waris I Kumala Karaeng Mangepe Karaeng Cindra Pole regarding legal protection from the Ministry of BUMN for compensation payments from PT Pelindo IV (Persero) Makassar Branch	Letter from Andi Sony Manggabarani	-	√	-	HPL 1/Ujung Tanah	This problem has been resolved through an appeal ruling which incracht case No.49 / PDT.G / 2010 / PN.MKS Company "Wins"
CAB TOLITOLI							
5	Surat Keberatan dari Bupati Tolitoli terkait keberadaan PT Pelindo IV (Persero)	Surat No 030/1663/ Bag.Adm.Ekon tgl 18 Sep 2014 perihal peninjauan kembali keberadaan PT Pelindo IV (persero)cabang Tolitoli	-	√	-	Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 1991 tentang pengalihan bentuk perusahaan umum (perum) Pelabuhan Indonesia IV menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).	Telah difasilitasi oleh Kementerian Perhubungan, namun Bupati Tolitoli tidak menghadiri undangan dimaksud. Untuk selanjutnya akan dilakukan pendekatan secara persuasif agar segera dilakukan komunikasi kepada Pihak Bupati
	Objection Letter from Tolitoli Regent regarding the existence of PT Pelindo IV (Persero)	Letter No. 030/1663 / Bag.Adm. On 18 September 2014 concerning the review of the existence of PT Pelindo IV (persero) Tolitoli branch	-	√	-	Government Regulation Number 59 of 1991 concerning the transfer of the form of a public company (perum) of the Port of Indonesia IV to become a Company Company (Persero).	It has been facilitated by the Ministry of Transportation, but the Tolitoli District Head did not attend the invitation. Henceforth, a persuasive approach will be carried out so that communication is immediately made to the Regent



No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
						Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perhubungan Nomor 147 Tahun 1995 dan Nomor K.M. 52 Tahun 1995 Tentang Batas- batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Toli- toli.	
						Joint Decree of the Minister of Home Affairs and Minister of Transportation Number 147 Year 1995 and Number K. 52 of 1995 concerning the boundaries of the Working Environment and Environmental Areas of the Interest of Toli- toli Port.	
						Surat Dirjen Perhubungan Laut UM.002/38/18/ DJPL-11 tentang Standar Kinerja Operasional Pelabuhan	
						Letter of Director General of Sea Transportation UM. 002/38/18 / DJPL-11 concerning Port Operational Performance Standards	





No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
						Surat Menteri Perhubungan Nomor : HK.003/1/11 Phb 2011 tanggal 6 Mei 2011 perihal Pelaksanaan Ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Terhadap PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero)	
						Letter of the Minister of Transportation Number: HK.003 / 1/11 Phb 2011 dated May 6, 2011 concerning the Implementation of Provisions on Law Number 17 of 2008 concerning Shipping to PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero)	
CAB BITUNG							
6	Pemanfaatan sebagian Lahan Perseroan berdasarkan HPL 1/Bitung Timur oleh Sdr. Alex Maramis				√	HPL 1/Bitung Timur	Proses penyelesaian diserahkan kepada Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Bitung, dimana telah dilakukan somasi ke-3 oleh PT Pelindo IV (Persero) bersama JPN Kejaksaan Negeri Bitung kepada Ybs.



No	Permasalahan Problem	Dasar Basic	Lokasi/Luas Lahan Location / Area of Land	Potensi Permasalahan Potential Problems		Bukti Perseroan Proof of the Company	Posisi Dokumen Document Position
				Litigasi Litigation	Nonlitigasi Non- Litigation		
	The utilization of part of the Company's Land is based on HPL 1 / Bitung Timur by Br. Alex Maramis			√		HPL 1/Bitung Timur	The settlement process was submitted to the State Prosecutor's Attorney at the Bitung District Office, where the third subpoena was conducted by PT Pelindo IV (Persero) with JPN Bitung District Attorney's Office to the concerned.
CAB FAKFAK							
7	Klaim Masyarakat Adat tentang tanah Ulayat atas lahan HPL Cabang Pelabuhan Fakfak seluas 9.372M <sup>2</sup>				√	HPL / Fakfak	Proses pengumpulan dan verifikasi bukti kepemilikan dan dokumen-dokumen pendukung
	Claims of Indigenous People about Ulayat land over HPL land in Fakfak Port Branch area of 9,372M <sup>2</sup>				√	HPL / Fakfak	The process of collecting and verifying ownership evidence and supporting documents
CAB JAYAPURA							
8	Klaim Masyarakat Adat Kampung Kayu Pulo tentang tanah Ulayat atas lahan HPL Pelabuhan Jayapura				√	HPL No.1/ Numbay Tahun 1990	Proses klarifikasi kepada Kepala Suku Ondoafi Kampung Kayu Pulo, sebab permasalahan tanah ulayat telah tuntas pada tahun 2003
	Claims of the Kampung Kayu Pulo Indigenous Community about Ulayat land over the Jayapura Port HPL land				√	HPL No.1/ Numbay Tahun 1990	The process of clarifying the Head of the Ondoafi Tribe of Kayu Pulo Village, because the issue of customary land was completed in 2003

## Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan

Dari perkara penting yang dihadapi perseroan selama tahun 2018, tidak terdapat perkara yang akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha perseroan

## Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2018, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris, tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signiikan, baik dalam pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, lembaga administrasi negara yang menghadapi kebangkrutan di pengadilan Indonesia, yang berdampak material pada kelangsungan bisnis Perseroan bersama dengan asetnya.

## Sanksi Administratif

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mendapatkan sanksi Administrasi baik dari Regulator maupun Pemerintah.

## Dampak Terhadap Perseroan

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perseroan tidak signiikan karena telah melalui proses mitigasi. Selain itu tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan terhadap Perseroan, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris sejauh dengan penanganan perkara.

## Impact to the Company's Condition

From the litigation encountered by the Company throughout 2018, there was no case with negative impact against financial condition and business continuity of the Company.

## Important Events That Are In The Face Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners That Are Attorney

Throughout 2018, Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, did not face lawsuits or legal cases in courts and / or arbitration institutions or significant cases, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative institutions that faced bankruptcy in Indonesian courts , which has a material impact on the Company's business continuity along with its assets.

## Administrative Sanction

In 2017, there was no material violation related with Good Corporate Governance (GCG).

## Impact On The Company

Problems with civil and criminal case during the reporting year and have been submitted through legal processes, the effect on the Company is not significant because it has gone through the mitigation process. In addition there are no administrative sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners to the extent of handling cases.



# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## Corporate Information And Data Access

Perseroan senantiasa menyajikan informasi mengenai perusahaan secara lengkap dan aktual kepada publik dengan mengedepankan asas transparansi dan keterbukaan. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data resmi perusahaan melalui website <http://inaport4.co.id/>

Publikasi informasi yang tersedia di website Perusahaan telah mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini, Pelindo 4 senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan. Informasi yang disediakan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dapat dengan mudah diunduh oleh stakeholders.

## Mekanisme Penyebaran Informasi Dan Fakta Material

Guna penyampaian informasi dan fakta material ke publik, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada para manajer untuk segera bertindak dan bereaksi terhadap perkembangan kondisi Perusahaan yang berkaitan dengan kemungkinan adanya informasi atau fakta material yang harus disajikan ke publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi apakah suatu informasi atau suatu perkembangan dikategorikan sebagai informasi atau fakta material.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan secara tepat waktu kepada regulator.

The Company publishes every corporate information in comprehensive and actual manners to the public by prioritizing transparency principle. The Public has direct access towards official corporate data via website <http://inaport4.co.id/>.

The publication of information available on the Company's website has referred to POJK No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company.

In an effort to improve the quality of the latest information and news, Pelindo 4 constantly updates content regularly and continuously. Information is provided in 2 (two) languages namely Indonesian and English and can be easily downloaded by stakeholders.

## Material Information and Facts Dissemination Mechanism

To disseminate material information and facts publicly, the Company had done socialization to the manager via Corporate Secretary to act and react over changing condition of the Company that is related with any possibility of presenting material information and facts to the public. The Corporate Secretary is in charge to provide recommendation to the Board of Directors whether particular information or progress is to be classified as material information or fact.

Throughout 2018, the Company had submitted all mandatory reports on time to the regulators.

## RUPS

Sarana komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai perusahaan, dan memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

## Ketersediaan Informasi Perusahaan

Ketersediaan informasi Perusahaan kepada stakeholder telah sepenuhnya sesuai dengan best practices untuk penerapan GCG. Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan stakeholders lainnya secara berkala dan tepat waktu.

Kemudahan akses stakeholders terhadap kebijakan/praktik GCG yang sudah sesuai dengan best practices penerapan GCG adalah:

- Perusahaan menyediakan media yang tepat untuk mengungkapkan informasi terkait penerapan GCG bagi stakeholders melalui website,
- Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan baik kepada otoritas dan publik, baik melalui distribusi langsung kepada stakeholders maupun melalui publikasi dalam website Perusahaan dengan alamat : <http://inaport4.co.id/>.

Selama tahun 2018, Perusahaan melakukan komunikasi publik melalui berbagai media, sarana dan kegiatan, antara lain:

- Konferensi Pers, Press Gathering dan Rilis Berita
- Laporan Tahunan
- Website
- Publikasi Laporan Keuangan di media cetak
- Wawancara dan liputan kegiatan Perusahaan
- Materi publikasi Perusahaan lainnya, seperti company profile, brosur, dan lain-lain

## GMS

Company communication facilities with shareholders to deliver information about the company, and allow shareholders to participate in decision making that requires shareholder approval.

## Availability of Corporate Information

Availability of Corporate Information to the Stakeholders had been fully complied with GCG implementation best practice. The Company had also submitted information to the Shareholders and other Stakeholders periodically and on time.

Easy access for the Stakeholders on GCG policy/practice that had complied with GCG best practices are including:

- The Company provides the right media to disclose information related with GCG implementation for the stakeholders via website.
- The Company published annual report both for the authority and public, through direct distribution to the Stakeholders and publication at the Company website at <http://inaport4.co.id/>.

Throughout 2018, The Company also arranged public communication via various media, tools and activities, as follows:

- Press Conference, Press Gathering and Press Release.
- Annual Report.
- Website.
- Financial Statements Publication at Printed Media.
- Interview and Corporate Activity News Coverage.
- Other Company publication materials, such as company profiles, brochures, etc.



## Email

Alamat email resmi Perusahaan adalah sekper@inaport.co.id Tujuan dibuatnya email adalah untuk menyampaikan dan mengetahui informasi terkini Perusahaan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

## Transparansi Penyampaian Laporan Kepada Otoritas

Penyampaian keterbukaan informasi dalam bentuk transparansi penyampaian laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban Perseroan kepada pemangku kepentingan. Penyampaian keterbukaan informasi tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri BUMN No. 23/PMK.01/2007 dan No. PER-04/MBU/2007 tanggal 26 Februari 2007 tentang Penyampaian Ikhtisar Laporan Perusahaan Negara (LKPN) Pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi dan fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk kepatuhan atas prinsip keterbukaan informasi tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Pasar Modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi baik melalui media surat tercatat maupun melalui e-reporting kepada OJK ([www.spe.ojk.go.id](http://www.spe.ojk.go.id)) dan BEI ([www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id)).

## Email

The Company's official email address is sekper@inaport.co.id The purpose of email is to convey and know the latest information about the Company that can be accessed anywhere and anytime.

## Transparency of Submitting Reports to the Authority

Submission of information disclosure in the form of transparency in the submission of financial statements is the Company's responsibility to stakeholders. Submission of information disclosure is in line with Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness, Joint Regulation of the Minister of Finance and Minister of BUMN No. 23 / PMK.01 / 2007 and No. PER-04 / MBU / 2007 dated February 26, 2007 concerning Submission of Highlights of Reports of State Companies (LKPNs) on Central Government Financial Reports and OJK Regulation No.31 / POJK.04 / 2015 concerning disclosure of information and material facts by Issuers or Public Companies.

As a form of compliance with the principle of information disclosure, the Company always reports material information and facts to the Capital Market Authority namely the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. The Company also always reports information both through registered media and through e-reporting to OJK ([www.spe.ojk.go.id](http://www.spe.ojk.go.id)) and BEI ([www.idxnet.co.id](http://www.idxnet.co.id)).

Laporan	OJK	BEI	Kementerian BUMN Kementerian BUMN	Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode berakhir 30 Juni 2018 dan Tahun Buku 2018	√	√	√	Consolidated Financial Statements for the period ended 30 June 2018 and 2018 Book Year
Laporan Tahunan	√	√	√	Annual Report
Bukti Iklan Laporan Keuangan	√	√		Substantiation of Financial Report Ads
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Periode Tahun 2018	√	√		Realization Report on the Use of Funds from the 2018 Period Public Offering of Bonds



Laporan	OJK	BEI	Kementerian BUMN Kementerian BUMN	Report
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018	√	√		Submission of Information on the Annual General Meeting of Shareholders for 2018 Book Year
Penyampaian Informasi Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018	√	√		Submission of Information on the Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2018
Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik konfirmasi terkait selisih Laporan	√	√		Information Disclosure that needs to be confirmed by the public regarding the difference in the Report
Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui publik penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2018	√	√		Information Disclosure that the public needs to know about the submission of the 2018 Mid-Year Financial Report



# PEDOMAN ETIKA PERSEROAN

## Code Of Conducts

### Keberadaan Pedoman Etika Perseroan

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi Good Corporate Governance (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang saham (shareholders) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (stakeholders). Untuk itulah, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penerapan "Pedoman Etika dan Perilaku" (Code of Conduct- COC).

Penerapan COC perseroan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen PERSEROAN mencakup seluruh karyawan yang berada di bawah PERSEROAN dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggungjawab dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya.

Pedoman Etik perseroan ditandatangani secara bersama oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari Pedoman Perilaku hubungan antara anggota perseroan, Pedoman Perilaku hubungan dengan Pemegang Saham, Pedoman Perilaku hubungan dengan Pelanggan dan mitra Kerja, Pedoman Perilaku hubungan dengan Pemerintah, Pedoman Perilaku Keselamatan Kerja serta lingkungan hidup dan Pedoman perilaku Perlindungan aset Perseroan sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan misi Perseroan.

### Existence of Code of Conducts

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation as a means to increase long-term value and business growth in ongoing basis not only for the Shareholders but also all Stakeholders. Therefore, the Company is committed to implement GCG consistently namely through the implementation of "Code of Conducts" or COC.

The COC implementation manifests responsibility of all Company Management including all employees under the Company and Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners Supporting Structure. The Code of Conducts implementation is also expected to encourage professional attitude that upholds the integrity, responsibility and commitment on the implementation.

Code of Conducts is signed altogether by the Board of Commissioners and Board of Directors comprising of Code of Conducts of Relationship with Company People, Relationship with the Customers and Partners, Relationship with the Government, Occupational Health, Safety and Environment and Corporate Assets Protection as part of effort to achieve Vision and Mission of the Company.



## Objek Pedoman Etika Perseroan

Standar Etika Perusahaan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

1. Seluruh Insan Pelindo IV di semua level termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Penunjang Dewan Komisaris;
2. Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT), tenaga kerja Outsourcing dan seluruh pihak yang bertindak untuk dan atas nama Pelindo IV;
3. Direksi, Dewan Komisaris serta Pegawai Anak Perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian;
4. Investor Pelindo IV (Pemegang Saham/Shareholders); dan
5. Mitra Kerja Pelindo IV seperti kontraktor, konsultan, media, pengacara, serta rekanan kerja lainnya.

## Isi Code Of Conduct (COC)

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) mengikat untuk dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai Pelindo-4, ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan yang diperbaharui setiap tahun.

Pedoman Perilaku disebarluaskan kepada seluruh pegawai melalui beberapa cara, yakni kunjungan langsung ke cabang, publikasi di media Perseroan Kabar4 dan website [www.inaport4.co.id](http://www.inaport4.co.id).

Pedoman Perilaku mengatur hal penting sebagai berikut:

- a. Etika dan perilaku pegawai, yang meliputi:
  - Hubungan Perseroan dengan Pegawai;
  - Hubungan antar Pegawai;
  - Sikap dan Perilaku Individu;
  - Sikap dan Tanggung-jawab Pimpinan
  - Sikap dan Tanggung-jawab Bawahan.
- b. Etika usaha
  - Etika terhadap Pelanggan
  - Etika terhadap Pemasok
  - Etika terhadap Kreditur
  - Etika terhadap Media Massa

## Object of the Company's Ethics Guidelines

The Company's Ethics Standards must be obeyed and implemented by:

1. All Pelindo IV Personnel at all levels including the Board of Commissioners, Directors and Supporting Organs of the Board of Commissioners;
2. Specific Time Workers (TKWT), Outsourcing workers and all parties acting for and on behalf of Pelindo IV;
3. Directors, Commissioners and Employees of Subsidiaries and affiliates are under control;
4. Pelindo IV Investors (Shareholders / Shareholders); and
5. Pelindo IV Work Partners such as contractors, consultants, media, lawyers, and other work partners.

## Code of Conducts (CoC) Contents

Code of Conduct binds to be obeyed by the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Pelindo-4, indicated by the Integrity Pact Signing and Commitment of Compliance that is annually updated.

The Code of Conducts is disseminated to all employees via various channels, including direct visit to branch offices, publication at internal media Kabar4 and website at [www.inaport4.co.id](http://www.inaport4.co.id).

These guidelines set points as follows:

- a. Ethics and behavior of employees, which includes:
  - Relationship of the Company with the Employees;
  - Relationship between Employee;
  - Attitudes and Individual Behavior;
  - Attitudes and Responsibilities of Management;
  - Attitudes and Responsibilities of Subordinate.
- b. Business Ethics
  - Ethics to Customers
  - Ethics to Vendor
  - Ethics to Creditors
  - Ethics to mass Media



- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. hak Kekayaan Intelektual</li> <li>d. Pencatatan dan Pelaporan Keuangan;</li> <li>e. Pengamanan aset Perseroan;</li> <li>f. Kerahasiaan Informasi.</li> <li>g. Benturan Kepentingan, yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan, dan Kebijakan Pelindo-4;</li> <li>- Benturan Kepentingan;</li> <li>- Hubungan Perseroan dengan Pemerintah;</li> <li>- Tanggung-jawab Sosial kepada Masyarakat;</li> <li>- Hadiah, Jamuan, dan Donasi;</li> <li>- Suap;</li> <li>- Kontribusi dan Aktivitas Politik.</li> </ul> </li> <li>h. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</li> <li>i. Penegakan sanksi dan penutup.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Intellectual Rights</li> <li>d. Financial Recording and Reporting;</li> <li>e. Security of Company's Assets;</li> <li>f. Confidentiality of Information.</li> <li>g. Conflict of Interest, which includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Compliance with Laws, Regulations, and Policies of Pelindo-4;</li> <li>- Conflict of Interest;</li> <li>- Relationship of the Company with the Government;</li> <li>- Social Responsibility to the Community;</li> <li>- Gifts, Receptions, and Donations;</li> <li>- Bribery;</li> <li>- Contribution and political activity.</li> </ul> </li> <li>h. Whistleblowing System</li> <li>i. Punishment and Closing</li> </ul> |
|--|--|

Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi berdasarkan Keputusan Direksi nomor KD 18 Tahun 2005 tanggal 1 agustus 2005 dan Peraturan Direksi nomor PD 30 Tahun 2011 tanggal 21 maret 2011 tentang Peraturan Disiplin Pegawai.

Every violation against Code of Conducts will be charged by punishment under Board of Directors Decree No. KD 18 of 2005 dated August 1, 2005 and Board of Directors Decree No. PD 30 of 2011 dated March 21, 2011 on Employee Discipline Regulation

Tidak ada jumlah pelanggaran kode etik yang tercatat sepanjang tahun 2018

Theres no Total code of conducts violation in 2017 was recorded in 2018

## Sosialisasi Kode Etik

Perseroan berupaya secara konsisten untuk memastikan agar Kode Etik diketahui dan dilaksanakan di setiap jenjang organisasi.

## Code of Conducts Socialization

The Company strives to consistently ensure that Code of Conducts to be acknowledged and implemented in every organization level.

Untuk itu, sosialisasi Kode Etik dilakukan secara berjenjang, mulai dari level tertinggi di dalam berbagai forum leaders hingga level karyawan oleh pimpinan di masing-masing divisi. hal ini dilakukan agar peran leader sebagai role model dalam mematuhi setiap butir Kode Etik dapat memotivasi karyawan untuk melakukan hal yang sama.

Therefore, the Code of Conducts socialization is done in stages starting from the highest level through various leaders forum until employees level done by Head of Divisions in every Division. This sid one to drive role of the leaders as role model in complying with every provision in the Code of Conducts to motivate the employees in doing so.

Dalam hal ini Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan Pedoman Etika dan Perilaku ke seluruh anggota Perseroan dan dalam program orientasi karyawan sesuai dengan program yang diselenggarakan oleh Perseroan;
- Mengaitkan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktek bisnis dan penilaian kinerja seluruh anggota Perseroan;
- Mengembangkan Pedoman Etika dan Perilaku dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan perseroan;
- Melengkapi Peraturan Perseroan dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi dan membangun sistem untuk memantau penerapan Pedoman Etika dan Perilaku sesuai dengan perkembangan bisnis yang berlaku.

## Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perseroan

Code of Conduct adalah aturan atau tata tertib terdasar dalam perseroan yang harus dipatuhi segenap karyawan, termasuk jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris. Pengelolaan perseroan tidak dapat dilepaskan dari aturan-aturan main yang didasari pada aturan hukum, moral dan etika yang berlaku. Karena itu Code of Conduct senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan, sesuai dengan kondisi perseroan dan kondisi masyarakat.

## Penyebarluasan, Penerapan Dan Penegakan Etika Perseroan

Perseroan berupaya secara konsisten untuk memastikan agar Kode Etik diketahui dan dilaksanakan di setiap jenjang organisasi.

Selain itu, informasi dan ulasan mengenai Kode Etik juga dicantumkan melalui website internal, dalam hal upaya penegakan Kode Etik, Perseroan menetapkan dan

In this case, the Company is committed to perform effective and comprehensive socialization by considering the followings:

- Distribute Code of Conducts to all Company member in employee orientation program according to the program implemented by the Company;
- Link the Code of Conducts implementation as integrated part of business practice and performance assessment for all Company Member;
- Develop Code of Conducts, if necessary, to be further translated into Company policy and regulation;
- To complete the Company Regulation with punishment and build a system to monitor Code of Conducts implementation in accordance with actual business growth.

## Statements of Code of Conducts Implementation at All Organization Level

Code of Conducts refers to set of basic regulation or principle in the Company that shall be complied by all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners. Management of the Company is engaged with rule of the game that adapts the prevailing Law, moral and ethics. Therefore, the Code of Conducts will always be improved or aligned based on condition of the Company and society.

## Dissemination, Implementation and Enforcement of Code of Conducts

The Company seeks to consistently ensure that Code of Conducts to be acknowledged and implemented at all organization level.

In addition, information and discussion about Code of Conducts is also published via internal website, as an effort to enforce Code of Conducts, the Company



mengaturinya di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Kebijakan Pemberian Sanksi.

Sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik dapat berbentuk sanksi administrasi, teguran lisan, surat peringatan, ganti rugi, hingga pemutusan hubungan kerja yang diberikan kepada pelaku pelanggaran disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran yang terjadi serta dengan mempertimbangkan upaya pelaku untuk memperbaiki diri.

Kode Etik senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan sesuai dengan kondisi perseroan maupun kondisi masyarakat.

## Pengukuran Pemahaman Kode Etik Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Kode Etik Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan Pelindo IV telah menyadari dan memahami mengenai implementasi GCG, Etika Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan Pelindo IV memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Etika Perusahaan Perusahaan. Pengukuran Pemahaman Etika Perusahaan menjadi bagian dalam Key Performance Indicator (KPI) masing-masing Divisi/ Unit/ Unit Bisnis.

Tingkat pemahaman Insan Pelindo IV terhadap implementasi Etika Perusahaan adalah **BAIK**.

## Upaya Penegakan Kode Etik Dan Jenis Sanksi

Perseroan senantiasa mendorong setiap karyawan untuk selalu mematuhi Kode Etik sekaligus saling mengingatkan satu sama lain untuk bekerja dengan fokus, profesional dan beretika di lingkup kerja masing-masing.

Bila terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik oleh karyawan, Bank dapat memberikan sanksi dengan

stipulates the Code in Joint Working Agreement (PKB) and Punishment Policy.

Punishment to Code of Conducts violation may be charged as administrative punishment, verbal warning, warning letter, compensation up to employment dismissal charged to the violation prosecutor adjusted with level of the violation as well as considering the prosecutor's introspection intention.

The Code of Conducts will be continuously improved and adjusted with condition of the Company and society.

## Measurement of Understanding of the Company's Code of Ethics

The measurement of the understanding of the Company's Code of Ethics is carried out to determine the extent to which Pelindo IV Personnel has realized and understood the implementation of GCG, Company Ethics in their respective work areas, and how Pelindo IV employees understand the reporting mechanism for violations of Company Corporate Ethics. Measurement of Corporate Ethics Understanding is part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division / Unit / Business Unit.

The level of understanding of Pelindo IV Persons towards the implementation of Company Ethics is **GOOD**.

## Code of Conducts Enforcement and Violation Punishment

The Company encourages every employee to comply with Code of Conducts and warn each other to work with focus, professionalism and ethics in their scope of responsibility.

If there is any violation against the Code of Conducts committed by the employees, the Company may

memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak kerugian yang timbul secara reputasi maupun materiil serta upaya pelaku pelanggaran untuk memperbaiki diri.

Bentuk sanksi yang diberikan berupa:

- a. Teguran lisan yang dituangkan dalam coaching form
- b. Surat peringatan
- c. Denda dan atau ganti kerugian
- d. Demosi
- e. Surat pembebasan tugas sementara
- f. Skorsing
- g. Pemutusan hubungan kerja

Selain dalam bentuk di atas, pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik dapat juga berpengaruh terhadap pemberian benefit, pinjaman, penyesuaian kompensasi ataupun promosi jabatan karyawan. Tindakan hukum akan diberikan bila pelanggaran dianggap bersifat materiil, seperti korupsi atau fraud.

## Sanksi Yang Diberikan Selama Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi yang diberikan atas dugaan pelanggaran *code of conduct*.

## Penandatanganan Komitmen Standar Etika Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahunnya oleh seluruh Insan Pelindo 4. Pada tahun 2018, persentase pemberian komitmen atas Kode Etik Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa seluruh Insan Pelindo 4 berkomitmen untuk patuh pada Kode Etik Perusahaan.

## Panduan Good Corporate Governance

Panduan ini merupakan kristalisasi dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan menteri negara Bumn no. PER-01/mBu/2011, tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

charge punishment by consdierign the violationas well as potential loss in terms of reputation and material impact and intention of the violation prosecutor on self-introspection. Type of the punishment is as follows:

- a. Verbal warning as coaching form
- b. Warning letter
- c. Penalty and or compensation
- d. Demotion
- e. Temporary lay-off letter
- f. Suspension
- g. Employment termination

Besides punishment as mentioned above, punishment charged on Code of Conducts violation may also influence employee benefit, loan, compensation and promotion scheme. Legal action will be administered for every material violation such as corruption or fraud.

## Sanctions Given During 2018

Throughout 2018, there were no sanctions given for alleged violations of code of conduct.

## Signing of the Company's Ethical Standards Commitment

As a form of this commitment, Company's Ethics Standards must be signed every year by all Pelindo Persons 4. In 2018, the percentage of giving commitment to the Company's Code of Ethics reaches 100% which proves that all Pelindo 4 Persons are committed to comply with the Company's Code of Ethics.

## Code of Good Corporate Governance

This guidelines is the crystallization of the principles of GCG, the prevailing regulations, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in

(GCG) pada Bumh, sebagaimana telah disempurnakan dengan Peraturan meneg. Bumh no. PER-09/ mBu/2012, nilai-nilai budaya Perseroan yang dianut selama ini, Visi dan misi Perseroan, serta praktik-praktik terbaik GCG. GCG (biasa disebut dengan "Tata Kelola Perusahaan yang Baik") yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Panduan ini merupakan salah satu acuan kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam rangka penerapan GCG, Direksi menyusun pula Board Manual, manual tentang manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan, tata kelola teknologi informasi, dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

## Isi Panduan GCG

Panduan GCG mengatur hal berikut:

1. Tujuan GCG.
2. Organ Perseroan, terdiri dari:
  - a. Organ Perseroan dan hubungan antar Organ;
  - b. Rapat umum Pemegang Saham (RuPS);
  - c. Dewan Komisaris (Dekom), yang meliputi:
    - Komposisi Dekom;
    - Kriteria Anggota Dekom;
    - Anggota Dewan Komisaris Independen;
    - Rapat Dekom;
    - Kinerja Dekom;
    - Larangan Dekom untuk mengambil keuntungan pribadi;
    - Hubungan kerja Dekom dengan Direksi;
    - Organ pendukung Dekom.
  - d. Direksi, yang meliputi:
    - Kriteria Anggota Direksi;
    - Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan;

SOEs, as has been enhanced by Regulation Meneg. SOE No. PER-09/MBU/2012, the Company's cultural values embraced, the Company's vision and mission, as well as the best practices of GCG. GCG (commonly called the "Good Corporate Governance"), hereinafter referred to GCG is the principles that underlie a company's processes and management mechanism based on legislation and business ethics. This guidelines is a reference work for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees of the Company, which is expected to achieve a high standard of work that is in harmony with the principles of GCG.

In the implementation of GCG, the Board of Directors set up Board Manual, manual on risk management, internal control system, internal supervisory system, mechanism for reporting on alleged irregularities in the Company, information technology governance, and the Code of Conduct.

## Contents of GCG Code

The Code of GCG regulates following aspects:

1. Objectives of GCG.
2. Company's Organ, consist of:
  - a. Company's Organ and Relation of Inter-organ;
  - b. General Meeting of Shareholders (GMS);
  - c. The Board of Commissioners (BOC), which includes:
    - Composition of BOC;
    - Member Criteria of BOC;
    - Member of Independent Commissioner Board;
    - Meeting of BOC;
    - Performance of BOC;
    - Prohibition for BOC to take personal benefit;
    - Working relationship of BOC with the Board of Directors;
    - Supporting organ of BOC.
  - d. The Board of Directors, which include:
    - Criteria for the Board of Directors;
    - Long-Term Plan and Work Plan and Budget;

- Penyelenggaraan daftar-daftar dan dokumen oleh Direksi;
  - Larangan mengambil keuntungan pribadi;
  - Rapat Direksi;
  - Kebijakan menggunakan saran professional;
  - Kinerja Direksi;
  - Manajemen risiko;
- e. Sekretaris Perusahaan
3. Standar akuntansi dan Pengendalian Internal
4. Kebijakan Perseroan, yang meliputi:
- Integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan;
  - Hubungan dengan pemegang saham;
  - Hubungan dengan konsumen;
  - Pegawai dan hubungan industrial;
  - Kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan;
  - Kemitraan dengan masyarakat;
  - Keterlibatan dalam politik
  - Manajemen risiko;
  - Pernyataan palsu, klaim palsu, dan konspirasi;
  - Benturan kepentingan;
  - Hadiah;
  - Suap;
  - Hubungan dengan pejabat dan karyawan pemerintah;
  - Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
  - Keterbukaan informasi;
  - Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
  - Pengukuran terhadap penerapan GCG;
  - Pelaporan pelanggaran Panduan GCG.

## Transaksi Benturan Kepentingan

Dalam melakukan suatu transaksi afiliasi Insan Perusahaan harus dilandasi prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. Perseroan juga harus menyampaikan laporan kepada OJK serta mengumumkan informasi tersebut kepada masyarakat sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait kebijakan benturan kepentingan, Perseroan mengacu pada Peraturan Direksi nomor PD 30 Tahun 2015 tentang

- Implementation of the lists and documents by the Board of Directors;
  - Prohibition of taking personal advantage;
  - Meeting of the Board of Directors;
  - The policy of using professional advice;
  - Performance of the Board of Directors;
  - Risk management;
- e. Corporate Secretary
3. Accounting Standard and Internal Control
4. The Company's Policy, which include:
- Integrity in business activity and work;
  - Relationship with shareholders;
  - Relationship with customers;
  - Employees and industrial relations;
  - Occupational health and safety and the environment;
  - Partnership with the community;
  - Involvement in politics;
  - Risk management;
  - False statement, false claim, and conspiracy;
  - Conflict of interest;
  - Gift;
  - Bribery;
  - Relations with government officials and employees;
  - Company's data and confidentiality of information;
  - Disclosure of information;
  - Fraud and other irregularities;
  - Reporting of GCG Guidelines violation.

## Conflict Of Interest Transaction

In carrying out an affiliated transaction, the Company People shall adapt transparency and accountability principles. The Company shall also submit report to FSA and announce the information to the Public in accordance with the regulations stipulated under prevailing Law. Related with conflict of interest policy, the Company refers to Board of Directors Regulation No. PD 30 of 2015 on Code of Conducts in PT Pelabuhan



Pedoman Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan PD 21 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan.

## Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan didefinisikan sebagai situasi yang menimbulkan pertentangan antara kepentingan pribadi insan Perseroan dengan kepentingan Perseroan.

Suatu benturan kepentingan dapat terjadi pada sebuah hubungan, peristiwa atau pertimbangan keuntungan finansial bagi diri pribadi dan keluarga yang mengakibatkan objektivitas dan kemandirian atau pertimbangan komersial dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dikesampingkan.

Perseroan memegang prinsip bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil oleh insan Perseroan menghasilkan kontribusi kepada kepentingan Perseroan. Dengan demikian, insan Perseroan wajib menjauhi dan menghindari situasi apapun yang dapat menimbulkan suatu benturan antara kepentingan pribadi dan keluarganya dengan kepentingan Perseroan.

Benturan kepentingan dapat dihindari oleh setiap insan PT Pelindo IV (Persero) dengan cara:

- Tidak memiliki ikatan bisnis dengan pihak yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mengambil keuntungan pribadi dari suatu kesempatan bisnis Perseroan, mengambil suatu kepentingan dari pelanggan, dan menjual barang kepada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Menghindari aktivitas, pekerjaan sampingan, jabatan rangkap yang dapat mengganggu tugas;

Indonesia IV (Persero) and PD 21 of 2015 on Gratification Policy in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Throughout 2018, there was no transaction containing conflict of interest indication.

## Conflict of Interest

Conflict of interest is defined as any situation with possibility of conflicted interest between personal interest and the Company's interest.

Conflict of interest may occur in any relation, event or financial benefit consideration for individual and family that may influence objectiveness and independency or commercial consideration in the implementation of duty and responsibility has been neglected.

The Company upholds a principle that every business decision taken by the Company people contributes for the Company's interest. Therefore, every Company People shall avoid and prevent any situation that may lead to conflicted condition between personal and family interest against the Company's interest.

The conflict of interest may be prevented by every PT Pelindo IV (Persero) people by:

- Not having business affiliation with party with direct and indirect business engagement with the Company;
- Not taking personal interest from any business opportunity, benefit from the customers and sell goods to the Company in direct and indirect schemes;
- Avoid any activity, side job, dual position that may influence the duty implementation;



- d. Tidak diperbolehkan menyewakan aset atau barang-barang milik pribadi, kerabat dan atau keluarga dekatnya kepada Perseroan.

## Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Dalam aturan Perseroan, diatur mengenai aktivitas politik, bahwa Perseroan menjamin seluruh Insan Perseroan untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Namun, Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun. Aturan Perusahaan dalam menyikapi aktivitas politik, diatur dalam Peraturan Direksi nomor PD 30 Tahun 2015 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Insan Perseroan wajib mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam kegiatan politik.
2. Insan Perseroan tidak diperkenankan menjadi pengurus maupun anggota partai politik, dan atau calon legislatif maupun eksekutif.
3. Perseroan akan meminta agar komisaris, direksi dan pegawai yang aktif dalam partai politik dan atau menjadi calon legislatif atau eksekutif dalam Pemilu untuk mengundurkan diri dari Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perseroan tidak memperkenankan dana atau aset Perseroan digunakan untuk kontribusi kepada partai politik atau calon anggota legislatif dan atau calon eksekutif, baik di tingkat pusat maupun daerah. Kebijakan ini tidak hanya untuk kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pembelian barang apapun yang bertujuan untuk penggalangan dana partai politik, calon anggota legislatif dan eksekutif ataupun untuk tujuan kampanye.
5. Perseroan tidak menghalangi kontribusi pribadi setiap Insan Perseroan kepada partai politik, calon legislatif dan eksekutif yang menjadi pilihan pribadinya.

- d. Not allowed to lease assets or goods owned by individual, relatives or close family to the Company.

## Fund Donation for Political Activity

The Company Regulation governs political activities declaring that the Company guarantees all Company People to exercise every right over opportunity to express their political aspiration. However, the Company does not give donation as political contribution and not affiliated to any political party. In responding with the political activity, the Company Regulation is governed under Board of Directors Regulation No. PD 30 of 2015 on Code of Conducts in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Circumstances with provisions as follows:

1. Company People shall comply with every prevailing Law regulating involvement of the Company in political activity.
2. Company People is prohibited to join as committee and member of Political Party, or legislative or executive member or candidate.
3. The Company will appeal the Commissioner, Board of Directors and employee who are active in political party and being the legislative or executive candidate in the Election to submit resignation in complying with prevailing Law.
4. The Company prohibits Company's funds or assets to be used as contribution to political party or legislative and executive members candidate, both at central and local levels. The policy is not only prevailed for direct contribution but also direct assistance and support as any means of purchase that is intended as fund raising for political party, legislative and executive member candidate or campaign.
5. The Company will not constrain personal contribution from the Company People to political party, legislative and executive candidate as personal preference.



6. Setiap insan PT Pelindo IV dilarang memaksakan aspirasi politiknya kepada Perseroan atau kepada sesama insan Perseroan
7. Setiap aktivitas untuk menyalurkan aspirasi politik harus dilaksanakan diluar jam kantor dan tidak menggunakan atribut Perseroan.

Kewajiban ini harus diikuti oleh setiap pegawai Perseroan. Sebagai hasil dari pelaksanaan aturan mengenai kepentingan politik ini, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menyatakan tidak pernah memberikan dana dalam bentuk apa pun untuk kepentingan politik selama periode pelaporan.

## Pengadaan Barang Dan Jasa

Tujuan Pengadaan Barang dan Jasa adalah untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan Perseroan dengan mempertimbangkan kualitas dan delivery time dari sumber yang tepat dengan total biaya terendah dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pengelolaan pengadaan barang dan jasa dilingkungan Perseroan dilakukan oleh:

- a. Biro logistik untuk Kantor Pusat makassar.
- b. Panitia Pelelangan untuk Cabang Perseroan.

6. Every people of PT Pelindo IV shall not force their political aspiration to the Company or amongst other Company People.
7. Every activity to express political party shall be administered off working hours and not using the Company's attributes.

This policy shall be complied by all employees. As consequence of this political interest policy implementation, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) declares for never given funds in any form for political interest during the reporting period.

## Procurement

Objectives of the procurement is to purchase goods and services that are required by the Company by considering quality and delivery time for the right sources with the most efficient cost and done in effective and efficient procurement strategy, planning and controlling as well as in compliance with prevailing procedure.

The procurement management in the Company's circumstances is done by:

- a. Logistic Bureau for Makassar Head Office
- b. Tender Committee for Company's Branch



## Metode Pengadaan Barang dan Jasa

## Method of Procurement of Goods and Services

Pelelangan Umum Public Auction	Pemilihan Langsung Direct Selection	Penunjukan Langsung Direct appointment	Pembelian Langsung Direct Purchases
1. Pelelangan umum adalah metode pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka untuk diikuti oleh semua Badan usaha yang disampaikan melalui media informasi.	1. Pemilihan langsung adalah pemilihan penyedia barang/ jasa yang dilakukan dengan mengundang langsung paling kurang 3 (tiga) Badan usaha yang mempunyai kualifikasi dan klasifikasi tertentu sesuai yang dipersyaratkan dan terdaftar/ memiliki sertifikat dari asosiasi profesi/keahlian yang diakui oleh Pemerintah atau yang telah terdaftar dalam DRP.	1. Penunjukan langsung adalah pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilakukan dengan cara menunjuk secara langsung 1 (satu) penyedia barang/jasa dengan cara melakukan negosiasi baik teknis maupun harga sehingga diperoleh harga yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan.	1. Pembelian langsung adalah pelaksanaan pengadaan barang yang dilakukan dengan cara membeli secara langsung pada penyedia barang tertentu, dengan mengutamakan penyedia barang dari usaha kecil termasuk koperasi dan dapat secara langsung dibeli di pasar/took (cash dan carry) tanpa melalui proses pemilihan barang dan jasa.
1. Public auction is a method of selecting goods / services providers that are carried out openly for all business entities to be conveyed through information media.	1. Direct election is the selection of providers of goods / services carried out by directly inviting at least 3 (three) business entities that have certain qualifications and classifications in accordance with the requirements and registered / have certificates from professional associations / expertise recognized by the Government or registered in DRP.	1. Direct appointment is the selection of Goods / Services Providers carried out by direct appointment of 1 (one) provider of goods / services by conducting technical and price negotiations so that reasonable prices are obtained and technically accountable.	1. Direct purchase is the implementation of the procurement of goods carried out by buying directly at certain suppliers of goods, giving priority to the providers of goods from small businesses including cooperatives and can be directly purchased at the market / shop (cash and carry) without going through the process of selecting goods and services .
2. Pemilihan penyedia Barang/Jasa dilakukan dengan ketentuan untuk nilai pekerjaan berdasarkan hPS/OE diatas Rp1.000.000.000.00,- (satu milyar rupiah) tidak termasuk PPn	2. Pemilihan langsung dapat dilakukan apabila nilai pekerjaan berdasarkan hPS di atas RP500.000.000.00.00,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.1.000.000.000.00,- (satu milyar rupiah) tidak termasuk pajak pertmbahan nilai (PPn) atau juga apabila diperlukan dapat melalui Direct Deal atau pemilihan langsung antar manufacturing/ pabrik/ vendor atau penyedia barang/jasa yang mempunyai pengalaman dan keahlian yang terbatas.	2. Proses penunjukan langsung di atur sbb: a. Untuk nilai sampai dengan Rp500.000.000.00,- (lima ratus juta) dilakukan oleh unit fungsional terkait di Kantor Pusat sedangkan di Cabang diatur sesuai kelas Cabang.	2. Pembelian langsung dilakukan apabila memenuhi salah satu kriteria: a. Nilai pekerjaan berdasarkan hPS tidak lebih dari RP.20.000.000..00,- (dua puluh juta rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan nilai (PPn) yang dilaksanakan secara langsung oleh unit Fungsional terkait atau pejabat yang ditunjuk oleh Pemberi Pekerjaan.



## Metode Pengadaan Barang dan Jasa

## Method of Procurement of Goods and Services

Pelelangan Umum Public Auction	Pemilihan Langsung Direct Selection	Penunjukan Langsung Direct appointment	Pembelian Langsung Direct Purchases
2. The selection of providers of goods / services is carried out with the provisions for the value of work based on hPS / OE above Rp1,000,000,000.00, - (one billion rupiah) excluding VAT	2. Direct selection can be made if the value of work is based on hPS above Rp. 500,000,000.00.00, - (five hundred million rupiahs) up to Rp. 1,000,000,000.00 (one billion rupiah) excluding the value added tax (PPn) or also if needed can be through Direct Deal or direct selection between manufacturing / factories / vendors or suppliers of goods / services that have limited experience and expertise.	2. The direct appointment process is set as follows: a. For a value of up to Rp500,000,000.00, - (five hundred million) is carried out by the related functional units at the Head Office while in the Branches are arranged according to the Branch class.	2. Direct purchases are made when fulfilling one of the criteria: a. The value of work based on hPS is not more than Rp. 20,000,000. 00 (twenty million rupiahs) does not include Value Added Tax (PPn) which is carried out directly by the relevant Functional unit or an official appointed by the Job Giver.
3. Pelaksanaan pekerjaan dengan metode pelelangan umum pada prinsipnya ditempuh melalui pascakualifikasi atau prakualifikasi.	3. Penilaian kompetensi dan kemampuan usaha Badan usaha yang diundang dilakukan dengan mengisi formulir isian Penilaian Kualifikasi yang disampaikan pada saat pemasukan penawaran	b. Kelas utama dengan nilai diatas Rp400.000.000.00,- (empat ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000.00(lima ratus juta rupiah), Kelas I dengan nilai diatas Rp.300.000.000.00,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah), dan Kelas II dan III dengan nilai diatas Rp150.000.000.00,- (seratus lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah), Kelas IV dan uPK diatas Rp. 100.000.000.00,- (seratus juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000.00,- (lima ratus juta rupiah)	b. Keadaan mendesak untuk mendukung kelancaran pelayanan operasional c. harga standar seperti BBm, pelumas, aTK dan lain-lain. d. harga pabrik/agen tunggal.



Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Method of Procurement of Goods and Services

Pelelangan Umum Public Auction	Pemilihan Langsung Direct Selection	Penunjukan Langsung Direct appointment	Pembelian Langsung Direct Purchases
3. Implementation of work with the public auction method in principle is pursued through post-qualification or pre-qualification.	3. Assessment of competency and business capability of the invited Business Entity is carried out by completing the Qualification Assessment form which is submitted at the time of bid submission	b. Main class with a value of over Rp.400,000,000.00 (four hundred million rupiahs) up to Rp.500,000,000.00 (five hundred million rupiahs), Class I with a value above Rp.300,000,000.00 (three hundred million rupiahs) up to Rp. 500,000,000.00, - (five hundred million rupiah), and Class II and III with a value above Rp150,000,000.00, - (one hundred fifty million rupiahs) up to Rp.500,000,000.00, - (five hundred million rupiah), Class IV and uPK above Rp. 100,000,000.00, - (one hundred million rupiah) up to Rp. 500,000,000.00, - (five hundred million rupiahs)	b. Keadaan urges to support the smooth operation of services c. standard prices such as fuel, lubricants, aTK and others. d. factory price / sole agent.
	4. Pelaksanaan pekerjaan melalui pemilihan langsung ditempuh melalui pascakualifikasi.	c. Penunjukan langsung untuk nilai tak terbatas dilakukan oleh Biro logistik/Panitia Pelelangan apabila memenuhi salah satu ketentuan yaitu Barang dan Jasa yang dibutuhkan untuk kinerja utama perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaan/ kebutuhannya (business critical asset).	



## Metode Pengadaan Barang dan Jasa

## Method of Procurement of Goods and Services

Pelelangan Umum Public Auction	Pemilihan Langsung Direct Selection	Penunjukan Langsung Direct appointment	Pembelian Langsung Direct Purchases
	4. Implementation of work through direct elections is taken through post-qualification.	c. Direct appointment for unlimited value is carried out by the logistics bureau / auction committee if it fulfills one of the provisions, namely goods and services needed for the main performance of the company and its existence / needs cannot be delayed (business critical assets).	

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Direksi PD 19 tahun 2015 yaitu:

a. Pengumuman Pelelangan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk pekerjaan berdasarkan pagu Rp1.000.000.000.00,- (satu milyar rupiah) sampai dengan Rp5.000.000.000.00,- (lima milyar rupiah) tidak termasuk ajak Pertambahan nilai (PPn), wajib diumumkan di Papan Pengumuman Resmi, Website Perseroan, dan Portal BumN.
2. Untuk Pekerjaan berdasarkan pagu anggaran diatas Rp5.000.000.000.00,- (lima milyar rupiah) sampai dengan Rp25.000.000.000.00,- (dua puluh lima milyar rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan nilai (PPn), wajin diumumkan di Papan Pengumuman Resmi, Website Perseroan, Portal BumN dan melalui media cetak/surat kabar harian local;
3. Untuk pekerjaan berdasarkan pagu anggaran diatas Rp25.000.000.000.00- (dua puluh lima milyar rupiah) tidak termasuk Pajak Pertambahan nilai (PPn) wajib diumumkan di papan pengumuman resmi, website perseroan, portal BumN dan melalui media cetak/surat kabar harian lokal dan surat kabar nasional

Procurement mechanism is done referring to Board of Directors Regulation PD 19 of 2015, as follows:

a. Tender Announcement that is implemented with requirements, as follows:

- 1). For Project based on a ceiling of Rp1,000,000,000.00, - (one billion rupiah) up to Rp5,000,000,000.00, - (five billion rupiah) excluding Value Added (VAT), the project shall be announced at the Official Announcement Board, Company Website, and Portal BUMN.
2. For Project based on the budget ceiling above Rp5,000,000,000.00, - (five billion rupiahs) up to Rp25,000,000,000.00, - (twenty five rupiahs) excluding Value Added Tax (VAT), diligently announced on the Official Announcement Board, Company Website, Portal BUMN and local newspaper/printed media;
3. For Project based on budget ceiling above Rp25.000.000.000.00- (twenty five billion rupiah) excluding Value Added Tax (VAT) shall be announced on official announcement board, company website, portal of BUMN and local daily and national newspapers.

4. Penayangan pengumuman dilaksanakan 1 (satu) kali diawal masa pengumuman melalui media cetak/surat kabar, website Perseroan dan portal Bumh, sedangkan apabila diumumkan melalui papan pengumuman resmi dilakukan paling kurang selama 7 (tujuh) hari kerja.
- b. Prosedur pelaksanaan pelelangan umum
1. Pengumuman tentang adanya pelaksanaan pekerjaan dengan jangka waktu paling kurang 7 (tujuh) kalender
  2. Pendaftaran peserta
  3. Pelaksanaan penjelasan pekerjaan (aanwijzing)
  4. Pemasukan penawaran
  5. Evaluasi administrasi, teknik dan keuangan
  6. Klarifikasi dan negosiasi
  7. Penetapan pemenang
  8. Pengumuman pemenang
  9. Masa sanggah
  10. Penetapan pemenang (Gunning)
  11. Kontrak
- c. Prosedur pelaksanaan pemilihan langsung
1. Mengundang secara langsung paling sedikit 3 (tiga) peserta
  2. Penjelasan pekerjaan (aanwijzing) dilakukan paling cepat 2 (dua) hari kerja setelah pendaftaran
  3. Pemasukan penawaran
  4. Evaluasi administrasi, teknis
  5. Klarifikasi dan negosiasi harga
  6. usulan penetapan pemenang
  7. Penetapan pemenang
  8. Kontrak
- d. Penunjukan langsung
1. Mengundang secara tertulis 1(satu) penyedia barang/jasa
  2. Klarifikasi negosiasi
  3. Kontrak
4. Publication of announcement shall be held 1 (one) time at the beginning of the announcement period via printed media/newspaper, Company website and portal BUMH, however, if announced was disseminated via official announcement board, the announcement shall be provided for at least 7 (seven) working days.
- b. Public tender procedure
1. Announcement on tender with time frame minimum 7 (seven) calendar days
  2. Participant registration
  3. Project briefing (Annwijzing)
  4. Offering submission
  5. Administration, technical and financial evaluation
  6. Clarification and negotiation
  7. Winner stipulation
  8. Winner announcement
  9. Objection period
  10. Tender stipulation (Gunning)
  11. Contract
- c. Direct Appointment procedure
1. Direct invitation to minimum 3 (three) participants
  2. Project briefing (Aanwijzing) the fastest 2 (two) working days after the registration
  3. Offering submission
  4. Administration, technical evaluation
  5. Clarification and negotiation
  6. Winner announcement
  7. Tender stipulation (Gunning)
  8. Contract
- d. Direct Appointment
1. Written invitation for 1 (one) vendor
  2. Negotiation clarification
  3. Contract



Metode Pemasukan Penawaran dapat di tempuh dalam 3 cara yaitu:

1. Sistem 1 (satu) tahap dan 1 (satu) sampul yaitu :  
Digunakan untuk pengadaan barang/jasa yang memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - Pengadaan barang/jasa yang standar harganya telah ditetapkan pemerintah
  - Pengadaan jasa konsultansi yng memiliki TOR/ KaK yang sederhana
  - Pengadaan barang/jasa yang spesifikasi teknis dan volumenya dapat dinyatakan secara jelas dalam dokumen
2. Sistem 1 (satu) tahap dan 2 (dua) sampul yaitu:  
Digunakan untuk pengadaan Barang/Jasa dengan karakteristik sebagai berikut:
  - Pengadaan barang/jasa yang menggunakan evaluasi system nilai atau system biaya selama umur ekonomis
  - Pengadaan barang/jasa yang membutuhkan penilaian yang terpisah antara persyaratan teknis dan harga penawaran agar penilaian harga tidak mempengaruhi penilaian teknis
3. Sistem 2 (dua) tahap dan 2 (sampil) yaitu:  
Digunakan untuk pengadaan barang/jasa yang memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - Pekerjaan yang bersifat kompleks
  - Memenuhi kriteria kinerja tertentu dan seluruh system termasuk pertimbangan kemudahan atau efisiensi pengoperasian dan pemeliharaan peralatannya.
  - Mempunyai alternative penggunaan system dan desain penetapan teknologi yang berbeda.

Tender Proposal can be submitted in 3 methods, as follows:

1. 1 (one) stage and 1 (one) cover system:  
Applied for procurement with characteristics as follows:
  - Procurement with price standard specified by the Government
  - Consultant service procurement with simple TOR.
  - Procurement with technical specification and volume clearly mentioned in the documents.
2. 1 (one) stage and 2 (two) covers system: Applied for procurement with characteristics as follows:
  - Procurement using value system evaluation or interest system during economic value period
  - Procurement that requires separated appraisal between technical requirement and offered price to ensure the price appraisal did not influence technical appraisal.
3. 2 (two) stages and 2 (two) covers system:  
Applied for procurement with characteristics, as follows:
  - Complex work
  - Fulfilling specific performance criteria and entire system including consideration of operations access or efficiency and equipment maintenance
  - Availability of system application alternative and different technology set-up design.



# PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

## Gratification Control Program

### Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Program pengendalian gratifikasi merupakan inisiatif program dalam rangka mengimplementasikan tata nilai perusahaan terutama nilai-nilai kejujuran (honesty) dan integritas (integrity) serta implementasi dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance terutama prinsip transparansi, responsibilitas dan independen.

Kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan adalah bahwa setiap karyawan Pelindo IV tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (disclose) kepada Perseroan dalam hal penerimaan gratifikasi tidak dapat dihindarkan karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan.

Perusahaan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor: SK.095/KP.403/DUT-2018 tentang Ulnit Pengendalian Gratifikasi (UPG)

Perseroan menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun program pengendalian gratifikasi di Perseroan. KPK memberikan bantuan teknis dalam bentuk assessment atas kesiapan Perseroan untuk menjalankan program pengendalian gratifikasi dan pelatihan bagi Tim Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dibentuk Perseroan, serta melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program pengendalian gratifikasi.

### Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi

Perseroan melakukan sosialisasi program pengendalian gratifikasi secara intensif dan konsisten kepada seluruh pegawai Perseroan melalui media komunikasi

### Gratification Control Policy

The gratification control program is a program initiative in the framework of implementing corporate value systems, especially honesty and integrity values and the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principle of transparency, responsibility and independence.

The Company's gratification control policy is that every Pelindo IV employee is not permitted to accept gratuity and must make a report (disclose) to the Company in the event that receipt of gratification cannot be avoided because it is faced with conditions that are difficult to refuse.

The company has issued a provision regarding gratification control as stipulated in the Decree of the President Director Number: SK.095/KP.403/DUT-2018 regarding Gratuity Control Unit (UPG)

The Company cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK) in building a gratuity control program in the Company. The KPK provides technical assistance in the form of an assessment of the readiness of the Company to run a gratification control and training program for the Gratification Control Program Team (PPG) formed by the Company, as well as monitoring and evaluating the implementation of the gratification control program.

### Socialization Of The Gratification Control Program

The Company socializes the gratification control program intensively and consistently to all the Company's employees through the Company's communication

Perseroan secara elektronik, seperti email. Sosialisasi kepada pemangku kepentingan lainnya dilakukan dengan memuat etika bisnis dan etika kerja Perseroan pada website agar dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

Selain itu juga dilakukan dengan turut serta dalam program atau acara Pekan Hari Anti Korupsi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi setiap tahunnya. Program sosialisasi yang intensif atas prinsip dan kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perseroan dalam membangun dan menumbuhkembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

## Laporan Penerimaan/Penolakan Gratifikasi Tahun 2016

Unit Kerja (SPI/Sekper) sebagai unit pengendali gratifikasi (UPG) menerima laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan Perseroan. UPG merekapitulasi laporan penerimaan/penolakan gratifikasi dan menyampaikan kepada KPK secara berkala. KPK akan menetapkan status kepemilikan atas laporan penerimaan gratifikasi dan menyampaikannya kepada Perseroan melalui UPG untuk ditindaklanjuti.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 jumlah laporan penerimaan gratifikasi yang disampaikan oleh pelapor kepada Perseroan melalui UPG berikut status penetapan kepemilikannya adalah sebagai berikut.

media electronically, such as e-mail. Dissemination to other stakeholders is carried out by including the Company's business ethics and work ethics on the website so that it can be accessed by stakeholders.

In addition, this is also done by participating in programs or events on the Anti-Corruption Day held by the Corruption Eradication Commission every year. Intensive outreach program on the principles and policies of gratification control of the Company aims to foster awareness and understanding for employees and stakeholders that gratification control is one of the important aspects pursued by the Company in developing and developing a clean and integrity work environment.

## Report Of Admission / Disclaimer Of Gratification In 2016

Work Unit (SPI / Sekper) as a gratification control unit (UPG) receives reports on gratuity receipt / rejection submitted by Company Personnel. UPG recapitulates reports on gratuity acceptance / rejection and submits to the KPK periodically. The Corruption Eradication Commission will determine the ownership status of the gratification receipt report and submit it to the Company through UPG for further action.

As of December 31, 2018 the number of reports on receipt of gratification submitted by the reporter to the Company through the UPG and the status of the determination of ownership are as follows.

No.	Status Kepemilikan Barang Property Ownership Status	Jumlah Total	Goods Ownership Status



## Penetapan Status Kepemilikan Gratifikasi

Seluruh Gratifikasi dalam bentuk uang yang laporannya disampaikan kepada UPG selama tahun 2018 ditetapkan menjadi milik Negara.

Sebagai bagian dari warga industri yang baik (good corporate citizen), Perseroan memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Hal ini diwujudkan salah satunya dengan menyalurkan gratifikasi yang telah ditetapkan kepemilikannya untuk dikelola oleh Perseroan.

## Evaluasi

Perseroan bersama KPK melakukan evaluasi atas kebijakan dan implementasi program pengendalian gratifikasi. Hasil evaluasi bersama tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian gratifikasi di Perseroan. Rekomendasi hasil evaluasi di antaranya adalah mengenai perlunya penyempurnaan ketentuan pengendalian Gratifikasi.

## Program Pelaporan Harta Kekayaan

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kinerja yang bersih dari praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Perseroan menyelenggarakan program pelaporan harta kekayaan dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. 17/51.104/1/DUT-2019 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan di Lingkungan PT Pelindo IV.

Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku serta Surat Keputusan tersebut, maka telah ditetapkan yang menjadi wajib lapor harta kekayaan di lingkungan Perseroan meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai Pimpinan setingkat General Manager Kantor Cabang, serta Direksi pada anak perusahaan. Penyelenggaraan pelaporan harta kekayaan merupakan amanat dari

## Determination Of Status Of Gratification Ownership

All Gratuities in the form of money whose reports are submitted to the UPG during 2018 are determined to be the property of the State.

As part of a good corporate citizen, the Company has social responsibility to the community. This was realized, one of which was by distributing gratuities that had been determined to be managed by the Company

## Evaluation

The company and the KPK evaluate the policies and implementation of the gratification control program. The results of the joint evaluation resulted in several recommendations that needed to be made to improve and improve the gratification control system in the Company. The recommended evaluation results include the need to improve Gratification control provisions.

## Property Reporting Program Program

As an effort to realize clean performance from the practices of Corruption, Collusion and Nepotism, the Company organizes a wealth reporting program with the provisions as stipulated in the Decree of the President Director No. 17/51.104/1/DUT-2019 concerning Submission of Wealth Assets in PT Pelindo IV.

Based on the provisions of the applicable legislation as well as the Decree, then it has been determined that the obligation to report assets in the Company's environment includes the Board of Directors, Board of Commissioners, Staff Leaders at the level of Branch General Manager, The organization of reporting of assets is a mandate of legislation related to eradicating acts

peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemberantasan tindak pidana korupsi. Perseroan dalam menjalankan program pelaporan harta kekayaan bekerjasama dengan KPK meliputi sharing dan monitoring data dan informasi mengenai wajib lapor harta kekayaan yang ada di Perseroan serta bimbingan dan evaluasi teknis atas penerapan program pelaporan ini.

Jumlah wajib lapor harta kekayaan di Perseroan bergerak seiring dengan perubahan jabatan pimpinan dan/ atau pegawai yang termasuk dalam wajib lapor harta kekayaan. Jumlah wajib lapor harta kekayaan pada akhir tahun 2018 adalah 90 wajib lapor dan tingkat kepatuhan pelaporan sebanyak 21 orang (batas pengisian 31 Maret 2019)

of corruption. The Company in carrying out its wealth reporting program in collaboration with the KPK includes sharing and monitoring data and information regarding mandatory asset reports in the Company and technical guidance and evaluation on the implementation of this reporting program.

The number of compulsory report assets in the Company moves along with changes in the position of leaders and / or employees included in the obligation to report assets. The number of compulsory report assets at the end of 2018 is 90 required to report and the level of compliance reporting as many as 21 people (the filling limit is March 31, 2019)

# WHISTLEBLOWING SYSTEM

## Whistleblowing System

Whistleblowing System adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan (fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas keadilan dalam hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing) akan ditindaklanjuti baik dengan peneraan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan kedepannya.

Penerapan Whistleblowing System di Perseroan telah dimulai sejak diluncurkan pada bulan Januari tahun 2015 (<http://integritas4.tipoffs.info>) dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Direksi nomor PD 22 Tahun 2015 tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System) di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Ruang lingkup pengaduan/pengungkapan meliputi Kecurangan, Korupsi, Pelanggaran Kebijakan dan Peraturan Perseroan, Benturan Kepentingan, dan Penyuapan/Gratifikasi.

Pengaduan disampaikan melalui berbagai sarana sebagai berikut:

Telepon : +62 21 2350 7062

Faksimili : +62 21 2350 7063

Email : [integritas4@tipoffs.info](mailto:integritas4@tipoffs.info)

Surat : Integritas4

PO BOX 2672, JKP 10026

Whistleblowing System is a system could be used as a medium for reporting witnesses to convey information about indications of violations that occur within a company (fraud, discrimination or other irregularities) and support the principle of fairness in the relationship between the Company and Stakeholders.

Information obtained from the whistleblowing mechanism will be followed up both with the imposition of strict and consistent sanctions in order to cause deterrent effects for violators as well as those who intend to do the same and can become input for the future system improvement for the Company.

In the Company, Whistleblowing System had been launched since January of 2015 (<http://integritas4.tipoffs.info>) and further regulated under Board of Directors Regulation No. PD 22 of 2015 regarding Whistleblowing System Policy in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Scope of the report/disclosure includes fraud, corruption, Company Policy and Regulation Violation, Conflict of Interest and Bribe/Gratification.

The report may be submitted via various channels, as follows:

Phone : +62 21 2350 7062

Fax : +62 21 2350 7063

Email : [integritas4@tipoffs.info](mailto:integritas4@tipoffs.info)

Postal Mail : Integritas4

PO BOX 2672, JKP 10026



Laporan/pengaduan akan diterima oleh Konsultan Independen selaku Pengelola/Provider, dan selanjutnya pengelola akan menyaring setiap laporan/pengaduan apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria dan dapat ditindaklanjuti. Jika ya, pengaduan akan diteruskan kepada Komite Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang terdiri dari pejabat Perseroan dan dibentuk dengan SK Direksi Pelindo IV. Komite akan melakukan investigasi awal dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi. Tahap selanjutnya adalah pemberian rekomendasi dari Direksi kepada Tim Pemeriksa untuk segera melakukan pemeriksaan lanjutan. Hasil pemeriksaan oleh Tim kembali dilaporkan kepada Direksi. Berdasarkan laporan tersebut, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila terbukti ada pelanggaran, akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. Bila tidak terbukti, maka laporan/pengaduan akan ditutup dan dianggap selesai.

Untuk setiap proses investigasi atas laporan/pengaduan melalui Sistem wajib dibuatkan Berita acara.

Sebagai bentuk perlindungan kepada pelapor yang dijamin oleh Perseroan, identitas pelapor akan dirahasiakan kecuali jika pelapor bersedia untuk mengungkapkannya. Perlindungan juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun yang memberikan informasi terkait dengan laporan/pengaduan tersebut.

Jumlah laporan yang masuk sampai akhir tahun 2018 adalah nihil.

The report will be accepted by Independent Consultant as the provider, where the provider will next screen every report to identify early indication or has complied with the criteria to be processed. If declared sufficient, the report will be forwarded to Whistleblowing Committee comprising of the Company's Executives and was established under Pelindo IV Board of Directors Decree. The Committee will perform initial investigation with the results to be reported to the Board of Directors. Next process is to give recommendation from the Board of Directors to the Investigation Team to immediately perform advance investigation. Result of investigation done by the Team will be reported to the Board of Directors. Based on this report, the Board of Directors will stipulate action plan recommendation. If the violation is proven, it will be processed under prevailing Law. If not proven, the report will be closed and considered done.

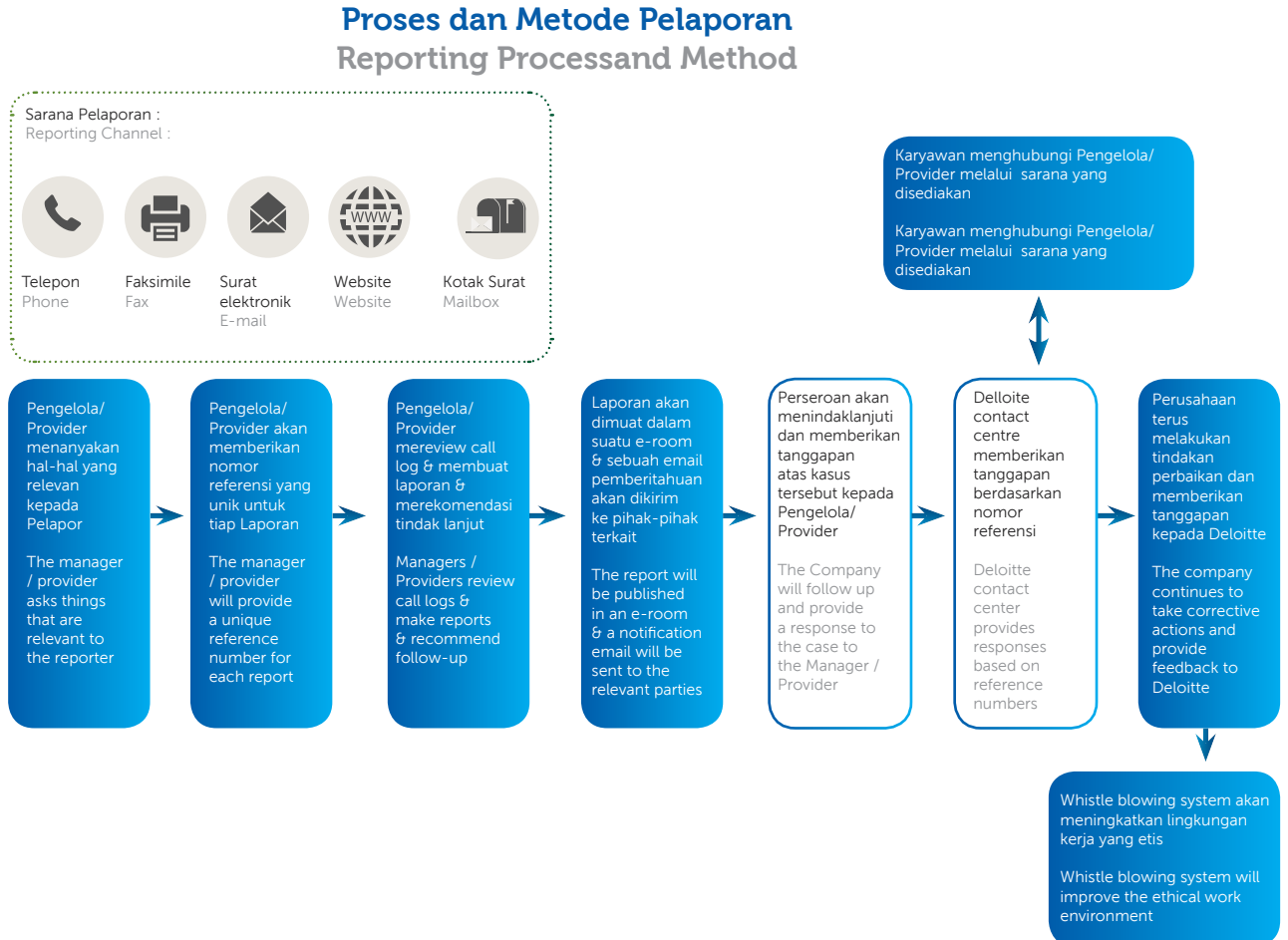
Every investigation process over the report submitted via the System will be archived in a Proceedings.

As protection to the whistle blower, the Company guarantee to protect the whistle blower identity unless if the whistle blower is agree to reveal his/her identity. The protection is also valid for the party involved in investigation process or providing information related with the report.

By the end of 2017, total report accepted via the system was zero.

Mekanisme pelaporan sebagai berikut:

The reporting mechanism is as follows:



## Perlindungan Bagi Whistleblower

Untuk mendorong pelapor berani melaporkan pelanggaran, Kebijakan Whistleblowing System di Perseroan juga mengatur tentang perlindungan bagi pelapor.

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan melindungi pelapor untuk memastikan bahwa pelapor tidak dirugikan setelah menyampaikan laporan antara lain seperti:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;

## Protection For The Whistleblower

To encourage the whistle-blower to report the violation, the Whistleblowing System policy also provides protection for the whistle blower.

For every proven Report, the Company will protect the whistle blower to ensure that the whistle blower is not being disadvantaged after submitting the report.

1. Protection on whistle blower identity and contents of the report;
2. Protection from any threatening treatment against the whistle blower;



3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi ataupun tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak pelapor;
4. Perlindungan bagi pelapor akan hilang jika, pelapor membuka identitasnya sendiri kepada publik dan memberikan laporan palsu dan/atau fitnah.

Apabila berdasarkan hasil Investigasi terlapor terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Insan Perseroan yang terbukti memberikan laporan palsu/fitnah dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

## Kebijakan Pemberian Penghargaan Dan Sanksi (Reward And Punishment)

### Penghargaan

Apabila laporan yang disampaikan oleh Pelapor terbukti merupakan pelanggaran, maka Pelapor berhak memperoleh penghargaan (reward) sesuai kebijakan dari Perusahaan. Besaran penghargaan akan bergantung pada:

1. Kelengkapan data pendukung dan akurasi informasi
2. Ketepatan waktu pelaporan
3. Tingkat risiko permasalahan (tingkat materialitas kerugian)

### Sanksi (Punishment)

1. Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perusahaan yang berlaku.

3. Protection from any possibility of threat, intimacy or other displeasing treatment from the reported party;
4. Protection for the whistle blower will be eliminated if the whistle blower reveals his own identity publicly and submit fake report and/or slander.

If based on the investigation the reported party is proven violating the Code of Conducts, he will be punished based on prevailing Law.

Company People who is proven submitting fake report/slander may be charged by discipline sanction according to the Company's Regulation.

If any condition involving violation against the law, the case may be forwarded to authorized party.

## Reward And Punishment Policy

### Reward

If the report is proven as violation, the whistle blower is eligible to claim reward based on Company Policy. Amount of the reward is depended on:

1. Completeness of supporting data and information accuracy.
2. On time reporting.
3. Level of risk (Material Loss)

### Punishment

1. Punishment for the reported party who is proven committing violation will be administered based on prevailing law and company regulation.





2. Perusahaan juga akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini, misalnya pelaporan palsu atau fitnah.

2. The Company will also administer punishment for whistleblowing report that not complied with the policy purpose and objectives, such as fake reporting or slander.

## Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses dan Tindak Lanjutnya

Dalam periode Januari-Desember tahun 2018 Perseoran tidak menerima laporan yang dikategorikan sebagai laporan whistleblowing, sebagaimana pada tabel dibawah.

## Total Reports Received And Processed And The Follow-Up

In the period January-December 2018 the Company does not accept reports categorized as whistleblowing reports, as in the table below.

Tahun Year	Jumlah Laporan Total Report	Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2017		Klasifikasi Classification	
		Selesai Settled	Dalam Proses On Proses	Pelanggaran Vilation	Garbage
2018	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil



# TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**PELINDO IV MEYAKINI BAHWA DENGAN PENDEKATAN YANG SEIMBANG ANTARA KINERJA EKONOMI (ECONOMIC INDICATORS), KINERJA LINGKUNGAN (ENVIRONMENTAL INDICATORS), DAN KINERJA SOSIAL (SOCIAL INDICATORS), AKAN MENDUKUNG PERAN PERUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE DEVELOPMENT).**

Pelindo IV believes through balance approach between economic indicators, environmental indicators and social indicators, it would support the Company's contribution in the sustainable development.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perkembangan kinerja Perseroan saat ini, terbukti telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap perkembangan lingkungan dan sosial masyarakat secara berimbang, sehingga dengan demikian keberlangsungan usaha dalam jangka panjang lebih terjaga. Pemantapan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial terus dilakukan dengan melibatkan *stakeholders*, melaksanakan investasi sosial melalui pendalaman hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat, Organisasi massa dan lain-lain.

Dalam rangka ikut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berwawasan lingkungan, mempunyai harkat hidup yang layak, merubah lingkungan menjadi

The Company's actual performance growth has been proven giving positive and significant contribution to the environment and community development in balance manner, so that the long-term business sustainability is well preserved. The enforcement of balance among economics, environment and social aspects is continuously carried out by involving the stakeholders in performing social investment through the intensification of mutual relationship with the society and collaborates with various parties including the Government, Non-Government Organization, Mass Organization and others.

To participate in improving quality of life for society with environmental perspective, to have a proper quality of life, to create a better environment and

lebih baik serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, Perseroan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) melaksanakan pemberdayaan sosial masyarakat dan lingkungan hidup serta pemberdayaan potensi usaha masyarakat. Pemberdayaan yang dilaksanakan merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan yaitu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan (konsumen, pemerintah, pemegang saham, pegawai, mitra kerja/pemasok, masyarakat dan lingkungan sekitar).

Bagi Perseroan, salah satu ukuran keberhasilan perusahaan ditentukan oleh suksesnya penerapan kebijakan *triple bottom lines*, yang menyelaraskan pengembangan ketiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karenanya Perseroan mengembangkan konsep yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sebagai dasar dari upaya penyelamatan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan dan kerusakannya akan dapat diperbaiki serta dirubah menjadi lebih baik asalkan masyarakat disekitar kesejahtraannya meningkat, baik berupa materi maupun non-materi.

Pemantapan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial ini terus dilakukan dengan melibatkan *stakeholders*, melaksanakan investasi sosial melalui pendalaman hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat, Organisasi massa dan lain-lain. Pelibatan seluruh *stakeholders* dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna, betul-betul menyentuh perikehidupan masyarakat dan membuat masyarakat sekitar terlibat menjadi subjek program, bukan hanya objek.

Komitmen dari penerapan misi Perseroan dalam bidang CSR dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan:

to help economic development and distribution of development outcome by expanding job and business opportunity, through Partnership and Environmental Development Program (PKBL), the Company organized social community and environment development as well as empower entrepreneurship potential of the society. The empowerment becomes manifestation of the Company's commitment to improve welfare of our Stakeholders (customers, Government, Shareholders, employees, partners/vendors, society and surrounding environment).

The Company views that the success is determined namely through the implementation of triple bottom lines that aligns development of three aspects including economics, social and environment. Therefore, the Company develops a concept oriented towards public welfare and the environment as basis of environment conservation initiative. The Company believes that the environment and every hazard occurred may be improved and transformed in better ways if the society has higher welfare in terms of material and non-material welfare.

Enforcement of balance among economics, environment and social performance is done by involving the Stakeholders, perform social investment through the intensification of mutual relationship with the society and collaborates with various parties including the Government, Non-Government Organization, Mass Organization and others. Involvement of all Stakeholders is intended to have an effective program, that engages with living aspect of the society and encourage the society as subject, not only object, of the program.

Commitment of the Company's mission in CSR activity is manifested through the implementation of strategic initiatives, with objectives as follows:



1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perseroan dengan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional serta mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
3. Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

1. Create harmonious relationship between the Company and society.
2. Support the growth and development of independent, resilience and competitive small enterprises and cooperatives to increase job opportunity through professional management and to develop small enterprise and cooperatives development scheme, both related or not related with the Company's business through the continuous fund disbursement and development by prioritizing equitable distribution, independency, professional and ethical aspects.
3. Preserve the environment and help to improve quality of life of the society including education, health and welfare aspects.

## Dasar Hukum Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Landasan hukum tentang kegiatan Perseroan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur melalui:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Peraturan Menteri BUMN No.4 Tahun 2007
- PP No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial lingkungan Perseroan Terbatas
- UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

### Pendekatan Holistik Terintegrasi dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perseroan berkomitmen bahwa dengan atau tanpa aturan hukum, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi moralitas. Sehingga, parameter

## Social Responsibility Implementation Legal Framework

Legal framework of activities related with social and environment responsibility is regulated under:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Company
- Law No. 25 of 2007 on Investment
- Minister of SOE Regulation No. 4 of 2007
- PP No. 47 of 2012 on Social and Environment Responsibility of Limited Company
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Employment.

## Social Responsibility Governance

### Integrated Holistic Approach in the Implementation of Social Responsibility

The Company realizes that the implementation of corporate social responsibility (CSR) is a moral responsibility to stakeholders. The Company is committed that with or without legal rules, the Company always upholds morality. Thus, the parameter of success is to prioritize moral and ethical principles, namely

keberhasilan adalah dengan mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Perseroan menganut prinsip bahwa yang mengajarkan agar suatu pihak memperlakukan pihak lain sama seperti apa yang mereka ingin diperlakukan. Dengan demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa perusahaan yang bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut, Dalam melaksanakan CSR, Perseroan berpedoman pada ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. Dalam ISO 26000, CSR meliputi 7 (tujuh) isu pokok, yaitu: 1) *Organizational Governance*, 2) Hak Asasi Manusia, 3) Ketenagakerjaan, 4) Lingkungan Hidup, 5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil, 6) Isu Konsumen, dan 7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Pada dasarnya kebijakan pelaksanaan program CSR sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, terutama pasal 2 dan 88 yang diuraikan sebagai berikut:

a. Pasal 2 ayat (1) huruf e

Salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

b. Pasal 88 ayat (1)

BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

achieving the best results without harming other groups of people. The Company adheres to the principle that it teaches that a party treats the other party the same as what they want to be treated. Thus, the Company believes that companies that work by promoting moral and ethical principles will provide the best benefits to society. In this regard, in implementing CSR, the Company is guided by ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. In ISO 26000, CSR covers 7 (seven) main issues, namely: 1) *Organizational Governance*, 2) Human Rights, 3) Employment, 4) Environment, 5) Fair Institutional Activities, 6) Consumer Issues, and 7) *Community Engagement and Development*.

Basically the policy of implementing the Company’s CSR program is in accordance with Law Number 19 of 2003 concerning SOEs, especially articles 2 and 88 which are described as follows:

a. Article 2 paragraph (1) letter e

One of the aims and objectives of the establishment of SOEs is to actively provide guidance and assistance to weak economic entrepreneurs, cooperatives and communities.

b. Article 88 paragraph (1)

BUMNs can set aside a portion of their net income for the purpose of fostering small businesses / cooperatives as well as fostering communities around SOEs.

In Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“Company Law”) regulates Social and Environmental Responsibility, where the Company which carries out its business activities in the field and / or related to natural resources is obliged to implement Social Responsibility and Environment.



## Metode dan Program CSR

Metode pelaksanaan program CSR juga disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat, serta para pihak yang terlibat langsung. Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran yaitu dengan melakukan *Social Mapping* atau pemetaan sosial yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu gambaran kondisi sosial masyarakat sehingga dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran.

## Penglibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroani, dan kemudian tindakannya dengan sewajarnya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan organisasi untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuannya.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, komunitas lokal dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan. Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

## CSR Methods and Programs

The method of implementing the CSR program is also adapted to the conditions of each region, and is coordinated with relevant parties, especially the local government, as well as those directly involved. The method chosen in determining the target is by conducting Social Mapping or social mapping, namely activities carried out in order to produce a picture of the social condition of the community so that they can understand the social conditions of the community starting from habits, customs, values, norms, etc. in the community can be used as a basis for determining which programs can be on target.

## Stakeholder Engagement

Stakeholders are defined as entities or individuals who are reasonably expected to be significantly affected by the activities, products, and services of the Company, and then their actions are reasonably expected to affect the organization's ability to successfully implement the strategy and achieve its objectives.

The existence, activities and sustainability of a company can influence and can be influenced by stakeholders, therefore relationship building and stakeholder engagement are very important. The Company fosters relationships with stakeholders consisting of: shareholders, employees, suppliers, customers, government, local communities and the environment; by always striving to meet the reasonable expectations of all stakeholders. Compliance with government regulations and laws is also an effort to meet the reasonable expectations of stakeholders.



Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya.

The Company actively engages in dialogue and provides information regularly, including through the publication of Annual Reports, Sustainability Reports and Periodic Reports to the public. The Company accepts input from stakeholders as feedback from dialogue and reporting and makes it a consideration in formulating strategies and policies and in their operationalization.

Pemegang Saham & Pemodal Shareholders & Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>- Kepatuhan pada peraturan pasar modal.</li> <li>- Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan</li> <li>- Good corporate governance</li> <li>- Compliance with capital market regulations.</li> <li>- Availability of information about the Company</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>- Pemenuhan peraturan pasar modal</li> <li>- Rapat Umum Pemegang Saham</li> <li>- Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan</li> <li>- Pertemuan dengan investor, analis, otoritas pasar modal dan pihak lain yang relevan</li> <li>- Penyajian informasi secara berkala melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik</li> <li>- Implementation of good corporate governance</li> <li>- Compliance with capital market regulations</li> <li>- General Meeting of Shareholders</li> <li>- Issuance of Annual Financial Reports</li> <li>- Meeting with investors, analysts, capital market authorities and other relevant parties</li> <li>- Presentation of information periodically through Company website, print media and electronic media</li> </ul>
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair</li> <li>- Perlakuan yang wajar dan adil</li> <li>- Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual</li> <li>- Ketersediaan panduan bagi pemasok</li> <li>- The process of selecting suppliers is fair</li> <li>- Fair and fair treatment</li> <li>- Accurate fulfillment of contractual obligations</li> <li>- Availability of guidelines for suppliers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender</li> <li>- Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok</li> <li>- Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak</li> <li>- Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas</li> <li>- The involvement of suppliers in evaluating the tender process</li> <li>- Openness accepts input and dialogue with suppliers</li> <li>- Fulfillment of obligations under the contract</li> <li>- A work contract that includes clear terms and conditions</li> </ul>
Karyawan & Serikat Pekerja Employees & Trade Unions	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan</li> <li>- Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan.</li> <li>- Kesejahteraan karyawan</li> <li>- Compliance with government regulations regarding employment</li> <li>- Employee involvement in decision making.</li> <li>- Employee welfare</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan</li> <li>- Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja</li> <li>- Program kesejahteraan Karyawan</li> <li>- Program kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>- Penilaian kinerja dan perencanaan karir</li> <li>- Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja</li> <li>- Fulfillment of government regulations regarding employment</li> <li>- Bipartite Forum with Trade Unions</li> <li>- Employee welfare program</li> <li>- Occupational health and safety program</li> <li>- Performance assessment and career planning</li> <li>- Appreciation for work performance and work period</li> </ul>



Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses tender yang fair</li> <li>- Pemenuhan hak pelanggan</li> <li>- Kepuasan pelanggan</li> <li>- Fair bidding process</li> <li>- Fulfillment of customer rights</li> <li>- Customer satisfaction</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan</li> <li>- Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak</li> <li>- Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan</li> <li>- Fair and published tender implementation</li> <li>- Fulfillment of obligations under the contract</li> <li>- Quality control with service quality certification</li> </ul>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah</li> <li>- Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah</li> <li>- Compliance with government laws and regulations</li> <li>- Availability of information relevant to the interests of the government</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah</li> <li>- Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan</li> <li>- Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi</li> <li>- Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik</li> <li>- Compliance with government laws and regulations</li> <li>- Issuance of Annual Financial Reports</li> <li>- Dialogue with the government directly or through associations</li> <li>- Presentation of information regularly through company websites, print media and electronic media</li> </ul>
Masyarakat Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok</li> <li>- Program pengembangan masyarakat</li> <li>- Pelibatan masyarakat masyarakat</li> <li>- Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat</li> <li>- Increased welfare through job opportunities and opportunities to become suppliers</li> <li>- Community development program</li> <li>- Community involvement</li> <li>- Availability of information that is relevant to the interests of the community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat</li> <li>- Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok</li> <li>- Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan</li> <li>- Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal</li> <li>- Absorption of labor from the community</li> <li>- Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers</li> <li>- Implementation of community development programs in the fields of economy, education and health</li> <li>- Dialogue with the community, both formally and informally</li> </ul>
Lingkungan Environment	<p>Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati</p> <p>Ecosystem balance through environmental preservation, nature conservation and biodiversity protection</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perolehan peringkat Proper</li> <li>- Pengelolaan limbah secara baik</li> <li>- Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati</li> <li>- Proper ranking</li> <li>- Waste management is good</li> <li>- Environmental and biodiversity conservation programs</li> </ul>

## Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018, mencakup program pelestarian Alam dan lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

1. Berkaitan dengan Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup : Perseroan berusaha melakukan kegiatan seperti penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan
2. Berkaitan dengan Kesejahteraan : Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik di internal maupun eksternal Perseroan,
3. Berkaitan dengan Masyarakat : Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik
4. Berkaitan dengan Ekonomi : Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba Perseroan yang akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian

Kegiatan-kegiatan tersebut diatas diharapkan dapat membantu program Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tanah air.

## Kewajiban Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan CSR Perseroan diwajibkan melalui pelaksanaan pelaksanaan program PKBL, Perusahaan mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN Tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.02/MBU/2017 Program Kemitraan BUMN, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan

## Corporate Social Responsibility Scope

Overall, social and environmental responsibility activities carried out throughout 2018 include natural conservation and environmental programs, programs in the fields of employment, health and safety, social and community development programs and programs related to responsibility to consumers.

1. Relating to Natural Pelestrian and the Environment: The Company strives to carry out activities such as reforestation and creating environmental preservation
2. Relating to Welfare: The Company strives to carry out activities that can improve well-being both internally and externally,
3. Relating to the Community: The Company strives to carry out activities that have an impact on better social life
4. Relating to Economy: The Company seeks to carry out activities that can increase the Company's profits which ultimately can support the country's economy and help increase the economic index.

The activities mentioned above are expected to help the Government program to improve the welfare of the community and realize sustainable development in the country.

## Obligation to Implement Social Responsibility

The implementation of the Company's CSR is required through the implementation of the PKBL program, the Company refers to the Decree of the BUMN Minister concerning the Community Development Partnership Program (PKBL). Based on Minister of BUMN Regulation No.02 / MBU / 2017 the BUMN Partnership Program, hereinafter referred to as the Partnership Program, is



kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Adapun ruang lingkup bantuan Program BL BUMN, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.02/MBU/2017 adalah:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
  - Penyediaan sarana air bersih;
  - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
  - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
  - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
  - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
  - Bantuan peralatan usaha.

## Realisasi Anggaran Program PKBL

Realisasi anggaran program PKBL tahun 2018 adalah sebesar Rp 7,89 miliar. Dengan jenis dan cakupan program meliputi pinjaman modal usaha dan pembinaan kepada mitra binaan Perseroan, serta bantuan bina lingkungan seperti bantuan korban bencana alam, pendidikan, prasarana/sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam/ penghijauan, dan pengentasan kemiskinan.

a program to improve the ability of small businesses to become resilient and independent. Whereas the Community Development Program, hereinafter referred to as the BL Program, is a program to empower community social conditions by BUMN.

The scope of the BUMN BL Program assistance, based on SOE Minister Regulation No.02 / MBU / 2017 is:

1. Assistance to victims of natural disasters;
2. Educational assistance, can be in the form of training, infrastructure and educational facilities;
3. Health improvement assistance;
4. Assistance in developing infrastructure and / or public facilities;
5. Aid for religious facilities;
6. Nature conservation assistance;
7. Community social assistance in the context of poverty alleviation, including for:
  - Electrification in areas that have not been electrified;
  - Provision of clean water facilities;
  - Provision of toilet facilities for washing toilets;
  - Education, training, apprenticeship, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses in addition to the Partnership Program Development Partners;
  - Home improvement for the poor;
  - Assistance for nurseries for agriculture, livestock and fisheries; or
  - Assistance with business equipment.

## Realization of the PKBL program budget

The budget realization of the PKBL program in 2018 is Rp. 7.89 billion. The type and scope of the program includes business capital loans and guidance to the Company's fostered partners, as well as community development assistance such as assistance for victims of natural disasters, education, public facilities / infrastructure, religious facilities, nature conservation / reforestation, and poverty alleviation.

## Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Core Subject Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia meliputi mulai dari hak-hak dasar seseorang hingga hak sosial, hukum dan ekonomi. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal organisasi maupun eksternal organisasi. Dalam mengimplementasikan CSR, Perusahaan diwajibkan untuk menghormati sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang. Dengan mengimplementasikan ISO 26000 sebagai panduan prinsip keberlanjutan, diharapkan keberadaan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan Perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

### Konsep dan Pelaksanaan

Komitmen dan kebijakan Perseroan atas HAM berbasiskan pada *Universal Declaration of Human Rights*, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil dan politik dan hak ekonomi, sosial dan kultural) serta Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja, dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. selama tahun 2018 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perusahaan. Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain :

1. Sebagai penerapan prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun wanita untuk bergabung bersama Perusahaan.

## Description Of Corporate Social Responsibility That Relates To Core Subject Of Human Rights

Human rights range from a person's basic rights to social, legal and economic rights. These rights are related to the internal organization and external organizations. In implementing CSR, the Company is obliged to respect and uphold one's human rights. By implementing ISO 26000 as a guideline for sustainability principles, it is expected that the Company's existence can grow sustainably and the Company get a positive image from the wider community, easily gain access to capital, be able to maintain quality human resources, improve critical decision making, make it easier management of risk management and the absorption of labor and improving the social and economic quality of the local community.

### Concept and Implementation

The Company's commitment and policies on human rights are based on the Universal Declaration of Human Rights, including the international covenant on civil and political rights and economic, social and cultural rights and the ILO Declaration on Basic Principles and Rights at Work, by applying and good management of labor practices and human rights in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. during 2018 there were no complaints regarding violations of labor practices and human rights violations including incidents of discrimination submitted by employees to the Company. Some implementations in social responsibility related to aspects of human rights include:

1. As the application of the principles of equality and human rights, the Company provides equal opportunities for both men and women to join the Company.



2. selama tahun 2018 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perusahaan. Hal ini merupakan bukti penerapan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi
3. Pegawai tidak tetap, hak-haknya dilindungi berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia.

Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, *gender*, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

2. During 2018 there were no violations or complaints related to freedom of association in the Company. This is evidence of the application of the Company to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions / Labor Unions while complying with the International Labor Organization (ILO) convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize
3. Non-permanent employees, their rights are protected under a PKWT (Certain Time Work Agreement) contract that refers to the applicable legal provisions and the Company's regulatory policies.

Equality of opportunity in working in the Company is the application of the principles of human rights at the Workplace where the rights of all people who work with the Company are respected accordingly. This condition is needed so that business can grow and develop well while fulfilling human rights.

Equality in the workplace is realized with diversity and inclusion for everyone, by respecting and respecting various differences including ethnicity, gender, age, national origin, disability sexual orientation, education and religion. Conversely, the inclusion of diversity in the workplace provides a variety of perspectives, work experience, lifestyle and culture. For the Company diversity in organizations is needed to develop, diversity of mind and heart and talent is capital to open business opportunities.

## Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* Yang Terkait Core Subject Operasi Yang Adil

Tanggung jawab sosial dalam kacamata ISO 26000 bersifat menyeluruh, dari hulu sampai hilir. Oleh karenanya praktek CSR Perseroan tidak hanya dijalankan di luar praktek operasi Perusahaan, namun juga menyatu dengan praktik operasional Perusahaan tersebut. Dalam ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup Anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil., promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*), penghargaan atas property rights.

### Komitmen Anti Korupsi Dan Fraud

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Semua karyawan Perseroan harus memiliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas. Memperkuat upaya pencegahan, Perseroan menerapkan sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama, yakni implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal,

## Description Of Corporate Social Responsibility That Related To Fair Core Subject Operations

Social responsibility in the eyes of ISO 26000 is comprehensive, from upstream to downstream. Therefore the Company's CSR practices are not only carried out outside the Company's operating practices, but also integrated into the Company's operational practices. In ISO 26000 fair operating practices include Anticorruption, political responsibility, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain, appreciation of property rights.

### Anti Corruption and Fraud Commitments

The Company has a high commitment to participate in efforts to eradicate corruption crimes and abuse of authority (*fraud*) as part of its commitment to improving the quality of the implementation of GCG principles. For the Company, every action concerning integrity, ethics and inappropriate behavior, especially fraud and corruption is a serious violation that must be dealt with decisively and prevented through deep understanding at every level.

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations. All employees of the Company must have a commitment to comply with and follow behavioral guidelines in carrying out their duties. Strengthening prevention efforts, the Company applies strict and uncompromising sanctions to any event that indicates corruption, fraud or other behavior violations.

To ensure the implementation of anti-corruption policies and abuse of authority, the Company runs two main initiatives, namely the implementation of supervision and internal control policies, as well as the implementation



serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan *whistleblowing system* untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. *Whistleblowing* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau *fraud*.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim *whistleblower*, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti-bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi.

Berkat implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut, sepanjang tahun operasional 2018, tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan.

Selain itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan lainnya:

#### 1. Pakta Integritas

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh *supplier*

of enforcement policies. The supervision and internal control policies are carried out by the Internal Control Unit. While the implementation of the enforcement policy is carried out through the Whistleblowing System which basically involves all stakeholders.

The Company has established a whistleblowing system to collect violation information, especially concerning laws and regulations, as well as to deal with mistakes through a system of self-improvement. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and avoid violations or fraud.

Through this system, the reporter can convey the alleged occurrence of errors and communicate with the whistleblower team, with the confidentiality of the reporter's identity maintained. In this mechanism there are stages of investigation in each case that have strong evidence as the basis for imposing disciplinary action, including sanctions for terminating employment relations according to the level of violations that occur.

Thanks to the consistent implementation of the prevention and enforcement mechanism, throughout the 2018 operational year, there were no reports of abuse of authority or corruption found at all operational levels of the company.

In addition, the Company has other policy tools:

#### 1. Integrity Pact

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company have committed and signed integrity pacts to carry out all tasks, functions, responsibilities, authorities and roles in accordance with the laws and regulations, rules and regulations of the company and the ability not to commit corruption, collusion and nepotism. The integrity pact also applies to all suppliers who work



yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan

## 2. Kebijakan Anti Gratifikasi

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Manajer.

## 3. Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

## Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema antifraud/ antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan Workshop dan Training, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

with the Company. The aim of the integrity pact is to encourage openness and honesty, and facilitate the implementation of quality, effective, efficient and accountable tasks in the Company's business environment

## 2. Anti Gratification Policy

The Company has a policy regarding compliance with state administrators' wealth reporting for the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company up to the Managerial Structural Level.

## 3. Report on the Assets of the Negara Official (LHKPN)

The Company has a strong commitment to human compliance in maintaining the company's image. Company people are prohibited from defaming the company's reputation through actions that harm the company's image. All members of the Company are prohibited from receiving gratuities that provide personal, personal and family benefits, both those received domestically and abroad, as well as those carried out using electronic means or without electronic means.

## AntiCorruption Communication and Training

To ensure the same perception, similarity of determination and effectiveness of the movement to prevent acts of corruption, the Company also organizes antifraud / anticorruption education and training. Special education and training related to corruption is carried out through Workshop and Training activities, in addition to socialization activities on the realization of transparency and anti-bribery behavior through disclosure of assets (LHKPN) and Gratuity Control with participants of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

## RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT



Implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan dibidang pelestarian lingkungan dilaksanakan melalui rangkain program Green Drilling, Lestari Sungai, Pengelolaan Limbah Sampah, dan Kampung Hijau.

### Landasan Kebijakan

Tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang Lingkungan mengacu kepada dalam UU No. 40/2007.

Sebagai wujud komitmen terhadap amanat Undang-undang tersebut, Perseroan mengimplementasikan komitmen perusahaan terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholders dalam upaya mendukung kemajuan Perusahaan, dan juga mewujudkan kepedulian sosial Perseroan dan kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Implementation of Corporate Social responsibility in environment preservation includes series of program such as Green Drilling, Lestari Sungai, Waste Treatment and Kampung Hijau.

### Policy Framework

Corporate Social Responsibility in social and community aspect refers to Law No. 40 of 2007.

As realization of commitment towards the provisions in the Law, the Company has implemented the Company's CSR commitment to provide added-value for the Stakeholders to support the Company's progress, and also carry out the Company's social awareness and contribution towards a sustainable community.

## Rencana Kegiatan

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan CSR terkait dengan lingkungan hidup melalui program perbaikan kualitas lingkungan hidup dan gerakan peduli lingkungan.

## Tujuan

Program pelestarian lingkungan merupakan bagian sentral dari komitmen Perseroan dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini bertujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai entitas bisnis yang tidak hanya memikirkan keuntungan semata. Melainkan juga ikut berperan aktif dalam menciptakan proses keberlanjutan kehidupan umat manusia dari kerusakan alam.

## Program Pelestarian Lingkungan

1. Pengelolaan Limbah B3 Pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dilakukan berupa penyimpanan sementara limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional pelabuhan seperti oli bekas, kain majun, aki bekas, dan lain-lain. Sistem dan prosedur pengoperasian TPS limbah B3 telah disusun oleh manajemen sebagaimana dibawah ini. Adapun peraturan internal yang mengatur tentang pengelolaan limbah B3 diatur dalam PD 57 Tahun 2009.
2. Pelaporan Pelaksanaan RKL/RPL Pelabuhan Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di pelabuhan dituangkan dalam laporan pelaksanaan RKL RPL yang dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali ke instansi lingkungan hidup setempat. Laporan tersebut memuat informasi kualitas lingkungan pelabuhan yang terdiri dari kualitas udara ambien, kualitas air laut/sungai, dan kualitas air tawar/air baku. Dari informasi tersebut dapat diketahui sejauh mana efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dijalankan selama 6 (enam) bulan terakhir. Format laporan yang digunakan adalah KepMenLH No. 45 Tahun 2005. Adapun

## Activity plan

In 2018, the Company implements CSR related to the environment through programs to improve environmental quality and environmental care movements

## Objectives

Environment preservation program is central part of the Company's commitment to perform corporate social responsibility. The program aims to develop the Company as a business entity that does not only solely concern business profit but also actively contributes in creating sustainability of human well-being from any environmental degradation.

## Environmental Preservation Program

1. B3 (Toxic and Hazardous) Waste Management that includes storage of B3 Waste temporary generated from Port operational activity such as used lubricants, rag, and others. The B3 Waste Temporary Disposal Site operational procedure has been formulated by the management as explained below. The internal regulation that regulates B3 Waste treatment is under PD 57 of 2009.
2. Port RKL/RPL Reporting  
Implementation of environmental management and monitoring at the Port is presented in RKL RPL implementation report that is published in every 6 (six) months to local environmental agency. The report disclosed information about port environment quality comprising of quality of ambience air, sea/river water and fresh water/raw water. From those information, effectiveness of environmental management can be analyzed as reported for the last 6 (six) months. The reporting format applied refers to Minsiter of Environment Decree No. 45 of 2005. The internal regulation that stipulates RKL RPL reporting



peraturan internal yang mengatur tentang pelaporan Pelaksanaan RKL RPL diatur dalam PD 01 Tahun 2008.

### 3. Program Melestarikan Tumbuhan Bakau

Program ini diimplementasikan melalui rangkaian program yang terdiri dari analisa lahan target konservasi, penyuluhan lingkungan, pembentukan kelompok masyarakat sebagai motor gerakan peduli lingkungan, dan penanaman pohon bakau

### 4. Penciptaan Higienitas Tempat Kerja

Perbaikan higienitas tempat kerja merupakan salah satu fokus Perseroan dalam rangka menyediakan tempat kerja yang sehat. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kesehatan serta produktivitas pekerja di tempat kerja.

### 5. Pemeliharaan Kendaraan Operasional

Pelindo IV berkomitmen untuk selalu melakukan pemeliharaan terhadap seluruh kendaraan operasional perusahaan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan. Pemeliharaan kendaraan operasional dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala sehingga emisi dari aktivitas transportasi dapat terus dikurangi. Di samping itu, Pelindo IV secara berkala juga mengganti kendaraan operasional perusahaan. Secara bertahap, Pelindo IV meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar yang menggunakan volume silinder (*cubical centimeter*) yang relatif lebih rendah.

### 6. Pengelolaan Limbah

Pelindo IV terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pelindo IV senantiasa menerapkan kebijakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam pengelolaannya. Pelindo IV menyalurkan sampah plastik dan kertas kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Sedangkan untuk limbah berbahaya berupa minyak pelumas dari genset, Pelindo IV menerapkan prosedur penanganan pelumas bekas dengan penuh kehati-hatian. Pelindo IV selalu berusaha agar sumber daya yang menangani pelumas bekas dapat ditampung dan disimpan di

implementation is under PD 01 of 2008.

### 3. Mangrove Conservation Program

The program is implemented through series of program comprising of conservation target land analysis, environmental coaching, community group establishment as agent of environmental-care movement and mangrove tree planting.

### 4. Working Place Hygiene Program

Improvement of working place hygiene is one of the Company's focus to establish a healthy working place. This aims to maintain health and productivity of the employees at the working place.

### 5. Maintenance of Operational Vehicles

Pelindo IV is committed to always carrying out maintenance on all the company's operational vehicles to minimize environmental damage. Maintenance of operational vehicles and exhaust emissions testing is carried out regularly so that emissions from transportation activities can continue to be reduced. In addition, Pelindo IV also regularly replaces the company's operational vehicles. Gradually, Pelindo IV increases the number of fuel-efficient operational vehicles that use a relatively lower cylinder volume (cubical centimeter).

### 6. Waste Management

Pelindo IV continues to strive to reduce environmental damage by disposing of waste into landfills (TPA). Pelindo IV always applies the policies of reduce, reuse, and recycle (3R) in its management. Pelindo IV distributes plastic and paper waste to third parties for recycling. As for hazardous waste in the form of lubricating oil from generators, Pelindo IV applies the used lubricant handling procedures with great care. Pelindo IV always strives for resources that handle used lubricants to be accommodated and stored in a safe place before being handed over to third parties who already have permission from the Ministry of

tempat yang aman sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

#### 7. Minimalisasi Penggunaan Kertas

Aktivitas dan operasional Perseroan tidak terlepas dari penggunaan kertas. Namun, kami menyadari bahwa semakin banyak penggunaan kertas, akan semakin banyak pula hutan dan pohon yang harus ditebang sebagai material pembuatan kertas. Untuk itu, Pelindo IV berkomitmen untuk menghemat penggunaan kertas dengan melakukan berbagai macam kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, salah satunya melalui paperless.

## Pengaduan masalah lingkungan

Komitmen Perusahaan terkait kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan menyediakan nomor hotline terkait pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Selain itu, pengaduan juga bisa disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan [www.inaport4.co.id](http://www.inaport4.co.id). Pada 2018, Pelindo 4 tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Pada tahun yang sama, juga tidak ada denda atas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan.

## Sertifikasi Lingkungan Hidup

Pengelolaan sistem manajemen lingkungan di Perseroan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan standarisasi yang mengacu pada ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan dan mengintegrasikannya dengan ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu serta OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (K3). Adopsi standar ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk mitigasi atas dampak dari jasa pelayanan terhadap lingkungan.

Environment.

#### 7. Minimize the Use of Paper

The Company's activities and operations are inseparable from the use of paper. However, we realize that the more use of paper, the more forests and trees will have to be cut down as paper-making materials. For this reason, Pelindo IV is committed to saving paper use by carrying out various kinds of policies that have been set by the company, one of them through paperless.

## Complaints about environmental problems

The Company's commitment regarding environmental sustainability is also realized by providing a hotline number related to complaints relating to environmental issues. In addition, complaints can also be submitted through guestbooks or guest books on the company's website [www.inaport4.co.id](http://www.inaport4.co.id). In 2018, Pelindo 4 did not receive a complaint report relating to environmental issues. In the same year, there were also no penalties for the Company's non-compliance with environmental laws or regulations.

## Environmental Certification

The management of the environmental management system in the Company is carried out based on the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management with standardization that refers to ISO 14001: 2004 Environmental Management System and integrating it with ISO 9001: 2008 Quality Management Systems and OHSAS 18001: 2007 Health and Work Accident Management System (K3). The adoption of this standard is one of the Company's efforts to mitigate the impact of services on the environment.

Sertifikasi lingkungan di Perseroan berupa implementasi ISO-14001 dan sertifikasinya yang masih berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah melengkapi semua dokumen lingkungan (AMDAL) untuk semua kegiatan pengembangan dan melaporkan kinerja lingkungannya sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Berikut daftar pemenuhan ijin lingkungan Perseroan.

Environmental certification in the Company is in the form of ISO-14001 implementation and its certification is still valid. In addition, the Company has also completed all environmental documents (EIA) for all development activities and reported its environmental performance in accordance with the applicable legal requirements. Following is the list of compliance with the Company's environmental permits.

Daftar Izin Lingkungan Pelabuhan Perseroan  
List of the Company's Port Environmental Permits

No.	Pelabuhan Port	DOKUMEN LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL DOCUMENTS					
		AMDAL	ADD. ANDAL/RKL RPL	UKL UPL	DELH	DPLH	SEL
1	Pelabuhan Nunukan Nunukan Port	V		V	V		
2	Pelabuhan Tarakan Tarakan Port			V	V		
3	Pelabuhan Samarinda Samarinda Port				V		
4	Pelabuhan Balikpapan (Terminal Semayang, Kampung Baru dan Terminal Petikemas Kariangau) Balikpapan Harbor (Semayang Terminal, Kampung Baru and Kariangau Container Terminal)	V	V				
5	Pelabuhan Tanjung Redeb (Gurimbang) Tanjung Redeb Port (Gurimbang)			V			
6	Pelabuhan Bitung (Terminal Multipurpose Bitung dan Terminal Petikemas Bitung) Bitung Port (Bitung Multipurpose Terminal and Bitung Container Terminal)	V	V	V			
7	Pelabuhan Manado Manado Port	V		V	V		
8	Pelabuhan Gorontalo Gorontalo Port			V		V	

Daftar Izin Lingkungan Pelabuhan Perseroan  
List of the Company's Port Environmental Permits

No.	Pelabuhan Port	DOKUMEN LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL DOCUMENTS					
		AMDAL	ADD. ANDAL/RKL RPL	UKL UPL	DELH	DPLH	SEL
9	Pelabuhan Pantoloan Pantoloan Port			V			
					V		
						V	
10	Pelabuhan Tolitoli Tolitoli Port			V			
						V	
11	Pelabuhan Parepare Parepare Port			V			
				V			
					V		
12	Pelabuhan Makassar (Terminal Soekarno, Terminal Petikemas Makassar, Paotere dan Makassar New Port) Makassar Port (Soekarno Terminal, Makassar, Paotere and Makassar New Port Container Terminals)						V
		V					
		V					
				V			
				V			
13	Pelabuhan Kendari (Terminal Nusantara dan Terminal Petikemas Bungkutoko) Kendari Port (Nusantara Terminal and Bungkutoko Container Terminal)						V
		V					
14	Pelabuhan Ambon Ambon Port			V			
					V		
			V				
15	Pelabuhan Ternate Ternate Port			V			
				V			
					V		
			V				
16	Pelabuhan Sorong Sorong Port			V			
				V			
				V			
					V		
		V					
17	Pelabuhan Manokwari Manokwari Port			V			
					V		
			V				
18	Pelabuhan Fakfak Fakfak Port			V			
						V	

Daftar Izin Lingkungan Pelabuhan Perseroan  
List of the Company's Port Environmental Permits

No.	Pelabuhan Port	DOKUMEN LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL DOCUMENTS					
		AMDAL	ADD. ANDAL/RKL RPL	UKL UPL	DELH	DPLH	SEL
19	Pelabuhan Jayapura Jayapura Port	V					
				V			
			V				
					V		
20	Pelabuhan Biak Biak Port			V			
				V			
					V		
21	Pelabuhan Merauke Merauke Port			V			
					V		
			V				

## Penghargaan Lingkungan Hidup

Salah satu wujud upaya pengelolaan lingkungan adalah dirumuskannya Program Penilaian Kinerja Industri (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kalangan industri dalam kegiatan pengelolaan lingkungan. PROPER telah menunjukkan keefektifannya dengan peningkatan jumlah peserta PROPER dan jumlah peningkatan kinerja pentaatan lingkungan pada Perseroan. Kebijakan Manajemen Lingkungan yang selaras dengan persyaratan PROPER diharapkan dapat memberikan pedoman bagi Perseroan untuk menciptakan perbaikan kinerja dalam pengelolaan lingkungan.

## Environmental Award

One manifestation of environmental management efforts is the formulation of the Industrial Performance Assessment Program (PROPER) in environmental management by the Ministry of Environment. The program aims to increase industry awareness in environmental management activities. PROPER has demonstrated its effectiveness by increasing the number of PROPER participants and the number of environmental performance improvements in the Company. Environmental Management Policies that are in line with PROPER requirements are expected to provide guidance for the Company to create performance improvements in environmental management.





## Dampak Kuantitatif atas kegiatan Kelestarian Lingkungan

Sepanjang 2018, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab lingkungan hidup dengan hasil nyata berkurangnya dampak negatif dari aktivitas bisnis. Tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas bisnis ataupun denda yang harus dikeluarkan Perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

Biaya pelaksanaan pemantauan lingkungan hidup pelabuhan cabang tahun 2018 sebesar Rp1.166.540.000, -

## Quantitative Impact on Environmental Conservation activities

Throughout 2018, the Company has carried out environmental responsibility with the tangible results of reduced negative impacts from business activities. There are no formal complaints regarding business activities or fines that must be incurred by the Company against environmental damage.

The cost of implementing branch port environmental monitoring in 2018 is Rp. 1,166,540,000, -



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT



### Landasan Kebijakan

Program program kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan mengacu kepada :

1. Pasal 10 Undang – undang NO. 1 Tahun 1970;
2. PP No. 50 Tahun 2012;
3. Per. Menaker No. 04 / Men 1987;
4. Per. Menaker No. 02 / Men 1992;
5. Per. Menaker No. 04 / Men 1995;
6. Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) nomor: SK 195/KP.403/DOT-2015 tanggal 16 Desember 2015, tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Kantor Pusat .

### Policy Framework

The Occupational Health and Safety (HSE) activity program is implemented referring to:

1. Articles 10 Law No. 1 of 1970;
2. Government Act (PP) No. 50 of 2012;
3. Minsiter of Manpower Regulation No. 04/Men 1987;
4. Minister of Manpower Regulation No. 02/Men 1992;
5. Minister of Manpower Regulation No. 04/Men 1995;
6. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Board of Directors Decree No. SK/195/KP.403/DOT-2015 dated December 16, 2015 regarding Establishment of Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) at Head Office.



## Rencana Kegiatan

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Perseroan juga merencanakan reviu terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam RKAP

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, sepanjang tahun 2018 Perseroan telah menetapkan besaran target anggaran pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp15.468.695.758 miliar. Adapun biaya tersebut rencananya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

## Tujuan Program Kerja K3

Pelaksanaan program kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sesuai dengan program Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan sesuai dengan PP 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan Perusahaan serta merupakan kegiatan yang dipersyaratkan dalam penerapan OHSAS 18001 di Kantor Pusat.

## Program Kerja K3

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) telah membuat/menyiapkan program kerja dan kegiatan tahunan dalam rangka penerapan dan pelaksanaan K3 di kantor pusat sebagaimana jadwal terlampir dengan program kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Safety Talk dan Minutes of Meeting (Laporan terlampir);
2. Memeriksa kelengkapan peralatan K3;

## Rencana Kegiatan

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Perseroan juga merencanakan reviu terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam RKAP

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, sepanjang tahun 2018 Perseroan telah menetapkan besaran target anggaran pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp15.468.695.758 miliar. Adapun biaya tersebut rencananya akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

## Objectives of HSE Working Program

Implementation of Occupational Health and Safety (HSE) activity program at Head Office of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has complied with programs formulated by Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) as mandatory regular activity to be implemented according to Government Act No. 50 of 2012 regarding Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company's circumstances as well as required activity in the implementation of OHSAS 18001 at the Head Office.

## HSE Working Program

Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) has formulated/prepared annual working program and activity as the implementation of HSE at Head Office based on schedule attached in various activities, as follows:

1. Organized Safety Talk and Minutes of Meeting (Report attached).
2. Examine completeness of the HSE equipment;



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja;</li> <li>4. Pemeriksaan, perawatan dan pengisian ulang APAR di Kantor Pusat;</li> <li>5. Inventarisasi permasalahan dan identifikasi sumber/potensi bahaya di masing-masing Direktorat di setiap lantai;</li> <li>6. Penerapan norma dan pemasangan rambu K3 di tempat kerja (penunjukan jalur evakuasi);</li> <li>7. Inspeksi dan evaluasi sumber – sumber bahaya;</li> <li>8. Simulasi prosedur penanggulangan kebakaran, gempa bumi dan tsunami serta tata cara evakuasi;</li> <li>9. Sertifikasi peralatan Gedung Kantor Pusat oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;</li> <li>10. Melaksanakan sosialisasi K3 kepada seluruh tenaga kerja di kantor pusat melalui pemasangan poster K3 di setiap lantai (poster-poster akan dipasang setelah selesai renovasi kantor);</li> <li>11. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Collect and process Occupational Health and Safety data at the working place;</li> <li>4. Light Fire Extinguisher inspection, maintenance and recharge at Head Office;</li> <li>5. Implementation of HSE norms and signange at the working place (evacuation signance board);</li> <li>6. Sources of hazard inspection and evaluation;</li> <li>7. Fire, Earthquake and Tsunami disaster response procedure and evacuation plan;</li> <li>8. Head Office Building equipment certification by Manpower and Transmigration Agency;</li> <li>9. Certification of Head Office Building equipment by the Department of Manpower and Transmigration;</li> <li>10. Implement HSE socialization to all employees at the Head Office by placing HSE poster in every floor (the posters will be installed after the office renovation is finished);</li> <li>11. Help the Company's Executives to formulate management and working procedure policy to improve occupational safety, corporate hygiene, occupational health and employee's nutrients.</li> </ol> |
|--|---|

## Pelaksanaan Program Kerja

1. Berdasarkan hasil pemantauan Tim P2K3, penerapan K3 di Gedung Kantor Pusat perseroan sebagian sudah diterapkan antara lain:
  - Peralatan Lift sudah dilengkapi dengan tombol tanda bahaya apabila terjadi kebakaran;
2. Sistem Proteksi kebakaran dan sarana penyelamatan jiwa pada bangunan Kantor Pusat sebagian sudah terpenuhi ditandai dengan tersedianya sumber air, pompa pacu, pompa utama, pompa cadangan, hydrant gedung, hydrant halaman, springkler, detector asap, APAR, namun sebagian hydrant tidak ada selangnya;
3. Fasilitas K3 serta rambu-rambu sebagian sudah tersedia, namun harus dilengkapi lagi agar bisa memenuhi standar, khususnya belum adanya rambu

## Working Program Implementation

1. Based on result of monitoring done by P2K3 Team, HSE implementation at Head Office Building had been partly done, as follows:
  - Elevator has been equipped with emergency button for fire disaster.
2. Fire Protection System and Life Rescue equipment at the Head Office building have been fulfilled indicated by availability of water resoruces, runway pump, main pum, spare pump, building hydrant, yard hydrant, sprinkler, smoke detector, Light Fire Extinguisher although some hydrants have not been equipped with hose;
3. HSE facilities and signage were partly available that shall be completed to meet the standard, particularly evacuation route signage to the msuter point for any

petunjuk jalur evakuasi menuju muster point apabila terjadi kecelakaan

4. Sudah ada surat edaran dari Manajemen di setiap lantai untuk dilarang merokok dalam ruangan kerja, namun sampai saat ini masih ada beberapa pegawai yang merokok dalam ruangan;
5. Perlu dilakukan pengecekan ulang rambu *Muster Point* pada lapangan parkir depan kantor;
6. Kotak P3K sudah tersedia di setiap lantai (lantai 4, 5, dan 6), namun isi dari kotak tersebut belum sesuai dengan ketentuan;
7. Tangga darurat belum dipasang lampu penerangan yang otomatis dan masih banyak tumpukan barang bekas disekitar tangga darurat;
8. Terkait dengan telah selesainya pekerjaan renovasi gedung Kantor Pusat, maka akan dilakukan pemasangan rambu-rambu K3 utamanya denah evakuasi gedung;
9. Perlu disediakan tempat khusus untuk merokok pada setiap ruangan;
10. Penempatan dan penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sudah ditempatkan sesuai ketentuan;

## Dampak Keuangan Program K3

Penyerapan anggaran untuk K3 tahun 2018 sebesar Rp.1.285.032.000,- atau dengan prosentase sebesar 100,8%. Bila dibandingkan dengan anggaran K3 tahun 2017 sebesar Rp.1.160.300.000,- maka anggaran tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 110,53%, dimana cabang/unit kerja tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan perundangan terkait K3 yang berlaku.

## Ketenagakerjaan

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah upaya meningkatkan optimalisasi pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan kedua belah pihak secara adil, sesuai dengan kemampuan Perseroan, maka Perseroan menerapkan pengelolaan SDM sebagai berikut:

calamities.

4. Management had issued No Smoking Circular Letter for every floor, nevertheless, there are some employees still smking in the working room nowadays;
5. Muster Point signage shall be examined in the parking yard in front of the building;
6. First Aid Boxes have been available in every floor (4th, 5th and 6th floors), however, contents of the box had not complied with the regulation;
7. Emergency stairs had not been equipped with automatic lighting and there were plenty of used equipment around the emergency stairs;
8. Following the completion of Head Office building renovation, HSE signange will be installed, especially the building evacuation map;
9. Separated room shall be provided as smoking room in every working area;
10. Light Fire Extinguisher (APAR) had been placed and provided based on the regulation;

## HSE Program Financial Impact

The budget absorption for K3 in 2018 is IDR 1,285,032,000 or with a percentage of 100.8%. When compared with the 2017 K3 budget of Rp. 1,160,300,000, - the 2018 budget has increased by 110.53%, where branches / work units continue to pay attention to the fulfillment of applicable K3-related legal provisions.

## Employment

Corporate Social Responsibility in Human Capital Management refers to ser of efforts to optimize Human Capital management by always considering interests of the employees. As part of high-quality Human Capital Management Policy implementation and to concern fair treatment over interests of both parties, and according to the Company's capability, the Company implements Human Capital management practice, as follows:



1. Membina hubungan baik dengan pegawai berlandaskan kerjasama timbal balik yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama dan ditinjau secara berkala.
2. Mematuhi seluruh peraturan-peraturan dan undang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
3. Memberlakukan sistem pengupahan berdasarkan kinerja yang diterapkan dengan adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Menjunjung tinggi hak-hak asasi karyawan dan memberikan dukungan penuh terhadap pembentukan Serikat Pekerja.
5. Menyiapkan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok dan akhirnya korporasi.
6. Menerapkan kesetaraan dalam jejang karir.
7. Menerapkan kesetaraan gender dalam hal remunerasi.

## Kesempatan Kerja yang sama bagi setiap Karyawan

Dalam Bidang HAM (Hak Azazi Manusia) Perusahaan melaksanakan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut : Dalam hal kesetaraan Gender, Perseroan tidak membedakan Agama, Ras, Suku dan Golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003. Berdasarkan gender, mayoritas karyawan Perseroan adalah laki-laki dengan jumlah 1.356 Atau 84.80 % dan perempuan dengan jumlah 243 Atau 15,20%. Tidak ada diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan. Jumlah karyawan laki-laki jauh lebih besar dikarenakan bidang usaha perseroan yang lebih diminati laki-laki.

Dalam Aspek kesejahteraan; Perseroan, penerapan Sistem Pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan dan perawatan karyawan dan keluarganya, Memberikan program Jamsostek, Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun, Memberikan Bonus, insentif dan THR, dalam Aspek keselamatan kerja; Perseroan menjalankan K3, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja , sedangkan Aspek Pengembangan; dengan

1. Develop harmonious relationship with the employees based on mutual cooperation as declared in Joint Working Agreement that is reviewed periodically.
2. Comply with all Employment Law and Regulation.
3. Implement fair, transparent and accountable performance-based remuneration system.
4. Uphold human rights fo the employees and provide full support towards the Workers Union establishment.
5. Prepare employee competency development and training programs to improve individual and collective at finally corporate-level performance.
6. Implement fairness in career path.
7. Implement gender equality in remuneration package.

## Fair Career Opportunity for all Employees

With regards to Human Rights, the Company also performs Social Responsibility Activity that is implemented by considering several aspects, including: Gender Equality, Race, Ethnicity and Groups in accordance with provisions under Law No. 13 of 2003. Based on Gender, majority of the employees are 1,277 male employees or 82.65% and 268 female employees or 17.35% There is no discrimination in the Company's working circumstances. Number of Male employees is higher due to the Company's working scope is more preferred by Male employees.

In welfare aspect, the Company implements fair Payroll System, provides health insurance and health care facilities to the employees and their families, provide Jamsostek program, Life Insurance and Pension Fund, Bonus, Incentives and Religious Holiday Allowance. In occupational safety aspect, the Company exercised HSE, guaranteed occupational health and safety, and in the Development aspect, the Company organized training

mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja berdasarkan *Training Need Analysis*.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebebasan berserikat bagi Karyawan merefleksikan kepatuhan perusahaan atas undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan perusahaan, untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

## Kesejahteraan Karyawan

Untuk mensejahterakan karyawannya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki beberapa program kesejahteraan antara lain:

1. Tantiem  
Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat umum Pemegang Saham ("RUPS"), serta dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.
2. Bonus  
Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat umum Pemegang saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.
3. Cuti Besar dan Cuti Tahunan  
Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan dan cuti besar.
4. Asuransi Jiwa dan BPJS Ketenagakerjaan  
Perseroan membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan. Perseroan bekerja sama dengan beberapa Perseroan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

based on Training Need Analysis.

## Complaint Mechanism for Employment Issue

Freedom to unite for the employees reflects the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment that guarantees freedom to all employees to join workers union that is managed professionally as intermediary between employees and the Company to create harmonious mutual beneficiary relationship with all parties.

## Employee welfare

For the welfare of its employees, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has several welfare programs including

1. Tantiem  
Tantiem is determined based on the estimation of the management of the Company and approved at the General Meeting of Shareholders ("GMS"), as well as recorded as current year expense.
2. Bonus  
Bonuses are set based on the estimation of the Company's management and authorized by the General Meeting of Shareholders ("GMS"), recorded as current year expense.
3. Large Leave and Annual Leave  
The company provides annual leave (for 12 days per year) and large leave (for 30 days). To complete the leave, the Company provides annual leave and large leave benefits.
4. Life Insurance and Employment BPJS  
The company finances life insurance programs for employees. The Company cooperates with several insurance companies to support the program. The company also includes its employees in the employment guarantee program at BPJS Employment.

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai  
Job Services Payable Components for Employees

No	Komponen Component	Pegawai Tetap Fixed Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees
1	Upah/ Fee		
a.	Penghasilan Merit Merit income	Sesuai KJ According to KJ	ya/ Yes Honorarium
b.	Tunjangan Jabatan Positional allowance	Sesuai KJ According to KJ	ya/ Yes Tidak/ No
c.	Tunjangan Prestasi Achievement Allowance	Sesuai KJ According to KJ	ya/ Yes Tidak/ No
d.	Tunjangan Regional Regional Allowance	Sesuai lokasi kerja According to work location	ya/ Yes Tidak/ No
2	Tunjangan Tidak Tetap/ Non-permanent Allowance		
a.	Tunjangan Transport Transport Allowance	Sesuai KJ According to KJ	ya/ Yes Tidak/ No
b.	Tunjangan Mobilitas Mobility Allowance	Sesuai KJ According to KJ	ya/ Yes Tidak/ No
c.	Tunjangan Komunikasi/HP Communication Allowance / HP	Sesuai KJ According to KJ	ya/ Yes Tidak/ No
d.	Tunjangan Makan Meal allowances		ya/ Yes Tidak/ No
e.	Insentif Insentif	Untuk pegawai dgn tgs jabatan tertentu For employees with certain job assignments	ya/ Yes Tidak/ No
f.	Tunjangan Kinerja Incentive		ya/ Yes Tidak/ No
g.	Bantuan sewa rumah House rental assistance	Tergantung lokasi penempatan Depends on location of placement	ya/ Yes Tidak/ No
3	Insentif Tahunan/ Annual incentives		
a.	Tunjangan Cuti Leave Benefits	2x THP	ya/ Yes Tidak/ No
b.	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	2xTHP	ya/ Yes ya/ Yes
c.	Tunjangan Pendidikan Education Allowance	1x THP	ya/ Yes Tidak/ No
d.	Gaji ke 13 13th salary	1x THP	ya/ Yes Tidak/ No
e.	Insentif kerja tahunan Annual work incentives	5x s.d 7x THP	ya/ Yes Tidak/ No
f.	Bingkisan hari raya Gift day	Menyesuaikan Adjust	ya/ Yes ya/ Yes
4	Manfaat/ Benefits		
a.	Jaminan Kesehatan Health insurance	Mandiri Inhealth	ya/ Yes Tidak/ No
b.	BPJS Kesehatan		ya/ Yes ya/ Yes
c.	BPJS Ketenagakerjaan		ya/ Yes ya/ Yes
d.	Asuransi Jiwa Life insurance	BNI Life	ya/ Yes Tidak/ No



Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai Job Services Payable Components for Employees				
No	Komponen Component	Pegawai Tetap Fixed Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
e.	Dana Pensiun Pension fund	DP4	ya/ Yes	Tidak/ No
		Saving plan	ya/ Yes	Tidak/ No
f.	Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Mandiri Inhealth	ya/ Yes	Tidak/ No
g.	Bantuan Menunaikan Ibadah Tanah Suci Help with performing the Holy Land Service	Berdasarkan kriteria Based on the criteria	ya/ Yes	Tidak/ No

## Jaminan Sosial

Seluruh pegawai juga telah diikuti sertakan sebagai peserta jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program yang diikuti adalah Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Program Jaminan Kematian (JK), yang bertujuan untuk menjamin adanya keamanan dan kepastian bagi karyawan terhadap risiko-risiko sosial ekonomi seperti saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, cacat, hari tua dan meninggal dunia, yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja.

Risiko sosial ekonomi yang ditanggulangi oleh program tersebut terbatas saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, cacat, hari tua dan meninggal dunia, yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja dan/atau membutuhkan perawatan medis.

## Hubungan Industrial

Pelindo IV senantiasa berupaya untuk mendorong terciptanya Hubungan Industrial yang berkualitas dan harmonis dengan Serikat Pekerja sebagai perwakilan dari pegawai. Melalui forum kemitraan dengan Serikat Pekerja, pegawai dapat menyampaikan aspirasi kepada perusahaan sehingga komunikasi dua arah antara perusahaan dan pegawai tetap terjaga.

## Social Security

All employees have also been included as participants in Social Security Workers (Social Security) through Employment BPJS. The programs that are followed are the Old Age Guarantee Program (JHT), Work Accident Guarantee Program (JKK), and Death Assurance Program (JK), which aims to ensure security and certainty for employees against socio-economic risks such as when an accident occurs, disability, old age and death, resulting in reduced or disconnected labor income.

The socio-economic risks that are addressed by the program are limited when there are incidents of workplace accidents, disability, old age and death, which result in reduced or disconnected labor income and / or need for medical care.

## Industrial relations

Pelindo IV always strives to encourage the creation of quality and harmonious Industrial Relations with Workers' Unions as representatives of employees. Through a partnership forum with Trade Unions, employees can convey aspirations to the company so that two-way communication between the company and employees is maintained.



## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Kesehatan Kebijakan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karenanya, upaya menjaga kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab bersama. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

### Pelaksanaan

Pelindo IV sangat memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawannya. Fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan dan anggota keluarganya cukup komprehensif yang mencakup fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan.

Kebijakan kesehatan tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan agar kesehatan Karyawan tetap prima sehingga membawa dampak positif bagi Karyawan selaku individu dan keluarganya, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak pada perbaikan produktivitas Perseroan.

Di samping memfasilitasi pegawai untuk menjaga kesehatan, Perseroan mengikut sertakan pegawai dan keluarganya dengan asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

## Occupational Health And Safety

### Health Policy

Employee health is one of the main keys to achieving employee performance in individuals and companies as a whole. Therefore, efforts to maintain employee health are a shared responsibility. The Company facilitates employees with several activities that are expected to generate awareness and motivation in maintaining their health.

### Implementation

Pelindo IV is very concerned about the welfare and health of its employees. Health facilities provided to employees and family members are quite comprehensive which includes health facilities in the form of health insurance.

The health policy is intended as an effort to ensure that employee health remains excellent so that it has a positive impact on employees as individuals and their families, which in the end is expected to have an impact on improving the Company's productivity.

In addition to facilitating employees to maintain health, the Company includes employees and their families with health insurance organized by BPJS Kesehatan which is carried out in stages



## Turnover Karyawan

Keberhasilan Perseroan dalam menyediakan lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan karyawan dalam melaksanakan tugasnya salah satunya diukur melalui tingkat turnover karyawan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan memiliki turnover karyawan sebanyak 2 orang yang mengundurkan diri, 18 orang memasuki masa pensiun dan meninggal sebanyak 7 orang.

## Employee Turnover

The success of the Company in providing a work environment that is in accordance with the needs and expectations of employees in carrying out their duties is one of them measured through employee turnover rates. Throughout 2018, the Company had employee turnover of 2 people who resigned, 18 people retired and died as many as 7 people.

Pensiun	18	Retired
Pengunduran Diri	2	Resignation
Meninggal	7	Died



# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

## RESPONSIBILITY FOR CUSTOMERS



Demi mempertahankan kualitas pelayanan, Perseroan memperhatikan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses pengembangan pelayanan kepalabuhanan serta saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui persyaratan kontrak yang jelas dan adil.

Pelanggan Perseroan merupakan pihak eksternal yang sangat berpengaruh bagi keberlanjutan Perseroan ke depan. Pelanggan juga menjadi pihak yang menjadi perhatian Perseroan untuk senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan, hingga diharapkan terciptanya *customer engagement* dan saling menguntungkan.

In order to maintain the quality of service, the Company pays attention to aspects of safety and innovation at every stage of the process of developing the service of the ministry and respecting the interests of each party through clear and fair contractual requirements.

The Company's customers are external parties that are very influential for the Company's sustainability going forward. The customer is also the party that is the concern of the Company to always be supported by adequate and satisfying facilities, so that it is expected to create customer engagement and mutual benefits.

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berdampak negatif dalam pengelolaan pelanggan Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh jajaran Perseroan berkewajiban:

- Menjaga citra perusahaan dengan tidak menerima sesuatu atau menjanjikan sesuatu di luar hal-hal yang telah disepakati bersama oleh Perseroan dengan Pelanggan Perseroan;
- Menghindari jamuan makan, hiburan (*entertainment*) atau kegiatan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh Pelanggan Perseroan, yang berada di luar batas kewajaran dan kepatutan;
- Menghindari tempat atau area yang berkonotasi negatif dalam melakukan hubungan atau transaksi dengan pelanggan Perseroan.

## Acuan Kebijakan

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan dengan Pelanggan tertuang pada *Code of Conduct* Perseroan, dimana prinsip-prinsip yang menjadi panduan Perseroan sebagai berikut:

- Fokus kepada pelanggan, mengutamakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan.
- Bekerja secara profesional dan selalu berpedoman pada standar etika untuk menghasilkan pelayanan terbaik.
- Meningkatkan kinerja Perseroan dan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders*.
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup serta memberdayakan masyarakat lingkungan (*community development*).
- Untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder* khususnya pelanggan, Perseroan dan anak Perusahaan menyediakan beberapa sarana layanan.

## Rencana Kegiatan Tahun 2018

Budaya melayani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas Perseroan, terutama yang bergerak di bidang jasa seperti Pelindo IV. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan Service Excelent sebagai salah

To prevent the occurrence of things that have a negative impact on the management of the Company's customers, both the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company are obliged to:

- Maintain the image of the company by not accepting something or promising something other than things that have been agreed upon jointly by the Company and the Company's Customers;
- Avoiding banquets, entertainment (*entertainment*) or other similar activities organized by Company Customers, which are beyond the limits of fairness and propriety;
- Avoiding places or areas that have negative connotations in conducting relationships or transactions with the Company's customers

## Policy Reference

Policies in managing customer relations are contained in the Company's Code of Conduct, where the principles that are the Company's guidelines are as follows:

- Focus on customers, prioritizing customer satisfaction through improving product quality and service standards.
- Working professionally and always guided by ethical standards to produce the best service.
- Improve the Company's performance and pay attention to the interests of all stakeholders.
- Prioritize occupational safety and health, preserve the environment and empower environmental communities.
- To establish communication with stakeholders, especially customers, the Company and its subsidiaries provide several service facilities.

## Plan of Activities for 2018

The culture of service is an integral part of the activities of the Company, especially those engaged in services such as Pelindo IV. Therefore, the Company makes Service Excel one of the focuses of the program in 2018.

satu fokus program di tahun 2018 ini. Bagi Perseroan, dengan memberikan layanan yang baik dan memuaskan merupakan harapan dan pengalaman tak terlupakan yang selalu diingat oleh pelanggan. Menyikapi tuntutan pelanggan, maka dalam menjaga kualitas, Perseroan memiliki program kerja tahunan yang disusun untuk periode tahun 2018.

## Program Kegiatan

Kepercayaan pelanggan adalah ujung tombak yang membuat suatu industri bisa bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Pelayanan yang baik kepada pelanggan adalah frase yang memiliki makna luas mulai dari ketersediaan pelayanan. Oleh karenanya dalam menjaga kepercayaan pelanggan menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Program yang telah disusun dalam menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

## Keterbukaan Informasi Produk dan Layanan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan, Kami senantiasa melakukan keterbukaan terkait produk dan jasa yang diproduksi. Perseroan menyadari bahwa untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada Perusahaan, pelanggan membutuhkan segala bentuk informasi terkait produk dan jasa yang digunakan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan keterbukaan informasi terkait penggunaan produk atau jasa yang aman, sumber komponen produk atau jasa, konten (terutama yang berkaitan dengan bahan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan/sosial), pembuangan produk dan dampak terhadap lingkungan/ sosial, dan lainnya. Perseroan mempublikasikan informasi yang berguna bagi pelanggan melalui media cetak/elektronik, exhibition, serta brosur/catalog. Selama tahun 2018 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian terhadap pelanggan.

For the Company, providing good and satisfying services is an unforgettable hope and experience that is always remembered by customers. Responding to customer demands, then in maintaining quality, the Company has an annual work program prepared for the 2018 period.

## Activity Program

Customer trust is the spearhead that can make an industry survive in a world of increasingly fierce competition. Good service to customers is a phrase that has broad meaning starting from the availability of services. Therefore, maintaining customer trust is a part of corporate social responsibility.

Programs that have been developed in establishing good relationships with customers throughout 2018 are as follows:

## Information and Product Openness

As a form of the Company's responsibility to customers, we always openly relate to products and services produced. The Company realizes that to increase customer trust in the Company, customers need all forms of information regarding the products and services used. Therefore, the Company provides information disclosure related to the use of safe products or services, sources of product or service components, content (especially those related to materials that can cause environmental / social impacts), product disposal and environmental / social impacts, and others . The company publishes information that is useful to customers through print / electronic media, exhibitions, and brochures / catalogs. During 2018 there were no violations related to product and service information that caused losses to customers.

## Perlindungan Pelanggan

Perseroan menyadari bahwa perusahaan sangat bergantung pada pelanggan. Oleh karenanya Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap tingkat Customer Satisfaction Index sebagai salah satu penting loyalitas pelanggan. Sejalan dengan budaya Perusahaan, Insan Perseroan senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan secara tulus dan penuh semangat.

Peningkatan mutu melalui service excellence merupakan bagian dari implementasi Customer Focused. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan Customer Satisfaction Index adalah menjaga kualitas layanan yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan dan harapan pelanggan. Untuk menghasilkan kualitas layanan terbaik, tidak hanya fasilitas dan sarana yang harus dipenuhi, namun juga kompetensi personil. Training-training yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil harus direncanakan sehingga seluruh kebutuhan yang terkait manpower dapat terpenuhi. Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya Perusahaan dalam menghasilkan kualitas layanan yang terbaik akan semakin mudah.

## Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan tujuan utama penerapan sistem manajemen mutu. Perseroan selalu berupaya memastikan bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun dan menerapkan standarstandar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk Quality Procedure, Work Instruction, Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan Perseroan pada setiap jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

## Customer Protection

The Company realizes that the company is very dependent on customers. Therefore the Company pays special attention to the level of the Customer Satisfaction Index as one of the important customer loyalty. In line with the Company's culture, the Company Persons always make every effort and action to fulfill the needs even more than customers expect sincerely and passionately.

Quality improvement through service excellence is part of the Customer Focused implementation. One important factor to improve the Customer Satisfaction Index is to maintain the quality of services produced so that they are in accordance with customer demands and expectations. To produce the best quality service, not only facilities and facilities must be met, but also personnel competencies. Training related to increasing personnel competencies must be planned so that all requirements related to manpower can be fulfilled. With the availability of facilities, facilities and capabilities, the Company's efforts to produce the best quality services will be easier.

## Customer Health and Safety

Customer safety and health are the main objectives of implementing a quality management system. The Company always strives to ensure that the services provided to customers are always in good condition and do not have a negative impact on the safety and health of customers. For this reason, the Company has compiled and implemented work quality standards and services in the form of Quality Procedures, Work Instruction, Business Policies, Work Procedures, and Work Instructions. The quality control is carried out by the Company on every service provided by the Company.

During the reporting period there were no violations



Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang diberikan. Sistem manajemen mutu Perseroan dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya peningkatan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, serta kebutuhan organisasi.

### Pusat Layanan Pelanggan

Dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan pelanggan. Perseroan menyediakan saluran untuk layanan pelanggan melalui beberapa saluran antara lain:

Alamat Kantor Pusat:

Jl. Sukarno Hatta No. 1 Makassar

Telepon : +62-411-3616-549 ext. 6204

Website : <http://www.inaport4.co.id>

Layanan Keluhan Pelanggan

[humas@inaport4.co.id](mailto:humas@inaport4.co.id)

Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, Perseroan melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Survey kepuasan pelanggan;
- Penerimaan keluhan dari pelanggan;
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra Kerja;
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan;
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

of regulations related to health and safety of the products and services provided. The Company's quality management system is designed to improve the performance of the Company based on efforts to improve sustainable services by implementing various strategies by controlling the suitability of the use of a standard system of legislation, stakeholder requirements, and organizational needs.

### Customer Service Center

In order to continuously improve the quality of services provided, the Company carries out various efforts that can meet customer expectations. The Company provides channels for customer service through several channels including:

Address of Head Office:

Jl. Sukarno Hatta No. 1 Makassar

Phone: + 62-411-3616-549 ext. 6204

Website: <http://www.inaport4.co.id>

Customer Complaint Service

[humas@inaport4.co.id](mailto:humas@inaport4.co.id)

In resolving customer complaints effectively and quickly, the Company coordinates with stages:

- Customer satisfaction survey;
- Receiving complaints from customers;
- Analysis of the problems complained of by customers and followed up by the relevant department there is a possibility that they must cooperate with the Work Partners;
- Submission of resolution of complaints to customers;
- Documentation & evaluation of all complaints that are then followed up in the form of work process improvements and innovations so as to be able to produce products and services that meet business demands and customer expectations.



Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisa dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Perseroan.

## Media Komunikasi Keluhan Pelanggan

Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan pelanggan, antara lain :

### Sarana, Jumlah dan Penanggulangan Atas Pengaduan Pelanggan

Penyelesaian keluhan pelanggan dilaksanakan oleh *Tim Customer Care Officer (CCO)*, Kantor Pusat dan Cabang di wilayah PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Penanganan keluhan pelanggan memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 1 x 24 Jam (1 hari) sejak diterima.

Selama tahun 2018, Perseroan mendapatkan aduan/keluhan dari pelanggan melalui pusat pengaduan sebanyak 81 keluhan namun Perseroan telah memberikan respon yang cepat atas aduan yang masuk dan melakukan penyelesaian secara baik sehingga keseluruhan keluhan tersebut sudah pada proses penyelesaian.

This complaint management process is integrated with the results that focus on the customer so there is no repetition of complaints from the types of complaints that have been resolved. The results of the analysis and evaluation are the basis for the improvement of work processes and work systems in the Company.

## Customer Communication Media Complaints

The communication media used to support the ease and smooth communication between the Company and customers, among others:

### Means, Amounts and Countermeasures for Customer Complaints

Completion of customer complaints is carried out by the Customer Care Officer (CCO), Head Office and Branches in the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) area. Handling customer complaints has a maximum response period of 1 x 24 hours (1 day) since receipt.

During 2018, the Company received complaints / complaints from customers through the complaint center as many as 81 complaints, but the Company has responded quickly to complaints that came in and carried out settlement so that all complaints were in the process of completion.

Tabel Keluhan Pelanggan Tahun 2018  
Customer Complaints Table 2018

Keluhan yang Dilaporkan Reported complaints	Jumlah Keluhan Amount of Complaints	Upaya atau Tindakan Penyelesaian Keluhan Complaint Settlement Efforts or Actions		Status Penyelesaian Settlement Status	
		TL Kantor Pusat Head Office TL	TL Cabang Branch TL	dalam proses On Process	Selesai Finish
81	81	4	77	-	81

## Program Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan Survey Kepuasan Pelanggan, Ketidakpuasan, Keterikatan dan Loyalitas Pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diterima dari Perseroan. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui kualitas pelayanan pada segmen pasar tertentu dan yang membutuhkan peningkatan pelayanan. Survey tersebut dilakukan oleh pihak internal Perseroan yang berkerjasama dengan Konsultan yang ditunjuk. Hasil survey kepuasan pelanggan menunjukkan rata-rata indeks keterikatan sebesar 4,01 dimana ada sekitar 80,2% pelanggan menunjukkan keterikatan terhadap pelayanan yang diberikan yaitu dengan kategori sangat puas.

## Peningkatan Standar Mutu Layanan

Untuk meningkatkan mutu pelayanan, Perseroan telah mengaplikasikan berbagai sertifikasi standar pelayanan mutu, antara lain :

## Customer Satisfaction Survey Program

In 2018 the Company conducted a Customer Satisfaction Survey, Dissatisfaction, Engagement and Customer Loyalty in order to determine the level of customer satisfaction for services received from the Company. This aims to be able to find out the quality of service in certain market segments and those that require improved service. The survey is carried out by internal parties of the Company in collaboration with the designated Consultants. The customer satisfaction survey results show an average of the attachment index of 4.01 where there are around 80.2% of customers showing an attachment to the services provided, namely the very satisfied category.

## Improving Service Quality Standards

To improve service quality, the Company has applied various quality service standard certifications, including:

No	Pelabuhan Cabang Branch Port	Nomor Sertifikat Certificate number	Masa Berlaku Validity Period	
			TMT	Berakhir End of date
1.	Makasar	002-0142-DN	06 Juli 2015	15 April 2020
2.	TPN	02-0225-DN	15 Juni 2015	02 Juni 2020
3.	Bitung	002-0162-DN	18 April 2016	27 Maret 2021
4.	Balikpapan	02-0191-DN	Januari 2018	Januari 2023
5.	Sorong	02-0390-DV	19 Juni 2017	17 Mei 2022
6.	Ambon	002-0178-DN	28 September 2017	15 Agustus 2022
7.	Jayapura	02-0233-DV	Desember 2017	November 2022
8.	Kendari	02-0203-DN	September 2012	Proses Perpanjangan
9.	Biak	02-0243-DV	Oktober 2013	Proses Perpanjangan
10.	Pantoloan	02-0287-DV	Agustus 2012	Proses Perpanjangan
11.	Tarakan	02-0245-DN	10 Maret 2017	14 Februari 2022
12.	Parepare	02-0248-DN	21 Juni 2017	31 Januari 2022
13.	Ternate	002-0177-DN	24 Agustus 2017	11 Juli 2022
14.	Nunukan	02-0301-DV	Mei 2018	Oktober 2023
15.	Fakfak	02-0302-DV	Mei 2013	Proses Perpanjangan



No	Pelabuhan Cabang Branch Port	Nomor Sertifikat Certificate number	Masa Berlaku Validity Period	
			TMT	Berakhir End of date
16.	Manokwari	02-0344-DV	Juli 2014	Juli 2019
17.	Samrinda	02-0352-DV	Agustus 2014	Agustus 2019
18.	Gorontalo	02-0344-DV	Juli 2014	Juli 2019

## Dampak Kegiatan

Perseroan memperoleh berbagai penghargaan baik level nasional maupun internasional atas inovasi yang dilakukan serta tidak adanya sanksi ataupun denda yang diberikan kepada Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan jasa yang dilakukan.

## Impact of Activities

The Company received various awards both nationally and internationally for the innovations carried out and the absence of sanctions or fines given to the Company for non-compliance with laws and regulations relating to the provision of services carried out.



# PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



### Kebijakan

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian terpadu dan tidak terpisahkan dalam proses bisnis Perseroan. Kegiatan ini merupakan salah satu dari program CSR yang dijalankan oleh Perseroan. Komitmen kami adalah membangun hubungan harmonis dan memperkuat basis hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai komunitas baik di kantor pusat, cabang, warehouse maupun area operasional.

Upaya ini kami lakukan sebagai bagian investasi sosial dari corporate citizenship yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

### Policy

Social and community development is an integral and inseparable part of the Company's business processes. This activity is one of the CSR programs run by the Company. Our commitment is to build harmonious relationships and strengthen the basis of mutually beneficial relationships with various communities both at headquarters, branches, warehouses and operational areas.

This effort is carried out as part of social investment from corporate citizenship which refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Dalam melaksanakan komitmen CSR ini, kebijakan utama yang dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan CSR harus berlandaskan nilai-nilai dan standar etika Perseroan yang berlaku dengan berprinsip pada tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kewajaran.
2. Kegiatan CSR harus memiliki strategi yang selaras dengan strategi korporasi baik jangka pendek maupun jangka panjang dan merupakan bagian dari investasi sosial serta strategi bisnis untuk menjamin keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Strategi Perseroan dalam tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah:

1. Melibatkan masyarakat maupun stakeholders terkait lain di area kerja sebagai bagian dalam kegiatan operasional.
2. Berpartisipasi aktif dalam kepedulian sosial dengan menerapkan pemberdayaan komunitas melalui aspek three fundamentals for a better Life.
3. Berorientasi terhadap Sustainable Development Goals dan Delapan Kategori Asnaf.

Kegiatan yang Dilakukan

1. Pemberdayaan tenaga kerja lokal dalam aktivitas operasi Perseroan turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah operasi dengan melibatkannya sebagai tenaga kerja lokal. Pelibatan masyarakat sebagai tenaga kerja lokal diawali dengan pelatihan teknis, hingga pelaksanaan pekerjaan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat. Upaya ini merupakan bisnis inklusif yang dilakukan Perseroan di berbagai area operasional.
2. Pengembangan komunitas berkelanjutan Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Perseroan. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang tidaknya

In implementing this CSR commitment, the main policies implemented by the Company are as follows:

1. CSR activities must be based on the Company's values and ethical standards that apply with the principle of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
2. CSR activities must have a strategy that is aligned with the corporate strategy both short and long term and is part of social investment and business strategies to ensure the sustainability of business growth.

The Company's strategy in social and community development responsibilities is:

1. Involving the community and other related stakeholders in the work area as part of operational activities.
2. Participate actively in social care by implementing community empowerment through the three fundamentals for a better Life aspect.
3. Oriented to the Sustainable Development Goals and Eight Asnaf Categories.

Activities performed

1. Empowering local workers in the Company's operational activities also helps improve the welfare of the communities around the operating area by involving them as local workers. The involvement of the community as a local workforce begins with technical training, until the implementation of work while taking into account the real needs of the community. This effort is an inclusive business carried out by the Company in various operational areas.
2. Sustainable community development The harmonious relationship with the community around the work area is the Company's main concern. This concern is implemented through social responsibility programs that focus on education, economics and health which are not only carried out by the Company



hanya dilakukan oleh Perseroan melainkan juga Anak Perusahaan.

## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Pelaksanaan CSR merupakan investasi jangka panjang bagi Perseroan. Untuk mewujudkan keberhasilan semua program, maka diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Salah satunya adalah menyiapkan dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR. Dana yang telah dikeluarkan oleh Perseroan berasal dari RKAP Perusahaan dan penyisihan laba dengan realisasi sebagai berikut:

### Dasar Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PKBL Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, pelaksanaan PKBL Perseroan juga mengacu pada beberapa ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

1. UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.

but also the Subsidiaries.

## Partnerships and community development program

The implementation of CSR is a long-term investment for the Company. To realize the success of all programs, careful planning and preparation are needed. One of them is to prepare funds or budgets allocated specifically for CSR activities. Funds issued by the Company originated from the Company's RKAP and allowance for profit with the following realization:

### Basics of Program Implementation

The Company's PKBL Implementation refers to the Minister of BUMN Regulation Number: PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program State-owned enterprises. In addition, the implementation of the Company's PKBL also refers to several government provisions related to corporate social responsibility, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No.19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises
3. PP No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-09 / MBU / 07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.
5. SOE Minister Regulation Number: PER-03 / MBU / 12/2016 dated December 16, 2016 concerning Amendments to SOE Minister Regulation Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning BUMN Partnership and Community Development Programs.

6. Peraturan Menteri BUMN No.02/MBU/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

6. SOE Minister Regulation No.02 / MBU / 2017 concerning the Second Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.

## Gambaran Singkat Pelaksanaan PKBL

Sebagai perusahaan milik negara, Pelindo 4 menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari bangsa Indonesia. Atas dasar hal tersebut, Pelindo 4 telah melakukan sejumlah program untuk memberikan sumbangan terhadap pembangunan masyarakat Indonesia.

Berbagai kegiatan PKBL yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif khususnya kepada masyarakat membutuhkan yang berada di sekitar Perusahaan. Beberapa program peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain:

- Membantu modal usaha dengan pengembalian angsuran yang ringan terhadap pengusaha mikro dan kecil;
- Meningkatkan keinginan masyarakat untuk menjadi wirausaha melalui penyaluran dana Program Kemitraan (PK) dan pembinaan kepada pengusaha mikro dan kecil ke sektor riil agar tercipta lapangan pekerjaan;
- Melalui berbagai sektor PBL yang dilaksanakan PKBL Pelindo 4, bantuan korban bencana alam, peningkatan pendidikan, peningkatan kesehatan, pembangunan infrastruktur, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## Kemitraan

Program Kemitraan adalah program yang dijalin Perusahaan dengan pengusaha mikro dan kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mereka melalui pemanfaatan sebagian laba BUMN agar masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil, bisa

## Brief Description Of Implementation Of PKBL

As a state-owned company, Pelindo 4 realizes that its existence is part of the Indonesian nation. On this basis, Pelindo 4 has carried out a number of programs to contribute to the development of the Indonesian community.

Various PKBL activities carried out have had a positive impact especially on the people in need who are around the Company. Some programs to improve community welfare include:

- Helping business capital with a mild repayment of installments to micro and small entrepreneurs;
- Increasing people's desire to become entrepreneurs through the distribution of Partnership Program (PK) funds and fostering micro and small entrepreneurs to the real sector in order to create jobs;
- Through various PBL sectors carried out by Pelindo 4 PKBL, assistance to victims of natural disasters, improvement of education, health improvement, infrastructure development, nature conservation and poverty alleviation are expected to help improve community welfare.

## Partnership

The Partnership Program is a program that is established by the Company with micro and small entrepreneurs aiming to improve their business capabilities through the utilization of a portion of BUMN profits so that the community, especially small business players,



mengembangkan usahanya dan menjadi usaha mandiri. Perwujudan dari program ini adalah dengan pemberian kredit lunak bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan pemberian pembinaan untuk meningkatkan kemampuan kerja usahanya.

Dalam rangka melaksanakan tanggungjawab sosial tersebut, sejak tahun 1992, Perseroan telah turut berpartisipasi aktif dalam mendorong terciptanya potensi dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah kerja Perseroan dengan menggulirkan bantuan modal kerja dan investasi usaha kepada pelaku usaha yang memiliki keterbatasan akses permodalan, pemasaran dan pendampingan.

Untuk tahun 2018, salah satu program yang digulirkan oleh Perseroan adalah mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengentasan kemiskinan yang dicanangkan Pemerintah bagi masyarakat yang taraf hidupnya masih tertinggal serta kelompok tani, pengusaha kecil, yang ada di masing-masing wilayah, terutama yang karakteristik kegiatan usahanya merupakan produk unggulan daerah setempat, dengan sasaran penyaluran kepada kluster-kluster, sehingga muaranya dapat meningkatkan kemampuan dan produktivitas usaha, agar lebih menjadi mandiri.

Sebagai tolok ukur keberhasilan dalam melakukan pembinaan kepada mitra binaan, tidak saja diprioritaskan kepada tingkat penyalurannya, namun juga dititik beratkan pada tingkat pengembaliannya, serta mengarahkan pelaku usaha menjadi mandiri dan bankable.

## Bina Lingkungan

Sesuai Peraturan Direksi Nomor : PD 20 Tahun 2013 tanggal 23 Desember 2013 yang telah mengalami perubahan Nomor PD 11 Tahun 2017 tanggal 3 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014 Bagian PKBL terdapat pada Sekretariat Perusahaan dan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan yang diberikan tanggungjawab di 3(tiga) bidang yaitu Bidang

can develop their business and become independent businesses. The embodiment of this program is by providing soft loans for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors and providing guidance to improve their business work capabilities.

In order to carry out these social responsibilities, since 1992, the Company has actively participated in encouraging the creation of economic potential and community empowerment in the Company's work area by rolling out working capital assistance and business investment to businesses that have limited access to capital, marketing and assistance.

For 2018, one of the programs rolled out by the Company is to support community economic empowerment through poverty alleviation programs launched by the Government for people who are still lagging behind as well as farmer groups, small entrepreneurs, in each region, especially those that are characterized by their business activities. is a superior product of the local area, with the distribution target to the clusters, so that the champion can increase the ability and productivity of the business, so that it becomes more independent.

As a measure of success in providing guidance to fostered partners, not only prioritize the level of distribution, but also emphasizes the rate of return, and directs business people to be independent and bankable.

## Community Development

In accordance with the Board of Directors' Regulation Number: PD 20 Year 2013 dated 23 December 2013 which has been amended Number PD 11 of 2017 dated 3 February 2017 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT Pelabuhan Indonesia IV Headquarters (Persero), as of 1 January 2014 PKBL Section it is in the Corporate Secretariat and handled by the Corporate Secretary who is given responsibility in 3



Kehumasan dan Kesekretariatan, Bidang Good Corporate Government (GCG) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagaimana terlampir.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor cabang berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor PD. 23 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

### **KERJA SAMA BINA LINGKUNGAN DENGAN SESAMA BUMN**

Dalam melaksanakan kegiatan penyaluran Bina Lingkungan untuk tahun 2018, telah dilakukan kerjasama dengan seluruh BUMN di wilayah Sulawesi Selatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pasar Murah Provinsi Tahun 2018, (Disperindag, Perbankan dan Pemerintah Provinsi), BUMN hadir Untuk Negeri Siswa Mengenal Nusantara (SMN), HUT RI ke 72 di Maluku Utara sinergi dengan PT Brantas Abibraya dan PT Balai Pustaka, dan sinergi BUMN pemberian santunan, bingkisan kepada anak panti asuhan dan bantuan untuk gereja di Provinsi Maluku Utara, sinergi dengan PT Pelindo III, PT Angkasa Pura I, PT Brantas abibraya, PT Balai Pustaka dan PT Semen Indonesia Tbk (Persero).

### **DAMPAK KEUANGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN DANA PROGRAM KEMITRAAN**

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menyalurkan karena belum adanya kesepakatan dengan BUMN khusus hingga sampai akhir tahun 2018, sedangkan terkait pembayaran ke PT PNM yaitu nilai capacity building tetap di bayarkan sebesar Rp.1.140.000.000,- di tahun 2019.

Hingga tahun 2018, Perseroan secara akumulatif telah menyalurkan dana pinjaman kemitraan sebesar

(three) fields, namely the Public Relations and Secretariat, Good Corporate Government (GCG) and the Partnership and Community Development Program as attached.

To support the smooth implementation of the Partnership and Community Development Program, both at the Head Office and at the Branch Office based on the Rules of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Number PD. 23 of 2015 dated 2 November 2015 concerning Guidelines for Implementing the Partnership and Community Development Program at the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Environment

### **COMMUNITY DEVELOPMENT COOPERATION WITH FELLOW SOEs**

In carrying out Community Development distribution activities to know 2018, cooperation with all BUMNs in the South Sulawesi region has been carried out in order to carry out the Province's Low-Cost Market Activities in 2018 (Disperindag, Banking and Provincial Governments), SOEs are Present to State Students Know the Archipelago (SMN), Indonesia's 72nd Anniversary in North Maluku synergizes with PT Brantas Abibraya and PT Balai Pustaka, and the synergy of SOEs to provide compensation, gifts to orphanages and assistance to churches in North Maluku Province, synergy with PT Pelindo III, PT Angkasa Pura I, PT Brantas abibraya, PT Balai Pustaka and PT Semen Indonesia Tbk (Persero).

### **FINANCIAL IMPACT OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

#### **Partnership Program Fund**

In 2018, the Company does not channel because there has not been an agreement with a Special SOE until the end of 2018, while related to payments to PT PNM, the capacity building value is still paid in the amount of Rp.1,140,000,000, - in 2019.

Until 2018, the Company has accumulatively distributed partnership loan funds of Rp. 65,149,136,000 billion,



Rp. 65.149.136.000 miliar, yang dilaksanakan melalui penyaluran langsung maupun sinergi dengan BUMN/ Lembaga Penyalur.

Dalam rangka mengukur kinerja Program Kemitraan, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan supervisi terhadap perkembangan mitra binaan sebagai salah satu upaya mempertahankan kualitas usaha mitra binaan. Tingkat efektivitas penyaluran dana PKBL Perseroan tahun 2018 sebesar 100% dan kinerja kolektabilitas piutang pinjaman mitra binaan mencapai 41.25% pada 2018.

## Dana Program Bina Lingkungan

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyalurkan Rp.5.365.107.000 miliar dari dana bina lingkungan untuk masing-masing sektor pendidikan dan pelatihan, kesehatan, bencana alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, pelestarian alam, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, dan bantuan peningkatan kapasitas mitra binaan program kemitraan.

which was carried out through direct distribution or synergy with BUMN / channeling institutions.

In order to measure the performance of the Partnership Program, the Company always monitors and supervises the development of the trained partners as an effort to maintain the quality of the business of the assisted partners. The effectiveness of the distribution of the Company's PKBL funds in 2018 is 100% and the collectability performance of the loan receivables of the fostered partners reaches 41.25% in 2018.

## Fund for Community Development Program

In 2018, the Company channeled Rp.5,365,107,000 billion from environmental development funds for each sector of education and training, health, natural disasters, community social assistance in the context of poverty alleviation, nature conservation, public infrastructure and facilities, religious facilities, and assistance to increase the capacity of partners in partnership programs.

Keterangan	Description	Realisasi 2018 2018 realization	Akumulasi s.d. 2018 2018 accumulated	Komposisi (%) Composition (%)
Sektor Pendidikan	Education Sector	Rp.707.944.000.-	Rp.707.944.000.-	59%
Sektor Kesehatan	Health Sector	Rp.756.606.000.-	Rp.756.606.000.-	378.30%
Sektor Bencana alam	Natural Disaster Sector	Rp.300.000.000.-	Rp.300.000.000.-	150%
Bansos kemiskinan	Poverty bans	Rp.1.931.300.000.-	Rp.1.931.300.000.-	55.80%
Pelestarian Alam	Nature Conservation	Rp.272.757.000.-	Rp.272.757.000.-	54.55%
Sarana & Prasarana	Infrastructure	Rp.351.500.000.-	Rp.351.500.000.-	15.62%
Sarana Ibadah	Place of worship	Rp.1.045.000.000.-	Rp.1.045.000.000.-	83.60%
Kapasitas mitrabinaan	Capacity of fostered partners	Rp.1.140.000.000.-	Rp.1.140.000.000.-	100%

## Dampak Kegiatan

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat, cabang, maupun di area operasi. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

## Impact of Activities

Throughout the empowerment carried out by the Company and its Subsidiaries, there were no negative impacts, violations and complaints of local human rights that occurred both at headquarters, branches, and in the operating area. There are no monetary or non-monetary sanctions given for non-compliance with laws and regulations.



# LAMPIRAN FOTO-FOTO TRIWULAN IV TAHUN 2018

ATTACHMENT OF QUARTER IV PHOTOS OF 2018

Sambutan GM Cabang Bitung, Peresmian dan Penyiraman  
Rumah kuda laut (domus hippocambi) di Pulau Bangka  
GM's speech at the Bitung, Inauguration and Watering Branches  
House of seahorses (domus hippocambi) on Bangka Island



**Kegiatan foto bersama anak SD di rumah kuda laut di Pulau Bangka**  
Photo activity with elementary school children at the seahorse house on Bangka Island





Kegiatan anak-anak sekolah dasar pada acara terumbu rupa di Pulau Bangka Sulawesi Utara.  
Activities of elementary school children on a coral reef event on Bangka Island in North Sulawesi.



**Sambutan Bapak Asisten II Bidang Ekonomi Provinsi Maluku Utara Utara dan dan Corpotare Secretary PT Pelindo IV (Persero) Perayaan Natal Tahun 2018 dan Menyambut Tahun Baru 2019**

Message from the Assistant II for Economics of North North Maluku Province and and Corpotare Secretary of PT Pelindo IV (Persero) Christmas Celebration in 2018 and Welcoming the New Year 2019





Foto bersama anak panti asuhan ,Asisten II, Sekper,GM Cabang Ternate, sinergi BUMN pemberian santunan dan bingkisan  
Message from the Assistant II for Economics of North North Maluku Province and and Corpotare Secretary of PT Pelindo IV  
(Persero) Christmas Celebration in 2018 and Welcoming the New Year 2019



Foto bersama anak panti asuhan, pemberian santunan, bingkisan dan Bantuan Gereja di Maluku utara  
Photo with the orphanage, compensation, gifts and Church Aid in North Maluku







Foto bersama pemberian bantuan dan bingkisan kepada anak panti asuhan serta berita di media lokal Maluku utara  
Photo together giving assistance and gifts to orphanage children and news in the local media in North Maluku



**Bapak Wakil Walikota Palu , GM Cabang Pantoloan serta Muspida setempat, untuk penyerahan mobil ambulance**  
Deputy Mayor of Palu, GM of Pantoloan Branch and local Muspida, for the delivery of ambulances





**Sambutan Bapak Wakil Walikota Palu pada acara pemberian Mobil Ambulance dan disaksikan oleh GM Cabang Pantoloan**  
Speech from Deputy Mayor of Palu on the Ambulance Car event and witnessed by the GM Pantoloan Branch





**Renovasi lantai 2 Masjid Nurul Islam Kp. Buntusu Tamalanrea Makasar**  
Renovation of the 2nd floor of Nurul Islam Mosque Kp. Makassar Buntusu Tamalanrea





**Tangga naik lantai 2 dan rangka Masjid Nurul Islam Tamalanrea**  
The stairs go up to the 2nd floor and the framework of the Nurul Islam Tamalanrea Mosque



**Rencana Perbaikan SD Inpres 20 Ambon**  
Improvement Plan for SD Inpres 20 Ambon





**Rencana Perbaikan SD Inpres 42 Ambon**  
Plans for Improvement of SD Inpres 42 Ambon



**Rencana Perbaikan SMK Muhammadiyah Talake Ambon**  
Improvement Plan for Muhammadiyah Talake Ambon Vocational School







Rencana Perbaikan MTs Negeri Ambon Filial Air Salobar  
Improvement Plan for Ambon Filial Air Salobar MTs



**Rencana Perbaikan SD Negeri 69 Ambon**  
Plan for Improvement of Ambon Elementary School 69





# REFERENSI ANNUAL REPORT AWARD

## Reference to the Annual Report Award

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<b>I. UMUM GENERAL PROVISIONS</b>		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.		✓
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size		✓
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report shall present corporate identity obviously		✓
4. Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page		✓
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	Including recent and 4 recent years Annual Report. ✓
<b>II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. <b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share). <b>Notes:</b> if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period. 8



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.  9
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. <i>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.  9
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. <i>Shares Price Information in Table and Chart</i>	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.  Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information in the form of tables and graphs 1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed. c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.  3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed.  For every quarter in the last 2 years.  11
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <i>Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi /sukuk /obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 & 2016.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/ sukuk/ converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016  <b>Notes:</b> if the Company did not have bonds/ sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.  11

### III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

1. Laporan Dewan Komisaris. <i>Report from Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.  49
--	--	--

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
2. Laporan Direksi. Report from Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>kebijakan strategis;</li> <li>perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ol> </li> <li>Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku;</li> <li>Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analysis on the Company's performance including :               <ol style="list-style-type: none"> <li>strategic policy;</li> <li>comparison between target and realization; and</li> <li>issues experienced by the Company and settlement plants;</li> </ol> </li> <li>Business prospect analysis;</li> <li>Corporate governance practice; and</li> <li>Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).</li> </ol>	65
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</li> <li>Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</li> <li>Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya;</li> <li>Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	<p>Contains the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The signatures are disclosed in separated sheet;</li> <li>Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents;</li> <li>Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position;</li> <li>Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.</li> </ol>	82
<b>IV PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>			
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	86
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.</p> <p><b>Notes:</b> if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.</p>	88
3. Bidang usaha. Line of Business	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</li> <li>Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</li> <li>Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</li> </ol>	<p>The description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Business activity based on the latest Articles of Association;</li> <li>Business activity that is operated; and</li> <li>Products and services provided.</li> </ol>	96
4. Struktur organisasi. Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	100
5. Visi dan Misi Perusahaan. Vision and Mission	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Visi perusahaan;</li> <li>Misi perusahaan;</li> <li>Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</li> <li>Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.</li> </ol>	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Vision;</li> <li>Mission; and</li> <li>Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/ Board of Commissioners</li> <li>Statements of Corporate Culture</li> </ol>	108
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name;</li> <li>Position (including position in other companies or organizations);</li> </ol>	56



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
	3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. <i>Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.
9. Komposisi pemegang saham. <i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.  <b>Catatan:</b> apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership;  <b>Notes:</b> If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. <i>List of subsidiary and/or association</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)
11. Struktur Grup Perusahaan. <i>Company Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>12. Kronologis pencatatan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatitkan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action;</li> <li>2. Total shares listed after each corporate action; and</li> <li>3. Name of the stock exchange where the shares are listed.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.</p> <p>124</p>
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/ or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatitkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities;</li> <li>2. Other securities offering price;</li> <li>3. Name of stock exchange where other securities are listed; and</li> <li>4. Securities rating.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.</p> <p>125</p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik;</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek</li> </ol>	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator;</li> <li>2. Name and Address of Public Accountant Firm; and</li> <li>3. Name and address of rating company.</li> </ol> <p>127</p>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	<p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of award and / or certification;</li> <li>2. Year of award and / or certification;</li> <li>3. Agency for awarding and / or certification; and</li> <li>4. Validity period (for certification).</li> </ol> <p>12</p>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)</p>	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p>	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of the subsidiary; and</li> <li>2. Name and address of branch/ representative office.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.</p> <p>111</p>
<p>17. Informasi pada Website Perusahaan. Information at Official Website</p>	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	<p>Includes the information, at least, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shareholders information until individual end-owners;</li> <li>2. Code of Conducts contents;</li> <li>3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date;</li> <li>4. Separated Financial Statements (5 recent years);</li> <li>5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and</li> <li>6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit</li> </ol> <p>128</p>



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit.  <b>Notes:</b> if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	245 267 303 ✓ 308 324 330
<b>V. ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b> MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE			
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	156
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	170
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	187
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	188



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitment for capital expenditure</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi;</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the committed party;</li> <li>2. Purpose of the commitment;</li> <li>3. Source of fund expected to fulfill the commitment;</li> <li>4. Denomination currency; and</li> <li>5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	189
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital expenditure;</li> <li>2. Purpose of capital expenditure; and</li> <li>3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.</p>	189
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi);</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and</li> <li>2. Target or projection to be achieved within one upcoming period</li> </ol>	190
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Subsequent material information and fact after accountant reporting date</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.</p> <p><b>Notes:</b> If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.</p>	191
<p>9. Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. Description on business prospect</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.</p>	203
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspect</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.</p>	166
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend policy;</li> <li>2. Total dividend paid;</li> <li>3. Total cash dividend per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Cash dividend announcement and payment date in each year.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> If no dividend payment, the reason shall be disclosed.</p>	191



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak;</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization;</li> <li>2. Maturity;</li> <li>3. Requirement for eligible employee and/or management;</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	193
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds;</li> <li>2. Proceeds realization plan;</li> <li>3. Detail of proceeds realization;</li> <li>4. Outstanding; and</li> <li>5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any).</li> </ol> <p><b>Notes:</b> if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.</p>	194
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation;</li> <li>2. Explanation about the transaction fairness;</li> <li>3. Reason of the transaction;</li> <li>4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period;</li> <li>5. Company policy related with transaction review mechanism;</li> <li>6. Compliance with related Law and regulation.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	195
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan</p>	<p>The information contains information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of changing regulation;</li> <li>2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.</p>	199
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Change in accounting policy;</li> <li>2. Reason of the change to the accounting policy; and</li> <li>3. Quantitative impact on the financial statements</li> </ol> <p><b>Notes:</b> If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.</p>	199
17. Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol>	<p>Disclosure of information,as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year.</li> <li>2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and</li> <li>3. Assumption used by the Management in the assessment.</li> </ol>	206

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
1. Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Komisaris dan dasar penilaiannya 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	Description includes: 1. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Evaluation of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment 3. Disclosure of Board Charter (Board of Commissioners guidelines and rules) 4. Frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners in meetings; 231
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner. 249
3. Uraian Direksi. Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure). 255
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria; 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/ not yet implemented. 272  <b>Notes:</b> If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). 274  <b>Notes:</b> If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Meeting frequency &amp; attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting date;</li> <li>2. Meeting participants; and</li> <li>3. Meeting agenda.</li> </ol> <p>For every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</p> <p>280</p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</p> <p><b>Notes:</b> Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</p> <p>110</p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation among the Board of Directors members;</li> <li>2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;</li> <li>3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and</li> <li>5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrplling Shareholders.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</p> <p>291</p>
<p>9. Komite Audit.</p> <p>Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</li> <li>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</li> <li>3. Independensi anggota komite audit;</li> <li>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku;</li> <li>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of Audit Committee members;</li> <li>2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instiution, and tenure) of the Audit Committee members;</li> <li>3. Independency of Audit Committee members;</li> <li>4. Description of duty and responsibility;</li> <li>5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year;</li> <li>6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.</li> </ol> <p>295</p>
<p>10. Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Nomination and/or Remuneration Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</li> <li>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</li> <li>6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</li> <li>7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members;</li> <li>2. Independency of nomination and/or remuneration committee members;</li> <li>3. Description of duty and responsibility;</li> <li>4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and</li> <li>5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level;</li> <li>6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and</li> <li>7. Board of Directors succession policy.</li> </ol> <p>309</p>



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. <a href="#">Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</a></p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p>	<p>The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.</p> <p>304</p>
<p>12. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. <a href="#">Description of Corporate Secretary Duty and Function</a></p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p>	<p>The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.</p> <p>317</p>
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal <a href="#">Description on Internal Audit Unit</a></p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</p>	<p>The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.</p> <p>325</p>
<p>14. Akuntan Publik <a href="#">Public Accountant</a></p>	<p>Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service <b>Notes:</b> If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.</p> <p>334</p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <a href="#">Description on Risk Management</a></p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p>	<p>The information includes: 1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.</p> <p>339</p>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern <a href="#">Description on internal control system</a></p>	<p>Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.</p>	<p>The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO - internal control framework); 3. Explanation on evaluation to the internal control system</p> <p>355</p>



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</li> <li>2. Informasi mengenai metoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</li> <li>4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</li> <li>5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</li> <li>6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholder engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder</li> <li>7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan</li> <li>8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab</li> </ol>	402
<p>18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan cpre subject hak asasi manusia Description on corporate social responsibility related to Human Rights subject</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia</li> </ol>	409
<p>19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil Description on Social Responsibility related to Fair Operation Core Subject</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil</li> <li>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil</li> <li>3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</li> <li>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> <li>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> </ol>	411



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on Corporate Social Responsibility related to Environment</p>	<p>Penyampaian Informasi Tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</li> <li>2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</li> <li>5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</li> <li>6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	<p>414</p>
<p>21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan</li> <li>2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</li> <li>4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol>	<p>422</p>
<p>22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on corporate social responsibility related to responsibility to the customers</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	<p>432</p>



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakatan <i>Description on Corporate Social Responsibility related to social and community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan masyarakatan</li> <li>2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakatan</li> <li>5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol>	440
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/ or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi)</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan</p>	359
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik <i>Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public</i></p>	<p>Misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	368
<p>26. Bahasan mengenai kode etik <i>Description on Code of Conducts</i></p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	372



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system <a href="#">Disclosure on Whistle Blowing System</a></p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan;</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir;</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fraud report submission;</li> <li>2. Protection to the Whistle Blower;</li> <li>3. Report handling;</li> <li>4. Report Manager authority; and</li> <li>5. Total report received and processed in recent fiscal year; and</li> <li>6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year.</li> </ol> <p><b>Notes:</b> If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	393
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <a href="#">Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy</a></p>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender.</p> <p><b>Notes:</b> if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.</p>	274
<p><b>VII. INFORMASI KEUANGAN</b> <b>FINANCIAL INFORMATION</b></p>			
<p>1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan. <a href="#">Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility</a></p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p>Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility</p>	LK
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan. <a href="#">Independent Auditor Opinion on the Financial Statements</a></p>			LK
<p>3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. <a href="#">Description of Independent Auditor in the Opinion</a></p>	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama &amp; tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>	<p>Description includes, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name &amp; signature;</li> <li>2. Date of Audit Report; and</li> <li>3. KAP and Public Accountant Registries.</li> </ol>	LK
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap. <a href="#">Complete Financial Statements</a></p>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca);</li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	<p>Full disclosure of financial statements parts, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statements of financial position (balance sheet);</li> <li>2. Statements of profit or loss;</li> <li>3. Statements of equity change;</li> <li>4. Statements of cash flows;</li> <li>5. Note on the financial statements;</li> <li>6. Comparative statements on earlier period;</li> <li>7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)</li> </ol>	LK
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas. <a href="#">Comparison of profitability</a></p>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	<p>Comparative profit (loss) for the year and earlier year</p>	LK



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
6. Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flows	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing;</li> <li>2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities;</li> <li>3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities;</li> <li>4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.</li> </ol> <p>LK</p>
7. Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	<p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pajak penghasilan;</li> <li>4. Imbalan kerja; dan</li> <li>5. Instrumen Keuangan.</li> </ol>	<p>The information, at least, includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statement of compliance with the FAS;</li> <li>2. Basis of Financial Statements measurement and preparation;</li> <li>3. Recognition of income and expenses;</li> <li>4. Employment benefits; and</li> <li>5. Financial Instruments.</li> </ol> <p>LK</p>
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</li> </ol>	<p>The disclosure includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties;</li> <li>2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and</li> <li>3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.</li> </ol> <p>LK</p>
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</li> <li>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</li> <li>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan;</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fiscal reconciliation and current tax calculation;</li> <li>2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income.</li> <li>3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;</li> <li>4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and</li> <li>5. Disclosure of any tax dispute event</li> </ol> <p>LK</p>
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related with fixed assets	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya);</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method applied;</li> <li>2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model;</li> <li>3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</li> <li>4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</li> </ol> <p>LK</p>



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure related with operation segment</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information including factors applied to identify the reported segment;</li> <li>2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment;</li> <li>3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and</li> <li>4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.</li> </ol> <p>LK</p>
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with Financial Instruments</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Kebijakan manajemen risiko;</li> <li>4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detail information of owned financial instruments by classification;</li> <li>2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group;</li> <li>3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk;</li> <li>4. Risk management policy; and</li> <li>5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.</li> </ol> <p>LK</p>
<p>13. Penerbitan Laporan Keuangan. Financial Staements Publication</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>	<p>The disclosure shall present information:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of authorization for the financial statements publication; and</li> <li>2. Authorized party of the financial statements.</li> </ol> <p>LK</p>



**DJOKO, SIDIK & INDRA**

*Audit, Tax, and Business Consultant  
Registered Public Accountant*

International member of:



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA / ITS SUBSIDIARIES  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
DAN / AND  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)  
*As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended)*

Nomor / Number : 00035/2.0959/AU.1/05/0138-2/1/II/2019  
Tanggal / Date : 26 Februari / February 2019

**HEAD OFFICE:**

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 51 Jakarta Pusat 10310 Indonesia  
Phone : 62-21 39836734, 39836735, Fax : 62-21 39832061  
Website : [www.kapdsi.com](http://www.kapdsi.com), E-mail: [kapdsi.kpusat@gmail.com](mailto:kapdsi.kpusat@gmail.com)  
NIKAP : 95993M.1/2014

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i - ii	<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES</b>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017)	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) As of December 31, 2018 (With Comparative As of December 31, 2017)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for The Year Ended December 31, 2018 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2017)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity for The Year Ended December 31, 2018 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2017)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows for The Year Ended December 31, 2018 (With Comparative for the Year Ended December 31, 2016)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)	6 - 180	<i>Notes to Consolidated Financial Statements As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (With Comparative As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended)</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Additional Information:</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN POKOK PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Laporan Keuangan Tersendiri (Entitas Induk Saja) Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut)</b>		<b>BASIC FINANCIAL STATEMENTS PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Individual Financial Statements (Parent Entity Only) As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (With Comparative Figure As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended)</b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /  
*MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER***



**PELINDO4**  
Great Ports, Great Community, Great Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) & ENTITAS ANAKNYA**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tanggal yang Berakhir pada Tanggal tersebut

**DIRECTOR'S REPRESENTATION LETTER TO THE  
TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENT  
PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) & ITS SUBSIDIARIES**  
As of December 31, 2018 and  
for the Year Then Ended

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below:

1. Nama	<b>Farid Padang</b>	1. Nama
Alamat kantor	Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.	Office / Domicile address
Nomor telepon	0411-36155449	Phone number
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jalan Kutacane Selatan No.15, RT 006/011, Kelurahan Antang, Kecamatan Mangga, Kota Makassar	Domicile address or other identity cards
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	<b>Yon Irawan</b>	2. Nama
Alamat kantor	Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.	Office / Domicile address
Nomor telepon	0411-36155449	Phone number
Alamat domisili Sesuai KTP atau kartu identitas lain	Griya Permata Gedangan, Blok L 1/19, RT/RW: 008/007, Kel./Desa Keboansikap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo	Domicile address or other identity cards
Jabatan	Direktur Keuangan / Director of Finance	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak;   | 1. Responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries;  |
| 2. Laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak telah lengkap dan benar;  | 3. a. All information in the financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, bebas dari kesalahan dan kecurangan          | b. The financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts, free from errors and cheating |
| 4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. | 4. Responsible for the internal control system in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) to enable the preparation of financial statements free of material misstatements, whether caused by fraud or error                      |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip good corporate governance

Thus this statement is made in truth and can be legally justified, and in order to fulfill the principles of good corporate governance



**Farid Padang**  
Direktur Utama / President Director

Makassar, 26 Februari / February 26, 2019

**Yon Irawan**  
Direktur Keuangan / Director of Finance

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITORS REPORT***





Nomor :

00035/2.0959/AU.1/05/0138-2/1/II/2019

Number :

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
dan Entitas Anaknya

The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
and its Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries enclosed, which comprise the consolidated statements of financial position (balance sheets) as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated changes in equity, and the consolidated cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We also conducted tests on the company's compliance with laws and regulations and internal control that direct and material effect on the consolidated financial statements presentation.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Manajemen juga bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error. Management is responsible to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect to fairly presentation of these consolidated financial statements.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung-jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### Auditors' responsibility

Our responsibilities is to express an opinion on such consolidated financial statements, and compliance to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect on the financial statements presentation based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and examination standards established by The Financial Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement, and compliance to other legal and regulatory requirements and internal control that direct affect and material effect on the present fairly to the accompanying consolidated

#### HEAD OFFICE:

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, juga mencakup pengujian atas kepatuhan entitas terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dengan melakukan reklasifikasi akun sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### **Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri (induk saja) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment for risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or errors. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances. An audit also include evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit also include examination for compliance to contract, certain section and their conditions to other legal and regulatory requirements and internal control*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements enclosed present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matters**

*As disclosed in Note 41 to the accompanying financial statements, the Company restates the financial statements as of December 31, 2017 and for the year ended that date, as well as reports on profit and loss and other comprehensive income on January 1, 2017/31 December 2016 by reclassifying the accounts as required in Financial Accounting Standards in Indonesia, our opinion is not modified in this regard.*

#### **Other matter**

*Our audit of the consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries dated December 31, 2018 and for the year ended on that date attached conducted to formulate an opinion on the consolidated financial statements as a whole. Separate financial statements (parent only) PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) attached, which consists of a statement of financial position (balance sheet) dated December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flow for the year then ended, presented as additional information of the accompanying consolidated financial statements, which are presented for purposes of additional analysis of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Informasi Keuangan - Entitas Induk Saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan - Entitas Induk saja sebagai Laporan Keuangan Tersendiri disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Laporan atas ketentuan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern**

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kepatuhan terhadap pengendalian intern kami sampaikan kepada manajemen dalam laporan kami nomor: 00015/2.0959/ASS-LAK.UU/05/0138-2/1/II/2019 dan 00016/2.0959/ASS-LAK.PI/05/0138-2/1/II/2019

*The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements enclosed. The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, The Financial Information - Parent Entity Only as Separate Financial Statement is fairly stated, in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**The report on compliance with laws and regulations and internal control**

*Compliance to other legal and regulatory requirements and internal control we issued to management in our report number: 00015/2.0959/ASS-LAK.UU/05/0138-2/1/II/2019 and 00016/2.0959/ASS-LAK.PI/05/0138-2/1/II/2019*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DJOKO, SIDIK & INDRA**

**DJOKO, SIDIK & INDRA  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

**Drs. Abubakar Sidik, Ak., MSi., CPA., CA.**  
NRAP / Public Accountant License AP. 0138

26 Februari / February 26, 2019

**NOTICE TO READERS**

*The above auditor's report and the accompanying consolidated financial statements are English translations of the Indonesian auditor's report and consolidated financial statements enclosed prepared for and used in Indonesia. The accompanying consolidated financial statements were prepared using accounting principles, procedures and reporting practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the consolidated financial positions, financial performances and their cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements are conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)  
 As of December 31, 2018  
 (With Comparative As of December 31, 2017)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4.2;4.5;4.6; 4.8;6	1.906.435.791.891	1.574.997.206.440	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4.2;4.4;5.7;7			Trade Receivables
Pihak Ketiga		188.014.750.191	355.664.088.266	Third Parties
Pihak Berelasi		33.136.753.737	8.015.622.724	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.2;4.5;4.6;8	9.209.751.264	8.506.027.920	Other Current Financial Assets
Persediaan	4.11;9	28.112.991.256	17.492.432.915	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	4.21;10a	277.582.584.350	230.524.988.539	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	4.11;11	31.648.177.177	225.942.005.491	Advances and Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.474.140.799.866</b>	<b>2.421.142.372.295</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.8;12	1.474.581.431	828.983.385	Other Non-current financial assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.6;4.7;13	32.588.154.877	37.500.000.000	Investments in Associates
Properti Investasi	4.13;4.15;14	8.752.503.889	12.914.936.464	Investment Properties
Aset Tetap	4.14;4.15;15	7.740.584.441.759	5.766.402.323.861	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	4.16;16	114.682.874.657	101.508.983.566	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.17;17	944.944.139	1.845.133.781	Other Non-current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.899.027.500.752</b>	<b>5.921.000.361.058</b>	<b>Total Non Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.373.168.300.618</b>	<b>8.342.142.733.353</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)  
 As of December 31, 2018  
 (With Comparative As of December 31, 2017)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang Usaha	4.4;4.7;18	653.633.157.662	491.196.851.758	Trade Payables
Beban Akrua	4.16;19	262.857.984.775	197.358.853.609	Accrual Expense
Utang Pajak	4.21;10b	152.561.295.058	74.398.485.835	Tax Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4.19;24	-	482.459.530	Short Term Post Retirement Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-term Liabilities:
Utang Bank	4.4;4.7;21	12.088.970.496	50.003.175.168	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	4.7;4.20;22	57.948.069	187.734.900	Lease Payable
Liabilitas Keuangan				Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	4.7;20	90.031.644.569	142.931.962.870	Financial Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.171.231.000.628</b>	<b>956.559.523.670</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-Term Liabilities</b>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan				Long Term Financial Institution
Jangka Panjang:				and Bank Loan:
Utang Bank	4.4;4.7;21	38.281.030.335	1.377.173.332.460	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	4.7;4.20;22	321.213.109	71.355.700	Lease Payable
Obligasi	23	2.994.585.121.179	-	Bond
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Long-term
Panjang Lain	4.7;25	31.247.533.811	31.000.436.893	Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.19;24	136.941.767.552	117.327.974.893	Post Retirement Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.21;10d	18.296.302.611	23.702.090.239	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.219.672.968.597</b>	<b>1.549.275.190.185</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>4.390.903.969.225</b>	<b>2.505.834.713.856</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal Saham	26	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	Shares Capital
Modal dasar - 10.000.000 saham tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai nominal Rp1.000.000 per saham.				Authorized capital dated December 31, 2017 and 2016 of 10,000,000 shares respectively, with par value Rp1,000,000 per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.211.085 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai nominal Rp1.000.000 per saham.				The issued and fully paid capital - 3,211,085 shares as of December 31, 2017 and 2016, the nominal value of Rp1,000,000 per share.
Modal Lainnya	27	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Paid-in Capital
Saldo Laba:	4.21;29	2.749.791.239.751	2.595.088.096.376	Retained Earnings:
Komponen Ekuitas Lainnya	28	105.840.180.583	103.663.634.089	Other Equity Components
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan:</b>				<b>Total Equity Attributable to:</b>
- Kepada Pemilik Entitas Induk		<b>5.969.182.541.826</b>	<b>5.812.302.851.957</b>	The Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	30	<b>13.081.789.567</b>	<b>24.005.167.540</b>	Non Controlling Interest -
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>5.982.264.331.393</b>	<b>5.836.308.019.497</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>10.373.168.300.618</b>	<b>8.342.142.733.353</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2017)  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Year Ended December 31, 2018  
(With Comparative Figure for the  
Year Ended December 31, 2017)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 (Rp)	Catatan / Notes	2017 (Rp)	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	3.305.799.443.554	4.18; 31	3.003.623.037.020	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.872.493.192.829)	32	(1.648.083.092.882)	Cost of Revenues
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.433.306.250.725</b>		<b>1.355.539.944.139</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan Non Usaha	152.026.353.670	4.18; 35	151.029.672.191	Non Operating Income
Beban Pemasaran	(110.686.775.886)	4.18; 33	(104.950.070.125)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(768.961.178.177)	4.18; 34	(651.849.467.636)	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(154.939.004.807)	4.18; 35	(85.595.457.220)	Non Operating Expense
<b>LABA USAHA</b>	<b>550.745.645.526</b>		<b>664.174.621.349</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Keuangan	(68.150.754.418)	35	(76.279.362.824)	Financial Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>482.594.891.109</b>		<b>587.895.258.525</b>	<b>PROFIT BEFORE TAXES</b>
<b>Beban (Penghasilan) Pajak:</b>		4.21;10		<b>Tax Expenses (Income):</b>
Beban Pajak Penghasilan	(159.361.614.272)	10c	(170.072.801.963)	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	2.969.918.065	10c	10.726.297.621	Deferred Tax Benefits
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>(156.391.696.207)</b>		<b>(159.346.504.342)</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>326.203.194.902</b>		<b>428.548.754.184</b>	<b>PROFIT FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
<b>- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>- Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(762.183.749)	4.17;23	(9.885.954.755)	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.048.734.995		2.471.488.689	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	<b>2.286.551.246</b>		<b>(7.414.466.066)</b>	
<b>- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>- Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Aset keuangan tersedia dijual	37.771.368		(194.283.200)	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(147.776.120)		48.570.800	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	<b>(110.004.753)</b>		<b>(145.712.400)</b>	
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>	<b>2.176.546.494</b>		<b>(7.560.178.466)</b>	<b>Other Comprehensive Income for Current Year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>328.379.741.396</b>		<b>420.988.575.717</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR</b>
<b>Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke:</b>				<b>Net Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	326.133.143.375		427.849.472.544	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	70.051.527		699.281.639	Non-controlling Interest
	<b>326.203.194.902</b>		<b>428.548.754.184</b>	
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke:</b>				<b>Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	328.309.689.869		420.289.294.078	The Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	70.051.527		699.281.639	Non-controlling Interest
	<b>328.379.741.396</b>		<b>420.988.575.717</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>104.795,71</b>	4.24; 33	<b>137.480,01</b>	<b>NET EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Reklasifikasi, lihat catatan 41

Reclassification, see Note 41 \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2018  
(With Comparative for the Year Ended December 31, 2017)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent Entity										Balance as of December 31, 2016
		Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Shares Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Modal Lainnya / Other Paid-in Capital	Telaah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriate	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah / Total	Description	
<b>Saldo 31 Desember 2016 <sup>1)</sup></b>		<b>3.112.085.000.000</b>	-	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.001.081.372.107</b>	<b>283.818.951.725</b>	<b>111.223.812.555</b>	<b>5.489.675.287.879</b>	<b>26.907.660.848</b>	<b>5.516.582.918.728</b>		
Labas Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	-	427.849.472.544	-	427.849.472.544	689.281.639	428.548.754.184	Net Income for Current Year	
Keuntungan Aktuarial	28	-	-	-	-	-	(7.414.466.066)	(7.414.466.066)	-	(7.414.466.066)	Actuarial Gains	
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	-	(145.712.400)	(145.712.400)	-	(145.712.400)	Recovery Value of Financial Assets	
Pembayaran Dividen	29.b	-	-	-	-	(97.661.700.000)	-	(97.661.700.000)	-	(97.661.700.000)	Dividends Declared	
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	-	227.877.793.860	(227.877.793.860)	-	-	(3.601.774.948)	(3.601.774.948)	Reserve Increased	
<b>Saldo 31 Desember 2017 <sup>1)</sup></b>		<b>3.112.085.000.000</b>	-	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.228.959.165.967</b>	<b>366.128.930.409</b>	<b>103.663.634.089</b>	<b>5.812.302.851.957</b>	<b>24.005.167.540</b>	<b>5.836.308.019.497</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>	
Labas Bersih Tahun Berjalan	29	-	-	-	-	326.133.143.375	-	326.133.143.375	70.051.527	326.203.194.902	Net Income for Current Year	
Kerugian Aktuarial	28	-	-	-	-	-	2.286.551.246	(2.286.551.246)	-	(2.286.551.246)	Actuarial Gains	
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	28	-	-	-	-	-	(110.004.753)	(110.004.753)	-	(110.004.753)	Recovery Value of Financial Assets	
Pembayaran Dividen	29.b	-	-	-	-	(171.430.000.000)	-	(171.430.000.000)	-	(171.430.000.000)	Dividends Declared	
Peningkatan Cadangan	29.a	-	-	-	256.419.472.544	(256.419.472.544)	-	-	(10.983.429.500)	(10.983.429.500)	Reserve Increased	
<b>Saldo 31 Desember 2018 <sup>1)</sup></b>		<b>3.112.085.000.000</b>	-	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.485.378.638.511</b>	<b>284.412.601.240</b>	<b>105.840.180.583</b>	<b>5.969.182.541.826</b>	<b>13.081.789.567</b>	<b>5.982.264.331.393</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2017)  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
For the Year Ended December 31, 2018  
(With Comparative for the  
Year Ended December 31, 2017)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Receipts for:
Pelanggan	3.642.796.996.178	2.153.790.166.554	Customer
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.438.133.530.888)	(1.224.308.226.166)	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(385.691.464.972)	(348.248.865.108)	Directors and Employees
<b>Jumlah dari Hasil Operasional</b>	<b>1.818.972.000.318</b>	<b>581.233.075.279</b>	<b>Amount of Operational Results</b>
Penghasilan Bunga	83.916.022.123	98.585.180.906	Interest Received
Penerimaan Lainnya	61.394.175.534	49.785.335.023	Other Receipts
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(586.548.333.233)	(73.503.310.472)	Interest and Other Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(609.023.833.964)	(245.804.062.753)	Tax Payment
Pembayaran PKBL	-	(7.850.000.000)	Partnership Fund and Community Development
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>768.710.030.778</b>	<b>402.446.217.984</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Penerimaan Deviden Anak Perusahaan	3.491.390.407	-	Dividend Receipt of Subsidiaries
Pembelian Aset Tetap	(2.031.963.802.907)	(1.698.185.424.126)	Acquisition of Fixed Asset
Pencairan Deposito	-	207.522.902.309	Disbursement of deposit
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.028.472.412.500)</b>	<b>(1.490.662.521.817)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Received:
Pinjaman Bank	339.391.423.469	624.591.649.720	Bank Loan
Penerbitan Obligasi	3.000.000.000.000	-	Issuance of Bonds
Pembayaran:			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(1.755.300.707.382)	(67.489.114.423)	Bank Loan - Principal
Pembayaran Dividen	-	(271.091.700.000)	Dividend Payment
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.584.090.716.087</b>	<b>286.010.835.297</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	7.110.251.086	170.069.640	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>331.438.585.451</b>	<b>(802.035.398.896)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH &amp; CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL</b>	<b>1.574.997.206.440</b>	<b>2.377.032.605.336</b>	<b>CASH &amp; CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR</b>	<b>1.906.435.791.891</b>	<b>1.574.997.206.440</b>	<b>CASH &amp; CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan.

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an Integral part of These Consolidated Financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN / *NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS***

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1.1. Pendirian Perseroan**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) disebut ("Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) No. 59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang Anggaran Dasarnya diaktakan dengan Akta No.7, tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Januari 2009, No. 2, Tambahan No. 440.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 19 Januari 2017, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Januari 2017, Nomor AHU-AH.01.03-0024435 Tahun 2017.

**1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan perusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar laba guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat petikemas, curah cair, curah kering, *multi purpose*, barang termasuk hewan, *general cargo*, dan kendaraan;

**1. GENERAL**

**1.1. The Company's Establishment**

*PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) referred to as ("Company") established under Government of Indonesia Regulation (PP) No. 59 dated October 19, 1991 concerning of transforming legal form of Public Company (Perum) Pelabuhan IV into a Limited Company (Persero), the Company's Statutes and the act have with Notarial Deed No. 7, dated December 1, 1992 by Notary Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta.*

*Articles of Association has been amended to conform entirely by Act No. 40 Year 2007 on Limited Company and was published in the State Announcement of the Republic of Indonesia dated January 6, 2009, No. 2, Supplement No. 440.*

*Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 12 dated January 19, 2017, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated January 19, 2017 No. AHU-AH.01.03-0024435 Year 2017.*

**1.2. Purposes and Objectives**

*The purpose and objectives of the Company is to engage in the implementation and utilization of seaport services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce a high quality and strong competitive goods and/or services to get a profit to increase value of the Company by implementing sound corporate principles.*

*To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:*

- *Provision and/or services pools ports and sea for traffic and vessel berthing places;*
- *Provision and/or services provision relating to pilotage and to assist ship in and out of port;*
- *Provision and/or service dock and other facilities for the tethered, loading and unloading containers, liquid bulk, dry bulk, multi purpose, goods including animals, general cargo, and vehicles;*

1. UMUM (lanjutan)

1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat, peti-kemas, curah cair, curah kering (*general cargo*), dan kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, *multi purpose*, penumpang, pelayaran rakyat, dan Ro-Ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi modal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan;
- Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan;
- Pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, *cleaning*, fumigasi, serta pelayanan logistik;
- Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara.
- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi:
  - Jasa angkutan;
  - Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
  - Jasa perawatan kapal dan peralatan dibidang kepelabuhanan;
  - Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (*ship to ship transfer*) termasuk jasa ikutan lainnya;
  - Properti diluar kegiatan utama kepelabuhanan;
  - Kawasan industri;
  - Fasilitas pariwisata dan perhotelan;
  - Jasa konsultan dan *surveyor* kepelabuhanan;
  - Jasa komunikasi dan informasi;
  - Jasa konstruksi kepelabuhanan;

1. GENERAL (continued)

1.2. Purposes and Objectives (continued)

To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:(continued)

- Provision of stevedoring services, container, liquid bulk, dry bulk (*general cargo*), and vehicles;
- Provision and/or services container terminal, liquid bulk, dry bulk, multi-purpose, passenger, cruise people, and Ro-Ro (*interisland transportation*);
- Provision and/or service depots and build-up yards and tank/dump goods, freight ports, unloading equipment, as well as port equipment;
- Provision and/or servicing of land for various buildings and yards, industry and buildings related to smooth multi-modal transport;
- Provision and/or electric service, water sewage and garbage disposal installation;
- Provision and/or services for the oil refueling ships and vehicles in the harbor;
- Provision and/or service of consolidation activities and distribution of goods including animals;
- Provision and management consulting services, education and training related to the seaport services;
- Operation and implementation of container depots and repair, cleaning, fumigation, and logistics services;
- Cultivation of the customs areas and the temporary landfills and dump.
- The Company may conduct other business activities which include:
  - Transport services;
  - Rental services and repair of facilities and equipment;
  - Ship maintenance services and equipment in seaport services;
  - Services over the unloading ship to ship transfer, including follow-up services of others;
  - Property out of the main business of seaport activities;
  - Industrial areas;
  - Tourism and hotel facilities;
  - Consultant and surveyor of seaport;
  - Communication services and information;
  - Seaport construction services;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)**

- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi: (lanjutan)
  - Jasa *forwarding* /ekspedisi;
  - Jasa kesehatan;
  - Perbekalan dan catering;
  - Tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus*;
  - Jasa penyelaman (*salvage*);
  - Jasa tally;
  - Jasa pas pelabuhan;
  - Jasa timbangan.

**1.3. Tempat dan Kedudukan**

Dalam menjalankan usahanya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.

**1.4. Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 28 Juni 2018 Perseroan telah memperoleh Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran nomor S.85/D.04/2018 tanggal 28 Juni 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk Penawaran Perdana Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 4 Juli 2018. Sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 No.S-03826/BEI.PP2/07-2018 tanggal 5 Juli 2018.

Obligasi yang diterbitkan perseroan pada 4 Juli 2018 sebagai berikut :

Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018:

	<b>Nominal</b>	<b>Bunga per Tahun / Interest per Annum</b>	<b>Jangka Waktu / Periods</b>	
Seri A	380.000.000.000	8,00 %	5 tahun / years	Seri A
Seri B	1.820.000.000.000	9,15 %	7 tahun / years	Seri B
Seri C	800.000.000.000	9,35 %	10 tahun / years	Seri C
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap tiga (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B.

**1. GENERAL (continued)**

**1.2. Purposes and Objectives (continued)**

- The Company may conduct other business activities which include: (continued)
  - Forwarding / expedition services ;
  - Health services;
  - Supplies and catering;
  - Terminal and park of vehicles and shuttle buses;
  - Services dives (salvage);
  - Tally services;
  - Port ticket services;
  - Scales services.

**1.3. Place and Domicile**

In carrying out its business, the headquarter of the Company is located at Jl. Soekarno No. 1, Makassar, in South of Sulawesi Province.

**1.4. Public Offering of Bonds**

On June 28, 2018, the Company obtained the Effective Registration Statement number S.85 / D.04 / 2018 dated June 28, 2018 of the Financial Services Authority for Bidding of Prime Bond I of Pelabuhan Indonesia IV of 2018 with total principal amount of Rp3,000,000,000. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange dated July 5, 2018. Based on the Announcement of Bond I Recording of Pelabuhan Indonesia IV Year 2018 No.S-03826 / BEI.PP2 / 07-2018 dated July 5, 2018.

Bonds issued by the company in July 4, 2018 are as follows:

Indonesia Port IV Bond I Year 2018:

Payment of interest on bonds is made every three (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2023 for Series A Bonds.

Payment of bond interest is made every 3 (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2025 for Series B Bonds.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.4. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)**

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (3) bulan sejak tanggal 4 Juli 2018 sampai dengan 4 Juli 2028 untuk Obligasi Seri C.

Lihat Catatan 23

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-213/MBU/10/2017, tanggal 4 Oktober 2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. 251/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama, sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris Independen	:	Susilo Muhammad Tamsil Harahap	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Suratto Siswodihardjo	:	Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Sekretaris Dewan Komisaris	:	Sarwin Prodjosuwirjo	:	BOCs Secretary

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-128/MBU/05/2018, tanggal 14 Mei 2018 tentang Pengalihan tugas anggota Dewan Komisaris Perusahaan Persero PT Pelabuhan Indonesia IV, sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris Independen	:	Susilo Muhammad Tamsil Harahap	:	Independent Commissary
Komisaris Independen	:	Suratto Siswodihardjo	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Pts Sekretaris Dewan Komisaris	:	Sarwin Prodjosuwirjo	:	BOCs Secretary

**1. GENERAL (continued)**

**1.4. Public Offering of Bonds (continued)**

Payment of bond interest is carried out every 3 (3) months from July 4, 2018 to July 4, 2028 for Series C Bonds.

See Note 23

**1.5. Board of Commissioners and Working Devices, Directors and Employee**

The Board of Commissioners (BOCs) and Directors PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are as follows:

**Board of Commissioners**

The composition of the BOCs as of December 31, 2017 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-213/MBU/10/2017 dated October 4, 2017, regarding the Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, and Decree of the Minister of SOEs No. 251/MBU/11/2017 dated November 21, 2017 on the Dismissal and Appointment of the President Commissioner, therefore the composition of the BOCs is as follows:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 based on Decree of the Minister of BUMN No. SK-128 / MBU / 05/2018, dated May 14, 2018 regarding the transfer of duties of members of the Persero PT Pelabuhan Indonesia IV Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners is as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,  
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

**Direksi**

Susunan Direksi per 31 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-265/MBU/12/2017, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Doso Agung	:	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Muhammad Asyhari	:	Human Resources and General Affair Director
Direktur Operasi dan Komersial	:	Riman Sulaiman Duyo	:	Operation and Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Yon Irawan	:	Finance Director
Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan	:	Farid Padang	:	Facilities and Equipment Director
Sekretaris Perseroan	:	Iwan Syarifudin	:	Corporate Secretary

Susunan Direksi per 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-245/MBU/09/2018, tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, dan Keputusan Menteri BUMN No. SK-290/MBU/11/2018, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Farid Padang	:	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Muhammad Asyhari	:	Human Resources Director
Direktur Operasi dan Komersial	:	Riman Sulaiman Duyo	:	Operation and Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Yon Irawan	:	Finance Director
Direktur Teknik	:	Prakosa Hadi Takariyanti	:	Technical Director
Direktur Transformasi dan Pengembangan	:	Tony Hajar Andenoworith	:	Transformation and Development Director
Sekretaris Perseroan	:	I Made Herdianta	:	Corporate Secretary

**Komite Audit**

Selanjutnya, susunan komite audit untuk tahun buku 2017 dan 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-02/KPI.IV/2016 tanggal 13 Januari 2016, sebagai berikut:

Ketua / Anggota Anggota	:	Susilo MT Harahap Djam'an	:	Chairman / Member Member
-------------------------	---	------------------------------	---	-----------------------------

**1. GENERAL (continued)**

**1.5. Board of Commissioners and Working  
Devices, Directors and Employee (continued)**

**Directors**

The composition of the Directors as of December 31, 2017 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-265/MBU/12/2017, on the Change of Nomenclature of Position, Transfer of Duty, and Appointment of Directors of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV as follows:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 based on Decree of the Minister of BUMN No. SK-245 / MBU / 09/2018, concerning Dismissal and Assignment of Members of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV (Company), and Decree of the Minister of BUMN No. SK-290 / MBU / 11/2018, concerning Amendments to Position Nomenclature, Assignment of Assignments, and Appointment of Members of Directors of PT Pelabuhan Indonesia IV Company as follows:

**Audit Committee**

Furthermore, the composition of the audit committee for the year 2017 and 2016 is based on the Decision of the BOCs of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-02/KPI.IV/2016, dated January 13, 2016 as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.5. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,  
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit (lanjutan)**

Selanjutnya, susunan komite audit untuk 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -13/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit Bidang Keuangan Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)., sebagai berikut:

Ketua / Anggota  
Anggota  
Anggota

Susilo MT Harahap  
Djam'an  
Hamid Habbe

Chairman / Member  
Member  
Member

**Komite Resiko**

Selanjutnya, susunan komite risiko untuk tahun buku 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/KPI.IV/2017 tanggal 29 Agustus 2017, sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Suratto Siswodiharjo  
Syamsurizal

Chairman  
Member

Selanjutnya, susunan komite risiko untuk 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-06/KPI.IV/2018 tanggal 29 Januari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Prof. Wihana Kirana Jaya  
Syamsurizal

Chairman  
Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Selanjutnya, susunan komite Nominasi dan Remunerasi untuk 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/KPI.IV/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Suratto Siswodiharjo  
Sarwin Prodjosuwirjo  
Basri Alam

Chairman  
Member  
Member

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 sebanyak 1.500 dan 1.609. (tidak diaudit)

**1. GENERAL (continued)**

**1.5. Board of Commissioners and Working  
Devices, Directors and Employee (continued)**

**Audit Committee (continued)**

Furthermore, the composition of the audit committee for December 31, 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP -13 / KPI.IV / 2018 dated May 16, 2018 regarding Appointment of Audit Committee of Finance to Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)., As follows:

**Risk Committee**

Furthermore, the composition of the risk committee for the fiscal year 2017 based on the decision of the Board of Commissioners No. KEP-09/KPI.IV/ 2017, dated agust 29, 2017, as follows:

Furthermore, the composition of the risk committee for December 31, 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-06 / KPI.IV / 2018 dated January 29, 2018 regarding the Termination and Appointment of the Chairman of the Risk Committee to the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), as follows:

**Nomination and Remuneration Committee**

Furthermore, the composition of the Nomination and Remuneration committee for December 31, 2018 based on Board of Commissioners' Decree No. KEP-10 / KPI.IV / 2018 dated May 16, 2018 on the Establishment and Appointment of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee at the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Indonesia IV

Number of human resources for the year ended December 31, 2018 and 2017 by 1.500 And 1.609. (unaudited)



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.5. Unit Usaha yang Dimiliki**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam menjalankan kegiatan operasinya memiliki unit-unit usaha yang terdiri dari:

	<u>Jumlah / Amounts</u>
• Kantor Pusat	1
• Kantor Cabang Utama	2
• Kantor Cabang Kelas I	7
• Kantor Cabang Kelas II	6
• Kantor Cabang Kelas III	5
• Kantor Cabang Kelas IV	4
• Unit Pelayanan Kepelabuhanan (UPK)	1
• Strategis Bisnis Unit	2
<b>Jumlah</b>	<b><u>28</u></b>

**Catatan:**

- **Kantor Pusat** terdiri dari 5 (lima) Direktorat, 4 (empat) Biro, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
- **Cabang Kelas Utama:** Makassar, Terminal Petikemas Makassar, **Cabang Kelas Satu:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, dan Sorong, Jayapura dan Terminal Petikemas Bitung, **Cabang Kelas Dua:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari, Parepare dan Bontang, **Cabang Kelas Tiga:** Manokwari, Biak, Nunukan, Tanjung Redep dan Merauke dan **Cabang Kelas Empat:** Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak, Manado.
- **UPK (Unit Penghasil Kas):** UPK Sangata.
- **SBU (Strategic Business Unit):** Marine Service dan Properti Non Kepelabuhanan.
- Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan hasil rapat pembahasan tentang Perubahan Struktur Organisasi Cabang Paotere dan Penggabungan Kembali ke Cabang Makassar, maka yang sebelumnya Cabang Paotere sebagai Cabang Kelas IV kembali terintegrasi ke Cabang Makassar.

**1. GENERAL (continued)**

**1.5. Owned Business Unit**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in carrying out its operations has business units consisting of:

	<u>Jumlah / Amounts</u>
• Head Office	1
• Main Branch Office	2
• Branch Office 1 <sup>st</sup> class	7
• Branch Office 2 <sup>nd</sup> class	6
• Branch Office 3 <sup>rd</sup> class	5
• Branch Office 4 <sup>th</sup> class	4
• Port Services Unit (so called UPK)	1
• Strategic Business Unit	2
<b>Total</b>	<b><u>28</u></b>

**Notes:**

- **The Head Office**, comprises of five (5) Directorate, four (4) Bureaus, Internal Control Unit, and Corporate Secretary.
- **Main Branch:** Makassar, Terminal Petikemas Makassar, **1<sup>st</sup> Class Branch:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, and Sorong, Jayapura and Terminal Petikemas Bitung, **2<sup>nd</sup> Class Branch:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari, Parepare and Bontang, **3<sup>rd</sup> Class Branch:** Parepare, Manokwari, Biak, Nunukan Tanjung Redep and Merauke, dan **4<sup>th</sup> Class Branch:** Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak, and Manado.
- **UPK (Cash Generating Unit):** UPK Sangata.
- **SBU (Strategic Business Unit):** Marine Service and Non-Port Property.
- Starting from January 1, 2015 based on the result of the discussion meeting on Changes of Organization Chart of Paotere Branch and Re-merger to Makassar Branch, then the previous Branch of Paotere as Branch of Class IV re-integrated to Makassar Branch.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.6. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

**Entitas Anak**

Perseroan memiliki secara langsung, 50% saham atau lebih pada entitas anak berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Kegiatan Usaha / Main Business Activities	% Kepemilikan / Ownership Percent	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination
PT Equiport Inti Indonesia	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Jasa Pemel/ Maintenance Services	95,00%	2012	31.451.791.879
PT Kaltim Kariangau Terminal	Balikpapan, Kalimantan Timur / East Kalimantan	Terminal Peti Kemas / Container Terminal	99,82%	2012	187.401.800.006
PT Nusantara Terminal Services	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Bongkar Muat / Loading Unloading	98,98%	2013	39.173.273.853

**Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2013, telah dibentuk perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas Indonesia.

Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, menyetujui perubahan rencana modal dasar perusahaan ini yang semula telah disetujui sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah) dan modal disetor yang semula disetujui sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar rupiah) menjadi Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan prosentase kepemilikan masing-masing sebesar 25% atau sebesar Rp37.500.000.000.

Sampai saat ini, perusahaan patungan ini belum beroperasi secara komersial.

Ringkasan informasi keuangan penting sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset	131.715.919.780	135.742.777.503	Assets
Liabilitas	1.363.300.274	628.126.054	Liabilities
Ekuitas	130.352.619.506	135.114.651.449	Equity
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pendapatan lain-lain	6.776.577.827	7.252.823.590	Other revenues
Beban	11.538.609.770	11.168.668.428	Expenses
Rugi tahun berjalan	(4.762.031.943)	(3.915.844.838)	Loss of current year

Lihat catatan 13 dan 38

**1. GENERAL (continued)**

**1.6. Subsidiaries and Associated Entities**

**Subsidiaries**

The Company has ownership interest of 50% or more directly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Kegiatan Usaha / Main Business Activities	% Kepemilikan / Ownership Percent	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination
PT Equiport Inti Indonesia	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Jasa Pemel/ Maintenance Services	95,00%	2012	31.451.791.879
PT Kaltim Kariangau Terminal	Balikpapan, Kalimantan Timur / East Kalimantan	Terminal Peti Kemas / Container Terminal	99,82%	2012	187.401.800.006
PT Nusantara Terminal Services	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Bongkar Muat / Loading Unloading	98,98%	2013	39.173.273.853

**Associated Entities**

In 2013, a joint venture company, PT Terminal Petikemas Indonesia, has been established with the shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) based on Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, regarding Eligibility and Founding of PT Terminal Petikemas Indonesia.

Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, agreeing change of this company authorized capital plan which initially have been agreed equal to Rp1.000.000.000.000 (one is trillion of rupiah) becoming Rp500.000.000.000 (five hundreds billions rupiah) and paid-in capital which is initially agreed equal to Rp300.000.000.000 (three hundred billions rupiah) becoming Rp150.000.000.000 (one hundred fifty billions rupiah) with ownership of each equal to 25% or equal to Rp37.500.000.000.

Until now, this joint venture has not been operating commercially.

Summary of significant financial information as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset	131.715.919.780	135.742.777.503	Assets
Liabilitas	1.363.300.274	628.126.054	Liabilities
Ekuitas	130.352.619.506	135.114.651.449	Equity
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pendapatan lain-lain	6.776.577.827	7.252.823.590	Other revenues
Beban	11.538.609.770	11.168.668.428	Expenses
Rugi tahun berjalan	(4.762.031.943)	(3.915.844.838)	Loss of current year

See Note 13 and 38

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KETENTUAN KEPELABUHANAN**

Pengusahaan pelabuhan di Indonesia pada umumnya dan yang dikelola oleh Perseroan pada khususnya tunduk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008, tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009, tentang Kepelabuhanan, serta ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Beberapa peraturan penting yang berkaitan dengan Perseroan, berkenaan dengan tarif jasa pelabuhan sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. PM 72 Tahun 2017, tanggal 11 Agustus 2017, tentang Jenis, Struktur, Golongan dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan, yang mencabut Permenhub No. PM 15 Tahun 2014, tanggal 16 April 2014, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 6 Tahun 2013 tentang Jenis, Struktur, dan Golongan Tarif Jasa Kepelabuhanan.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut di atas, Direksi Perseroan menjabarkan dan menetapkan tarif jasa kepelabuhanan yang berlaku untuk daerah perusahaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan atau Peraturan Direksi.

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SEAPORT REGULATION**

The utilization of seaports in Indonesia in general and managed by the Company in particular subject to the Law of the Republic of Indonesia No. 17 year 2008 regarding Shipping and Government regulation No. 61 Year 2009 regarding The Seaport and Their Regulations issued by the Minister of Transportation. Several important regulations relating to the Company, with respect to port service tariff as follows:

- a. Regulation of the Minister of Transportation (Permenhub) no. PM 72 Year 2017, dated 11 August 2017, regarding the Type, Structure, Group and Mechanism of Tariff Stipulation of Port Services, which revoked Permenhub No. PM 15 Year 2014, dated April 16, 2014, regarding Amendment to the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 6 of 2013 on Types, Structures and Tariffs of Seaport Service Tariffs.
- b. Government Regulation No. 11 Year 2015 on Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Transportation.
- c. Indonesian Government Regulation No. 15 Year 2016 regarding Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.

Based on the above rules, the Company's Directors elaborates and stipulates the tariff of seaport services to be applied to the business area as stated in the Decree or Regulation of Directors.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

a. The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK 2 (Amendment 2016), "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018: (lanjutan)**

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" (lanjutan)  
Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.
- PSAK 13 (Amandemen 2017), "Properti Investasi: tentang Pengalihan Properti Investasi"  
Amandemen ini mengatur perubahan penggunaan properti investasi, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"  
Penyesuaian ini mengatur bahwa entitas dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait- investasi, pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Entitas melakukan pemilihan tersebut secara terpisah untuk masing-masing entitas asosiasi atau ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur"  
Mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk ruang lingkup PSAK 16 : Aset Tetap; tanaman produktif sebagai Tanaman Hidup yang (i) digunakan dalam proses produksi atau penyediaan produk agrikultur, (ii) diharapkan untuk menghasilkan produk untuk lebih dari 1 periode, dan (iii) memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**a. The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018: (continued)**

- PSAK 2 (Amendment 2016), "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative" (continued)  
*The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.*
- PSAK 16 (Amendment 2017), "Investment Property: Transfers of Investment Property"  
*This amendment governs changes in the use of investment property, when the property meets, or stops fulfilling, the definition of investment property and there is evidence of changes in use.*
- PSAK 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"  
*This adjustment stipulates that the entity may choose to measure investments in associates or joint ventures owned by, or indirectly through, entities that are venture capital organizations, or mutual funds, trusteeship units and similar entities including investment-related insurance funds, at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. The entity makes these selections separately for each associate or joint venture.*
- PSAK 16 (Amendment 2015), "Fixed Asset: regarding Adding Paragraphs related to Agricultural Assets"  
*Clarifying that biological assets that meet the definition of bearers are within the scope of PSAK 16: Fixed Assets; productive plants as Living Plants which (i) are used in the process of producing or supplying agricultural products, (ii) are expected to produce products for more than 1 period, and (iii) have very rare possibilities to be sold as agricultural products, except for the sale of residues incidental.*

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018: (lanjutan)**

- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur" (lanjutan)

Amandemen ini tidak relevan dengan operasi dan bisnis Perseroan sehingga tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan grup.

- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Amandemen ini mengklarifikasi hal berikut:

- Bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya;
- Bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak;
- Bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai;
- Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai nilai pemulihan tersebut.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**a. The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018: (continued)**

- PSAK 16 (Amendment 2015), "Fixed Asset: regarding Adding Paragraphs related to Agricultural Assets" (continued)

This amendment is not relevant to the operations and business of the Company so that it does not cause changes to the Company's accounting policies and does not have an impact on the presentation or disclosure of the group's financial statements

- PSAK 46 (Amendment 2016), "Taxation; Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses"

The amendments clarify the following:

- That the temporary difference may be deducted arising when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than the tax purpose, regardless of whether the debt instrument's holders expect to recover the carrying amount of the debt instruments by self or by use, for example by owning and receiving a contractual cash flow, or a combination of both.
- The taxable income will be available therefore the deductible temporary differences can be utilized, and the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulation;
- That tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the temporary differences that can be deducted by the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax assets to assess whether the entity has sufficient future taxable income;
- Estimated on the possibility of the future taxable income may include the recovery of some of the Entity's assets over than its carrying amount if there is sufficient evidence that prove the Entity can be achieve this recovery amounts.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**a. Standar dan Amandemen Standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018: (lanjutan)**

- PSAK 53 (Amandemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"

Amandemen ini mengatur klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas serta mensyaratkan adanya pengungkapan informasi tambahan yang diperlukan.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengatur bahwa ketika kepentingan entitas dalam entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, entitas tidak disyaratkan untuk mengungkapkan ringkasan laporan keuangan untuk entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi.

- PSAK 69 (2015), tentang "Agrikultur"

PSAK ini mengatur tentang definisi tanaman produktif, transformasi biologis, aktivitas agrikultur, pengakuan dan pengukuran aset biologis, serta keuntungan dan kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis.

Penerbitan standar baru ini tidak relevan dengan kegiatan usaha Grup, sehingga tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan Standar, Amandemen dan Penyesuaian Standar, tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**a. The Amendments and Interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are effective for the financial year beginning on or after January 1 2018: (continued)**

- PSAK 53 (Amendment 2017), "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"

*This amendment regulates the classification and measurement of stock-based payment transactions that are settled in cash and requires the disclosure of additional information needed.*

- PSAK 53 (Improvement 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"

*This adjustment stipulates that when the interests of an entity in a subsidiary, joint venture or associate are classified as controlled for sale in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations, the entity is not required to disclose a summary of financial statements for subsidiaries, joint venture, or associate.*

- PSAK 69 (2015), regarding "Agricultural"

*This PSAK provides for the definition of productive crops, biological transformation, agricultural activities, recognition and measurement of biological assets, as well as gains and losses arising from the initial recognition of biological assets at fair value less costs to sell and from changes in fair value less the cost of selling biological assets.*

*The issuance of this new standard is irrelevant to the Group's business activities, so as not to have an impact on the presentation or disclosure of the Group's financial statements.*

*The adoption of Standards, Amendments and Standard Adjustments does not have a material impact on disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements for this year and the previous year.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Interpretasi Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:**

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan interpretasi standar akuntansi keuangan tersebut.

**c. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, relevan namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:**

- PSAK 15 (Amandemen), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen), "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 (Amandemen 2017), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar dan amandemen standar akuntansi keuangan tersebut.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Standard Interpretation that has been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, but has only been effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted:**

- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these interpretation of financial accounting standards.

**c. Standard and Amendment Standards that have been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, are relevant but only effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted:**

- PSAK 15 (Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- PSAK 62 (Amendment), "Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"
- PSAK 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments"
- PSAK 72 (Amendment 2017), "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73, "Leases"

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these standards and amendments to the financial accounting standards.

#### 4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

##### 4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

###### 4.1.a Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasi disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia yang telah konvergen dengan IFRS; dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

###### 4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### 4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

##### 4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements

###### 4.1.a The Statement of Compliance

*Consolidated financial statements have been complied and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standard issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Indonesian Institute of Accountants who has been converging with IFRS; and Regulation No. VIII.G.7, "Presentation of Financial Statements for Public Listed Company".*

###### 4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements

*Presentation of the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*Consolidated statements of cash flows prepared using the direct method the cash flows into operating, investing and financing activities. For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**4.2. Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada perseroan dan entitas anaknya diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Seluruh angka keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali apabila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Sesuai PSAK 10 (Penyesuaian 2014): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional (yaitu, Rupiah). Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements (continued)**

**4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*In preparing the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, estimates and assumptions that affect:*

- *the reported value of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *total revenues and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of the event and the current action, the results may differ resulting in the amount originally estimated.*

**4.2. Foreign Currency Translation**

Functional and Reporting Currencies

*Transactions included in the financial statements of the company and its subsidiaries are measured in the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation of the Company.*

*All financial statements in the consolidated financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.*

Transactions and Balances

*In accordance with PSAK 10 (Adjustment 2014): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, on initial recognition, foreign exchange transactions are recorded in the functional currency (ie, Rupiah). The amount of foreign currency is calculated into the functional currency at the spot rate between functional currency and foreign currency at the date of the transaction.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.2. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada akhir setiap periode pelaporan:

- Pos moneter valuta asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar diukur.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
1 USD	14.481	13.548	1 USD

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan Rupiah, dan dicatat sesuai dengan '**kurs pajak mingguan**' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

**4.3. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.2. Foreign Currency Translation (continued)**

Transactions and Balances (continued)

At the end of each reporting period:

- Foreign exchange monetary items are translated using the closing exchange rate;
- Pos nonmonetary measured in historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction;
- Pos nonmonetary measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when fair value is measured.

The closing exchange rate used at the reporting is the middle rate of Bank Indonesia as follows:

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and income tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the '**weekly tax rate**' prevailing at the date of issuance of tax invoice.

**4.3. Basic of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, yang relevan dalam menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.3. Basic of Consolidation (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.*

*The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Basic of Consolidation (continued)

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interests of a non-controlling shareholders may initially be measured at fair value or on the proportion of non-controlling interest in the identifiable net assets of the acquired party.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.3. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak disajikan sebagai "kepentingan non-pengendali" pada Laporan Posisi Keuangan konsolidasian.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali".

**4.4. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.3. Basic of Consolidation (continued)**

*Measurement options are made at the time of acquisition on an acquisition basis. After the acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of non-controlling interest in initial recognition plus the proportion of non-controlling interest in subsequent changes in equity. The amount of comprehensive income is attributable to non-controlling interests, even if this results in a non-controlling interest having a deficit balance.*

*The portion of minority shareholders' ownership of the subsidiaries' net assets is presented as "non-controlling interests" in the Consolidated Statements of Financial Position.*

*The non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is presented as "Income or Loss for the Period Attributable to Non-Controlling Interests".*

**4.4. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.4. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi pada saat kehilangan pengendali.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**4.5. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Penyesuaian 2015), tentang Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, bahwa pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya ("entitas pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor, jika orang tersebut:
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  - 3) Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.4. Business Combinations (continued)**

*If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.*

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.*

**4.5. Transactions with Related Parties**

*Transactions with related parties, defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Improvement 2010), regarding the related party disclosures, that related parties are persons or entities related to the entity preparing their financial statements ("reporting entity"):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- 1) *Has control or joint control over the reporting entity,*
  - 2) *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - 3) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.5. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
  - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir - a.
  - 7) Orang yang diidentifikasi dalam butir - a, angka 1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.5. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- 1) The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - 3) Both entities are joint venture of the same third party.
  - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - 7) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)
  - 8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.6. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas, antara lain:

- a. deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*); dan
- b. instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai dari "Kas dan Setara Kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" atau "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

**4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.6. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in bank accounts and instruments that can be classified as cash equivalents include:*

- a. *time deposits with original maturities of three (3) months or less from the date of placement and is unrestricted and not warranted (including deposits on call); and*
- b. *market instruments and can be liquid within a period of not more than three (3) months.*

*Time deposits used as collateral for bank guarantees are not classified as of "Cash and Cash Equivalents". Cash and time deposits is presented as part of "Other Current Financial Assets" or "Other Non-current Financial Assets".*

**4.7. Investments in Associates and Joint Ventures**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. A joint venture is arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.*



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)**

*When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)**

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**4.8. Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui ketika Grup merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu tertentu yang umumnya ditetapkan dalam peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar dimana pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya. Pada pengakuan awal biaya transaksi diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan atau penerbitan aset keuangan (selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) yang ditambahkan atau dikurang secara tepat ke nilai wajar aset keuangan. Biaya transaksi yang diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung ke laba rugi.

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

**4.7. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)**

*When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

**4.8. Financial Assets**

*Financial assets are recognized when a group entity becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date basis. Regular way purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace and are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets (other than financial assets at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**Initial recognition**

*Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified into 4 categories, namely (i) financial assets are measured at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the company's purpose of financial assets' acquisition.*

*Management recognized financial assets' classification at initial acquisition. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.8. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal** (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan entitas anaknya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan di amortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.8. Financial Assets (continued)**

**Initial recognition** (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments which are not measured at fair value through profit and loss) transaction costs are directly attributable.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, the date the Company committed to buy or sell the asset.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have financial assets in the category of loans and receivables, and available for sale financial assets. Therefore, accounting policies related to financial assets in the fair value category through profit or loss and held-to-maturity investments are not disclosed.

**Measurement after Initial Recognition**

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

**1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.8. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)**

**1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)**

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya yang dimiliki oleh perseroan dan entitas anak.

**Piutang**

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa dalam kegiatan usaha perseroan dan entitas anak pada umumnya dan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang dikelompokkan sebagai aset lancar.

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa sebagai kegiatan usaha Perseroan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perseroan dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha yang mempunyai masa angsuran lebih dari 1 (satu) tahun diukur sesuai dengan nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.8. Financial Assets (continued)**

**Measurement after Initial Recognition (continued)**

**1) Loans and Receivables (continued)**

*Amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when loans and receivables are derecognized or has decreased in value, as well as during the amortization process.*

*As of December 31, 2018 and 2017, this category includes cash and cash equivalents, accounts receivable and other current financial assets held by the company and its subsidiaries.*

**Trade Receivables**

*Trades receivable are the rights arising from the delivery of goods or services in the business of a company and its subsidiary in general and are expected to be completed within one year or less classified as current assets.*

*Trade receivables represent rights arising from the delivery of goods or services as the business of the Company, on the basis of an agreement or agreement between the company and another party, requiring that the other party repay the payment of the goods or services it has received or the debt after a certain period in accordance with deal.*

*At initial recognition, trade receivables that have a repayment period of more than one (1) year are measured at fair value. After initial recognition the receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**4.8. Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal** (lanjutan)

**1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang** (lanjutan)

**Piutang** (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dengan menggunakan metode *roll rate method* atau dikenal sebagai *Migration Analysis* atau *Flow Model*. Model ini menggunakan pengalaman masa lalu untuk menghitung rata-rata persentase perpindahan (*roll rate average*) dan disesuaikan secara statistik untuk persentase-persentase yang berubah secara signifikan.

Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

Piutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstra-komtabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dibayar/dilunasi oleh debitur, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan non-usaha".

Penyisihan penurunan nilai (yaitu cadangan kerugian penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

**2) Aset keuangan - tersedia untuk dijual**

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham, kecuali investasi pada perusahaan asosiasi, diklasifikasikan dalam kategori ini dan dinyatakan pada nilai wajar. Bila tidak ada pasar aktif untuk investasi tersebut dan nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal, investasi ini diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.8. Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition** (continued)

**1) Loans and Receivables** (continued)

**Trade Receivables** (continued)

The company and its subsidiary establishes reserves for impairment of receivables are collectively using the roll rate or the method known as the Migration Analysis or Flow Model. These model uses past experience to calculate the average percentage of displacement (*roll rate average*) and adjusted statistically for significantly changed percentages.

Write-off trade receivables must have prior approval from the Board of Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association.

Accounts that have been written-off are recorded extra-komtabel and do not eliminate the liability. Should the receivables be paid / settled by the debtor, recorded and classified into "non-operating income" account.

Allowance for impairment losses (ie allowance for uncollectible trade receivable losses amounting to 100% of total trade receivables), is presented as part of trade receivables.

**2) Financial assets - available for sale ["AFS"]**

Long-term investments in shares, except investments in associates, are classified in this category and are stated at fair value. As there is no active market for these investments and the fair value cannot be reliably measured, these investments are measured at cost, less impairment.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity will be reclassified to the income statement as a reclassification adjustment.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.8. Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal** (lanjutan)

**2) Aset keuangan - tersedia untuk dijual**  
(lanjutan)

Jika Perseroan memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS, maka:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%, dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penerapan nilai wajar bilamana memungkinkan menggunakan *mark to model*, dengan mendapatkan rencana jangka panjang investasi, dan diperhitungkan dengan metode tingkat rata-rata arus kas masuk bersih selama 3-5 tahun kedepan yang didiskonto dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Investasi saham ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan yang diklasifikasikan dalam kelompok AFS, dicatat sebesar nilai wajarnya.

Metode bunga efektif

Metode bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.8. Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

**2) Financial assets - available for sale ["AFS"]**  
(continued)

If the Company has the following investments are classified as AFS, then:

- Investment in shares whose fair value is not available with an ownership of less than 20%, and other long-term investments are stated at cost. Applying fair value whenever possible using a *mark to model*, with a long-term investment plan, and calculated by the average method of net cash inflows over the next 3-5 years discounted using the effective interest rate method.
- Investments in equity shares whose fair value is available with less than 20% equity interest and which are classified as AFS group are recorded at fair value.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.8. Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal** (lanjutan)

Metode bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan melakukan penurunan nilai untuk kelompok tersebut dengan metode 'kolektif'.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.8. Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

Effective interest method (continued)

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit and loss (FVTPL), are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

• **Financial assets measured at amortized cost**

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for financial assets that are insignificant individually.

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for financial assets that are insignificant individually. If management determines that there is no objective evidence of impairment of the individually assessed financial assets, whether they are significant or insignificant, they are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of the group with the 'collective' method.



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.8. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya menggunakan metode 'individual', penyisihan atas kerugian penurunan nilainya dikeluarkan dari perhitungan secara 'kolektif'.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa, aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.8. Financial Assets (continued)**

**Measurement After Initial Recognition (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

• **Financial assets measured at amortized cost (continued)**

Assets that decrease in value use the 'individual' method, allowance for impairment losses are excluded from 'collective' calculations.

If there is objective evidence that impairment has occurred on assets under the category of loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of the estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses) which is discounted using the original effective interest rate of the asset (which is the effective interest rate calculated at the time of initial recognition). The carrying amount of the asset is immediately deducted by any impairment or use of an allowance account. The amount of the losses incurred is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and Receivables

At each reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are written down in value and any impairment loss has occurred, if and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (adverse event) and events that adversely affects the estimated future cash flows of financial assets or groups of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.8. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.8. Financial Assets (continued)**

**Measurement After Initial Recognition (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

• **Financial assets measured at amortized cost (continued)**

Loans and Receivables (continued)

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provide relief (concessions) on the part of borrowers who do not may be given if the borrower did not experience such difficulties;
- There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of future estimated future cash flows (excluding future unexpected loan losses) discounted using the original effective interest rate of the asset.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.8. Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal** (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kepelabuhanan). Uji penurunan nilai dilakukan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

Perseroan dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan 'roll rate method'.

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.8. Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

Loans and Receivables (continued)

The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the applicable effective interest rate stipulated in the contract. As a practical guide, the Company can measure the decrease in the fair value of the instrument using the observable market price.

If, in the subsequent period, the amount of the impairment loss is reduced and the deduction may be objectively attributed to an event occurring after the impairment is recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor), the reversal of a previously recognized impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from seaport services transactions). Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

The Company and its subsidiaries allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach by using 'a roll rate method'.

The present value of estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial asset.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.8. Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal** (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan secara langsung melalui kerugian penurunan nilai untuk seluruh aset keuangan, kecuali untuk piutang usaha dan piutang non-usaha dimana nilai tercatat diturunkan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Bila piutang usaha atau piutang non-usaha tidak tertagih, piutang dihapuskan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang (terpulihkan) karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - di-reklas dari ekuitas ke laporan laba rugi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.8. Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

Loans and Receivables (continued)

If the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the recent effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced directly through impairment losses for all financial assets, except for trade receivables and non-trade receivables from which the carrying amount is reduced through an allowance for impairment value. When a trade receivable or non-performing receivable is not collectible, the receivables are written off against the allowance for impairment value.

If, in the subsequent years, the amount of any impairment loss increases or decreases (recovered) due to an event occurring after the impairment is recognized, an adjustment of the allowance for impairment losses previously recognized is recognized. Recovery of impairment is subsequently recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, provided that the carrying value of the assets after the recovery of the impairment has not exceeded the amortized cost on the date of the recovery.

- **Financial assets available for sale ["AFS"]**

In the case of equity investments classified as AFS of financial assets, objective evidence would include a significant reduction or a long-term decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of income is removed from equity and recognized in the statement of income.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.8. Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal** (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

• **Aset keuangan tersedia untuk dijual**  
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.8. Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

• **Financial assets available for sale ["AFS"]**  
(continued)

*Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.*

*In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.*

*Interest remains accrued on the basis of the effective effective interest rate applied to the carrying amount of the asset that has been derived, and recorded as part of interest income in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase in the fair value due to an event occurring after the impairment is recognized, the impairment of the previously recognized value shall be recoverable through the income statement.*

*The accrual is recorded as part of "interest income" account in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase is objectively related to the events occurring after the recognition of impairment loss in the statements of income, the value must be recovered through the income statement.*

Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.8. Aset Keuangan** (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam akuisisi atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, sesuai dengan pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.8. Financial Assets** (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

*If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments**

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction cost that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, in initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan – biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, utang jangka panjang, utang obligasi, utang usaha dan utang lainnya pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan – biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, utang jangka panjang, utang obligasi, utang usaha dan utang lainnya pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost". The Group financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities – at amortized cost

Loans from banks, long-term loans, bonds payable and trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Financial liabilities – at amortized cost

Loans from banks, long-term loans, bonds payable and trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.9. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**  
(lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

(mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**4.10. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.9. Financial Liabilities and Equity Instruments** (continued)

Effective interest method (continued)

(including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, their obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**4.10. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position (balance sheets) if, and only if, currently, has the legal entitlement to indemnify the recognized amount and there is an intention to settle the net, or to realize assets and settle their obligations simultaneously.

The fair value of financial instruments traded on the active market at the date of the statement of financial position (balance sheets) is based on the quoted market price or the quoted price of the seller / dealer (*bid price* for the buy position and *ask price* for the selling position), regardless of transaction costs. If the current *bid price* and *ask price* are not available, then the last transaction price used to reflect current fair value evidence, as long as there is no significant change in the economy since the transaction. For all financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, fair value is determined using valuation techniques.



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**4.10. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasi-kan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.10. Offsetting of Financial Instruments** (continued)

Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Classes of Financial Instruments

The company and its subsidiaries classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instrument</i>	Kategori/ <i>Category</i>	Golongan/ <i>Class</i>	Sub Golongan / <i>Sub Class</i>
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalents.</i>	
		Piutang usaha / <i>Trade receivables.</i>	
		Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments.</i>
			Piutang pegawai / <i>Receivable from employees.</i>
			Piutang Non-usaha/ <i>Non-operating receivables.</i>
	Pendapatan yang masih akan diterima / <i>Accrued revenues.</i>		
Aset Keuangan Tersedia Dijual/ <i>Available-for-Sale of Financial Assets</i>	Investasi jangka pendek - surat berharga / <i>short-term investments - marketable security.</i>		
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>	Utang usaha / <i>trade payables.</i>	
		Beban Akrua / <i>Accrued Expenses</i>	Gaji dan bonus karyawan / <i>Employees' salaries and bonus.</i>
			Beban Pemeliharaan / <i>Maintenance expenses</i>
			Beban Umum / <i>General expenses</i>
			Beban yang masih harus dibayar lain-lain / <i>other accrued liabilities.</i>
		Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Short-Term Liability Assets</i>	Reduksi pendapatan / <i>Reduction of revenues</i>
			Uang persekot / <i>Advances</i>
			Pendapatan diterima muka / <i>Prepaid income</i>
			Utang PNBPN ke instansi Pemerintah / <i>Liability of PNBPN to government institution.</i>
		Utang Jangka Panjang/ <i>Long-Term Liabilities</i>	Utang Bank / <i>Bank loans</i>
			Sewa pembiayaan / <i>Lease payable</i>
Jaminan / <i>Deposits</i>			
Pendapatan diterima muka / <i>Prepaid income</i>			

**4.11. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

**4.11. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.11. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Penurunan nilai persediaan akibat nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.

Persediaan rusak, alat induknya sudah tidak ada atau secara ekonomis tidak dapat digunakan dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset tidak lancar lainnya".

**4.12. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca).

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

**4.13. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Pada awalnya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.11. Inventories (continued)**

*The allowance for the obsolete inventories is determined using the periodic review on the condition of the inventory on the statements of financial position (balance sheet) date.*

*Decline in the value of inventories due to net realizable value is lower than the cost of acquisition is recognized as a loss in the current*

*Defective/spoilage Inventories, there is no parent/main asset or economically can not be used are presented in the "other non-current assets".*

**4.12. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses are expenses that have been paid for the useful life of twelve months or more.*

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method. At the end of the reporting period, prepaid expenses are stated at the value of the goods / services / benefits or equivalent which has not been recognized in the current period. Long-term prepaid expenses are presented as "Other Current Assets" in the Statement of Financial Position (balance sheet).*

*Advances are a number of cash-out or costs incurred by the company for an activity or something that will have the responsibility in a certain time and have been assigned.*

**4.13. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.*

*Initially, investment properties are measured at cost that includes the purchase price and directly attributable costs. Subsequent to initial assessment, investment property is valued using fair value, that is, net of accumulated depreciation and accumulated impairment. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss as incurred.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.13. Properti Investasi (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui dalam jumlah tercatat properti investasi jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan properti investasi tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke, atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain, berakhirnya konstruksi atau pengembangan, dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**4.14. Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.13. Investment Properties (continued)**

Costs after the initial acquisition are recognized in the carrying amount of the investment property if and only if it is probable that future economic benefits will flow to the company and the cost of the asset can be measured reliably, and excludes the cost of day-to-day maintenance of investment property.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful

The investment properties are derecognized (excluded from the consolidated statement of financial position) at the time of disposal or when the investment property is permanently reused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the termination or disposal.

Transfer to or from investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party, expiration of construction or development, commencement of use by owner or commencement of development for sale.

**4.14. Fixed Assets**

The Company and its subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for the measurement of their fixed assets.

Fixed assets, except land and landrights, are stated at acquisition cost less any accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. Further, when a significant inspection is performed, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.14. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perseroan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dan aset KSO dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.14. Fixed Assets (continued)**

*The initial of acquisition cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended on use.*

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*The joint operation assets are the Company's land used to conduct joint operation activities. The office buildings acquired as compensation in the joint operation and the related earnings in advanced are recognized when the assets are completed and ready for its intended use. Unearned income is recognized during the period of joint operation.*

*Assets and the joint operation (JO) assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The carrying amount of fixed asset is derecognized at the time of disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Fixed asset sold or disposed of, are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with fixed asset . Gains or losses arising from the termination of recognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of fixed assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the cessation of the recognition.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**4.14. Aset Tetap** (lanjutan)

Biaya kemudian setelah biaya perolehan pertama kali

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Batasan kapitalisasi atas pengadaan/pembangunan aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Jumlah / Total	Type of Assets
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	30.000.000	Seeport Instalation Facilities
Peralatan	20.000.000	Equipment
Kendaraan	15.000.000	Vehicles
Emplasemen	15.000.000	Emplacement

Penyusutan

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari biaya perolehan sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Umur / Useful Life (Year)		Tarif (%) / Rate (Percent)		Group of Assets
	Ekonomis / Economic	Ekonomis / Economic	(Tahun / Year)	(Tahun / Year)	
	(Tahun/Year)	(Tahun/Year)	2018	2017	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10;15;20;30;50	10;15;20;30;50	2;4;5;7;10	2;4;5;7;10	Building of Port Facilities
Kapal	10;20	10;20	5;10	5;10	Boats
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	5;10;12;15;20	5;10;12;15;20	5;7;9;10;20	5;7;9;10;20	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	10;25	10;25	4;10	4;10	Installation of Port Facilities
Jalan dan Bangunan	10;20;25;30;40	10;20;25;30;40	3;4;5;10	3;4;5;10	Roads and Buildings
Peralatan	4;5;10;25	4;5;10;25	4;10;20;25	4;10;20;25	Equipment
Kendaraan	5	5	20	20	Vehicle
Emplasemen	3; 10; 25	3; 10; 25	4;10;34	4;10;34	Emplacement

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian adalah biaya pinjaman yang dapat dihindari jika pengeluaran atas aset kualifikasian tidak dilakukan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.14. Fixed Assets** (continued)

Costs then after the first acquisition costs

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

Capitalization limits for procurement/ construction of fixed assets as follows:

Depreciation

Depreciation is commenced from the beginning or ready to use asset, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the economies resulting in an annual percentage of depreciation of the following cost:

Borrowing Costs

Borrowing costs that can be distributed directly with the acquisition, construction or manufacture of qualifying assets are borrowing costs that can be avoided if the expenditure on qualifying assets is not carried out.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.14. Aset Tetap** (lanjutan)

Biaya Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman dana secara spesifik telah ditentukan penggunaannya, jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Pinjaman dana secara umum lalu menggunakannya untuk memperoleh suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi dengan menerapkan suatu tarif kapitalisasi terhadap pengeluaran atas aset tersebut. Tarif kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas saldo pinjaman selama periode di luar pinjaman spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian. Jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi selama suatu periode tidak boleh melebihi jumlah biaya pinjaman yang terjadi pada periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan proyek telah selesai atau pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai.

Aset Tetap dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan persentase fisik pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan akhir tahun sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik Pekerjaan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Pertama.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.14. Fixed Assets** (continued)

Borrowing Costs (continued)

Specific use of the loan has been determined, the amount of borrowing costs that can be capitalized is equal to the actual borrowing costs incurred during the period less investment income on the temporary investment of the loan.

Fund loans generally use it to obtain a qualifying asset, the amount of borrowing costs that can be capitalized by applying a capitalization rate to the expenditure on the asset. Tariff capitalization is the weighted average borrowing cost for the loan balance during the period outside the specific loan to obtain the qualifying asset. The amount of borrowing costs capitalized during a period should not exceed the amount of borrowing costs incurred during that period.

Capitalization of borrowing costs discontinued when activities associated with the acquisition and development projects have been completed or when construction is completed and the asset is ready for its use.

Interest expense and other borrowing costs, such as discount fees on loans, either directly or indirectly used to finance construction of certain assets are eligible, are capitalized until construction is completed.

Fixed Assets under Construction

Fixed assets in construction are stated at cost based on the physical percentage of work completed until the end of the year in accordance with the Minutes of Physical Progress Work, and are stated at cost. Such costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from the debt used to construct the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use, as evidenced by the First Handover Report.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.14. Aset Tetap** (lanjutan)

Aset Tidak Produktif / Tidak Berfungsi

Aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi / usahanya atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan / pelepasannya dikategorikan sebagai aset tidak produktif / tidak berfungsi dan disajikan pada kelompok aset tidak lancar lainnya.

Aset tetap pada kategori tersebut dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2010, tentang Tata-cara Penghapusbukuan dan Pemindah-tanganan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara.

Aset tetap tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain.

Reviu atas Masa Manfaat Aset dan Nilai Sisa

Perseroan menerapkan besaran nilai residu setiap jenis aset tetapnya yaitu 2% dari biaya perolehan, kecuali aset tetap kendaraan 20% dari biaya perolehan, dan paling rendah Rp1.000.000.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

**4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.14. Fixed Assets** (continued)

Non Productive / Non Function Assets

Fixed assets that do not provide benefits in production activity / her business or no future economic benefits are expected from the use / disposal of assets not classified as productive / not functioning and are presented in groups of other non-current assets.

Fixed assets in that category of impaired its carrying value at the time no longer provide future economic benefits are expected from its use. Accumulated impairment of non-productive assets created as the application of the accounting impairment.

The write-off and the alienation of property and equipment following the regulation stated by the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/2010 regarding Procedure for Written-off and alienation of Fixed Assets of State-Owned Company.

Unproductive fixed assets are derecognised when the the elimination has received approval from the Board of Commissioners and or Shareholders.

Gain or loss realized from the sale of fixed assets proposed the elimination unproductive it was recognized in the group income or other expenses.

Review of Assets Useful Life and Residual Value

The Company applies the residual value of each type of fixed asset at 2% of the acquisition cost, except the vehicle's fixed assets 20% of the cost, and the lowest Rp1,000,000.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end and the effect of any changes in accounting estimate for on a prospective basis.

**4.15. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.15. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.15. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**4.16. Aset Tak Berwujud**

Beban perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud. Beban tersebut diamortisasi selama, mana yang lebih pendek antara umur legal atau umur ekonomi tanah. Jika beban pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tidak material, maka dibebankan pada periode berjalan.

Aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.15. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is only tested for determination of impairment at the end of each reporting year and when there is an indication that the carrying amount has been impaired. The decrease in value for goodwill is determined by determining the carrying amount of each UPK (or UPK group) in which the goodwill is related. If the recovered amount of the UPK is less than the carrying amount, the impairment loss is recognized. Impairment losses on goodwill can not be reversed in the following year.*

**4.16. Intangible Assets**

*Load an extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets. These expenses are amortized over a period, whichever is shorter between the age of legal or economic life of the land. If the burden of the maintenance of the extension or renewal of land rights are not material, then charged to the current period.*

*Intangible assets are recorded at acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets are amortized over their useful lives.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.16. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengeluaran beban pengerukan merupakan beban pengerukan kolam sekitar dermaga yang dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat sedimentasi/pendangkalan dan volume pengerukannya, yang berdasarkan pertimbangan teknis operasional dilakukan sekurang-kurangnya setiap 5 tahun sekali. Oleh karena itu beban pengerukan kolam ditangguhkan untuk jangka waktu 5 tahun.

Biaya-biaya yang tidak mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode tidak dapat ditangguhkan, termasuk kerugian yang timbul dari kegiatan awal operasi dan biaya pra-operasi / perintisan usaha.

**4.17. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh entitas dimasa depan, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.16. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years.*

*Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Expenditure of dredging loads is the dredging load of ponds around the pier which is carried out by considering the level of sedimentation / dredging and dredging volume, based on operational technical considerations carried out at least every 5 years. Therefore the pool dredging load is suspended for a period of 5 years.*

*The costs that do not have a useful life of more than one period can not be deferred, including losses arising from the initial operation and cost of preoperative / pioneering effort.*

**4.17. Received in Advance**

*Received in advance are money received from other parties in connection with the services of products that will be performed by entities in the future, but the services are not delivered to that party.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.18. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan jasa kepelabuhanan diakui sebesar nilai kotor (*gross value*) pada nota penjualannya, yaitu yang dikenakan PPN dan sesuai dengan penyelesaian pekerjaan, sedangkan reduksi pendapatan diakui sebesar nilai konsesi untuk setiap nota penjualan yang diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku (sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak / PNBP) dan bagian dari hasil kerjasama dengan pihak lain (*sharing value*) sesuai perjanjian kerjasama dalam rangka pelayanan jasa kepelabuhanan yang hanya dapat dilaksanakan oleh perusahaan.

Pendapatan sewa, bunga dan lainnya diakui dengan metode akrual.

Penghasilan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan penegasan sebagai berikut: beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan, beban yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya, beban penurunan aset yang tidak mungkin dihindarkan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**4.19. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja - Jangka Pendek

Imbalan kerja - jangka pendek merupakan imbalan kerja yang dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun, meliputi antara lain gaji, upah dan iuran jaminan sosial. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada laporan rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan serta dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar/beban akrual.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.18. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from the sale of seaport services is recognized at gross value on the sales note subjected to VAT and in accordance with the settlement of the work, while revenue reduction is recognized at the value of the concession for each sales note issued pursuant to the prevailing provisions (as Non-Tax State Revenue / PNBP) and part of the results of cooperation with other parties (sharing value) in accordance with the cooperation agreement in the framework of seaport services that can only be implemented by the company.*

*Rental income, interest and other recognized on an accrual basis.*

*The dividend income from the share investment is recognized when the right to receive the dividend has been determined.*

Finance Income/Cost

*Expenses are recognized on accrual basis to the assertion as follows: expenses incurred in an attempt to generate revenue in the current period, expenses that can not be utilized for the next accounting period, asset impairment charges that are unavoidable.*

*For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**4.19. Employment Benefits**

Short-Term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are employee benefits payable in less than one year, including the following salaries, wages and social security contributions. The obligation to pay these benefits are recognized at its undiscounted amount and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income for the year and recorded as accrued expenses.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan Kerja - Jangka Panjang

Imbalan kerja - jangka panjang merupakan imbalan kerja yang akan dibayarkan/terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah yang didiskontokan dan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan liabilitas.

Bagian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu periode akuntansi akan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan bagian kewajiban yang akan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dicatat sebagai liabilitas jangka panjang.

**4.21.1. Pensiun**

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun mafaat pasti (*defined benefit*) untuk seluruh karyawan tetap.

Program Dana Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun, yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor usia, masa kerja dan jenjang kepangkatan (golongan) dan nilai kompensasi.

Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program manfaat pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Pembayaran kontribusi (iuran dana pensiun) kepada Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dibiayai oleh karyawan (Peserta) dan Perseroan (Pemberi Kerja). Iuran Dana Pensiun (IDP) beban peserta ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan. IDP beban pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial sesuai dengan kebutuhan dana bagi pembiayaan Program Pensiun setelah dikurangi IDP beban peserta. Perhitungan aktuarial dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga tahun.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.19. Employment Benefits (continued)**

Long-Term Employment Benefits

Long-term employee benefits are employee benefits that will be paid / payable after workers retire. The obligation to pay these benefits are recognized at amounts discounted and maturing after one accounting period and are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income and liabilities.

Part of obligations maturing within one accounting period will be recorded as part of current liabilities and obligations that will mature after one accounting period are recorded as long-term liabilities.

**4.21.1. Pension**

**The Defined Benefit Pension Plan**

The Company maintains defined benefit pension plans for all permanent employees.

The defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement after considering factor such as age, years of service, rank ladder (grade) and the amount of compensation.

In this program, retirement benefits will be paid is calculated based on final salary and the employee. This pension benefit program administered by the Dana Pensiun Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Payment of contributions (pension contributions) to the Pension Fund Ports and Dredging Company (DP4) financed by the employees (participants) and the Company (the Employer). Contribution Pension Plan (so called "IDP") participants load set at 5% of pensionable earnings and contributions of the Company. IDP employer burden determined by actuarial calculations in accordance with the funding requirements for funding the Pension Plan after deducting expenses IDP participants. Actuarial calculations performed regularly, at least once every three years.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)

4.19.1. Pensiun (lanjutan)

**Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)**

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit (PUC)* seperti yang diharuskan oleh PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja. Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method*, dengan capaian usia normal.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangankonsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengambilan aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.19. Employment Benefits (continued)

4.19.1. Pension (continued)

**The Defined Benefit Pension Plan (continued)**

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit (PUC)* method as required by PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". For funding purposes, the actuarial method used is *Projected Benefit Cost Method*, with attained normal age.

The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses and the yield on pension fund assets (excluding net interest) recognized directly through income Other comprehensive in order for assets or pension liabilities net recognized in posisi keuangankonsolidasian interim to reflect the full value of the deficit and surplus pension fund. Remeasurement mengreklasifikasi no profit or loss in subsequent periods.

The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when the cost of restructuring or termination of employment are recognized. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.

Interest expenses and making pension fund assets are expected as used in PSAK No. 24 (Revised 2013) the previous version was replaced by interest expense - net, which is calculated using the discount rate to measure the defined benefit obligation - net or asset at the beginning of each annual reporting period.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**4.19. Imbalan Kerja** (lanjutan)

**4.19.1. Pensiun** (lanjutan)

**Program Pensiun Iuran Pasti** (lanjutan)

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Perseroan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi (KD) nomor: KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya, peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2002.

Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

**4.19.2. Program Manfaat Karyawan Lainnya**

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan/tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

**4.19.3. Kesejahteraan Karyawan**

Untuk mensejahterakan karyawannya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki beberapa program kesejahteraan, antara lain:

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.19. Employment Benefits** (continued)

**4.19.1. Pension** (continued)

**Defined Contribution Pension Plan** (continued)

**Defined Contribution Pension Plan**

The company also organizes Defined Contribution Pension Plan (so called "PPIP") over Directors' Decision (so called "KD") number 20 year 2004, dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At beginning, the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2002.

PPIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.

Contributions funded by the Company were charged to current operations.

**4.19.2. Other Employee Benefit Program**

The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company policies.

These other postemployment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees. No funding has been made to this long-term benefits.

**4.19.3. Employee Welfare**

For the welfare of their employees PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has several welfare programs such as:

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.19. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**4.19.3. Kesejahteraan Karyawan**

**Tantiem**

Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), serta dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

**Bonus**

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

**Cuti Besar dan Cuti Tahunan**

Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan.

**Asuransi Jiwa dan Jamsostek**

Perseroan membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan. Perseroan bekerja sama dengan beberapa Perseroan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikut sertakan karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di PT Jamsostek.

**Entitas Anak**

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan perbantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

**4.20. Provisi**

Provisi diakui bila Perseroan dan entitas anak memiliki Liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perseroan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.19. Employment Benefits (continued)**

**4.19.3. Employee Welfare**

**Tantiem**

*Tantiem is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.*

**Bonus**

*Bonus is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.*

**Annual and Long Leave**

*The Company provides annual leave (for 12 days per annum) and long leave (for 30 days) for these leaves, the Company also provides leaves allowance.*

**Life Insurance and Jamsostek**

*The Company entitles its employees in the life insurance program. In supporting this program, the Company has agreement with several insurance companies to provide the insurance products The Company's employees are also entitled to the social security of employee in PT Jamsostek.*

**The Subsidiaries**

*PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.*

**4.20. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.20. Provisi** (lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharapkan menyelesaikan Liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada liabilitas tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**4.21. Pajak Penghasilan**

Beban (penghasilan) pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.20. Provisions** (continued)

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the balance sheet date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**4.21. Income Taxes**

*Expenses (income) tax is the combined sum of current tax and deferred tax are taken into account in determining income in the period. The tax is recognized in the income statement, except when the tax related to the transactions or events directly recognized in equity and other comprehensive income.*

Current Taxes

*Current tax assets and liabilities are recognized, if the amount of taxes paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax payable for that period, then the excess is recognized as an asset, and if the amount of unpaid taxes is now recognized as a liability.*

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is decided. Shortage / excess income tax payments are recorded as part of the "Current Tax Expense" in the income statement and other comprehensive income.*



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.21. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.21. Income Taxes (continued)**

Current Taxes (continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset when there is a legal right to offset the recognized amounts and has the intention to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax related to transactions both in other comprehensive income or directly charged to shareholders' equity, are recorded in other comprehensive income or equity in question.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.21. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perseroan dan entitas anak yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**4.22. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.21. Income Taxes (continued)**

Deferred Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

**4.22. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. There is a change in the contractual terms of the agreement, unless such changes only renew or extend the existing agreement;
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.22. Transaksi Sewa** (lanjutan)

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perseroan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan sebagai kerugian pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau masa manfaat.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perseroan dan entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.22. Lease Transactions** (continued)

Accounting Treatment as a Lessee

Financial Lease

*Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly as loss at the consolidated statement of comprehensive income in current year.*

*The leased of assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease of assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.*

Operating Lease

*Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as an expense at the consolidated statement of comprehensive income in current year on a straight-line basis over the lease term.*

Accounting Treatment as a Lessor

*Leases whereby the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs that are directly attributable to the negotiation and arrangement of operating leases are added to the carrying amount of the leased assets and recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income for the lease periods in accordance with the recognition basis of rental income.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.23. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham**

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar Keputusan / Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada pembagian dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban (*expense*) melainkan sebagai distribusi / pengurang saldo laba.

Sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pasal 8 ayat (1), bahwa Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bersumber dari:

- a. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN; dan/atau
- b. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

Lihat catatan 29.

**4.24. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

Lihat catatan 36.

**4.25. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.23. The Usage of Net Profit Based on the Minutes of General Shareholders Meeting**

The use of retained earnings on the basis of Decisions / Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) is realized in accordance with the contents of the decision. Such use includes, but is not limited to dividends, employee costs and allowance for retained earnings to general reserves. Profit sharing is not treated as expense but rather as a distribution / deduction of retained earnings.

As stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03 / MBU / 12/2016, on the Amendment of the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015, concerning the Partnership Program and Community Development Program for State Owned Enterprises, article 8, point (1), that the Fund Partnership Program and Community Development Program sourced from:

- a. Allowance partially net profit of BUMN; and/or
- b. Budgets are calculated as cost in BUMN.

See note 29.

**4.24. Net Earnings (Loss) Per Basic Share**

Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance

See notes 36.

**4.25. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.25. Informasi Segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**4.26. Kejadian Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode tahun pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.25. Segment Information (continued)**

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses;*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance;*
- c. *And for which discrete financial information is available.*

*For management purposes, the Company and its subsidiaries are divided into operating segments based on products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment managers report directly to the management regularly review the operating results as a basis for allocating resources to each of the segments and to assess segment performance. Additional disclosures on each of the segments contained in note 38, including the factors used to identify the reported segments and the measurement basis of segment information.*

*Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**4.26. Events After the Reporting Period**

*Events occurring after the current reporting year that provide information on the financial position of the Company and its subsidiaries at the date of the consolidated statement of financial position so that adjustments, if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the balance sheet date (end of year) statement date that does not require adjustment, if the amount of material, has been disclosed in the consolidated financial statements.*

## 5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak, seperti yang diungkapkan dalam catatan 4 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada catatan 4.10

#### b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Perseroan dan entitas anak secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

## 5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in note 4 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### Judgments

The preparation of the company and its subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying the company and its subsidiaries's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The company and its subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and its subsidiaries's accounting policies disclosed in note 4.10.

#### b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company and its subsidiaries assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset have impairment value (uncollectible).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Provisi yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	
Kas dan Setara Kas	1.906.435.791.891	1.574.997.206.440	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	188.014.750.191	355.664.088.266	Third Parties
Pihak Berelasi	33.136.753.737	8.015.622.724	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Others Current Financial Assets
Investasi Jangka Pendek	2.330.982.720	2.183.206.600	Short-Term Investments
Piutang Lain-Lain	6.878.768.544	6.322.821.320	Others Receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.474.581.431	828.983.386	Others Non Current Financial Assets

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**b. Provision for Impairment Value of Financial Assets (continued)**

The formed of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired.

Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of allowances for impairment value of doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan dan Entitas Anak memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak mungkin berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun/periode buku selanjutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 42, butir b.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**c. Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company and its Subsidiaries has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal loss. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The principal assumptions concerning the estimated future uncertainty and the principal sources of such estimates at the reporting date having significant risks that cause material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities in the following year / book period are disclosed below. The Company and its subsidiaries base their assumptions and estimates on the parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the control of the company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of financial assets and certain financial liabilities at their fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rate, interest rate), while the moment and amount of change in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in note 42, point b.



**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**

Perseroan dan entitas anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perseroan dan entitas anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi penurunan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan pada catatan 4.14 dan 4.16.

**c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets**

The Company and its subsidiaries estimate the economic useful lives of property, plant and equipment based on the utilization of the expected assets and supported by business plans and strategies and market behavior. Estimates from the useful lives of property, plant and equipment are based on the review of the Company and its subsidiaries against industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use or physical, technical or commercial obsolescence and legal harassment. However, it is possible that future results from operations may be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Estimated decreases in the useful lives of fixed assets and intangible assets will increase depreciation and amortization expenses, as well as decrease in the carrying amount of fixed assets and intangible assets.

There were no significant changes in the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets during the year.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible asset described in note 4.14 and 4.16.

**c. Impairment of Intangible Assets**

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash-generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Company and its Subsidiaries operations.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan aset takberwujud pada 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai tercatat aset takberwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**d. Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi yang digunakan diungkapkan dalam catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perseroan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi sepanjang masa kerja dan umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan pasti pasca-kerja Perseroan dan entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas manfaat pascakerja masing-masing sebesar Rp.136.941.767.552 dan Rp.117.142.974.893. (Lihat catatan 24)

**e. Pajak Penghasilan**

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (R-2009): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi. Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam catatan 10.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**c. Impairment of Intangible Assets (continued)**

*Based on the assessment of management, no impairment on intangible assets in December 31, 2018 and 2017. The carrying values of intangible assets, on which impairment analysis are applied, were described in note 18 to the consolidated financial statements.*

**d. Post Employment Benefits**

*The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts its liabilities and benefit. Those assumptions are described in note 24 and include, among others, discount rate and rate of salary increase.*

*Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Company and its subsidiaries long term employee benefits liability. As of December 31, 2018 and 2017, post-employment benefits liability amounted to Rp.136, 941,767,552 and Rp.117,142,974,893. (See note 24)*

**e. Income Taxes**

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (R-2009): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in note 10.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Perseroan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**g. Penurunan Nilai Aset Tetap**

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.7.740.670.365.279 dan Rp.5.766.402.323.861.

**6. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<b>Kas dan Bank</b>		
Induk Perusahaan	156.190.022.700	129.600.670.933
Entitas Anak	36.689.452.746	41.605.840.868
<b>Deposito Berjangka</b>		
Induk Perusahaan	1.653.956.316.445	1.365.320.663.200
Entitas Anak	59.600.000.000	38.470.031.438
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.906.435.791.891</b></u>	<u><b>1.574.997.206.440</b></u>

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of Loans and Account Receivables**

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in notes 7 and 8.

**g. Impairment of Fixed Assets**

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp.7.740.670.365.279 and Rp.5.766.402.323.861.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<b>Cash and Bank</b>		
The Company	156.190.022.700	129.600.670.933
Subsidiaries	36.689.452.746	41.605.840.868
<b>Time Deposits</b>		
The Company	1.653.956.316.445	1.365.320.663.200
Subsidiaries	59.600.000.000	38.470.031.438
<b>Total</b>	<u><b>1.906.435.791.891</b></u>	<u><b>1.574.997.206.440</b></u>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)

The balances of cash and cash equivalent as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>Kas</b>	<b>341.380.643</b>	<b>705.817.286</b>	
<b>Bank</b>			<b>Cash</b>
<b><u>Pihak Berelasi:</u></b>			<b><u>Related Parties:</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	61.325.186.623	73.262.621.222	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.386.550.889	35.647.649.857	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.893.644.305	25.456.383.239	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.416.444	853.903.953	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>169.650.798.261</u></b>	<b><u>135.220.558.271</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2018: USD 545.404, dan 2017: USD 92.207)	7.897.995.047	1.249.218.270	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2018:USD 545.404, and 2017:USD 92,207)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018: USD 1.573, dan 2017: USD 6.506)	22.775.138	88.148.301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018:USD 1.573, and 2017:USD 6.506)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018: USD 127.249, dan 2017: USD 1.341.032)	1.842.697.473	18.168.302.341	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018:USD 127.249, and 2017:USD 1.341.032)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>9.763.467.658</u></b>	<b><u>19.505.668.912</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT May Bank	2.513.077.538	2.958.647.897	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah	5.466.382.998	1.984.136.436	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Bukopin Tbk	395.496.797	7.214.379.618	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB	53.742	-	PT Bank UOB
PT Bank CIMB Niaga	3.182.458.352	1.038.550.504	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Central Asia	1.691.175.902	2.168.065.995	PT Bank Central Asia
PT Bank Mayapada	-	409.832.816	PT Bank Mayapada
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>13.248.645.329</u></b>	<b><u>15.773.613.266</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Pembangunan Daerah (2018: USD nol, dan 2017: USD 63)	-	854.066	PT Bank Pembangunan Daerah (2018:USD nol, and 2017:USD 63)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>854.066</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b><u>192.662.911.248</u></b>	<b><u>170.500.694.515</u></b>	<b>Total Bank</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b><u>193.004.291.891</u></b>	<b><u>171.206.511.801</u></b>	<b>Total Cash &amp; Cash Equivalent</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>Deposito Berjangka:</b>			<b>Time Deposits:</b>
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>			<b><u>Related Parties</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	185.300.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	849.381.500.000	324.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	652.450.000.000	494.745.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.701.831.500.000</u></b>	<b><u>1.094.045.000.000</u></b>	
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	-	78.900.000.000	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank UOB	-	132.892.376	PT Bank UOB
PT Bank Pembangunan Daerah PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.600.000.000	9.100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga	-	10.637.139.062	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Central Asia	-	5.000.000.000	PT Bank Central Asia
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>11.600.000.000</u></b>	<b><u>103.770.031.438</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2018: USD nol, dan 2016: USD9.700.000)	-	131.415.600.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2018:USD nol, and 2017: USD9.700.000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018: USD nol, dan 2017: USD2.000.000)	-	27.096.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018:USD nol, and 2017: USD2.000.000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018: USD nol, dan 2017: USD3.503.400)	-	47.464.063.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018:USD nol, and 2017: USD3.503.400)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>205.975.663.200</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b><u>1.713.431.500.000</u></b>	<b><u>1.403.790.694.638</u></b>	<b>Total Time Deposit</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>1.906.435.791.891</u></b>	<b><u>1.574.997.206.440</u></b>	<b>Total Cash &amp; Cash Equivalent</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sebagai berikut:

The annual interest rates of temporary time deposits at the balance sheet date as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,00%	6,10% - 6,75%	Rupiah Account
Rekening Dollar Amerika Serikat	1,5% - 2,00%	0,5% - 1,30%	US Dollar Account

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan.

Seluruh kas dan setara kas adalah milik Perseroan dan entitas anak tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaan.

Penjelasan pihak-pihak berelasi lihat catatan 38.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and deposits with original maturities of three months or less from date of acquisition.

The entire cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries are not pledged as collateral for liabilities and other loans and there are no restrictions for use.

Explanations of related parties refer to notes 38.

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini seluruhnya merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berasal dari layanan jasa kepelabuhanan dan optimalisasi aset, dengan rincian sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES**

This account is entirely receivable to third parties and related parties that came from the service of port services and asset optimization, with details as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Telah Difakturkan:			<i>Billed:</i>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u><i>Related Parties</i></u>
BUMN	37.628.489.268	14.041.640.208	<i>BUMN</i>
Instansi Pemerintah	146.047.654	234.788.254	<i>Government Institutions</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>37.774.536.922</b>	<b>14.276.428.462</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
Entitas Swasta	215.842.342.424	345.105.549.261	<i>Private Entities</i>
Perorangan	958.108.069	998.046.187	<i>Individualness</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>216.800.450.493</b>	<b>346.103.595.448</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah Piutang Telah Difakturkan</b>	<b>254.574.987.415</b>	<b>360.380.023.910</b>	<b><i>Total Receivable of Billed</i></b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai	(58.214.125.279)	(34.105.821.693)	<i>Provision for Impairment value</i>
<b>Piutang Telah Difakturkan, Bersih</b>	<b>196.360.862.136</b>	<b>326.274.202.217</b>	<b><i>Receivable of Billed, Net</i></b>
Belum Difakturkan	24.790.641.792	37.405.508.773	<i>Unbilled</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>221.151.503.928</b>	<b>363.679.710.990</b>	<b><i>Total Account Receivables</i></b>

Seluruh saldo piutang usaha per 31 Desember 2018 dalam mata uang Rupiah.

All outstanding balances of trade receivables as of December 31, 2018 are denominated in Rupiah.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang yang belum difakturkan merupakan pengakuan pendapatan atas pekerjaan jasa kepelabuhanan yang telah diberikan kepada pengguna jasa namun belum dapat diterbitkan nota penagihannya, mengingat seluruh pelayanan jasa belum diberikan sampai dengan akhir tahun pelaporan keuangan sesuai dengan jangka waktu permintaan pelayanan jasa. Pengakuan ini merupakan bagian dari prosedur pisah batas transaksi dan pengaitan biaya dan pendapatan yang dilakukan pada akhir tahun.

Rincian piutang usaha telah difakturkan menurut pelanggan sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Unearned receivables represent the recognition of revenue for the services of port services that have been provided to the service user but can not yet be issued the billing note, since all services have not been provided until the end of the financial reporting year in accordance with the period of service request. This acknowledgment is part of the cut of date transaction and the matching cost with revenues made at the end of the year.

Details of trade receivables have been billed by customer as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Berelasi:</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Instansi Pemerintah:</u>			<u>Government Institutions:</u>
Lain - lain di bawah 100 Juta	146.047.654	234.788.254	Others under 100 Million
<u>BUMN:</u>			<u>Government Companies:</u>
PT Pertamina	22.376.567.914	13.115.736	PT Pertamina
PT Pelni	6.352.674.185	3.350.503.189	PT Pelni
PT Djakarta Lloyd	3.308.327.156	2.250.989.932	PT Djakarta Lloyd
PT Semen Tonasa	1.638.269.231	1.831.503.038	PT Semen Tonasa
PT Pembangkit Jawa Bali	791.654.003	331.070.173	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Sarana Bandar Nasional	736.521.071	531.439.051	PT Sarana Bandar Nasional
PT Semen Indonesia	637.444.248	-	PT Semen Indonesia
PT Adhi Karya	323.417.826	154.372.382	PT Adhi Karya
PT Hutama Karya	276.169.959	2.428.591.383	PT Hutama Karya
PT Pembangunan Perumahan	256.228.240	-	PT Pembangunan Perumahan
PT Bhandha Ghara Rekso	211.853.398	1.093.431.257	PT Bhandha Ghara Rekso
PT Aneka Tambang	112.609.856	405.279.047	PT Aneka Tambang
PT PLN	87.307.485	87.465.985	PT PLN
PT Nindya Karya	56.150.434	612.551.028	PT Nindya Karya
PT Brantas Abipra	53.030.001	145.429.336	PT Brantas Abipra
PT Pupuk Kaltim	38.218.356	150.663.908	PT Pupuk Kaltim
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	372.045.905	655.234.763	Others (below Rp 100 Million)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>37.774.536.922</b>	<b>14.276.428.462</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi			Less
Provisi penurunan nilai	(5.529.855.907)	(6.260.805.738)	Provision for Impairment value
<b>Piutang Pihak Berelasi, Bersih</b>	<b>32.244.681.015</b>	<b>8.015.622.724</b>	<b>Related Parties of Receivable, Net</b>
Piutang Belum Difakturkan	892.072.722	-	Unbilled Receivable
<b>Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi</b>	<b>33.136.753.737</b>	<b>8.015.622.724</b>	<b>Total Third Parties Related Receivable</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
PT Pertamina Trans Kontinental	29.801.307.718	54.390.958.349	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Ops.Marine/Jasr	18.775.843.942	9.328.886.162	PT Pertamina Ops.Marine/Jasr
PT Dermaga Perkasa	10.965.039.306	16.710.605.422	PT Dermaga Perkasa
PT Alam Jaya Transport	10.307.000.000	10.320.000.000	PT Alam Jaya Transport
PT Salam Pacific Indonesia Lines	8.948.038.158	24.281.596.175	PT Salam Pacific Indonesia Lines
PT Meratus Line	8.560.220.740	18.046.868.578	PT Meratus Line
PT Serasi Shipping	7.440.170.088	4.468.022.476	PT Serasi Shipping
PT Tempuran Emas	4.733.280.086	15.171.025.086	PT Tempuran Emas
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>99.530.900.038</b>	<b>152.717.962.248</b>	<b>Carried forward balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>99.530.900.038</b>	<b>152.717.962.248</b>	<b>Brought forward balance</b>
PT Nugraha Samudra Sejahtera	4.715.085.569	1.068.323.821	<i>PT Nugraha Samudra Sejahtera</i>
PT Tanto Inti Line	4.468.026.908	9.207.063.919	<i>PT Tanto Inti Line</i>
PT Bahana Utama Line	3.456.691.661	5.313.045.110	<i>PT Bahana Utama Line</i>
PT Bahari Eka Nusantara	2.810.358.414	2.744.509.169	<i>PT Bahari Eka Nusantara</i>
PT Humpuss Transportasi Cura	2.472.332.142	1.339.004.828	<i>PT Humpuss Transportasi Cura</i>
CV Risma Buana	2.389.623.816	2.972.534.334	<i>CV Risma Buana</i>
PT Samudera Agencies Indonesia	2.589.422.857	-	<i>PT Samudera Agencies Indonesia</i>
PT Metta Maju Perkasa	1.945.284.215	3.353.530.919	<i>PT Metta Maju Perkasa</i>
PT Natboar International Energy	1.832.500.000	-	<i>PT Natboar International Energy</i>
Angkatan laut	1.831.109.319	1.994.794.250	<i>Navy Seal</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat K	1.680.642.497	3.449.601.754	<i>PT Perusahaan Bongkar Muat K</i>
PT Berkah Batu Benawa	1.640.369.943	1.790.369.943	<i>PT Berkah Batu Benawa</i>
PT Kawasaki Kisen Kaisha, Lt	1.474.147.871	2.348.473.848	<i>PT Kawasaki Kisen Kaisha, Lt</i>
PT Eka Ivana Jasa	1.463.510.211	3.110.320.165	<i>PT Eka Ivana Jasa</i>
PT Elsa Jaya	1.381.945.675	1.280.348.478	<i>PT Elsa Jaya</i>
PT Mitsui Indonesia	1.356.173.720	649.630.532	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT Agro Yasa Lestari	1.319.898.364	1.319.898.364	<i>PT Agro Yasa Lestari</i>
PT Jatrinco Antaransentra	1.306.603.204	2.200.337.617	<i>PT Jatrinco Antaransentra</i>
Pelayaran Prima Samudera	1.239.354.639	531.340.554	<i>Pelayaran Prima Samudera</i>
PT Pbm Kurnia Jasa Bahari	1.229.330.003	877.035.089	<i>PT Pbm Kurnia Jasa Bahari</i>
PT Mitra Arung N	1.164.826.664	1.274.196.370	<i>PT Mitra Arung N</i>
PT Maega Rezki Panikiang	1.160.000.000	1.210.000.000	<i>PT Maega Rezki Panikiang</i>
PT Nyk Line	1.144.547.415	2.576.716.117	<i>PT Nyk Line</i>
PT Surya jati Agung	1.114.456.000	-	<i>PT Surya jati Agung</i>
PT Idar Gemilang	1.085.095.944	-	<i>PT Idar Gemilang</i>
PT Altus Logistics Service Indonesia	1.080.699.166	1.463.107.351	<i>PT Altus Logistics Service Indonesia</i>
PT Wasesa Lines	971.039.411	1.868.294.507	<i>PT Wasesa Lines</i>
PT Sinar Pasific	951.773.757	-	<i>PT Sinar Pasific</i>
Berkah Mulai Mandiri, Pt	896.781.756	1.027.196.382	<i>Berkah Mulai Mandiri, Pt</i>
PT Maritel Bahtera Abadi	880.275.161	890.368.876	<i>PT Maritel Bahtera Abadi</i>
PT Semayang Mulya S	848.793.788	848.793.788	<i>PT Semayang Mulya S</i>
PT Kutai Jaya Pundinusa	840.752.680	972.148.806	<i>PT Kutai Jaya Pundinusa</i>
PT Bosowa Bandar Agensi	818.641.308	-	<i>PT Bosowa Bandar Agensi</i>
PT Tanjung Priok Indah Logistics	806.673.671	-	<i>PT Tanjung Priok Indah Logistics</i>
CV. Bintang Laut	785.526.750	-	<i>CV. Bintang Laut</i>
PT Jasa Sarana	778.176.776	2.247.145.373	<i>PT Jasa Sarana</i>
PT Panascop Maritim Indonesia	744.374.587	2.254.849.603	<i>PT Panascop Maritim Indonesia</i>
PT Aditya Aryaprawira	720.036.750	828.306.169	<i>PT Aditya Aryaprawira</i>
PT Surya Buana Sentosa	706.596.728	-	<i>PT Surya Buana Sentosa</i>
PT Sea Horse	701.657.377	1.365.785.849	<i>PT Sea Horse</i>
PT Gema Bahari	701.446.306	-	<i>PT Gema Bahari</i>
Pancaran Samudera Transpo	693.191.567	611.755.239	<i>Pancaran Samudera Transpo</i>
PT Samudera Indo Line	687.861.423	1.215.438.916	<i>PT Samudera Indo Line</i>
PT Karya Bintang Timur	660.886.033	611.596.444	<i>PT Karya Bintang Timur</i>
PT Mentari Sejati Perkasa	649.024.987	6.147.557.523	<i>PT Mentari Sejati Perkasa</i>
PT Sarana Bahtera Irja	627.224.321	627.224.321	<i>PT Sarana Bahtera Irja</i>
Nippon Yusen Kabushiki Ka	625.881.699	676.911.071	<i>Nippon Yusen Kabushiki Ka</i>
Atosim Lampung Pelayaran,	621.106.800	1.138.868.243	<i>Atosim Lampung Pelayaran,</i>
PT Aksar Putra Lines	589.622.003	-	<i>PT Aksar Putra Lines</i>
PT Putra Bahari	575.778.885	518.155.568	<i>PT Putra Bahari</i>
PT Berkah Tata Baruna	551.556.061	4.307.335.936	<i>PT Berkah Tata Baruna</i>
PT Allindo Indonesia	551.746.150	551.746.150	<i>PT Allindo Indonesia</i>
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>167.869.362.990</b>	<b>233.501.623.544</b>	<b>Carried forward balance</b>



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>Saldo pindahkan</b>	<b>167.869.362.990</b>	<b>233.501.623.544</b>	<b>Brought forward balance</b>
PT Mitra Bahtera Segara Sejati	504.100.774	-	PT Mitra Bahtera Segara Sejati
PT Gesuri Lloyd	464.682.144	1.374.434.245	PT Gesuri Lloyd
PT Jembatan Nusantara	451.196.383	953.717.888	PT Jembatan Nusantara
PT Asri Raya	438.700.000	560.041.500	PT Asri Raya
PT Pelayaran Haluan Segara L	383.948.071	3.111.219.956	PT Pelayaran Haluan Segara L
PT Transcoal Pacific	374.709.545	14.407.340.327	PT Transcoal Pacific
PT Usda Seroja Jaya	298.147.936	1.401.584.016	PT Usda Seroja Jaya
PT Karana Line	214.134.273	767.639.921	PT Karana Line
PT Jatarim Binau Lines	193.964.917	1.218.256.058	PT Jatarim Binau Lines
PT Tirta Samudera Caraka	176.973.595	587.958.717	PT Tirta Samudera Caraka
PT Makassar Jaya Samudera	176.690.160	2.230.944.000	PT Makassar Jaya Samudera
Chevron Indonesia Company	125.770.320	692.412.120	Chevron Indonesia Company
PT Bahari Perdana	117.100.606	1.213.738.030	PT Bahari Perdana
But.Eni Muara Bakau B.V.	102.765.000	1.130.307.000	But.Eni Muara Bakau B.V.
PT Dharma Lautan utama	97.914.335	1.998.336.588	PT Dharma Lautan utama
PT Trans Power Marine	94.335.352	529.062.129	PT Trans Power Marine
PT Corauleng Maega Putra	49.720.353	538.670.892	PT Corauleng Maega Putra
Agro Makmur Raya, Pt	70.962.000	1.090.807.292	Agro Makmur Raya, Pt
PT Forecastle Indonesia	62.531.951	723.943.477	PT Forecastle Indonesia
Eastern Pearl Flour Mills	20.850.922	595.628.296	Eastern Pearl Flour Mills
PT Energy Marine Indonesia, Pelayaran Lestari Abadi S	9.607.942	10.202.649.406	PT Energy Marine Indonesia, Pelayaran Lestari Abadi S
PT Tri Elang Jaya Maritim	8.689.560	883.397.020	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Dirgantara Surya Persada	4.280.435	3.493.368.106	PT Dirgantara Surya Persada
PT Freeport	-	2.028.163.215	PT Freeport
Sitc Container Lines Comp	-	1.952.206.399	Sitc Container Lines Comp
Jiangsu Gangyi Heavy Mach	-	1.511.418.714	Jiangsu Gangyi Heavy Mach
Pcl Shipping	-	1.106.376.551	Pcl Shipping
PT Andika Celebes	-	1.007.065.196	PT Andika Celebes
Ns United Kaiun Kaisha	-	847.939.775	Ns United Kaiun Kaisha
Landseadoor International	-	639.086.408	Landseadoor International
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)	43.531.202.860	560.965.958	Others (below Rp500 million)
	52.245.246.517		
<b>Sub Jumlah</b>	<b>215.842.342.424</b>	<b>345.105.549.261</b>	<b>Sub Total</b>
Perorangan (dibawah Rp500 Juta)	958.108.069	998.046.187	Individualness (below Rp500 million)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>958.108.069</b>	<b>998.046.187</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>216.800.450.493</b>	<b>346.103.595.448</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	(52.684.269.372)	(27.845.015.955)	Provision for Impairment value
<b>Piutang Pihak Ketiga, Bersih</b>	<b>164.116.181.121</b>	<b>318.258.579.493</b>	<b>Third Parties of Receivable, Net</b>
Piutang Belum Difakturkan	23.898.569.070	37.405.508.773	Unbilled Receivable
<b>Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga</b>	<b>188.014.750.191</b>	<b>355.664.088.266</b>	<b>Total Third Parties Account Receivable</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha, Bersih</b>	<b>221.151.503.928</b>	<b>363.679.710.990</b>	<b>Total Receivable of Account, Net</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha telah difakturkan berdasarkan umur piutang usaha sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Sampai dengan 1 bulan	107.529.659.475	189.276.299.056
> 1 bulan - 3 bulan	20.388.972.136	111.140.780.277
> 3 bulan - 6 bulan	7.898.292.853	21.306.513.000
> 6 bulan - 9 bulan	44.296.173.603	10.214.786.000
> 9 bulan - 1 tahun	20.044.578.659	7.486.821.000
> 1 tahun	54.417.310.689	20.954.824.577
<b>Jumlah</b>	<b>254.574.987.415</b>	<b>360.380.023.910</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade receivables of billed based on aging of trade receivables as follows:

Up to 1 month  
 > 1 month - 3 months  
 > 3 months - 6 months  
 > 6 months - 9 months  
 > 9 months - 1 year  
 > 1 year

Rincian piutang usaha belum difakturkan menurut jenis pelayanan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Pelayanan Terminal Petikemas	5.533.192.514	4.016.468.651
Pengusahaan Tanah dan Bangunan Lainnya	-	32.527.815
Kerjasama Usaha	2.542.690.341	7.527.144.830
Pelayanan Terminal	1.410.329.343	5.328.740.978
Pelayanan Kapal	4.053.111.592	2.367.247.946
Jasa Kepelabuhanan Lainnya	11.246.717.674	-
Dermaga Tambatan Khusus	4.600.328	14.869.321.934
Lainnya	-	3.264.056.619
<b>Jumlah</b>	<b>24.790.641.792</b>	<b>37.405.508.773</b>

Details of trade receivables of unbilled according to the type of service as follows:

Container Terminal Services  
 The Utilization of Land and Other Buildings  
 Joint Ventures  
 Terminal Services  
 Vessel Service  
 Other Port Services  
 Special Port / Dock  
 Others

Perubahan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha telah difakturkan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Saldo Awal	34.105.821.693	37.146.253.372
Penambahan Tahun Berjalan	34.605.375.074	9.875.746.744
Pemulihan atas provisi penurunan nilai	(10.497.071.488)	(12.916.178.423)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>58.214.125.279</b>	<b>34.105.821.693</b>

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables of billed are as follows:

Beginning Balance  
 Provisions during the year  
 Recovery on provisions for impairment

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

There are no trade receivables that are used as collateral for liabilities and other loans.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal faktur.

Trade receivables do not be charged interest and are generally subject to the terms of payment no later than 14 days from the invoice date.

Terhadap piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi, Grup tidak membentuk cadangan provisi atas penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan jumlah piutang tersebut dapat tertagih.

Toward trade receivables from the related parties, the Group's did not set up a reserve provision for impairment, as management believes the amount of such receivables are collectible.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 35

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Investasi Jangka Pendek, bersih	2.330.982.720	2.183.206.600
Piutang Lain-lain, bersih	6.878.768.544	6.322.821.320
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.209.751.264</u></b>	<b><u>8.506.027.920</u></b>

Adapun uraian dari tiap aset keuangan lancar lainnya, sebagai berikut:

**a. Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen saham, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif pada akhir tahun buku.

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Saham - nilai perolehan	8.834.575.000	8.837.884.350
Penurunan nilai yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(6.503.592.280)	(6.654.677.750)
<b>Nilai Wajar</b>	<b><u>2.330.982.720</u></b>	<b><u>2.183.206.600</u></b>

Mutasi nilai wajar saham:  
 Saldo awal 9.297.075.000  
 Penambahan -  
 Pelepasan/Penjualan (462.500.000)  
 Penurunan Nilai yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia untuk Dijual (6.503.592.280)

**Saldo Akhir**

**2.330.982.720**

**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	2.330.982.720	2.183.206.600	Short-Term Investments, net
	6.878.768.544	6.322.821.320	Other Receivables, net
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.209.751.264</u></b>	<b><u>8.506.027.920</u></b>	<b>Total</b>

The description of each other current financial assets, as follows:

**a. Short-Term Investments**

Short-term investments represent investment in shares instrument which is categorized as available for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market on the ending year.

Shares - acquisition value  
 Unrealized loss on changes in fair value of available for sale assets

**Fair Value**

Movements of the fair value of stock:  
 Beginning balance  
 Additions  
 Disposals/Sales  
 Unrealized Loss on Decrease in Fair Value of Available for Sale Financial Assets

**Ending Balance**

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Mutasi penurunan nilai (pemulihan ke nilai semula)  
yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset  
yang tersedia untuk dijual sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Saldo Awal	6.654.677.750	6.460.394.550	<i>Beginning Balance</i>
Penurunan (Pemulihan) Nilai	(151.085.470)	194.283.200	<i>(Recovery) Impairment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>6.503.592.280</u></b>	<b><u>6.654.677.750</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berniat untuk menjual aset keuangan  
yang tersedia untuk dijual pada periode mendatang  
jika harganya menguntungkan.

Lihat Catatan 28

Posisi harga saham per 31 Desember 2018 yang  
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Short-Term Investments (continued)

*Activities of impairment value (recovery to the  
beginning value) of unrealized exchange on fair value  
of assets which available for sale as follows:*

*Management plans to sell the available for sale  
financial assets in the coming period, when the price  
is favourable.*

*See Note 28*

*The position of share price as of December 31, 2018  
affecting the fair value of shares as follows:*

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH		HARGA PER 30-09-18	JUMLAH	SELISIH
						PEMBELIAN				
1	ANTM	10-Mar-08	2.500	250.000	3.900	975.000.000		765	191.250.000	(783.750.000)
		11-Mar-08	2.500	250.000	3.650	912.500.000		765	191.250.000	(721.250.000)
2	INCO	21-Apr-08	1.000	100.000	6.900	690.000.000		3.260	326.000.000	(364.000.000)
		21-Apr-08	750	75.000	6.850	513.750.000		3.260	244.500.000	(269.250.000)
		21-Apr-08	750	75.000	6.800	510.000.000		3.260	244.500.000	(265.500.000)
		08-Jul-08	750	75.000	5.950	446.250.000		3.260	244.500.000	(201.750.000)
		08-Jul-08	750	75.000	5.900	442.500.000		3.260	244.500.000	(198.000.000)
		08-Jul-08	1.000	100.000	5.850	585.000.000		3.260	326.000.000	(259.000.000)
3	BUMI	08-Jul-08	515	51.500	7.700	396.550.000		103	5.304.500	(391.245.500)
		08-Jul-08	485	48.500	7.650	371.025.000		103	4.995.500	(366.029.500)
		08-Jul-08	750	75.000	7.600	570.000.000		103	7.725.000	(562.275.000)
		08-Jul-08	750	75.000	7.500	562.500.000		103	7.725.000	(554.775.000)
		08-Jul-08	750	75.000	7.300	547.500.000		103	7.725.000	(539.775.000)
		04-Aug-08	250	25.000	5.800	145.000.000		103	2.575.000	(142.425.000)
4	ENRG	08-Jul-08	313	31.250	880	220.000.000		50	1.962.500	(218.437.500)
		08-Jul-08	313	31.250	870	217.500.000		50	1.962.500	(215.937.500)
5	TINS	04-Aug-08	2.000	200.000	2.930	582.000.000		755	151.000.000	(431.000.000)
		04-Aug-08	500	50.000	2.950	147.500.000		755	37.750.000	(109.750.000)
		BONUS	1.199	119.944				755	90.557.720	90.557.720
	<b>JUMLAH</b>		<b>17.824</b>	<b>1.782.444</b>	<b>5.387</b>	<b>8.834.575.000</b>			<b>2.300.982.720</b>	<b>(6.503.592.280)</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Posisi harga saham per 31 Desember 2017 yang  
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA PER 31-12-17	JUMLAH	SELISIH
1	ANTM	10-Mar-08	500	250.000	3.900	975.000.000	625	156.250.000	(818.750.000)
		11-Mar-08	500	250.000	3.650	912.500.000	625	156.250.000	(756.250.000)
2	INCO	21-Apr-08	200	100.000	6.900	690.000.000	2.890	289.000.000	(401.000.000)
		21-Apr-08	150	75.000	6.850	513.750.000	2.890	216.750.000	(297.000.000)
		21-Apr-08	150	75.000	6.800	510.000.000	2.890	216.750.000	(293.250.000)
		03-Jul-08	150	75.000	5.950	446.250.000	2.890	216.750.000	(229.500.000)
		03-Jul-08	150	75.000	5.900	442.500.000	2.890	216.750.000	(225.750.000)
		03-Jul-08	200	100.000	5.850	585.000.000	2.890	289.000.000	(296.000.000)
3	BUMI	03-Jul-08	303	51.500	7.700	396.550.000	270	13.905.000	(382.645.000)
		03-Jul-08	97	48.500	7.650	371.025.000	270	13.095.000	(357.930.000)
		03-Jul-08	150	75.000	7.600	570.000.000	270	20.250.000	(549.750.000)
		03-Jul-08	150	75.000	7.500	562.500.000	270	20.250.000	(542.250.000)
		03-Jul-08	150	75.000	7.300	547.500.000	270	20.250.000	(527.250.000)
		04-Aug-08	50	25.000	5.800	145.000.000	270	6.750.000	(138.250.000)
4	ENRG	03-Jul-08	500	250.000	880	220.000.000	89	22.250.000	(197.750.000)
		03-Jul-08	500	250.000	870	217.500.000	89	22.250.000	(195.250.000)
5	TINS	04-Aug-08	400	200.000	2.910	582.000.000	775	155.000.000	(427.000.000)
		04-Aug-08	100	50.000	2.950	147.500.000	775	38.750.000	(108.750.000)
		BONUS		119.944	28	1.309.350	775	92.956.600	89.647.250
JUMLAH			4.200	2.219.944	5.388	8.837.884.350	22.713	2.183.206.600	(6.654.677.750)

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Short-Term Investments (continued)

The position of share price as of December 31, 2017  
affecting the fair value of shares as follows:

b. Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan piutang yang terdiri dari piutang  
karyawan, uang kerja dan lainnya dengan rincian  
sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak Berelasi:		
PT Pengerukan Indonesia (Persero) yang telah jatuh tempo	10.932.000.000	10.932.000.000
Sekretariat Bersama - PT Pelabuhan Indonesia I s.d. IV (Persero)	2.105.024.950	1.676.959.601
Pegawai	3.737.684.052	3.806.924.374
<b>Sub Jumlah</b>	<b>16.774.709.002</b>	<b>16.415.883.975</b>
Pihak Ketiga:		
Lainnya	4.058.815.404	6.222.409.630
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.058.815.404</b>	<b>6.222.409.630</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20.833.524.406</b>	<b>22.638.293.605</b>
Provisi Kerugian Penurunan Nilai	(13.954.755.862)	(16.315.472.285)
<b>Jumlah Piutang, Bersih</b>	<b>6.878.768.544</b>	<b>6.322.821.320</b>

b. Other Receivables

This account represents receivables for internal  
purpose which consist of receivables employees,  
advances for works with the following details:

Related Parties:
PT Pengerukan Indonesia (Persero), which was due
Joint Sekretariat - PT Pelabuhan Indonesia I until IV (Persero)
Employees
<b>Sub Total</b>
Third Parties: Others
<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>
Provision of Impairment Losses
<b>Total Account Receivable, Net</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**b. Piutang Lain-lain (lanjutan)**

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	16.315.472.285
Pembentukan provisi	-
Pemulihan	(2.360.716.423)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>13.954.755.862</u></b>

**Pihak Berelasi**

Piutang pegawai merupakan piutang yang terjadi sebagai akibat pengalihan tanggungjawab terhadap uang muka yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan jangka waktu pertanggungjawaban uang muka yang telah ditetapkan.

Yang bertanggung-jawab atas pengeluaran uang muka, juga bertindak sebagai manajemen kunci, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang; selanjutnya atas pengalihan uang muka tersebut menjadi piutang pegawai tidak dikenakan bunga.

**Pihak Ketiga**

Sebesar Rp3.598.649.342 merupakan piutang kepada PT Pelayaran Alkan Abadi yang direklasifikasi dari piutang usaha karena telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor:19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY, tanggal 12 Januari 2017. Piutang tersebut terdiri dari tagihan jasa kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp2.360.716.423 dan PT Kaltim Kariangau Terminal sebesar Rp1.237.932.919. Lihat catatan 7.

Sedangkan penurunan cukup signifikan saldo piutang pihak ketiga - lainnya per 31 Desember 2017 dibanding per 31 Desember 2016 disebabkan oleh pelunasan piutang sebesar Rp23.536.948.498 dalam tahun 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**b. Other Receivables (continued)**

Changes in the provision for impairment losses on other receivables as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	12.508.662.621	<i>Beginning balance</i>
	3.806.809.664	<i>Allowance for provision</i>
	-	<i>Recovery</i>
	<b><u>16.315.472.285</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**Related Parties**

Employees' receivables represent debts incurred as a result of the transfer of responsibilities against advances that have not been accounted for up to the period of liability account advances that have been determined.

Who is responsible for the down payment, also acts as a key management, both at the head office and at the branch office; subsequent to the transfer of the advances into non-interest bearing employees' accounts receivable.

**Third Parties**

The amount of Rp3,598,649,342 represents receivables to PT Pelayaran Alkan Abadi which have been reclassified from trade receivables as having been declared bankrupt based on the Decision of the Surabaya District Court Number 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY dated January 12, 2017. The receivables consist of seaport service bill of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting to Rp2,360,716,423 and PT Kaltim Kariangau Terminal amounting to Rp1,237,932,919. See note 7.

Meanwhile, the significant decrease in the balance of third party receivables - others as of December 31, 2017 compared to December 31, 2016 due to the settlement of receivables amounting to Rp23,536,948,498 in 2017.

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Suku Cadang Alat Fas. Pelabuhan	12.584.537.466	9.683.395.238	Parts of Equipment Port Facility
Suku Cadang Kapal	673.067.189	807.080.630	Ship spare parts
Bahan Pelumas	3.267.913.929	2.949.013.914	Lubricants materials
Suku Cadang Instalasi Fas. Pelabuhan	94.152.329	71.069.748	Parts of Installation Port Facility
Bahan Bakar	11.199.073.201	3.326.354.109	Fuel
Suku cadang kendaraan	18.797.250	25.035.690	Vehicle parts
Alat Tulis dan cetakan	275.449.892	603.618.079	Stationery and printing
Perlengkapan	-	26.865.508	Equipment Spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>28.112.991.256</b>	<b>17.492.432.915</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *burglary* dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan Perseroan terletak pada beberapa lokasi, sehingga kemungkinan timbulnya kerugian dalam waktu yang bersamaan untuk beberapa lokasi adalah sangat kecil.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset dan tidak terdapat persediaan usang pada komponen aset lancar.

Persediaan usang telah dilakukan reklasifikasi kedalam aset tidak lancar lainnya dan telah dilakukan penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES

There are no inventories used as collateral for liabilities and other loans.

Inventories are not insured against fire, burglary and other risks. Management believes that, the company's inventory is located in several locations, so the possibility of a loss in the same time to multiple locations is very small.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed replacement or recovery value of assets and there are no obsolete inventories in current assets component.

Inventory obsolescence the reclassification into other non-current assets and has conducted impairment of inventories.

10. PERPAJAKAN

Akun ini merupakan uang muka dan kewajiban pajak yang harus segera dibayar dengan rincian sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	248.125.713.361	230.524.988.539	Value Added Tax
Lebih Bayar Pajak Penghasilan			Over Payment Article 28A
Badan Pasal 28A	29.456.870.989	-	Corporate Income Tax
<b>Jumlah</b>	<b>277.582.584.350</b>	<b>230.524.988.539</b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PPh Pasal 21	6.825.611.087	4.881.725.475	Income Tax Article 21
PPh Pasal 4 dan 23	10.776.365.280	3.537.268.635	Income Tax Article 4 and 23
PPh Badan Pasal 29	16.831.153.730	13.709.874.386	Income Tax Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	43.579.526	302.738.290	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	113.716.207.060	51.122.709.852	Value Added Tax
Pajak Lainnya	4.368.378.375	844.169.197	Other Taxes
<b>Jumlah</b>	<b>152.561.295.058</b>	<b>74.398.485.835</b>	<b>Total Tax Liabilities</b>

10. TAXES

This account represents advances and tax obligations that must be paid as follows:

a. Prepaid Taxes:

b. Tax Payables:

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

c. Beban Pajak:

c. Tax Expenses:

	2018	2017	
<b>Induk saja</b>			<b>Parent only</b>
<b>Pajak Kini:</b>			<b>Current Taxes:</b>
Pajak Final	-	-	Final Taxes
Pajak Penghasilan Badan	151.196.730.250	163.386.461.500	Corporate Income Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>151.196.730.250</b>	<b>163.386.461.500</b>	<b>Sub Total</b>
Manfaat Pajak Tangguhan	1.487.227.321	(10.818.305.043)	Deferred Taxes Benefits
<b>Jumlah Beban Pajak Induk</b>	<b>152.683.957.571</b>	<b>152.568.156.457</b>	<b>Total Parent Tax Expenses</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>Pajak Kini:</b>			<b>Current Taxes:</b>
Pajak Final	-	-	Final Taxes
Pajak Penghasilan Badan	8.164.884.022	6.686.340.463	Corporate Income Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.164.884.022</b>	<b>6.686.340.463</b>	<b>Sub Total</b>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(4.457.145.386)	92.007.422	Deferred Taxes (Benefits) Expenses
<b>Jumlah Beban Pajak Anak</b>	<b>3.707.738.636</b>	<b>6.778.347.885</b>	<b>Total Subsidiaries Tax Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>156.391.696.207</b>	<b>159.346.504.342</b>	<b>Total Tax Expenses</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	2018	2017	
Laba Sebelum Pajak	482.594.891.109	587.895.258.525	Profit (Loss) Before Tax
Dikurangi:			Less:
Laba (Rugi) Entitas Anak	7.464.203.703	26.783.803.047	Profit (Loss) of Subsidiaries
<b>Laba sebelum Pajak Perseroan</b>	<b>475.130.687.405</b>	<b>561.111.455.478</b>	<b>Profit before Tax of the Company</b>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Temporary Differences:</b>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(30.932.757.778)	20.593.222.626	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	6.670.743.722	6.613.378.270	Impairment Account Receivable
Bonus dan Imbalan Paska Kerja	30.210.923.339	16.066.619.277	bonuses and post-retirement benefits
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.948.909.283</b>	<b>43.273.220.173</b>	<b>Sub Total</b>



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

	2018	2017	
<b>Koreksi Positif (Negatif)</b>			<b>Positive (Negative) Corrections</b>
<u>Beban yang tidak dapat</u>			<u>Expenses that are not deductible</u>
<u>diperhitungan menurut fiskal:</u>			<u>for tax purposes:</u>
Beban Bahan	5.804.947.266	11.782.311.043	Materials Expenses
Beban Pemeliharaan	6.598.884.972	3.825.944.876	Maintenance Expenses
Beban Asuransi	3.869.685.756	6.373.115.806	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	165.558.699	2.917.310.828	Administrative Expenses
Beban Umum	77.441.065.790	100.681.616.340	General Expenses
Beban Non Usaha	124.083.425.045	20.126.847.727	Other Non Operating Expenses
Beban Penyusutan	6.524.636.504	8.005.544.143	Depreciation Expenses
Beban Keuangan	1.655.121.006	-	
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	325.129.149	-	
Pendapatan yang telah			Revenues has been
dipungut Pajak Final	(102.761.128.876)	(104.551.520.242)	Withheld Final Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>123.707.325.311</b>	<b>49.161.170.522</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Koreksi</b>	<b>129.656.234.594</b>	<b>92.434.390.695</b>	
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>604.786.921.999</b>	<b>653.545.846.173</b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>			<b>Taxable Income</b>
<b>(Pembulatan)</b>	<b>604.786.921.000</b>	<b>653.545.846.000</b>	<b>(Rounded)</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>			<b>Corporate Income Tax Payable</b>
<b>Terutang</b>	<b>151.196.730.250</b>	<b>163.386.461.500</b>	
<u>Dikurangi pajak dibayar dimuka:</u>			<u>Less prepaid taxes:</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	879.743.000	1.895.067.000	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.542.034.366	28.694.344.778	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	167.448.528.000	119.088.769.939	Income Tax Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>179.870.305.366</b>	<b>149.678.181.717</b>	<b>Total</b>
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini</b>	<b>(28.673.575.116)</b>	<b>13.708.279.783</b>	<b>Current Tax Under (Over) Payment</b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
PT Kaltim Kariangau Terminal			PT Kaltim Kariangau Terminal
Pajak Penghasilan Badan Terutang	6.872.227.000	5.923.899.000	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(5.988.785.920)	(5.812.682.301)	Prepaid Taxes
<b>Kurang Bayar Pajak Kini</b>	<b>883.441.080</b>	<b>111.216.699</b>	<b>Current Tax Under Payment</b>
PT Equiport Inti Indonesia			PT Equiport Inti Indonesia
Pajak Penghasilan Badan Terutang	1.258.975.500	762.441.462	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(761.492.806)	(760.846.859)	Prepaid Taxes
<b>Kurang Bayar Pajak Kini</b>	<b>497.482.694</b>	<b>1.594.603</b>	<b>Current Tax Under Payment</b>
PT Nusantara Terminal Services			PT Nusantara Terminal Services
Pajak Penghasilan Badan Terutang	(783.295.873)	-	Corporate Income Tax Payable
Kompensasi Kerugian Fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
Pajak Kini Terutang	<b>(783.295.873)</b>	<b>NIHIL</b>	<b>Current Taxable</b>
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini</b>			<b>Consolidated Current Tax</b>
<b>Konsolidasian</b>	<b>(28.075.947.215)</b>	<b>13.821.091.085</b>	<b>Under (Over) Payment</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan, mengingat dasar perhitungan pajak penghasilan badan pada SPT PPH Badan menggunakan laporan keuangan yang diaudit.

Saldo utang pajak penghasilan badan pasal 29 per 31 Desember 2018 sebesar Rp.16.831.153.730, termasuk pengakuan angsuran pajak penghasilan pasal 25 masa bulan Desember 2018 sebesar Rp.15.450.000.000.

d. Pajak Tangguhan:

		2018				
		Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss) <sup>*)</sup>	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Perseroan:</b>					<b>The Company:</b>	
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	9.081.620.797	1.667.685.931		10.749.306.728	Allowance for Impairment Value of Receivables	
Pensiun dan Liabilitas Pasca Kerja	23.986.530.982	7.552.730.835		31.539.261.817	Pension and Employee Benefit Liabilities	
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>33.068.151.779</b>	<b>9.220.416.765</b>		<b>42.288.568.545</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>	
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap Komersial dan Fiskal	(57.491.194.639)	(7.733.189.445)		(65.224.384.083)	Difference of Book Value Commercial and Fiscal	
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(57.491.194.639)</b>	<b>(7.733.189.445)</b>		<b>(65.224.384.083)</b>	<b>Total Deferred Tax Liability</b>	
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(24.423.042.859)</b>	<b>1.487.227.321</b>		<b>(22.935.815.539)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>	
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>	
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(1.293.196.650)	3.845.859.541		2.552.662.890	Total Deferred Tax Liability	
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(1.293.196.650)</b>	<b>3.845.859.541</b>		<b>2.552.662.890</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>	
<b>Koreksi pajak tangguhan Penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Correction of deferred tax in other comprehensive income</b>	
Imbalan Kerja Aset keuangan tersedia dijual	9.184.057.895 870.197.128	3.583.460.252 37.771.368		12.767.518.147 907.968.495	Post Retirement Financial assets available for sale	
Koreksi pajak tangguhan th. 2017	(8.040.105.751)	(3.548.530.853)		(11.588.636.604)	Correction of deferred tax in 2017	
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(23.702.090.239)</b>	<b>5.405.787.628</b>		<b>(18.296.302.611)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities - Net</b>	

10. TAXES (continued)

Fiscal reconciliation becomes the basis for the filling of the Corporate Income Tax Annual Notification Letter, considering the basis of the corporate income tax calculation on the Annual Income Tax using the audited financial statements.

The outstanding balance of corporate income tax article 29 per December 31, 2018 amounted to Rp.16.831.153.730, including the recognition of income tax installments article 25 month period December 2016 amounted Rp.15.450.000.000.

d. Deferred Taxes:

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Taxes (continued)

		2017			
		Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss) <sup>*)</sup>	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perseroan:</b>					<b>The Company:</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	7.428.276.230	1.653.344.568	9.081.620.797		Allowance for Impairment Value of Receivables
Pensiun dan Liabilitas Pasca Kerja	19.969.876.163	4.016.654.819	23.986.530.982		Pension and Employee Benefit Liabilities
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>27.398.152.393</b>	<b>5.669.999.387</b>	<b>33.068.151.779</b>		<b>Total Deferred Tax Assets</b>
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap Komersial dan Fiskal	(62.639.500.295)	5.148.305.657	(57.491.194.639)		Difference of Book Value Commercial and Fiscal
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(62.639.500.295)</b>	<b>5.148.305.657</b>	<b>(57.491.194.639)</b>		<b>Total Deferred Tax Liability</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(35.241.347.903)</b>	<b>10.818.305.043</b>	<b>(24.423.042.859)</b>		<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(1.122.056.390)	(171.140.260)	(1.293.196.650)		Total Deferred Tax Liability
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(1.122.056.390)</b>	<b>(171.140.260)</b>	<b>(1.293.196.650)</b>		<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Koreksi pajak tangguhan Penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Correction of deferred tax in other comprehensive income</b>
Imbalan Kerja	(1.018.428.213)	10.202.486.107	9.184.057.895		Post Retirement Financial assets
Aset keuangan tersedia dijual	675.913.928	194.283.200	870.197.128		available for sale
Koreksi pajak tangguhan th. 2014	(242.528.773)	(7.797.576.978)	(8.040.105.751)		Correction of deferred tax in 2014
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(36.948.447.351)</b>	<b>13.246.357.112</b>	<b>(23.702.090.239)</b>		<b>Total Deferred Tax Liabilities - Net</b>

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
a. Biaya Dibayar Dimuka	16.979.953.851	27.222.851.404	a. Prepaid Expenses
b. Uang Muka	14.668.223.326	198.719.154.087	b. Advances
<b>Jumlah</b>	<b>31.648.177.177</b>	<b>225.942.005.491</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)**

- a. Akun ini merupakan biaya yang telah dibayar terlebih dahulu atas pembayaran asuransi dan sewa, operasional dan biaya lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Asuransi	2.601.704.760	10.081.857.071	<i>Insurance</i>
Sewa	1.118.878.408	15.542.324.060	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	7.463.304.232	-	<i>Maintenance</i>
Umum	5.796.066.451	1.598.670.273	<i>General</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.979.953.851</b>	<b>27.222.851.404</b>	<b>Total</b>

- b. Akun ini merupakan pembayaran uang muka atas kegiatan operasi dan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Operasional	14.668.223.326	25.289.154.087	<i>Operational</i>
Dividen	-	173.430.000.000	<i>Dividen</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.668.223.326</b>	<b>198.719.154.087</b>	<b>Total</b>

Uang muka dividen merupakan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp173.430.000.000 yang terdiri dari PT Pelindo IV (Persero) sebesar Rp.171.430.000.000 sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SR-729/mbu/12/2017 tanggal 22 Desember 2017 perihal Tambahan Dividen Interim untuk APBN tahun 2017 dan dividen interim PT Kaltim Kariangau Terminal (Entitas Anak) sebesar Rp2.000.000.000 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Kariangau Terminal tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 No. 14/HM.003/1/DUT-2017 tanggal 29 Maret 2017.

Seluruh uang muka yang telah dibayarkan, akan dipertanggungjawabkan dan diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, termasuk pembayaran dividen interim yang akan diperhitungkan pada saat persetujuan pembayaran dividen untuk tahun yang bersangkutan.

Uang muka dividen telah diperhitungkan dengan pembagian dividen final yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anak.

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)**

- a. This account represents expenses paid in advance for insurance and rent payments, operating and other expenses as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Asuransi	2.601.704.760	10.081.857.071	<i>Insurance</i>
Sewa	1.118.878.408	15.542.324.060	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	7.463.304.232	-	<i>Maintenance</i>
Umum	5.796.066.451	1.598.670.273	<i>General</i>
<b>Total</b>	<b>27.222.851.404</b>	<b>27.222.851.404</b>	<b>Total</b>

- b. This account represents expenses paid-in advance for operating and other expenses as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Operasional	14.668.223.326	25.289.154.087	<i>Operational</i>
Dividen	-	173.430.000.000	<i>Dividen</i>
<b>Total</b>	<b>14.668.223.326</b>	<b>198.719.154.087</b>	<b>Total</b>

The dividend payout is the payment of interim dividend for fiscal year 2017 amounting to Rp173,430,000,000 consisting of PT Pelindo IV (Persero) amounting to Rp 171,430,000,000 in accordance with Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-729 / mbu / 12/2017 dated December 22, 2017 concerning Supplemental Interim Dividend for APBN 2017 and interim dividend of PT Kaltim Kariangau Terminal (Subsidiary) amounting to Rp2,000,000,000 in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Kariangau Terminal on the Approval and Endorsement of Financial Statements of Book Year 2016 No. 14 / HM.003 / 1 / DUT-2017 dated March 29, 2017.

All advances paid, to be accounted for and completed within 1 (one) year, including the payment of interim dividends to be calculated at the time of approval of the dividend payment for the year concerned.

Advance payments for dividends have been accounted for by the distribution of final dividends decided at the Annual General Meeting of Shareholders concerning the Ratification of the Annual Report of the 2017 Financial Year of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and Subsidiaries.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Merupakan aset keuangan yang bersifat tidak lancar,  
dengan uraian:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Deposito	-	828.983.386
Jaminan	1.474.581.431	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.474.581.431</u></b>	<b><u>828.983.386</u></b>

Deposito yang dijaminan sebesar USD.15.450.000,  
berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No.  
10.CO.MKS.PLD/115/2015, tanggal 19 Maret 2015,  
dalam rangka menjamin pelunasan secara tertib atas  
*Letter of Credit* terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Lihat Catatan 21.

**12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Is the financial asset that is not current, with the  
description:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Deposito	-	828.983.386
Jaminan	1.474.581.431	-
<b>Total</b>	<b><u>1.474.581.431</u></b>	<b><u>828.983.386</u></b>

Guarantee deposits amounting to USD 15.45 million,  
based on deposits Pledge Agreement No.  
10.CO.MKS.PLD/115/2015, dated March 19, 2015, in  
order to guarantee an orderly settlement on the Letter of  
Credit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See Note 21.

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Penyertaan saham pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
PT Terminal Petikemas Indonesia	25%	25%	32.588.154.877	37.500.000.000
<b>Jumlah/Total</b>			<b><u>32.588.154.877</u></b>	<b><u>37.500.000.000</u></b>

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit/(Loss)</u>	<u>Pemulihan Akumulasi Rugi/ Accumulated Loss Recovery</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>				
PT Terminal Petikemas Indonesia	37.500.000.000	(4.911.845.124)	-	32.588.154.877
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>37.500.000.000</u></b>	<b><u>(4.911.845.124)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>32.588.154.877</u></b>

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi atas  
perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas  
Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan  
Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri  
BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013,  
tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas  
Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015  
jumlah investasi yang diserahkan PT Pelabuhan  
Indonesia IV (Persero) sebesar Rp37.500.000.000.

Investment in associated entities represent investment to  
joint operating company is PT Terminal Petikemas  
Indonesia with stockholders consisted of PT Pelabuhan  
Indonesia I, II, III, IV (Persero) conformity with Letter of  
BUMN Minister number S-271/MBU/2013, 18 April 2013,  
about Feasibility and Founding of PT Terminal Petikemas  
Indonesia. Until December 31, 2015 amount of  
investment by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
equal to Rp37.500.000.000.

Lihat Catatan 1.6 dan 38.

See Note 1.6 and 38

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta nilai buku properti investasi sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment value, and book value of investment properties as follows:

		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs:</b>		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	27.887.336.555	-	-	-	27.887.336.555	Buildings		
Tanah	1.271.569.568	-	-	-	1.271.569.568	Lands		
<b>Jumlah</b>	<b>29.158.906.123</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.158.906.123</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:</b>						<b>Accumulated Depreciation and Impairment:</b>		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	16.243.969.659	4.162.432.575	-	-	20.406.402.234	Buildings		
<b>Jumlah</b>	<b>16.243.969.659</b>	<b>4.162.432.575</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.406.402.234</b>	<b>Total</b>		
<b>Nilai Buku</b>	<b>12.914.936.464</b>				<b>8.752.503.889</b>	<b>Book Value</b>		
		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs:</b>		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	34.573.967.163	-	-	(6.686.630.608)	27.887.336.555	Buildings		
Tanah	1.250.976.668	20.592.900	-	-	1.271.569.568	Lands		
<b>Jumlah</b>	<b>35.824.943.831</b>	<b>20.592.900</b>	<b>-</b>	<b>(6.686.630.608)</b>	<b>29.158.906.123</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:</b>						<b>Accumulated Depreciation and Impairment:</b>		
Fasilitas Pelabuhan:						Port Facilities:		
Bangunan	19.330.276.102	3.740.239.075	-	(6.826.545.518)	16.243.969.659	Buildings		
<b>Jumlah</b>	<b>19.330.276.102</b>	<b>3.740.239.075</b>	<b>-</b>	<b>(6.826.545.518)</b>	<b>16.243.969.659</b>	<b>Total</b>		
<b>Nilai Buku</b>	<b>16.494.667.729</b>				<b>12.914.936.464</b>	<b>Book Value</b>		

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari properti investasi tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dari properti investasi tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp.31.734.528.888 dan Rp.111.430.624 yang merupakan bagian dari pendapatan diluar usaha lainnya. Lihat catatan 35, huruf a.

Management believes that the carrying amount of the investment property does not exceed the replacement value or the value of the asset recovery so there is no need to establish an allowance for impairment losses.

Revenue of investment properties in 2018 and 2017 amounted to Rp.31,734,528,888 dan Rp.111,430,624 which is part of other operating income. See note 35, a.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai serta nilai buku aset tetap sebagai berikut:

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment, and value book value of fixed assets as follows:

2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
Bangunan Fasilitas					Port Facilities
Pelabuhan	2.197.410.731.684	2.263.185.955.974	- (426.275.535.397)	4.034.321.152.261	Buildings
Kapal	387.841.201.540	35.634.415.405	- (26.481.997.845)	396.993.619.100	Ship
Alat-Alat Fasilitas					Tools of Port
Pelabuhan	1.457.056.431.733	575.139.321.076	(62.884.746.320)	1.969.311.006.489	Facilities
Instalasi Fasilitas					Installation of Port
Pelabuhan	125.191.967.570	56.466.467.239	- (17.602.165.978)	164.056.268.831	Facilities
Tanah	201.763.122.853	1.608.247.623	-	203.371.370.476	Land
Jalan dan Bangunan	279.318.770.629	61.580.114.774	- 54.522.559.967	395.421.445.370	Roads and Building
Peralatan	32.299.074.557	2.305.682.440	- (3.418.319.009)	31.186.437.988	Equipment
Kendaraan	48.421.641.436	4.122.815.973	- 726.318.038	53.270.775.447	Vehicles
Emplasemen	65.154.878.370	21.831.074.767	- 12.393.917	86.998.347.054	Emplacement
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.794.457.820.372</b>	<b>3.021.874.095.271</b>	<b>- (481.401.492.627)</b>	<b>7.334.930.423.015</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Sewa Pembiayaan:</b>					<b>Financial Lease:</b>
Kendaraan					Vehicle
Kendaraan	669.678.000	-	-	669.678.000	
Alat-alat fasilitas					Operating
Usaha					Facilities
Usaha	906.586.880	-	-	906.586.880	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.576.264.880</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.576.264.880</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.796.034.085.252</b>			<b>7.336.506.687.895</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct Ownership:</b>
Bangunan fasilitas					Port Facilities
pelabuhan	416.499.956.727	103.164.033.083	- (1.633.467.388)	518.030.522.422	Buildings
Kapal	110.066.492.581	18.551.037.623	- (598.138.136)	128.019.392.068	Ship
Alat-alat fasilitas					Tools of Port
pelabuhan	645.916.559.775	132.009.466.958	- 2.600.223.912	780.526.250.645	Facilities
Instalasi Fasilitas					Installation of Port
Pelabuhan	40.203.623.640	6.557.155.881	- (7.349.731.711)	39.411.047.809	Facilities
Jalan dan Bangunan					Roads and Buildings
Bangunan	76.516.928.688	11.030.838.673	- (7.545.235.829)	80.002.531.532	
Peralatan	21.563.764.211	3.648.319.335	- 1.852.640.141	27.064.723.687	Equipment
Kendaraan	34.717.172.214	3.428.668.107	- (1.828.013.057)	36.317.827.264	Vehicles
Emplasemen	27.609.395.022	4.021.600.888	- 216.007.293	31.847.003.203	Emplacement
<b>Sewa Pembiayaan:</b>					<b>Financial Lease:</b>
Kendaraan					Vehicle
Kendaraan	191.843.594	-	-	191.843.594	
Alat-alat fasilitas					Operating
Usaha					Facilities
Usaha	519.724.467	-	-	519.724.467	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.373.805.460.919</b>	<b>282.411.120.549</b>	<b>- (14.285.714.775)</b>	<b>1.641.930.866.692</b>	<b>Sub Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>	
<b>Penurunan Nilai:</b>						<b>Impairment:</b>	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	316.854.351	-	-	-	316.854.351	Buildings	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	1.356.477.459	-	-	-	1.356.477.459	Facilities	
Jalan dan Bangunan	317.139.397	-	-	-	317.139.397	Roads and Buildings	
Kendaraan	747.099	-	-	-	747.099	Vehicles	
Emplasemen	14.901.197	-	-	-	14.901.197	Emplacement	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.006.119.503</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.006.119.503</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.375.811.580.422</b>				<b>1.643.936.986.195</b>		
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.420.222.504.830</b>				<b>5.692.569.701.700</b>	<b>Book Value</b>	
Aset Dalam						Assets Under	
Konstruksi	2.346.179.819.031	183.236.413.655	-	(481.401.492.627)	2.048.014.740.059	Construction	
<b>Aset Tetap, Bersih</b>	<b>5.766.402.323.861</b>				<b>7.740.584.441.759</b>	<b>Fixed Assets, Net</b>	
		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan Fasilitas						Port Facilities	
Pelabuhan	2.016.848.743.582	96.039.181.712	-	84.522.806.390	2.197.410.731.684	Buildings	
Kapal	384.230.760.814	-	-	3.610.440.726	387.841.201.540	Ship	
Alat-Alat Fasilitas						Tools of Port	
Pelabuhan	1.380.034.615.166	24.930.367.992	-	52.091.448.575	1.457.056.431.733	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	105.580.268.877	18.205.692.693	-	1.406.006.000	125.191.967.570	Facilities	
Tanah	185.392.237.026	16.370.885.827	-	-	201.763.122.853	Land	
Jalan dan Bangunan	248.147.368.805	29.036.519.411	-	2.134.882.413	279.318.770.629	Roads and Building	
Peralatan	45.775.885.315	-	-	(13.476.810.758)	32.299.074.557	Equipment	
Kendaraan	47.173.096.936	1.248.544.500	-	-	48.421.641.436	Vehicles	
Emplasemen	48.643.031.381	16.611.043.589	-	(99.196.600)	65.154.878.370	Emplacement	
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Financial Lease:</b>	
Kendaraan	249.718.000	419.960.000	-	-	669.678.000	Vehicle	
Alat-alat fasilitas						Operating	
Usaha	906.586.880	-	-	-	906.586.880	Facilities	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.462.982.312.782</b>	<b>202.862.195.724</b>	<b>-</b>	<b>130.189.576.746</b>	<b>4.796.034.085.252</b>	<b>Sub Total</b>	



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>	
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership:</b>	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	344.570.092.563	71.929.864.164	-	-	416.499.956.727	Buildings	
Kapal	83.025.339.166	27.041.153.415	-	-	110.066.492.581	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	540.836.229.091	105.080.330.684	-	-	645.916.559.775	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	30.480.590.549	9.723.033.091	-	-	40.203.623.640	Facilities	
Jalan dan						Roads and	
Bangunan	60.756.694.345	14.469.554.290	-	1.290.680.053	76.516.928.688	Buildings	
Peralatan	30.682.672.431	2.342.863.380	11.461.771.601	-	21.563.764.211	Equipment	
Kendaraan	29.530.348.525	5.186.823.689	-	-	34.717.172.214	Vehicles	
Emplasemen	20.263.623.960	7.345.771.062	-	-	27.609.395.022	Emplacement	
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Financial Lease:</b>	
Kendaraan	191.843.594	-	-	-	191.843.594	Vehicle	
Alat-alat fasilitas						Operating	
Usaha	519.724.467	-	-	-	519.724.467	Facilities	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.140.857.158.691</b>	<b>243.119.393.776</b>	<b>11.461.771.601</b>	<b>1.290.680.053</b>	<b>1.373.805.460.919</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>	
<b>Penurunan Nilai:</b>						<b>Impairment:</b>	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	316.854.351	-	-	-	316.854.351	Buildings	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	16.595.429.868	1.356.477.459	-	(16.595.429.868)	1.356.477.459	Facilities	
Jalan dan Bangunan	317.139.397	-	-	-	317.139.397	Roads and Buildings	
Kendaraan	747.099	-	-	-	747.099	Vehicles	
Emplasemen	14.901.197	-	-	-	14.901.197	Emplacement	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>17.245.071.912</b>	<b>1.356.477.459</b>	<b>-</b>	<b>(16.595.429.868)</b>	<b>2.006.119.503</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.158.102.230.603</b>				<b>1.375.811.580.422</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.304.880.082.179</b>				<b>3.420.222.504.830</b>	<b>Book Value</b>	
Aset Dalam						Assets Under	
Konstruksi	1.011.350.056.598	1.331.875.393.381	-	2.954.369.052	2.346.179.819.031	Construction	
<b>Aset Tetap, Bersih</b>	<b>4.316.230.138.777</b>				<b>5.766.402.323.861</b>	<b>Fixed Assets, Net</b>	

Beban penyusutan tahun 2018 dan 2017 dialokasikan:

Depreciation expense in 2018 and 2017 is allocated:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Operasional (Catatan 31.f)	258.802.228.722	213.774.381.354	Operational Expenses (Note 31.f)
Beban Non Operasional (Catatan 31.f)	22.739.631.839	29.345.012.421	Non Operational Expenses (Note 31.f)
<b>Jumlah</b>	<b>281.541.860.561</b>	<b>243.119.393.775</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *machinery breakdown*, *burglary* dan risiko lainnya nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp13.331.456.375 dan Rp11.770.576.893. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian terhadap aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2017, manajemen telah melakukan penurunan nilai sebesar Rp1.356.477.459. Namun, manajemen juga melakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tetap *Container Crane 02* sebesar Rp16.571.697.982 di Cabang Jayapura.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2018 sebesar Rp3.494.281.631.906 berasal dari pengadaan barang yang penyelesaian dalam kurun waktu 12 bulan sebesar Rp3.021.874.095.271 dan lebih dari 12 bulan sebesar Rp472.407.536.635 merupakan reklasifikasi dari aset dalam konstruksi berdasarkan Berita Acara Serah Terima 1 (BAST 1). Rincian penambahan aset tetap berdasarkan sumber dana, antara lain: (transaksi diatas 1 milyar).

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)

- a. Dermaga Petikemas 75x30 m2 di Pelabuhan Merauke, Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasi Sementara(BASTO-S) No.02/BATO-S/02/DFPP-2018 , tanggal 5 Februari 2018
- b. Pengadaan 2 Fixed Crane di Pelabuhan Merauke, Berdasarkan BAST I No.22/PMO-P/BAST-I/FC-MRK/III/2018 tanggal 02 Maret 2018
- c. Pembangunan Dermaga Penumpang 100 x 15 M2 dan Replacement Dermaga 150 x 30 M2 Cabang Jayapura, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018, tanggal 28 September 2018, Terdiri dari :
  - Instalasi Fasilitas 4.723.419.878
  - Bangunan Fasilitas 145.986.120.122
- d. Pemasangan Rel CC lokasi Eks Dermaga III Cabang Jayapura, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.189/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018, tanggal 28 September 2018

**Saldo dipindahkan**

**Jumlah/Total (Rp)**

58.501.040.000

35.378.221.895

4.723.419.878

145.986.120.122

3.271.541.818

**247.860.343.713**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*Fixed assets are covered by insurance against the risks of fire, machinery breakdown, burglary and other risks of insured premises and equipment for 2018 and 2017 amounting to Rp13.331.456.375 and Rp11,770,576,893 respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses against the insured assets.*

*In 2017, management has impaired the amount of Rp1.356.477.459. However, management also recovered the impairment of the assets of Container Crane 02 amounting to Rp16.571.697.982 in Jayapura Branch.*

*The increase in fixed assets for 2018 amounting to Rp3,494,281,631 came from the procurement of goods settled within a period of 12 months amounting to Rp3,021,874,095,271 and more than 12 months amounting to Rp472,407,536,635 was reclassification of assets under construction based on the Minutes of Receipt of 1 (BAST 1). Details of additional fixed assets based on sources of funds, among others: (transactions*

a. State Capital Investment Fund Additions

- a. 75x30 m2 Container Pier in Merauke Port, Based on Minutes of Temporary Operation Handover (BASTO-S) No.02 / BATO-S / 02 / DFPP-2018, dated February 5, 2018
- b. 2 Fixed Crane Procurement at Merauke Port, Based on BAST I No.22 / PMO-P / BAST-I / FC-MRK / III / 2018 dated March 2, 2018
- c. Construction of Passenger Jetty 100 x 15 M2 and Replacement of Dock of 150 x 30 M2 Branch of Jayapura, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Handover No. 188 / BA-ST.I / PMO-JYP / IX / 2018, September 28 2018, Consists of:
  - Facility Installation 4.723.419.878
  - Facility Building 145.986.120.122
- d. CC Rail Installation location of Ex Pier III Jayapura Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No.189 / BA-ST.I / PMO-JYP / IX / 2018, September 28, 2018

**Carried forward balance**

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

**a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)  
 (lanjutan)**

**a. State Capital Investment Fund Additions (continued)**

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>247.860.343.713</b>	<b>Brought forward balance</b>
e. Pembangunan Dermaga 75 x 30 m2 Cabang Manokwari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.174/BA-ST.I/PMO-MNK/IX/2018, tanggal 13 September 2018. Terdiri dari :		e. <i>Construction of Manokwari Branch 75 x 30 m2 Jetty, is a reclassification of assets in construction in accordance with Work Handover Minutes No.174 / BA-ST.I / PMO-MNK / IX / 2018, September 13, 2018. Consists of:</i>
Instalasi Fasilitas	256.495.821	Facility Installation
Bangunan Fasilitas	47.310.408.315	Facility Building
f. Pengadaan Used CC (PMN) Cabang Ambon, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	39.347.447.021	f. <i>Ambon Branch Used CC (PMN) Procurement, is a reclassification of assets in construction in accordance with Official Report of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018</i>
g. Pengadaan Used CC (PMN) Makassar New Port, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	45.031.290.935	g. <i>Procurement of Makassar New Port Used CC (PMN), is a reclassification of assets in construction in accordance with Minutes of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018</i>
h. Pengadaan Used CC (PMN) Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	39.343.341.935	h. <i>Kendari Branch Used CC (PMN) Procurement, is a reclassification of assets in construction in accordance with Official Report of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018</i>
i. Pengadaan Used CC (PMN) Cabang Ternate, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018, tanggal 27 Oktober 2018	39.327.629.795	i. <i>Procurement of Used CC (PMN) Ternate Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Job Handover No. 64 / PMO-P / BA-ST1 / U-STS / X / 2018, October 27, 2018</i>
j. Pembangunan Dermaga 250 x 30 m2 dan Reklamasi 5 Ha Cabang Sorong, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 288/BA.ST1-PHO/PMN-SRG/XII/2018, tanggal 17 Desember 2018. Terdiri dari:		j. <i>Construction of 250 x 30 m2 Jetty and 5 Ha Reclamation of Sorong Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No. 288 / BA.ST1-PHO / PMN-SRG / XII / 2018, dated December 17, 2018. Consists of:</i>
Bangunan Fasilitas	266.341.065.123	Facility Building
Instalasi	1.665.675.675	Installation
Emplament	1.002.073.690	Emplacement
<b>Saldo dipindahan</b>	<b>730.757.313.842</b>	<b>Carried forward balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

**a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)  
 (lanjutan)**

**a. State Capital Investment Fund Additions (continued)**

	<u><b>Jumlah/Total (Rp)</b></u>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>730.757.313.842</b>	<b>Brought forward balance</b>
k. Reklamasi dan Pembangunan CY Cabang Tarakan, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.BA62/PMO/VII/NP-2018, tanggal 31 Juli 2018.	124.261.454.272	k. <i>CY Reclamation and Development of the Tarakan Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No.BA62 / PMO / VII / NP-2018, 31 July 2018.</i>
l. Reklamasi dan Penahan Tanah & Restrengthening dermaga Cabang Ambon, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 126/PMO/XII/NP-2018, tanggal 30 November 2018.	55.023.054.544	l. <i>Reclamation and Land Restraint &amp; Restructuring of the Ambon Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No. 126 / PMO / XII / NP-2018, November 30, 2018</i>
m. Pembangunan Dermaga 131 x 35 M2 Cabang Terminal Petikemas Bitung, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. BA113/PMO/X/NP-2018, tanggal 4 Oktober 2018. Terdiri dari :		m. <i>Construction of Pier 131 x 35 M2 Branch of Container Terminal Bitung, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Job Handover No. BA113 / PMO / X / NP-2018, October 4, 2018. Consists of:</i>
Bangunan Fasilitas	111.753.148.843	<i>Facility Building</i>
Kendaraan	1.367.200.000	<i>vehicle</i>
n. Pembangunan Dermaga 300 x 35 M2 dan Trestel 2 X 10 X 200 m2 Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. BA.82/PMO/VII/NP-2018 tanggal 6 Juli 2018. Terdiri dari :		n. <i>Construction of Pier 300 x 35 M2 and Trestel 2 X 10 X 200 m2 Kendari Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Report of Job Handover No. BA.82 / PMO / VII / NP-2018 dated 6 July 2018. Consisting of:</i>
Bangunan Fasilitas	322.306.615.000	<i>Facility Building</i>
Kendaraan	1.053.340.000	<i>vehicle</i>
o. Pembangunan CY dan Reklamasi Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. BA.82/PMO/VII/NP-2018 tanggal 6 Juli 2018. Terdiri dari :		o. <i>Construction of CY and Reclamation of Kendari Branch, is a reclassification of assets in construction in accordance with the Minutes of Job Handover No. BA.82 / PMO / VII / NP-2018 dated 6 July 2018. Consisting of:</i>
Bangunan Fasilitas	136.888.210.000	<i>Facility Building</i>
Emplacement	10.605.880.000	<i>Emplacement</i>
<b>Saldo dipindahan</b>	<b><u>1.494.016.216.501</u></b>	<b><i>Carried forward balance</i></b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)  
(lanjutan)

a. State Capital Investment Fund Additions (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>
<b>Saldo pindahan</b>	<b>1.494.016.216.501</b>
p. Pembangunan Fasilitas Gedung dan Utilitas Cabang Kendari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 115/PMO/XI/NP-2018 tanggal 30 November 2018. Terdiri dari :	
Bangunan Fasilitas	13.938.761.729
Jalan, Bangunan dan Prasarana	19.366.229.138
Alat-alat Fasilitas	4.663.990.910
Instalasi	75.428.750.000
Empasment	12.488.748.223
<b>Jumlah</b>	<b>1.619.902.696.501</b>

	<u>Brought forward balance</u>
p. Construction of the Kendari Branch Building and Utilities Facility is a reclassification of assets in construction in accordance with the Official Handover Report No. 115 / PMO / XI / NP-2018 November 30 2018. Consists of:	
Facility Building	13.938.761.729
Roads, Buildings and Infrastructure	19.366.229.138
Facility Tools	4.663.990.910
Installation	75.428.750.000
Empasment	12.488.748.223
<b>Total</b>	<b>1.619.902.696.501</b>

b. Investasi Dana Internal

b. Internal Investment Fund

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>
a. 2 (dua) unit New Fixed Pedestal Level Luffing Crane Cabang Manokwari, merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Operasi No.16.1/PMO-P/BASTO/FLLC-MNK/II/2018, tanggal 1 Februari 2018.	39.291.760.002
b. Pembangunan Reservoir (Extention) dan Pengadaan Pompa Baru (Jalur II) untuk Pelayanan Air Kapal, berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan No.15.A/BAP.P/DIV.TEK/III/2018, tanggal 16 Maret 2018	887.060.000
c. Jalur RTG dan levelling CY di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon, Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.19/BA.PP/III-2018, tanggal 19 Maret 2018	2.585.970.000
d. Replacement Dermaga I (142 X 20) M2 di Pelabuhan Biak Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No.01/BA.STP/DFP1/II-2018 tanggal 28 Februari 2018	87.341.220.000
e. Pengadaan 4 Unit Fixed Crane Untuk Pelabuhan Gorontalo dan Manokwari Berdasarkan Berita Acara Commissioning Test No.9/HK-307/23/GTO-2018 tanggal 21 April 2018	39.793.123.637
<b>Saldo dipindahan</b>	<b>169.899.133.639</b>

	<u>Carried forward balance</u>
a. 2 (two) units of New Fixed Pedestal at the Manokwari Branch Luffing Crane Level, is a reclassification of assets under construction in accordance with Examination Minutes 16.1 / PMO-P / BASTO / FLLC-MNK / II / 2018, dated February 1, 2018.	39.291.760.002
b. Construction of Reservoir (Extention) and Procurement of New Pumps (Line II) for Ship Water Services, based on Minutes of Job Inspection No.15.A / BAP.P / DIV. TEK / III / 2018, March 16, 2018	887.060.000
c. RTG and leveling CY line at Yos Sudarso Ambon Port, Based on Minutes of Handover of Work No.19 / BA.PP / III-2018, dated March 19, 2018	2.585.970.000
d. Replacement of Pier I (142 X 20) M2 in Biak Port Based on Minutes of Handover of Work No.01 / BA.STP / DFP1 / II-2018 dated February 28, 2018	87.341.220.000
e. Procurement 4 Fixed Crane Units for Gorontalo Port and Manokwari Based on Minutes of Commissioning Test No.9 / HK-307/23 / GTO-2018 dated 21 April 2018	39.793.123.637
<b>Carried forward balance</b>	<b>169.899.133.639</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
<b>Saldo pindahan</b>	<b>169.899.133.639</b>
f. Pengadaan dan pemasangan rubber fender type V.H.800 L.1000 di Cabang Makassar, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 18/BA.STP/DT/XII-2018 tanggal 10 Desember 2018	2.266.000.000
g. Pemasangan E-pass pada gate 1 dan gate 2 di Cabang Makassar, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No. /BA.ST1/EPASS/MKS/SMD/TRK/X/2018 tanggal 2 Oktober 2018	1.999.655.000
h. Renovasi Eksterior Terminal Penumpang Pelabuhan Makassar,	17.047.281.818
i. Spreader cadangan untuk Container Crane Cabang TPM	6.720.000.000
j. Pengadaan Headblock Spreader untuk CC	1.666.250.000
k. Penambahan Daya 1 MW, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 675/BA.STP/DT/X-2018 tanggal 22 Oktober 2018	2.042.867.882
l. pembetonan jalan (Rigid Pavement) depan Gate III seluas 3.300, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 587/BA.ST/DT/X-2018 tanggal 24 September 2018	1.245.822.000
j. Pengcoran Jalur Blok L 274M Sisi Laut dan darat, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 103/BAST/DT/XI-2018 tanggal 30 November 2018	2.264.662.000
k. H-Beam di dermaga I Pelabuhan Semayang Balikpapan, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 743/BA-XI/DT/2018 tanggal 30 November 2018	2.399.024.000
l. Pengadaan dan penggantian Mesin bantu Kapal Tunda Anggada XV & XVI, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 269/BAST-I/WJ/BPP/2018 tanggal 5 Desember 2018	2.580.000.000
m. Rumah Dinas Pandu di Tanah Grogot,	1.280.000.000
n. Rebulding Badan Kapal Pandu Muara Pegah 3, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 176/BA.ST-I/IX/SMD-2018 tanggal 12 September 2018	2.490.159.000
o. Underdeck Repair Dermaga I, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No.133/DVT/BA-PP/X/BTG-2018 tanggal 1 Oktober 2018	2.854.800.000
<b>Saldo dipindahan</b>	<b>216.755.655.339</b>

**15. FIXED ASSETS (continued)**

b. Internal Investment Fund (continued)

	<b>Brought forward balance</b>
f. Procurement and installation of V.H.800 L.1000 rubber fender type in Makassar Branch, Official Report on Job Handover No. 18 / BA.STP / DT / XII-2018 dated 10 December 2018	
g. E-pass installation at gate 1 and gate 2 in Makassar Branch, Minutes of Job Submission No. /BA.ST1/EPASS/MKS/SMD/TRK/X/2018 dated October 2, 2018	
h. Exterior Renovation of Makassar Port Passenger Terminal	
i. Backup spreader for TPM Branch Crane Container	
j. Procurement of Headblock Spreader for CC	
k. Addition of 1 MW of Power, Official Report on Handover No. 675 / BA.STP / DT / X-2018 dated 22 October 2018	
l. Rigid Pavement in front of Gate III covering an area of 3,300, Official Report on Job Handover No. 587 / BA.ST / DT / X-2018 dated September 24, 2018	
j. Casting Block L 274M Side Sea and land, Official Report of Handover No. 103 / BAST / DT / XI-2018 November 30, 2018	
k. H-Beam at Semayang Port I Balikpapan, Minutes of Job Handover No. 743 / BA-XI / DT / 2018 November 30, 2018	
l. Procurement and replacement of auxiliary machines for tugboats Anggada XV & XVI, Minutes of Job Handover No. 269 / BAST-I / WJ / BPP / 2018 dated December 5, 2018	
m. Pandu Service House in Tanah Grogot,	
n. Rebuilding of the Pandu Muara Pegah Ship Agency 3, Official Report on Handover No. 176 / BA.ST-I / IX / SMD-2018 dated 12 September 2018	
o. Underdeck Repair Pier I, Employment Submission Report No.133 / DVT / BA-PP / X / BTG-2018 dated October 1, 2018	
<b>Carried forward balance</b>	

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
<b>Saldo pindahan</b>	<b>216.755.655.339</b>
p. Pengaspalan jalan, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No.88/DVT/BA-PP/VIII/BTG-2018 tanggal 9 Agustus 2018	1.195.088.000
q. Pengadaan 2 Unit New Ship To Shore Crane TPB & Ambon	157.694.763.476
r. Pembangunan Gate Petikemas dan Jembatan Timbang, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 6/BA.STP.I/DT/XII/AMB-2018 tanggal 20 Desember 2018	2.192.617.278
s. Perkerasan dan pemasangan paving perluasan lapangan reefer ex. Gudang 01, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No. 30/BA.P/X/DT.TNT-2018 tanggal 4 Oktober 2018	1.200.670.000
t. Reachstacker,	17.706.600.000
u. Head Truck 260 Ps, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 262.2/BAST-I/ tanggal 5 Desember 2018	1.443.000.000
v. Pengadaan Pilot Station/Pilot House Di Kolaka	1.500.000.000
w. Pembangunan Lapangan Penumpukan, Berita Acara Serah Terima Pekerjaan No. 20/HK.307/10/MRK-2018 tanggal 30 November 2018	1.420.660.000
x. Pembangunan Terminal Penumpang di Pelabuhan Nunukan, Berita Acara Penyerahan Pekerjaan No. 01/BA.PPP/TP.NNK/VII-2018 tanggal 30 Juli 2018	67.815.057.818
y. Gedung Kantor UPK Sangata	4.653.636.364
z. Pengadaan Head Truck ( Sentralisasi KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	3.607.500.000
aa. Renovasi Ruang Entertainment Kantor Pusat	21.400.181.818
ab. Pekerjaan Pembuatan Saluran Drainase di Induk, merupakan reklasifikasi dari aset dalam konstruksi berdasarkan BAST I Nomor BA.140/HK.307/DUT-2018.	2.455.884.540
ac. Pekerjaan Bronjong Penahan Tanah Sisi Kolam Dermaga sesuai dengan BAST I Nomor BA.569/HK.307/DUT-2018.	2.905.640.488
<b>Saldo dipindahan</b>	<b>503.946.955.121</b>

**15. FIXED ASSETS (continued)**

b. Internal Investment Fund (continued)

	<b>Brought forward balance</b>
p. Pavement of the road, Job Submission Report No.88 / DVT / BA-PP / VIII / BTG-2018 dated 9 August 2018	
q. Procurement of 2 New Ship To Shore Crane TPB & Ambon units	
r. Construction of Gate Container and Weigh Bridge, Minutes of Job Handover No. 6 / BA.STP.I / DT / XII / AMB-2018 dated December 20, 2018	
s. Pavement and installation of paving expansion of the reefer field ex. Warehouse 01, Minutes of Job Submission No. 30 / BA.P / X / DT.TNT-2018 dated 4 October 2018	
t. Reachstacker,	
u. Head Truck 260 Ps, Minutes of Job Handover No. 262.2 / BAST-I / dated December 5, 2018	
v. Procurement of Pilot Station / Pilot House in Kolaka	
w. Construction of Penumpukan Field, Minutes of Job Handover No. 20 / HK.307 / 10 / MRK-2018 dated 30 November 2018	
x. Construction of Passenger Terminal at Nunukan Port, Minutes of Job Submission No. 01 / BA.PPP / TP.NNK / VII-2018 dated 30 July 2018	
y. Sangata UPK Office Building	
z. Procurement of Head Truck (Centralized KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	
aa. Renovation of the Head Office Entertainment Room	
ab. Drainage Channel Production Work in Parent, is a reclassification of assets under construction based on BAST I Number BA.140 / HK.307 / DUT-2018.	
ac. Gabion Work Ground Resting Pier Side in accordance with BAST I Number BA.569 / HK.307 / DUT-2018.	
<b>Carried forward balance</b>	

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
<b>Saldo pindahan</b>	<b>503.946.955.121</b>
ad. Pekerjaan Pembangunan Instalasi Hydrant CY Baru dan Lapangan Stuffing Stripping sesuai dengan BAST I Nomor BA.143/HK.307/DUT-2018	1.273.206.484
ae. Pekerjaan Pembangunan Container Reefer Blok F sesuai dengan BAST I Nomor BA.82C/HK.307/DUT-2018.	975.564.171
<b>Sub Jumlah</b>	<b>506.195.725.775</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.126.098.422.276</b>

**15. FIXED ASSETS (continued)**

b. Internal Investment Fund (continued)

	<b>Brought forward balance</b>
ad. The construction work of the New CY Hydrant Installation and Stuffing Stripping Field in accordance with BAST I Number BA.143 / HK.307 / DUT-2018	
ae. Construction of Container Reefer Block F in accordance with BAST I Number BA.82C / HK.307 / DUT-2018.	
<b>Sub Total</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 26 November, Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham menerbitkan Surat No. S-780/MBU/11/2018 tentang Persetujuan Penghapusbukuan dan/atau Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun. Total biaya perolehan aset tetap yang dihapusbukukan dengan cara dijual sebesar Rp2.223.188.956, akumulasi penyusutan Rp1.643.274.817, sebesar Rp579.914.139 dan sebesar Rp550.383.594 diakui sebagai beban penurunan nilai aset, sedangkan biaya perolehan sebesar Rp1.880.265.455, akumulasi penyusutan sebesar Rp1.300.351.316 direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya karena teknis penghapusannya melalui cara dijual. Total biaya perolehan aset tetap yang penghapusbukuan karena kondisi tertentu sebesar Rp7.183.985.788, akumulasi penyusutan Rp3.184.386.213, nilai buku sebesar Rp3.929.304.324 dan sebesar Rp3.787.342.233 sebagai penurunan nilai aset, sedangkan biaya perolehan sebesar Rp7.113.690.537, akumulasi penyusutan Rp3.184.386.213 direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya karena teknis menunggu persetujuan Direksi.

On November 26, the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders issued Letter No. S-780 / MBU / 11/2018 concerning Approval of Write-Off and / or Transfer of Fixed Assets of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) for an economic age of more than 5 (five) years. The total cost of acquiring property, plant and equipment written off by sale amounted to Rp2,223,188,956, accumulated depreciation of Rp1,643,274,817, amounting to Rp579,914,139 and Rp.550,383,594 was recognized as an expense of impairment in assets, while the acquisition cost of Rp1,880,265,455, accumulated depreciation of Rp1,300,351,316 was reclassified to other non-current assets because of the technical elimination through sale. The total cost of acquiring fixed assets due to certain conditions amounted to Rp7,183,985,788, accumulated depreciation of Rp.3,184,386,213, book value amounting to Rp3,929,304,324 and amounting to Rp3,787,342,233 as a decrease in asset value, while the cost of Rp7.113,690,537, the accumulated depreciation of Rp3,184,386,213 was reclassified to other non-current assets because the technicalities awaited the Directors' approval.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam konstruksi tahun 2018 sebesar  
 Rp.2.048.014.740.059 berdasarkan sumber pendanaan,  
 antara lain: (transaksi di atas Rp.1 miliar)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
a. Pekerjaan Reklamasi Pelabuhan Bitung. Pelaksana Pekerjaan PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.24 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN, nilai pekerjaan Rp230.799.451.152.	230.799.451.152
<b>Sub Jumlah</b>	<b>230.799.451.152</b>

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Details of assets under construction in 2018 amounting  
 to Rp.2,048,014,740,059 based on funding sources,  
 among others: (transactions above Rp 1 billion)

a. State Capital Investment Fund Additions

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
a. Reclamation Work of Bitung Port. Job Manager of PT Adhi Karya (Persero), Contract of Deed No.24 dated 14 October 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.KN, value of work Rp. 230,799,451.152.	230.799.451.152
<b>Sub Total</b>	<b>230.799.451.152</b>

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi  
 dana PMN:

The following estimate of completion of physical work of  
 investment of PMN fund:

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
1	Pekerjaan Reklamasi Pelabuhan Bitung	230.799.451.152		100,00%	230.799.451.152	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Lanjutan

b. Investasi Dana Internal

b. Internal Investment Fund

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
a. Pekerjaan reklamasi, pengerukan, CY dan Causeway Paket B MNP	821.359.526.825
b. Pembangunan Breakwater Paket C MNP	121.358.049.892
c. Pengadaan RTG Refurbish (2018-2019) (Sentralisasi KNP, TPB, Pantoloan, Ternate)	81.649.817.727
d. Dermaga IV (Multipurpose) 100 x 25 M Gorontalo	50.200.150.000
e. Pembangunan Gedung Kantor Sorong	22.962.336.364
f. Pembangunan Fasilitas Penunjang Paket D MNP	21.241.955.445
g. Pengadaan Genset MNP & KNP	13.945.000.000
h. Pengadaan Reach Stacker Sentralisasi (Pantoloan, Ternate, Kendari, Merauke, MNP)	47.449.540.000
i. Pengadaan SRP Kapal Tunda Bima VII Balikpapan	9.875.000.000
j. Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Balikpapan	7.309.546.022
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>1.197.350.922.275</b>

a. Reclamation, dredging, CY work and MNP Causeway Package B
b. Development of MNP C Package Breakwater
c. Procurement of RTG Refurbish (2018-2019) (Centralized KNP, TPB, Pantoloan, Ternate)
d. Dock IV (Multipurpose) 100 x 25 M Gorontalo
e. Construction of the Sorong Office Building
f. Development of MNP D Package Support Facilities
g. MNP and KNP Genset Procurement
h. Procurement of Re-centralized Stacker (Pantoloan, Ternate, Kendari, Merauke, MNP)
i. Procurement of SRP Bima VII Balikpapan Delay Ship
j. Procurement and Installation of Balikpapan Garbarata
<b>Carried forward balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam konstruksi tahun 2018 sebesar  
 Rp.2.048.014.740.059 berdasarkan sumber pendanaan,  
 antara lain: (transaksi di atas Rp.1 miliar)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
<b>Saldo pindahan</b>	<b>1.197.350.922.275</b>
k. Pembangunan Lapangan Penumpukan Cabang Biak	5.925.660.000
l. Perkerasan Rigid Container Yard Eksisting Cabang Sorong	4.362.000.000
m. Pekerjaan Perkerasan CY Cabang Ambon	7.282.890.984
n. Refurbishment HRP Kapal Tunda Anoman IX Cabang Makassar	3.871.639.200
o. Pengadaan Tronton 3 Unit Cabang Ternate	3.369.000.000
p. Penataan & Penambahan Daya Listrik Ambon	3.279.789.545
q. Monitor digital pemakaian BBM engine man Kantor Pusat	2.826.250.000
r. Pembuatan Jalur RTG (Multiyears 2018- 2019) TPB	2.350.000.000
s. Pengadaan Tronton (Sentralisasi KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	4.220.000.000
t. Perbaikan Lapangan Penumpukan Ternate	2.047.440.000
u. Pengadaan Genset di Tual 750 KVA Ambon	1.944.697.500
v. Pembangunan Lapangan Penumpukan Gorontalo	1.458.705.840
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.240.288.995.344</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.471.088.446.496</b>

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Details of assets under construction in 2018 amounting  
 to Rp.2,048,014,740,059 based on funding sources,  
 among others: (transactions above Rp 1 billion)

b. Internal Investment Fund (continued)

	<b>Brought forward balance</b>
k. Construction of Biak Branch Stacking Field	
l. Existing Rigid Container Yard Pavement, Sorong Branch	
m. CY Pavement Work Ambon Branch	
n. Refurbishment HRP Makassar Anoman IX Tugboat	
o. Procurement of Tronton 3 Ternate Branch Units	
p. Electric Power Arrangement & Addition Ambon	
q. Digital monitor using BBM engine man Head Office	
r. Making RTG Pathways (Multiyears 2018- 1919) TPB	
s. Procurement of Tronton (Centralized KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	
t. Repair of Ternate Stacking Field	
u. Procurement of Genset at Tual 750 KVA Ambon	
v. Construction of Gorontalo Stacking Field	
<b>Sub Total</b>	
<b>Total</b>	

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi  
 dana internal:

The following estimate of completion of physical work of  
 internal investment fund:

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
1	Pekerjaan reklamasi, pengerukan, CY dan Causeway Paket B MNP	1.101.044.584.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	821.359.526.825	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam konstruksi tahun 2018 sebesar Rp.2.048.014.740.059 berdasarkan sumber pendanaan, antara lain: (transaksi di atas Rp.1 miliar)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi dana internal: (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Details of assets under construction in 2018 amounting to Rp.2,048,014,740,059 based on funding sources, among others: (transactions above Rp 1 billion)

b. Internal Investment Fund (continued)

The following estimate of completion of physical work of internal investment fund: (continued)

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
2	Pembangunan Breakwater Paket C MNP	213.167.244.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	82%	121.358.049.892	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
3	Pengadaan RTG Refurbish (2018-2019) (Sentralisasi KNP, TPB, Pantoloan, Ternate)	184.800.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2019	25%	81.649.817.727	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
4	Dermaga IV (Multipurpose) 100 x 25 M Gorontalo	68.360.963.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	80%	50.200.150.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
5	Pembangunan Gedung Kantor Sorong	22.966.431.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	98%	22.962.336.364	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
6	Pembangunan Fasilitas Penunjang Paket D MNP	258.089.700.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	12%	21.241.955.445	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
7	Pengadaan Genset MNP & KNP	30.679.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	13.945.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
8	Pengadaan Reach Stacker Sentralisasi (Pantoloan, Ternate, Kendari, Merauke, MNP)	59.190.293.800	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	47.449.540.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
9	Pengadaan SRP Kapal Tunda Bima VII Balikpapan	19.750.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2019	50,0%	9.875.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
10	Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Balikpapan	8.000.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	7.309.546.022	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
11	Pembangunan Lapangan Penumpukan Cabang Biak	5.925.660.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	50%	2.073.981.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
12	Perkerasan Rigid Container Yard Eksisting Cabang Sorong	7.270.000.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	80,00%	4.362.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
13	Pekerjaan Perkerasan CY Cabang Ambon	7.284.057.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	90,0%	7.282.890.984	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
14	Refurbishment HRP Kapal Tunda Anoman IX Cabang Makassar	5.956.368.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	71,60%	79.477.663.213	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam konstruksi tahun 2018 sebesar Rp.2.048.014.740.059 berdasarkan sumber pendanaan, antara lain: (transaksi di atas Rp.1 miliar)

**b. Investasi Dana Internal (lanjutan)**

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi dana internal: (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Details of assets under construction in 2018 amounting to Rp.2,048,014,740,059 based on funding sources, among others: (transactions above Rp 1 billion)

**b. Internal Investment Fund (continued)**

The following estimate of completion of physical work of internal investment fund: (continued)

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
15	Pengadaan Tronton 3 Unit Cabang Ternate	15.245.500.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	10%	3.369.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
16.	Penataan & Penambahan Daya Listrik Ambon	4.882.641.984	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	79%	3.279.789.545	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
17.	Monitor digital pemakaian BBM engine man Kantor Pusat	3.272.500.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	2.826.250.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
18.	Pembuatan Jalur RTG (Multiyears 2018-2019) TPB	3.964.295.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	2.350.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
19.	Pengadaan Tronton (Sentralisasi KP, Kendari Gorontalo, Jayapura)	9.270.500.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	95%	4.220.000.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
20.	Perbaikan Lapangan Penumpukan Ternate	2.155.200.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	97%	2.047.440.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
21.	Pengadaan Genset di Tual 750 KVA Ambon	2.047.050.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2019	96,5%	1.944.697.500	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
22.	Pembangunan Lapangan Penumpukan	2.322.780.000	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2019	62%	1.458.705.840	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction as of December 31, 2018 based on investment location with details as follows:

**a) Kantor Pusat / Headquarters**

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	1.077.778.087.369	80%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	1.630.480.000	90%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	22.779.006.000	95%
4)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	23.125.290.991	95%
5)	Lainnya / Others	80.061.840.143	90%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1.205.374.704.503</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b) Cabang / Branch Makassar

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.640.078.046	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	964.469.338	95%
3)	Kapal / Ship	3.871.639.200	70%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>7.476.186.584</b>	

c) Cabang Samarinda / Branch Samarinda

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Emplasment / Emplacement	159.844.471	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>159.844.471</b>	

d) Cabang / Branch Balikpapan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	219.578.110.811	85%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	20.286.785.104	90%
3)	Kendaraan / Vehicle	665.000.000	90%
4)	Lainnya / Others	94.505.000	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>240.624.400.915</b>	

e) Cabang / Branch Bitung

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	551.464.864	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>551.464.864</b>	

f) Terminal Petikemas Bitung / Bitung Container Terminal

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.350.000.000	95%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	42.240.000.000	20%
3)	Emplasment / Emplacement	230.799.451.152	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>275.389.451.152</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

g) Cabang / Branch Ambon

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	3.653.027.826	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	4.359.007.474	90%
3)	Kapal / Ship	625.970.000	95%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.944.697.500	95%
5)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	3.279.789.545	79%
6)	Emplasment / Emplacement	488.998.000	95%
7)	Lainnya / Others	1.108.253.000	90%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>15.459.743.345</b>	

h) Cabang / Branch Sorong

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	14.005.962.108	80%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	26.025.754.016	95%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	12.402.598.000	95%
4)	Lainnya / Others	12.334.073.407	80%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>64.768.387.531</b>	

i) Cabang / Branch Jayapura

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	37.926.748.579	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	973.211.000	90%
3)	Kapal / Ship	147.272.750	95%
4)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	28.978.252.346	85%
5)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	373.354.400	90%
6)	Emplasment / Emplacement	2.182.877.834	90%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>70.581.716.909</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

j) Cabang / Branch Tarakan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	735.952.250	30%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>735.952.250</b>	

k) Cabang / Branch Pantoloan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	19.800.137.091	65%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>19.800.137.091</b>	

l) Cabang / Branch Ternate

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	2.047.440.000	95%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	899.082.911	95%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	8.669.727.273	25%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>11.616.250.184</b>	

j) Cabang Kendari

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	14.536.425.999	95%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	38.343.383.363	20%
3)	Kendaraan / Vehicle	536.168.314	95%
4)	Lainnya / Others	87.700.000	90%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>53.503.677.676</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

k) Cabang / Branch Bontang

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Kapal / Ship	621.120.000	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>621.120.000</b>	

l) Cabang / Branch Parepare

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	24.234.060	90%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	470.279.567	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>494.513.627</b>	

m) Cabang / Branch Biak

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	5.925.660.000	50%
2)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	464.550.000	25%
3)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	735.000.000	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>7.125.210.000</b>	

n) Cabang / Branch Merauke

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	6.409.756.000	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6.409.756.000</b>	

o) Cabang / Branch Nunukan

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Jalan dan Bangunan / Roads and Buildings	350.019.151	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>350.019.151</b>	



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2018 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Assets under construction as of December 31, 2018 based on investment location with details as follows: (continued)

p) Cabang / Branch Gorontalo

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	55.961.903.110	80%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	2.845.000.000	60%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>58.806.903.110</b>	

q) Cabang / Branch Manado

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Lainnya / Others	19.800.000	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>19.800.000</b>	

r) PT Kaltim Kariangau Terminal (anak perusahaan / subsidiaries)

31 Desember/December 2018			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	1.995.902.286	95%
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	5.657.660.909	95%
3)	Instalasi Fasilitas / Facility Installation	491.937.500	95%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>8.145.500.695</b>	

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSET

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs:</b>
Perangkat						Application Info.
Sistem Informasi	46.014.039.452	18.312.595.972	-	-	64.326.635.424	System Software
Hak Pengelolaan						Land Management
Lahan	917.064.687	-	-	(917.064.687)	-	Rights
Pengerukan	12.187.101.455	-	-	52.838.405	12.239.939.860	Dredging
Sertifikasi	132.531.009.158	4.703.859.000	-	(2.564.239.704)	134.670.628.454	Certification
Goodwill	-	2.540.000.000	-	-	2.540.000.000	Goodwill
Lainnya	-	-	-	36.269.094.159	36.269.094.159	Others
<b>Jumlah</b>	<b>191.649.214.752</b>	<b>25.556.454.972</b>	<b>-</b>	<b>32.840.628.173</b>	<b>250.046.297.897</b>	<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSET (continued)

		2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Akumulasi Amortisasi:</b>						<b>Accumulated Amortisation:</b>	
Perangkat						Application Info.	
Sistem Informasi	46.014.039.451	10.419.205.681	-	(44.126.018.430)	12.307.226.702	System Software	
Hak Pengelolaan						Land Management	
Lahan	917.064.687	-	-	(917.064.687)	-	Rights	
Pengerukan	12.187.101.455	2.322.329.286	-	(5.579.172.168)	8.930.258.573	Dredging	
Sertifikasi	31.022.025.591	26.096.908.582	-	37.284.480.416	94.403.414.589	Certification	
Lainnya	-	10.072.901.780	-	9.649.621.595	19.722.523.375	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>90.140.231.184</b>	<b>48.911.345.329</b>	<b>-</b>	<b>(3.688.153.274)</b>	<b>135.363.423.239</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>101.508.983.568</b>				<b>114.682.874.657</b>	<b>Book Value</b>	
		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs:</b>	
Perangkat						Application Info.	
Sistem Informasi	45.193.113.892	820.925.560	-	-	46.014.039.452	System Software	
Hak Pengelolaan						Land Management	
Lahan	917.064.687	-	-	-	917.064.687	Rights	
Pengerukan	12.187.101.455	-	-	-	12.187.101.455	Dredging	
Sertifikasi	131.271.366.565	1.259.642.593	-	-	132.531.009.158	Certification	
<b>Jumlah</b>	<b>189.568.646.599</b>	<b>2.080.568.153</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>191.649.214.752</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Amortisasi:</b>						<b>Accumulated Amortisation:</b>	
Perangkat						Application Info.	
Sistem Informasi	18.181.143.065	27.832.896.387	-	-	46.014.039.451	System Software	
Hak Pengelolaan						Land Management	
Lahan	144.485.522	772.579.165	-	-	917.064.687	Rights	
Pengerukan	4.866.309.471	7.320.791.984	-	-	12.187.101.455	Dredging	
Sertifikasi	23.487.940.776	7.534.084.815	-	-	31.022.025.591	Certification	
<b>Jumlah</b>	<b>46.679.878.834</b>	<b>43.460.352.351</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>90.140.231.184</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>142.888.767.765</b>				<b>101.508.983.567</b>	<b>Book Value</b>	

Tidak terdapat aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

There are no intangible assets impaired

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya sebagai berikut:

Details of other non-current assets as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Biaya Perolehan:</b>			<b>Acquisition Costs:</b>
Aset Tetap Tidak Berfungsi	39.817.997.362	20.125.779.761	Non Productive Assets
Aset Tetap Penugasan	967.510.832	542.973.792	Assets on Assignment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>40.785.508.194</b>	<b>20.668.753.553</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:</b>			<b>Accumulated Depreciation and Impairment Value:</b>
Aset Tetap Tidak Berfungsi	(38.981.072.364)	(18.448.071.985)	Non Productive Assets
Aset Tetap Penugasan	(859.491.691)	(375.547.787)	Assets on Assignment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(39.840.564.055)</b>	<b>(18.823.619.772)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>944.944.139</b>	<b>1.845.133.781</b>	<b>Book Value of Other Non-Current Assets</b>

Rincian aset tetap tidak berfungsi sebagai berikut:

Details of non productive assets as follows:

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>: Acquisition Costs</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	7.261.441.293	2.840.248.887	-	7.113.690.537	17.215.380.717	Buildings
Kapal	2.836.066.028	201.225.919	-	-	3.037.291.947	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	7.376.282.316	1.587.353.514	-	1.880.265.455	10.843.901.285	Facilities
Instalasi fasilitas						Installation of Port
pelabuhan	453.186.515	979.211.768	-	-	1.432.398.283	Facilities
Tanah	1.036.163	156.781.762	-	-	157.817.925	Land
Jalan dan						Roads and
bangunan	1.509.014.591	2.564.421.160	-	-	4.073.435.751	Buildings
Peralatan	11.442.668	1.157.556.730	-	-	1.168.999.398	Equipment
Kendaraan	417.857.662	625.330.290	-	-	1.043.187.952	Vehicles
Emplacement	259.452.525	586.131.579	-	-	845.584.104	Emplacement
<b>Jumlah - dipindahkan</b>	<b>20.125.779.761</b>	<b>10.698.261.609</b>	<b>-</b>	<b>8.993.955.992</b>	<b>39.817.997.362</b>	<b>Carried forward Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

		2018					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Jumlah - pindahan</b>		<b>20.125.779.761</b>	<b>10.698.261.609</b>	<b>-</b>	<b>8.993.955.992</b>	<b>39.817.997.362</b>	<b>Brought forward Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan		3.999.038.815	8.267.672.833	-	(3.184.386.213)	9.082.325.435	Port Facilities Buildings
Kapal		2.598.920.652	219.771.882	-	-	2.818.692.534	Ship
Alat-alat fasilitas pelabuhan		5.605.264.103	6.247.487.931	-	(1.300.351.316)	10.552.400.718	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan		107.748.670	803.089.098	-	-	910.837.768	Installation of Port Facilities
Jalan dan Bangunan		18.560.768	1.516.774.495	-	-	1.535.335.263	Roads and Buildings
Peralatan		1.990.625	1.143.641.117	-	-	1.145.631.742	Equipment
Kendaraan		350.465.286	364.536.496	-	-	715.001.782	Vehicles
Emplasemen		259.279.855	776.765.793	-	-	1.036.045.648	Emplacement
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>							<b>Accumulated Impairment:</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan		3.539.637.893	3.956.437.062	-	253.905.890	7.749.980.845	Port Facilities Buildings
Kapal		218.838.231	-	-	(100.265.544)	118.572.687	Ship
Alat-alat fasilitas pelabuhan		286.122.690	550.383.594	-	(715.262.625)	121.243.659	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan		434.793.632	96.289.560	-	-	531.083.192	Installation of Port Facilities
Jalan dan Bangunan		798.178.615	1.695.917.190	-	-	2.494.095.805	Roads and Buildings
Peralatan		1	-	-	-	1	Equipment
Kendaraan		11.238.684	-	-	-	11.238.684	Vehicles
Emplasemen		50.567.460	-	-	-	50.567.460	Emplacement
<b>Jumlah</b>		<b>18.280.645.980</b>	<b>25.638.767.051</b>	<b>-</b>	<b>(5.046.359.808)</b>	<b>38.873.053.223</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.845.133.781</b>				<b>944.944.139</b>	<b>Book Value</b>
		2017					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>							<b>: Acquisition Costs</b>
Bangunan fasilitas pelabuhan		1.246.635.801	6.014.805.492	-	-	7.261.441.293	Port Facilities Buildings
Kapal		2.356.541.029	479.524.999	-	-	2.836.066.028	Ship
Alat-alat fasilitas pelabuhan		5.550.384.274	1.825.898.042	-	-	7.376.282.316	Tools of Port Facilities
Instalasi fasilitas pelabuhan		179.047.767	274.138.748	-	-	453.186.515	Installation of Port Facilities
Tanah		1.036.163	-	-	-	1.036.163	Land
Jalan dan bangunan		462.628.088	1.046.386.503	-	-	1.509.014.591	Roads and Buildings
Peralatan		40	11.442.628	-	-	11.442.668	Equipment
Kendaraan		1.344.770.184	-	-	(926.912.522)	417.857.662	Vehicles
Emplacement		400.131.949	-	-	(140.679.424)	259.452.525	Emplacement
<b>Jumlah - dipindahkan</b>		<b>11.541.175.295</b>	<b>9.652.196.412</b>	<b>-</b>	<b>(1.067.591.946)</b>	<b>20.125.779.761</b>	<b>Carried forward Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Jumlah - pindahan</b>	<b>11.541.175.295</b>	<b>9.652.196.412</b>	<b>-</b>	<b>(1.067.591.946)</b>	<b>20.125.779.761</b>	<b>Brought forward Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	496.132.086	3.502.906.729	-	-	3.999.038.815	Buildings
Kapal	2.256.275.483	342.645.169	-	-	2.598.920.652	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	5.269.956.122	335.307.981	-	-	5.605.264.103	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	162.465.176	-	-	(54.716.506)	107.748.670	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	329.849.207	-	-	(311.288.439)	18.560.768	Buildings
Peralatan	10	1.990.615	-	-	1.990.625	Equipment
Kendaraan	248.169.144	102.296.142	-	-	350.465.286	Vehicles
Emplasemen	626.357.449	-	-	(367.077.594)	259.279.855	Emplacement
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated Impairment:</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	586.842.381	2.952.795.512	-	-	3.539.637.893	Buildings
Kapal	100.265.544	118.572.687	-	-	218.838.231	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	283.221.416	2.901.274	-	-	286.122.690	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	3.942.870	430.850.762	-	-	434.793.632	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	123.312.596	674.866.019	-	-	798.178.615	Buildings
Peralatan	1	-	-	-	1	Equipment
Kendaraan	11.238.684	-	-	-	11.238.684	Vehicles
Emplasemen	-	50.567.460	-	-	50.567.460	Emplacement
<b>Jumlah</b>	<b>10.498.028.169</b>	<b>8.515.700.350</b>	<b>-</b>	<b>(733.082.539)</b>	<b>18.280.645.980</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.043.147.126</b>				<b>1.845.133.781</b>	<b>Book Value</b>

Aset tetap tidak berfungsi merupakan aset tetap yang kondisinya rusak/hilang yang akan segera diusulkan untuk dihapus bukukan.

*Non productive fixed assets is a condition of fixed assets damaged / lost that proposed to be written-off immediately.*

Aset tetap penugasan merupakan aset tetap milik Perseroan yang oleh digunakan oleh instansi lain, dengan rincian sebagai berikut:

*The assignment of fixed assets is the Company's fixed assets which are used by other agencies, with details as follows:*

No.	Lokasi dan Nama Aset Tetap dalam Penugasan/ Location and Name of Assets in Assignment	Instansi yang Menggunakan/ The Institution Using	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs (Rp)
I.	Cabang/Branch Makassar		
1.	Lampu Navigasi/Navigation Lights (Pelabuhan/Port Paotere)	Administratur Pelabuhan Paotere/ Paotere Port Administrator	10.029.416
2.	Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Administrative Office of Port of Makassar (ex. BPP Makassar)	Administratur Pelabuhan Makassar/ Makassar Port Administrator	100.830.758
<b>Saldo dipindahkan/Carried forward balance</b>			<b>110.860.174</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Aset tetap penugasan merupakan aset tetap milik Perseroan yang oleh digunakan oleh instansi lain, dengan rincian sebagai berikut:(lanjutan)

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

The assignment of fixed assets is the Company's fixed assets which are used by other agencies, with details as follows: (continued)

No.	Lokasi dan Nama Aset Tetap dalam Penugasan/ Location and Name of Assets in Assignment	Instansi yang Menggunakan/ The Institution Using	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs (Rp)
I.	Cabang/Branch Makassar		
	<b>Saldo pindahan/Brought forward balance</b>		<b>110.860.174</b>
3.	Papan Data Elektronik Sistem untuk kelengkapan Operation Room Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Electronic Data Board System for completeness of Operation Room Makassar Port Administrative Office	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	19.967.927
4.	Pos Jaga Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Safeguard Administrative Office Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	5.428.840
5.	Pagar Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Fence Page Office Administrator Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	2.562.565
6.	Jalan Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Street of Makassar Port Administrator Office	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	24.196.573
7.	Jalan Halaman Kantor Ex. Kantor Wilayah Perhubungan/Office Street Ex. Regional Office of Transportation	Kantor Wilayah Perhubungan (Pelabuhan Makassar)/Regional Office of Transportation (Port of Makassar)	5.307.669
8.	Kantor KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando/Office of KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando	KPPP Pelabuhan Makassar/KPPP Makassar Port	52.876.933
9.	Kendaraan Roda Empat Pick Up DD.2091/Four Wheel Drive Pick Up DD.2091	KPLP Pelabuhan Makassar/KPLP Makassar Port	3.253.664
II.	Cabang/Branch Pare-Pare		
1.	Kendaraan Roda Empat Daihatsu Terios/Four Wheel Vehicles Daihatsu Terios	KSOP Parepare	170.645.200
III.	Cabang/Branch Ambon		
1.	Tanah Kantor Dinas Navigasi/Land Office of Navigation Service	Dinas Navigasi Ambon/Ambon Office of Navigation	49.200.000
IV.	Cabang/Branch Ternate		
1.	Kendaraan Roda Dua Honda Win/Two Wheel Vehicles Honda Win	KPLP Ternate	629.825
2.	Kapal Motor Pandu/Pandu Motor Vessel	KPLP Ternate	13.295.129
V.	Cabang/Branch Sorong		
1.	Rumah Dinas/Official residence	KSOP Sorong	9.782.500
VI.	Cabang/Branch Jayapura		
1.	Gardu Listrik PLN	PLN Cabang Jayapura	38.629.093
VII.	Kantor Pusat/Head Office		
1.	Alat Penunjang	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	36.337.700
<b>Jumlah/Total</b>			<b>542.973.792</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA**

Merupakan utang kepada rekanan/pemborong yang timbul dari pembelian barang, penerimaan jasa dan pemborongan pekerjaan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, terdiri dari:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pihak Ketiga	608.314.179.692	343.044.883.810	Third Party
Pihak Berelasi	45.318.977.970	148.151.967.948	Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b>653.633.157.662</b>	<b>491.196.851.758</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan suplier sebagai berikut:

*Details of trade payables based on supplier as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
PT Indotruk Utama	88.035.891.036	27.929.720.556	PT Indotruk Utama
PT Parvi Indah Persada	82.324.942.303	675.124.576	PT Parvi Indah Persada
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	67.932.500.000	-	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	48.050.632.905	13.531.918.323	PT Kaltim Prima Coal
PT Cindara Pratama Lines	33.134.661.947	20.757.922.156	PT Cindara Pratama Lines
PT Berkat Manunggal Energi	27.680.825.000	-	PT Berkat Manunggal Energi
PT Pertamina Trans Kontinental	25.630.748.168	44.820.222.299	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Tesco Indomaritim	17.837.614.097	1.189.346.193	PT Tesco Indomaritim
Irnawati Nazar	16.397.216.245	-	Irnawati Nazar
PT Donggi Senoro Lng	15.770.973.565	11.638.397.077	PT Donggi Senoro Lng
PT Subur Sakti	10.197.015.893	6.952.854.100	PT Subur Sakti
PT Primus Indonesia	11.073.238.813	11.073.238.813	PT Primus Indonesia
PT Msw Teknologi Baru	8.355.830.000	-	PT Msw Teknologi Baru
PT Ilugroup Multimedia Indonesia	8.066.285.442	4.114.247.285	PT Ilugroup Multimedia Indonesia
PT Rosica Berlian Jaya	6.824.141.179	367.965.179	PT Rosica Berlian Jaya
PT Bukaka Teknik Utama	6.316.000.000	-	PT Bukaka Teknik Utama
Berca Hardaya Perkasa	5.400.000.000	-	Berca Hardaya Perkasa
Jiangsu Gangyi Heavy Machinery Co	5.555.368.400	59.933.990.584	Jiangsu Gangyi Heavy Machinery Co.L
PT Dinson Industries Corp	4.326.262.000	21.304.230.000	PT Dinson Industries Corp
PT Citra Prasasti Konsorindo	4.420.249.749	10.790.046.855	PT Citra Prasasti Konsorindo
PT Teknik Integrasi Mandiri	3.935.985.282	-	PT Teknik Integrasi Mandiri
PT Mercor Indonesia	3.865.242.776	4.709.523.914	PT Mercor Indonesia
PT Cipta Bening Dewata	3.851.679.000	-	PT Cipta Bening Dewata
PT Laut Raya Krenindo	3.086.311.432	2.578.587.358	PT Laut Raya Krenindo
PT Cahaya Pengajaran Abadi	3.376.852.239	2.524.443.678	PT Cahaya Pengajaran Abadi
PT Energi Cakrawala Buana	2.718.914.750	2.779.017.000	PT Energi Cakrawala Buana
PT Pilar Dasar Membangun	2.619.264.545	5.617.482.789	PT Pilar Dasar Membangun
PT Rila Karya Perkasa	2.568.151.184	-	PT Rila Karya Perkasa
PT Portek Indonesia	2.301.118.834	4.289.188.731	PT Portek Indonesia
PT Herlin Samudra Line	2.249.220.418	-	PT Herlin Samudra Line
PT Perfecta Sarana Eng	2.111.223.934	578.934	PT Perfecta Sarana Eng
PT Berca Mandiri Perkasa	2.090.952.421	-	PT Berca Mandiri Perkasa
CV Aroma Fibre Glass	1.854.859.625	-	CV Aroma Fibre Glass
Cipta Sarana Jaya Perkasa	1.843.553.864	-	Cipta Sarana Jaya Perkasa
PT Kutai Teknik Mandiri	1.790.773.123	531.020.725	PT Kutai Teknik Mandiri
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>533.594.500.169</b>	<b>258.109.067.125</b>	<b>Carried forward balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

**18. TRADE PAYABLES (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Saldo pindahkan</b>	<b>533.594.500.169</b>	<b>258.109.067.125</b>	<b>Brought forward balance</b>
PT Sinar Jaya Prima Langgeng	1.731.597.750	2.580.855.000	PT Sinar Jaya Prima Langgeng
CV Subur Sentosa	1.627.014.404	-	CV Subur Sentosa
PT Karya Lintas Mandiri	1.518.692.145	1.552.955.518	PT Karya Lintas Mandiri
PT Sucofindo	1.434.150.000	-	PT Sucofindo
Koperasi Karyawan Pelindo IV	1.413.330.137	659.423.837	Koperasi Karyawan Pelindo IV
Trakindo Utama	1.315.451.137	-	Trakindo Utama
PT Hadji Kalla	1.265.365.517	-	PT Hadji Kalla
PT Perisai Pribumi	1.174.847.100	1.174.847.100	PT Perisai Pribumi
PT Cipta Alam Segar Nusantara	1.157.072.141	-	PT Cipta Alam Segar Nusantara
CV Saoraja Jaya	1.138.220.764	-	CV Saoraja Jaya
PT Mutiara Timur Nusantara	1.136.987.746	-	PT Mutiara Timur Nusantara
Yayasan Pendidikan & Pembinaan M	1.062.250.000	-	an Pendidikan & Pembinaan Mana
CV Muchthahir Jaya	1.038.938.331	-	CV Muchthahir Jaya
PT Lintas Karya Envirtama	1.038.850.000	-	PT Lintas Karya Envirtama
PT Oro Jayanto Perkasa	994.149.840	-	PT Oro Jayanto Perkasa
PT Energi Cakrawala Buana	939.318.368	-	PT Energi Cakrawala Buana
CV Andhika Mandiri Sejahtera	905.395.815	-	CV Andhika Mandiri Sejahtera
PT Indo Traktor Utama	884.074.433	-	PT Indo Traktor Utama
PT Menara Sinergi Solusi	862.954.400	862.954.400	PT Menara Sinergi Solusi
Cherubim Jaya Perkasa	844.779.600	-	Cherubim Jaya Perkasa
CV Atier Jaya	836.541.458	-	CV Atier Jaya
CV Sinar Jaya Prima Langgeng	823.900.000	-	CV Sinar Jaya Prima Langgeng
PT Waringin Arum	798.354.439	-	PT Waringin Arum
Pendidikan Maritim Dan Logistik	787.428.000	-	Pendidikan Maritim Dan Logistik
Dili Jaya	784.981.241	500.000.000	Dili Jaya
CV Fildzah Jaya	705.151.000	661.926.000	CV Fildzah Jaya
PT Karwindo Technical	624.916.821	-	PT Karwindo Technical
CV Rizqi Insani	604.571.569	-	CV Rizqi Insani
CV Berliani Group	690.071.755	-	CV Berliani Group
PT Markplus Indonesia	689.360.000	-	PT Markplus Indonesia
CV Sakti Mandiri	688.962.510	-	CV Sakti Mandiri
CV Rizqi Insani	662.161.781	-	CV Rizqi Insani
PT Cipta Buana Kunshuliyah	630.300.000	-	PT Cipta Buana Kunshuliyah
PT Prospero Mandiri	627.931.200	738.698.623	PT Prospero Mandiri
PT Atrya Swasci Rekayasa	625.249.159	2.056.114.396	PT Atrya Swasci Rekayasa
PT Dewari Citraloka Indonesia	615.605.000	-	PT Dewari Citraloka Indonesia
PT Agro Teknik Konsultama	579.250.000	-	PT Agro Teknik Konsultama
Astra Graphia Information Technolog	552.126.975	-	itra Graphia Information Technolog
PT Maharani Infotech	541.500.000	541.500.000	PT Maharani Infotech
CV Mampu Membangun	516.292.206	-	CV Mampu Membangun
CV Adhi Tri Karsa	538.800.000	-	CV Adhi Tri Karsa
CV Ruzadi Jaya	529.930.000	-	CV Ruzadi Jaya
Sucofindo Prima	-	-	Sucofindo Prima
Internasional Konsultan	490.425.426	710.659.906	Internasional Konsultan
PT Abyor International	473.375.000	5.495.747.818	PT Abyor International
PT Binaman Utama	447.700.000	1.142.189.456	PT Binaman Utama
PT Firetech Perkasa	291.000.000	1.843.000.000	PT Firetech Perkasa
PT. Nexcom Bhakti Nusindo	228.934.749	90.480.000	PT. Nexcom Bhakti Nusindo
CV Aira Agung Sativa	207.720.523	843.979.000	CV Aira Agung Sativa
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>573.670.480.609</b>	<b>279.564.398.179</b>	<b>Carried forward balance</b>



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>Saldo pindahkan</b>	<b>573.670.480.609</b>	<b>279.564.398.179</b>	<b>Brought forward balance</b>
PT Bumi Indah Electric	79.622.127	1.590.006.354	PT Bumi Indah Electric
PT Abb Sakti Industri	72.000.000	1.440.000.000	PT Abb Sakti Industri
KAP Djoko Sidik & Indra	-	653.818.181	KAP Djoko Sidik & Indra
PT Salam Pacific Indonesia Lines	43.516.883	729.933.240	PT Salam Pacific Indonesia Lines
PT Town Onnoven	-	7.707.647.376	PT Town Onnoven
PT Mi Sangatta	-	4.653.636.363	PT Mi Sangatta
Pertamina Ops.Marine/Jasrum	-	2.388.255.697	Pertamina Ops.Marine/Jasrum
Arjuna Sinatria	-	1.639.499.000	Arjuna Sinatria
PT Cinovasi Rekaprima	-	1.501.574.709	PT Cinovasi Rekaprima
PT Mutiara Teknik Sinergi	-	915.431.913	PT Mutiara Teknik Sinergi
Belthasar Amos Uniwaly, SH.	-	887.083.772	Belthasar Amos Uniwaly, SH.
Pemprov Kaltim	-	787.844.572	Pemprov Kaltim
PT Humpuss Transportasi Curah	-	761.330.601	PT Humpuss Transportasi Curah
Darwis, S.E., M.Si.	-	654.232.482	Darwis, S.E., M.Si.
PT Nusa Buana Cipta	-	322.075.000	PT Nusa Buana Cipta
PT Diagram Triproporsi	-	295.151.516	PT Diagram Triproporsi
CV Dwinur Haska	-	68.262.500	CV Dwinur Haska
PT Bangun Bumi Indah	-	20.029.091	PT Bangun Bumi Indah
Lainnya (2017: 335 rekanan; 2016: 134 rekanan)	34.448.560.073	36.464.673.264	Others (2017: 335 suppliers; 2016: 134 suppliers)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>608.314.179.692</b>	<b>343.044.883.810</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties:</b>
PT Wijaya Karya (Persero)	11.579.285.847	54.120.365.458	PT Wijaya Karya (Persero)
PT PP (Persero)	8.478.663.636	-	PT PP (Persero)
PT PLN (Persero)	2.675.826.000	-	PT PLN (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	2.242.901.129	1.307.818.180	PT Yodya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	1.962.019.888	35.416.139.618	PT Adhi Karya (Persero)
PT Pertamina (Persero)	858.042.003	-	PT Pertamina (Persero)
PT BKI (Persero)	785.854.000	-	PT BKI (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	-	11.504.408.089	PT Nindya Karya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	-	28.862.436.485	PT Hutama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	15.489.822.843	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	-	1.450.977.275	PT Virama Karya (Persero)
Lain-lain dibawah 500 juta	16.736.385.467	-	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>45.318.977.970</b>	<b>148.151.967.948</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>653.633.157.662</b>	<b>491.196.851.758</b>	<b>Total</b>

Utang berdasarkan umur sebagai berikut:

Debts by age as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	425.616.091.270	243.252.377.539	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	27.994.438.099	236.852.089.144	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.640.911.472	7.633.965.972	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	9.653.361.391	2.612.590.363	> 6 months - 1 years
> 1 tahun	188.728.355.430	845.828.740	> 1 Years
<b>Jumlah</b>	<b>653.633.157.662</b>	<b>491.196.851.758</b>	<b>Total</b>

Tidak ada utang usaha yang dijaminakan

Not account payables is guaranteed

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini merupakan biaya yang belum dibayar pada akhir tahun, tetapi jasanya telah diberikan sesuai progres fisik dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Beban Pegawai	119.674.309.836	27.094.826.445	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan	3.015.491.192	14.116.251.867	Maintenance Expenses
Tantiem	20.245.918.528	20.920.417.580	Tantiem
Beban Umum	18.856.917.966	14.565.016.660	General Expenses
Beban Sewa	12.577.867.726	2.132.862.593	Rent Expenses
Beban Bahan	13.053.846.021	810.095.045	Material Expenses
Bonus Pegawai	-	98.072.467.341	Bonus Expenses
Beban Asuransi	14.855.010.183	13.662.176.018	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	47.450.000	-	Administrative Expenses
Beban Lainnya	60.531.173.323	5.984.740.060	Other Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>262.857.984.775</b>	<b>197.358.853.609</b>	<b>Total</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account represents unpaid expenses at the end of the year, but his service have been granted in accordance with on the basis of physical progress and/or applicable term of regulation, with details as follows:

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
a. Uang Titipan (UTip)	59.652.165.037	95.538.120.699
b. Uang Persekot (UPer)	12.348.241.379	8.375.335.501
c. Pendapatan Diterima Dimuka	7.385.739.069	7.979.025.424
d. PNBPN	8.005.229.683	15.697.991.788
e. Utang Non Usaha	2.640.269.401	-
f. Reduksi Pendapatan	-	15.341.489.458
<b>Jumlah</b>	<b>90.031.644.569</b>	<b>142.931.962.870</b>

**a. Uang Titipan (Utip)**

Merupakan dana titipan yang diterima dari pihak lain yang akan diperhitungkan sesuai tujuan, terdiri dari:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Uang Panjar Swasta	7.397.678.161	57.043.623.597
Uang Panjar BUMN	19.742.311.631	14.698.332.856
Uang Panjar Perorangan	240.442.843	713.736.909
Uang Panjar TNI	2.723.048	7.582.856
Asuransi	-	641.750
Dana pensiun PGPS	-	1.366.774
Serikat Pekerja	-	6.510.000
Lain-lain	32.269.009.354	23.066.325.957
<b>Jumlah</b>	<b>59.652.165.037</b>	<b>95.538.120.699</b>

**20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
a. Deposits Money	59.652.165.037	95.538.120.699
b. Cash advance	12.348.241.379	8.375.335.501
c. Prepaid Income	7.385.739.069	7.979.025.424
d. PNBPN	8.005.229.683	15.697.991.788
e. Non Operating Payable	2.640.269.401	-
f. Reduction of Revenues	-	15.341.489.458
<b>Total</b>	<b>90.031.644.569</b>	<b>142.931.962.870</b>

**a. Deposits Money**

Is a deposit of funds received from the other party to be calculated according to the purpose, comprising of:

Private Companies  
Deposit Balance - BUMN  
Deposit Balance - Personal  
Deposit Balance - TNI  
Insurance  
Pension Funds - PGPS  
Labor unions  
Others

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**  
 (lanjutan)

**b. Uang Persekot (Uper)**

Merupakan penerimaan uang muka pemakaian jasa PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang akan diperhitungkan dengan nota tagihannya sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<b>Pihak Ketiga:</b>		
Swasta	11.840.120.898	7.420.009.917
Perorangan	55.938.270	207.849.957
<b>Pihak Berelasi:</b>		
Entitas Lainnya yang Dikendalikan		
Pemerintah Republik Indonesia	375.165.579	452.671.794
Instansi Pemerintah	76.509.632	294.803.833
Tentara Nasional Indonesia	507.000	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>12.348.241.379</b></u>	<u><b>8.375.335.501</b></u>

**c. Pendapatan Diterima Dimuka**

Akun ini merupakan sewa tanah dan sewa bangunan di lingkungan pelabuhan yang diterima terlebih dahulu dari pelanggan, sedangkan realisasi pendapatannya terjadi pada periode berikutnya, yang menurut jatuh temponya disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pendapatan Diterima Dimuka	38.633.272.880	14.959.161.965
<b>Dikurangi:</b>		
Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun	7.385.739.069	7.979.025.424
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><b>31.247.533.811</b></u>	<u><b>6.980.136.541</b></u>

Tidak terdapat Pendapatan Diterima Dimuka yang memiliki saldo negatif.

**d. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Merupakan pungutan atas PNBP terhadap jasa pelayanan kapal yakni labuh, pandu, tambat dan tunda berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

**e. Utang Non Usaha**

Akun ini merupakan pembayaran yang tertunda kepada pegawai atas kegiatan non usaha perusahaan.

**20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES**  
 (continued)

**b. Cash Advanced**

Represent advance received from customers that will be offset by the invoice as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<b>Third Parties:</b>		
Private Companies	11.840.120.898	7.420.009.917
Personal	55.938.270	207.849.957
<b>Related Parties:</b>		
Entities Under Controlled of		
Government of Republic Indonesia	375.165.579	452.671.794
Government Agencies	76.509.632	294.803.833
Indonesian National Army	507.000	-
<b>Total</b>	<u><b>12.348.241.379</b></u>	<u><b>8.375.335.501</b></u>

**c. Prepaid Income**

This account represents advance received from the rental land and building from the customers, while the realization of revenue occurs in the next period, which based on due date represent as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pendapatan Diterima Dimuka	38.633.272.880	14.959.161.965
<b>Dikurangi:</b>		
Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun	7.385.739.069	7.979.025.424
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<u><b>31.247.533.811</b></u>	<u><b>6.980.136.541</b></u>

There is no Acceptance Received Upfront which has a negative balance.

**d. Non Tax State Revenue (PNBP)**

Levies on non-tax revenues (PNBP) of the services such as ship anchoring, pilotage, and the tug based the Indonesian Government Regulation No. 11 year 2015 concerning Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.

**e. Non Operating Payable**

This account represents pending payments to employees for the company's non-business activities.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)**      **20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

**f. Reduksi Pendapatan**

Merupakan utang atas bagian pendapatan pihak ketiga dari hasil usaha kerjasama operasi pelabuhan dan pemberian potongan penjualan, terdiri dari:

**f. Reduction of Revenues**

Represent liabilities on the part of third-party revenue from the joint venture port operations and providing sales discounts, consisting of:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Pihak Ketiga	-	4.188.322.679	Third Parties
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Entitas yang Dikendalikan Pemerintah	-	5.254.284.775	Entities Under Controlled of Government
Instansi Pemerintah	-	5.898.882.004	Government Agencies
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>15.341.489.458</u>	<b>Total</b>

**21. UTANG BANK**

**21. BANK LOANS**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Induk Saja</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	1.248.818.605.682	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	119.923.115.431	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>1.368.741.721.113</u>	<b>Sub Total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	50.370.000.831	58.434.786.516	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
<b>Sub Jumlah</b>	<u>50.370.000.831</u>	<u>58.434.786.516</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</b>			<b>Deduct Current Maturity in one year:</b>
<u>Induk Saja</u>			<u>Company</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	38.693.088.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>38.693.088.000</u>	<b>Sub Total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.088.970.496	11.310.087.168	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<u>12.088.970.496</u>	<u>11.310.087.168</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<u>12.088.970.496</u>	<u>50.003.175.168</u>	<b>Total</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<u>38.281.030.335</u>	<u>1.377.173.332.461</u>	<b>Total Long Term Bank Loans</b>

Rincian utang Bank berdasarkan valuta asing:

Details of bank loans based on foreign currency are as

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**21. BANK LOANS (continued)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Induk Saja</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2018; USD..... 2017; USD23.823.639)	-	322.762.660.630	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2018; USD..... 2017; USD23.823.639)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018; USD..... 2017; USD8.851.721)	-	119.923.115.431	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018; USD..... 2017; USD8.851.721)
<b>Sub Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>442.685.776.061</u>	<b>Sub Total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017; USD3.478.351 2017; USD3.478.351)	50.370.000.831	58.434.786.516	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017; USD3.478.351 2017; USD3.478.351)
<b>Sub Jumlah</b>	<u>50.370.000.831</u>	<u>58.434.786.516</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<u>50.370.000.831</u>	<u>501.120.562.577</u>	<b>Total</b>

Tidak terdapat utang bank yang menggunakan mata uang selain dalam dolar Amerika.

There are no bank loans that use currencies other than in US dollars.

Rincian mutasi utang bank sebagai berikut:

Details of bank loan mutation as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:</b>
Saldo Awal	1.248.818.605.682	575.884.266.665	Beginning Balance
Penambahan	-	836.729.785.780	Additions
Pembayaran	(1.248.818.605.682)	(163.795.446.763)	Payment
<b>Saldo Akhir</b>	<u>(0)</u>	<u>1.248.818.605.682</u>	<b>Ending Balance</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:</b>			<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:</b>
Saldo Awal	119.923.115.431	294.375.791.267	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Additions
Pembayaran	(69.553.114.600)	(174.452.675.836)	Payment
<b>Saldo Akhir</b>	<u>50.370.000.831</u>	<u>119.923.115.431</u>	<b>Ending Balance</b>
<b>Jumlah</b>	<u>50.370.000.831</u>	<u>1.368.741.721.113</u>	<b>Total</b>

**Kredit Investasi Bank Mandiri**

**Investment Loan - Bank Mandiri**

Fasilitas Kredit ini ditandatangani melalui perjanjian kredit investasi Nomor: CRO.KP/223/KI/11, Akta Nomor: 150 tanggal 29 Juli 2011 dihadapan Sri Ismiyati, SH. dan telah diadakan addendum I (kesatu) tanggal 06 Oktober 2011. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

This credit facility investment credit agreement signed by Number: CRO.KP/223/KI/11, Deed No. 150 dated July 29, 2011 before Sri Ismiyati, SH. and has held addendum I (unity) on October 6, 2011. Terms and conditions of the Credit Facility as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Investasi Bank Mandiri (lanjutan)**

Fasilitas Kredit : Kredit Investasi - Non Revolving Kredit

Jml. Fasilitas Kredit : USD 40.000.000 dan Rp 50.000.000.000

Penggunaan : Membiayai pengadaan alat-alat fasilitas pelabuhan dan alat-alat fasilitas bongkar muat terminal peti kemas serta kegiatan penunjangnya.

Jangka Waktu : 5 (lima) tahun ditambah grace period 6 (enam) bulan dengan jangka waktu dari tanggal 29-07-2011 sampai dengan 28-01-2017.

Suku Bunga : Untuk tahun pertama; 3,25% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta USD dan 9% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta Rupiah.  
 Untuk tahun kedua dan seterusnya; SIBOR 3(tiga) bulan + 3% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta USD dan JIBOR 3 (tiga) bulan + 1,2% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta Rupiah.  
 Apabila terjadi call market disruption maka suku bunga yang berlaku adalah weighted average cost of fund bank plus 3%.  
 Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 23 setiap bulan.

Provisi : 0,2% dari nominal fasilitas kredit dalam valuta USD dan 0,25% dari nominal fasilitas kredit dalam valuta Rupiah.

Agunan Kredit : a. Alat-alat bongkar muat pelabuhan yang dibiayai dengan fasilitas kredit, dengan nilai dalam valuta Dollar Amerika Serikat sebesar USD 40,000,000 dan dalam valuta Rupiah sebesar Rp.50.000.000.000.  
 b. Klaim bank garansi (untuk menjamin prestasi supplier/vendor).

Pembatasan : Perseroan tidak boleh menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan sebagaimana perjanjian semula, memindah-tanggankan agunan yang dibiayai fasilitas kredit ke lokasi pelabuhan lain di luar wilayah kerja Perseroan, menjadi penjamin utang atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan bank kepada pihak lain.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Investment Loan - Bank Mandiri (continued)**

Credit Facility : Investment Loan - Non Revolving

Credit Amount : USD 40,000,000 and Rp 50,000,000,000.

Use : Finance the procurement of equipment of port facilities and equipment of loading/unloading facilities of container terminal and supporting activities.

Period : 5 (five) years plus 6 (six) months grace periods from the date of the period 29-07-2011 until 28-01-2017.

Interest Rates : For the first year, 3.25% per annum for loans denominated in USD and 9% per annum for loans denominated in Rupiah.  
 For the second year onwards; SIBOR 3 (three) months + 3% per annum for loans denominated in USD and JIBOR 3 (three) months + 1.2% per annum for loans denominated in Rupiah.  
 In the event of market disruption call the interest rate is a weighted average cost of fund plus 3%.

Interest payments are made on the 23rd of each month.

Provision : 0.2% of nominal credit facility denominated in USD and 0.25% of the nominal credit facility denominated in Rupiah.

Collateral : a. Tools unloading port facilities financed with credit, with the U.S. dollar value of USD 40,000,000 and the Rupiah Rp.50,000,000,000.  
 b. Claim bank guarantees (to ensure supplier performance / vendor)

Restrictions : Company may not use the credit facility beyond its original intended use as an agreement, transfer of collateral financed credit facility to a location other ports outside the working area of the company, a guarantor of debt or pledge bank has pledged to another party.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Investasi Bank Mandiri (lanjutan)**

Pembatasan (lanjutan) Menjaga ratio keuangan sebagai berikut; current ratio (aset lancar dibagi liabilitas lancar) minimal 110%, leverage ratio (total liabilitas dibagi total ekuitas) maksimal 250% serta Debt service ratio (EBITDA) dibagi total liabilitas bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo) minimal 110%.

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2012**

Fasilitas Kredit Investasi ini ditandatangani melalui perjanjian kredit dengan Akta Nomor: 19 tanggal 30 Agustus 2012 dihadapan Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, SH. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Pseudo R/C dengan plafond *Credit Overeenkomst* (CO) menurun.

Jml. Fasilitas Kredit : Tidak melebihi Rp 281.222.000.000

Penggunaan : Membiayai belanja modal tahun 2012 untuk pengadaan kapal, alat dan pembangunan fasilitas pelabuhan dengan rincian;

2 Unit kapal tunda 2x1000HP untuk Cabang Makassar dan Bitung Rp 42.685.000.000.

2 Unit Reach Stacker untuk Cabang Ambon dan Kendari Rp9.298.000.000.

8 Unit Forklift 7 ton untuk Cabang Bitung, Ambon, Sorong, Ternate, Kendari, Biak, Makassar dan UPK Tj. Redeb Rp8.360.000.000.

2 Unit Forklift 30 ton untuk Cabang Manokwari dan Gorontalo Rp7.455.000.000.

5 unit Headtruck dan chasis dan 12 unit tronton 4x2 di hampir seluruh cabang Rp18.608.000.000.

Perpanjangan dermaga di dermaga Hatta di lokasi terminal peti kemas, Dermaga Hatta, Pelabuhan Makassar (paket 6) Rp150.000.000.000.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Investment Loan - Bank Mandiri (continued)**

Restrictions (continued) Maintain financial ratios as follows: current ratio (current assets divided by current liabilities) of at least 110%, leverage ratio (total liabilities divided by total equity) of 250% and Debt service ratio (EBITDA) divided by total liabilities Long-term debt and interest due) a minimum of 110 %.

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2012**

Investment Credit Facility loan agreement was signed by the Deed No. 19 dated 30 Agustus 2012 before Sri Adi Hadianingsih Sugijanto, SH. terms on credit facilities as follows:

Credit Facility : Pseudo R/C with declining plafond *Credit Overeenkomst* (CO)

Credit Amount : Not exceed than Rp 281.222.000.000

Using : Finance capital expenditures in 2012 for the procurement of ships, equipment and construction of port facilities with details;

2 Units Tug Boat 2x1000HP for Makassar dan Bitung Branch Rp42.685.000.000.

2 Units Reach Stacker for Ambon branch and Kendari Rp9.298.000.000

Unit 8 Forklift 7 ton to branch Bitung, Ambon, Sorong, Ternate, Kendari, Biak, and UPK Makassar Tj. Redeb Rp8.360.000.000.

2 Units Forklift 30 tons for branch Manokwari and Gorontalo Rp7.455.000.000.

Headtruck 5 units and 12 units and chassis 4x2 tronton in almost all branches Rp18.608.000.000.

The extension dock at the pier at the site Hatta container terminal, Pier Hatta, the Port of Makassar (pack 6) Rp150.000.000.000.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2012**  
 (lanjutan)

Penggunaan (lanjutan) : Pembangunan car terminal di Pangkalan Soekarno, Pelabuhan Makassar (Paket 7)

Total investasi  
 Pajak 10%

Jangka Waktu : 5 (lima) tahun ditambah grace period 6 (enam) bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dari 29/07/2011 sampai dengan 28/01/2017.

Suku Bunga : Untuk tahun pertama; 8,3% per tahun dan untuk tahun-tahun selanjutnya sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan + 3%.

Provisi : 0,25% dari setiap nominal fasilitas kredit yang akan dicairkan.

Agunan Kredit : a. 2 unit kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit, dengan nilai sebesar Rp46.954.000.000.  
 b. Bangunan, alat-alat/mesin, yang dibiayai dengan fasilitas kredit yang akan diikat secara fiducia.  
 Pengikatan agunan-agunan tersebut di atas akan dilakukan secara bertahap sesuai progress penyelesaian proyek.

Pembatasan : Perseroan tidak boleh menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan sebagaimana perjanjian semula, serta tidak diperkenankan; mengajukan permohonan pernyataan pailit, mengalihkan/menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang/ menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada saat ini, memperoleh kredit/ pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan Debt to Equity Ratio melebihi 210% serta menyewakan aset yang diagunkan kecuali untuk operasional Perseroan.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2012 (continued)**

Using (continued) : Construction of the car terminal at Soekarno Base, Port of Makassar (Package 7)

Rp 19.250.000.000		Total Investation
<u>Rp 255.656.000.000</u>		Tax 10%
<u>Rp 25.565.600.000</u>		
<u>Rp 281.221.600.000</u>		

Period : 5 (five) years plus 6 (six) months grace periods from the date of the period 29-07-2011 to 28-01-2017.

Interest Rates : For the first year, 8.3% per year and for subsequent years of JIBOR 3 (three) months + 3%.

Provision : Nominal 0.25% of each loan to be disbursed.

Collateral : a. 2 units ship financed under the credit facility, with a value of Rp46,954,000,000.  
 b. Buildings, equipment / machinery, financed under the credit facility to be bound fiducia.  
 Binding of collaterals mentioned above will be done in stages according to the progress of project completion.

Restrictions : Company may not use the credit facilities beyond the intended use as the agreement, and not dipertkenankan; apply for bankruptcy statement, remove / submission of some or all of the rights and obligations arising in connection with this credit facility, to attach themselves to the insurer / guarantor of debt / guarantees wealth except to others who have been there today, to get credit / loans from the other that cause Debt to Equity Ratio exceeds 210% also rent the collateralized assets except for the company's operations.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2012**  
 (lanjutan)

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**

Fasilitas Kredit Investasi ini ditandatangani melalui perjanjian kredit dengan Akta Nomor: 19 tanggal 25 Oktober 2013 dihadapan Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, SH. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Kredit investasi dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat, yang berbentuk Pseudo R/C dengan plafond Credit Overeenkomst (CO)

Jml. Fasilitas Kredit : a. Tidak melebihi Rp304.223.000.000;  
 b. Tidak melebihi USD 20.028.000;

Penggunaan : Membiayai belanja modal tahun 2013 untuk pengadaan kapal, alat dan pembangunan fasilitas pelabuhan dengan rincian;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2012 (continued)**

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2013**

Investment Credit Facility loan agreement was signed by the Deed No. 19 dated October 25, 2013 before Sri Adi Hadianingsih Sugijanto, SH. Ketentuan and terms on credit facilities as follows:

Credit Facility : Investment credit in Rupiah and USD on Pseudo R/C with declining plafond Credit Overeenkomst (CO);

Credit Amount : a. Not exceed than Rp304.223.000.000;  
 b. Not exceed than USD 20.028.000;

Using : Finance capital expenditures in 2013 for the procurement of ships, equipment and construction of port facilities with details;

No.	Rincian Proyek / Projects Detail		Nilai Investasi / Investation Value	
			USD	IDR
1	Lapangan Penumpukan / Stacking Field	Lapangan 100 / Field 100		3.877.500.000
		Lapangan Penumpukan A2 / Stacking Field A2		1.980.000.000
		Paving Blok Lapangan C / Paving Block Field C		5.016.000.000
		Lapangan Penumpukan Rigid Payment / Stacking Field Rigid Pavement		1.375.000.000
		Lapangan Penumpukan Petikemas / Container Stacking Field		1.705.000.000
		Lapangan Penumpukan Petikemas eks. Berdikari / Field Container Stacking ex. Berdikari		1.760.000.000
		Lapangan Penumpukan Petikemas eks. Gudang / Field Container Stacking ex. Warehouse		2.948.000.000
		Lapangan Penumpukan Petikemas eks. Gudang Latjinta / Field Container Stacking ex. Latjinta Warehouse		3.685.000.000
		Lapangan Penumpukan Petikemas / Field Container Stacking		3.410.000.000
		Lapangan Paving Blok eks. Kantor Kesehatan Pelabuhan / Block Paving Field ex. Port Health Office		693.000.000
		Pekerjaan Reklamasi Lokasi Kolam Trestie / Trestie Works Reclamation Area Swimming		7.700.000.000
2	Talud / Gabion	Talud di Area Pulau Tukung / Gabion on Tukung Island Area		550.000.000
		Talud Pelabuhan A. Yani / Gabion of A. Yani Port		6.270.000.000
		Jalan akses dari area dermaga II ke dermaga III Tahap I / Road access from the dock area II to the dock III Phase I		3.300.000.000
		Talud dan reklamasi lokasi belakang Multi Nabati Sulawesi / Gabion and reclamation rear location Multi Vegetable Sulawesi		2.530.000.000
<b>Jumlah Dipindahkan - Carried forward</b>			-	<b>46.799.500.000</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013  
(lanjutan)

Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure  
2013 (continued)

No.	Rincian Proyek / Projects Detail		Nilai Investasi / Investation Value	
			USD	IDR
<b>Jumlah Pindahan - Amount Moving</b>			-	<b>46.799.500.000</b>
3	Dermaga / Dock	Dermaga Kayu Muara Pegah / Wood Pier of Muara Pegah		935.000.000
		Dermaga Kayu Speed Boat Maloy / Wood Pier of Speed Boat Maloy		220.000.000
		Talud lokasi jalan akses pelabuhan / Gabion wall port access road location		1.650.000.000
		Kolam pelabuhan lokasi Dermaga APBN / Swimming harbor pier APBN locations		15.400.000.000
		Dermaga Urgent Pendulum Project MNP / The pendulum Urgent dock of MNP Project		121.000.000.000
4	Gudang / Warehouse	Gudang dan penataan area logistik / Warehouse and logistics area arrangement		6.985.000.000
		Relokasi gudang-gudang Bekang / Relocation of Bekang Warehouses		3.080.000.000
5	Rel / Rail	Rel di Dermaga Hatta / Rail at Hatta Pier		5.500.000.000
		Rel Container Crane di Dermaga APBN / Container Crane Rail at APBN Pier		2.101.000.000
		Rel Container Crane / Container Crane Rail		4.345.000.000
6	Instalasi Fasilitas Pelabuhan / Facilities of Port Installation	Sistem Aplikasi dan perangkat IT dan Instalasi Listrik Car Terminal / Systems Application and IT devices and Electrical Installation Car Terminal		1.716.000.000
		Pembuatan Bak reservoir air bersih di Pangkalan Nusantara / Making tub reservoir of clean water in Nusantara Base		220.000.000
7	Repowering	Kapal Anggada XV / Anggada Ship XV	926.200	5.015.860.000
8	Kapal Pandu / Pandu Ship	Kapal Pandu 2 X 85 HP / Pandu Ship 2 X 85 HP		538.260.000
		Kapal Pandu 2 X 85 HP / Pandu Ship 2 X 85 HP		481.500.000
9	Kapal Speed Boat / Speed Boat	Speed Boat 2 X 80 HP		406.290.000
		Speed Boat 2 X 85 HP		550.600.000
		Speed Boat 2 X 85 HP		532.000.000
10	Kapal Tunda / Tugboat	Shaft SRP KT Antasena	765.000	579.500.000
11	Single Mooring Buoy	Mooring Buoy Kapal pengangkut batubara PT DPP / Mooring Buoy ship transporting coal PT DPP		880.000.000
		Mooring Buoy di Muara Berau dan Muara Jawa / Mooring Buoy at Muara Berau and Muara Jawa		1.980.000.000
		Mooring Buoy di lokasi Bunyu dan Tanjung Selor dan Fasilitas Penumpang / Mooring Buoy at locations Bunyu and Tanjung Selor and Passenger Facility		1.210.000.000
12	Jembatan Timbang / Weigh Bridge	Jembatan Timbang Kapasitas 80 Ton / Weigh Bridge Capacity 80 Ton		1.210.000.000
13	Rampdoor	Rampdoor 1200 x 150 cm		770.000.000
14	Hopper	Hopper Kapasitas 20 m3 / Hopper Capacity 20 m3		770.000.000
15	Excavator			880.000.000
16	Loader			1.650.000.000
17	Genset / Generator	Genset cadangan untuk Luffing Crane / Backup generator for Luffing Crane		1.760.000.000
18	Forklift 32 Ton	Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	438.900	299.136.200
		Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	445.500	369.976.750
		Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	449.592	328.176.750
		Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	451.000	388.475.588
<b>Jumlah Dipindahkan - Carried forward</b>			<b>3.476.192</b>	<b>230.551.275.288</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013  
(lanjutan)

Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure  
2013 (continued)

No.	Rincian Proyek / Projects Detail		Nilai Investasi / Investation Value	
			USD	IDR
<b>Jumlah Pindahan - Amount Moving</b>			<b>3.476.192</b>	<b>230.551.275.288</b>
19	Forklift 7 Ton	Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton		930.329.400 943.780.824 999.330.824 1.700.000.000
20	Forklift 3 Ton	Forklift kapasitas 3 Ton / Forklift capacity 3 Ton Forklift kapasitas 3 Ton / Forklift capacity 3 Ton Forklift kapasitas 3 Ton / Forklift capacity 3 Ton		833.919.900 427.743.800 880.000.000
21	Reachstacker 45 Ton	Reachstacker kapasitas 45 Ton / Reachstacker capacity 45 Ton Reachstacker kapasitas 45 Ton / Reachstacker capacity 45 Ton Reachstacker kapasitas 45 Ton / Reachstacker capacity 45 Ton	516.340 518.100 541.200	202.215.640 250.009.430 383.300.610
22	Terminal Tractor dan/and Chassis	Terminal Tractor dan/and Chassis ukuran 40 Feet	216.590	1.351.886.800
23	Head Truck dan/and Chassis 20 Feet	Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20"		2.117.000.000 1.172.600.000 2.858.900.000 2.328.700.000 1.191.380.245
24	Head Truck dan/and Chassis 20 Feet	Head Truck dan/and Chassis 40" Head Truck dan/and Chassis 40" Head Truck dan/and Chassis 40"		1.430.000.000 2.860.000.000 3.538.150.000
25	Tronton	Tronton Tronton Tronton Tronton		1.027.400.000 1.065.900.000 2.860.000.000 1.100.000.000
26	Chassis 20 Feet	Chassis 20" Chassis 20"		514.800.000 514.800.000
27	Truck 6 roda / 6 wheel truck			760.000.000
28	Container Crane (Multiyears 2013-2014)		3.393.500 3.613.500	
29	Transtainer (Multiyears 2013-2014)		1.859.770	
30	Used RTG (Multiyears 2013-2014)		929.885	
31	New RTG (Multiyears 2013-2014)		4.963.066	2.200.000.000
32	Refurbishment RTG	Refurbishment Control Sistem RTG 13 & 14		5.000.000.000
33	Refurbishment CC	Refurbishment Control Sistem CC 05		5.500.000.000
34	Pembebasan Lahan / Land acquisition	Bangunan / Building		11.000.000.000
35	Teknologi Informasi dan Komunikasi / Information and Communication Technology	Aplikasi Konvensional ICD / Application Conventional ICD Aplikasi Manajemen Aset / Asset Management Application Aplikasi SIM terpadu Cabang / SIM Application Integrated Branch Original Software Corporate Website dan/and Intranet Aplikasi HRIS / Application HRIS		1.100.000.000 550.000.000 12.100.000.000 550.000.000 660.000.000 770.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>20.028.143</b>	<b>304.223.422.761</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**  
(lanjutan)

Jangka Waktu : 7 (tujuh) tahun ditambah grace period  
6 (enam) bulan sejak ditandatangani  
perjanjian kredit dari 25/10/2013  
sampai dengan 25/04/2021

Suku Bunga : a. Dalam mata uang Rupiah untuk  
tahun pertama; 9,5% per tahun  
dan untuk tahun-tahun selanjutnya  
sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan +  
2,75%.  
  
b. Dalam mata uang USD untuk  
tahun pertama; 5,5% per tahun  
dan untuk tahun-tahun selanjutnya  
sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan +  
3,75%.

Provisi : 0,25% dari setiap nominal fasilitas  
kredit yang akan dicairkan.

Agunan Kredit : a. Dermaga Urgent Pendulum  
Project MNP seluas 200 x 35 m,  
lokasi Kantor Pusat senilai  
Rp121.000.000.000;  
  
b. Gudang seluas 2.200 m<sup>2</sup>, lokasi  
Cabang Samarinda dan Pare-Pare  
senilai Rp10.065.000.000;  
  
c. Rel sepanjang 260 m, lokasi  
Cabang Makassar, Jayapura dan  
Ambon senilai Rp11.946.000.000;  
  
d. 1 unit Kapal Tunda Anggada XV,  
lokasi Cabang Balikpapan senilai  
USD 926.000 dan  
Rp5.015.860.000, atau dengan  
total Rp15.204.060.000;  
  
e. 2 unit Kapal Pandu 2 X 85 HP,  
lokasi Cabang Gorontalo dan  
Tarakan senilai Rp1.019.760.000;  
  
f. 3 unit Speed Boat 2 X 80 HP,  
lokasi Cabang Ambon, Fak-fak  
dan Nunukan senilai  
Rp1.488.890.000;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure**  
**2013 (continued)**

Period : 7 (seven) years plus 6 (six) months  
grace periods from the date of the  
period 25/10/2013 to 25-04-2021.

Interest Rates : a. In Rupiah currency for the first  
year, 9,5% per year and for  
subsequent years of JIBOR 3  
(three) months + 2,75%.  
  
b. In USD currency for the first year,  
5,5% per year and for subsequent  
years of LIBOR 3 (three) months  
+ 3,75%.

Provision : Nominal 0.25% of each loan to be  
disbursed.

Collateral : a. Dock of Urgent Pendulum Project  
MNP for the width of 200 x 35 m,  
Head Office location for the price  
of Rp121.000.000.000;  
  
b. Warehouse for the width of 2.200  
m<sup>2</sup>, location Branch Samarinda  
and of Pare- Pare for the price of  
Rp10.065.000.000;  
  
c. Rel as long as 260 m, location  
Branch Makassar, Jayapura and  
of Ambon for the price of  
Rp11.946.000.000;  
  
d. 1 Tug Boat unit of Anggada XV,  
location Branch Balikpapan for the  
price of USD 926.000 and  
Rp5.015.860.000, or totally  
Rp15.204.060.000;  
  
e. 2 Pilot Boat unit 2 X 85 HP,  
location Branch Gorontalo and of  
Tarakan for the price of  
Rp1.019.760.000;  
  
f. 3 unit of Speed Boat 2 X 80 HP,  
location Branch Ambon, Fak-Fak  
and of Nunukan for the price of  
Rp1.488.890.000;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**  
 (lanjutan)

- Agunan Kredit (lanjutan)
- g. 1 unit Jembatan Timbang, kapasitas 80 Ton, lokasi Cabang Makassar senilai Rp1.210.000.000;
  - h. 1 unit Rampdoor 1.200 X 150 cm, lokasi Cabang Makassar senilai Rp770.000.000;
  - i. 2 unit Hopper, kapasitas 20 m<sup>3</sup>, lokasi Cabang Makassar senilai Rp770.000.000;
  - j. 1 unit Excavator, lokasi Cabang Makassar senilai Rp880.000.000;
  - k. 1 unit Loader, lokasi Cabang Makassar senilai Rp1.650.000.000;
  - l. 1 unit Genset, lokasi Cabang Pantoloan senilai Rp1.760.000.000;
  - m. 14 unit Forklift, kapasitas 32 T, 7 T dan 3 T, lokasi Terminal Petikemas Makassar, Ternate, Kendari, Biak, Balikpapan, Samarinda, Sorong, Makassar, Terminal Petikemas Kariangau dan Fak-fak, senilai USD 1.785.000 dan Rp8.100.870.000, atau dengan total Rp27.735.782.000;
  - n. 3 unit Reach Staker, kapasitas 45 T, lokasi Terminal Petikemas Bitung, Sorong dan Merauke, senilai USD 1.576.000 dan Rp835.526.000 atau dengan total Rp18.176.566.000;
  - o. 2 unit Terminal Tractor dan Chassis 40", lokasi Terminal Petikemas Makassar, senilai USD 217.000 dan Rp1.351.877.000, atau dengan total Rp3.734.377.000;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2013 (continued)**

- Collateral (continued)*
- g. 1 Weighing-Bridge unit, capacities 80 Ton, location Branch Makassar for the price of Rp1.210.000.000;
  - h. 1 unit of Rampdoor 1.200 X 150 cm, location Branch Makassar for the price of Rp770.000.000;
  - i. 2 unit of Hopper, capacities 20 m<sup>3</sup>, location Branch Makassar for the price of Rp770.000.000;
  - j. 1 unit of Excavator, location Branch Makassar for the price of Rp880.000.000;
  - k. 1 unit of Loader, location Branch Makassar for the price of Rp1.650.000.000;
  - l. 1 unit of Genset, location Branch Pantoloan for the price of Rp1.760.000.000;
  - m. 14 unit of Forklift, capacities 32 T, 7 T and 3 T, Container Terminal location of Makassar, Ternate, Kendari, Prolific, Balikpapan, Samarinda, Shove, Makassar, Container Terminal of Kariangau and of Fak-Fak, for the price of USD 1.785.000 and Rp8.100.870.000, or totally Rp27.735.782.000;
  - n. 3 unit of Reach Staker, capacities 45 T. Container Terminal location of Bitung, Shove and Merauke, for the price of USD 1.576.000 and Rp835.526.000 or totally Rp18.176.566.000;
  - o. 2 Terminal unit of Tractor and of Chassis 40", Container Terminal location of Makassar, for the price of USD 217.000 and Rp1.351.877.000, or totally Rp3.734.377.000;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**  
 (lanjutan)

- Agunan Kredit (lanjutan)
- p. 15 unit Head Truck dan Chassis 20", lokasi Terminal Petikemas Bitung, Ambon, Kendari, Manokwari, Gorontalo, Merauke, Sorong dan Pantoloan, senilai Rp17.496.730.000;
  - q. 5 unit Tronton, lokasi Cabang Sorong, Nunukan, Ambon dan Ternate senilai Rp6.053.300.000;
  - r. 4 unit Chassis 20", lokasi Cabang Manokwari dan Bitung senilai Rp1.029.600.000;
  - s. 2 unit Truck 6 roda, lokasi Cabang Fak-Fak senilai Rp760.000.000;
  - t. 2 unit Container Crane (Multiyears 2013-2014), lokasi Cabang Ambon dan Sorong senilai USD 7.007.000 atau senilai Rp77.077.000.000;
  - u. 2 unit Transtainer. Rubber Tyred Gantry (RTG) (Multiyears 2013-2014), lokasi Cabang Ambon senilai USD 1.860.000 atau senilai Rp20.457.470.000;
  - v. 3 unit Used dan New RTG (Multiyears 2013-2014), lokasi Cabang Jayapura dan Terminal Petikemas Makassar senilai USD 5.893.000 dan Rp2.200.000.000 atau dengan total Rp67.022.461.000;
  - w. Piutang usaha senilai Rp38.441.791.000;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2013 (continued)**

- Collateral (continued)*
- p. 15 unit of Head Truck and of Chassis 20", Container Terminal location of Bitung, Ambon, Kendari, Manokwari, Gorontalo, Merauke, Shove and Pantoloan, for the price of Rp17.496.730.000;
  - q. 5 unit of Tronton, Branch location Shove, Nunukan, Ambon and of Ternate for the price of Rp6.053.300.000;
  - r. 4 unit Chassis 20", lokasi Cabang Manokwari dan Bitung senilai Rp1.029.600.000;
  - s. 2 unit of Truck 6 wheel, location Branch Fak-Fak for the price of Rp760.000.000;
  - t. 2 unit of Container Crane (Multiyears 2013-2014), location Branch Ambon and Shove for the price of USD 7.007.000 or for the price of Rp77.077.000.000;
  - u. 2 unit of Transtainer. Rubber Tyred Gantry (RTG) (Multiyears 2013-2014), location Branch Ambon for the price of USD 1.860.000 or for the price of Rp20.457.470.000;
  - v. 3 unit of Used and of New RTG (Multiyears 2013-2014), location Branch Jayapura and Container Terminal of Makassar for the price of USD 5.893.000 and Rp2.200.000.000 or totally Rp67.022.461.000;
  - w. Receivable of is effort for the price of Rp38.441.791.000;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013  
(lanjutan)**

**Pembatasan :** Perseroan tidak boleh menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan sebagaimana perjanjian semula, serta tidak diperkenankan; mengajukan permohonan pernyataan pailit, mengalihkan/ menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang/ menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada saat ini, memperoleh kredit/ pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan Debt to Equity Ratio melebihi 210% serta menyewakan aset yang digunakan kecuali untuk operasional Perseroan.

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

**Pinjaman Transaksi Khusus PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Fasilitas kredit ini ditandatangani melalui Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. CRO.KP/185/PTK/15, tanggal 15 Oktober 2015, dan telah di aktakan oleh Notaris Ahmad Yulias, SH, No. 26, ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

**Fasilitas Kredit :** Pinjaman Transaksi Khusus - Non Revolving

**Jml. Fasilitas Kredit :**

- a. Rp1.960.000.000.000
- b. Fasilitas Pinjaman Khusus II USD 80.000.000
- c. Fasilitas Treasury Line USD 20.000.000
- d. Fasilitas Bank Garansi USD 40.000.000

**Penggunaan :** Untuk pemenuhan kebutuhan Capital Expenditure Debitor meliputi infrastruktur maupun struktur sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 s.d. 2017.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2013 (continued)**

**Restrictions :** Company may not use the credit facilities beyond the intended use as the agreement, and not dipertkenankan; apply for bankruptcy statement, remove / submission of some or all of the rights and obligations arising in connection with this credit facility, to attach themselves to the insurer / guarantor of debt / guaranteees wealth except to others who have been there today, to get credit / loans from the other that cause Debt to Equity Ratio exceeds 210% also rent the collateralized assets except for the company's operations.

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

**Special Transaction Loan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

This credit facility was signed by Special Transaction Loan Agreement No. CRO.KP/185/PTK/15, dated October 15, 2015, and has been in the by Notary Ahmad Yulias, SH No. 26, the terms and conditions on the Credit Facility as follows:

**Credit Facility :** Special Transaction Loan - Non Revolving

**Credit Amount :**

- a. Rp1.960.000.000.000
- b. Special Loan Facility II of USD 80,000,000
- c. Treasury Line facility of USD 20,000,000
- d. Bank Guarantee Facility of USD 40,000,000

**Use :** To meet the needs of Capital Expenditure Debtor covering infrastructure and structure appropriate the Company's Long Term Plan (RJPP) as outlined in the Work Plan and Budget (RKAP) 2015 sd 2017.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Transaksi Khusus PT Bank Mandiri  
(Persero), Tbk (lanjutan)**

Jangka Waktu : 7 tahun 6 bulan (15 Oktober 2015 s.d  
14 April 2023) Grace period 30 bln  
(15 Oktober 2015 s.d 14 April 2018).

Suku Bunga : • Untuk tahun pertama 10% per  
tahun fixed.  
• Untuk tahun kedua dan seterusnya  
sebesar JIBOR 3 bln ditambah  
margin 2,90%.

Provisi : Provisi 0,40% dari total limit kredit.

Agunan Kredit : Fasilitas Kredit ini tidak dijamin  
dengan jaminan khusus, tetapi  
dijamin dengan harta kekayaan  
Debitur sebagaimana diatur dalam  
ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab  
Undang-Undang Hukum Perdata.

Tambahan : Perjanjian Gadai Deposito No.  
Agunan 10.CO.MKS.PLD/115/2015, tanggal  
19 Maret 2015, sebesar USD  
15,450,000.

Fasilitas kredit ini ditandatangani melalui Perjanjian  
Pinjaman Transaksi Khusus No. CRO.KP/186/PTK/15,  
tanggal 15 Oktober 2015, dan telah di aktakan oleh  
Notaris Ahmad Yulias, SH, No. 27, ketentuan dan syarat  
atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus - Non  
Kredit Revolving

Jml. Fasilitas : a. USD 80.000.000  
Kredit b. Fasilitas Pinjaman Khusus I  
Rp1.960.000.000.000  
c. Fasilitas Treasury Line USD  
20.000.000  
d. Fasilitas Bank Garansi USD  
40.000.000

Penggunaan : Untuk pemenuhan kebutuhan Capital  
Expenditure Debitur meliputi  
infrastruktur maupun struktur sesuai  
Rencana Jangka Panjang  
Perusahaan (RJPP) yang dituangkan  
dalam Rencana Kerja dan Anggaran  
Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 s.d.  
2017.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Special Transaction Loan PT Bank Mandiri (Persero),  
Tbk (continued)**

Period : 7 years and 6 months (October 15,  
2015 till 14 April 2023) Grace period  
of 30 months (October 15, 2015 till  
14 April 2018).

Interest Rates : • For the first year 10% per annum  
fixed.  
• For the second year onwards for  
JIBOR 3 months plus a margin of  
2.90%.

Provision : Provision of 0.40% of the total credit  
limit.

Collateral : This credit facility is not secured by  
specific collateral, but secured by  
assets of the Borrower as stipulated  
in the provisions of Articles 1131 and  
1132 of the Civil Law Act.

Additional : Deposit Pledge Agreement No.  
Collateral 10.CO.MKS.PLD / 115/2015, dated  
March 19, 2015, amounting to USD  
15,450,000.

This credit facility was signed by Special Transaction  
Loan Agreement No. CRO.KP/186/PTK/15, dated  
October 15, 2015, and has been in the by Notary Ahmad  
Yulias, SH No. 27, the terms and conditions on the  
Credit Facility as follows:

Credit : Special Transaction Loan - Non  
Facility Revolving

Credit : a. USD 80,000,000  
Amount b. Special Loan Facility I  
Rp1,960,000,000,000.  
c. Treasury Line facility of USD  
20,000,000  
d. Bank Guarantee Facility of USD  
40,000,000.

Use : To meet the needs of Capital  
Expenditure Debtor covering  
infrastructure and structure  
appropriate the Company's Long  
Term Plan (RJPP) as outlined in the  
Work Plan and Budget (RKAP) 2015  
until 2017.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Transaksi Khusus PT Bank Mandiri  
(Persero), Tbk (lanjutan)**

Jangka Waktu : 7 tahun 6 bulan (15 Oktober 2015 s.d  
14 April 2023) Grace period 30 bln  
(15 Oktober 2015 s.d 14 April 2018).

Suku Bunga : • Untuk tahun pertama 3,25% per  
tahun fixed.  
• Untuk tahun kedua dan seterusnya  
sebesar LIBOR 3 bln ditambah  
margin 3,00%.

Provisi : Provisi 0,40% dari total limit kredit.

Agunan Kredit : Fasilitas Kredit ini tidak dijamin  
dengan jaminan khusus, tetapi  
dijamin dengan harta kekayaan  
Debitur sebagaimana diatur dalam  
ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab  
Undang-Undang Hukum Perdata.

Pembatasan terhadap 2 (dua) fasilitas kredit tersebut,  
Perseroan selama masa pinjaman agar tetap menjaga  
rasio keuangannya sebagai berikut:

- Leverage (total liabilities diluar hutang pemegang saham dibagi total equity)* lebih kecil dari atau sama dengan 250% (dua ratus lima puluh persen);
- Rasio Lancar (Aset Lancar dibagi Liabilitas Jangka Pendek) lebih besar dari 110% (seratus sepuluh persen);
- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA dibagi Interest Expense ditambah Current Portion Long Term Liabilities)* lebih besar dari atau sama dengan 110% (seratus sepuluh persen).

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

Jumlah saldo pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp1.608.603.064.101 dan Rp106.931.276.564 telah di lunasi pada bulan Juli 2018

**21. BANK LOANS (continued)**

**Special Transaction Loan PT Bank Mandiri (Persero),  
Tbk (continued)**

Period : 7 years and 6 months (October 15,  
2015 till 14 April 2023) Grace period  
of 30 months (October 15, 2015 till  
14 April 2018).

Interest Rates : • For the first year 3.25% per  
annum fixed.  
• For the second year onwards for  
LIBOR 3 months plus a margin of  
3.00%.

Provision : Provision of 0.40% of the total credit  
limit.

Collateral : This credit facility is not secured by  
specific collateral, but secured by  
assets of the Borrower as stipulated  
in the provisions of Articles 1131 and  
1132 of the Civil Law Act.

The limitation of 2 (two) credit facilities, the Company  
during the loan period to maintain its financial ratios as  
follows:

- Leverage (total liabilities other than shareholders' debt divided by total equity)* is less than or equal to 250% (two hundred and fifty percent);
  - Current ratio (Current Asset divided by Short Term Liabilities)* is greater than 110% (one hundred and ten percent);
- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA divided by Interest Expense plus Current Portion Long Term Liabilities)* is greater than or equal to 110% (one hundred and ten percent).

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

The total loan balance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk amounting to Rp1,608,603,064,101 and Rp.106,931,276,564 were repaid in July 2018

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

Entitas Anak

**Kredit Investasi Bank BRI**

Jml. Fasilitas Kredit : USD 5.874.000

Penggunaan : Pembiayaan untuk pembelian 3 unit RTG Crane new dan Pembangunan lapangan Penumpukan.

Jangka Waktu : 7 Tahun 6 Bulan (90 Bulan)

Suku bunga : Untuk Tahun Pertama 4,70%

Untuk Tahun Kedua dan seterusnya LIBOR (3 bulan) + 4,25%. Acuan LIBOR yang digunakan sesuai data BI dan REUTERS setiap tanggal 23 pada bulan sebelumnya.

Bunga efektif setiap bulan dan dapat ditinjau kembali jika terjadi perubahan kebijakan moneter oleh regulator dan / kondisi pasar, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Provisi : 0,25% dari plafond dan dibayarkan sebelum penarikan kredit

Agunan Kredit : 3 unit New Rubber Tyred Gantry/RTG dan lapangan Penumpukan

Agunan : • Jaminan transaksi forex forward dan semua jenis transaksi swap sebesar 20% dari nilai transaksi.

• Jaminan transaksi forex TOM dan SPOT sebesar 10% dari nilai transaksi.

• Jaminan transaksi forex TOD sebesar 0%.

Jamina berasal dari rekening simpanan atas nama PT Kaltim Kariangau Terminal dan dilakukan pemblokiran sebesar jaminan atas transaksi. Pemblokiran dilakukan pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi) s/d valuta date (jatuh tempo transaksi).

Pembatasan Transaksi : • Khusus untuk transaksi forward dan swap jangka waktunya maksimal 1 tahun dan tidak melampaui jangka waktu penarikan KI.

**21. BANK LOANS (continued)**

Its Subsidiaries

**Investment Credit Bank BRI**

Credit Amount : USD 5.874.000

Use : Financing for the purchase of 3 units of RTG cranes new and field development Stacking.

Period : 7 years 6 months (90 Months)

Interest rates : For First Year 4.70%

For Year Two and beyond LIBOR (3 months) + 4:25%. LIBOR benchmark used according to BI data and REUTERS every 23 in the previous month.

Interest rates : The effective interest every month and may be reviewed in the event of conversion of monetary policy by the regulator and / market conditions, based on the agreement of both parties.

Provision : 0:25% of the ceiling and paid before the loan disbursement

Collateral : 3 units New Rubber Tyred Gantry / RTG and field Stacking

Collateral : • Guaranteed forex forward transactions and all types of swap transactions amounting to 20% of transaction value.

• TOM and SPOT forex transaction guarantee of 10% of transaction value.

• TOD forex trading guarantee of 0%.

Jamina came from a savings account on behalf of PT Kaltim Kariangau Terminal and carried out a blocking amount as collateral for the transaction. Blocking is done at the time of deal date (day of transaction approval) to date currency (transaction due date).

Restrictions Transaction : • Especially for forward and swap transactions for a maximum period of 1 year and not exceeding the period of withdrawal of KI.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Investasi Bank BRI (lanjutan)**

**Pembatasan Transaksi**

- BRI dapat menolak permintaan transaksi nasabah apabila BRI menilai transaksi yang dilakukan nasabah merupakan transaksi spekulatif atau bukan merupakan transaksi forex yang menunjang aktivitas usaha nasabah.
- Debitur harus atau telah membuka rekening Giro sesuai ketentuan yang berlaku di BRI.

- Untuk seluruh transaksi forex selambat-lambatnya pada tanggal valuta (tanggal jatuh tempo), maka dana untuk transaksi forex sebesar nilai transaksi harus sudah tersedia direkening nasabah BRI pada saat tanggal valuta transaksi.
- Kurs yang digunakan dalam seluruh transaksi forex, menggunakan kurs negosiasi yang telah disepakati antara debitur Bank BRI pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi).

**Pembatasan Lainnya**

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan ke BRI.
- Memperoleh kredit/fasilitas baru dalam pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan/pihak ketiga lainnya yang mengakibatkan nilai DER perusahaan melebihi 300%.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Investment Credit Bank BRI (continued)**

**Restrictions Transaction**

- *BRI may refuse customer transaction request if BRI assesses the transaction by the customer as a speculative transaction or not a forex transaction that supports the customer's business activities.*
- *The Borrower must or have opened a Demand Deposit Account in accordance with applicable provisions in BRI.*
- *For all forex transactions no later than the date of exchange (due date), funds for forex transactions amounting to the transaction value shall be made available on the account of the BRI customer at the date of the transaction date.*

**Restrictions Transaction**

- *The exchange rate used in all forex transactions, using the negotiated rate agreed upon between the Bank BRI debtor at the time of the date date (the day upon which the transaction is approved).*

**Other Restrictions**

- *Apply for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor herself.*
- *Transfer to another party, partly or wholly to the rights and obligations arising in connection with this credit facility.*
- *Bind themselves as underwriters or guarantor of debt or pledge corporate assets to other parties related to certain assets pledged to BRI.*
- *Obtain new loans / facilities in other loans from banks / financial institutions / other third parties resulting in the Company's DER value exceeding 300%.*
- *Renting assets pledged in BRI to other parties.*

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi Bank BRI (lanjutan)

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan  
pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan  
tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
adalah sebagai berikut:

a. Rincian kewajiban sewa berdasarkan jatuh tempo:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Kurang dari 1 tahun	57.948.069	148.210.600
1 - 5 Tahun	321.213.109	110.880.000
Jumlah pembayaran sewa masa depan	379.161.178	259.090.600
Dikurangi beban keuangan di masa depan	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	379.161.178	259.090.600
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(57.948.069)	(187.734.900)
<b>Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang</b>	<b><u>321.213.109</u></b>	<b><u>71.355.700</u></b>

b. Rincian kewajiban sewa berdasarkan lessor

Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan  
masa datang:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT BTMU - BRI Finance	68.438.997	121.186.000
PT Federal International Finance	33.077.081	22.444.000
PT ACC Finance	266.681.400	57.480.000
PT OTO Finance	-	7.341.800
PT Clipan Finance	10.963.700	50.638.800
<b>Jumlah</b>	<b><u>379.161.178</u></b>	<b><u>259.090.600</u></b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(57.948.069)	(187.734.900)
<b>Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang</b>	<b><u>321.213.109</u></b>	<b><u>71.355.700</u></b>

Suku bunga efektif liabilitas sewa pembiayaan adalah  
tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 5,8%  
sampai dengan 6% per tahun.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang  
disewakan.

21. BANK LOANS (continued)

Investment Credit Bank BRI (continued)

The Company has fulfilled all the restrictive requirements  
related to this loan facility.

22. LEASE PAYABLE

The minimum payment on lease payable as at December  
31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Details of lease payable by maturity:

Due date of payment:
Less than 1 year
1 - 5 Year
Total future lease payment
Less future finance charges
Present value of minimum lease payments
Less current portion of Lease Payable
<b>Long-Term Lease Payable</b>

b. Details of lease obligations by the lessor

Cash value of the minimum lease payments the  
future:

Third Parties
PT BTMU - BRI Finance
PT Federal Finance Interntaional
PT ACC Finance
PT OTO Finance
<b>Total</b>
Less current portion due within one year
<b>Long-Term Lease Payable</b>

The effective interest rate finance lease liabilities are  
fixed from the date of the contract, which ranges from  
5.8% to 6% per year.

Finance leases payable are secured by the leased  
assets.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG OBLIGASI**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Obligasi		
Penerbitan Obligasi	3.000.000.000.000	-
Biaya Penerbitan yang diamortisasi	(5.414.878.821)	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.994.585.121.179</b>	<b>-</b>
Diskonto yang diamortisasi	5.818.279.535	-
Obligasi	(403.400.714)	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.414.878.821</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2018, Perseroan menerbitkan obligasi ("Obligasi I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018") melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia. Obligasi atas seri A,B dan C yang akan jatuh tempo tanggal 4 Juli 2023, 4 Juli 2025 dan 4 Juli 2028 dengan harga penawaran 100% nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 8,00%, 9,15% dan 9,35% per tahun dan dibayarkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2018

Dana yang diperoleh sekitar 43% (empat puluh tiga persen) untuk digunakan pengembangan 4 (empat) pelabuhan yaitu Makassar New Port, Terminal Petikemas Bitung, Kendari New Port dan Pantoloan.

Lihat Catatan 1.4

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) untuk semua karyawan tetap yang diangkat sampai dengan 2001. Program pensiun ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-248/KM.6/2002, tanggal 21 Oktober 2002.

Rencana perubahan program pensiun dari PPMP menjadi PPIP mengacu pada surat Direktur Utama nomor 1/KP.506/DT-2008, tanggal 24 Desember 2008. Perubahan ini bertujuan untuk menaikkan manfaat pensiun bagi pensiunan sebesar Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) Rp535.250 dengan pertimbangan agar Perseroan tidak lagi membayar TPP.

**23. BONDS LOAN**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
			<i>Bonds</i>
			<i>Bond issuance</i>
			<i>Amortisation of issuance cost</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>
			<i>Amortized discount</i>
			<i>Bond liabilities</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

In 2018, the Company issued bonds ("Indonesian Port Bond I IV in 2018") through listing at the Indonesia Stock Exchange. Bonds on series A, B and C that will mature on July 4, 2023, July 4, 2025 and July 4, 2028 with a bid price of 100 percent nominal value. The interest rate set is 8.00%, 9.15% and 9.35% per annum and paid 3 (three) months from the date of issuance with the first interest payment being made on October 4, 2018

Funds obtained were around 43% (forty three percent) to be used for the development of 4 (four) ports, namely Makassar New Port, Bitung Container Terminal, Kendari New Port and Pantoloan.

See Note 1.4

**24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES**

**Defined Benefit Pension Plan**

The Company established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees who are appointed from January 1, 2002. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries and of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4), which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter KEP- 248/KM.6/2002, dated Oktober 21, 2002.

Plan changes to the pension plan of PPMP to be PPIP refers to managing Director letter the number 1/KP.506/DT-2008, dated December 24, 2008. This change aims to raise benefits for retirees pesiun Allowances for Income Improvement (TPP) Rp535.250 with considerations that companies no longer pay for TPP.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)**

Persetujuan prinsip Menteri Negara BUMN atas rencana perubahan program pensiun telah diperoleh dengan surat nomor S-661/MBU/2009 tanggal 28 September 2009, dan selanjutnya perubahan program dimaksud akan diajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Dalam tahun 2004 dibentuk penyelenggaraan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi nomor KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2001.

Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor; 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Besarnya iuran peserta minimal Rp. 100.000/orang/bulan, sedangkan iuran bantuan dari Perseroan bervariasi menurut kelas jabatan pegawai dimana iuran yang tertinggi (kelas jabatan 16) Rp112.500/orang/bulan dan yang terendah (kelas jabatan 1) Rp75.000/orang/bulan.

Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengakhiri Kerjasama Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) selanjutnya mengalihkan ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perjanjian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Asuransi Jiwasraya di tuangkan melalui perjanjian Nomor: 20/HK.301/1/DT-204 dan 024.SJ.U.0214 tanggal 7 Februari 2014.

Premi Asuransi kematian yang dimulai bersamaan dengan pembayaran Premi Investasi Bulanan selama Masa Asuransi sebesar 0,38 0/00 (nol koma tiga delapan permil) x Uang Asuransi/pertanggungungan untuk masing-masing tertanggung/peserta.

**Analisis Sensitivitas**

**a. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto**

	<b>Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations</b>	<b>Perubahan/ Change</b>
0,50%	129.448.224.330	-4,56%
-0,50%	142.265.302.881	4,89%

**24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)**

**Defined Benefit Pension Plan (continued)**

State Enterprises Minister principle approval to the plan change pension schemes have been obtained with the number S-661/MBU/2009 letter dated 28 September 2009, and subsequent changes in such programs will be submitted to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**Defined Contribution Pension Plan**

Organization formed in 2004 Defined Contribution Pension Plan (PPIP) by KD 20 Directors' Decision number 2004 dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At first the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2001.

PPIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number; 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.

The amount of participants' contributions of at least Rp. 100.000/orang/bulan, while the company's tuition assistance varies according to the class of employees where the position of the highest fees (class position 16) Rp112,500/orang/bulan and the lowest (office grade 1) Rp75,000/orang/bulan.

Starting from the date of march 1, 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the utilization of services of the proposed financial institutions pension funds (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) next divert through PT Asuransi Jiwasraya (Persero) .The agreement indonesia PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Asuransi Jiwasrayapour through a number of Agreement 20/HK.301/1/DT-204 and 024.SJ.U.0214 February 7, 2014.

Insurance premiums death which started at the same time as payment of a premium monthly investment during the insurance of 0,38 0/00 (zero coma three eight permil) x insurance money / a logical defense to each the insured or participants.

**Sensitivity Analysis**

**a. Sensitivity Analysis of discount rate assumptions**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

b. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations	Perubahan/ Change
0,50%	142.260.394.798	4,89%
-0,50%	129.409.849.001	4,58%

c. Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Jangka Waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Maturity Benefits	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Value of Defined Benefit Obligation
>1	5.264.698.685	4.923.428.163
1-<2	7.213.256.892	6.077.452.042
2-<3	8.815.832.882	6.488.347.281
3-<4	11.141.165.518	7.183.443.520
4-<5	12.182.011.445	6.996.950.252
>=5	1.020.668.156.024	103.957.885.285

**Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain**

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan / tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja: Past Service Liabilities (PSL) DP4	3.583.460.252	10.202.486.107
Pesangon (Purna bakti)	131.861.490.369	105.397.378.929
<b>Sub Jumlah</b>	<b>135.444.950.621</b>	<b>115.599.865.036</b>
Disajikan dalam kelompok jangka pendek: Pesangon (Purna Bakti)	-	482.459.530
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>482.459.530</b>
Disajikan dalam kelompok jangka panjang PSL - DP4	3.583.460.252	10.202.486.107
Pesangon (Purna bakti)	131.861.490.369	104.914.919.399
<b>Sub Jumlah</b>	<b>135.444.950.621</b>	<b>115.117.405.506</b>
<b>Jumlah</b>	<b>135.444.950.621</b>	<b>115.599.865.036</b>

**24. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)**

Sensitivity Analysis (continued)

b. Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption

c. Maturity Benefit Analysis and Current Value of Defined Benefit Obligation

**Other Long Term Post-employment Benefits**

The Company also provides other post-employment benefits without funding in the form of severance pay, rewards of employment, reimbursement of rights and rewards / post-employment savings to employees who meet the requirements in accordance with Company policy. The benefits of this program are determined based on employee income and employment. There is no funding set aside by the Company in respect of this employee benefits.

Employees' benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

Long-term post-employment benefits:  
Past service liabilities (PSL) DP4  
Severance (post employment)

**Sub Total**

Presented in short-term group:  
Severance (post employment)

**Sub Total**

Presented in long-term group:  
PSL - DP4  
Severance (post employment)

**Sub Total**

**Total**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/ 2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporannya No. 18007/PEL-4/EP/01/2019, tanggal 7 Januari 2017 Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	
▫ Tingkat Bunga aktuarial	8,50%	7,40%	Actuarial Interest rate ▫
▫ Tingkat Kenaikan Upah	7,00%	7,00%	Average salary increase ▫
▫ Tingkat Kematian/Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia th 2011		Mortality Rate ▫
▫ Tingkat Kecacatan	10% dari tingkat kematian / 10% from death rate		Disability Rate ▫
▫ Tingkat Pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia pensiun normal / 1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age		Resignation Rate ▫
▫ Metode Penghitungan Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuary valuation method ▫

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits  
(continued)

The Company provides long-term benefits to employees in accordance with the rewards based on Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are not funded. The following table presents the components of benefits expense net recognized in the income statement consolidation and the amounts recognized in our consolidated balance sheet for the estimated liabilities for employee benefits are calculated by an independent actuary, for the period / year ended December 31, 2018 and 2017, based on the report No. 18007/PEL-4/EP/01/2019, dated January 7, 2018 actuary using the "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

a. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto

a. Sensitivity Analysis of discount rate assumptions

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations	Perubahan/ Change
0,50%	138.477.510.323	-0,59%
-0,50%	140.168.024.247	0,62%

b. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah

b. Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations	Perubahan/ Change
0,50%	140.139.309.514	0,60%
-0,50%	138.499.572.317	0,58%

c. Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

c. Maturity Benefit Analysis and Current Value of Defined Benefit Obligation

Jangka Waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Maturity Benefits
>1	907.958.239
1-<2	894.310.073
2-<3	885.071.282
3-<4	867.283.087
4-<5	835.943.017
>=5	4.729.158.859



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan dan  
laba rugi:

a. Beban imbalan pasca kerja

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Induk Saja</u>		
Biaya Jasa Kini	10.038.559.729	7.789.977.137
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	9.255.827.909	8.022.826.031
Biaya Jasa Lalu	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>19.294.387.638</u></b>	<b><u>15.812.803.168</u></b>
<u>Entitas Anak</u>		
Biaya Jasa Kini	456.352.776	482.294.800
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	133.778.129	130.862.768
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>590.130.905</u></b>	<b><u>613.157.568</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.884.518.543</u></b>	<b><u>16.425.960.736</u></b>

Lihat Catatan 33.c

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (Pesangon / Purna  
Bakti)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Nilai Kini		
Kewajiban Imbalan Pasti	135.627.506.543	119.651.346.163
Nilai Wajar Aset Program	(182.555.922)	(4.051.481.127)
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>135.444.950.621</u></b>	<b><u>115.599.865.036</u></b>

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja  
karyawan

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Induk saja:</u>		
Liabilitas Bersih, awal periode	115.599.865.036	89.202.796.640
Biaya bunga	9.255.827.909	8.022.826.031
Biaya jasa kini	10.038.559.729	7.789.977.137
Biaya Jasa Lalu	-	-
Pengukuran	3.583.460.252	10.202.486.107
Pembayaran imbalan	(3.032.762.305)	381.779.121
<b>Sub Jumlah Dipindahkan</b>	<b><u>135.444.950.621</u></b>	<b><u>115.599.865.036</u></b>

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits  
(continued)

The amounts recognized in the statements of financial  
position and statement of income:

a. Post-employment benefits expense

*Parent Only*  
Current Service Cost  
Net interest on the net defined  
benefit liabilities  
Past Service Cost  
**Sub Total**

*Subsidiaries*  
Current Service Cost  
Net interest on the net defined  
benefit liabilities  
**Sub Total**  
**Total**

See Note 33.c.

b. Post-employment benefits liability (Severance)

Present Value of  
Defined Benefit Obligations  
Fair Value of Program Assets  
**Total Liabilities**

c. Mutations estimated liabilities for employee  
benefits

*Parent only:*  
Net Liability, beginning of period  
Inter-set cost  
Current service cost  
Past service cost  
Actuarial profit (loss)  
Payment of benefits  
**Carried Forward Sub Total**

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**c. Mutations estimated liabilities for employee benefits (continued)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>Sub Jumlah pindahkan</b>	<b>135.444.950.621</b>	<b>115.599.865.036</b>	<b>Brought Forward Sub Total</b>
<b>Entitas anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Liabilitas Bersih, awal periode	1.543.109.857	1.279.561.054	<i>Net Liability, beginning of period</i>
Biaya bunga	133.778.129	130.862.768	<i>Inter-set cost</i>
Biaya jasa kini	456.352.776	482.294.800	<i>Current service cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(101.698.575)	(33.077.413)	<i>Benefit Paid</i>
Pengukuran	(534.725.256)	(316.531.352)	<i>Actuarial profit (loss)</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.496.816.931</b>	<b>1.543.109.857</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>136.941.767.552</b>	<b>117.142.974.893</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

*The management believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.*

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada tahun 2018 dan 2017 telah dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing sesuai laporan No.18007/PEL-4/EP/01/2019, tanggal 7 Januari 2019 dan No.17013/PEL-4/EP/01/2018, tanggal 8 Januari 2018.

*Liabilities and post-retirement benefits of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2018 and 2017 has been calculated by an independent actuary in accordance report No.18007/PEL-4/EP/01/2019, dated January 7, 2019 and No.17013/PEL-4/EP/01/2018, dated January 8, 2018.*

Sedangkan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja PT Kaltim Kariangau Terminal pada tahun 2018 dan 2017 telah dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing sesuai laporan No 18010/KKT/EP/01/2019, tanggal 9 Januari 2019 dan No.17072/KKT/EP/02/2018, tanggal 20 Februari 2018 dan No.16006/KKT/EP/01/2017.

*Liabilities and post-retirement benefits of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2017 and 2016 has been calculated by an independent actuary in accordance report No 18010/KKT/EP/01/2019, dated january, 9, 2019 and No.17072/KKT/EP/02/2018, dated february 20, 2018 and No.16006/KKT/EP/01/2017, dated January 4, 2017.*

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan perbantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

*PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.*

**25. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

**25. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Uang Jaminan	22.517.462.905	24.020.300.352	<i>Deposits</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	8.730.070.906	6.980.136.541	<i>Unearned Revenues</i>
<b>Jumlah</b>	<b>31.247.533.811</b>	<b>31.000.436.893</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM**

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 04 tanggal 4 Februari 2016, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 10 Februari 2016 Nomor AHU-0002594.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Nomor AHU-AH.01.03-0021180.

**26. SHARES CAPITAL**

Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 04 dated February 4, 2016, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated February 10, 2016 No. AHU-0002594.AH.01.02. YEAR 2016 and No. AHU-AH.01.03-0021180.

<b>Pemegang Saham / Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal / Par Value</b>	<b>Nilai Modal Saham / Total Shares Capital</b>
Negara Republik Indonesia / State of Republic of Indonesia :			
▪ Modal Dasar / Authorized Capital	10.000.000	1.000.000	10.000.000.000.000
▪ Belum Ditempatkan / Not yet Issued	6.887.915	1.000.000	6.887.915.000.000
<b>Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid</b>	<b>3.112.085</b>	<b>1.000.000</b>	<b>3.112.085.000.000</b>

Pada tahun 2016, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp199.952.304.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus empat ribu rupiah) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016, tanggal 30 September 2016, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2011.

In 2016, the Government of the Republic of Indonesia to the increase in capital to the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting Rp199.952.304.000 (one hundred ninety-nine billion, nine hundred and fifty-two million three hundred and four thousand rupiah) based on the Indonesian Government Regulation No. 37 Year 2016, dated 30 September 2016, on the addition of Investment of the Republic of Indonesia in Capital Shares Owned Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, which is derived from the transfer of State at the Ministry of Transportation, which is sourced from the State Budget and Expenditure Budget Year 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, and 2011.

Selanjutnya, mendasar pada terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016, tanggal 30 September 2016 tersebut, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia melalui Surat No. S-18/MBU/01/2017, tanggal 4 Januari 2017, menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak 199.953 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 sehingga seluruhnya seharga Rp199.953.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

Furthermore, fundamental to the rising of the Indonesian Government Regulation No. 37 Year 2016, dated September 30, 2016, the State Minister for State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through Letter No. S-18/MBU/01/2017, dated January 4, 2017, approved the issuance/placement of shares in deposits (portfolio) of 199,953 shares, each with par value of Rp1,000,000 so that all of them are worth Rp199,953,000,000 which are all taken part by the Republic of Indonesia.

Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham tersebut, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp199.953.000.000 sebagai berikut:

To meet expenses/placement of shares, approved a capital increase of the Republic of Indonesia to the shares capital of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting Rp199,953,000,000 as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- a. Sebesar Rp199.952.304.000 (seratus sembilan puluh sembilan milyar sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus empat ribu rupiah) yang berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perhubungan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2016;
- b. Sebesar Rp696.000 (enam ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) yang berasal dari kapitalisasi sebagian Cadangan Perseroan.

Dengan adanya penambahan modal disetor tersebut, maka modal ditempatkan/disetor PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang semula sebesar Rp2.912.132.000.000 (dua triliun sembilan ratus dua belas miliar seratus tiga puluh dua juta rupiah) menjadi sebesar Rp3.112.085.000.000 (tiga triliun seratus dua belas miliar delapan puluh lima juta rupiah).

**25. SHARES CAPITAL (continued)**

- a. Amounting Rp199,952,304,000 (one hundred and ninety-nine billion, nine hundred and fifty-two million three hundred and four thousand rupiahs) derived from the transfer of state property to the Ministry of Transportation as stipulated in Government Regulation No. 37 Year 2016;
- b. Amounting Rp696,000 (six hundred ninety six thousand rupiahs) through capitalization of reserves part of the Company.

With the addition of the paid-up capital, capital issued/fully paid by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), which originally amounted Rp2,912,132,000,000 (two trillion, nine hundred and twelve billion one hundred thirty two million rupiahs) to amounting Rp3,112,085,000,000 (three billion one hundred and twelve billion eighty five million rupiahs).

<b>Pemegang Saham / Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal / Par Value</b>	<b>Nilai Modal Saham / Total Shares Capital</b>
Negara Republik Indonesia / State of Republic of Indonesia :			
▪ Modal Dasar ditempatkan dan diambil bagian/ Authorized Capital issued and subscribed	3.112.085	1.000.000	3.112.085.000.000

**27. MODAL LAINNYA**

Berupa hibah *passenger shelter* dari pihak swasta (PT Cevron Mas) pada tahun 2009 yang terletak di Cabang Balikpapan sebesar Rp1.466.121.492.

**27. OTHER CAPITAL**

Donation of passenger shelter of private sector party or side ( PT Cevron Mas) in the year 2009 which located in Branch of Balikpapan Rp1.466.121.492.

**28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

**28. OTHER EQUITY COMPONENT**

This account consists of:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
a. Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			a. Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	87.003.000.000	87.003.000.000	Gains Fixed Asset - Revaluation
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	16.311.402.402	17.073.586.151	Gains (Loss) Actuarial -
<b>Sub Jumlah</b>	<b>103.314.402.402</b>	<b>104.076.586.151</b>	<b>Sub Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

28. OTHER EQUITY COMPONENT (continued)

	2018	2017	
b. Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			b. Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan Tersedia Dijual	2.525.778.180	(412.952.062)	Gains (Loss) of Financial Assets Available for Sale
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.525.778.180</b>	<b>(412.952.062)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>105.840.180.583</b>	<b>103.663.634.089</b>	<b>Total</b>
Mutasi komponen penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:			Mutations in other comprehensive income components, as follows:
	2018	2017	
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Saldo awal	103.663.634.089	111.223.812.555	Saldo awal
Keuntungan revaluasi aset <sup>*)</sup>	-	-	Gains Fixed Asset Revaluation <sup>*)</sup>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Lihat Catatan 24)	(762.183.749)	(9.885.964.755)	Gains (Loss) Employee Benefits (See notes 24)
Pajak terkait:			Income tax related:
Liabilitas pajak tangguhan	3.048.734.995	2.471.498.689	Deferred tax liabilities
Pajak final revaluasi	-	-	Revaluation final tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>105.950.185.335</b>	<b>103.809.346.489</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian)			Financial assets gain (loss) (See Note 8.a)
Aset Keuangan (Lihat Catatan 8.a)	37.771.368	(194.283.200)	Tax related:
Pajak terkait:			Recovery of financial assets
Pemulihan nilai aset keuangan	(147.776.120)	48.570.800	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(110.004.753)</b>	<b>(145.712.400)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>105.840.180.583</b>	<b>103.663.634.089</b>	<b>Total</b>

29. SALDO LABA

29. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya, sebagai berikut;

This account consist of appropriated and unappropriated retained earning, with the following details:

a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Appropriate retained earnings with the following calculation:

Akun ini merupakan cadangan umum yang dibentuk dari alokasi laba Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya. Selama periode berjalan cadangan umum tersebut telah digunakan untuk keperluan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

This account is a general reserve that is formed from the allocation of profit of the Company which extent determined by the General Shareholders' Meeting (RUPS) every year. During the period, it has been used for the purposes with the following details:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO LABA (lanjutan)**

a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya  
 dengan perhitungan sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Saldo Awal	2.228.959.165.967	2.001.081.372.107
Pembagian Laba Tahun Lalu	256.419.472.544	227.877.793.860
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.485.378.638.511</b>	<b>2.228.959.165.967</b>

b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya  
 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2018	2017
<b>Saldo Awal</b>	<b>366.128.930.409</b>	<b>263.818.951.725</b>
Distribusi Saldo Laba Tahun Lalu:		
Dividen <sup>1)</sup>	(171.430.000.000)	(97.661.700.000)
Cadangan Umum <sup>2)</sup>	(256.419.472.544)	(227.877.793.860)
Laba Bersih Tahun Berjalan	326.133.143.375	427.849.472.544
<b>Saldo Akhir</b>	<b>264.412.601.240</b>	<b>366.128.930.409</b>

**Catatan:**

1) Dividen kepada pemegang saham jumlah yang  
 diumumkan dan dibayar sebagai berikut:

	Jumlah / Amount	Deviden per Saham/ Dividend per Share
- Dari laba bersih tahun 2017	171.430.000.000	488.927
- Dari laba bersih tahun 2016	97.661.700.000	278.536
- Dari laba bersih tahun 2015	97.661.700.000	278.536

Penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebesar  
 Rp171.430.000.000 untuk dividen sesuai dengan  
 Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham  
 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan  
 Indonesia IV, No. 04 tanggal 3 April 2018 di  
 hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.  
 (Lihat Catatan 11)

Penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebesar  
 30% untuk dividen atau sebesar Rp97.661.700.000  
 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum  
 Pemegang Saham Perusahaan Perseroan  
 (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3  
 tanggal 8 Mei 2017 di hadapan Notaris Nanda  
 Fauz Iwan, SH., M.Kn.

**29. RETAINED EARNINGS (continued)**

a. Appropriate retained earnings with the following  
 calculation: (continued)

Beginning Balance  
 Distribution of Profit Previous Year  
 Ending Balance

b. Unappropriate retained earnings with the following  
 calculation:

Beginning Balance  
 Distribution of Retained Earnings:  
 Dividend <sup>1)</sup>  
 General Reserves <sup>3)</sup>  
 Net Profit for the Year  
 Ending Balance

**Notes:**

1) Dividend of the Shareholders declared and paid as  
 listed below:

The use of net profit of fiscal year 2017 of  
 Rp171.430.000.000 for dividends in accordance  
 with the Deed of General Meeting of Shareholders  
 of the Company (Persero) PT Pelabuhan  
 Indonesia IV, No. 04 dated April 3, 2018 in the  
 presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH.,  
 M.Kn. (See Note 11)

The use of net profit of fiscal year 2016 of 30% for  
 dividends or amounting to Rp97,661,700,000 in  
 accordance with the Deed of General Meeting of  
 Shareholders of the Company (Persero) PT  
 Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 dated May 8, 2017  
 in the presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH.,  
 M.Kn.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO LABA (lanjutan)**

b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut: (lanjutan)

2) Penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp.256.419.472.544 untuk cadangan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 tanggal 3 April 2018 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,

Penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp.227.877.793.860 untuk cadangan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 tanggal 8 Mei 2017 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,

**29. RETAINED EARNINGS (continued)**

b. Unappropriate retained earnings with the following calculation: (continued)

2) The net profit of the financial year 2017 amounted Rp.256.419.472.544 for reserve in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 04 dated April 3, 2018, Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,

The net profit of the financial year 2016 amounted to Rp.227.877.793.860 for reserve accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 dated May 8, 2017, Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,

**30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS**

		2018					
		Saldo Awal /	Bagian atas	Bagian atas	Perubahan	Saldo Akhir /	
		Beginning	Share in net	Share in equity	Other equity	Ending	
		Balance	profit (loss)	movement	movement	Balance	
PT Equiport Inti							PT Equiport Inti
Indonesia	11.494.406.410	175.997.652	3.639.181.523	-	15.309.585.585		Indonesia
PT Kaltim Kariangau							PT Kaltim Kariangau
Terminal	21.420.261.727	23.603.490	44.090.603.754	-	65.534.468.969		Terminal
PT Nusantara Terminal							PT Nusantara Terminal
Services	987.260.811	(129.549.614)	(799.804.227)	-	57.906.970		Services
Penyesuaian	(9.896.761.408)	-		(57.923.410.549)	(67.820.171.957)		
<b>Jumlah</b>	<b>24.005.167.540</b>	<b>70.051.527</b>	<b>46.929.981.050</b>	<b>-</b>	<b>13.081.789.567</b>		<b>Total</b>
		2017					
		Saldo Awal /	Bagian atas	Bagian atas	Perubahan	Saldo Akhir /	
		Beginning	Share in net	Share in equity	Other equity	Ending	
		Balance	profit (loss)	movement	movement	Balance	
PT Equiport Inti							PT Equiport Inti
Indonesia	5.214.768.765	633.207.018	5.646.430.628	-	11.494.406.410		Indonesia
PT Kaltim Kariangau							PT Kaltim Kariangau
Terminal	21.215.554.304	33.489.368	171.218.055	-	21.420.261.727		Terminal
PT Nusantara Terminal							PT Nusantara Terminal
Services	477.337.779	32.585.254	477.337.779	-	987.260.811		Services
Penyesuaian	-	-		(9.896.761.408)	(9.896.761.408)		
<b>Jumlah</b>	<b>26.907.660.848</b>	<b>699.281.639</b>	<b>6.294.986.462</b>	<b>(9.896.761.408)</b>	<b>24.005.167.540</b>		<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN USAHA

a. Pendapatan Usaha Bruto:

	2018	2017
Pelayanan Petikemas Domestik	1.384.478.664.435	1.244.516.045.031
Pelayanan Petikemas Internasional	-	4.762.482.999
Pelayanan Kapal	593.672.852.029	470.308.561.996
Pelabuhan/Dermaga/Terminal untuk Kepentingan Sendiri	579.765.705.188	565.516.793.083
Pelayanan Non Petikemas	272.582.298.816	200.033.883.651
Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya	160.981.190.527	184.828.800.599
Pelayanan Logistik/Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding	-	17.190.929.089
Pemakaian Aset Non Properti Investasi	56.201.855.951	43.432.658.680
Listrik, Power Plant, dan Air	41.890.520.428	38.809.819.243
Sewa Lahan dan Bangunan/ Bagian dari Bangunan	31.734.528.888	56.161.998.692
Kerjasama	-	-
Rupa-Rupa	184.491.827.292	178.061.063.957
<b>Jumlah</b>	<b>3.305.799.443.554</b>	<b>3.003.623.037.020</b>

Pendapatan bersih per sifat dan hubungan transaksi,  
sebagai berikut:

	2018	2017
a. Pihak Berelasi	121.172.960.721	110.096.786.723
b. Pihak Ketiga	3.184.626.482.833	2.893.526.250.297
<b>Jumlah</b>	<b>3.305.799.443.554</b>	<b>3.003.623.037.020</b>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas  
10% per jenis pendapatan untuk tahun 2017 dan 2016.

31. REVENUES

a. Gross Revenues:

	2018	2017
Pelayanan Petikemas Domestik	1.384.478.664.435	1.244.516.045.031
Pelayanan Petikemas Internasional	-	4.762.482.999
Pelayanan Kapal	593.672.852.029	470.308.561.996
Pelabuhan/Dermaga/Terminal untuk Kepentingan Sendiri	579.765.705.188	565.516.793.083
Pelayanan Non Petikemas	272.582.298.816	200.033.883.651
Operasional Jasa Kepelabuhan Lainnya	160.981.190.527	184.828.800.599
Pelayanan Logistik/Konsolidasi, Distribusi Barang, dan Jasa Forwarding	-	17.190.929.089
Pemakaian Aset Non Properti Investasi	56.201.855.951	43.432.658.680
Listrik, Power Plant, dan Air	41.890.520.428	38.809.819.243
Sewa Lahan dan Bangunan/ Bagian dari Bangunan	31.734.528.888	56.161.998.692
Kerjasama	-	-
Rupa-Rupa	184.491.827.292	178.061.063.957
<b>Total</b>	<b>3.305.799.443.554</b>	<b>3.003.623.037.020</b>

Nature of relationships and transactions of net revenues,  
as follows:

	2018	2017
a. Related Parties	121.172.960.721	110.096.786.723
b. Third Parties	3.184.626.482.833	2.893.526.250.297
<b>Total</b>	<b>3.305.799.443.554</b>	<b>3.003.623.037.020</b>

there are no customers whose more than 10% of  
Company's sales for each of types of sales for 2017 and  
2016.

32. BEBAN POKOK

	2018	2017
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	117.758.834.237	142.855.093.585
Beban Bahan	217.275.567.530	148.052.007.226
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	124.660.871.562	105.511.953.768
Beban Penyusutan dan Amortisasi	269.566.107.360	206.569.943.299
Beban Asuransi	10.877.330.004	10.880.027.809
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	948.477.515.895	984.214.406.914
Beban Kepelabuhanan	-	2.127.853.732
Beban Administrasi Perkantoran	296.960.340	1.566.560.356
Beban Umum	183.580.005.901	46.305.246.193
<b>Jumlah</b>	<b>1.872.493.192.829</b>	<b>1.648.083.092.882</b>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas  
10% per jenis pendapatan untuk tahun 2017 dan 2016.

32. COST OF REVENUES

	2018	2017
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	117.758.834.237	142.855.093.585
Beban Bahan	217.275.567.530	148.052.007.226
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	124.660.871.562	105.511.953.768
Beban Penyusutan dan Amortisasi	269.566.107.360	206.569.943.299
Beban Asuransi	10.877.330.004	10.880.027.809
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	948.477.515.895	984.214.406.914
Beban Kepelabuhanan	-	2.127.853.732
Beban Administrasi Perkantoran	296.960.340	1.566.560.356
Beban Umum	183.580.005.901	46.305.246.193
<b>Total</b>	<b>1.872.493.192.829</b>	<b>1.648.083.092.882</b>

there are no customers whose more than 10% of  
Company's sales for each of types of sales for 2017 and  
2016.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. BEBAN PEMASARAN**

**33. MARKETING EXPENSES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	62.904.652.441	48.722.362.975	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Bahan	4.391.021.612	5.385.434.506	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.978.832.353	4.350.707.786	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	831.064.746	2.901.929.589	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	707.416.556	251.973.937	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	31.520.071.538	26.685.514.058	Third Party Resources Expense
Beban Kepelabuhanan	-	36.063.820	Port Expenses
Beban Administrasi Perkantoran	1.122.743.530	2.379.773.520	Office Administration Charges
Beban Umum	7.230.973.110	14.236.309.934	General Expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>110.686.775.886</u></b>	<b><u>104.950.070.125</u></b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**34. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	270.011.904.587	232.438.712.157	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Gaji Direksi dan Komisaris	47.673.062.449	33.462.080.940	Salaries for Directors and Commissioners
Beban Bahan	42.159.913.716	39.631.593.997	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	59.862.141.282	42.927.573.164	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	61.849.070.546	61.806.581.428	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	10.212.555.816	13.465.347.123	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	64.600.993.433	19.744.469.067	Third Party Resources Expense
Beban Kepelabuhanan	-	405.134.640	Port Expenses
Beban Administrasi Perkantoran	9.346.687.457	7.352.645.399	Office Administration Charges
Beban Umum	203.244.848.891	200.615.329.721	General Expenses
<b>Jumlah</b>	<b><u>768.961.178.177</u></b>	<b><u>651.849.467.636</u></b>	<b>Total</b>

**35. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA**

**35. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)**

**a. Pendapatan Non Usaha:**

**a. Non Operating Income:**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pendapatan Keuangan	87.274.124.732	98.585.180.906	Financial Revenue
Keuntungan Perubahan Selisih Kurs	3.774.872.906	14.529.739.661	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Non Usaha Lainnya	19.236.802.989	25.993.632.512	Other Non-Operating Income
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	2.447.326.301	7.697.696.784	Recovery of Receivable Impairment Reserves
Pendapatan Dividen	-	-	Dividend Income
Pendapatan Materai	1.943.172.465	2.073.824.133	Stamp Duty
Pendapatan Denda/Klaim/Pinalti	35.203.644.276	1.280.949.389	Fines Income / Claims / Penalties
Pendapatan Administrasi Tender	1.994.345.001	668.750.104	Tender Administration Revenue
Pendapatan Penjualan Blanko Cetak	106.755.000	161.873.417	Printed Blanko Sales Income
Keuntungan Penjualan Aset	45.310.000	38.025.285	Gain of Sales of Assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>152.026.353.670</u></b>	<b><u>151.029.672.191</u></b>	<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA (lanjutan)

b. Beban Non Usaha:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Kerugian Perubahan Selisih Kurs	(29.418.934.023)	(20.190.565.476)
Beban Denda dan Kurang Bayar Pajak	(110.809.905.173)	-
Beban penjualan aset	(7.239.902)	-
Beban Penurunan nilai Aset	(6.695.454.733)	(56.225.198)
Beban Denda /Klaim/Pinalti	(611.686.020)	-
Beban Materai	(711.374.820)	-
Biaya PKBL	-	(9.956.243.746)
Beban Amortisasi	-	-
Penerbitan Obligasi	(403.400.714)	-
Beban Usaha Lainnya	(6.281.009.422)	(55.392.422.800)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(154.939.004.807)</u></b>	<b><u>(85.595.457.220)</u></b>

c. Beban Keuangan:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Beban Bunga Pinjaman	44.788.452.361	73.503.310.472
Beban Jasa Administrasi Bank	1.921.778.398	986.515.692
Beban Bunga Obligasi	21.419.020.804	-
Beban Keuangan Lainnya	21.502.855	1.789.536.661
<b>Jumlah</b>	<b><u>68.150.754.418</u></b>	<b><u>76.279.362.824</u></b>

36. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba Periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	326.133.143.375	427.849.472.544
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	3.112.085	3.112.085
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b>	<b><u>104.795.71</u></b>	<b><u>137.480.01</u></b>

Lihat Catatan 4.24

37. SEGMENT OPERASI

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 segmen usaha yang terdiri atas pelayanan kapal, pelayanan barang, fasilitas alat, terminal bongkar muat, terminal petikemas, kerja sama usaha, tanah bangunan dan listrik, telsus dan rupa-rupa usaha.

35. NON OPERATING INCOME (EXPENSE) (continued)

b. Other Expenses:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Foreign Exchange Loss	(29.418.934.023)	(20.190.565.476)
Fines and Underpaid Taxes	(110.809.905.173)	-
Expense of Selling Assets	(7.239.902)	-
Expense of Asset Impairment	(6.695.454.733)	(56.225.198)
Load Fines / Claims / Penalties	(611.686.020)	-
Stamp Duty	(711.374.820)	-
PKBL Expenses	-	(9.956.243.746)
Bond Issuance	-	-
Amortization Expense	(403.400.714)	-
Other Operating Expenses	(6.281.009.422)	(55.392.422.800)
<b>Total</b>	<b><u>(154.939.004.807)</u></b>	<b><u>(85.595.457.220)</u></b>

c. Financial Expenses::

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Loan Interest Expense	44.788.452.361	73.503.310.472
Expenses of Bank Administration Services	1.921.778.398	986.515.692
Bond Interest Expense	21.419.020.804	-
Other Financial Expenses	21.502.855	1.789.536.661
<b>Total</b>	<b><u>68.150.754.418</u></b>	<b><u>76.279.362.824</u></b>

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income to the owner in atribusikan parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Profit Period runs to in atribusikan to owners of the parent entity	326.133.143.375	427.849.472.544
Weighted average Number of Common Shares	3.112.085	3.112.085
<b>Net Earnings Per Share Basic</b>	<b><u>104.795.71</u></b>	<b><u>137.480.01</u></b>

See Note 4.24

37. SEGMENT OPERATIONS

The Company classifies its activities into 4 business segments consisting of vessel service, service of goods, exploitation tools, seaport terminal service, container terminal service, joint venture, the utilization of land and other buildings, special port/dock.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 segmen usaha yang terdiri atas pelayanan kapal, pelayanan barang, fasilitas alat, terminal bongkar muat, terminal petikemas, kerja sama usaha, tanah bangunan dan listrik, telsus dan rupa-rupa usaha.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

**Informasi Segmen Operasi - Tahun 2018**

	<b>Kepelabuhanan / Port</b>	<b>Properti Investasi / Investment Properties</b>	<b>Operasi Lainnya / Other Operations</b>	<b>Bersama / Joins</b>	
Pendapatan Bersih	2.991.480.710.995	31.734.528.888	282.584.203.671	-	Revenues, Net
Beban Usaha	2.225.609.670.462	47.466.775.446	479.064.700.983	-	Operating Expenses
Aset Segmen	8.040.922.861.565	13.149.749.133	142.753.306.654	2.176.342.383.265	Segment Assets
Investasi Pada					Investment On
Entitas Asosiasi	32.588.154.877	-	-	-	Associated Entity
Aset Yang Dimiliki					Assets Held
Untuk Dijual	-	-	-	2.330.982.720	For sale
Jumlah Aset					Total assets
Liabilitas Segmen	3.049.876.074.989	-	-	1.341.027.894.236	Segment Liabilities

**Informasi Segmen Operasi - Tahun 2017**

	<b>Kepelabuhanan / Port</b>	<b>Properti Investasi / Investment Properties</b>	<b>Operasi Lainnya / Other Operations</b>	<b>Bersama / Joins</b>	
Pendapatan Bersih	2.022.368.537.251	62.255.414.496	263.342.127.123	-	Revenues, Net
Beban Usaha	1.104.269.325.100	4.286.378.787	45.366.060.003	595.303.908.603	Operating Expenses
Aset Segmen	3.826.343.114.739	22.557.763.656	128.333.524.973	4.325.225.123.385	Segment Assets
Investasi Pada					Investment On
Entitas Asosiasi	37.500.000.000	-	-	-	Associated Entity
Aset Yang Dimiliki					Assets Held
Untuk Dijual	-	-	-	2.183.206.600	For sale
Jumlah Aset					Total assets
Liabilitas Segmen	1.427.176.507.629	-	-	1.078.658.206.228	Segment Liabilities

**37. SEGMENT OPERATIONS (continued)**

The Company classifies its activities into 4 business segments consisting of vessel service, service of goods, exploitation tools, seaport terminal service, container terminal service, joint venture, the utilization of land and other buildings, special port/dock.

Management monitors the operating results of a separate business unit for purposes of making decisions about resource allocation and performance assessment. Performance is evaluated based on segment operating profit or loss and measured consistently with the operating profit or loss on the financial statements.

**Information of Segment Operation - Year 2018**

	<b>Kepelabuhanan / Port</b>	<b>Properti Investasi / Investment Properties</b>	<b>Operasi Lainnya / Other Operations</b>	<b>Bersama / Joins</b>	
Pendapatan Bersih	2.991.480.710.995	31.734.528.888	282.584.203.671	-	Revenues, Net
Beban Usaha	2.225.609.670.462	47.466.775.446	479.064.700.983	-	Operating Expenses
Aset Segmen	8.040.922.861.565	13.149.749.133	142.753.306.654	2.176.342.383.265	Segment Assets
Investasi Pada					Investment On
Entitas Asosiasi	32.588.154.877	-	-	-	Associated Entity
Aset Yang Dimiliki					Assets Held
Untuk Dijual	-	-	-	2.330.982.720	For sale
Jumlah Aset					Total assets
Liabilitas Segmen	3.049.876.074.989	-	-	1.341.027.894.236	Segment Liabilities

**Information of Segment Operation - Year 2017**

	<b>Kepelabuhanan / Port</b>	<b>Properti Investasi / Investment Properties</b>	<b>Operasi Lainnya / Other Operations</b>	<b>Bersama / Joins</b>	
Pendapatan Bersih	2.022.368.537.251	62.255.414.496	263.342.127.123	-	Revenues, Net
Beban Usaha	1.104.269.325.100	4.286.378.787	45.366.060.003	595.303.908.603	Operating Expenses
Aset Segmen	3.826.343.114.739	22.557.763.656	128.333.524.973	4.325.225.123.385	Segment Assets
Investasi Pada					Investment On
Entitas Asosiasi	37.500.000.000	-	-	-	Associated Entity
Aset Yang Dimiliki					Assets Held
Untuk Dijual	-	-	-	2.183.206.600	For sale
Jumlah Aset					Total assets
Liabilitas Segmen	1.427.176.507.629	-	-	1.078.658.206.228	Segment Liabilities

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**38. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS**

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset /		
			Percentage of Total Assets		
			2018	2017	
<b>Bank</b>					<b>Bank</b>
Rupiah	169.650.798.261	135.220.558.271	1,64%	1,62%	Rupiah
Valuta Asing	9.763.467.658	19.505.668.912	0,09%	0,23%	Foreign Currency
<b>Jumlah Setara Kas</b>	<b>179.414.265.919</b>	<b>154.726.227.183</b>	<b>1,73%</b>	<b>1,85%</b>	<b>Cash Equivalent Total</b>
<b>Deposito</b>					<b>Deposit</b>
Rupiah	1.701.831.500.000	1.094.045.000.000	16,41%	13,11%	Rupiah
Valuta Asing	-	205.975.663.200	0,00%	2,47%	Foreign Currency
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>1.701.831.500.000</b>	<b>1.300.020.663.200</b>	<b>16,41%</b>	<b>15,58%</b>	<b>Deposit Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.881.245.765.919</b>	<b>1.454.746.890.383</b>	<b>18,14%</b>	<b>17,44%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivables</b>
Instansi Pemerintah'	146.047.654	234.788.254	0,00%	0,00%	Government Institutions
BUMN/BUMD:					BUMN/BUMD:
PT Pertamina	22.376.567.914	13.115.736	0,22%	0,00%	PT Pertamina
PT Djakarta Lloyd	3.308.327.156	2.250.989.932	0,03%	0,03%	PT Djakarta Lloyd
PT Pelni	6.352.674.185	3.350.503.189	0,06%	0,04%	PT Pelni
PT Utama Karya	276.169.959	2.428.591.383	0,00%	0,03%	PT Utama Karya
PT Sarana Bandar Nasional	736.521.071	531.439.051	0,01%	0,01%	PT Sarana Bandar Nasional
PT Bhanda Ghara Reksa	211.853.398	1.093.431.257	0,00%	0,01%	PT Bhanda Ghara Reksa
PT Nindya Karya	56.150.434	612.551.028	0,00%	0,01%	PT Nindya Karya
PT PLN (Persero)	87.307.485	87.465.985	0,00%	0,00%	PT PLN (Persero)
PT Aneka Tambang	112.609.856	405.279.047	0,00%	0,00%	PT Aneka Tambang
PTAdhi Karya	323.417.826	154.372.382	0,00%	0,00%	PTAdhi Karya
PT Pembangkit Jawa Bali	791.654.003	331.070.173	0,01%	0,00%	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Pupuk Kaltim	38.218.356	150.663.908	0,00%	0,00%	PT Pupuk Kaltim
PT Brantas Abipra	53.030.001	145.429.336	0,00%	0,00%	PT Brantas Abipra
Lain-lain (di bawah Rp100 Jul)	372.045.905	655.234.763	0,00%	0,01%	Others (below Rp100 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>35.242.595.203</b>	<b>12.444.925.424</b>	<b>0,00</b>	<b>0,15%</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Other Current</b>
<b>Lancar Lainnya:</b>					<b>Financial Assets:</b>
PT Pengurakan					PT Pengurakan
Indonesia (Persero)	10.932.000.000	10.932.000.000	0,11%	0,13%	Indonesia (Persero)
Sekretariat Bersama-					Joint Secretariat
PT Pelindo I s.d. IV	2.105.024.950	1.676.959.601	0,02%	0,02%	PT Pelindo I s.d. IV
Piutang Pegawai	3.737.684.052	3.806.924.374	0,04%	0,05%	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>16.774.709.002</b>	<b>16.415.883.975</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,20%</b>	
<b>Utang Usaha:</b>					<b>Trade Accounts Payable:</b>
PT Nindya Karya (Persero)	-	11.504.408.089	0,00%	0,14%	PT Nindya Karya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	-	28.862.436.485	0,00%	0,35%	PT Utama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	11.579.285.847	54.120.365.458	0,11%	0,65%	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	15.489.822.843	0,00%	0,19%	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	-	1.450.977.275	0,00%	0,02%	PT Virama Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	2.242.901.129	1.307.818.180	0,02%	0,02%	PT Yodya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	1.962.019.888	35.416.139.618	0,02%	0,42%	PT Adhi Karya (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>15.784.206.864</b>	<b>148.151.967.948</b>	<b>0,01</b>	<b>2,01%</b>	<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** 38. **BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS**  
(lanjutan) (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset /		Other Short-Term Financial Liability:
			Percentage of Total Assets		
			2018	2017	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
<b>Jangka Pendek Lainnya:</b>					
PNBP	8.005.229.683	15.697.991.788	0,08%	0,19%	PNBP
Reduksi	-	15.341.489.458	0,00%	0,18%	Reduction
Uang Porsekot	12.348.241.379	8.375.335.501	0,12%	0,10%	Cash Advance
<b>Jumlah</b>	<b>20.353.471.062</b>	<b>39.414.816.747</b>	<b>0,20%</b>	<b>0,47%</b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman Bank:</b>					<b>Bank Loans:</b>
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1.248.818.605.682	0,00%	14,97%	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	50.370.000.831	178.357.901.947	0,49%	2,14%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>50.370.000.831</b>	<b>1.427.176.507.629</b>	<b>0,00</b>	<b>0,17</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material  
dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Nature of relationships and material transactions with  
related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Type of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I./ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
2.	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I./ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
3.	PT PLN (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I. Other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang Usaha/ Account Receivable
4.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I. Other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang Usaha/ Account Receivable
5.	PT Pelni (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
6.	PT Pupuk Kaltim	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
7.	PT Pertamina (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
9.	Instansi Pemerintah (misal, Kantor Syahbandar Operasi Pelabuhan / KSOP, Ditjen. Bea & Cukai, dan Karantina)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
10.	PT Kalimantan Kariangau Terminal (PT KKT)	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ Subsidiaries	Penyertaan saham 50%/ 50% Investments in shares
11.	PT Equiport	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ Subsidiaries	Penyertaan saham 51%/ 51% Investments in shares
12.	PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
12.	PT Utama Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reclassification)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** 38. **BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS**  
(lanjutan) (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Type of Relationship	Transaksi / Transaction
12.	PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
12.	PT Adhi Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
12.	PT Brantas Adipraya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** 39. **ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

Assets and liabilities in foreign currencies were as follow:

		2018				
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent		
<b>Aset:</b>					<b>Assets:</b>	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents	
Pihak Berelasi	Dollar AS		674,226.07	9.763.467.658	Related Parties	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>-</b>	<b>9.763.467.658</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilitas:</b>					<b>Liabilities:</b>	
Utang Bank					Bank Loans	
PT Bank BRI	Dollar AS		3.478.351	49.876.074.989	PT Bank BRI	
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>3.478.351</b>	<b>49.876.074.989</b>	<b>Total Liabilities</b>	
		2017				
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent		
<b>Aset:</b>					<b>Assets:</b>	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents	
Pihak Berelasi	Dollar AS		1.439.748	19.376.125.434	Related Parties	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>1.439.748</b>	<b>19.376.125.434</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilitas:</b>					<b>Liabilities:</b>	
Utang Bank					Bank Loans	
PT Bank Mandiri	Dollar AS		23.823.639	322.762.660.630		
PT Bank BRI	Dollar AS		12.330.072	178.357.901.947	PT Bank BRI	
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>36.153.711</b>	<b>501.120.562.577</b>	<b>Total Liabilities</b>	

Jumlah tersebut merupakan transaksi nilai mata uang asing dengan kurs tengah Bank Indonesia pada setiap tanggal yang bersangkutan.

The amount represents the value of the foreign currency transaction of the Bank Indonesia middle rate on the date in question.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN**

Realisasi progres pekerjaan fisik Investasi dana PMN,  
 sebagai berikut:

**40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS  
 PMN**

Realization of physical work progress PMN investment  
 funds, as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
1	Bitung	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Bitung/Construction of Reclamation and Container Yard Port of Bitung  PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.24 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 24 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 545 hari kalender/Duration of 545 calendar days (multi years, 2016 - 2018) Addendum 8/HK.301/2/PI.IV-2018 : 29 Januari 2018/ Addendum 8/HK.301/2/PI.IV-2018: January 29, 2018	376.651	100	376.651	342.410
		Berita Acara Serah Terima BA/13/PMO/X/NP-2018 / Minutes of Handover BA/13/PMO/X/NP-2018.				
2	Ambon	Pembangunan Reklamasi dan Penahan Tanah 6.000 M2 dan Restrengthening Dermaga 200 M Pelabuhan Ambon/Construction of Arrestor Land 6.000 M2 and Reclamation and Restrengthening 200 M of Ambon Port.  PT Pilar Dasar Membangun, Kontrak Akta No.23 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 23 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 540 hari/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Berita Acara Serah Terima 126/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 126/PMO/XII/NP-2018.	59.406	100	59.406	51.305
	Ambon & Jayapura.	Pengadaan 2 Unit RTG untuk Cabang Ambon dan 3 Unit Untuk Jayapura (3 Unit untuk Ambon dan 2 Unit untuk Jayapura) USD 6.290.000 / Procurement of 2 RTG Units for Ambon Branch and 3 Units For Jayapura (Addendum 3 Units for Ambon and 2 Units for Jayapura) USD 6.290.000	84.651	100	84.651	84.651

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan)**      **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
2	Ambon & Jayapura.	Dinson Industries Corp, Kontrak Akta No.23 tanggal 9 Ferbruari 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/ Contracts Act No. 23 dated February 9, 2017, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 272 hari/Duration of 272 calendar days  Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017 : 8 November 2017/ Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017: November 8, 2017  Berita Acara Serah Terima 247/PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017 / Minutes of Handover 247/PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017.				
2.	Ambon, Makassar New Port, Ternate, Kendari	Pengadaan 4 Unit Used Ship to Shore Crane (Pelabuhan Ambon, Makassar New Port, Ternate, dan Kendari) USD 10.359.000 / Procurement of 4 Units Used Ship to Shore Crane (Port of Ambon, Makassar New Port, Ternate, and Kendari) USD 10,359,000  PT Transindo Interdwipantara dan PT Glory Kasih Indonesia, Kontrak Notaris No. 21 Tanggal 30 Agustus 2018 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/ Contracts Act No. 21 dated August 30, 2018, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.K. Jangka waktu 14 hari/Duration of 14 calendar days Addendum 014/HK.4.301/10/PI.IV-2018 : 10 September 2018/ Addendum 014 / HK.4.301 / 10 / PI.IV-2018: September 10, 2018 Jangka waktu 59 hari/Duration of 59 calendar days Berita Acara Serah Terima 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018 / Minutes of Handover 64/PMO-P/BA-ST1/U-STS/X/2018	162.051	100	162.051	116.500



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan)**      **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
3.	Tarakan	Pembangunan Container Yard seluas 2,14 Ha Pelabuhan Tarakan/Construction of Container Yard 2,14 Ha of Tarakan Port. PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.1 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.Kn/Contracts Act No. 1 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.Kn Jangka waktu 540 hari/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No.5/HK.301//8/PI.IV/2017 16 Agustus 2017 / Addendum No. 5/HK.301//8/PI.IV/2017 August 16, 2017 AddendumII No.9/HK.301//2/PI.IV/2018 29 Januari 2018 / Addendum II No.9 / HK.301 // 2 / PI.IV / 2018 January 9, 2018 Berita Acara Serah Terima BA.02/PMO/VII/NP-2018 / Minutes of Handover BA.02/PMO/VII/NP-2018	134.852	100	134.852	122.496
4.	Ternate	Replacement Dermaga seluas 3.500 M2 di Pelabuhan Ternate/Construction of Jetty 3.500 M2 in Ternate Port. PT Utama Karya (Persero), Kontrak No. 50 tanggal 30 Juni 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 50 dated June 30, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 365 hari /Duration of 365 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 4/HK.301/1/PI.IV-2017 6 November 2017/Addendum no. 4 / HK.301 / 1 / PI.IV-2017 November 6, 2017 Berita Acara Serah Terima BA.13/LP.001/DFP-2017 / Minutes of Handover BA.13/LP.001/DFP-2017	98.098	100	98.098	89.062
5.	Kendari	Pembangunan Dermaga 300 X 35 M2 dan Trestle 2 X 10 X 200 M2 di Pelabuhan Kendari/Construction of Port 300 x 35 M2 and Trestle 2 x 10 x 200 M2 in Kendari Port. PT Nindya Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 22 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN	355.992	100	355.992	323.360

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan)**      **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
5.	Kendari	Jangka waktu 730 hari kalender/Duration of 730 calendar days (multi years, 2016 - 2018) Berita Acara Serah Terima BA.82/PMO/VII/NP-2018 / Minutes of Handover BA.82/PMO/VII/NP-2018				
		Pembangunan Container Yard (CY) dan Reklamasi Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari/Construction of Container Yard (CY) and Reclamation of Kendari New Port Dealer Terminal at Kendari Port. PT Adhi Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 15 Agustus 2017 Notaris Ahmad Tausan Siata SH. M.Kn/PT Adhi Karya (Persero), Deed No.22 dated August 15, 2017 Notary Ahmad Tausan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2017 - 2019) Addendum No. 7/HK.301/2/PI.IV/2018 29 Januari 2018 /Addendum no. No. 7/HK.301/2/PI.IV/2018 January 29, 2018 Berita Acara Serah Terima 117/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 117/PMO/XII/NP-2018	162.243	100	162.243	147.494
		Pembangunan Fasilitas Gedung dan Utilitas Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari/Construction of Building Facilities and Utilities for Kendari New Port Container Terminal in Kendari New Port PT Nindya Karya (Persero), Akta No.18 tanggal 12 Februari 2018 Notaris Ahmad Tausan Siata SH. M.Kn/PT Nindya Karya (Persero), Deed No.18 dated February 12, 2018 Notary Ahmad Tausan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 231 hari kalender/Duration of 231 calendar days Addendum No. SK.69/LP.001/PI.IV-2018 24 September 2018 /Addendum no. SK.69/LP.001/PI.IV-2018 September 24, 2018	138.545	100	138.545	125.886

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan)**      **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
5.	Kendari	Berita Acara Serah Terima 117/PMO/XII/NP-2018 / Minutes of Handover 117/PMO/XII/NP-2018 Pengadaan 4 unit Generator Set Kapasitas 2500 KVA dan 2 Unit Generator Set Kapasitas 500 KVA Makassar Newport dan Kendari New Port /Procurement of 4 2500 KVA Generator Set units and 2 Generator Set Units of Capacity of 500 KVA in Makassar Newport and Kendari New Port  PT Berkat Manunggal Energi, Kontrak Perjanjian No. 8/HK.301/4/DFP-2018 tanggal 29 Maret 2018 /PT Nindya Karya (Persero), Deed No.18 dated February 12, 2018 Notary Ahmad Tuzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 605 hari kalender/Duration of 605 calendar days	15.340	0	-	-
6.	Jayapura	Pembangunan Dermaga Penumpang 1.500 M2 dan Replacement Dermaga 150 X 30 M2 di Pelabuhan Jayapura/Construction of Jetty 1.500 M2 and Replacement 150 x 30 M2 in Jayapura Port. PT Nindya Karya ( Persero). Akta No.26 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tuzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 26 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tuzan Siata SH.M.KN  Jangka waktu 660 hari kalender/Duration of 680 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Berita Acara Serah Terima 188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018 / Minutes of Handover 188/BA-ST.I/PMO-JYP/IX/2018	164.679	100	164.679	148.087
		Pengadaan dan Pemasangan Rel CC 2 x 140 M di Pelabuhan Jayapura/Procurement and Installation of CC 2 x 140 M Rails at Jayapura Port PT Indotrack Mega Prima Sejahtera, Perjanjian No. 6/HK.301/2/PI.IV-2018 18 tanggal 19 Februari 2018 /PT Indotrack Mega Prima Sejahtera, Agreement No. 6 / HK.301 / 2 / PI.IV-2018 18 dated February 19, 2018	3.602	100	3.602	3.272

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan)**      **40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
6.	Jayapura	Jangka waktu 180 hari kalender/Duration of 231 calendar days  Addendum No. 3/HK.301/8/PI.IV-2018 15 Agustus 2018 /Addendum no. 3/HK.301/8/PI.IV-2018 August 15, 2018  Berita Acara Serah Terima 189/BA.ST.I/PMO-JYP/IX/2018/ Minutes of Handover 189/BA.ST.I/PMO-JYP/IX/2018				
7.	Sorong	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Sorong/Construction of Jetty of Container Yard and Reclamation in Sorong Port. PT Wijaya Karya (Persero), Akta No. 60 tanggal 31 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 60 dated October 31, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 01- : 5 Juni 2017/Addendum No. 01- : 5 June 2017 Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017 Addendum II No. 4/HK.301/3/PI.IV-2018 Tanggal 26 Februari 2018 /Addendum No. 4 / HK.301 / 3 / PI.IV-2018/ February 26, 2018 Addendum III No. 7/HK.301/10/PI.IV-2018 Tanggal 21 September 2018 /Addendum No. 7/ HK.301 / 10 / PI.IV-2018/ September 21, 2018 Berita Acara Serah Terima 288/BA-ST1-PMO/PMN-SRG/XII/2018/ Minutes of Handover 288/BA-ST1-PMO/PMN-SRG/XII/2018	296.615	58,74	174.232	114.314
8.	Merauke	Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 dan Pondasi Fixed Crane di Pelabuhan Merauke/Construction of Jetty 75 x 30 M2 and Foundation Fixed Crane in Sorong Port. PT Utama Karya ( Persero), Akta No. 18 tanggal 17 Oktober 2016, Notaris Ahmad Tauzan Siata, SH., M.Kn./Contracts Act No. 18 dated October 17, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN	64.552	100	61.589	58.501

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) 40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
8.	Merauke (lanjutan/ continued)	Jangka waktu 275 hari kalender/Duration of 275 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum 15 / HK.301 / 9 / PI.IV-2017: 20 Oktober 2017 / Addendum HK.301 / 9 / PI.IV-2017: October 20, 2017 Berita Acara Serah Terima 02/BASTO- S/02/DFPP-2018/ Minutes of Handover 02/BASTO-S/02/DFPP-2018  Pengadaan 2 Unit Fix Crane di Pelabuhan Merauke/Procurement of 2 Units Fix Cranes at Merauke Port. Wuxi Huadong Heavy Machinery Co.Ltd , Akta No. 27 tanggal 28 April 2017, Notaris Ahmad Tuzan Siata, SH., M.Kn./Contracts Act No. 27 dated April 28, 2017, Notary Ahmad Tuzan Siata SH.M.KN. USD 2.597.000 Jangka waktu 300 hari kalender/Duration of 300 calendar days (multi years, 2017 - 2018) Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	35.378	100	35.059	35.378
		Pembangunan 1 Unit Pondasi Fix Crane di Pelabuhan Merauke / Construction of 1 Unit of Fix Crane Foundation at Port of Merauke. PT Mercor Indonesia ( Persero), Akta No. 10/HK.301/6/PI.IV-2017 5 Juni 2017, Notaris Imas Fatimah, S.H./Contract Act Deed No. 10 / HK.301 / 6 / PI.IV-2017 June 5, 2017, Notary Imas Fatimah, S.H Jangka waktu 175 hari kalender/Duration of 175 calendar days Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017 13 November 2017 / Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017: November 13, 2017 Berita Acara Serah Terima 182/BA.ST1/PMO-MRK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017/Minutes of the Handover 182/BA.ST1/PMO- MRK/XII/2017 dated on December 27, 2017.	11.960	100	11.960	6.203
9.	Manokwari	Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 di Pelabuhan Manokwari/ Construction of Jetty 75 x 30 M2 in Manokwari Port.	50.729	100	50.729	46.118

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) 40. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
9.	Manokwari (lanjutan/ continued)	PT Brantas Abipraya ( Persero), Akta No. 25 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 25 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN  Jangka waktu 305 hari kalender/Duration of 305 calendar days (multi years, 2016 - 2017)  Addendum No. 3/HK.301/8/PI.IV-2017 ; 25 Agustus 2017 / Addendum HK.301 / 8 / PI.IV-2017: August 25, 2017  Berita Acara Serah Terima 174/BA- ST.I/PMO-MNK/IX/2018 /Minutes of the Handover 174/BA-ST.I/PMO- MNK/IX/2018				
<b>Jumlah</b>			<b>2.215.344</b>		<b>2.074.339</b>	<b>1.815.038</b>

41. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi Dan  
Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2018

41. ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF FINANCIAL  
STATEMENTS

Consolidated Statements Of Profit Or Loss And  
Other Comprehensive Income  
As of December 31, 2018

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Reduksi Pendapatan	655.656.958.151	(655.656.958.151)	-	Reduction of Revenues
Beban Usaha				Operation expenses
Beban Pegawai	399.343.833.266	(399.343.833.266)	-	Employee Expenses
Beban Bahan	216.252.372.108	(216.252.372.108)	-	Material Expenses
Beban Umum	244.359.231.170	(244.359.231.170)	-	General Expenses
Beban Sewa	363.186.361.941	(363.186.361.941)	-	Rental Expenses
Beban Pemeliharaan	193.048.979.447	(193.048.979.447)	-	Maintenance Expenses
Penyusutan dan Amortisasi	272.796.530.619	(272.796.530.619)	-	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi Kantor	30.982.913.586	(30.982.913.586)	-	Office Administrasi Expenses
Beban Asuransi	29.255.450.355	(29.255.450.355)	-	Insurance Expenses
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 32)				Cost of Revenue (Note 32)
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	-	142.855.093.585	142.855.093.585	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Bahan	-	148.052.007.226	148.052.007.226	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	-	105.511.953.768	105.511.953.768	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	206.569.943.299	206.569.943.299	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	-	10.880.027.809	10.880.027.809	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	-	984.214.406.914	984.214.406.914	Third Party Resources Expense
Beban Kepelabuhanan	-	2.127.853.732	2.127.853.732	Port Expenses
Beban Administrasi Perkantoran	-	1.566.560.356	1.566.560.356	Office Administration Charges
Beban Umum	-	46.305.246.193	46.305.246.193	General Expenses
		<b>1.648.083.092.882</b>	<b>1.648.083.092.882</b>	

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN**      **41. ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS** (lanjutan)      (continued)

**Laporan Laba Rugi Dan  
Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2018**

**Consolidated Statements Of Profit Or Loss And  
Other Comprehensive Income  
As of December 31, 2018**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Beban Pemasaran (Catatan 33)				Marketing Expenses (Note 33)
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	-	48.722.362.975	48.722.362.975	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Bahan	-	5.385.434.506	5.385.434.506	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	-	4.350.707.786	4.350.707.786	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	2.901.929.589	2.901.929.589	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	-	251.973.937	251.973.937	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	-	26.685.514.058	26.685.514.058	Third Party Resources Expense
Beban Kepelabuhanan	-	36.063.820	36.063.820	Port Expenses
Beban Administrasi Perkantoran	-	2.379.773.520	2.379.773.520	Office Administration Charges
Beban Umum	-	14.236.309.934	14.236.309.934	General Expenses
		<u>104.950.070.125</u>	<u>104.950.070.125</u>	
Beban Umum dan Asministrasi (Catatan 34)				Administrative and General Expenses (Note 34)
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek	-	232.438.712.157	232.438.712.157	Short-term Employee Benefits Expenses
Beban Gaji Direksi dan Komisaris	-	33.462.080.940	33.462.080.940	Salaries for Directors and Commissioners
Beban Bahan	-	39.631.593.997	39.631.593.997	Material Expenses
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	-	42.927.573.164	42.927.573.164	Maintenance and Repair Expense
Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	61.806.581.428	61.806.581.428	Depreciation and Amortization Expense
Beban Asuransi	-	13.465.347.123	13.465.347.123	Insurance Expense
Beban Sumber Daya Pihak Ketiga	-	19.744.469.067	19.744.469.067	Third Party Resources Expense
Beban Kepelabuhanan	-	405.134.640	405.134.640	Port Expenses
Beban Administrasi Perkantoran	-	7.352.645.399	7.352.645.399	Office Administration Charges
Beban Umum	-	200.615.329.721	200.615.329.721	General Expenses
		<u>651.849.467.636</u>	<u>651.849.467.636</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.404.882.630.643</b></u>	<u><b>(0)</b></u>	<u><b>2.404.882.630.643</b></u>	<b>Total</b>

**42. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN**      **42. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perseroan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas dan ekuitas) maupun dari pengelolaan keuangan perusahaan (likuiditas, akuntansi, kredit dan pinjaman serta permodalan, piutang dan pajak) yang disebabkan oleh faktor internal maupun oleh faktor eksternal perusahaan.

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy**

Objectives and policies of the company's financial risk management to ensure that adequate financial resources available for operations and business development, and to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The company operates with the guidelines set by Directors.

The risk of loss related to potential deviations result from transactions and financial instruments (interest rates, exchange rates, commodity and equity) as well as of financial management (liquidity, accounting, credit and loans and equities, debt and taxes) are caused by internal factors and by external factors.

**42. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan** (lanjutan)

Bisnis Perseroan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko.

Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan.

Seperti dinyatakan dalam catatan 1.9. "Pengelolaan Risiko Usaha". Khususnya dalam rangka untuk mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain;

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Perseroan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi resiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajiban kontraktual kepada Perseroan .

**Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perseroan dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, Perseroan berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang.

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK** (continued)

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy** (continued)

The company business includes risk-taking activities with specific target with professional management. The main function of corporate risk management is to identify all key risks, quantify these risks and manage risk positions.

The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

As stated in note 1.9. "Business Risk Management". Especially in order to effectively manage financial risks, Directors of the Company has implemented several strategies for managing financial risk, which is in line with corporate objectives, among others;

- Minimize the interest rate, currency and market risks for all types of transactions.
- The Company may invest in shares or similar instruments only in the event of excess liquidity is temporary, and the transaction must be approved by the Board of Commissioners.

In running the operating, investing, and financing, the company faced financial risks, namely credit risk, liquidity risk and market risk and define the risks as follows:

**Credit Risk**

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the customer fails to meet the Company's contractual obligations to the Company.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the company could not meet obligations as they fall due.

At this time the company can pay all obligations as they fall due. The Company had cash and bank and other financial assets that can be used to meet short-term financial obligations. To meet the long-term financial obligations, the Company expected a sales increase in the future.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perseroan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perseroan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Perseroan tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan kewajiban tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diakrual secara andal.

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Kas dan Setara Kas	1.906.435.791.891	1.574.997.206.440
Piutang Usaha	221.151.503.928	363.679.710.990
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Investasi Jangka Pendek	2.330.982.720	2.183.206.600
Piutang Lain-Lain	6.878.768.544	6.322.821.320
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.474.581.431	828.983.386
<b>Jumlah</b>	<b>2.138.271.628.514</b>	<b>1.948.011.928.735</b>
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	653.633.157.662	491.196.851.758
Beban Akrual	262.857.984.775	197.358.853.609
Liabilitas Keuangan Jk. Pendek Lain	90.031.644.569	142.931.962.870
Utang Bank	50.370.000.831	1.427.176.507.628
Utang Sewa Pembiayaan	379.161.178	259.090.600
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	31.247.533.811	31.000.436.893
<b>Jumlah</b>	<b>1.088.519.482.825</b>	<b>2.289.923.703.358</b>

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy (continued)**

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the cash flow of future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.

The Company has short-term loans and long-term floating rate. The Company will closely monitor movements in market interest rates and if interest rates rise significantly, the company will negotiate interest rates with lenders.

At this time, the Company did not prepare a specific policy or regulation to manage interest rate risk to reduce the risks associated with the fair value of cash flow risk associated with floating rate liabilities. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2018.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value or at amortized cost. Moreover, financial instruments are stated at carrying amounts either because the amount is less than fair value or because of their fair value can not be reliably accrued.

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Cash and Cash Equivalent	1.906.435.791.891	1.574.997.206.440
Trade Receivable	221.151.503.928	363.679.710.990
Others Current Financial Assets		
Short-Term Investments	2.330.982.720	2.183.206.600
Others Receivable	6.878.768.544	6.322.821.320
Others Non Current Financial Assets	1.474.581.431	828.983.386
<b>Total</b>	<b>2.138.271.628.514</b>	<b>1.948.011.928.735</b>
Financial Liabilities		
Trade Payables	653.633.157.662	491.196.851.758
Accrued Expenses	262.857.984.775	197.358.853.609
Other Short-term Financial Liabilities		
Bank Loan	90.031.644.569	142.931.962.870
Lease Payable	50.370.000.831	1.427.176.507.628
Other Long-term Financial Liabilities	379.161.178	259.090.600
Other Long-term Financial Liabilities	31.247.533.811	31.000.436.893
<b>Total</b>	<b>1.088.519.482.825</b>	<b>2.289.923.703.358</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reclassification)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**Analisis Sensitivitas**

Kurs

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Tahun / Year	Perubahan Nilai Tukar / Exchange Rate Change	Basis Poin / Points Base	Sensitivitas / Sensitivity	
			Ekuitas / Equity	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
2017	Meningkat/ <i>Appreciates</i>	100	(1.603.215.200)	(1.603.215.200)
	Terdepresiasi/ <i>Depreciates</i>	100	1.603.215.200	1.603.215.200
2016	Meningkat/ <i>Appreciates</i>	100	(1.018.225.900)	(1.018.225.900)
	Terdepresiasi/ <i>Depreciates</i>	100	1.018.225.900	1.018.225.900

Liquiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengatasi dampak evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	2018			Jumlah / Total	
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 s.d 1 tahun / 3 to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year		
Utang Usaha	453.610.529.369	11.294.272.863	188.728.355.430	653.633.157.662	Accounts Payable
Beban Akrua	262.857.984.775	-	-	262.857.984.775	Accrual Expenses
Utang Bank	3.022.242.624	9.066.727.872	38.281.030.335	50.370.000.831	Bank Debt
Utip	59.652.165.037	-	-	59.652.165.037	Utip
	<b>779.142.921.805</b>	<b>20.361.000.735</b>	<b>227.009.385.765</b>	<b>1.026.513.308.305</b>	

**42. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

The fair value is close to or equal to its carrying value, due to the impact of the discount is not significant or will be due in the short term.

**Sensitivity Analysis**

Exchange rate

The possible movements of the Rupiah exchange rate against the US Dollar at the end of the year may increase (decrease) the value of equity or profit or loss by the value presented in the table. This analysis is based on the foreign exchange rate variance which is considered to occur at the date of the statement of financial position with all other variables is constant.

The following table shows the sensitivity of US Dollar exchange rate changes to net income and equity of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Liquidity

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its liability.

In managing liquidity risk, Management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries to overcome the impact of periodic evaluations of actual cash flow and cash flow projections, including debt maturity schedules, and continuous funding sources. optimal.

Details of the maturity of the financial liabilities held are as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
 and for the Year Then Ended  
 (With Comparative As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **42. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

	2017			Jumlah / Total	
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 s.d 1 tahun / 3 to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year		
Utang Usaha	491.196.851.758	-	-	491.196.851.758	Accounts Payable
Beban Akrua	197.358.853.609	-	-	197.358.853.609	Accrual Expenses
Utang Bank	1.427.176.507.629	-	-	1.427.176.507.629	Bank Debt
Utip	95.538.120.699	-	-	95.538.120.699	Utip
	<b>2.211.270.333.695</b>	-	-	<b>2.211.270.333.695</b>	

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Perjanjian Kerjasama Tentang Pemasokan dan Pengisian Bahan Bakar Minyak Untuk Kapal PT Pelni (Persero) di Pelabuhan Makassar No. TH.1.15-02/SS/2018; No. 20/HK/301/2/DOK.2018 Tanggal 15 Januari 2018. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun terhitung mulai dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019.

Perseroan setuju untuk menjalankan pekerjaan pengisian BBM dari Bunker Pit di Pelabuhan ke Kapal Milik PNI, dimana lingkup pekerjaan untuk melaksanakan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan pengisian BBM ke Kapal sesuai kebutuhan Kapal;
  - Membuat rekomendasi tentang kebijakan kebijakan yang sebaiknya dilaksanakan oleh PNI untuk pengisian BBM yang dimaksud;
  - Pelaksanaan pekerjaan insidental yang bersifat teknis dan mendesak pada saat melakukan pengisian, dengan ketentuan, pelaksanaan pekerjaan insidental dimaksud dilakukan setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada PNI dan/atau pejabat yang ditunjuk oleh PNI.
- b. Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan yang Diusahakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 1/HK.301/6/DUT-2015 tanggal 9 November 2015 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan di Pelabuhan yang Diusahakan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 5/HK.301/6/DUT-2017 tanggal 24 Februari 2017

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Collaborative Agreement on Supply and Refueling of Oil and Gas for PT Pelni (Persero) 's ships at Makassar Port No. TH.1.15- 02 / SS / 2018; No. 20 / HK / 301/2 / DOK.2018 January 15 2018. The term of the agreement is 2 years starting from October 1, 2017 to September 30, 2019.

The Company agrees to carry out the work of filling fuel from the Pit Bunker in the Port to the PNI Owned Vessel, where the scope of work to carry out this Agreement is as follows:

- Carry out fuel filling activities to the ship according to the needs of the vessel;
  - Make recommendations about policy policies that should be implemented by PNI for refueling the intended fuel;
  - Implementation of incidental work that is of a nature technical and urgent when filling in, provided that the said incidental work is carried out after first consulting the PNI and / or PNI-appointed officials.
- b. Concession Agreement concerning Port Port Concession Activities in Ports Seized by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 1 / HK.301 / 6 / DUT-2015 dated 9 November 2015 as amended by the Addendum to the Concession Agreement concerning Port Port Services in the Ports Seized by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 5 / HK.301 / 6 / DUT-2017 dated February 24, 2017

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Jangka waktu konsesi adalah selama 30 tahun, dihitung sejak ditandatangani ya Perjanjian atau sampai dengan tanggal 9 November 2018 dan diperpanjang selama area konsesi digunakan sebagai fasilitas pelabuhan dan Perseroan masih menyelenggarakan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah tentang pendirian Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2015, untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan, KOP Makassar selaku penyelenggara pelabuhan telah memberikan konsesi kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan perusahaan di pelabuhanpelabuhan eksisting yang dioperasikan oleh Perseroan. Selama jangka waktu konsesi, Perseroan wajib membayar suatu pendapatan konsesi yang diperoleh dari kegiatan perusahaan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak, sebesar 2,5% per tahun atas jasa-jasa kepelabuhanan seperti kapal, barang, terminal petikemas, terminal kendaraan, terminal, PBM/bongkar muat konvensional, dan rupa-rupa usaha. Pendapatan Konsesi wajib dibayarkan oleh Perseroan setiap 3 bulan. Segala perselisihan yang timbul akibat perjanjian ini akan diselesaikan pada Pengadilan Negeri Makassar.

- c. Perjanjian Konsesi tentang Perusahaan Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I di Pelabuhan Makassar No. 12/HK.301/3/DUT-2015 tanggal 19 Mei 2015. Jangka waktu adalah 70 tahun dihitung sejak tanggal ditandatangani ya perjanjian atau sampai dengan tanggal 19 Mei 2075 dengan perincian sebagai berikut:

- Masa PraPembangunan paling lama 12 bulan;
- Masa Pembangunan paling lama 48 bulan; dan Masa Operasi dihitung sejak diterimanya izin pengoperasian terminal petikemas Makassar New Port sampai dengan berakhirnya masa Perjanjian Kerjasama.

Berdasarkan perjanjian ini, Kemenhub memberikan hak kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan perusahaan pada Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I sepanjang 320 meter di Makassar. Selama masa konsesi, Perseroan diharuskan menyetorkan Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar 2,5% persentase pendapatan kotor dari pelaksanaan perusahaan objek konsesi. Pembayaran pendapatan konsesi dihitung sejak Terminal Petikemas Makassar New Port Tahap I sepanjang 320 meter ditetapkan siap beroperasi setiap 3 bulan sekali. Segala perselisihan yang timbul akibat perjanjian ini akan diselesaikan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The concession period is 30 years, starting from the signing of the Agreement or up to November 9, 2018 and extended as long as the concession area is used as a port facility and the Company still conducts business activities as referred to in the Government Regulation concerning the establishment of the Company.*

*On November 9, 2015, to comply with the statutory provisions, KOP Makassar as the port organizer has provided concession to the Company to carry out business activities at the existing ports operated by the Company. During the concession period, the Company is required to pay a concession income obtained from concession activities in the concession area of each port as a Non-Tax State Revenue of 2.5% per year for port services such as ships, goods, container terminals, terminal vehicles, terminals, conventional PBM / loading and unloading, and various businesses. Concession income must be paid by the Company every 3 months. All disputes arising from this agreement will be resolved at the Makassar District Court.*

- c. *Concession Agreement on Terminal Operation Makassar New Port Phase I container at Makassar Port No. 12 / HK.301 / 3 / DUT-2015 dated May 19, 2015. The period is 70 years starting from the date of signing the agreement or until May 19, 2075 with the following details:*

- The Pre-Construction Period is 12 months at the*
- The Development Period is 48 months at the most; and the Operating Period starts from the receipt of the permit the operation of the Makassar New Port container terminal until the end of the Cooperation Agreement period.*

*Based on this agreement, the Ministry of Transportation gives the Company the right to carry out business activities at the 320 meter Phase I Makassar New Port Container Terminal in Makassar. During the concession period, the Company is required to deposit 2.5% of the percentage of gross income from the concession. object of concession Payment of concession income is calculated from the 320 meter New Terminal Port of Phase I, which is set at 320 meters, ready to operate every 3 months. All disputes arising from this agreement will be resolved at the Indonesian National Arbitration Board.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- d. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan PT Pelabuhan Samudera Palaran dengan Nomor: 180/12/Huk-K5/VII/2007, Nomor: 24/PL.405/PT-07, dan Nomor: 20.20.07/2007 tanggal 20 Juli 2007.

Jangka waktu pengoperasian secara komersial selama 50 (lima puluh tahun), terhitung sejak selesainya masa uji coba.

Dalam perjanjian tersebut PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mendapatkan *management fee/compensation fee* sebesar 10% (sepuluh persen) dari total pendapatan (*gross revenue*) hasil pengoperasian TPK Palaran berlaku untuk masa 30 (tiga puluh) tahun operasi TPK Palaran; dan bagi hasil keuntungan sebesar 26,5% untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan ke 50.

- e. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Alat Bongkar Muat Petikemas di Terminal Petikemas Pelabuhan Makassar dengan Sistem Bagi Hasil No. 17/HK.301/7/OUT- 2012 tanggal 10 Desember 2012

Jangka waktu perjanjian 1 Juni 2013 hingga berakhirnya masa kerjasama pengoperasian alat bongkar muat peti kemas, yaitu 8 tahun 7 bulan sejak tanggal 1 Juli 2014 atau sampai dengan tanggal 2 Februari 2022.

Dalam perjanjian tersebut PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan MTS telah sepakat untuk bekerjasama terkait dengan penyediaan dan pengoperasian sebagian peralatan bongkar muat petikemas di Terminal Petikemas Pelabuhan Makassar, dimana MTS sepakat untuk menyediakan, mengoperasikan dan memelihara alat bongkar muat peti kemas dengan skema bagi hasil pendapatan terhadap perolehan pendapatan yang menggunakan alat bongkar muat peti kemas milik MTS. Pada saat perjanjian ini berakhir, Perseroan berhak untuk menerima pengalihan alat bongkar muat peti kemas dari MTS dengan kondisi equipment availability minimal 90% dan produktivitas 25 B/C/H.

- f. Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan di Wilayah Kerja Terminal Khusus PT Pupuk Kalimantan Timur No. 15/HK.301/9/DUT- 2016 tanggal 15 Desember 2016. Jangka waktu perjanjian 2 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. *Held Development and Operation of a cooperation agreement Petikemas Palaran Port Terminal City Government of Samarinda between Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), and PT Pelabuhan Samudera Palaran with ID: 180/12/Huk-K5/VII/2007, ID: 24/PL. 405/PT-07, and No: 20.20.07/2007 on July 20, 2007.*

*Period of commercial operation for 50 (fifty years), starting from the completion of the trial period.*

*In the agreement the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) get management or compensation fee of 10% (ten per cent) of the total revenue (gross revenue) operating results TPK Palaran valid for 30 (thirty) years TPK Palaran operation, and the results a gain of 26.5% for the year-to-1 up to year 30 and 27.5% for the year-to-31 up to 50.*

- e. *Collaborative Agreement on Supply and Operation of Container Unloading Equipment at Makassar Port Container Terminal with No Results Sharing System. 17 / HK.301 / 7 / OUT- 2012 dated 10 December 2012*

*The period of the agreement June 1, 2013 until the end of the period of cooperation in the operation of container loading and unloading equipment, namely 8 years 7 months from July 1, 2014 or up to February 2, 2022.*

*Under the agreement PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and MTS have agreed to cooperate in the supply and operation of a portion of container loading and unloading equipment at the Makassar Port Container Terminal, where MTS agreed to provide, operate and maintain container loading and unloading equipment with profit sharing schemes income from income acquisition using MTS container loading and unloading equipment. When this agreement expires, the Company has the right to receive the transfer of container loading and unloading equipment from MTS with a minimum equipment availability condition of 90% and productivity of 25 B / C / H.*

- f. *Cooperation Agreement on Scouting Services and Delays in PT Pupuk East Kalimantan's Special Terminal Working Areas No. 15 / HK.301 / 9 / DUT-2016 dated December 15, 2016. The term of the agreement is 2 years, starting from January 1, 2017 to December 31, 2018 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perseroan akan melakukan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan di Terminal Khusus yang berada di lingkungan PKT. Atas pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal tersebut, Perseroan dan PKT sepakat untuk mengadakan bagi hasil keuntungan dengan persentase tertentu yang dibayarkan setiap bulannya.

- g. Akta Perjanjian Pekerjaan Suply BBM/Fuel (HSD) Untuk Alat Bongkar Muat dan Alat Apung di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) antara Perseroan dengan PT Cindara Pratama Lines No. 16 tanggal 4 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar. Jangka waktu perjanjian 2 tahun, terhitung sejak 4 Agustus 2016 atau sampai dengan tanggal 5 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang selama 1 tahun berikutnya berdasarkan evaluasi Perseroan terhadap pelaksanaan pekerjaan CPL dan kesepakatan Para Pihak.

Perseroan menunjuk CPL untuk melaksanakan supply BBM/Fuel untuk alat bongkar muat dan alat apung milik Perseroan dan PT Kaltim Kariangau Terminal dengan menunjuk CPL, yang telah terpilih sebagai pemenang pelelangan.

- h. Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Pelayanan Penundaan Kapal di Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Ambon No. 9/HK.301/5/AMB 2016 tanggal 1 Juni 2016 sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Addendum Perjanjian II Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Pelayanan Penundaan Kapal di Daerah Lingkungan Kerja (DLKR) dan Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Ambon No. 9/HK.301/6/AMB-2017 tanggal 1 November 2017 antara Perseroan dengan PT Herlin Samudera Line

Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun, terhitung sejak 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021, dan diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

Perseroan memberikan wewenang kepada HSL untuk melaksanakan kegiatan pelayanan penundaan kapal di daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan entingan Pelabuhan Ambon, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HSL sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The Company will conduct scouting and delay services in Special Terminals located within the CCP. For the service of guiding and delaying the vessel, the Company and PKT agreed to make profit sharing with a percentage of the amount paid each month.*

- g. *The Deed of Suply Fuel / Fuel (HSD) Work Agreement for Floating and Floating Equipment at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) between the Company and PT Cindara Pratama Lines No. 16 dated August 4, 2016 made before Ahmad Tauzan Siata, SH , M.Kn., Notary in Makassar. The term of the agreement is 2 years, starting from 4 August 2016 or up to 5 August 2018 and can be extended for the next 1 year based on evaluation. The Company for the implementation of CPL work and the agreement of the Parties.*

*The Company appointed CPL to supply fuel / fuel for loading and unloading equipment and floating equipment owned by the Company and PT Kaltim Kariangau Terminal by appointing CPL, which had been selected as the winner of the auction.*

- h. *The Cooperation Agreement on Delaying Ship Services in the Ambon Port Area of Work Environment (DLKR) and Interest Area (DLKP) No. 9 / HK.301 / 5 / AMB 2016 dated June 1, 2016 as amended several times the latest by Addendum to Agreement II of the Agreement Collaboration on the Delay of Ship Service in Regional Work Areas (DLKR) and Environmental Areas of Interest (DLKP) Ambon Port No. 9 / HK.301 / 6 / AMB-2017 dated 1 November 2017 between the Company and PT Herlin Samudera Line*

*The agreement period is 5 years, from 1 July 2016 to 30 June 2021, and extended by agreement of the Parties.*

*The Company authorizes HSL to carry out service activities to delay ships in the area of work environment and environmental areas of Ambon Port's interests, in accordance with applicable provisions and procedures. a certain percentage of ship delays.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda dan LCT Pada Terminal Khusus PT Indominco Mandiri Tanjung Merangas Bontang di Lingkungan Kerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 5/HK.301/6/BPP-2016 tanggal 30 Desember 2016. Jangka waktu 5 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan Para Pihak.

Terhadap kegiatan pelayanan pemanduan dan penundaan di Terminal untuk kepentingan sendiri dikenakan tarif paket pelayanan. Tarif pelayanan secara paket sebesar USD31.000/Call, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan rincian:

- Tarif jasa pemanduan sebesar USD4.600/Call
- Tarif jasa penundaan sebesar USD26.400/Call

- j. Perjanjian Kerjasama No. 18/HK.301/I/TRK.2016 dan No. 034/LGL-Perj/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016 antara Perseroan cabang Tarakan dengan PT Humpuss Transportasi Curah tentang Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Tarakan provinsi Kalimantan Utara sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addendum III tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak berdasarkan evaluasi Perseroan

Untuk melaksanakan kegiatan penundaan kapal di Pelabuhan Tarakan, Perseroan telah melakukan pelelangan umum untuk penyediaan dan pengoperasian kapal tunda dan HTC ditetapkan sebagai pemenang. HTC menyiapkan dan mengoperasikan kapal tunda sesuai ketentuan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan penundaan kapal di daerah lingkungan kerja dan lingkungan kepentingan ("DLKr/DLKp") di Pelabuhan Tarakan.

- k. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 9/HK.310/3/BPP-2017 tanggal 11 Desember 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Balikpapan No. 19/HK.301/4/BPP-2017 tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2022.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- i. Collaborative Agreement on Provision and Operation of Tugboats and LCTs at the Special Terminal of PT Indominco Mandiri Tanjung Merangas Bontang in the Work Environment of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 5 / HK.301 / 6 / BPP-2016 dated 30 December 2016. A period of 5 years, from 1 January 2017 to 31 December 2021, and can extended according to the agreement of the Parties.

Toward assists service activities and delays in the terminal for its own interest rates apply service packs. Rates of service in a package of USD31.000 / Call, not including value added tax, with details:

- Rates assists services amounted to USD4.600/Call
- Rates delays services amounted to USD26.400/Call

- j. Cooperation Agreement No. 18 / HK.301 / I / TRK.2016 and No. 034 / LGL-Perj / VIII / 2016 dated August 8, 2016 between the Tarakan branch of the Company and PT Humpuss Bulk Transportation concerning Collaboration on the Supply and Operation of Tugboats in the Tarakan Watershed Work Environment of North Kalimantan province as amended last time by Addendum III on November 1, 2017. A 5-year agreement period from 1 September 2016 to 31 August 2021 and can be extended by agreement of the Parties based on the Company's evaluation

To carry out the postponement of the ship at Tarakan Port, the Company has conducted a public auction for the supply and operation of tugboats and HTC has been declared the winner. HTC prepares and operates the tugboat according to the provisions that applies to implementing ship delays in work environment and interest areas ("DLKr / DLKp") at Tarakan Port.

- k. Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 9 / HK.310 / 3 / BPP-2017 dated 11 December 2017 as last amended by Addendum to the Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats in PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Balikpapan Branch No. 19 / HK.301 / 4 / BPP-2017 dated November 1, 2017. The period of the agreement is 5 years, starting from June 2, 2017 to June 1, 2022.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

HTC menyediakan dan mengoperasikan 1 unit kapal tunda di Terminal Petikemas Kaltim Kariangau Terminal Balikpapan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Perseroan mengizinkan HTC untuk melaksanakan pelayanan penundaan dengan 1 unit kapal tunda milik HTC di Terminal Petikemas Kaltim Kariangau Terminal Balikpapan. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- i. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bontang No. 11/HK.302/1/BOT-2017 tanggal 23 Mei 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bontang No. 7/HK.307/2/BOT-2017 tanggal 1 November 2017. Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 5 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2022.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada Terminal Khusus PT Pupuk Kalimantan Timur, Terminal Khusus PT Kaltim Methanol Industry dan Dermaga Umum Loktuan Pelabuhan Bontang Provinsi Kalimantan Timur. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- m. Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Tunda di Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Manokwari Provinsi Papua Barat No. 16/HK.301/1/MNK-2017 tanggal 5 April 2017. Jangka waktu perjanjian 1 tahun, terhitung Berita Acara tanggal 11 November 2017 yaitu sampai dengan tanggal 9 November 2018.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada daerah lingkungan kerja dan lingkungan kepentingan Pelabuhan Manokwari. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*HTC provides and operates 1 unit of ship delayed at Kariangau Kaltim Container Terminal Balikpapan Terminal for the benefit of the Company in accordance with applicable regulations and the Company allowed HTC to carry out a delay service with 1 unit of HTC's tugboat at Kariangau Kaltim Container Terminal Balikpapan Terminal. For this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.*

- i. Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bontang Branch No. 11 / HK.302 / 1 / BOT-2017 dated May 23, 2017 as last amended by Addendum II Cooperation Agreement on Supply and Operation of Tugboats at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Bontang Branch No. 7 / HK.307 / 2 / BOT-2017 dated November 1, 2017. The period of the agreement is 5 years, starting from June 5, 2017 to June 4, 2022.*

*HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats at the PT Pupuk Kalimantan Timur Special Terminal, the Special Terminal of PT Kaltim Methanol Industry and the Bontang Port General Port of East Kalimantan. Based on this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.*

- m. Cooperation Agreement on the Supply and Operation of Tugboats in the Work Environment Area of the Port of Manokwari in West Papua Province No. 16 / HK.301 / 1 / MNK-2017 dated April 5, 2017. The period of the 1-year agreement is calculated as the Minutes dated November 11, 2017, namely until November 9, 2018.*

*HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats in the area of work environment and interests of the Port of Manokwari. Upon this collaboration, the Company and HTC agreed to share the profits ship delays with a certain percentage.*



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- n. Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Penyediaan dan Pengoperasian 1 Unit Kapal Tunda Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Sorong No. 9/HK.301/2/SRG-2016 tanggal 5 Agustus 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Penyediaan dan Pengoperasian 1 Unit Kapal Tunda Untuk PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Sorong No. 6/HM.301/3/SRG-2017 tanggal 1 November 2017

Jangka waktu perjanjian 5 tahun, terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2016 sampai dengan 4 Agustus 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan ketentuan dalam masa waktu 2 bulan sebelum Perjanjian berakhir, HTC mengajukan permohonan perpanjangan.

HTC telah ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan pekerjaan penyediaan dan pengoperasian kapal tunda pada Pelabuhan Sorong dengan sistem bagi hasil pendapatan dengan Perseroan. Atas kerjasama tersebut, Perseroan dan HTC sepakat untuk membagi hasil keuntungan pelayanan jasa penundaan kapal dengan persentase tertentu.

- o. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemerintah Kota Bontang Tentang Kerjasama Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan Untuk Pelayanan Jasa Kepelabuhan Oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Di Pelabuhan Umum Loktuan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur No. 188.6/64/HUK; No. 20/HK.301/9/DUT-2016 tertanggal 21 Desember 2016. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021
- p. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Pemerintah Kota Tarakan Tentang Pemanfaatan dan Pengoperasian Lapangan Penumpukan Petikemas di Pelabuhan Tarakan dengan Sistem Bagi Hasil No.3/HK.301/2/DOK-2018; No. 119/03-PEM/II/2018 tertanggal 2 Februari 2018. Jangka waktu berlakunya Perjanjian adalah selama 2 tahun terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- n. *Joint Operation Agreement on Provision and Operation of 1 Tugboat Unit for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Sorong Branch No. 9 / HK.301 / 2 / SRG-2016 dated August 5, 2016 as last amended by Addendum II Joint Operation Agreement on Provision and Operation of 1 Unit of Tugboats for PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Sorong No. 6 / HM.301 / 3 / SRG-2017 November 1, 2017*

*A 5-year agreement period, from August 5 2016 to August 4, 2021. This agreement can be extended based on agreement of the Parties provided that within 2 months before the Agreement ends, HTC submits an application for extension.*

*HTC has been appointed by the Company to carry out the work of providing and operating tugboats at Sorong Port with a revenue sharing system with the Company. Based on this collaboration, the Company and HTC agreed to share the proceeds of a certain percentage of ship delay services.*

- o. *Cooperation Agreement between the Company and the Bontang City Government concerning Collaboration on the Utilization of Port Facilities for Port Services by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) At Loktuan Public Port, Bontang City, East Kalimantan Province No. 188.6 / 64 / HUK; No. 20 / HK.301 / 9 / DUT-2016 dated December 21, 2016. The agreement period is 5 years, starting from the 1st January 2017 to December 31, 2021*
- p. *The Cooperation Agreement between the Company and Tarakan City Government concerning the Utilization and Operation of Container Stacking Fields in Tarakan Port with a Production Sharing System No.3 / HK.301 / 2 / DOK-2018; No. 119/03-PEM / II / 2018 dated 2 February 2018. The validity period of the Agreement is for 2 years from 1 January 2018 to 31 December 2019 "*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Ruang lingkup Perjanjian kerjasama ini meliputi:

- a. Pemanfaatan lahan seluas 4.000M2 oleh Perseroan;
- b. Pengoperasian Lapangan Penumpukan Petikemas oleh Perseroan dengan mengacu pada system dan prosedur dan tarif yang berlaku di PT Pelabuhan IV (Persero)
- c. Perhitungan Kontribusi Tetap dan Bagi Hasil atas pemanfaatan Lapangan Penumpukan Petikemas dengan rumusan sebagaimana diatur pada Perjanjian
- q. Perjanjian Kerjasama tentang Pemanduan dan Penundaan Serta Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan Penundaan No. 15/HK.301/6/DUT/2016 dan No. KPC-44-01601 tanggal 1 September 2016. Jangka waktu Perjanjian adalah 2 tahun, terhitung sejak 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Penyediaan tenaga Pandu dan Pelaksanaan kegiatan Pemanduan di Terminal khusus KPC sebagaimana dilaksanakan oleh Perseroan. Selebihnya penyediaan sarana dan prasarana Pemanduan dan Penundaan oleh KPC dan pembayaran PNBP atas pelayanan kegiatan Pemanduan dan Penundaan dan pengaturan bagi hasil kerjasama akan ditentukan oleh para Pihak.

- r. Perjanjian Kerjasama Operasi Pelayanan Jasa Pemanduan Dan Penundaan Pada Terminal Khusus Bontang Coal Terminal No. 6/HK.301/8/DUT-2016 tanggal 26 Oktober 2016. Jangka waktu Perjanjian adalah 3 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Penyediaan tenaga Pandu dan Pelaksanaan kegiatan Pemanduan di Terminal khusus KPC sebagaimana dilaksanakan oleh Perseroan. Selebihnya penyediaan sarana dan prasarana Pemanduan dan Penundaan oleh Indominco dan pembayaran PNBP atas pelayanan kegiatan Pemanduan dan Penundaan dan pengaturan bagi hasil kerjasama akan ditentukan oleh para Pihak.

- c. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Fasilitas Dan Pelayanan Jasa Bunker Bahan Bakar Minyak (BBM) Di Pelabuhan Makassar No. 7/KB.011/1/DT.2004; No. 750/KSKMKS/XII/2004 Tanggal 12 Desember 2004  
Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani dengan masa pengoperasian terhitung mulai fasilitas yang dibangun oleh KSK dinyatakan siap operasi, pada bulan Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2023.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The scope of this cooperation agreement includes:*

- a. The utilization of 4,000M2 of land by the Company;
- b. Operation of the Container Stacking Field by the Company with reference to the system and procedures and applicable rates at PT Pelabuhan IV (Persero)
- c. Calculation of Permanent Contributions and Profit Sharing for utilization of the Container Stacking Field with the formulation as stipulated in the Agreement
- q. *Cooperation Agreement on Scouting and Postponement and Provision of Procrastination Guidance and Facilities No. 15 / HK.301 / 6 / DUT / 2016 and No. KPC-44-01601 dated September 1, 2016. The term of the Agreement is 2 years, from March 1, 2016 to February 28, 2021 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

*Provision of Guidance and Implementation of Guiding activities in KPC's special Terminal as implemented by the Company. The rest of the provision of facilities and infrastructure for Guidance and Delay by KPC and PNBP payments for the services of Guidance and Delay activities and arrangements for profit sharing for cooperation will be determined by the Parties.*

- r. *Guidance and Delay Service Service Operations Cooperation Agreement at Bontang Coal Terminal Terminal No. 6 / HK.301 / 8 / DUT-2016 dated 26 October 2016. The term of the Agreement is 3 years, from 1 January 2017 to 31 December 2019 and can be extended based on the agreement of the Parties.*

*Provision of Guidance and Implementation of Guiding activities in KPC's special Terminal as implemented by the Company. The rest of the provision of facilities and infrastructure for Induction and Delay by Indominco and payment of PNBP for the services of Guidance and Delay activities and arrangements for profit sharing of cooperation will be determined by the Parties.*

- c. *Cooperation Agreement for Provision of Facilities and Services for Fuel Oil Bunkers (BBM) at Makassar Port No. 7 / KB.011 / 1 / DT.2004; No. 750 / KSKMKS / XII / 2004 December 12, 2004  
The agreement is effective from the date of signing with the operating period starting from the facilities built by the KSK declared ready for operation, from June 2005 to 31 December 2023.*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Penggantian biaya oleh KSK kepada Perseroan atas peningkatan fasilitas bunker BBM di Pangkalan Soekarno yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perseroan, dengan penggantian biaya sebesar Rp.1.000.000.000, sebagaimana pembebasan lahan lokasi digunakan untuk pembangunan service tank dan fasilitas penunjangnya, termasuk fasilitas bunker BBM.

**44. PERKARA-PERKARA LITIGASI**

Cabang Makassar:

- Perseroan (Tergugat). Melawan Hj. Andi Hasnawati, dkk (Penggugat). Reg Perkara 254/Pdt.G/2018/PN.Mks. Para Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Menyatakan bahwa penguasaan Perseroan atas tanah yang diklaim adalah tidak sah secara hukum dan meminta Perseroan untuk menyertakannya kembali kepada penggugat. Dampak Perseroan akan kehilangan pendapatan sewa dan aset tanah atas tanah objek sengketa. Nilai kerugian perseroan sebesar Rp140.000.000.000. Perkara ini pada tahap pembuktian di Pengadilan Negri Makassar.
- Perseroan (Tergugat I), PT Pertamina (Tergugat II), Pemkot Makassar(Tergugat III), BPN (Tergugat IV). Melawan Ince Baharuddin , dkk (Penggugat Pokok), A. Parenrengi (Penggugat Intervensi I), Tally Dg Galla (Penggugat Intervensi II). Reg Perkara 207/Pdt.G/2007/PN.Mks. Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasar sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Para penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah adat milik orang tua mereka berdasarkan persil No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 tahun 1942.
- Perseroan (Tergugat), BPN (Turut Tergugat). Melawan Andi Mallileo (Penggugat). Reg. Perkara 257/Pdt.G/2013/PN.Mks. Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah hak milik berdasarkan rincian nomor 6 C I Persil : 2 D II, 3a D II dan 3b D II dan 3b D III dengan peta situasi no register 43/7/1928. Menghukum Tergugat untuk mengosongkan tanah objek sengketa dan membayar ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari. Kerugian Kehilangan aset Perseroan yaitu berupa Tanah seluas 60.669 M2 di Kel. Ujung Tanah berdasar sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV serta ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari selama tidak melakukan pengosongan terhadap tanah sengketa.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*Reimbursement of fees by the KSK to the Company for the improvement of the BBM bunker facilities in Soekarno-Hatta conducted first by Persroan, with reimbursement of costs of Rp.1,000,000,000, as the land acquisition was used for the construction of service tanks and supporting facilities, including the BBM bunker facility.*

**44. LITIGATION CASE**

Makassar Branch:

- *Company (Defendant). Fight Hj. Andi Hasnawati, et al (Plaintiff). Reg. Case 254 / Pdt.G / 2018 / PN.Mks. The Plaintiffs claimed that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No.2 D.II & kohir No.9 C.I. Stating that the Company's control of the claimed land is illegal and requires the Company to re-submit it to the plaintiff. The impact of the Company will be to lose rental income and land assets on the object land of the dispute. The company's loss amounted to Rp140,000,000,000. This case was at the stage of verification in the Makassar District Court.*
- *Company (Defendant I), PT Pertamina (Defendant II), Makassar City Government (Defendant III), BPN (Defendant IV). Against Ince Baharuddin, et al (Principal Plaintiff), A. Parenrengi (Plaintiff Intervention I), Tally Dg Galla (Plaintiff Intervention II). Reg Case 207 / Pdt.G / 2007 / PN.Mks. The Company's land with an area of 60,669 M2 is leased to Pertamina located in Ujung Tanah Village based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. The plaintiffs claimed that the claimed land was their parents' customary land based on parcel No. 2 D.II & kohir No. 57 C.1 in 1942.*
- *Company (Defendant), BPN (Defendant). Against Andi Mallileo (Plaintiff). Reg. Case 257 / Pdt.G / 2013 / PN.Mks. The Plaintiff claims that the claimed land is a property right on the basis of the number 6 C I Persil: 2 D II, 3a D II and 3b D II and 3b D III with no-register situation map 43/7/1928. Punish the Defendant to vacate the disputed land and pay compensation of Rp100,000,000 per day. Losses The loss of assets of the Company is 60.669 M2 of land in Kel. The end of the land is based on sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV and compensation of Rp100,000,000 per day for not emptying the land of sengketa.*

**44. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Makassar: (lanjutan)

Perkara ini telah putus di Pengadilan Tinggi Sulsel pada tanggal 21 Juni 2017 Nomor 199/PDT/2017/PT MKS dengan amar putusan "menguatkan putusan pada tingkat PN", (Perseroan menang) dan sampai saat ini Penggugat tidak menyatakan kasasi.. Tidak berdampak apapun bagi Perseroan, mengingat Sengketa ini telah dimenangkan oleh PT Pelindo IV pada tingkat banding, dan putusan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

- Perseroan (Tergugat 43) Melawan H.Abdul Azis Kaidr, dkk (Penggugat). No register 180/Pdt.G/2016/PN.MKs. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. HGB No. 165/Kalukubodoa seluas 5.188 m2. Telah putus pada tingkat PN Makassar pada tanggal 7 November 2017 dengan amar putusan yaitu Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (N.O) atau Perseroan dinyatakan menang. Belum ada pernyataan banding dari Penggugat hingga saat ini.
- Perseroan (Penggugat) Melawan PT Sinar Makassar (Tergugat I), Tan Rustan (Tergugat II), Baso Buniyamin (Tergugat III), Camat Ujung Tanah (Tergugat IV), Lurah Cambaya (Tergugat V), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Tergugat VI), Notaris/PPAT Taufiq Arifin (Tergugat VII), PT Afta Teknik Mandiri (Tergugat VIII). No register 373/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. Hak Pengelolaan No. 1/Cambayya Tahun 1994 seluas 4.18 Hektar. Menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan tanpa hak serta melawan hukum dan menghukum Para Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan inmateril serta mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Perseroan.

Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 4.523 M2. Perkara ini telah putus di PN Mks, namun Perseroan belum menyatakan banding sebab risalah pemberitahuan putusan belum diterima oleh Advokat/ kuasa hukum Perseroan.

**44. LITIGATION CASE (continued)**

Makassar Branch: (continued)

*The case has been severed at the High Court of South Sulawesi on June 21, 2017 Number 199 / PDT / 2017 / PT MKS with the verdict "reinforcing the verdict at the PN level", (the Company won) and to date the Plaintiff has not stated a cassation. Not having any impact on the Company, considering that this dispute has been won by PT Pelindo IV at the appeal level, and the decision has been enforced (inkracht).*

- *Company (Defendant 43) Against H.Abdul Azis Kaidr, et al (Plaintiff). No register 180 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs. Land owned by the Company based on Sert. HGB No. 165 / Kalukubodoa area of 5,188 m2. Has broken at the level of PN Makassar on November 7, 2017 with an amar decision that Penggugat Unacceptable (N.O) or the Company declared victorious. There has not been an appeal statement from the Plaintiff to date.*
- *PT Sinar Makassar (Defendant i), Tan Rustan (Defendant II), Baso Buniyamin (Defendant III), Ujung Tanah Sub-district (Defendant IV) ), Notary / PPAT Taufiq Arifin (Defendant VII), PT Afta Teknik Mandiri (Defendant VIII). No register 373 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date November 21, 2016. Land owned by the Company based on Sert. Management Right No. 1 / Cambayya Year 1994 of 4.18 hectares. Declares Defendants have committed unlawful acts and violated the law and sentenced the Defendants to pay material and material compensation and vacate the land and declare the land as the Company's land.*

*The Company's impact will lose the land area of ± 4,523 M2. The case has been terminated in PN Mks, but the Company has not yet filed an appeal because the minutes of notification of the decision have not been received by the Company's lawyers / attorneys.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Makassar (lanjutan)

- Kementerian BUMN (Pelawan) Melawan Ince Baharuddin (Terlawan I), Ince Rahmawati (Terlawan II), Perseroan (Terlawan III), PT Pertamina (Terlawan IV), Pemkot Makassar (Turut Terlawan I), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Turut Terlawan II), H. Andi Parenrengi (Turut Terlawan III), Talli Dg Galla (Turut Terlawan IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Turut Terlawan V), 200/Pdt.G/2016/PN.MKS Tanggal 21 November 2016. Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Kementerian BUMN mengajukan Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) atas Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Menyatakan batal Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 EKS/2011/PN.MKS. Jo. Pustusan Perkara Perdana Pengadilan Negeri Nomor 207/PDT.G/2006/PN.MKS tanggal 5 Mei 2015 dan berikut dengan segala akibat hukum lainnya yang timbul sebelum dan setelah Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) a quo didaftarkan. Pegawai Perseroan „Jaksa Pengacara Negara, & Kuasa Hukum Eksternal.

Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Milyar Rupiah). Perkara ini telah putus di PN Mks dengan amar putusan "menolak gugatan perlawanan penggugat dalam hal ini Kementerian BUMN".

- Perseroan (Pelapor) Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati (Terlapor) Surat Laporan Perseroan ke Polda Sulsel.PIDANA Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Perseroan melaporkan Terlapor atas Bukti Palsu yang diajukan di dalam Persidangan Perkara Perdana No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.

Agar terlapor dinyatakan melakukan pemalsuan atas Surat Rincik, Simana Butaya dan Ipeda yang oleh Terlapor digunakan sebagai bukti dalam Perkara Perdana No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan.Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Milyar Rupiah).

**44. LITIGATION CASE (continued)**

Makassar Branch (continued)

- *Ministry of State Owned Enterprises (Plaintiff) Against Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar City Government (Turawan Bertawan I), Head of Land Office of Makassar City Participant II), H. Andi Parenrengi (Participant III), Talli Dg Galla (Participant IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Participant V) V.200 / Pdt.G / 2016 / PN.MKS Date 21 November 2016. Third Party Resistance (Derden Verzet) Determination of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60,669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. BUMN proposes Third Party Resistance (Derden Verzet) on the Stipulation of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. Menyatakan void Stipulation of Makassar District Court Execution No. 16 EKS /2011/PN.MKS. Jo. Civil State Court No.207 / PDT.G / 2006 / PN.MKS Dossier on May 5, 2015 and hereafter with all other legal consequences arising before and after the a quo Derden Verdet is registered. Employee of the Company, State Attorney Attorney & External Lawyer.*

*The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty Billion Rupiah) .This case has been broken in PN Mks with the verdict of "rejecting the resistance lawsuit plaintiff in this case Ministry".*

- *Company (Reporter) Ince Baharuddin and Ince Rahmawati (Reported) Letter of Company Report to Police of South Sulawesi.PIDANA Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV.Perseroan reported Reported Party on the False Evidence filed in the Civil Court Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.*

*Agar reported declared to falsify Letter Rincik, Where Butaya and Ipeda by the Reported Party used as evidence in Civil Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.Pegawai Company & Company Lawyers. The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty billion Rupiah).*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Makassar (lanjutan)

Jika sengketa/gugatan dikabulkan oleh Hakim maka secara hukum hal tersebut tidak memiliki risiko baik dari sisi keuangan maupun operasional PT Pelindo IV. Putusan ini tidak dapat dieksekusi dengan dasar:

- a. Putusan salah objek;
- b. Putusan tidak menghukum ganti rugi kepada PT Pelindo IV, melainkan menghukum PT Pertamina sebesar Rp140 Milyar;
- c. Objek sengketa saat ini dimanfaatkan oleh PT Pertamina berdasarkan perjanjian pemanfaatan lahan dengan PT Pelindo IV;
- d. Dalam putusan penunjukan sertifikat keliru.

- Beddu Tang/Pensiunan Perseroan (Terlampir) Melawan Baso Buniyamin (Pelapor) Surat Panggilan Penyidik Polda Sulsel PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang dengan tuduhan telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor menuntut agar Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang ditetapkan bersalah karena telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pensiunan perseroan dapat dipidanakan dan melemahkan alas hak perseroan yaitu sertifikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994.

- Perseroan (Pelapor) Melawan Tan Rustan (Terlapor) Surat Tanda Terima Laporan Polisi Nomor: STTLP/631/XI/2016/SPKTPIDANAT Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Tan Rustam karena telah menempatkan keterangan palsu ke dalam suatu akta autentik sehingga terbitlah HGB diatas Lahan HPL Perseroan. Pelapor menginginkan agar Tan Rustam segera diproses secara Hukum karena secara melawan Hukum memohonkan penerbitan HGB di atas HPL Perseroan, sebelumnya Tan Rustam menyewa lahan tersebut kepada Perseroan. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perseroan akan kehilangan sebagian dari aset berupa sebagian lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks dinyatakan inkraacht untuk tindak lanjut Penyidikan.

**44. LITIGATION CASE (continued)**

Makassar Branch (continued)

If the dispute / lawsuit is granted by the Judge then legally it does not have any risk either from the financial or operational side of PT Pelindo IV. This verdict can not be executed on the basis of:

- a. The wrong verdict of the object;
- b. The verdict does not punish damages to PT Pelindo IV, but punish PT Pertamina for Rp140 Billion;
- c. The object of dispute is currently utilized by PT Pertamina based on land use agreement with PT Pelindo IV;
- d. In the verdict of appointment of the wrong certificate.

- *Beddu Tang / Pensioner Company (Attached) Against Baso Buniyamin (Rapporteur) Letter of Criminal Investigation of Police of South Sulawesi PINANAT Tanah Company with certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peloror reported Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang accused of putting fake information into authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Reporter demanded that the Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang was found guilty of having placed false information into an authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. Company Officers & Lawyers of the Company. The Company will lose some Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Pensiunan company can be criminalized and weakened the rights of the company that is the certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994.*

- *The Company Against Tan Rustan (Reported) Letter of Receipt of Police Report Number: STTLP / 631 / XI / 2016 / SPKTPIDAN Article of the Company with a copy of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peltoror reported Tan Rustam for putting fake information into an authentic deed so that the above HGB HPL land of the Company. The reporter wishes that Tan Rustam will be processed by law as against Laws requesting the issuance of HGB on the Company's HPL, before Tan Rustam leases the land to the Company. The Company's & Company's Lawyers The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Company will lose some of its assets in the form of a portion of land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Perkara is still in the process of investigation in the South Sulawesi Regional Police and set Beddu Tang (retired Company) as a suspect. Pending civil verdict Number 373 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks stated inkraacht for follow-up Investigation.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Bitung

- Perseroan (Tergugat). Kementerian (Turut Tergugat). Melawan Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Penggugat).180/Pdt.G/2015/PN BitPERDATA Tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Mintje Pongoh. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril sebesar RP 2,3 triliun.Peg Perseroan & JPN selaku Kuasa Hukum serta didampingi oleh Lawyer Maulana & Part selaku counter part Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi sebesar 2,3 triliun.Rp 2.302.446.000.000 (Dua triliun tiga ratus dua milyar empat ratus empat puluh enam juta rupiah).—Perkara ini telah Putus di PN tanggal 14 Nopember 2016 dgn putusan menolak tuntutan dari Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan Perseroan adalah pemegang hak yang sah atas tanah sengketa.
- Perseroan (Tergugat I). Kantor Pertanahan Kota Bitung (Tergugat II). Lurah Bitung Timur (Tergugat III) Melawan Merry A. K. Sompotan (Penggugat).11/Pdt.G/2017/PN.BitPERDATA Tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Esau Ningka Sompotan. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat.Rp 59.000.000.000.000 (Lima puluh sembilan triliun rupiah).—Pada tahap putusan di PN Bitung dimana Perseroan dinyatakan "menang" dan putusan dimaksud telah inkraht.

**44. LITIGATION CASE (continued)**

Bitung Branch

- *Company (Defendant). Ministry (Defendant). Against Freddy Awondatu Agus Royke Awondatu (Plaintiff) .180 / Pdt.G / 2015 / PN BitPEROuted above the HPL Port of Bitung covering an area of 354,840 M2. The Plaintiff claims to own a partial land area of HPL Port of Bitung with an area of 3.4 Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents, Mintje Pongoh. In order to claim claimed land as the family inheritance rights of the Plaintiff and punish the Defendant to pay material and immaterial compensation of RP 2,3 trillion.Peg Company & JPN as Legal Counsel and accompanied by Lawyer Maulana & Part as counter part Perseroan will lose the right on the land of the dispute and can be punished to pay compensation of 2.3 trillion.Rp 2.302.446.000.000 (Two trillion three hundred two billion four hundred forty six million rupiah) .- This case has been Disconnected on PN November 14, 2016 with a verdict reject the claim of the Plaintiff to the full extent and declare that the Company is the rightful holder of the land disputes.*
- *Company (Defendant I). Land Office of Bitung City (Defendant II). Head of Bitung Timur (Defendant III) Against Merry AK Sompotan (Plaintiff) .11 / Pdt.G / 2017 / Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents ie Esau Ningka Sompotan. Agar land claimed to be declared as the family inheritance of the Plaintiff and punishes the Defendant to pay material and immaterial compensation.Personal employee & State Attorney Attorney.*

*The Company will lose the right to land disputes and can be punished to pay the compensation claimed by the Plaintiff.Rp 59,000,000,000,000 (Fifty nine trillion rupiah) .- At the decision stage in PN Bitung where the Company is declared "won" and the decision has been incracht.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Manado

Perseroan (Tergugat). Melawan Makis Sasambe/PT Dian Osiania Indonesia (Penggugat). 384/Pdt.G/2017/PN.Mdo PERDATA Kebocoran kapal / tenggelam kapal Penggugat mengklaim bahwa kebocoran kapal/tenggelam kapal Penggugat yang sedang tambat di dermaga Pelabuhan Manado merupakan kesalahan Perseroan akibat pengerukan kolam pelabuhan dan menuntut ganti rugi kepada Perseroan sebesar Rp 82,6 Milyar Agar Tergugat dinyatakan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tenggelamnya kapal KM. Bawangung Nuas Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat Rp 82.649.572.000 (Delapan puluh dua milyar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).—Perkara dalam tahap replik di PN Manado.

Cabang Toli Toli

Perseroan (Tergugat I). Rudi Wisnu (Tergugat II) BPN (Tergugat III). Melawan Muh. Besar Bantilan (Penggugat).14/Pdt.G/2014/PN.TL PERDATA Gudang di atas HPL Pelabuhan Tolitoli seluas 1.056m2 yang diklaim seluas 1.595m2. Perkara ini adalah perkara yang masih berhubungan dengan perkara sebelumnya yaitu perkara No. 29/Pdt.G/2012/PN.TLI yang pada pokoknya Penggugat mengklaim sebagai pemegang hak atas tanah dan bangunan seluas 1.595m2 berdasarkan SHM dengan dasar jual-beli dengan Rudy Suroso Tahun 2003.Agar Tergugat membayar uang sewa dan/atau mengembalikan tanah bersertifikat Hak Pakai yang kenyataannya terletak pada HPL Nomor 2/sidoarjo 1995. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara. Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus mengembalikan gudang yang disengketakan.Rp 650.000.000 (Enam ratus lima puluh juta rupiah). Perkara ini telah putus, pada tingkat PN tanggal 4 Mei 2015, mengabulkan n gugatan penggugat rekonsensi dan menolak gugatan penggugat seluruhnya Perseroan. Pada tingkat tingkat Banding PT Sulawesi Tengah Nomor 94.Pdt./2015/PT PAL pada tanggal 22 Februari 2016 dengan amar putusan Perseroan dinyatakan Menang, tingkat Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 22 Februari 2017 dengan amar putusan menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh pemohon Kasasi (Perseroan Menang).

**44. LITIGATION CASE (continued)**

Manado Branch

Company (Defendant). Against Makis Sasambe / PT Dian Osiania Indonesia (Plaintiff) .384 / Pdt.G / 2017 / PN.Mdo PERDATA Boat leak / sinking vessel Plaintiff claimed that the leaks of the plane's mooring vessel at the port of Manado Harbor were the Company's fault due to dredging harbor pool and claimed compensation to the Company amounting to Rp 82.6 Billion in order for the Defendant to be declared the responsible party for the sinking of the KM vessel. Bawangung Nuas Employees of the Company & State Attorney Attorney.

In material terms the Company may be impaired for having to pay the compensation claimed by the Plaintiff Rp 82.649.572.000 (Eighty two billion six hundred forty nine million five hundred seventy two thousand rupiah) .- Cases in the replication phase in PN Manado.

Toli Toli Branch

Company (Defendant I). Rudi Wisnu (Defendant II) BPN (Defendant III). Against Muh. Large Bantilan (Plaintiff) .14 / Pdt.G / 2014 / PN.TL PERDATA Warehouse above HPL Tolitoli Port of 1.056m2 claimed area of 1,595m2. This case is a case that is still related to previous case that is no. 29 / Pdt.G / 2012 / PN.TLI which principally the Plaintiff claims as the holder of land rights and building area of 1,595m2 based on SHM based on the sale with Rudy Suroso Tahun 2003.Agar Defendant paid the rent and / or return the certified land Hak Pakai which in reality lies in HPL No. 2 / sidoarjo 1995. Company Employees & Attorneys Lawyers State. The Company can materially be disadvantaged by having to return the disputed warehouse.Rp 650.000.000 (Six hundred fifty million rupiah). The case has been terminated, at the PN level dated May 4, 2015, granted the claimant's claim and rejected the claim of the plaintiff entirely. At the level of appeal level of PT Central Sulawesi Number 94.Pdt./2015/PT PAL on February 22, 2016 with the decree of the Company declared Win, the level of Cassation in the Supreme Court on February 22, 2017 with the verdict rejected the Cassation application filed by the applicant Cassation (Company Wins).



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Reklasifikasi)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and  
and for the Year Then Ended  
(With Comparative As of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reklasifikasi)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Anak Perusahaan (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Pemprov Kaltim (Tergugat I), Pemkot Balikpapan (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT KKT (Tergugat IV), BPN Kota Balikpapan (Tergugat V). Melawan Abdul Gaffar (Penggugat). .103/Pdt.G/2014/PN. BPP PERDATA Tanah Pelabuhan KKT.mengklaim sebagai pemilik tanah perbatasan seluas 70.000 m2 yang diklaim sebagai tanah garapan para penggugat menghukum tergugat mengembalikan obyek sengketa dan membayar GR Rp.21.000.000.000 serta peletakan sita jaminan. Pegawai Perseroan. kehilangan hak atas tanah seluas70.000 m2. Rp 22.658.160.000 (Dua puluh dua milyar enam ratus lima puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah).

**Perkara Non-litigasi**

Pada saat ini perkara hukum nonlitigasi yang sedang berjalan di lingkungan Perseroan sebanyak 17 perkara (Cabang Makassar dua perkara, Cabang Bitung dua perkara, TPB satu perkara, Cabang Balikpapan satu perkara, Cabang Samarinda dua perkara, Cabang Ternate satu Perkara, Cabang jayapura dua perkara, Cabang Fak-fak satu perkara, manowari dua perkara, Cabang Biak dua perkara dan Cabang Merauke satu perkara.

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

**46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN PERUSAHAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui sesuai Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2019.

**44. LITIGATION CASE (continued)**

Subsidiary (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Provincial Government of East Kalimantan (Defendant I), Balikpapan City Government (Defendant II), Company (Defendant III), PT KKT (Defendant IV), BPN Balikpapan (Defendant V). Against Abdul Gaffar (Plaintiff) .103 / Pdt.G / 2014 / PN. BPP PERDATA Tanah KKT Port claimed to be the owner of a 70,000 m2 land area that was claimed to be claimed by the plaintiffs. punish the defendant to return the object of the dispute and pay Guarantee Rp.21.000.000.000 and laying the bail. Employees of the Company. loss of land rights of 70,000 m2. Rp 22,658,160,000 (Twenty two billion six hundred fifty eight million one hundred sixty thousand rupiah).

**Case of Non-litigation**

At this time the litigation lawsuits ongoing in the Company by 17 cases (Branch Makassar two cases, Bitung Branch of two cases, TPB one case, Branch of Balikpapan one case, Branch of Samarinda in two cases, Ternate Branch one Case, Jaya Branch of two cases, Branch Fak-fak one case, manowari two cases, Biak Branch two cases and branch of Merauke one case.

**45. SUBSEQUENT EVENTS**

No event / event is important after the reporting date of financial position (balance sheet) which significantly affects the financial statements.

**46. THE RESPONSIBILITY OF CORPORATE MANAGEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has approved in accordance with Director's Representation Letter to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and Its Subsidiaries dated December 31, 2018 and for the year then ended for issue on february 26, 2019.

**INFORMASI TAMBAHAN /  
*ADDITIONAL INFORMATION***

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA**  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017)  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY**  
As of December 31, 2018  
(With Comparative As of December 31, 2017)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	1.810.146.339.145	1.494.921.334.133	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	177.454.625.914	338.286.592.880	Third Parties
Pihak Berelasi	31.573.162.995	6.196.415.751	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13.818.192.195	6.601.128.791	Other Current Financial Assets
Persediaan	24.471.303.846	13.977.227.242	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	274.025.024.167	229.065.354.143	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	23.377.715.204	196.194.221.501	Advances and Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.354.866.363.466</b>	<b>2.285.242.274.441</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.391.521.431	636.521.431	Other Non-current Financial Assets
Investasi pada Entitas Anak	91.171.175.062	80.429.235.113	Subsidiaries Entities Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	32.588.154.877	37.500.000.000	Investments in Associates
Properti Investasi	8.752.503.889	12.914.936.464	Investment Properties
Aset Tetap	7.646.613.730.426	5.673.716.639.284	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	96.599.956.564	83.896.956.876	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	944.944.139	1.845.133.781	Other Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	895.865.063		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>7.878.957.851.451</b>	<b>5.890.939.422.949</b>	<b>Total Non Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10.233.824.214.917</b>	<b>8.176.181.697.390</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA**  
 Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2017)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY**  
 As of December 31, 2018  
 (With Comparative As of December 31, 2017)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang Usaha	657.646.157.913	481.305.224.970	Trade Payables
Beban Akrua	241.110.884.836	179.624.621.878	Accrued Expenses
Utang Pajak	148.509.851.961	72.288.158.361	Tax Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	81.276.352.413	139.507.490.200	Other Short-term Financial Liabilities
Bagian Lancar atas			Current Maturity
Liabilitas Jangka Panjang:			of Long-term Liabilities:
Utang Bank	-	1.368.741.721.113	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	-	482.459.530	Post Retirement Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.128.543.247.123</b>	<b>2.241.949.676.052</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LAIBILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang yang			Non current maturities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			of long-term Liabilities:
Utang Bank	-	-	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	135.444.950.621	-	Post Retirement Liabilities
Obligasi	2.994.585.121.179	-	Bond
Liabilitas Keuangan			Other Long-term
Jangka Panjang Lain	23.488.642.064	20.523.763.350	Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	23.038.027.215	138.008.758.626	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.176.556.741.080</b>	<b>158.532.521.976</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4.305.099.988.203</b>	<b>2.400.482.198.028</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	Share Capital
Modal dasar tanggal 31 Desember 2016 sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan diambil bagian sepenuhnya 3.211.085 saham			Authorized capital dated December 31, 2016 of 10,000,000 shares with a nominal value Rp1,000,000 per share, issued and subscribed Capital 3,211,085 fully shares
Modal Lainnya	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	106.056.711.331	103.479.120.894	Other Equity Components
Saldo Laba	2.709.116.393.892	2.558.669.256.976	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>5.928.724.226.714</b>	<b>5.775.699.499.362</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10.233.824.214.917</b>	<b>8.176.181.697.390</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - INDUK SAJA**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018  
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY**  
 For The Year Ended December 31, 2018  
 (With Comparative for the  
 Year Ended December 31, 2017)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	3.122.122.633.999	2.782.442.042.154	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.762.619.382.711)	(891.470.647.594)	Cost of Revenues
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.359.503.251.288</b>	<b>1.890.971.394.560</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan Non Usaha	159.153.802.422	160.925.579.547	Non Operating Income
Beban Pemasaran	(94.623.250.397)	(104.950.070.125)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(722.097.279.400)	(651.849.467.636)	General and Administrative Expenses
Beban Non Usaha	(159.248.798.679)	(663.917.572.926)	Non Operating Expense
<b>LABA USAHA</b>	<b>542.687.725.234</b>	<b>631.179.863.420</b>	<b>Total</b>
Beban Keuangan	(63.870.624.289)	(70.068.407.942)	Financial Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>478.817.100.945</b>	<b>561.111.455.478</b>	<b>PROFIT BEFORE TAXES</b>
<b>Penghasilan (Beban) Pajak:</b>			<b>Tax Income (Expenses):</b>
Beban Pajak Penghasilan	(151.196.730.250)	(163.386.461.500)	Income Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	(1.487.227.321)	10.818.305.043	Deferred Tax Benefits
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>	<b>(152.683.957.571)</b>	<b>(152.568.156.457)</b>	<b>Total Tax Income (Expense)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>326.133.143.375</b>	<b>408.543.299.021</b>	<b>PROFIT FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss :</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(895.865.063)	2.550.621.527	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	3.583.460.252	(10.202.486.107)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>Jumlah</b>	<b>2.687.595.189</b>	<b>(7.651.864.580)</b>	<b>Total</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss :</b>
Aset keuangan tersedia dijual	(147.776.120)	(194.283.200)	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	37.771.368	48.570.800	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
<b>Jumlah</b>	<b>(110.004.753)</b>	<b>(145.712.400)</b>	<b>Total</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	<b>2.577.590.437</b>	<b>(7.797.576.980)</b>	<b>Other Comprehensive Income for Current Year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>328.710.733.811</b>	<b>400.745.722.041</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>101.564,78</b>	<b>127.229,05</b>	<b>NET EARNINGS PER BASIC SHARE</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDIK SAJA**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY**

For the Year Ended December 31, 2018

(With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2017)

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Modal saham di					Saldo Laba / Retained Earnings			Total/ Total	Description
	Tempatkan dan di Setor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Modal Lainnya / Other Paid in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Un-Appropriate	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component				
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>3.112.085.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.001.081.372.109</b>	<b>245.896.744.153</b>	<b>111.276.697.874</b>	<b>5.471.805.935.628</b>	<b>December 31, 2016</b>		
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	408.543.299.021	-	408.543.299.021	Net Income for Current Year		
Modal Disetor	-	-	-	-	-	(7.651.864.580)	(7.651.864.580)	Actuarial Gains		
Dividen	-	-	-	-	-	(145.712.400)	(145.712.400)	Recovery Value of Financial Assets		
Cadangan	-	-	-	-	(97.661.700.000)	-	(97.661.700.000)	Dividend Declared		
Peningkatan Cadangan Penyesuaian	-	-	-	227.877.793.860	(227.877.793.860)	-	-	Reserve Increased		
	-	-	-	-	809.541.693	-	809.541.693	Adjustment		
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>3.112.085.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.228.959.165.969</b>	<b>329.710.091.007</b>	<b>103.479.120.894</b>	<b>5.775.699.499.362</b>	<b>December 31, 2017</b>		
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	326.133.143.375	-	326.133.143.375	Net Income for Current Year		
Keuntungan Aktuarial	-	-	-	-	-	2.687.595.189	2.687.595.189	Actuarial Gains		
Penulihan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	(110.004.753)	(110.004.753)	Recovery Value of Financial Assets		
Dividen	-	-	-	-	(171.430.000.000)	-	(171.430.000.000)	Dividend Declared		
Cadangan	-	-	-	256.419.472.544	(256.419.472.544)	-	-	Reserve Increased		
Penyesuaian	-	-	-	-	(4.256.006.459)	-	(4.256.006.459)	Adjustment		
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>3.112.085.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.485.378.638.513</b>	<b>223.737.755.379</b>	<b>106.056.711.331</b>	<b>5.928.724.226.714</b>	<b>December 31, 2018</b>		

## PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

## LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang

Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

## PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

## STATEMENTS OF CASH FLOW - PARENT ONLY

For the Year Ended December 31, 2018

(With Comparative Figure for the

Year Ended December 31, 2017)

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan :			Receipts :
Pelanggan/Penjualan	3.350.897.607.603	1.849.560.244.551	Receipts from Sales/Customer
Pembayaran Kas Kepada :			Cash Payment to :
Pemasok dan pihak ketiga lain	(1.285.397.859.587)	(1.045.258.497.318)	Suppliers and other third parties
Direksi dan Karyawan	(346.887.070.263)	(288.999.948.719)	Directors and Employees
<b>Jumlah dari Hasil Operasional</b>	<b>1.718.612.677.753</b>	<b>515.301.798.514</b>	<b>Amount of Operational Result</b>
Penghasilan Bunga	83.224.244.988	98.585.180.960	Interest Received
Penerimaan Lainnya	41.064.405.438	560.000.000	Other Receipts
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(569.077.015.469)	(91.863.297.958)	Interest and Other Financial Expenses
Pembayaran PKBL	-	(7.850.000.000)	Partnership Fund and Community Development
Pembayaran Pajak	(580.523.808.835)	6.469.965.420	Tax Payment
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>693.300.503.875</b>	<b>521.203.646.936</b>	<b>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Dividen	-	(2.848.378.367)	Dividend
Pembelian Aset Tetap	(1.984.610.594.795)	(1.375.901.684.948)	Purchase of Fixed Asset
Tambahkan Setoran Modal Anak Perusahaan	-	-	Deposit Additional Capital
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.984.610.594.795)</b>	<b>(1.378.750.063.315)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan :			Received :
Pinjaman Bank	339.391.423.469	957.023.400.306	Bank Loan
Penerbitan Obligasi	3.000.000.000.000	-	Issuance of Bonds
Pembayaran :			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(1.739.966.578.624)	(106.167.716.995)	Bank Loan - Principal
Pembayaran Dividen	-	(269.091.700.000)	Dividend
Lainnya	-	(501.319.806.863)	Others
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.599.424.844.845</b>	<b>80.444.176.448</b>	<b>Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	7.110.251.086	170.069.640	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>315.225.005.011</b>	<b>(776.932.170.291)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH &amp; CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.494.921.334.133</b>	<b>2.271.853.504.424</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.810.146.339.144</b>	<b>1.494.921.334.133</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE</b>



PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
Jl. Soekarno No. 1  
Makassar 90173  
Selawesi Selatan  
Indonesia

**STEP FORWARD,**  
TRANSFORMING FOR GREATER STRIDES

**2018** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT